

ELLEN G. WHITE ESTATE

REFLECTING CHRIST



ELLEN G. WHITE

Mencerminkan Kristus

Ellen G. White

1985

**Hak Cipta © 2018
Ellen G. White Estate, Inc.**

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi Ellen G. White Estate di mail@whiteestate.org. Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap

Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

Isi

Informasi tentang Buku ini	i
Kata Pengantar	xiv
Januari	17
Kristus-Satu Dengan Bapa, 1 Januari	18
Seorang Guru yang Diutus Tuhan, 2 Januari	20
Kristus Mengorbankan Diri-Nya Bagi Kita, 3 Januari	22
Kristus Membekali Kita Dengan Air Hidup, 4 Januari	24
Belas Kasihan Kristus Tidak Mengenal Batas, 5 Januari	26
Berubah menjadi Gambar-Nya, 6 Januari	28
Kristus Mengilhami Jiwa-jiwa dengan Keyakinan kepada Allah, 7 Januari	30
Dengan Mata Iman Kristus Selalu Hadir, 8 Januari	32
Kristus Menjembatani Jurang yang Disebabkan oleh Dosa, 9 Januari	34
Citra Ilahi yang Bersinar, 10 Januari	36
Kristus Membawa Kesembuhan Rohani dan Jasmani, 11 Januari ..	38
Perkataan Kristus Membawa Kuasa yang Mendorong, 12 Januari	40
Kristus Mengakui Martabat Kemanusiaan, 13 Januari	42
Kristus Mengakui Hak Setiap Orang, 14 Januari	44
Kristus Tidak Membeda-bedakan Orang, 15 Januari	46
Kristus Teladan Kita dalam Kesopanan Sejati, 16 Januari	48
Kristus Teladan Dalam Kekuatan Sosial, 17 Januari	50
Semua Untuk Menyatakan Roh dan Kuasa Kristus, 18 Januari ..	52
Penyingkapan Kasih Allah dalam Salib, 19 Januari	54
Kemuliaan Kristus Menyinari Sang Pencuri, 20 Januari	56
Sebagai Teladan Kita Kristus Adalah Semua Dan Di Dalam Semua, 21 Januari	58
Kristus Adalah Kebenaran, 22 Januari	60
Kristus Teladan yang Sempurna bagi Semua, 23 Januari	62
Kristus "Raja Damai", 24 Januari	64
Kepribadian Allah yang Dinyatakan di dalam Kristus, 25 Januari ..	66
Yesus adalah Teladan Kita, 26 Januari	68
Yesus Memberikan Teladan Karakter, 27 Januari	70
Kristus Memenuhi Pikiran Murid-murid-Nya, 28 Januari	72
Kristus Menyingkapkan Kekayaan Surga, 29 Januari	74

Para Pengikut Kristus Melakukan Pekerjaan Yang Lebih Besar
Daripada Dia, 30 Januari [76](#) Kristus Saluran Kasih Karunia Yang
Menyelamatkan, 31 Januari.....[78](#)

Februari.....	81
Sebuah Penyingkapan Kehendak dan Karakter Tuhan, 1 Februari	82
Orang Berdosa Dibawa ke Dalam Keselarasan dengan Hukum Taurat, 2 Februari .	84
Hukum Allah Adalah Standar Karakter, 3 Februari	86
Pengikut Sejati Mematuhi Hukum Tuhan, 4 Februari.....	88
Hukum Tuhan Tidak Berubah, 5 Februari.....	90
Hukum Tuhan Adalah Hukum Kasih, 6 Februari.....	92
Akuntabilitas Individu, 7 Februari.....	94
Kristus Datang Untuk Memperbesar Hukum Taurat-Nya, 8 Februari	96
Bagaimana Kita Mengagungkan Hukum, 9 Februari	98
Hukum Taurat, Sebagai Cermin, Menyingkapkan Dosa, 10 Februari	100
Hukum Tuhan Versus Hukum Diri Sendiri, 11 Februari	102
Tidak Ada Kompromi Dengan Kejahatan, 12 Februari	104
Tuhan Menyatakan Keadilan dan Kasih-Nya, 13 Februari	106
Kebenaran Harus Dipraktekkan Dalam Kehidupan, 14 Februari	108
Otoritas Tuhan untuk Selamanya Ditegakkan, 15 Februari	110
Prinsip-Prinsip yang Mendasari Hukum Allah, 16 Februari	112
Standar Dalam Penghakiman, 17 Februari.....	114
Bagaimana Kita Dapat Mematuhi Hukum Allah, 18 Februari..	116
Makna Hukum Tuhan, 19 Februari	118
Pelajari Karakter Kristus dan Jadilah Seperti Dia, 20 Februari.....	120
Amal Sejati Tidak Akan Berkompromi Dengan Kejahatan, 21 Februari	122
Spiritualitas Hukum Taurat, 22 Februari	124
Janji Perjanjian Baru, 23 Februari	126
Hukum Allah Sebuah Lindung Nilai Terhadap Kejahatan, 24 Februari	128
Setiap Jiwa Harus Dipperlakukan Dengan Hormat, 25 Februari	130
Umat Kristiani Harus Transparan Seperti Sinar Matahari, 26 Februari	132
Hukum Allah Tentang Kasih Pengampunan, 27 Februari.....	134
Hukum Kasih Allah Disempurnakan di Dalam Kita, 28 Februari	136
Maret.....	139
Pembenaran Oleh Iman-Satu-satunya Pengharapan Kita, 1 Maret	140
Orang Berdosa yang Bertobat Diterima di dalam Kristus, 2 Maret	142
Kita Lengkap di Dalam Kristus, 3 Maret	144
Darah Kristus Ditumpahkan Untuk Mengampuni Dosa-dosa Kita, 4 Maret	

.....	146
Jiwa-jiwa yang Dibenarkan Berjalan Dalam Terang, 5 Maret ..	148
Iman Tanpa Perbuatan Adalah Mati, 6 Maret	150
Pengudusan Terus Berlangsung Selama Hidup Masih Ada, 7 Maret .	152

Pengudusan Adalah Hasil Dari Ketaatan Seumur Hidup, 8 Maret	
154 Perhatian Lebih Pada "Iman Yesus", 9 Maret	156
Waktu Ujian Mengungkapkan Iman Dan Kasih, 10 Maret	158
Pengudusan Merangkul Seluruh Makhluk, 11 Maret.....	160
Daniel Tetap Tegar Apapun Hasilnya, 12 Maret.....	162
Kehidupan Daniel Mengilustrasikan Pengudusan, 13 Maret	164
Di Hadapan Yang Tak Terbatas, 14 Maret.....	166
Tiga Orang Ibrani Menunjukkan Kuasa Allah, 15 Maret.....	168
Bagaimana Raja Mengenali Anak Allah, 16 Maret.....	170
Tuhan Menjawab Doa Daniel yang Penuh Semangat, 17 Maret	172
Yang Benar-Benar Dikuduskan Merasa Tidak Layak, 18 Maret	174
Kasih Itu Adalah Kasih Orang Berdosa yang Bertobat, 19 Maret	176
Yohanes Belajar dengan Baik Pelajaran yang Diajarkan Yesus, 20 Maret	
.....	178
Kontras Antara Yohanes dan Yudas, 21 Maret	180
Takjub akan Kasih Tuhan, 22 Maret	182
Kasih Ditunjukkan dengan Ketaatan yang Relax, 23 Maret	184
Dikuduskan Oleh Iman Dan Ketaatan, 24 Maret	186
Paulus Menekankan Pengudusan, 25 Maret	188
Melihat Yesus Dengan Mata Iman, 26 Maret	190
Tuhan Bekerja dalam Rencana Pelipatgandaan, 27 Maret	192
Firman Allah Sarana Pengudusan Kita, 28 Maret .	194
Pengudusan Pribadi, 29 Maret.....	196
Tanpa Yesus Kita Tidak Dapat Melakukan Apa-apa, 30 Maret	198
Bersatu Dengan Kristus, Kita Memperoleh Pikiran-Nya, 31 Maret	
.....	200
April.....	203
Rencana Awal Komunikasi Allah, 1 April.....	204
Kristus Menawarkan Kekayaan Alam Semesta, 2 April	206
Diri Disembunyikan Dan Kristus Disingkapkan, 3 April.....	208
Apa yang Dilibatkan dalam Penyerahan Diri yang Sejati Kepada Tuhan, 4	
April	210
Kasih Kristus Adalah Mata Air yang Memuaskan, 5 April	212
Kita Dapat Menanggung Buah Kebenaran, 6 April	214
Firman Tuhan Kuat dan Berkuasa, 7 April.....	216
Kebenaran Harus Dicap Dalam Hati, 8 April.....	218
Terang Kitab Suci Yang Harus Dihargai, 9 April	220
Kebenaran Memerdekakan Kita, 10 April.....	222
Kesan Keilahian yang Terlihat dalam Firman-Nya, 11 April ...	224
Menghadapi Iblis Dengan Senjata Kitab Suci, 12 April	226

Kuasa Ilahi Diperoleh Melalui Doa, 14 April	230
Menunggu dan Melihat dan Berdoa, 15 April.....	232
Kuasa untuk Menang Bersama Allah dan Manusia, 16 April ..	234
Orang Beriman yang Berdoa Harus Mengelilingi Dunia, 17 April	236
Doa Itu Tepat Kapan Saja, Di Mana Saja, 18 April	238
Iman yang Bekerja oleh Kasih, 19 April	240
Dengan Iman Segala Sesuatu Adalah Milik Kita, 20 April.....	242
Dengan Iman Keunggulan Dikembangkan, 21 April	244
Iman adalah Perisai bagi Setiap Jiwa, 22 April	246
Iman Memenuhi Syarat untuk Kami Garis Kerajaan, 23 April.	248
Bagaimana Mendapatkan Kekuatan Spiritual, 24 April.....	250
Roh Kudus, Wakil Kristus, 25 April	252
Diilhami oleh Kuasa Roh Kudus, 26 April	254
Kita Tidak Dapat Menggunakan Roh Kudus, Roh Kuduslah yang Menggunakan Kita, 27 April.....	256
Roh Kudus, Karunia Khusus Kristus, 28 April	258
Pengaruh Menerima Roh, 29 April	260
Kita Harus Menyatakan Kasih dan Sukacita Kristus, 30 April	262
Mei.....	265
Pohon Kehidupan yang Mulia, 1 Mei.....	266
Kekuasaan Hukum yang Universal, 2 Mei	268
Hukum Alam adalah Hukum Tuhan, 3 Mei	270
Memuliakan Tuhan dalam Tubuh dan Roh, 4 Mei.....	272
Kita akan Mengungkapkan Prinsip-prinsip Surga, 5 Mei	274
Kesehatan adalah Berkah yang Jarang Disadari, 6 Mei	276
Alam Menghormati Mereka yang Mematuhi Hukumnya, 7 Mei	278
Pentingnya Pertarakan yang Ketat, 8 Mei	280
Semua Makhluk Hidup adalah Milik Tuhan, 9 Mei	282
Hubungan Antara Daging dan Roh, 10 Mei	284
Nilai Kesehatan dari Kehidupan di Luar Ruangan, 11 Mei	286
Setiap Pemuda Harus Memutuskan untuk Dirinya Sendiri, 12 Mei	288
Olahraga Sangat Diperlukan untuk Kesehatan, 13 Mei	290
Latihan yang Tepat, 14 Mei.....	292
Keajaiban Tubuh Manusia, 15 Mei	294
Prinsip-prinsip Moral Menjaga Jiwa, 16 Mei.....	296
Kebiasaan Fisik yang Salah Mempengaruhi Otak, 17 Mei	298
Hidup adalah Kepercayaan yang Suci, 18 Mei.....	300
Agama Sejati Mempromosikan Kesehatan, 19 Mei	302

Kita Harus Menghargai Karya Tuhan yang Menakjubkan, 20 Mei	304
Kekuatan untuk Berpikir dan Berbuat, 21 Mei	306
Kita Menerima Kebijakan Kekekalan, 22 Mei	308
Standar Sejati Keunggulan Kristen, 23 Mei	310
Hikmat yang Menggenapi Tujuan Allah, 24 Mei	312
Tercerahkan ke Cahaya Penuh, 25 Mei	314
Menikmati Kenikmatan Hidup yang Sesungguhnya, 26 Mei	316
Jalan Raya Menuju Kesehatan, 27 Mei	318
Budaya Mental Diperoleh Melalui Pemahaman Alkitab, 28 Mei	320
Bidik Kemajuan yang Berkelanjutan, 29 Mei	322
Umat Kristiani untuk Bergerak Maju dan Terus Maju, 30 Mei	324
Bait Allah, 31 Mei	326
Juni	329
Eden, Rumah Pertama, 1 Juni	330
Pengaruh Rumah Tangga Kristen, 2 Juni	332
Sebuah Argumen yang Tidak Dapat Ditolak oleh Orang Kafir, 3 Juni	334
Menggenggam Yang Mahakuasa dari Surga, 4 Juni	336
Kristus Melimpahkan Rahmat yang Dibutuhkan, 5 Juni	338
Kristus Meringankan Beban Orang Tua, 6 Juni	340
Orang Tua Harus Mengajarkan Ketaatan, 7 Juni	342
Kristus, Istri dan Kekuatan Ibu, 8 Juni	344
Para Ayah untuk Menghabiskan Waktu Bersama Anak, 9 Juni	346
Para Ayah Membimbing Anak Menuju Cahaya Agama, 10 Juni	348
Pekerjaan Kedua Orang Tua Itu Penting, 11 Juni	350
Anak Mengembangkan Karakter yang Seimbang, 12 Juni	352
Bapa sebagai Imam; Ibu sebagai Guru, 13 Juni	354
Para Pendeta untuk Setia dalam Kehidupan Keluarga, 14 Juni	356
Orang Tua Harus Menasihati Anak-Anak Mereka, 15 Juni	358
Mempelajari Buku Pedoman Ilahi dalam Ibadah, 16 Juni	360
Alkitab adalah Suara Tuhan bagi Keluarga, 17 Juni	362
Ibadah Keluarga Jangan Sampai Terabaikan, 18 Juni	364
Pelatihan Dini Anak Menentukan Masa Depan Mereka	
Pengalaman, 19 Juni	366
Keluarga yang Merefleksikan Kebaikan Tuhan, 20 Juni	368
Kelembutan dan Kesabaran dalam Rumah Tangga, 21 Juni	370
Pekerjaan yang Berguna Lebih Baik Daripada Game, 22 Juni	372
Mengajarkan Anak Menjadi Pekerja Bersama Tuhan, 23 Juni	374
Keluarga yang Dipersatukan oleh Ikatan Cinta, 24 Juni	376

Kesopanan Harus Berkuasa di Rumah, 25 Juni.....	378
Keceriaan di Rumah Meningkatkan Kebahagiaan, 26 Juni.....	380
Kebenaran Besar yang Diturunkan dari Bapa kepada Anak, 27 Juni . 382	Teladan Abraham sebagai Seorang Bapa, 28 Juni....384
Abraham Taat kepada Suara Tuhan, 29 Juni.....	386
Hana dan Kehidupan Awal Samuel, 30 Juni	388
Juli.....	391
Gereja Tuhan Memantulkan Kemuliaan-Nya, 1 Juli.....	392
Setiap Orang Kristen Sejati Menjadi Pembawa Terang, 2 Juli .	394
Tuhan Dimuliakan dalam Kehidupan Manusia, 3 Juli	396
Jadilah Satu, sebagaimana Kristus dan Bapa adalah Satu, 4 Juli	398
Kesatuan yang Sempurna akan Memberikan Kesuksesan, 5 Juli	400
Bersiaplah untuk Bertemu dengan Tuhanmu, 6 Juli.....	402
Setiap Anggota Dapat Memberikan Pelayanan, 7 Juli	404
Biarkanlah Orang yang Bertobat Diampuni, 8 Juli	406
Bangunlah, dan Perhatikanlah Jiwa-jiwa, 9 Juli.....	408
Anggota Gereja Diberkati untuk Memberkati Orang Lain, 10 Juli	410
Allah Berurusan dengan Kita Sebagaimana Kita Berurusan dengan Orang Lain, 11 Juli	412
Tuhan Menghormati Mereka yang Menghormati Dia, 12 Juli..	414
Rute Menuju Kehidupan Rohani yang Lebih Besar di dalam Gereja, 13 Juli	416
Sepuluh Perawan Mewakili Gereja, 14 Juli	418
Dua Kelas Pengamat, 15 Juli.....	420
Para Perawan yang Bijaksana Membiarkan Cahaya Mereka Bersinar, 16 Juli	422
Wahyu Kemuliaan Tuhan dalam Kemanusiaan, 17 Juli.....	424
Memantulkan Cahaya dari Matahari Kebenaran, 18 Juli	426
Tujuan Kristus untuk Menguduskan dan Menyucikan Gereja, 19 Juli 428 "Dipenuhi dengan Seluruh Kepenuhan Allah", 20 Juli	430
.....	430
Kuasa Roh Kudus Dibutuhkan di Akhir Zaman, 21 Juli.....	432
Kuasa Roh Kudus yang Mengubahkan, 22 Juli.....	434
Agama yang Benar Dibutuhkan di Gereja Hari Ini, 23 Juli	436
Pengikut Kristus Harus Berdiri Teguh untuk yang Benar, 24 Juli	438
Memuji Tuhan Memiliki Kuasa yang Tak Tertahankan, 25 Juli	440
Kita memiliki "Firman Nubuat yang Lebih Pasti", 26 Juli.....	442
Kejahatan yang Dihargai Harus Digantikan oleh Kasih Kristus, 27 Juli 444	Yesus, Batu Penjuru Gereja, 28 Juli
446	
Pembangunan Bait Allah Dilanjutkan, 29 Juli	448

Gereja Akan Menang Atas Setiap Rintangan, 30 Juli	450
Gereja Tidak Jatuh, 31 Juli	452

Agustus	455
Pujian Kristus kepada Sang Penyayang, 1 Agustus.....	456
Yesus Adalah Sahabat Bagi Setiap Manusia, 2 Agustus.....	458
Siapakah Tetanggaku? 3 Agustus	460
Mengikuti Pekerja Misionaris Medis Sejati, 4 Agustus	462
Dunia Membutuhkan Wahyu Kristus, 5 Agustus	464
Mengikuti Kristus dalam Pelayanan dan Penyangkalan Diri, 6 Agustus	466
Kasih Allah Memampukan Kita untuk Menebarkan Terang, 7 Agustus	468
Cinta, Prinsip Utama dalam Bertindak, 8 Agustus.....	470
Memantulkan Sinar Cahaya kepada Orang Lain, 9 Agustus.....	472
Kita Dapat Menghubungkan Jiwa ke Surga, 10 Agustus	474
Nelayan Manusia Membutuhkan Hadirat Ilahi, 11 Agustus	476
Dunia Membutuhkan Prinsip-prinsip Kesehatan, 12 Agustus ..	478
Mengungkapkan Keagungan Yesus, 13 Agustus	480
Menghadirkan Kebenaran dalam Kasih, 14 Agustus	482
Ribuan Orang Akan Diperingatkan di Kota-kota, 15 Agustus..	484
Ladang Siap Panen, 16 Agustus	486
Melakukan Kehendak Tuhan dalam Memperingatkan yang Tersesat, 17 Agustus.....	488
Misionaris Hati Dibutuhkan, 18 Agustus	490
Sukses Melalui Pelayanan dari Rumah ke Rumah, 19 Agustus	492
Aksi Simpati Membuka Pintu, 20 Agustus	494
Undanglah Kaum Muda ke Rumah Anda, 21 Agustus	496
Pemuda Membantu Pemuda, 22 Agustus	498
Kekuatan Pengaruh, 23 Agustus.....	500
Tekan Lebih Dekat dengan Mereka yang Membutuhkan Bantuan, 24 Agustus.....	502
Tuhan Memanggil Kaum Muda, 25 Agustus.....	504
"Agama yang Murni" dan "Sesamaku Manusia" Didefinisikan, 26 Agustus .	506
Menjangkau Melalui Penginjilan Literatur, 27 Agustus .	508
Pemenuhan Kebutuhan Fisik, 28 Agustus.....	510
Kementerian Musik, 29 Agustus	512
Sukacita Pelayanan bagi Kristus, 30 Agustus	514
Imbalan Kekal dari Menjangkau, 31 Agustus	516
September	519
Bersiaplah untuk Kedatangan Kristus, 1 September	520
Bertumbuh ke dalam Kristus, 2 September	522
Kecukupan Kita Hanya di dalam Kristus Saja, 3 September	524

Yang Terbesar di Kerajaan, 4 September	526
Pengaruh Dapat Memberkati Ribuan Orang, 5 September	528

Memperoleh Keindahan Ilahi dari Kelemahlembutan, 6 September	530
Kelemahlembutan, Sebuah Penghias Jiwa, 7 September	532
Permata yang Tak Dapat Binasa, 8 September	534
Meringankan Penderitaan Dunia, 9 September	536
Memilih Jubah yang Ditenun di Alat Tenun Surga, 10 September	538
Tungau Janda Diukur dari Motif, 11 September	540
Menggunakan Kekayaan untuk Tuhan, 12 September	542
Apa yang Akan Dilakukan oleh Semangat Kebebasan, 13 September	544
Seperti Daniel, Jujur dan Tulus, 14 September	546
Integritas yang Ketat untuk Menandai Orang Kristen, 15 September	548
Batu Hidup, Bersinar dengan Cahaya Menakjubkan, 16 September	550
Ketaatan, Buah dari Iman, 17 September	552
Tanah Pengampunan, 18 September	554
Mendorong Semangat Kebaikan, 19 September	556
Jaga Kristus Tetap dalam Pandangan, 20 September	558
Yesus Menghendaki Perdamaian Bagi Kita, 21 September	560
Disiplin Mempersiapkan Kaum Muda untuk Masa Depan yang Lebih Baik, 22 September	562
Tender untuk Pekerja Lansia, 23 September	564
Ketika Kelemahan Datang, Percayalah pada Tuhan, 24 September	566
Mengasah Bakat Berpidato, 25 September	568
Bicara Jahat pada Orang Lain, 26 September	570
Sukacita dari Kata-kata yang Dipilih dengan Baik, 27 September	572
Mencurahkan Pujian dan Ucapan Syukur, 28 September	574
Kita Harus Menggunakan Waktu dengan Bijak, 29 September	576
Menjadi Saksi dengan Tindakan Kita, 30 September	578
Oktober	581
Karakter Sejati Terpancar dari Dalam Diri, 1 Oktober	582
Dunia Membutuhkan Orang-Orang yang Berkarakter Mulia, 2 Oktober	584
Kita Harus Merefleksikan Kasih Kristus, 3 Oktober	586
Hanya Allah yang Dapat Memperbarui Hati, 4 Oktober	588
Bukti Tertinggi Bangsawan, 5 Oktober	590
Pengendalian Diri Melalui Kristus, 6 Oktober	592
Pertahankan Kehendak Anda di Sisi Tuhan, 7 Oktober	594

Doa Harian, Penting untuk Bertumbuh dalam Kasih Karunia, 8 Oktober	596
Kuasa Ilahi dan Usaha Manusia, 9 Oktober	598
Kristus Menempatkan Kesempurnaan Karakter-Nya pada Kita, 10 Oktober	600
Karakter adalah Kekuatan, 11 Oktober	602
Tetapkan Target Anda Setinggi-tingginya, 12 Oktober	604

Kita Akan Menuai Apa yang Telah Kita Tabur, 13 Oktober ...	606
Tuhan Mengetahui Semua Pikiran, 14 Oktober	608
Pengungkapan Kehadiran Kristus Setiap Hari, 15 Oktober	610
Yesus Menginginkan Kita Menjadi Satu dengan-Nya, 16 Oktober	612
Harta Karunia Ilahi yang Dapat Kita Pergunakan, 17 Oktober	614
Kebenaran Tuhan Memurnikan Rasa, 18 Oktober	616
Membangun Karakter Mulia, 19 Oktober	618
Transformasi Karakter Berlangsung di Sini, 20 Oktober	620
Apa yang Anda Pikirkan, Anda Adalah, 21 Oktober	622
Karakter Hasil dari Satu Babak, 22 Oktober	624
Kita Tinggal di dalam Kristus dengan Iman yang Hidup, 23 Oktober	626
.....	626
Pikiran Harus Dipusatkan Kepada Tuhan, 24 Oktober	628
Ilmu Pengetahuan Agama Kristen, 25 Oktober	630
Menghidupi Karakter Kristus, 26 Oktober	632
Pengenalan akan Allah Sangat Penting, 27 Oktober	634
Pentingnya Pertumbuhan yang Terus-menerus dalam Kasih Karunia, 28	636
Oktober	636
Karakter Yohanes Mencerminkan Kristus, 29 Oktober	638
Para Murid Menyatakan Kasih Kristus, 30 Oktober	640
Merenungkan Hal-Hal Surgawi, 31 Oktober	642
November	645
Anak-anak Allah Menjadi Pembawa Terang, 1 November	646
Henokh Berjalan Bersama Tuhan, 2 November	648
Seorang Pengkhotbah Kebenaran, 3 November	650
Nuh Berdiri Tegak Seperti Batu, 4 November	652
Nuh Menyampaikan Firman Tuhan dengan Penuh Kekuatan, 5 November	654
.....	654
Ketaatan Abraham yang Tak Perlu Dipertanyakan, 6 November	656
Iman Abraham yang Tak Tergoyahkan, 7 November	658
Yusuf Bertekad untuk Setia kepada Tuhan, 8 November	660
Pengaruh Yokhebed terhadap Musa, 9 November	662
Keyakinan yang Diilhami Kepemimpinan Musa, 10 November	664
Dukungan Deborah untuk Barak, 11 November	666
Gideon Memimpin Tiga Ratus Orang Menuju Kemenangan, 12	668
November	668
Gideon Menunjukkan Kesopanan kepada Orang	670
Efraim, 13 November	670
Abigail Mengungkapkan Ketidakegoisan dan Kebijaksanaan, 14	672
November	672

Pengaruh Abigail Cegah Tragedi, 15 November	674
David Belajar Melalui Kesulitan, 16 November	676
Salomo Belajar dari Penderitaan, 17 November	678
Elisa Menunjukkan Keteguhan Hati, 18 November	680

Hamba Perempuan yang Ditawan Menunjukkan Kepedulianya kepada Naaman, 19 November . 682 Yesaya Menanggapi Panggilan Allah, 20 November	684
Yohanes Menyerukan Pertobatan, 21 November	686
Yesus Menunjukkan kepada Kita Bagaimana Cara Hidup, 22 November	688
Panen Besar dari Satu Aksi, 23 November	690
Meski Menderita, Paulus dan Silas Bernyanyi, 24 November	692
Keramahtamahan Lydia, 25 November	694
Paulus Memperingatkan Terhadap "Tradisi" dan "Filsafat", 26 November	696
Kualifikasi Penting untuk Layanan, 27 November	698
Mereka yang Kembali ke Jalan Lama, 28 November	700
Mengungkap Kemenangan Kasih Karunia, 29 November	702
Umat Tuhan Mengungkapkan Prinsip, 30 November	704
Desember	707
Tuhan Menuntun Kita pada Kepercayaan yang Sempurna, 1 Desember	708
Kita Bersukacita dalam Kesengsaraan, 2 Desember	710
Allah Memiliki Perhatian yang Lembut kepada Umat-Nya, 3 Desember	712
Kita Berjuang dalam Peperangan Hidup dalam Kekuatan Kristus, 4 Desember . 714 Allah Menguji Kesetiaan Kita kepada-Nya, 5 Desember	716
Daripada Bersungut-sungut, Marilah Kita Beriman, 6 Desember	718
Kasih Karunia Tuhan Mempermanis Setiap Penderitaan, 7 Desember	720
Apapun Cobaan Kita, Kristus Sudah Dekat, 8 Desember	722
Nilai dari Rasa Sakit, 9 Desember	724
Allah Mengajarkan Ketidakpercayaan Diri Melalui Pencobaan, 10 Desember . Kelemahlembutan dalam Pencobaan, 11 Desember	728
Kehidupan Paulus yang Saleh Memiliki Kuasa yang Tak Tertahankan, 12 Desember	730
Petrus Memperkuat Mereka yang Mengalami Cobaan, 13 Desember	732
Ujian Mendidik, Memurnikan, dan Memperkuat, 14 Desember	734
John Menghadapi Kesalahan Tanpa Gentar, 15 Desember	736
Kristus Mengangkat Kita Melalui Dukacita, 16 Desember	738
Kasih kepada Yesus Membuat Penderitaan Menjadi Manis, 17 Desember	

.....	740
Penderitaan Menyebarkan Pengetahuan tentang Tuhan, 18 Desember	
.....	742
Perhatikanlah, dan Berikanlah Yesus Bebanmu, 19 Desember.	744
Umat Kristiani Harus Merepresentasikan Kristus dalam Setiap Tindakan,	
20 Desember	746
Kitab Suci Melindungi Kita dari Penipuan, 21 Desember	748
Allah Bekerja dengan Penuh Kuasa bagi Orang-orang Pilihan-	
Nya, 22 Desember .	750
Bergumul dengan Allah Menuju	
Kemenangan, 23 Desember.....	752
Umat Allah Dilindungi, 24 Desember.....	754

"Kemuliaan bagi Allah yang Mahatinggi", 25 Desember	756	
Yang Ditebus Menyanyi, "Layaklah Anak Domba itu!", 26 Desember 758	Pembebasan Umat Allah, 27 Desember	760
Kesaksian Kemenangan Paulus, 28 Desember	762	
Takdir Mulia Kita, 29 Desember	764	
Yang Murni dalam Hati Mencerminkan Kristus, 30 Desember	766	
Umat Kristiani Memantulkan Cahaya Surga, 31 Desember.....	768	

Kata Pengantar

Buku ini merupakan buku keempat belas dari bacaan renungan harian yang telah diterbitkan dari pena Ellen G. White. Hal ini menjadi sebuah rekor baru dalam Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, dan mungkin juga merupakan sebuah rekor dalam dunia Kristen pada umumnya. Tulisan-tulisan Ellen White sangat banyak, berpusat pada Kristus, dan sangat praktis sehingga terus menyediakan sumber bahan yang hampir tak ada habisnya yang sangat cocok untuk bacaan renungan.

Selama tujuh puluh tahun pelayanannya, penulis berbicara, melalui penanya, kepada kaum muda, anggota gereja, dan kepada dunia melalui *Youth's Instructor*, *Review and Herald*, dan *Signs of the Times*. Beberapa kutipan untuk buku ini diambil dari ketiga majalah tersebut dan juga dari buku-bukunya serta naskah dan surat-suratnya yang belum pernah diterbitkan.

Untuk membuat setiap bacaan berada dalam satu halaman, sering kali perlu dilakukan penghapusan. Penghilangan tersebut ditunjukkan dengan tanda elipsis. Dalam setiap kasus, perhatian yang besar telah dilakukan untuk mempertahankan tanpa distorsi pemikiran dan maksud penulis. *Mencerminkan* Kristus-judul buku ini-adalah tema yang selalu berulang melalui tulisan-tulisan Ellen White. Mengasihi Tuhan secara mendalam, penulis dengan sungguh-sungguh berusaha untuk berjalan di dalam jejak langkah-Nya, dan ia selalu mendorong orang lain untuk melihat Kristus sebagai teladan mereka. Menggarisbawahi tema buku ini, ia menulis: "Ketika mereka yang mengaku melayani Tuhan mengikuti teladan Kristus, mempraktikkan prinsip-prinsip hukum Taurat dalam kehidupan sehari-hari mereka; ketika setiap tindakan memberikan kesaksian bahwa mereka mengasihi Tuhan dengan sepenuh hati dan sesamanya seperti diri mereka sendiri, maka gereja akan memiliki kekuatan untuk menggerakkan dunia."-[Christ's Object Lessons, 340](#).

Merefleksikan Kristus-ini harus menjadi tujuan tertinggi setiap orang Kristen. Mengejar tujuan ini, di bawah dorongan Roh Allah yang berdiam di dalam diri kita dan kasih karunia Kristus, hanya

dapat membawa kedamaian dan kebahagiaan sejati.

Agar renungan-renungan dalam buku ini dapat menolong dan mendorong setiap pembaca dalam perjalanannya bersama Tuhan, adalah doa yang sungguh-sungguh dari

Para Wali Amanat dari ELlen G. White Estate

Washington, D.C.

Januari

[15]

Kristus-Satu Dengan Bapa, 1 Januari

"Anak dara ... akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel" - yang berarti, "Allah menyertai kita." [Matius 1:23](#), AYT

"Terang pengetahuan tentang kemuliaan Allah" terlihat "dalam wajah Yesus Kristus." Sejak zaman kekekalan, Tuhan Yesus Kristus bersatu dengan Bapa; Dia adalah "gambar Allah," gambar kebesaran dan keagungan-Nya, "pancaran kemuliaan-Nya." Untuk menyatakan kemuliaan inilah Dia datang ke dunia ini. Kepada dunia yang telah digelapkan oleh dosa ini, Ia datang untuk menyatakan terang kasih Allah - untuk menjadi "Allah yang menyertai kita." Oleh karena itu, dinubuatkan tentang Dia, "Nama-Nya akan disebut Imanuel."

Dengan datang untuk tinggal bersama kita, Yesus akan menyatakan Allah baik kepada manusia maupun malaikat. Dia adalah Firman Allah - pikiran Allah yang menjadi nyata. Dalam doa-Nya untuk murid-murid-Nya, Dia berkata, "Aku telah menyatakan kepada mereka nama-Mu" - "penyayang dan pengasih, panjang sabar, dan berlimpah dalam kebaikan dan kebenaran" - "supaya kasih yang Engkau berikan kepada-Ku, biarlah Engkau mengasihi Aku, dan Aku pun mengasihi mereka."

Namun, wahyu ini tidak hanya diberikan kepada anak-anak-Nya yang ada di bumi. Dunia kecil kita adalah buku pelajaran bagi alam semesta. Tujuan anugerah Allah yang luar biasa, misteri kasih yang menebus, adalah tema yang "ingin dilihat oleh para malaikat", dan itu akan menjadi pelajaran bagi mereka di sepanjang zaman yang tak terbatas. Baik makhluk yang ditebus maupun yang tidak ditebus akan menemukan di dalam salib Kristus ilmu pengetahuan dan nyanyian mereka. Akan terlihat bahwa kemuliaan yang bersinar di wajah Yesus adalah kemuliaan kasih yang mengorbankan diri. Di dalam terang dari Kalvari akan terlihat bahwa hukum kasih yang mengorbankan diri adalah hukum kehidupan di bumi dan di surga; bahwa kasih yang "tidak mencari kepentingannya sendiri" memiliki sumbernya di dalam hati Allah; dan bahwa di dalam Dia yang lemah

lembut dan rendah hati, karakter Dia yang berdiam di dalam terang, yang tidak seorang pun dapat mendekatinya, Kita melihat Allah di dalam Yesus. Ketika memandang Yesus, kita melihat bahwa kemuliaan Allah adalah kemuliaan yang diberikan-Nya. "Aku tidak mengerjakan sesuatu dari diri-Ku sendiri," kata Kristus; "Bapa

Bapa yang hidup telah mengutus Aku, dan Aku hidup oleh Bapa." "Aku tidak mencari kemuliaan-Ku sendiri, tetapi kemuliaan Dia yang mengutus Aku" ([Yohanes 8:28](#); [6:57](#); [Yohanes 8:50](#); [7:18](#)). Dalam kata-kata ini terkandung prinsip besar yang merupakan hukum kehidupan bagi alam semesta. Segala sesuatu yang diterima Kristus dari Allah, Ia ambil untuk diberikan. Demikianlah di dalam pengadilan surgawi, di dalam pelayanan-Nya bagi semua makhluk ciptaan: melalui Putra yang dikasihi, kehidupan Bapa mengalir keluar kepada semua orang; melalui Putra, kehidupan itu kembali, di dalam pujian dan pelayanan yang penuh sukacita, sebuah gelombang kasih, kepada Sumber yang agung dari segala sesuatu. Dan dengan demikian melalui Kristus, rangkaian kemurahan hati menjadi lengkap, yang mewakili karakter Sang Pemberi yang agung, yaitu hukum kehidupan - [The Desire of Ages, 19-21](#).

Seorang Guru yang Diutus Tuhan, 2 Januari

Tetapi setelah genap waktunya, maka Allah mengutus Anak-Nya ... untuk menebus mereka yang berada di bawah hukum Taurat, supaya kita menerima pengangkatan sebagai anak.

Galatia 4:4, 5.

Pada saat kedatangan Kristus yang pertama, kegelapan telah menutupi bumi, dan kegelapan yang sangat pekat menyelimuti manusia. Kebenaran memandang ke bawah dari surga, dan tidak ada tempat yang dapat melihat pantulan gambarnya. Keggelapan rohani telah menyelimuti dunia keagamaan, dan kegelapan ini hampir menyeluruh dan lengkap

Semua hal menyatakan kebutuhan mendesak di bumi akan seorang Guru yang diutus dari Allah - seorang Guru yang di dalamnya keilahian dan kemanusiaan akan bersatu. Sangatlah penting bahwa Kristus harus muncul dalam rupa manusia, dan berdiri di kepala umat manusia, untuk mengangkat manusia yang telah jatuh. Dengan demikian, hanya dengan demikian Tuhan dapat dinyatakan kepada dunia.

Kristus rela menanggalkan jubah kerajaan dan mahkota kebesaran-Nya, dan datang ke dunia ini untuk menunjukkan kepada manusia b a g a i m a n a mereka dapat bekerja sama dengan Allah. Dia datang untuk bersinar di tengah kegelapan, untuk menghalau kegelapan dengan kecerahan kehadiran-Nya

Bapa dan Anak dalam konsultasi memutuskan bahwa Kristus harus datang ke dunia sebagai bayi, dan menjalani kehidupan yang harus dijalani manusia dari masa kanak-kanak hingga dewasa, menanggung cobaan yang harus mereka tanggung, dan pada saat yang sama menjalani hidup tanpa dosa, agar manusia dapat melihat dalam diri-Nya sebuah teladan tentang apa yang dapat mereka lakukan, dan agar Dia dapat mengetahui melalui pengalaman bagaimana menolong mereka dalam pergumulan mereka dengan dosa. Dia dicobai sebagaimana manusia dicobai, dicobai sebagaimana manusia dicobai. Kehidupan yang Dia jalani di dunia ini, dapat dijalani oleh manusia, melalui kuasa-Nya dan di bawah petunjuk-Nya....

Para bapa leluhur dan para nabi telah menubuatkan kedatangan seorang Guru yang sangat ditunggu-tunggu, yang perkataan-Nya akan dibalut dengan kuasa dan otoritas yang tak terkalahkan. Ia akan mengabarkan Injil kepada orang-orang miskin, dan memberitakan tahun kesukaan Tuhan. Ia akan menetapkan penghakiman di bumi; pulau-pulau kecil akan menantikan hukum-Nya; bangsa-bangsa lain akan

datang kepada terang-Nya, dan raja-raja kepada kecerahan dari terbitnya. Dia adalah "pembawa pesan perjanjian," dan "Matahari kebenaran." ... Dan "setelah genap waktunya, Allah mengutus Anak-Nya." ... Guru surgawi telah datang. Siapakah Dia? Tidak lain adalah Anak Allah sendiri. Ia menampakkan diri sebagai Allah, dan pada saat yang sama sebagai Saudara Tua bagi umat manusia -Tanda-tanda

[Times, 17 Mei 1905.](#)

Apa yang Dia ajarkan, itulah yang Dia jalani.... Apa yang Dia ajarkan, itulah Dia. Perkataan-Nya adalah ekspresi, bukan hanya dari pengalaman hidup-Nya sendiri, tetapi juga karakter-Nya sendiri. Ia tidak hanya mengajarkan kebenaran, tetapi Ia adalah kebenaran. Inilah yang memberikan kuasa pengajaran-Nya.-
Pendidikan, [78](#), [79](#).

Kita melihat Yesus, yang telah dibuat lebih rendah daripada malaikat-malaikat karena penderitaan maut, dimahkotai dengan kemuliaan dan kehormatan, supaya oleh kasih karunia Allah semua orang merasakan maut. Ibrani 2:9.

Tuhan menciptakan manusia dalam keadaan murni dan kudus. Tetapi Setan menyesatkannya, memutarbalikkan prinsip-prinsipnya dan merusak pikirannya, mengubah pikirannya menjadi saluran yang salah. Tujuannya adalah untuk membuat dunia menjadi rusak.

Kristus melihat bahaya yang menakutkan bagi manusia, dan Dia bertekad untuk menyelamatkannya dengan pengorbanan diri-Nya. Supaya Ia dapat menggenapi tujuan kasih-Nya kepada umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, Ia telah menjadi tulang dari tulang kita dan daging dari daging kita. "Sama seperti anak-anak mendapat bagian dalam darah dan daging, demikian juga Ia sendiri mendapat bagian dalam daging dan darah-Nya, supaya oleh maut Ia memusnahkan dia yang berkuasa atas maut, yaitu Iblis, dan membebaskan mereka, yang selama hidupnya dikuasai oleh ketakutan akan maut. Itulah sebabnya dalam segala hal Ia harus disamakan dengan saudara-saudara-Nya, supaya Ia menjadi Imam Besar yang besar dan yang setia dalam segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah, untuk mengadakan perdamaian bagi dosa-dosa bangsa itu. Sebab Ia sendiri telah menderita karena dicobai, sehingga Ia sanggup menolong mereka yang dicobai." ...

Melalui perantaraan Roh Kudus, sebuah prinsip baru tentang kuasa mental dan spiritual akan dibawa kepada manusia, yang, melalui hubungan dengan keilahian, akan menjadi satu dengan Allah. Kristus, sang penebus dan pemulih, akan menguduskan dan memurnikan pikiran manusia, menjadikannya sebuah kuasa yang akan menarik pikiran-pikiran lain kepada-Nya. Adalah tujuan-Nya, dengan kuasa kebenaran yang meninggikan dan menguduskan, untuk memberikan kemuliaan dan martabat kepada manusia. Dia menginginkan anak-anak-Nya untuk menyatakan karakter-Nya, untuk menggunakan pengaruh-Nya, sehingga pikiran-pikiran lain dapat ditarik ke dalam keselarasan dengan pikiran-Nya

Kristus mungkin saja, karena kesalahan kita, menjauh dari kita. Tetapi alih-alih menjauh, Ia datang dan tinggal di antara kita.

kita, yang dipenuhi dengan seluruh kepenuhan ke-Allahan, untuk menjadi satu dengan kita, agar melalui kasih karunia-Nya kita dapat mencapai kesempurnaan. Melalui kematian yang memalukan dan penuh penderitaan, Ia membayar tebusan kita. Dari kemuliaan tertinggi Dia datang, keilahian-Nya dibalut dengan kemanusiaan, turun selangkah demi selangkah ke kedalaman kerendahan yang paling dalam. Tidak ada garis yang dapat mengukur kedalaman kasih-Nya

Saya heran bahwa orang-orang yang mengaku Kristen tidak memahami sumber-sumber ilahi, bahwa mereka tidak melihat salib dengan lebih jelas sebagai sarana pengampunan dan pengampunan, sarana untuk membawa hati manusia yang sombong dan mementingkan diri sendiri ke dalam kontak langsung dengan Roh Kudus, sehingga kekayaan Kristus dapat dicurahkan ke dalam pikiran, dan agen manusia dihiasi dengan rahmat Roh, sehingga Kristus dapat dipuji oleh orang-orang yang belum mengenal-Nya." - [The Signs of the Times, 24 September 1902.](#)

Pada hari terakhir dan hari raya yang paling besar, Yesus berdiri dan berkata dengan suara nyaring, "Barangsiapa haus, hendaklah ia datang kepada-Ku dan minum. Barangsiapa percaya kepada-Ku, seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, dari dalam dirinya akan mengalir aliran-aliran air hidup." [Yohanes 7:37, 38](#), AYT

Imam ... melakukan upacara yang memperingati peristiwa pemukulan batu di padang gurun. Batu karang itu adalah lambang dari Dia yang dengan kematian-Nya akan menyebabkan aliran-aliran keselamatan yang hidup mengalir kepada semua orang yang sedang kehausan. Perkataan Kristus adalah air kehidupan. Di sana, di hadapan orang banyak yang berkumpul, Ia memisahkan diri-Nya untuk dipukul, agar air kehidupan dapat mengalir ke seluruh dunia. Dengan memukul Kristus, Iblis bermaksud untuk menghancurkan Penguasa kehidupan; tetapi dari batu yang telah dipukul itu mengalirlah air kehidupan. Ketika Yesus berkata demikian kepada orang banyak, hati mereka bergetar dengan kekaguman yang aneh, dan banyak dari mereka yang siap untuk berseru seperti perempuan Samaria itu, "Berikanlah kepadaku air ini, supaya aku tidak haus lagi!" ([Yohanes 4:15](#)).

Yesus mengetahui keinginan jiwa. Kemegahan, kekayaan, dan kehormatan tidak dapat memuaskan hati. "Barangsiapa haus, hendaklah ia datang kepada-Ku." Orang kaya, orang miskin, orang yang tinggi, orang yang rendah, semuanya diterima. Dia berjanji untuk meringankan beban pikiran, menghibur yang bersedih, dan memberikan harapan kepada yang putus asa. Banyak di antara mereka yang mendengar Yesus adalah orang-orang yang berduka karena harapan yang dikecewakan, banyak yang memendam kesedihan yang tersembunyi, banyak yang berusaha memuaskan kerinduan mereka yang gelisah dengan hal-hal duniawi dan pujian dari manusia; tetapi ketika semua itu diperoleh, mereka mendapati bahwa mereka telah bersusah payah hanya untuk mendapatkan air dari sebuah kolam yang pecah, yang dari situ mereka tidak dapat menghilangkan rasa haus mereka. Di tengah gemerlapnya

pemandangan yang menggembirakan itu, mereka berdiri dengan perasaan tidak puas dan sedih. Seruan yang tiba-tiba itu, "Jika ada orang yang haus," mengejutkan mereka dari renungan mereka yang penuh kesedihan, dan ketika mereka mendengarkan kata-kata yang menyusul, pikiran mereka menyala dengan pengharapan yang baru. Roh Kudus menghadirkan simbol itu di hadapan mereka sampai mereka melihat di dalamnya tawaran anugerah keselamatan yang tak ternilai.

Seruan Kristus kepada jiwa yang haus masih terus berlanjut, dan seruan itu menarik bagi kita dengan kekuatan yang lebih besar daripada mereka yang mendengarnya di bait suci pada hari terakhir perayaan. Air mancur itu terbuka untuk semua orang. Mereka yang lelah dan letih ditawarkan air yang menyegarkan dari kehidupan kekal. Yesus masih berseru, "Barangsiapa haus, hendaklah ia datang kepada-Ku dan minum." "Barangsiapa haus, hendaklah ia datang. Dan barangsiapa mau, hendaklah ia mengambil air kehidupan itu dengan cuma-cuma" ([Wahyu 22:17](#)). "Barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus lagi, tetapi air yang akan Kuberikan kepadanya akan menjadi mata air yang memancar ke dalam hidup yang kekal." ([Yohanes 4:14](#)) - [The Desire of Ages, 454](#).

Hal ini untuk menggenapi apa yang dikatakan oleh nabi Yesaya, "Dia memikul kelemahan kita dan menanggung penyakit kita." [Matius 8:17](#), R.S.V.

Tuhan kita Yesus Kristus datang ke dunia ini sebagai pelayan yang tak kenal lelah untuk memenuhi kebutuhan manusia. Dia "memikul kelemahan kita, dan memikul penyakit kita," sehingga Dia dapat melayani setiap kebutuhan manusia. Beban penyakit, kesengsaraan, dan dosa telah Ia pikul. Adalah misi-Nya untuk membawa pemulihan yang sempurna bagi manusia; Ia datang untuk memberikan kesehatan dan kedamaian serta kesempurnaan karakter.

Beragam keadaan dan kebutuhan mereka yang memohon pertolongan-Nya, dan tidak seorang pun yang datang kepada-Nya pergi tanpa pertolongan. Dari Dia mengalir aliran kuasa penyembuhan, dan dalam tubuh, pikiran, dan jiwa manusia disembuhkan.

Pekerjaan Juruselamat tidak terbatas pada waktu atau tempat. Belas kasihan-Nya tidak mengenal batas. Dalam skala yang begitu besar Dia melakukan pekerjaan penyembuhan dan pengajaran-Nya sehingga tidak ada bangunan di Palestina yang cukup besar untuk menampung orang banyak yang berdesak-desakan kepada-Nya. Di lereng-lereng bukit yang hijau di Galilea, di jalan-jalan yang dilalui orang, di tepi pantai, di rumah-rumah ibadat, dan di setiap tempat di mana orang sakit dapat dibawa kepada-Nya dapat ditemukan rumah sakit-Nya. Di setiap kota, setiap kota kecil, dan setiap desa yang dilalui-Nya, Ia menumpangkan tangan-Nya ke atas orang-orang yang menderita dan menyembuhkan mereka. Di mana pun ada hati yang siap untuk menerima pesan-Nya, Ia menghibur mereka dengan jaminan kasih Bapa surgawi. Sepanjang hari Ia melayani mereka yang datang kepada-Nya; di malam hari Ia memberikan perhatian kepada mereka yang sepanjang hari harus bekerja keras untuk mencari nafkah demi menafkahi keluarga mereka.

Yesus memikul tanggung jawab yang sangat besar untuk

keselamatan manusia. Dia tahu bahwa kecuali ada perubahan besar dalam prinsip-prinsip dan tujuan umat manusia, semuanya akan hilang. Ini adalah beban jiwa-Nya, dan tidak ada yang dapat memahami beratnya beban itu.

yang ditanggungkan kepada-Nya. Melalui masa kanak-kanak, masa muda, dan masa dewasa, Dia berjalan sendirian....

Hari demi hari Ia menghadapi ujian dan pencobaan; hari demi hari Ia bersentuhan dengan kejahatan, dan menyaksikan kuasanya atas mereka yang ingin Ia berkati dan selamatkan. Namun, Ia tidak pernah gagal dan tidak pernah patah semangat.

Dia selalu sabar dan ceria, dan orang-orang yang menderita memuji Dia sebagai pembawa berita kehidupan dan kedamaian. Ia melihat kebutuhan pria dan wanita, anak-anak dan remaja, dan kepada mereka semua Ia memberikan undangan, "Marilah kepada-Ku." ...

Ketika Ia melewati kota-kota besar dan kecil, Ia bagaikan arus yang mengalir deras, menyebarkan kehidupan dan sukacita.-[Gospel Workers, 41-43](#).

Berubah menjadi Gambar-Nya, 6 Januari

Tetapi kita semua, dengan muka yang tak bercela, yang seperti kaca tidak tembus pandang, diubah menjadi serupa dengan kemuliaan Tuhan, dari kemuliaan ke kemuliaan, oleh Roh Tuhan. [2 Korintus 3:18](#).

Jiwa-jiwa yang terbebani dosa dan bergumul, Yesus dalam kemanusiaan-Nya yang dimuliakan telah naik ke surga untuk menjadi pengantara bagi kita. "Sebab Imam Besar yang kita punya, bukanlah Imam Besar yang tidak mungkin turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, tetapi yang sama dengan kita, hanya saja tidak berbuat dosa. Karena itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia itu." Kita harus senantiasa memandang kepada Yesus, yang memulai dan menggenapkan iman kita; karena dengan memandang Dia, kita akan diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, karakter kita akan menjadi serupa dengan Dia. Kita harus bersukacita karena semua penghakiman diserahkan kepada Sang Anak, karena dalam kemanusiaan-Nya, Ia telah mengenal semua kesulitan yang menimpa manusia.

Dikuduskan berarti menjadi bagian dari kodrat ilahi, menangkap roh dan pikiran Yesus, selalu belajar di sekolah Kristus. "Tetapi kita semua, yang bermuka masam, yang tidak bercela di hadapan kaca, seperti orang-orang yang tidak mengenal Allah, diubah menjadi serupa dengan kemuliaan dari kemuliaan ke kemuliaan oleh Roh Tuhan." Tidak mungkin bagi kita semua dengan kekuatan kita sendiri atau usaha kita sendiri untuk melakukan perubahan ini dalam diri kita. Roh Kudus, Sang Penghibur, yang Yesus katakan akan diutus-Nya ke dalam dunia, yang mengubah karakter kita menjadi serupa dengan Kristus; dan ketika hal ini terjadi, kita memantulkan kemuliaan Tuhan di dalam cermin. Artinya, karakter orang yang memandang Kristus begitu mirip dengan Kristus, sehingga orang yang memandangnya akan melihat karakter Kristus sendiri yang terpancar dari cermin. Tanpa disadari oleh diri kita sendiri, kita diubah dari hari ke hari dari cara dan kehendak kita ke dalam cara dan kehendak Kristus, ke dalam keindahan karakter-Nya.

Dengan demikian kita bertumbuh ke dalam Kristus, dan secara tidak sadar mencerminkan gambar-Nya.

Orang-orang yang mengaku Kristen sama sekali terlalu dekat dengan dataran rendah bumi. Mata mereka dilatih untuk hanya melihat hal-hal yang biasa, dan pikiran mereka hanya berkuat pada hal-hal yang dilihat oleh mata mereka. Agama mereka

Pengalaman mereka sering kali dangkal dan tidak memuaskan, dan kata-kata mereka ringan dan tidak berharga. Bagaimana mereka dapat mencerminkan gambaran Kristus? Bagaimana mereka dapat memancarkan sinar terang Matahari Kebenaran ke seluruh tempat yang gelap di bumi? Menjadi seorang Kristen berarti menjadi serupa dengan Kristus....

[Henokh] berada di bawah pengaruh Yesus. Ia mencerminkan karakter Kristus, menunjukkan kualitas-kualitas yang sama dalam hal kebaikan, kemurahan, belas kasihan yang lembut, simpati, kesabaran, kelemahlembutan, kerendahan hati dan kasih. Pergaulannya dengan Kristus dari hari ke hari mengubahnya menjadi gambaran Dia yang sangat dekat dengan-Nya - [The Review and Herald, 5 Desember 1912](#).

[21]

Kristus Menginspirasi Jiwa-jiwa dengan Keyakinan kepada Tuhan,

7 Januari

Setiap yang lahir dari Allah mengalahkan dunia, dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia, yaitu iman kita. 1 Yohanes 5:4.

Iman yang bagaimanakah yang dapat mengalahkan dunia? Iman yang menjadikan Kristus sebagai Juruselamat pribadi Anda - iman yang menyadari ketidakberdayaan Anda, ketidakmampuan Anda untuk menyelamatkan diri sendiri, dan berpegang pada Sang Penolong yang berkuasa untuk menyelamatkan, sebagai satu-satunya pengharapan. Iman yang tidak akan patah semangat, yang mendengar suara Kristus yang berkata, "Kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia, dan kekuatan ilahi-Ku ada padamu." Iman yang mendengar Dia berkata, "Ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

Alasan mengapa gereja-gereja menjadi lemah, sakit-sakitan dan siap untuk mati adalah karena musuh telah membawa pengaruh-pengaruh yang bersifat mengecilkan hati ke dalam jiwa-jiwa yang gemetar. Ia telah berusaha untuk menutup Yesus dari pandangan mereka sebagai Penghibur, sebagai Dia yang menegur, yang memperingatkan, yang memperingatkan mereka, dengan mengatakan, "Inilah jalan, berjalanlah di dalamnya." Kristus memiliki segala kuasa di surga dan di bumi, dan Dia dapat menguatkan yang goyah, dan meluruskan yang salah. Ia dapat mengilhami dengan keyakinan, dengan pengharapan di dalam Allah; dan keyakinan kepada Allah selalu menghasilkan keyakinan satu sama lain.

Setiap jiwa harus memiliki kesadaran bahwa Kristus adalah Juruselamat pribadinya; maka kasih dan semangat serta ketabahan akan terwujud dalam kehidupan Kristen. Betapapun jelas dan meyakinkannya kebenaran itu, kebenaran itu akan gagal menyucikan jiwa, gagal menguatkan dan membentengi jiwa dalam konflik-konfliknya, kecuali jika jiwa itu terus menerus dibawa ke

dalam kontak dengan kehidupan. Setan telah mencapai keberhasilan terbesarnya dengan menempatkan dirinya di antara jiwa dan Juruselamat.

Kristus tidak boleh dilupakan. Para malaikat berkata tentang Dia, "Engkau akan menamai Dia Yesus, sebab Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka." Yesus, Juruselamat yang berharga! Jaminan, pertolongan-

kepenuhan, keamanan, dan kedamaian ada di dalam Dia. Dialah penghilang segala keraguan kita, yang menjadi sumber dari segala pengharapan kita. Betapa berharganya pemikiran bahwa kita benar-benar dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi, di mana kita dapat menang seperti Kristus menang! Yesus adalah kepenuhan pengharapan kita. Dia adalah melodi dari nyanyian-nyanyian kita, bayangan dari batu karang yang besar di tanah yang letih. Dia adalah air hidup bagi jiwa yang haus. Dia adalah tempat perlindungan kita di tengah badai. Dia adalah kebenaran kita, pengudusan kita, penebusan kita. Ketika Kristus menjadi Juruselamat pribadi kita, kita akan memuji Dia yang telah memanggil kita keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib.

Kristus mati karena hukum Taurat telah dilanggar, agar manusia yang bersalah dapat diselamatkan dari hukuman atas kesalahannya yang sangat besar. Tetapi sejarah telah membuktikan bahwa lebih mudah untuk menghancurkan dunia daripada memperbaikinya; karena manusia telah menyalibkan Tuhan Kemuliaan, yang datang untuk menyatukan bumi dengan surga, dan manusia dengan Allah - [The Review and Herald, 26 Agustus 1890](#).

Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Adalah lebih baik bagi kamu, jika Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu. Yohanes 16:7.

Kristus berkata, "Lebih baik bagi kamu jika Aku pergi." Tidak seorang pun dapat memiliki preferensi apa pun karena lokasinya atau kontak pribadinya dengan Kristus. Juruselamat akan dapat diakses oleh semua orang, secara rohani, dan dalam pengertian ini Dia akan lebih dekat dengan kita semua daripada jika Dia tidak naik ke tempat yang tinggi. Sekarang semua orang dapat sama-sama diuntungkan dengan melihat Dia dan mencerminkan karakter-Nya. Mata iman melihat Dia senantiasa hadir, dalam segala kebaikan, kemurahan, kesabaran, kesopanan, dan kasih-Nya, sifat-sifat rohani dan ilahi. Dan ketika kita memandang-Nya, kita diubah menjadi serupa dengan-Nya.

Kristus akan segera datang dalam awan-awan di langit, dan kita harus siap untuk bertemu dengan-Nya, tanpa noda atau kerut atau apapun. Kita harus menerima undangan Kristus. Dia berkata, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan." Perkataan Kristus kepada Nikodemus memiliki nilai praktis bagi kita saat ini: "Jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah. Apa yang dilahirkan dari daging, adalah daging dan apa yang dilahirkan dari Roh, adalah roh. Janganlah kamu heran, bahwa Aku berkata kepadamu: Kamu harus dilahirkan kembali. Angin bertiup ke mana saja ia bertiup, dan kamu mendengar bunyinya, tetapi kamu tidak tahu dari mana datangnya dan ke mana perginya, demikianlah halnya dengan setiap orang yang dilahirkan dari Roh."

Kuasa Allah yang mengubah harus ada di dalam hati kita.

Kita harus mempelajari kehidupan Kristus, dan meniru Pola Ilahi. Kita harus berdiam di dalam kesempurnaan karakter-Nya, dan diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya. Tidak seorang pun akan masuk ke dalam Kerajaan Allah kecuali kehendaknya ditaklukkan kepada kehendak Kristus.

Surga bebas dari segala dosa, dari segala kekotoran dan kenajisan; dan jika kita ingin hidup di atmosfernya, jika kita ingin melihat kemuliaan Kristus, kita harus murni di dalam hati, sempurna di dalam karakter melalui kasih karunia dan kebenaran-Nya. Kita tidak boleh terlena dengan kesenangan dan hiburan, tetapi kita harus layak untuk rumah yang mulia yang telah dipersiapkan Kristus bagi kita. Jika kita setia, berusaha memberkati orang lain, bersabar dalam kebaikan, pada kedatangan-Nya kembali Kristus akan memahkotai kita dengan kemuliaan, kehormatan, dan keabadian - [The Review and Herald, 5 Desember 1912.](#)

[23]

Kristus Menjembatani Jurang yang Disebabkan oleh Dosa, 9 Januari

Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. [Yohanes 3:16](#).

Dosa berasal dari keinginan untuk mementingkan diri sendiri. Lucifer, kerub yang menutupi, ingin menjadi yang pertama di surga. Dia berusaha untuk menguasai makhluk-makhluk surgawi, menarik mereka menjauh dari Penciptanya, dan memenangkan penghormatan mereka kepada dirinya sendiri. Oleh karena itu ia salah menggambarkan Allah, dengan mengaitkan keinginan untuk meninggikan diri kepada-Nya. Dengan sifat-sifat jahatnya sendiri, ia berusaha untuk menginvestasikan Sang Pencipta yang penuh kasih. Dengan demikian ia menipu para malaikat. Demikianlah ia menipu manusia. Dia membuat mereka meragukan firman Allah, dan tidak mempercayai kebaikan-Nya. Karena Allah adalah Allah yang adil dan keagungan-Nya yang dahsyat, Setan membuat manusia memandang-Nya sebagai sosok yang kejam dan tak kenal ampun. Dengan demikian, ia menarik manusia untuk bergabung dengannya dalam pemberontakan melawan Allah, dan malam celaka pun tiba di dunia.

Bumi menjadi gelap karena kesalahpahaman tentang Allah. Agar bayang-bayang yang suram dapat menjadi terang, agar dunia dapat dibawa kembali kepada Allah, kuasa Iblis yang penuh tipu daya harus dipatahkan. Hal ini tidak dapat dilakukan dengan kekerasan. Penggunaan kekerasan bertentangan dengan prinsip-prinsip pemerintahan Allah; Dia hanya menginginkan pelayanan kasih; dan kasih tidak dapat diperintahkan; kasih tidak dapat dimenangkan dengan kekerasan atau otoritas. Hanya dengan kasihlah kasih dibangkitkan. Mengenal Allah berarti mengasihi Dia; karakter-Nya harus dimanifestasikan secara kontras dengan karakter Iblis. Pekerjaan ini hanya dapat dilakukan oleh satu Pribadi di seluruh alam semesta. Hanya Dia yang mengetahui ketinggian dan

kedalaman kasih Allah yang dapat menyatakannya. Di atas malam yang gelap di dunia, Matahari Kebenaran harus terbit, "dengan kesembuhan di sayapnya" (Maleakhi 4:2).

Rencana penebusan kita bukanlah sebuah renungan, sebuah rencana yang dirumuskan setelah kejatuhan Adam. Itu adalah penyingkapan dari "rahasia yang tersimpan dalam kesunyian sejak dahulu kala" (Roma 16:25, RV). Itu adalah pengungkapan prinsip-prinsip yang sejak zaman kekekalan telah menjadi fondasi takhta Allah. Dari awal,

Allah dan Kristus mengetahui tentang kemurtadan Iblis, dan kejatuhan manusia melalui kuasa tipu daya si murtadin. Allah tidak menetapkan bahwa dosa harus ada, tetapi Ia telah meramalkan keberadaannya, dan menyediakannya untuk menghadapi keadaan darurat yang mengerikan

Sejak Yesus datang untuk tinggal bersama kita, kita tahu bahwa Allah bersekutu dengan cobaan kita, dan bersimpati dengan kesedihan kita. Setiap putra dan putri Adam dapat memahami bahwa Pencipta kita adalah sahabat bagi orang-orang berdosa. Karena di dalam setiap doktrin kasih karunia, setiap janji sukacita, setiap perbuatan kasih, setiap daya tarik ilahi yang disajikan dalam kehidupan Juruselamat di bumi, kita melihat "Allah menyertai kita."
- The [Desire of Ages](#), 21-24.

Karena itu hendaklah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna. Matius 5:48.

Karakter Kristen yang ideal adalah keserupaan dengan Kristus. Sebagaimana Anak Manusia sempurna dalam hidupnya, demikian pula para pengikut-Nya harus sempurna dalam hidup mereka. Yesus dalam segala hal menjadi serupa dengan saudara-saudara-Nya. Dia menjadi manusia, sama seperti kita. Dia lapar, haus dan lelah. Dia dipelihara oleh makanan dan disegarkan oleh tidur. Ia mengambil bagian dalam penderitaan manusia, namun Ia tetaplah Anak Allah yang tak bercacat. Dia adalah Allah yang menjadi manusia. Karakter-Nya adalah karakter kita

Kristus adalah tangga yang dilihat Yakub, yang dasarnya berpijak di bumi, dan puncaknya mencapai pintu gerbang surga, menuju ambang pintu kemuliaan. Jika tangga itu gagal satu langkah saja untuk mencapai bumi, kita pasti akan tersesat. Tetapi Kristus menjangkau kita di tempat kita berada. Dia mengambil sifat kita dan mengalahkan, agar kita dengan mengambil sifat-Nya dapat mengalahkan. Dengan mengambil rupa daging yang berdosa ([Roma 8:3](#)), Dia menjalani kehidupan yang tidak berdosa. Sekarang, dengan keilahian-Nya, Dia bersemayam di atas takhta surgawi, sementara dengan kemanusiaan-Nya, Dia menjangkau kita. Dia mengajak kita dengan iman kepada-Nya untuk mencapai kemuliaan karakter Allah. Oleh karena itu, kita harus menjadi sempurna, sama seperti "Bapa yang di surga adalah sempurna."

Yesus telah menunjukkan apa itu kebenaran, dan telah menunjuk Allah sebagai sumbernya. Sekarang Ia beralih kepada tugas-tugas praktis. Dalam memberi sedekah, dalam doa, dalam puasa, Dia berkata, janganlah ada yang dilakukan untuk menarik perhatian atau memenangkan pujian bagi diri sendiri. Berilah

dengan tulus, demi kepentingan orang miskin yang menderita. Dalam doa, biarkan jiwa berkomunikasi dengan Tuhan. Dalam berpuasa, janganlah pergi dengan kepala tertunduk dan hati dipenuhi dengan pikiran tentang diri sendiri. Barangsiapa yang menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah, dialah yang akan memberikan pelayanan yang paling berkenan kepada-Nya. Karena melalui persekutuan dengan Allah, manusia menjadi pekerja bersama dengan Dia dalam menampilkan karakter-Nya dalam kemanusiaan.

Pelayanan yang dilakukan dengan ketulusan hati akan mendapat balasan yang besar. "Bapamu yang melihat secara diam-diam akan membalasnya kepadamu secara terang-terangan." Melalui kehidupan yang kita jalani melalui kasih karunia Kristus, karakter kita terbentuk. Keindahan yang asli mulai dipulihkan ke dalam jiwa. Sifat-sifat karakter Kristus ditanamkan, dan gambar Ilahi mulai terpancar. Wajah-wajah pria dan wanita yang berjalan dan bekerja bersama Tuhan mengekspresikan kedamaian surga. Mereka dikelilingi oleh atmosfer surga. Bagi jiwa-jiwa ini, kerajaan Allah telah dimulai. Mereka memiliki sukacita Kristus, sukacita menjadi berkat bagi umat manusia. Mereka memiliki kehormatan karena diterima untuk digunakan oleh Sang Guru; mereka dipercaya untuk melakukan pekerjaan-Nya di dalam nama-Nya - [The Desire of Ages, 311-312](#).

[25]

Kristus Membawa Kesembuhan Rohani dan Jasmani, 11 Januari

Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan janganlah lupakan segala kebaikan-Nya, yang mengampuni segala kesalahanmu, yang menyembuhkan segala penyakitmu.

Mazmur 103:2, 3.

Kristus menyuruh orang lumpuh itu bangkit dan berjalan, "supaya kamu tahu," kata-Nya, "bahwa di dunia ini Anak Manusia berkuasa mengampuni dosa."

Orang lumpuh menemukan kesembuhan di dalam Kristus untuk jiwa dan tubuh. Penyembuhan rohani diikuti dengan pemulihan fisik. Pelajaran ini tidak boleh diabaikan. Saat ini ada ribuan orang yang menderita penyakit fisik, yang seperti orang lumpuh itu, merindukan pesan, "Dosamu sudah diampuni." Beban dosa, dengan keresahan dan keinginan yang tidak terpuaskan, adalah dasar dari penyakit mereka. Mereka tidak dapat menemukan kelegaan sampai mereka datang kepada Penyembuh jiwa. Damai sejahtera yang hanya dapat diberikan oleh-Nya akan memberikan kekuatan kepada pikiran, dan kesehatan kepada tubuh.

Yesus datang untuk "membinasakan pekerjaan-pekerjaan Iblis." "Dalam Dia ada hidup," dan Dia berkata, "Aku datang supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan." Dia adalah "roh yang menghidupkan." Dan Dia masih memiliki kuasa yang sama untuk memberikan kehidupan seperti ketika Dia berada di bumi, Dia menyembuhkan orang sakit dan mengucapkan pengampunan kepada orang berdosa. Dia "mengampuni segala kesalahanmu," Dia "menyembuhkan segala penyakitmu."

Efek yang ditimbulkan oleh penyembuhan orang lumpuh ini pada orang-orang adalah seolah-olah surga telah terbuka, dan menyingkapkan kemuliaan dunia yang lebih baik. Ketika orang yang telah disembuhkan itu berjalan melewati orang banyak, memberkati Tuhan di setiap langkahnya, dan memikul bebannya seolah-olah seberat bulu, orang-orang mundur untuk memberinya

tempat, dan dengan wajah-wajah yang kagum menatapnya, mereka berbisik-bisik di antara mereka sendiri, "Kami telah melihat hal-hal yang aneh pada hari ini." ...

Di rumah orang lumpuh yang telah disembuhkan itu, ada sukacita yang besar Ia berdiri di hadapan mereka dengan kekuatan penuh kejantanan. Tangan yang tadinya mereka lihat tidak bernyawa, dengan cepat menuruti kehendak-Nya. Daging yang

yang tadinya menyusut dan berwarna kelam kini menjadi segar dan kemerahan. Dia berjalan dengan langkah yang teguh dan bebas. Sukacita dan pengharapan tertulis di setiap garis wajahnya; dan sebuah ekspresi kemurnian dan kedamaian telah menggantikan bekas-bekas dosa dan penderitaan. Ucapan syukur yang penuh sukacita keluar dari rumah itu, dan Allah dimuliakan melalui Anak-Nya, yang telah memulihkan pengharapan bagi mereka yang putus asa, dan kekuatan bagi mereka yang terpukul. Orang itu dan keluarganya siap untuk menyerahkan nyawa mereka bagi Yesus. Tidak ada keraguan yang meredupkan iman mereka, tidak ada ketidakpercayaan yang merusak kesetiaan mereka kepada Dia yang telah membawa terang ke dalam rumah mereka yang gelap - [The Desire of Ages, 270, 271.](#)

[26] **Firman Kristus Membawa Kuasa yang Menggetarkan,
Januari**

12

Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia.

Yohanes 1:29.

"Ketika Yesus berjalan di danau Galilea, Ia melihat dua orang bersaudara, yaitu Simon yang bernama Petrus dan Andreas, saudaranya, Ia berkata kepada mereka: "Ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia. Maka seketika itu juga mereka meninggalkan jala mereka dan mengikut Dia." ...

Ketaatan yang cepat dan tanpa ragu-ragu dari orang-orang ini, tanpa janji akan upah, tampaknya luar biasa; tetapi perkataan Kristus adalah sebuah undangan yang memiliki kuasa yang mendorong. Kristus akan menjadikan para nelayan yang rendah hati ini, dalam hubungannya dengan diri-Nya sendiri, sebagai sarana untuk mengeluarkan manusia dari pelayanan Iblis, dan menempatkan mereka di dalam pelayanan Allah. Dalam pekerjaan ini mereka akan menjadi hamba-hamba-Nya yang cerdas, yang membawa kebenaran-Nya kepada dunia yang tidak bercampur dengan tradisi dan kecanggihan manusia. Dengan mempraktikkan kebajikan-Nya, dengan berjalan dan bekerja bersama-Nya, mereka akan memenuhi syarat untuk menjadi penjala manusia Selama tiga tahun mereka bekerja dalam hubungan dengan Juruselamat, dan dengan pengajaran-Nya, karya-karya kesembuhan-Nya, teladan-Nya, mereka dipersiapkan untuk meneruskan pekerjaan yang telah Ia mulai. Dengan kesederhanaan iman, dengan pelayanan yang murni dan rendah hati, para murid diajar untuk memikul tanggung jawab di jalan Tuhan.

Ada banyak pelajaran yang dapat kita pelajari dari pengalaman para rasul. Orang-orang ini adalah orang-orang yang teguh memegang prinsip. Mereka adalah orang-orang yang tidak akan gagal atau patah semangat. Mereka penuh dengan rasa hormat dan semangat bagi Allah, penuh dengan tujuan dan cita-

cita yang mulia. Pada dasarnya mereka sama lemah dan tak berdayanya dengan orang-orang yang sekarang terlibat dalam pekerjaan ini, tetapi mereka menaruh kepercayaan penuh kepada Tuhan. Kekayaan yang mereka miliki, tetapi kekayaan itu terdiri dari budaya pikiran dan jiwa; dan ini mungkin dimiliki oleh setiap orang yang akan menjadikan Tuhan sebagai yang pertama dan terakhir serta yang terbaik dalam segala hal. Mereka bekerja keras untuk mempelajari pelajaran yang diberikan kepada mereka di sekolah Kristus, dan mereka tidak bekerja dengan sia-sia. Mereka mengikatkan diri mereka

dengan yang terkuat dari semua kekuatan, dan selalu merindukan pemahaman yang lebih dalam, lebih tinggi, dan lebih luas tentang realitas kekal, sehingga mereka dapat berhasil menyajikan harta karun kebenaran kepada dunia yang membutuhkan

Di mana-mana terang kebenaran harus bersinar, agar hati dapat dibangun dan bertobat. Di semua negara Injil harus diberitakan. Hamba-hamba Allah harus bekerja keras di tempat-tempat yang dekat dan yang jauh, memperbesar bagian-bagian kebun anggur yang telah ditanami, dan pergi ke daerah-daerah yang jauh. Mereka harus bekerja selama hari masih siang, karena akan datang malam, di mana tidak ada seorang pun yang dapat bekerja."-[Gospel Workers, 24-26](#).

Kristus Mengakui Martabat Kemanusiaan, 13 Januari

Tetapi sekarang di dalam Kristus Yesus kamu yang dahulu jauh, sekarang menjadi dekat oleh darah Kristus. Sebab Dialah damai sejahtera kita, yang telah memersatukan kita berdua dan yang telah merubuhkan tembok pemisah yang memisahkan kita. Efesus 2:13, 14.

Kristus tidak mengenal perbedaan kebangsaan, pangkat, atau keyakinan. Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi ingin mendapatkan keuntungan lokal dan nasional dari karunia-karunia surga, dan mengucilkan keluarga Allah yang lain di dunia. Tetapi Kristus datang untuk meruntuhkan setiap tembok pemisah. Ia datang untuk menunjukkan bahwa karunia belas kasihan dan kasih-Nya tidak terbatas seperti udara, cahaya, atau hujan yang menyegarkan bumi.

Kehidupan Kristus menegakkan sebuah agama yang tidak mengenal kasta, sebuah agama yang dengannya orang Yahudi dan bukan Yahudi, orang merdeka dan budak, dihubungkan dalam sebuah persaudaraan yang sama, setara di hadapan Allah. Tidak ada pertanyaan tentang kebijakan yang mempengaruhi gerakan-Nya. Dia tidak membedakan antara tetangga dan orang asing, teman dan musuh. Apa yang menarik hati-Nya adalah jiwa yang haus akan air kehidupan.

Dia tidak pernah melewati seorang pun manusia yang tidak berharga, tetapi berusaha menerapkan obat penyembuhan kepada setiap jiwa. Dalam kelompok mana pun Ia berada, Ia memberikan pelajaran yang sesuai dengan waktu dan keadaan. Setiap pengabaian atau penghinaan yang ditunjukkan oleh manusia kepada sesamanya hanya membuat-Nya semakin sadar akan kebutuhan mereka akan simpati ilahi-manusiawi-Nya. Ia berusaha untuk mengilhami mereka yang paling kasar dan paling tidak menjanjikan dengan pengharapan, dengan memberikan jaminan kepada mereka bahwa mereka dapat menjadi tidak bercela dan tidak berbahaya, mencapai

karakter yang akan membuat mereka menjadi anak-anak Allah.

Sering kali Dia bertemu dengan orang-orang yang telah hanyut di bawah kendali Iblis, dan yang tidak memiliki kekuatan untuk melepaskan diri dari jeratnya. Kepada orang seperti itu, yang sudah tua renta, sakit, dicobai, jatuh, Yesus akan mengucapkan kata-kata yang penuh belas kasihan, kata-kata yang dibutuhkan dan dapat dimengerti. Orang-orang lain yang Ia temui yang sedang bertarung tangan kosong dengan musuh-musuh

jiwa-jiwa. Ia mendorong mereka untuk bertekun, meyakinkan mereka bahwa mereka akan menang, karena para malaikat Allah ada di pihak mereka, dan akan memberi mereka kemenangan.

Di meja pemungut cukai, Ia duduk sebagai tamu terhormat, dengan simpati dan keramahan sosial-Nya yang menunjukkan bahwa Ia mengakui martabat kemanusiaan; dan manusia rindu untuk menjadi layak untuk mendapatkan kepercayaan-Nya. Di dalam hati mereka yang haus, firman-Nya turun dengan penuh berkat dan kuasa yang memberi kehidupan. Dorongan-dorongan baru dibangkitkan, dan bagi orang-orang yang tersisih dari masyarakat ini terbuka kemungkinan untuk sebuah kehidupan yang baru.

Meskipun Dia adalah seorang Yahudi, Yesus bergaul secara bebas dengan orang-orang Samaria. Dan sementara Dia menarik hati mereka kepada-Nya dengan ikatan manusia kasih karunia ilahi-Nya membawa kepada mereka keselamatan yang ditolak oleh orang-orang Yahudi. -[Ministry of Healing, 25, 26.](#)

Kristus Mengakui Hak Setiap Orang, 14 Januari

Di setiap bangsa orang yang takut akan Dia dan melakukan kebenaran akan diterima oleh-Nya. [Kisah Para Rasul 10:35](#).

Tuhan Yesus menuntut pengakuan kita akan hak-hak setiap orang. Hak-hak sosial manusia, dan hak-hak mereka sebagai orang Kristen, harus dipertimbangkan. Semua harus diperlakukan dengan kehalusan dan kehalusan, sebagai putra dan putri Allah.

Kekristenan akan membuat seseorang menjadi seorang pria. Kristus bersikap sopan, bahkan terhadap para penganiaya-Nya; dan para pengikut-Nya yang sejati akan menunjukkan roh yang sama. Lihatlah Paulus ketika dihadapkan kepada para penguasa. Pidatonya di hadapan Agripa adalah sebuah ilustrasi tentang kesopanan yang sejati dan juga kefasihan yang persuasif. Injil tidak menganjurkan kesopanan formal yang biasa dilakukan oleh dunia, tetapi kesopanan yang muncul dari kebaikan hati yang sejati.

Perhatian yang paling cermat terhadap kepatutan lahiriah kehidupan tidak cukup untuk menutup semua keresahan, penilaian yang kasar, dan ucapan yang tidak pantas. Pemurnian sejati tidak akan pernah terungkap selama diri sendiri dianggap sebagai objek tertinggi. Kasih harus tinggal di dalam hati. Seorang Kristen yang tulus menarik motif tindakannya dari kasihnya yang mendalam kepada Sang Guru. Dari akar kasihnya kepada Kristus, muncullah minat yang tidak mementingkan diri sendiri kepada saudara-saudaranya. Kasih memberikan kepada pemiliknya keanggunan, kesopanan, dan keramahan tingkah laku. Kasih menerangi wajah dan menundukkan suara; kasih memurnikan dan meninggikan seluruh keberadaan." -[Gospel Workers, 123](#).

Beberapa orang yang berhubungan dengan Anda mungkin bersikap kasar dan tidak sopan, tetapi janganlah, karena hal ini, Anda sendiri menjadi kurang sopan. Dia yang ingin menjaga harga dirinya sendiri harus berhati-hati untuk tidak melukai harga diri orang lain. Aturan ini harus dipatuhi secara sakral terhadap orang yang paling bodoh dan paling bodoh sekalipun. Apa yang Tuhan

ingin lakukan dengan orang-orang yang tampaknya tidak menjanjikan ini, Anda tidak tahu. Di masa lalu Dia telah menerima orang-orang yang tidak menjanjikan atau

menarik untuk melakukan pekerjaan besar bagi-Nya. Roh-Nya, yang bergerak di dalam hati, telah membangkitkan setiap kemampuan untuk bertindak dengan penuh semangat. Tuhan melihat di dalam batu-batu yang kasar dan belum dipahat ini terdapat bahan yang berharga, yang dapat bertahan dalam badai, panas, dan tekanan. -[Gospel Workers, 122](#).

Bersikaplah sopan kepada mereka yang berhubungan dengan Anda; dengan demikian Anda akan bersikap sopan kepada Tuhan. Pujilah Dia atas kebaikan-Nya. Dengan demikian, kalian adalah saksi-saksi bagi-Nya, dan kalian sedang mempersiapkan diri untuk perkumpulan para malaikat. Engkau sedang belajar di dunia ini bagaimana berperilaku di dalam keluarga Kristus di surga - [Naskah 31, 1903](#).

Kristus Tidak Membeda-bedakan Orang, 15 Januari

Lalu Petrus membuka mulutnya dan berkata: "Dari suatu kebenaran yang kuperoleh, aku tahu, bahwa Allah tidak membeda-bedakan orang. Kisah Para Rasul 10:34.

Agama Kristus mengangkat para penerimanya ke tingkat pemikiran dan tindakan yang lebih tinggi, sementara pada saat yang sama agama ini menghadirkan seluruh umat manusia sebagai objek yang sama dari kasih Allah, yang telah dibeli oleh pengorbanan Anak-Nya. Di kaki Yesus, yang kaya dan yang miskin, yang terpelajar dan yang tidak terpelajar, bertemu bersama, tanpa memikirkan kasta atau keunggulan duniawi. Semua perbedaan duniawi dilupakan ketika kita memandang Dia yang telah ditembus oleh dosa-dosa kita. Penyangkalan diri, kerendahan hati, belas kasihan yang tak terbatas dari Dia yang sangat ditinggikan di surga, memermalukan kesombongan manusia, harga diri, dan kasta sosial. Agama yang murni dan tidak tercemar memmanifestasikan prinsip-prinsip yang lahir dari surga dalam membawa ke dalam kesatuan semua orang yang dikuduskan melalui kebenaran. Semua bertemu sebagai jiwa-jiwa yang dibeli dengan darah, sama-sama bergantung pada Dia yang telah menebus mereka kepada Allah.

Tuhan telah meminjamkan talenta kepada manusia untuk dikembangkan, Mereka yang telah Dia percayakan dengan uang harus membawa talenta mereka sebagai sarana kepada Tuan. Pria dan wanita yang memiliki pengaruh harus menggunakan apa yang telah Tuhan berikan kepada mereka. Mereka yang telah dianugerahi-Nya dengan hikmat harus membawa karunia ini kepada salib Kristus untuk digunakan bagi kemuliaan-Nya.

Dan orang miskin memiliki talenta mereka, yang mungkin lebih besar dari yang disebutkan. Mungkin berupa kesederhanaan karakter, kerendahan hati, kebajikan yang teruji, kepercayaan kepada Allah. Melalui kerja keras yang sabar, melalui ketergantungan mereka sepenuhnya kepada Allah, mereka mengarahkan orang-orang yang bergaul dengan mereka kepada Yesus, Penebus mereka. Mereka memiliki hati yang penuh simpati kepada orang miskin, rumah bagi mereka yang membutuhkan dan

tertindas, dan kesaksian mereka jelas dan tegas tentang siapa Yesus bagi mereka. Mereka mencari kemuliaan, kehormatan, dan keabadian, dan upah mereka adalah hidup yang kekal.

Di dalam persaudaraan manusia, dibutuhkan semua jenis talenta untuk menjadi satu kesatuan yang sempurna; dan gereja Kristus terdiri dari laki-laki dan perempuan.

perempuan dengan berbagai macam talenta, dan dari semua pangkat dan semua kelas. Allah tidak pernah merancang agar kesombongan manusia membubarkan apa yang telah ditetapkan oleh hikmat-Nya sendiri-kombinasi dari semua kelas pikiran, dari semua talenta yang beragam yang membentuk satu kesatuan yang utuh. Tidak boleh ada yang meremehkan bagian mana pun dari pekerjaan Allah yang agung, baik lembaga-lembaga yang tinggi maupun yang rendah. Semua memiliki bagiannya masing-masing untuk bertindak dalam menyebarkan cahaya dalam derajat yang berbeda. Kita semua terjalin bersama dalam jaringan besar kemanusiaan, dan kita tidak dapat, tanpa kehilangan, menarik simpati kita satu sama lain. -[Gospel Workers, 330, 331](#).

[30] **Kristus Teladan Kita dalam Kesopanan Sejati, 16 Januari**

Hendaklah kamu seia sekata, saling mengasihi, kasihilah seorang akan yang lain, kasihilah sebagai saudara, berbelaskasihanlah, bersikaplah sopan. 1 Petrus 3:8.

Mereka yang bekerja bagi Kristus haruslah jujur dan dapat dipercaya, teguh seperti batu karang dalam memegang prinsip, dan pada saat yang sama baik dan sopan. Kesopanan adalah salah satu dari kasih karunia Roh. Berurusan dengan pikiran manusia adalah pekerjaan terbesar yang pernah diberikan kepada manusia; dan barangsiapa yang ingin masuk ke dalam hati harus mengindahkan perintah, "Kasihlanilah orang lain dan bersikaplah sopan." Kasih akan melakukan apa yang tidak dapat dilakukan oleh argumen. Tetapi satu ketersinggungan sesaat, satu jawaban yang kasar, kurangnya kesopanan dan kesantunan Kristen dalam suatu masalah kecil, dapat mengakibatkan hilangnya teman dan pengaruh.

Seperti apa Kristus di dunia ini, pekerja Kristen harus berusaha untuk menjadi seperti Dia. Dia adalah teladan kita, bukan hanya dalam kesucian-Nya yang tak bernoda, tetapi juga dalam kesabaran, kelembutan, dan kemenangan watak-Nya. Hidup-Nya adalah sebuah ilustrasi dari kesopanan yang sejati. Dia selalu memiliki pandangan yang ramah dan kata-kata penghiburan bagi mereka yang membutuhkan dan tertindas. Kehadirannya membawa suasana yang lebih murni ke dalam rumah. Hidup-Nya adalah raga yang bekerja di tengah-tengah masyarakat. Murni dan tidak tercemar, Dia berjalan di antara orang-orang yang tidak berpikir, yang kasar, yang tidak sopan; di antara pemungut cukai yang tidak adil, orang Samaria yang tidak benar, prajurit kafir, petani kasar, dan orang banyak yang bercampur baur. Ia mengucapkan sepatah kata simpati di sini dan sepatah kata di sana. Ketika Ia melihat orang-orang yang letih, dan dipaksa untuk menanggung beban yang berat, Ia berbagi beban mereka, dan mengulangi pelajaran yang telah Ia pelajari dari alam, tentang kasih, kebaikan, dan kebaikan Allah. Ia berusaha mengilhami mereka dengan pengharapan yang paling kasar dan tidak menjanjikan, dengan meletakkan di hadapan mereka jaminan bahwa mereka dapat mencapai karakter yang akan membuat mereka

menjadi anak-anak Allah.

Agama Yesus melembutkan apa pun yang keras dan kasar dalam temperamen, dan menghaluskan apa pun yang kasar dan tajam dalam perilaku. Agama ini membuat kata-kata menjadi lembut dan sikap menjadi pemenang. Marilah kita belajar dari Kristus bagaimana memadukan rasa kemurnian dan integritas yang tinggi dengan

kecerahan watak. Orang Kristen yang baik hati dan sopan adalah argumen yang paling kuat yang dapat dibuat untuk mendukung kekristenan.

Kata-kata yang baik bagaikan embun dan siraman yang lembut bagi jiwa. Kitab Suci mengatakan tentang Kristus, bahwa kasih karunia telah dicurahkan ke dalam bibir-Nya, supaya Ia "tahu bagaimana berkata-kata pada waktu yang tepat kepada orang yang letih lesu." Dan Tuhan berpesan kepada kita, "Hendaklah perkataanmu senantiasa disertai kasih karunia" "supaya perkataanmu itu beroleh kasih karunia bagi orang yang mendengarnya." -Gospel [Workers](#), 121, 122. Inti dari kesopanan yang sejati adalah perhatian terhadap orang lain.

[Pendidikan](#), 241.

Ketika Yesus sedang duduk makan di rumahnya, banyak pemungut cukai dan orang berdosa duduk bersama-sama dengan Dia dan murid-murid-Nya, karena jumlah mereka banyak dan mereka mengikuti-Nya.

Markus 2:15.

Semua orang yang mengaku sebagai anak-anak Allah harus ingat bahwa sebagai misionaris, mereka akan berhubungan dengan semua jenis pikiran. Ada yang halus dan kasar, yang rendah hati dan sombong, yang religius dan skeptis, yang terpelajar dan tidak terpelajar, yang kaya dan miskin. Pikiran-pikiran yang beragam ini tidak dapat diperlakukan sama; namun semuanya membutuhkan kebaikan dan simpati. Dengan saling berhubungan, pikiran kita harus menerima polesan dan penyempurnaan. Kita saling bergantung satu sama lain, diikat erat oleh ikatan persaudaraan manusia Melalui hubungan-hubungan sosial inilah kekristenan berhubungan dengan dunia. Setiap pria dan wanita yang telah menerima penerangan ilahi harus menerangi jalan yang gelap bagi mereka yang belum mengenal jalan yang lebih baik. Kuasa sosial, yang dikuduskan oleh Roh Kristus, harus ditingkatkan dalam membawa jiwa-jiwa kepada Juruselamat. Kristus tidak boleh disembunyikan di dalam hati sebagai harta yang didambakan, yang suci dan manis, untuk dinikmati hanya oleh pemiliknya. Kita harus memiliki Kristus di dalam diri kita sebagai mata air, yang memancar ke dalam kehidupan yang kekal, menyegarkan kembali semua orang yang berhubungan dengan kita, 495, 496.

Kristus tidak menolak untuk bergaul dengan orang lain dalam hubungan persahabatan. Ketika diundang ke sebuah perjamuan oleh orang Farisi atau pemungut cukai, Ia menerima undangan itu. Pada kesempatan seperti itu, setiap perkataan yang diucapkan-Nya merupakan kenikmatan hidup bagi para pendengar-Nya; karena Ia menjadikan waktu makan malam itu sebagai kesempatan untuk menyampaikan banyak pelajaran berharga yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Dengan demikian Kristus mengajar murid-

murid-Nya bagaimana harus bersikap ketika berada di tengah-tengah mereka yang tidak beragama maupun yang beragama. Dengan teladan-Nya sendiri, Ia mengajar mereka bahwa, [di] setiap tempat umum

pertemuan, percakapan mereka tidak harus memiliki karakter yang sama dengan yang biasanya dilakukan pada acara-acara seperti itu....

Jika Kristus tinggal di dalam jiwa, maka akan keluar dari perbendaharaan hati, kata-kata yang murni dan menggembirakan; jika Kristus tidak tinggal di sana, maka kepuasan akan ditemukan dalam kesembronoan, dalam senda gurau dan canda, yang merupakan penghalang bagi pertumbuhan rohani dan menjadi penyebab kesedihan bagi para malaikat Allah. Lidah adalah anggota tubuh yang sulit diatur, tetapi seharusnya tidak demikian. Lidah harus diubahkan, karena talenta berbicara adalah talenta yang sangat berharga. Kristus selalu siap untuk memberikan kekayaan-Nya, dan kita harus mengumpulkan permata-permata yang berasal dari-Nya, sehingga ketika kita berbicara, permata-permata itu akan jatuh dari bibir kita - [Testimonies for the Church 6:173, 174](#).

[32] **Semua Untuk Menyatakan Roh Dan Kuasa Kristus, 18 Januari**

Para perwira itu menjawab, Tidak pernah ada orang yang berbicara seperti orang ini. Yohanes 7:46.

Ketika Yesus menyampaikan Khotbah di Bukit, para murid-Nya berkumpul di sekitar-Nya, dan orang banyak, yang dipenuhi dengan rasa ingin tahu yang besar, juga berdesak-desakan untuk mendekat. Sesuatu yang lebih dari biasanya diharapkan. Wajah-wajah yang penuh semangat dan sikap mendengarkan memberikan bukti ketertarikan yang mendalam. Perhatian semua orang tampak terpaku pada sang pembicara. Matanya bersinar dengan kasih yang tak terkatakan, dan ekspresi surgawi di wajah-Nya memberi makna pada setiap kata yang diucapkan. Para malaikat sorga ada di antara kerumunan orang yang sedang mendengarkan.

Di sana, juga, ada musuh jiwa-jiwa dengan malaikat-malaikat jahatnya, yang siap untuk menangkal, sejauh mungkin, pengaruh Guru surgawi. Kebenaran-kebenaran yang diucapkan di sana telah turun selama berabad-abad dan telah menjadi terang di tengah kegelapan kesesatan. Banyak orang telah menemukan di dalamnya apa yang paling dibutuhkan oleh jiwa - sebuah landasan iman dan praktik yang pasti. Tetapi dalam kata-kata yang diucapkan oleh Guru terbesar yang pernah dikenal dunia ini, tidak ada parade kefasihan manusia. Bahasanya sederhana, dan pikiran serta perasaannya ditandai dengan kesederhanaan yang luar biasa. Orang miskin, orang yang tidak terpelajar, orang yang berpikiran paling sederhana, dapat memahaminya. Tuhan semesta alam dalam belas kasihan dan kebaikan berbicara kepada jiwa-jiwa yang Dia datang untuk selamatkan. Ia mengajar mereka sebagai seorang yang memiliki otoritas, mengucapkan firman yang kekal

kehidupan.

Semua orang harus meniru Pola ini sedekat mungkin. Meskipun mereka tidak dapat memiliki kesadaran akan kekuatan yang dimiliki Yesus, mereka dapat terhubung dengan Sumber kekuatan sehingga

Yesus dapat tinggal di dalam diri mereka dan mereka di dalam Dia, dan dengan demikian roh dan kuasa-Nya akan dinyatakan di dalam diri mereka.

"Berjalanlah di dalam terang, sama seperti Dia ada di dalam terang." Keduniawian dan keegoisanlah yang memisahkan kita dari Allah. Pesan-pesan dari surga memiliki karakter untuk membangkitkan pertentangan. Saksi-saksi yang setia bagi Kristus

dan kebenaran akan menegur dosa. Kata-kata mereka akan menjadi seperti palu untuk menghancurkan hati yang keras, seperti api yang membakar sampah. Ada kebutuhan yang konstan akan pesan-pesan peringatan yang sungguh-sungguh dan tegas. Allah akan memiliki orang-orang yang setia pada tugas. Pada waktu yang tepat Ia akan mengutus para utusan-Nya yang setia untuk melakukan pekerjaan yang serupa dengan yang dilakukan oleh Elia - [Testimonies for the Church 5:253, 254](#).

Orang-orang dengan pendidikan tertinggi dalam bidang seni dan ilmu pengetahuan telah belajar pelajaran berharga dari orang-orang Kristen dalam kehidupan yang rendah hati yang oleh dunia dianggap sebagai orang yang tidak terpelajar. Tetapi para murid yang tidak dikenal ini telah memperoleh pendidikan di sekolah yang paling tinggi. Mereka telah duduk di kaki Dia yang berbicara sebagai "tidak pernah manusia berbicara." - [The Desire of Ages, 251](#).

Pengungkapan Kasih Allah dalam Salib, 19 Januari

Kristuslah yang telah mati, bahkan lebih tepatnya, yang telah bangkit kembali, yang bahkan duduk di sebelah kanan Allah. [Roma 8:34](#).

Penyingkapan kasih Allah kepada manusia berpusat pada salib. Makna penuhnya tidak dapat diucapkan oleh lidah, tidak dapat digambarkan oleh pena, dan tidak dapat dipahami oleh pikiran manusia. Memandang salib Kalvari, kita hanya dapat berkata, "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." ([Yohanes 3:16](#)).

Kristus disalibkan untuk dosa-dosa kita, Kristus bangkit dari kematian, Kristus naik ke tempat tinggi, adalah ilmu keselamatan yang harus kita pelajari dan ajarkan....

"Kristuslah yang telah mati, bahkan yang telah dibangkitkan, yang duduk di sebelah kanan Allah" ([Roma 8:34](#)). "Sebab itu Ia berkuasa menyelamatkan mereka yang datang kepada Allah melalui Dia, karena Ia senantiasa hidup untuk menjadi pengantara bagi mereka." ([Ibrani 7:25](#))

Melalui karunia Kristuslah kita menerima setiap berkat.

Melalui karunia itu, setiap hari mengalir kepada kita aliran kebaikan Yehuwa yang tidak pernah berhenti. Setiap bunga, dengan warna-warna lembut dan keharumannya, diberikan untuk kita nikmati melalui satu Karunia itu. Matahari dan bulan diciptakan oleh-Nya. Tidak ada satu bintang pun yang memperindah langit yang tidak diciptakan-Nya. Setiap tetes hujan yang turun, setiap sinar yang menyinari dunia yang tidak tahu berterima kasih ini, menjadi saksi akan kasih Allah di dalam Kristus. Semuanya diberikan kepada kita melalui satu pemberian yang tak terkatakan, yaitu Anak Tunggal Allah. Dia dipaku di kayu salib agar semua karunia ini dapat mengalir ke dalam karya Allah. "Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa

kepada kita,
supaya kita disebut anak-anak Allah" (1 Yohanes 3:1)....

Pengenalan akan Allah yang dinyatakan di dalam Kristus adalah pengenalan yang harus dimiliki oleh semua orang yang telah diselamatkan. Pengetahuan inilah yang akan melakukan transformasi karakter. Pengetahuan ini, yang diterima, akan menciptakan kembali

jiwa menurut gambar dan rupa Allah. Hal ini akan memberikan kekuatan spiritual yang bersifat ilahi kepada seluruh makhluk

Tentang kehidupan-Nya sendiri, Juruselamat berkata, "Aku telah menuruti segala perintah Bapa-Ku" ([Yohanes 15:10](#)). "Bapa tidak membiarkan Aku seorang diri, sebab Aku senantiasa berbuat apa yang berkenan kepada-Nya" ([Yohanes 8:29](#)). Sebagaimana Yesus menjadi manusia, demikian pula Allah menghendaki para pengikut-Nya. Di dalam kekuatan-Nya, kita harus menjalani kehidupan yang murni dan mulia seperti yang dijalani oleh Juruselamat - [Ministry of Healing, 423-426](#).

Di dalam batu karang itu Kristus Yesus adalah satu-satunya keselamatan kita - [Pandangan ke Atas, 293](#).

Tuhan, ingatlah akan aku, apabila Engkau datang ke dalam kerajaan-Mu. Lukas 23:42.

Kepada Yesus dalam penderitaan-Nya di kayu salib, datanglah satu cahaya penghiburan. Itu adalah doa dari seorang penjahat yang bertobat. Kedua orang yang disalibkan bersama Yesus pada awalnya mencerca Dia; dan salah satu dari mereka yang mengalami penderitaan menjadi semakin putus asa dan menantang.

Tetapi tidak demikian halnya dengan temannya. Orang ini bukanlah seorang penjahat yang keras; ia telah disesatkan oleh pergaulan yang jahat, tetapi ia tidak terlalu bersalah dibandingkan dengan banyak orang yang berdiri di samping kayu salib mencaci maki Juruselamat. Ia telah melihat dan mendengar Yesus, dan telah diyakinkan oleh pengajaran-Nya, tetapi ia telah dipalingkan dari-Nya oleh para imam dan penguasa. Berusaha untuk menahan keyakinan, ia telah jatuh semakin dalam ke dalam dosa, sampai ia ditangkap, diadili sebagai penjahat, dan dihukum mati di kayu salib.

Di ruang pengadilan dan dalam perjalanan menuju Kalvari, ia telah bersama dengan Yesus. Ia telah mendengar Pilatus berkata, "Aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada-Nya" ([Yohanes 19:4](#)). Ia telah melihat sikap-Nya yang seperti Allah, dan pengampunan-Nya yang penuh belas kasihan terhadap para penyiksa-Nya. Di atas kayu salib, ia melihat banyak agamawan besar yang mengeluarkan kata-kata kotor dan mengejek Tuhan Yesus. Ia melihat kepala-kepala yang menggeleng-geleng. Ia mendengar pidato-pidato yang menasihati yang dilontarkan oleh rekan-rekannya yang merasa bersalah: "Jika Engkau adalah Kristus, selamatkanlah diri-Mu sendiri dan kami."

Di antara orang-orang yang lewat, ia mendengar banyak orang membela Yesus. Ia mendengar mereka mengulang-ulang perkataan-Nya, dan menceritakan karya-karya-Nya. Keyakinan itu muncul kembali dalam dirinya bahwa inilah Kristus Dan sekarang, dengan segala dosa yang telah tercemar, riwayat hidupnya akan segera berakhir. "Dan kita memang benar,"

keluhnya, "karena kita menerima upah yang pantas dari perbuatan kita, tetapi orang ini tidak melakukan sesuatu yang salah." ...

Pikiran-pikiran yang aneh dan lembut kini muncul. Ia teringat akan semua yang telah ia dengar tentang Yesus, bagaimana Ia telah menyembuhkan orang sakit dan mengampuni dosa Roh Kudus menerangi pikirannya, dan sedikit demi sedikit rantai

bukti-bukti itu disatukan. Di dalam Yesus, yang diremukkan, dihina, dan tergantung di kayu salib, ia melihat Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia. Pengharapan bercampur dengan kesedihan dalam suaranya ketika jiwa yang tak berdaya dan sekarat itu melemparkan dirinya kepada Juruselamat yang sedang sekarat. "Tuhan, ingatlah akan aku," serunya, "ketika Engkau datang ke dalam kerajaan-Mu."

Tak lama kemudian, jawabannya pun datang. Nada yang lembut dan merdu, penuh cinta, kasih sayang, dan kekuatan dari kata-katanya: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu hari ini juga, engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam firdaus....

Dengan hati yang rindu Ia telah mendengarkan ungkapan iman dari para murid-Nya Betapa bersyukur **Juruselamat** mendengar pernyataan iman dan kasih dari pencuri yang sedang sekarat itu!

[35] **Sebagai Teladan Kita, Kristus Adalah Semua Dan Di Dalam Semua, Januari**

21

Di dalam Dia ada hidup, dan hidup itu adalah terang manusia. Yohanes 1:4.

Etika yang ditanamkan oleh Injil tidak mengenal standar apa pun selain kesempurnaan pikiran Allah, kehendak Allah. Allah menuntut dari ciptaan-Nya untuk menyesuaikan diri dengan kehendak-Nya. Ketidaksempurnaan karakter adalah dosa, dan dosa adalah pelanggaran hukum. Semua sifat-sifat karakter yang benar berdiam di dalam diri Allah sebagai satu kesatuan yang sempurna dan harmonis. Setiap orang yang menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadinya memiliki hak istimewa untuk memiliki sifat-sifat ini. Inilah ilmu tentang kekudusan.

Betapa mulianya kemungkinan-kemungkinan yang tersedia bagi umat yang telah jatuh ke dalam dosa! Melalui Anak-Nya, Allah telah menyatakan keunggulan yang dapat dicapai oleh manusia. Melalui jasa-jasa Kristus, manusia diangkat dari keadaannya yang rusak, disucikan, dan dijadikan lebih berharga daripada irisan emas di Ofir. Dimungkinkan baginya untuk menjadi pendamping para malaikat dalam kemuliaan, dan untuk mencerminkan gambar Yesus Kristus, yang bersinar bahkan di dalam kemegahan takhta yang kekal. Adalah hak istimewa baginya untuk memiliki iman bahwa melalui kuasa Kristus ia akan dibuat abadi. Namun, betapa jarangnyanya ia menyadari betapa tinggi yang dapat ia capai jika ia mengizinkan Allah untuk mengarahkan setiap langkahnya!

Tuhan mengizinkan setiap manusia untuk menggunakan individualitasnya. Ia tidak menghendaki seorang pun menenggelamkan pikirannya ke dalam pikiran sesama manusia. Mereka yang ingin ditransformasikan dalam pikiran dan karakter tidak boleh melihat kepada manusia, tetapi kepada Teladan Ilahi. Allah memberikan undangan, "Hendaklah kamu menaruh *pikiran* yang sama di dalam Kristus Yesus." Melalui pertobatan dan transformasi, manusia harus menerima pikiran Kristus. Setiap

orang harus berdiri di hadapan Allah dengan iman pribadi, pengalaman pribadi, mengetahui untuk dirinya sendiri bahwa Kristus dibentuk di dalam dirinya, pengharapan akan kemuliaan. Jika kita meniru teladan siapa pun - bahkan orang yang kita anggap hampir sempurna dalam karakter - berarti kita menaruh kepercayaan kita pada manusia yang cacat, manusia yang tidak mampu memberikan satu iota atau satu titik kesempurnaan.

Sebagai Teladan kita, kita memiliki Dia yang adalah segala-galanya, yang terutama di antara sepuluh ribu, Dia yang keagungan-Nya tidak dapat dibandingkan. Dia dengan penuh kasih mengadaptasi kehidupan-Nya untuk ditiru secara universal. Di dalam Kristus bersatu dalam kekayaan dan kemiskinan, keagungan dan kerendahan hati, kuasa yang tak terbatas dan kelemah-lembutan serta kerendahan hati yang akan tercermin di dalam setiap jiwa yang menerima-Nya. Di dalam Dia, melalui kualitas dan kekuatan pikiran manusia, kebijaksanaan Guru terbesar yang pernah dikenal dunia dinyatakan.

Di hadapan dunia, Allah sedang mengembangkan kita sebagai saksi-saksi yang hidup untuk menjadi seperti apa pria dan wanita melalui kasih karunia Kristus - [Tanda-tanda Zaman, 3 September 1902](#).

Kristus Adalah Kebenaran, 22 Januari

Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup; tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku. [Yohanes 14:6](#).

Kristus adalah kebenaran. Perkataan-Nya adalah kebenaran, dan memiliki makna yang lebih dalam daripada yang tampak di permukaan. Semua perkataan Kristus memiliki nilai di balik penampilannya yang sederhana. Pikiran yang dihidupkan oleh Roh Kudus akan melihat nilai dari perkataan-perkataan ini. Mereka akan melihat permata-permata kebenaran yang berharga, meskipun ini mungkin merupakan harta yang terkubur.

Teori-teori dan spekulasi manusia tidak akan pernah dapat menuntun kita kepada pemahaman yang benar akan Firman Allah. Mereka yang mengira bahwa mereka memahami filsafat berpikir bahwa penjelasan mereka diperlukan untuk membuka harta karun pengetahuan dan untuk mencegah ajaran-ajaran sesat masuk ke dalam gereja. Tetapi penjelasan-penjelasan inilah yang telah membawa teori-teori palsu dan ajaran-ajaran sesat. Orang-orang telah berusaha keras untuk menjelaskan apa yang mereka pikir sebagai kitab suci yang rumit; tetapi terlalu sering usaha mereka hanya memperkeruh apa yang mereka coba jelaskan.

Para imam dan orang Farisi mengira bahwa mereka melakukan hal-hal yang hebat sebagai pengajar, dengan memberikan penafsiran mereka sendiri terhadap Firman Allah; tetapi Kristus berkata tentang mereka, "Kamu tidak mengerti Kitab Suci dan tidak mengerti kuasa Allah" ([Mrk. 12:24](#)). Ia menuduh mereka bersalah karena "mengajarkan perintah-perintah manusia" ([pasal 7:7](#)). Meskipun mereka adalah pengajar nubuat-nubuat Allah, meskipun mereka seharusnya memahami Firman-Nya, mereka bukanlah pelaku Firman. Setan telah membutakan mata mereka sehingga mereka tidak dapat melihat makna yang sebenarnya.

Ini adalah pekerjaan banyak orang di zaman kita. Banyak gereja yang bersalah atas dosa ini. Ada bahaya, bahaya besar, bahwa orang-orang yang dianggap bijaksana pada zaman sekarang akan

mengulangi pengalaman guru-guru Yahudi. Mereka salah menafsirkan nubuat-nubuat ilahi, dan jiwa-jiwa dibawa ke dalam kebingungan dan diselimuti kegelapan karena kesalahpahaman mereka akan kebenaran ilahi.

Kitab Suci tidak perlu dibaca dengan cahaya redup dari tradisi atau spekulasi manusia. Sama halnya dengan kita yang mencoba memberikan cahaya kepada matahari dengan obor untuk menjelaskan Kitab Suci dengan tradisi atau imajinasi manusia. Firman Allah yang kudus tidak membutuhkan cahaya obor untuk membuat kemuliaannya dapat dibedakan. Firman itu sendiri adalah terang - kemuliaan Allah yang dinyatakan, dan di sampingnya semua terang lainnya redup - [Christ's Object Lessons, 110, 111.](#)

Ini adalah kebenaran ... yang kita semua butuhkan, kebenaran yang bekerja dengan kasih dan memurnikan jiwa - [The Upward Look, 293.](#)

Kristus Teladan yang Sempurna bagi Semua, 23 Januari

Dan Yesus bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya dan bertambah mulia di hadapan Allah dan manusia. Lukas 2:52.

Manusia telah jatuh. Gambar Allah di dalam dirinya telah dirusak. Oleh ketidaktaatan, ia menjadi bejat dalam kecenderungan dan lemah dalam kekuatan, tampaknya tidak mampu menantikan apa pun kecuali kesengsaraan dan murka. Tetapi Allah, melalui Kristus, telah menyediakan jalan keluar, dan Ia berkata kepada semua orang, "Jadilah kamu sempurna." Tujuan-Nya adalah agar manusia berdiri di hadapan-Nya dengan tegak dan mulia, dan Dia tidak akan dikalahkan. Dia mengutus Anak-Nya ke dunia ini untuk menanggung hukuman dosa, dan untuk menunjukkan kepada manusia bagaimana hidup tanpa dosa.

Kristus adalah ideal kita. Dia telah meninggalkan teladan yang sempurna untuk masa kanak-kanak, masa muda, dan masa dewasa. Dia datang ke dunia ini, dan melewati fase-fase yang berbeda dari pengalaman manusia. Di dalam kehidupan-Nya, dosa tidak mendapat tempat. Dari awal hingga akhir kehidupan-Nya di bumi, Ia memelihara kesetiaan-Nya kepada Allah tanpa noda. Firman Tuhan berkata tentang Dia, "Anak itu makin besar dan makin bertambah kuat dalam roh dan penuh dengan hikmat, dan kasih karunia Allah menyertai Dia." Ia "bertambah besar dan bertambah hikmatnya dan bertambah mulia di hadapan Allah dan manusia."

Juruselamat hidup bukan untuk menyenangkan diri-Nya sendiri. Ia tidak memiliki rumah di dunia ini, hanya karena kebaikan hati para sahabat-Nya yang memberikan-Nya satu, namun berada di hadirat-Nya adalah surga. Hari demi hari Dia menghadapi ujian dan percobaan, namun Dia tidak pernah gagal atau patah semangat. Dia selalu sabar dan ceria, dan orang-orang yang menderita memuji Dia sebagai pembawa kehidupan, kedamaian dan kesehatan. Hidup-Nya tidak mengandung sesuatu yang tidak murni dan mulia

Janji Allah adalah, "Hendaklah kamu kudus, sebab Aku kudus." Kekudusan adalah cerminan kemuliaan Allah. Tetapi untuk mencerminkan kemuliaan ini, kita harus bekerja sama dengan Allah. Hati dan pikiran harus dikosongkan dari segala sesuatu yang mengarah pada kesalahan. Firman Tuhan harus dibaca dan dipelajari dengan keinginan yang tulus untuk mendapatkan kekuatan rohani. Firman ini adalah Roti dari surga. Mereka yang menerimanya, dan menjadikannya bagian dari

hidup mereka, bertumbuh kuat di dalam kekuatan Allah. Pengudusan kita adalah tujuan Allah dalam segala urusan-Nya dengan kita. Dia telah memilih kita dari kekekalan, agar kita menjadi kudus. Kristus menyatakan, "Inilah kehendak Allah, yaitu pengudusanmu." Apakah itu juga kehendak Anda, bahwa keinginan dan kecenderungan Anda akan dibawa ke dalam keselarasan dengan kehendak ilahi?

...

Menjalani kehidupan Juruselamat, mengalahkan setiap keinginan yang mementingkan diri sendiri, memenuhi dengan berani dan penuh sukacita kewajiban kita kepada Allah dan orang-orang di sekitar kita-ini membuat kita lebih dari sekadar pemenang. Ini mempersiapkan kita untuk berdiri di hadapan takhta putih yang besar, bebas dari noda atau kerutan, setelah membasuh jubah karakter kita, dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba.-Tanda-Tanda [Zaman, 30 Maret 1904](#).

Kristus "Raja Damai", 24 Januari

Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah. [Matius 5:9](#).

Kristus adalah "Raja Damai" ([Yesaya 9:6](#)), dan adalah misi-Nya untuk memulihkan perdamaian di bumi dan surga yang telah dirusak oleh dosa. "Karena kita dibenarkan karena iman, maka kita hidup dalam damai sejahtera dengan Allah oleh karena Tuhan kita, Yesus Kristus" ([Roma 5:1](#)). Barangsiapa yang mau meninggalkan dosa dan membuka hatinya kepada kasih Kristus, maka ia akan mengambil bagian dalam damai sejahtera surgawi ini.

Tidak ada dasar kedamaian yang lain selain ini. Kasih karunia Kristus, yang diterima di dalam hati, menaklukkan permusuhan; kasih karunia itu meredakan perselisihan dan memenuhi jiwa dengan kasih. Orang yang berdamai dengan Allah dan sesamanya tidak akan menderita. Iri hati tidak akan ada di dalam hatinya; d u g a a n - d u g a a n jahat tidak akan mendapat tempat di sana; kebencian tidak akan ada. Hati yang selaras dengan Allah adalah bagian dari damai sejahtera surga dan akan menyebarkan pengaruhnya yang penuh berkat ke sekelilingnya. Roh damai sejahtera akan hinggap seperti embun di atas hati yang letih dan gelisah karena perselisihan duniawi. Para pengikut Kristus diutus ke dunia dengan membawa berita damai sejahtera. Barangsiapa, dengan pengaruh yang tenang dan tidak disadari dari kehidupan yang kudus, akan menyatakan kasih Kristus; barangsiapa, dengan perkataan atau perbuatan, akan menuntun orang lain untuk meninggalkan dosa dan menyerahkan hatinya kepada Allah, adalah pembawa damai. Dan "berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah." Roh perdamaian adalah bukti hubungan mereka dengan surga. Kenikmatan Kristus yang manis mengelilingi mereka. Keindahan hidup mereka, keindahan karakter mereka, menyatakan kepada dunia bahwa mereka adalah anak-anak Allah. Manusia mengambil pengetahuan dari mereka bahwa mereka telah bersama Yesus....

"Dan sisa-sisa Yakub akan ada di tengah-tengah banyak orang

seperti embun dari TUHAN, seperti hujan di atas rumput." ([Mikha 5:7](#))-Pemikiran-Pemikiran [Dari Bukit Berkat, 27, 28](#).

Ketika Yesaya menubuatkan kelahiran Mesias, ia memberikan gelar "Raja Damai" kepada-Nya. Ketika para malaikat mengumumkan kepada para gembala

bahwa Kristus telah lahir, mereka bernyanyi di atas dataran Betlehem: "Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi, kehendak baik di antara manusia" ([Lukas 2:14](#)).

Ada kontradiksi yang tampak antara pernyataan-pernyataan nubuat ini dengan perkataan Kristus: "Aku datang bukan untuk membawa damai, melainkan pedang" ([Matius 10:34](#)). Namun, jika dipahami dengan benar, keduanya berada dalam keselarasan yang sempurna. Injil adalah sebuah pesan perdamaian. Kekristenan adalah sebuah sistem yang jika diterima dan ditaati akan menyebarkan kedamaian, keharmonisan, dan kebahagiaan ke seluruh dunia. Agama Kristus akan menyatukan dalam persaudaraan yang erat semua orang yang menerima ajarannya. Adalah misi Yesus untuk mendamaikan manusia dengan Allah, dan dengan demikian dengan satu sama lain - [The Great Controversy, 46, 47](#).

[39] **Kepribadian Allah yang Dinyatakan di dalam Kristus,
Januari**

25

Aku dan Bapa-Ku adalah satu. Yohanes 10:30.

Sebagai makhluk pribadi, Allah telah menyatakan diri-Nya di dalam Anak-Nya. Sebagai cahaya kemuliaan Bapa, "dan gambar yang nyata dari diri-Nya" ([Ibrani 1:3](#)), Yesus, sebagai Juruselamat pribadi, datang ke dunia. Sebagai Juruselamat pribadi, Dia naik ke tempat tinggi. Sebagai Juruselamat pribadi, Dia bersyafaat di pengadilan surgawi. Di hadapan takhta Allah mewakili kita, Ia melayani "seorang yang serupa dengan Anak Manusia" ([Wahyu 1:13](#)).

Kristus, Terang dunia, menyelubungi kemegahan keilahian-Nya yang menyilaukan dan datang untuk hidup sebagai manusia di antara manusia, sehingga mereka dapat, tanpa menjadi habis, berkenalan dengan Pencipta mereka. Karena dosa telah memisahkan antara manusia dengan Penciptanya, tidak ada seorang pun yang pernah melihat Allah, kecuali ketika Dia dimanifestasikan melalui Kristus. "Aku dan Bapa-Ku adalah satu," kata Kristus ([Yohanes 10:30](#)). "Tidak ada seorang pun yang mengenal Anak, selain Bapa; dan tidak seorang pun yang mengenal Bapa, selain Anak dan orang yang kepadanya Anak itu akan menyatakannya." ([Yohanes 10:30](#); [Matius 11:27](#)).

Kristus datang untuk mengajar manusia tentang apa yang Allah ingin mereka ketahui. Di langit di atas, di bumi, di dalam air samudera yang luas, kita melihat karya Allah. Semua yang diciptakan bersaksi tentang kuasa-Nya, hikmat-Nya, dan kasih-Nya. Namun, bukan dari bintang-bintang, lautan, atau katarak, kita dapat belajar tentang kepribadian Allah seperti yang telah dinyatakan di dalam Kristus.

Allah melihat bahwa wahyu yang lebih jelas daripada alam diperlukan untuk menggambarkan kepribadian dan karakter-Nya. Ia mengutus Anak-Nya ke dalam dunia untuk menyatakan, sejauh yang dapat ditangkap oleh penglihatan manusia, sifat dan atribut

Allah yang tidak kelihatan

Dengan mengambil rupa manusia, Kristus datang untuk menjadi satu dengan manusia, dan pada saat yang sama menyatakan Bapa surgawi kita kepada manusia yang berdosa. Dia yang telah berada di hadirat Bapa sejak

Pada mulanya, Dia yang adalah gambar nyata dari Allah yang tidak kelihatan, hanya Dia yang dapat menyatakan karakter Sang Ilahi kepada manusia. Dia dalam segala hal menjadi serupa dengan saudara-saudara-Nya. Ia menjadi manusia sama seperti kita. Ia lapar, haus, dan lelah. Dia ditopang oleh makanan dan disegarkan oleh tidur. Dia berbagi nasib yang sama dengan manusia, namun Dia adalah Anak Allah yang tak bercacat. Lembut, penuh kasih, dan simpatik,

selalu memperhatikan orang lain, Ia mewakili karakter Allah, dan terus-menerus terlibat dalam pelayanan bagi Allah dan manusia.-
Kementerian [Penyembuhan, 418-423](#).

Tema penebusan akan menggunakan pikiran dan lidah orang-orang yang ditebus sampai selama-lamanya. Pantulan kemuliaan Allah akan memancar selama-lamanya dari wajah Juruselamat.-
Surat [280, 1904](#).

Yesus adalah Teladan Kita, 26 Januari

Singkatnya, sebagai anak-anak Allah yang terkasih, berusaha untuk menjadi seperti Dia.

Efesus 5:1, N.E.B.

Para pengawal Tuhan tidak boleh mempelajari bagaimana mereka dapat menyenangkan hati umat, atau mendengarkan perkataan mereka dan mengucapkannya, karena mereka harus mendengarkan apa yang Tuhan katakan, apa yang menjadi firman-Nya bagi umat. Jika mereka mengandalkan khotbah-khotbah yang telah dipersiapkan bertahun-tahun sebelumnya, mereka mungkin tidak dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan pada saat itu. Hati mereka harus dibuka agar Tuhan dapat membekas dalam pikiran mereka, dan kemudian mereka akan dapat memberikan kepada orang-orang kebenaran yang berharga yang hangat dari surga.

Terlalu sedikit Roh dan kuasa Allah dalam pekerjaan para penjaga. Roh yang menandai pertemuan yang luar biasa pada hari Pentakosta sedang menunggu untuk menyatakan kuasanya kepada orang-orang yang sekarang berdiri di antara yang hidup dan yang mati sebagai duta-duta Allah. Kuasa yang menggerakkan orang-orang dengan begitu dahsyatnya pada gerakan tahun 1844 akan kembali dinyatakan. Pesan malaikat ketiga akan disampaikan, bukan dengan nada berbisik, tetapi dengan suara yang nyaring.

Banyak orang yang mengaku memiliki terang yang besar berjalan di dalam percikan api mereka sendiri. Mereka perlu disentuh bibirnya dengan bara api dari mezbah, supaya mereka dapat mencurahkan kebenaran seperti orang-orang yang diilhami

Seandainya Kristus datang dengan keagungan seorang raja, dengan kemegahan yang biasa dimiliki oleh para pembesar dunia, banyak orang akan menerima-Nya. Tetapi Yesus dari Nazaret tidak menyilaukan indra dengan tampilan kemuliaan lahiriah dan menjadikan hal ini sebagai dasar penghormatan mereka. Dia datang sebagai seorang yang rendah hati untuk menjadi Guru dan Teladan serta Penebus umat manusia.

Seandainya Ia mendorong kemegahan, seandainya Ia datang diikuti oleh rombongan orang-orang besar di dunia, bagaimana mungkin Ia mengajarkan kerendahan hati, bagaimana mungkin Ia menyampaikan kebenaran yang membara seperti dalam Khotbah di Bukit? Teladan-Nya adalah teladan yang Ia inginkan untuk ditiru oleh semua pengikut-Nya. Di manakah mungkin ada

pengharapan bagi orang-orang yang hina seandainya Ia datang dalam kemuliaan dan bersemayam sebagai raja di atas bumi?

Yesus mengetahui kebutuhan dunia lebih baik daripada yang mereka ketahui. Dia tidak datang sebagai malaikat, yang mengenakan kemegahan surga, tetapi sebagai manusia. Namun, dalam kerendahan hati-Nya terdapat kuasa dan keagungan yang melekat pada diri-Nya, yang membuat orang-orang kagum dan mengasihi-Nya. Meskipun memiliki keindahan dan penampilan yang begitu sederhana, Dia bergerak di antara mereka dengan martabat dan kuasa seorang raja yang dilahirkan di surga. Orang-orang itu takjub dan bingung. Mereka mencoba untuk mencari tahu tentang hal ini; tetapi, karena tidak mau meninggalkan gagasan mereka sendiri, mereka menyerah pada keraguan, berpegang teguh pada pengharapan lama akan Juruselamat yang akan datang dengan kemegahan duniawi - Testimonies [for the Church, 5:252, 253](#).

Sebab kamu telah mati, tetapi hidupmu tersembunyi bersama dengan Kristus di dalam Allah. Apabila Kristus, yang adalah hidup kita, menyatakan diri-Nya, maka kamu pun akan menyatakan diri-Nya dalam kemuliaan. Kolose 3:3, 4.

Hendaklah terangmu bercahaya dalam perbuatan-perbuatan baik. Kata Kristus: "Kamu adalah garam dunia, tetapi jikalau garam itu kehilangan keasinannya, dengan apakah ia dapat diasinkan? Ia tidak berguna lagi, selain dibuang dan diinjak-injak orang." Saya khawatir ada banyak orang yang berada dalam kondisi seperti ini. Semua orang tidak memiliki pekerjaan yang sama; keadaan dan talenta yang berbeda membuat setiap orang memenuhi syarat untuk jenis pekerjaan yang berbeda di kebun anggur Tuhan. Ada beberapa orang yang mengisi posisi yang lebih bertanggung jawab daripada yang lain; tetapi kepada setiap orang diberikan pekerjaannya, dan jika ia melakukan pekerjaannya dengan kesetiaan dan semangat, ia adalah pelayan yang setia dari kasih karunia Allah.

Allah tidak bermaksud supaya terangmu bercahaya sedemikian rupa sehingga perkataan atau perbuatanmu yang baik itu mendatangkan pujian dari manusia kepada dirimu sendiri, tetapi supaya Dia yang empunya segala yang baik itu dipermuliakan dan ditinggikan. Yesus, dalam hidup-Nya, memberikan kepada manusia sebuah model karakter. Betapa kecilnya kuasa yang dimiliki dunia atas diri-Nya untuk membentuk Dia sesuai dengan standarnya! Semua pengaruhnya telah dibuang jauh-jauh. Dia menyatakan, "Makanan-Ku adalah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya!" Jika kita memiliki pengabdian ini untuk pekerjaan Allah, melakukannya dengan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan-Nya, kita seharusnya dapat berkata bersama Kristus, "Aku tidak mencari kemuliaan bagi diriku sendiri." Hidup-Nya penuh dengan perbuatan baik, dan adalah tugas kita untuk hidup sebagaimana Teladan kita yang agung ini hidup. Hidup kita harus bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah, dan kemudian cahaya akan dipantulkan dari Yesus kepada kita, dan kita akan

memantulkannya kepada orang-orang di sekitar kita, bukan hanya dengan perkataan dan pengakuan, tetapi dengan perbuatan baik, dan dengan memantulkan karakter Kristus. Mereka yang memantulkan cahaya Tuhan akan memiliki watak yang penuh kasih. Mereka akan ceria, rela, taat pada semua tuntutan Tuhan. Mereka akan lemah lembut dan rela berkorban, dan akan bekerja dengan kasih yang penuh pengabdian demi keselamatan jiwa-jiwa

Semua orang yang menjadi pembawa terang sejati akan memantulkan cahaya ke jalan orang lain. Biarlah mereka yang telah menyebut nama Kristus, menjauhkan diri dari segala kejahatan. Jika anda tunduk pada tuntutan Allah, dan dipenuhi dengan kasih-Nya, dan dipenuhi dengan kepenuhan-Nya, anak-anak, pemuda, dan murid-murid muda akan melihat kepada anda untuk mendapatkan kesan-kesan tentang apa yang membentuk kesalehan yang praktis; dan dengan demikian anda akan menjadi alat untuk memimpin mereka di jalan ketaatan kepada Allah. Dengan demikian anda akan memberikan pengaruh yang akan tahan uji kepada Allah, dan pekerjaan anda akan dibandingkan dengan emas, perak, dan batu-batu berharga, karena pekerjaan anda akan bersifat tidak dapat binasa." - [The Review and Herald, 16 Oktober 1888.](#)

Ketika mereka melihat keberanian Petrus dan Yohanes, dan melihat, bahwa mereka adalah orang-orang yang tidak terpelajar dan tidak berpengetahuan, mereka heran, lalu mereka tahu, bahwa mereka telah bersama-sama dengan Yesus. [Kisah Para Rasul 4:13](#).

Sejak kejatuhan Adam, Kristus telah menyerahkan benih Firman-Nya kepada hamba-hamba-Nya yang terpilih untuk ditaburkan di dalam hati manusia. Selama hidup-Nya di bumi, Ia telah menaburkan benih kebenaran, dan menyiraminya dengan darah-Nya. Pertobatan yang terjadi pada hari Pentakosta adalah hasil dari penaburan ini, tuaian dari pekerjaan Kristus, yang menyatakan kuasa pengajaran-Nya....

Di bawah pelatihan Kristus, para murid telah dituntun untuk merasakan kebutuhan mereka akan Roh Kudus. Di bawah pengajaran Roh Kudus, mereka menerima kualifikasi terakhir, dan pergi untuk melakukan pekerjaan hidup mereka. Mereka tidak lagi menjadi orang yang bodoh dan tidak berbudaya. Mereka bukan lagi kumpulan unit-unit yang terpisah atau elemen-elemen yang saling bertentangan. Tidak ada lagi harapan mereka yang tertuju pada kebesaran duniawi. Mereka "sehati dan sepikir", "sehati dan sepikir" ([Kisah Para Rasul 2:46](#); [4:32](#)). Kristus memenuhi pikiran mereka; kemajuan kerajaan-Nya adalah tujuan mereka. Dalam pikiran dan karakter, mereka telah menjadi serupa dengan Guru mereka, dan orang-orang "mengenal mereka, bahwa mereka telah bersama dengan Yesus."

Pentakosta membawa kepada mereka penerangan surgawi. Kebenaran-kebenaran yang tidak dapat mereka pahami ketika Kristus bersama mereka sekarang terungkap. Dengan sebuah iman dan kepastian yang belum pernah mereka ketahui sebelumnya, mereka menerima ajaran-ajaran Firman Suci. Tidak lagi menjadi sebuah persoalan iman bagi mereka bahwa Kristus adalah Putra Allah. Mereka tahu bahwa meskipun mengenakan pakaian kemanusiaan, Ia sungguh-sungguh adalah Mesias, dan mereka menceritakan pengalaman mereka kepada dunia dengan

sebuah keyakinan yang disertai dengan keyakinan bahwa Allah menyertai mereka.

Mereka dapat menyebut nama Yesus dengan penuh keyakinan, karena bukankah Ia adalah Sahabat dan Saudara Tua mereka? Dibawa ke dalam persekutuan yang erat

bersama Kristus, mereka duduk bersama-Nya di tempat surgawi. Dengan bahasa yang membara mereka membungkus ide-ide mereka saat mereka bersaksi bagi Dia! Hati mereka dipenuhi dengan kebajikan yang begitu penuh, begitu dalam, begitu luas jangkauannya, sehingga mendorong mereka untuk pergi ke ujung-ujung bumi, bersaksi tentang kuasa Kristus. Mereka dipenuhi dengan kerinduan yang sangat besar untuk meneruskan pekerjaan yang telah Ia mulai. Mereka menyadari betapa besarnya utang mereka kepada surga, dan tanggung jawab pekerjaan mereka. Diperkuat oleh karunia Roh Kudus, mereka pergi dengan penuh semangat untuk memperluas kemenangan salib. Roh menjiwai mereka dan berbicara melalui mereka. Damai sejahtera Kristus terpancar dari wajah-wajah mereka. Mereka telah menguduskan hidup mereka kepada-Nya untuk pelayanan, dan ciri-ciri mereka menjadi bukti dari penyerahan diri yang telah mereka lakukan - [Kisah Para Rasul, 45, 46](#).

[43] **Kristus Menyingkapkan Kekayaan Surga, 29 Januari**

Roh Tuhan Allah ada padaku, oleh karena Tuhan telah mengurapi aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut, dan Ia telah mengutus aku untuk membalut orang-orang yang remuk hatinya. Yesaya 61:1.

Tidak pernah ada penginjil seperti Kristus. Dia adalah Keagungan surga, tetapi Dia merendahkan diri-Nya untuk mengambil sifat kita, agar Dia dapat bertemu dengan manusia di mana mereka berada. Kepada semua orang, kaya dan miskin, orang merdeka dan hamba, Kristus, sang Utusan perjanjian, membawa kabar baik tentang keselamatan. Kemasyhuran-Nya sebagai Penyembuh yang Agung menyebar ke seluruh Palestina. Orang-orang sakit datang ke tempat-tempat yang dilalui-Nya, supaya mereka dapat berseru kepada-Nya untuk meminta pertolongan. Dari sana, banyak orang juga datang untuk mendengar perkataan-Nya dan menerima sentuhan tangan-Nya. Demikianlah Ia pergi dari kota ke kota, dari desa ke desa, mengabarkan Injil dan menyembuhkan orang-orang sakit-Raja kemuliaan yang mengenakan jubah kemanusiaan yang hina.

Ia menghadiri perayaan-perayaan besar tahunan bangsa itu, dan kepada orang banyak yang tenggelam dalam upacara lahiriah, Ia berbicara tentang hal-hal surgawi, membawa kekekalan dalam pandangan mereka. Kepada semua orang, Ia membawa harta karun dari gudang hikmat. Ia berbicara kepada mereka dalam bahasa yang begitu sederhana sehingga mereka tidak akan gagal untuk memahaminya. Dengan cara-cara yang khas bagi-Nya, Ia menolong semua orang yang berada dalam kesedihan dan penderitaan. Dengan kasih karunia yang lembut dan santun, Ia melayani jiwa yang sakit karena dosa, membawa kesembuhan dan kekuatan

Betapa sibuknya kehidupan yang Dia jalani! Hari demi hari Dia mungkin terlihat memasuki tempat tinggal yang sederhana dan penuh kekurangan dan kesedihan, menyampaikan pengharapan kepada mereka yang tertunduk dan damai sejahtera

kepada mereka yang tertekan. Dengan penuh kasih, lemah lembut, dan penuh belas kasihan, Ia pergi untuk mengangkat mereka yang tertunduk dan menghibur mereka yang berduka. Ke mana pun Ia pergi, Ia membawa berkat.

Sementara Dia melayani orang miskin, Yesus juga belajar untuk menemukan cara-cara untuk menjangkau orang kaya. Dia mencari kenalan orang-orang Farisi yang kaya dan berbudaya, bangsawan Yahudi, dan penguasa Romawi. Ia menerima undangan mereka, menghadiri pesta-pesta mereka, membuat diri-Nya

akrab dengan minat dan pekerjaan mereka, agar Ia dapat masuk ke dalam hati mereka, dan menyatakan kepada mereka kekayaan yang tidak dapat binasa.

Kristus datang ke dunia ini untuk menunjukkan bahwa dengan menerima kuasa dari tempat yang tinggi, manusia dapat menjalani kehidupan yang tidak ternoda. Dengan kesabaran yang tak kenal lelah dan pertolongan yang penuh simpati, Ia menemui manusia dalam kebutuhan mereka. Dengan sentuhan kasih karunia yang lembut, Ia mengusir kegelisahan dan keraguan dari dalam jiwa, mengubah permusuhan menjadi kasih, dan ketidakpercayaan menjadi keyakinan.

Pada saat mendengar suara-Nya, roh keserakahan dan ambisi melarikan diri dari hati, dan manusia bangkit, dibebaskan, untuk mengikut Juruselamat - [Ministry of Healing, 22-25](#).

[44]

Para Pengikut Kristus Melakukan Pekerjaan Yang Lebih Besar Daripada Dia,

30 Januari

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu, ia akan melakukannya, sebab Aku pergi kepada Bapa-Ku.

[Yohanes 14:12.](#)

Kristus tidak bermaksud agar para murid melakukan usaha yang lebih besar daripada yang telah Ia lakukan, tetapi bahwa pekerjaan mereka akan lebih besar. Ia tidak hanya mengacu kepada mujizat-mujizat yang terjadi, tetapi juga kepada segala sesuatu yang akan terjadi di bawah perantaraan Roh Kudus. "Apabila Penghibur yang akan Kuutus dari Bapa datang, yaitu Roh Kebenaran yang keluar dari Bapa, Dialah yang akan bersaksi tentang Aku, dan kamupun akan turut bersaksi, sebab kamu telah bersama-sama dengan Aku dari mulanya." ([Yohanes 15:26, 27](#)).

Secara ajaib, kata-kata ini digenapi. Setelah turunnya Roh Kudus, para murid dipenuhi dengan kasih kepada-Nya dan kepada mereka yang telah mati bagi-Nya, sehingga hati mereka diluluhkan oleh perkataan yang mereka ucapkan dan doa yang mereka panjatkan. Mereka berbicara dengan kuasa Roh; dan di bawah pengaruh kuasa itu, ribuan orang bertobat.

Sebagai wakil-wakil Kristus, para rasul harus memberikan kesan yang sangat penting bagi dunia. Kenyataan bahwa mereka adalah orang-orang yang rendah hati tidak akan mengurangi pengaruh mereka, tetapi justru menambahnya; karena pikiran para pendengar mereka akan dibawa dari mereka kepada Juruselamat, yang, meskipun tidak kelihatan, masih bekerja bersama mereka. Pengajaran yang luar biasa dari para rasul, perkataan mereka yang penuh keberanian dan keyakinan, akan meyakinkan semua orang bahwa mereka tidak bekerja dengan kekuatan mereka sendiri, tetapi dengan kuasa Kristus. Dengan merendahkan diri, mereka akan

menyatakan bahwa Dia yang telah disalibkan oleh orang-orang Yahudi adalah Penguasa kehidupan, Anak Allah yang hidup, dan di dalam nama-Nya mereka melakukan pekerjaan-pekerjaan yang telah dilakukan-Nya.

Dalam percakapan perpisahan-Nya dengan murid-murid-Nya pada malam sebelum penyaliban, Juruselamat tidak menyinggung tentang penderitaan yang telah dan akan dialami-Nya. Ia tidak berbicara tentang

kehinaan yang ada di hadapan-Nya, tetapi berusaha untuk membawa ke dalam pikiran mereka apa yang akan menguatkan iman mereka, menuntun mereka untuk menantikan sukacita yang menanti sang pemenang. Ia bersukacita dalam kesadaran bahwa Ia dapat dan akan melakukan lebih banyak hal bagi para pengikut-Nya daripada yang telah dijanjikan-Nya; bahwa dari Dia akan mengalir kasih dan belas kasihan, membersihkan bait suci jiwa, dan membuat manusia menjadi serupa dengan Dia dalam karakter; bahwa kebenaran-Nya, yang dipersenjatai oleh kuasa Roh, akan maju untuk menaklukkan dan mengalahkan.

"Semuanya itu Kukatakan kepadamu," kata-Nya, "supaya kamu beroleh damai sejahtera dalam Aku. Di dalam dunia kamu akan mengalami penderitaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia." ([pasal 16:33](#))-[Kisah Para Rasul, 22, 23](#).

[45] **Kristus Saluran Kasih Karunia yang Menyelamatkan, 31 Januari**

**Karena di dalam Dia berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-
Allahan.**

Kolose 2:9.

Dengan kemanusiaan-Nya, Kristus menyentuh umat manusia; dengan keilahian-Nya, Ia berpegang pada takhta Allah. Sebagai Anak manusia, Ia memberi kita teladan ketaatan; sebagai Anak Allah, Ia memberi kita kuasa untuk taat

Dalam merendahkan diri-Nya untuk mengambil rupa manusia, Kristus menyatakan karakter yang berlawanan dengan karakter Iblis....

Kristus diperlakukan sebagaimana kita layak diperlakukan, agar kita juga diperlakukan sebagaimana Dia layak diperlakukan. Dia dihukum karena dosa-dosa kita, di mana Dia tidak mendapat bagian, supaya kita dibenarkan oleh kebenaran-Nya, di mana kita tidak mendapat bagian. Dia telah menanggung kematian yang seharusnya kita tanggung, supaya kita dapat menerima kehidupan yang seharusnya kita terima. "Oleh bilur-bilurNya kita menjadi sembuh."

Melalui kehidupan dan kematian-Nya, Kristus telah mencapai lebih dari sekadar pemulihan dari kehancuran yang diakibatkan oleh dosa. Adalah tujuan Iblis untuk membawa pemisahan yang kekal antara Allah dan manusia; tetapi di dalam Kristus kita menjadi lebih erat bersatu dengan Allah daripada jika kita tidak pernah jatuh. Dalam mengambil natur kita, Juruselamat telah mengikatkan diri-Nya kepada umat manusia dengan sebuah ikatan yang tidak akan pernah terputus. Melalui masa kekekalan, Ia terhubung dengan kita Untuk meyakinkan kita akan nasihat damai sejahtera-Nya yang kekal, Allah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal untuk menjadi bagian dari keluarga manusia, untuk selamanya mempertahankan natur manusiawi-Nya Allah telah mengambil natur manusia di dalam pribadi Anak-Nya, dan telah membawa natur yang sama ke dalam surga yang tertinggi. "Anak Manusia" yang menduduki takhta alam semesta. "Anak Manusia" yang namanya akan disebut: "Ajaib, Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja

Damai" ([Yesaya 9:6](#)). Di dalam Kristus, keluarga di bumi dan keluarga di surga terikat menjadi satu. Kristus yang dimuliakan adalah saudara kita. Surga diabadikan di dalam kemanusiaan, dan kemanusiaan dipeluk di dalam pangkuan Kasih yang Tak Terbatas....

Melalui karya penebusan Kristus, pemerintahan Allah dibenarkan. Dia yang Mahakuasa dikenal sebagai Allah yang penuh kasih. Tuduhan Iblis dibantah, dan karakternya disingkapkan. Pemberontakan tidak akan pernah muncul lagi. Dosa tidak akan pernah lagi memasuki alam semesta. Melalui zaman kekal, semua orang aman dari kemurtadan. Dengan pengorbanan diri dari kasih, penghuni bumi dan surga terikat kepada Pencipta mereka dalam ikatan persatuan yang tak terpisahkan.

Pekerjaan penebusan akan selesai. Di tempat di mana dosa berlimpah, kasih karunia Allah jauh lebih berlimpah. Dunia kecil kita, di bawah kutukan dosa, satu noda hitam dalam ciptaan-Nya yang mulia, akan dihormati di atas semua dunia lain di alam semesta Allah - [The Desire of Ages, 24-26](#).

Februari

[46]

Penyingkapan Kehendak dan Karakter Tuhan, 1 Februari

**Hukum Taurat itu kudus, dan perintah itu kudus, dan adil,
dan baik. [Roma 7:12](#).**

Banyak guru agama menyatakan bahwa Kristus melalui kematian-Nya telah menghapuskan hukum Taurat, dan manusia selanjutnya bebas dari tuntutan-tuntutannya. Ada beberapa orang yang menggambarkannya sebagai kuk yang menyedihkan, dan berbeda dengan belenggu hukum Taurat, mereka menunjukkan kebebasan yang dapat dinikmati di bawah Injil.

Namun tidak demikian halnya dengan para nabi dan rasul dalam memandang hukum Allah yang kudus. Daud berkata, "Aku mau hidup dengan bebas, sebab aku mencari ajaran-ajaran-Mu" ([Mazmur 119:45](#)). Rasul Yakobus, yang menulis setelah kematian Kristus, menyebut Dekalog sebagai "hukum yang mulia" dan "hukum yang sempurna untuk memerdekakan" ([Yakobus 2:8; 1:25](#)). Dan sang pewahyu, setengah abad setelah penyaliban, mengucapkan berkat kepada mereka "yang melakukan perintah-perintah-Nya, supaya mereka mendapat bagian dalam pohon kehidupan dan masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu" ([Why. 22:14](#)).

Klaim bahwa Kristus melalui kematian-Nya telah menghapuskan hukum Bapa-Nya tidak memiliki dasar. Seandainya hukum Taurat dapat diubah atau dikesampingkan, maka Kristus tidak perlu mati untuk menyelamatkan manusia dari hukuman dosa. Kematian Kristus, jauh dari menghapuskan hukum Taurat, membuktikan bahwa hukum Taurat tidak dapat diubah. Anak Allah datang untuk "meninggikan hukum Taurat dan menjadikannya mulia" ([Yesaya 42:21](#)). Dan mengenai Dia sendiri yang menyatakannya: "Aku senang melakukan kehendak-Mu, ya Allahku, Taurat-Mu ada di dalam hatiku" ([Mazmur 40:8](#)).

Hukum Allah, dari sifatnya, tidak dapat diubah. Hukum ini adalah wahyu dari kehendak dan karakter Penciptanya. Allah

adalah kasih, dan hukum-Nya adalah kasih. Dua prinsip utamanya adalah kasih kepada Allah dan kasih kepada manusia. "Kasih adalah kegenapan hukum Taurat" ([Roma 13:10](#)). Karakter Allah adalah keadilan dan kebenaran; seperti itulah sifat hukum-Nya. Kata pemazmur: "Taurat-Mu adalah kebenaran"; "segala perintah-Mu adalah kebenaran" ([Mazmur 119:142, 172](#)). Dan

Rasul Paulus menyatakan: "Hukum Taurat itu kudus, dan perintah itu kudus, adil dan baik" ([Roma 7:12](#)). Hukum yang demikian, sebagai ungkapan pikiran dan kehendak Allah, haruslah sama kekalnya dengan Penciptanya.

Ini adalah pekerjaan pertobatan dan pengudusan untuk memperdamaikan manusia dengan Allah dengan membawa mereka ke dalam keselarasan dengan prinsip-prinsip hukum-Nya. Pada mulanya, manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah. Dia berada dalam keselarasan yang sempurna dengan sifat dan hukum Allah; prinsip-prinsip kebenaran tertulis di dalam hatinya. Tetapi dosa mengasingkannya dari Penciptanya. Ia tidak lagi mencerminkan gambar ilahi. Tetapi

"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal," agar manusia dapat diperdamaikan dengan Allah. Melalui jasa-jasa Kristus, manusia dapat dipulihkan ke dalam keselarasan dengan Penciptanya - [The Great Controversy, 466, 467](#).

[47]

Orang Berdosa Dibawa ke Dalam Keselarasan Dengan Hukum Taurat,

2 Februari

Sebab untuk melakukan apa yang tidak mungkin dilakukan oleh hukum Taurat, karena hukum Taurat lemah karena dikuasai oleh daging, maka Allah telah mengutus Anak-Nya sendiri, yang serupa dengan daging yang penuh dosa, untuk menjatuhkan hukuman atas dosa di dalam daging, supaya kebenaran hukum Taurat digenapi di dalam kita, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh. [Roma 8:3, 4](#).

Hukum Taurat menyatakan kepada manusia tentang dosa-dosanya, tetapi tidak memberikan pemulihan. Meskipun hukum Taurat menjanjikan kehidupan bagi orang yang taat, hukum Taurat menyatakan bahwa kematian adalah bagian orang yang melanggar. Injil Kristus saja yang dapat membebaskan manusia dari penghukuman atau kecemaran dosa. Ia harus melakukan pertobatan kepada Allah, yang hukum-Nya telah dilanggar; dan iman kepada Kristus, korban penebusan-Nya. Dengan demikian ia memperoleh "pengampunan dosa yang telah berlalu" dan menjadi pengambil bagian dalam kodrat ilahi. Ia adalah anak Allah, setelah menerima roh pengangkatan sebagai anak, di mana ia berseru: "Abba, Bapa"!

Apakah ia sekarang bebas untuk melanggar hukum Allah? Paulus berkata: "Jadi, apakah kami meniadakan hukum Taurat karena iman? Tentu tidak, sebab kami menegakkan hukum Taurat" ([Roma 3:31](#)). "Bagaimanakah kita, yang telah mati terhadap dosa, dapat hidup lagi di dalamnya?" ([pasal 6:2](#)). Dan Yohanes menyatakan: "Inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menuruti perintah-perintah-Nya dan perintah-perintah-Nya itu tidak menyusahkan" ([1 Yohanes 5:3](#)). Dalam kelahiran baru, hati dibawa ke dalam keselarasan dengan Allah, karena hati dibawa ke dalam keselarasan dengan hukum-Nya. Ketika perubahan besar ini terjadi dalam diri orang berdosa, ia telah berpindah dari maut kepada hidup, dari dosa kepada kekudusan, dari pelanggaran dan pemberontakan kepada ketaatan dan kesetiaan. Kehidupan lama yang terasing dari

Allah telah berakhir; kehidupan baru yang penuh dengan pendamaian, iman dan kasih, telah dimulai. Kemudian "kebenaran hukum Taurat" akan "digenapi di dalam kita, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh" ([Roma 8:4](#)). Dan bahasa jiwa kita adalah: "Betapa aku menyukai Taurat-Mu, itulah renunganku sepanjang hari" ([Mazmur 119:97](#)).

"Taurat TUHAN itu sempurna, ia menyucikan jiwa" ([Mazmur 19:7](#)). Tanpa hukum Taurat, manusia tidak memiliki konsepsi yang benar tentang kemurnian dan kekudusan Allah atau tentang kesalahan dan kecemaran mereka sendiri. Mereka tidak memiliki kesadaran yang benar akan dosa dan tidak merasa perlu untuk bertobat. Karena tidak melihat kondisi mereka yang terhilang sebagai pelanggar hukum Allah, mereka tidak menyadari kebutuhan mereka akan darah penebusan Kristus. Pengharapan akan keselamatan diterima tanpa adanya perubahan hati yang radikal atau reformasi kehidupan. Dengan demikian, pertobatan yang dangkal berlimpah, dan banyak orang bergabung dengan gereja yang belum pernah bersatu dengan Kristus. Oleh Firman dan Roh Allah membukakan kepada manusia prinsip-prinsip besar kebenaran yang terkandung di dalam hukum-Nya - [The Great Controversy, 467-469](#).

Kebehanan-Mu adalah kebenaran yang kekal, dan Taurat-Mu adalah kebenaran. Mazmur 119:142.

Teori-teori pengudusan yang keliru ... memiliki tempat yang menonjol dalam gerakan-gerakan keagamaan pada masa kini. Teori-teori ini salah dalam doktrin dan berbahaya dalam hasil-hasil praktisnya; dan fakta bahwa teori-teori ini secara umum mendapat dukungan membuat semua orang harus memiliki pemahaman yang jelas tentang apa yang diajarkan Kitab Suci mengenai hal ini.

Pengudusan yang sejati adalah sebuah doktrin Alkitab. Rasul Paulus, dalam suratnya kepada jemaat di Tesalonika, menyatakan: "Inilah kehendak Allah, yaitu pengudusanmu." Dan dia berdoa: "Semoga Allah sumber damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya" (1 [Tesalonika 4:3](#); [5:23](#)). Alkitab dengan jelas mengajarkan apa itu pengudusan dan bagaimana cara mencapainya. Juruselamat berdoa untuk murid-murid-Nya: "Kuduskanlah mereka oleh kebenaran-Mu, sebab firman-Mu adalah kebenaran" ([Yohanes 17:17](#)). Dan Paulus mengajarkan bahwa orang-orang percaya harus "dikuduskan oleh Roh Kudus" ([Roma 15:16](#)).

Apakah pekerjaan Roh Kudus itu? Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: "Apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran" ([Yohanes 16:13](#)). Dan pemazmur berkata: "Taurat-Mu adalah kebenaran." ... Dan karena hukum Allah itu "kudus, adil dan benar," sebuah transkrip dari kesempurnaan ilahi, maka karakter yang terbentuk dari ketaatan pada hukum itu akan menjadi kudus.

Kristus adalah contoh sempurna dari karakter seperti itu. Dia berkata: "Aku telah menuruti perintah Bapa-Ku." "Aku selalu melakukan apa yang berkenan kepada-Nya" ([Yohanes 15:10](#); [8:29](#)). Para pengikut Kristus harus menjadi - menjadi seperti Dia - oleh anugerah Allah untuk membentuk karakter yang selaras dengan prinsip-prinsip hukum-Nya yang kudus. Inilah pengudusan menurut Alkitab.

Pekerjaan ini hanya dapat dicapai melalui iman kepada Kristus, dengan kuasa Roh Allah yang berdiam di dalamnya. Paulus menasihati orang-orang percaya: "Karena itu tetaplah kerjakanlah keselamatanmu dengan takut dan gentar. Karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.

yakin" ([Filipi 2:12, 13](#)). Orang Kristen akan merasakan bisikan-bisikan dosa, tetapi ia akan terus berperang melawannya. Di sinilah pertolongan Kristus dibutuhkan. Kelemahan manusia menjadi bersatu dengan kekuatan ilahi, dan iman berseru: "Segala puji bagi Allah, yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Tuhan kita Yesus Kristus" ([1 Korintus 15:57](#)).

Alkitab dengan jelas menunjukkan bahwa pekerjaan pengudusan bersifat progresif. Ketika orang berdosa menemukan kedamaian dengan Allah melalui darah pendamaian, kehidupan Kristen baru saja dimulai. Sekarang ia harus "terus menuju kepada kesempurnaan"; bertumbuh "sampai kepada ukuran pertumbuhan kepenuhan Kristus." - [The Great Controversy, 469, 470](#).

Dosa adalah pelanggaran terhadap hukum Taurat. 1 Yohanes 3:4.

Keinginan untuk beragama dengan mudah, yang tidak memerlukan perjuangan, tanpa penyangkalan diri, tanpa perceraian dengan kebodohan dunia, telah membuat doktrin iman, dan hanya iman, menjadi sebuah doktrin yang populer; tetapi apakah yang dikatakan oleh Firman Allah? Kata rasul Yakobus: "Apakah gunanya, saudara-saudaraku, jika seorang berkata, bahwa ia mempunyai iman, tetapi ia tidak mempunyai perbuatan, apakah iman itu dapat menyelamatkan dia? ... Tidak tahukah engkau, hai orang yang sia-sia, bahwa iman tanpa perbuatan adalah mati? Bukankah Abraham, bapa leluhur kita, dibenarkan karena perbuatan-perbuatannya, ketika ia mempersembahkan Ishak, anaknya, sebagai korban di atas mezbah? Tidakkah kamu melihat, bagaimana iman itu bekerja dengan perbuatan-perbuatannya, dan oleh perbuatan-perbuatan itulah iman itu menjadi sempurna? Jadi kamu tahu, bahwa oleh perbuatan-perbuatan manusia dibenarkan, dan bukan hanya oleh iman saja." (Yakobus 2:14-24).

Kesaksian Firman Allah menentang doktrin iman tanpa perbuatan yang menjerat ini. Bukanlah iman yang mengklaim kemurahan Surga tanpa memenuhi syarat-syarat untuk mendapatkan kemurahan itu, melainkan hanya praduga; karena iman yang sejati memiliki dasar di dalam janji-janji dan ketentuan-ketentuan Kitab Suci.

Perbuatan dosa yang diketahui akan membungkam suara kesaksian Roh Kudus dan memisahkan jiwa dari Allah. "Dosa adalah pelanggaran hukum Taurat." Dan "setiap orang yang berbuat dosa [melanggar hukum Taurat], ia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia" (1 Yohanes 3:6). Meskipun Yohanes dalam surat-suratnya membahas tentang kasih, namun ia tidak ragu-ragu untuk mengungkapkan karakter yang sebenarnya dari golongan yang mengklaim diri mereka telah disucikan, tetapi hidup dalam pelanggaran terhadap hukum Allah. "Barangsiapa berkata: Aku mengenal Dia, tetapi ia tidak menuruti perintah-perintah-Nya, ia adalah pendusta dan kebenaran tidak ada di

dalam dia. Tetapi barangsiapa menuruti firman-Nya, di dalam dialah kasih Allah itu sempurna" ([pasal 2:4, 5](#)).

Inilah ujian bagi setiap profesi manusia. Kita tidak dapat memberikan kekudusan kepada seseorang tanpa membawanya kepada ukuran satu-satunya standar kekudusan Allah di surga dan di bumi. Jika manusia tidak merasakan beban hukum moral, jika mereka meremehkan dan meremehkan hukum Allah

Jika mereka melanggar salah satu perintah yang paling kecil dari perintah-perintah ini dan mengajarkannya kepada orang lain, mereka tidak ada harganya di hadapan Bapa di sorga, dan kita dapat mengetahui bahwa klaim mereka tidak berdasar.

Dan klaim untuk tidak berdosa, dengan sendirinya merupakan bukti bahwa orang yang membuat klaim ini jauh dari kata kudus. Hal ini karena ia tidak memiliki konsepsi yang benar tentang kemurnian dan kekudusan Allah yang tidak terbatas atau tentang seperti apakah mereka yang harus selaras dengan karakter-Nya; karena ia tidak memiliki konsepsi yang benar tentang kemurnian dan keindahan Yesus yang agung, dan keburukan serta kejahatan dosa, sehingga manusia dapat menganggap dirinya kudus." - [The Great Controversy, 472, 473](#).

Kebenaran yang dinyatakan di dalam kehidupan-Nya [Kristus] yang membedakan Dia dari dunia."-[The Upward Look, 303](#).

Hukum Allah Tidak Berubah, 5 Februari

Sekarang adalah penghakiman atas dunia ini, dan sekarang juga penguasa dunia ini akan dilenyapkan. Dan Aku, jika Aku ditinggikan dari bumi, Aku akan menarik semua orang datang kepada-Ku. Yohanes 12:31, 32.

Karena hukum ilahi sama sakralnya dengan Allah sendiri, hanya seorang yang setara dengan Allah yang dapat menebus pelanggaran-pelanggarannya. Tidak ada yang lain selain Kristus yang dapat menebus manusia yang telah jatuh ke dalam dosa dari kutukan hukum Taurat, dan membawanya kembali ke dalam keselarasan dengan Surga. Kristus akan menanggung kesalahan dan rasa malu atas dosa-dosa - dosa yang begitu menghina Allah yang kudus sehingga harus memisahkan Bapa dan Anak-Nya. Kristus akan menjangkau kedalaman kesengsaraan untuk menyelamatkan umat manusia yang telah hancur.-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 63.

Rencana penebusan memiliki tujuan yang lebih luas dan lebih dalam daripada keselamatan manusia. Bukan untuk hal ini saja Kristus datang ke dunia; bukan hanya agar penduduk dunia yang kecil ini dapat menganggap hukum Allah sebagaimana seharusnya; tetapi untuk meneguhkan karakter Allah di hadapan alam semesta. Terhadap hasil dari pengorbanan-Nya yang besar ini - pengaruhnya terhadap kecerdasan dunia lain, dan juga terhadap manusia - Juruselamat menanti-nantikannya ketika sesaat sebelum penyaliban-Nya, Ia berkata: "Sekarang telah tiba penghakiman atas dunia ini, dan sekarang juga penguasa dunia ini akan dilemparkan ke luar. Dan Aku, jika Aku ditinggikan dari bumi, Aku akan menarik semua orang datang kepada-Ku."

Tindakan Kristus yang mati demi keselamatan manusia tidak hanya membuat surga dapat diakses oleh manusia, tetapi di hadapan seluruh alam semesta, tindakan ini akan membenarkan Allah dan Anak-Nya dalam menghadapi pemberontakan Iblis. Hal itu akan meneguhkan kekekalan hukum Allah, dan akan menyingkapkan sifat dan akibat-akibat dosa.

Sejak awal, kontroversi besar telah terjadi pada hukum Allah.

Setan berusaha membuktikan bahwa Allah tidak adil, bahwa hukum-Nya salah, dan bahwa kebaikan alam semesta mengharuskannya untuk diubah. Dalam menyerang hukum Taurat, ia bermaksud untuk menggulingkan otoritas Sang Pencipta.

Dalam kontroversi ini, akan ditunjukkan apakah ketetapan ilahi itu cacat dan dapat berubah, atau sempurna dan tidak dapat diubah

Surga menandai penghinaan dan ejekan yang Dia terima, dan tahu bahwa itu adalah atas hasutan Iblis Mereka menyaksikan peperangan antara terang dan gelap yang semakin lama semakin kuat. Dan ketika Kristus dalam penderitaan-Nya yang berakhir di atas kayu salib berseru, "Sudah selesai" ([Yohanes 19:30](#)), sebuah teriakan kemenangan bergema di seluruh dunia dan di surga itu sendiri.... Iblis telah mengungkapkan karakternya yang sebenarnya Fakta bahwa

Kristus menanggung hukuman atas pelanggaran manusia adalah argumen yang kuat bagi semua kecerdasan yang diciptakan bahwa hukum Taurat tidak berubah; bahwa Allah itu adil, penuh belas kasihan, dan menyangkal diri; dan bahwa keadilan dan belas kasihan yang tidak terbatas bersatu dalam administrasi pemerintahan-Nya - [Patriarchs and Prophets, 68-70](#).

Hukum Tuhan Adalah Hukum Kasih, 6 Februari

"Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu. Yang kedua adalah ini:

'Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri'."

Markus 12:30-31, AYT

Kasih, dasar dari penciptaan dan penebusan, adalah dasar dari pendidikan yang sejati. Hal ini dijelaskan dengan jelas dalam hukum yang telah Allah berikan sebagai pedoman hidup Mengasihi Dia, yang tak terbatas, yang mahatahu, dengan segenap kekuatan, pikiran, dan hati, berarti perkembangan tertinggi dari setiap kekuatan. Ini berarti bahwa di dalam seluruh makhluk - tubuh, pikiran, dan juga jiwa - gambar Allah harus dipulihkan.

Sama seperti hukum yang pertama adalah hukum yang kedua, "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." Hukum kasih menuntut pengabdian tubuh, pikiran, dan jiwa untuk melayani Allah dan sesama kita. Dan pelayanan ini, selain membuat kita menjadi berkat bagi orang lain, juga membawa berkat terbesar bagi diri kita sendiri. Ketidakegoisan mendasari semua perkembangan yang sejati

Lusifer di surga ingin menjadi yang pertama dalam kekuasaan dan otoritas; dia ingin menjadi Tuhan, untuk memiliki pemerintahan surga; dan untuk tujuan ini dia memenangkan banyak malaikat di sisinya. Ketika bersama pasukan pemberontaknya ia diusir dari istana Allah, pekerjaan pemberontakan dan pencarian diri sendiri terus berlanjut di bumi. Melalui godaan untuk memanjakan diri dan ambisi, Setan menyelesaikan kejatuhan orang tua kita yang pertama; dan sejak saat itu sampai sekarang, pemuasan ambisi manusia dan pemanjaan harapan dan keinginan yang mementingkan diri sendiri telah membuktikan kehancuran manusia.

Di bawah Allah, Adam harus menjadi kepala keluarga duniawi, untuk mempertahankan prinsip-prinsip keluarga surgawi. Hal ini akan membawa kedamaian dan kebahagiaan. Tetapi hukum bahwa tidak ada yang "hidup untuk dirinya sendiri" bertekad

untuk ditentang oleh Setan. Dia ingin hidup untuk dirinya sendiri. Ia berusaha menjadikan dirinya sebagai pusat pengaruh. Hal inilah yang

telah menghasut pemberontakan di surga, dan penerimaan manusia akan prinsip inilah yang membawa dosa ke bumi. Ketika Adam jatuh ke dalam dosa, manusia memisahkan diri dari pusat yang ditahbiskan di surga. Iblis menjadi pusat kekuasaan di dunia. Di tempat yang seharusnya menjadi takhta Allah, Setan menempatkan takhtanya. Dunia meletakkan penghormatannya, sebagai persembahan yang rela, di kaki musuh.

Pelanggaran terhadap hukum Allah membawa malapetaka dan kematian dalam perjalanannya. Melalui ketidaktaatan, kuasa manusia diselewengkan, dan keegoisan menggantikan kasih. Nатурnya menjadi begitu lemah sehingga mustahil baginya untuk melawan kuasa kejahatan. Manusia telah memilih sebuah penguasa yang merantai mereka ke mobilnya sebagai tawanan Kristus datang kepada dunia untuk menunjukkan kepada mereka bahwa Dia telah menanam pohon kehidupan bagi mereka, yang daun-daunnya adalah untuk kesembuhan bangsa-bangsa - [The Review and Herald, 16 Januari 1913](#).

Segala perintah-Mu adalah kebenaran. Mazmur 119:172.

Roh Allah akan memimpin kita ke jalan perintah-perintah-Nya, karena janji-Nya adalah "apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran." Kita harus menguji roh-roh itu dengan ujian Firman Allah, karena banyak roh yang muncul di dunia ini. "Terhadap hukum Taurat dan kesaksian, jika mereka tidak berkata-kata sesuai dengan firman itu, maka itu disebabkan karena mereka tidak memiliki terang." ...

Tuhan meminta pertanggungjawaban masing-masing dari kita, dan memanggil kita untuk melayani Dia dari prinsip, untuk memilih Dia bagi diri kita sendiri....

Tuhan tidak akan menganggap enteng pelanggaran hukum-Nya. "Upah dosa adalah maut." Konsekuensi dari ketidaktaatan membuktikan bahwa sifat dosa adalah bermusuhan dengan kesejahteraan pemerintahan Allah dan kebaikan makhluk-Nya. Allah adalah Allah yang cemburu, yang membalaskan dosa-dosa bapa kepada anak-anaknya, yaitu kepada keturunan ketiga dan keempat yang membenci Dia. Akibat-akibat pelanggaran mengikuti mereka yang tetap melakukan kesalahan, tetapi Dia menunjukkan belas kasihan kepada orang-orang yang mengasihi Dia dan berpegang pada perintah-perintah-Nya. Mereka yang bertobat dan berbalik kepada pelayanan-Nya mendapat kasih karunia dari Tuhan, dan Dia mengampuni segala kesalahan mereka dan menyembuhkan segala penyakit mereka.

Dalam urusan duniawi, hamba yang berusaha dengan sangat hati-hati untuk memenuhi persyaratan jabatannya, dan melaksanakan kehendak tuannya, akan sangat dihargai. Seorang pria pernah ingin mempekerjakan seorang kusir yang dapat dipercaya. Beberapa orang datang sebagai jawaban atas iklannya. Dia bertanya kepada setiap orang seberapa dekat dia bisa mengemudikan kereta ke tepi jurang tertentu tanpa mengganggu kereta. Satu dan yang lain menjawab bahwa dia bisa pergi dalam jarak yang berbahaya; tetapi akhirnya ada yang menjawab bahwa dia akan menjauhkan diri

sejauh mungkin dari pekerjaan yang berbahaya itu. Ia pun dipekerjakan untuk mengisi posisi tersebut.

Haruskah manusia lebih menghargai seorang hamba yang baik daripada Bapa surgawi kita? Kecemasan kita seharusnya bukan untuk melihat seberapa jauh kita dapat

menyimpang dari perintah-perintah Tuhan, dan mengandalkan belas kasihan Sang Pemberi Hukum, dan tetap menyanjung jiwa kita bahwa kita berada dalam batas-batas kesabaran Allah; tetapi perhatian kita haruslah menjaga sejauh mungkin dari pelanggaran. Kita harus bertekad untuk berada di pihak Kristus dan Bapa surgawi kita, dan tidak mengambil risiko dengan praduga yang memabukkan.

Kita harus membesarkan ajaran-ajaran surga dengan perkataan dan tindakan kita. Barangsiapa menghormati hukum akan dihormati oleh hukum itu di dalam penghakiman.-[The Review and Herald, 22 Juni 1911.](#)

Kristus Datang Untuk Memperbesar Hukum Taurat-Nya, 8 Februari

TUHAN berkenan, karena kebenaran-Nya, untuk membesarkan hukum-Nya dan membuatnya mulia. Yesaya 42:21, AYT

Melalui perangkat murtadin besar, manusia telah dituntun untuk memisahkan diri dari Allah, dan telah menyerah pada godaan musuh Allah dan manusia untuk melakukan dosa dan melanggar hukum Yang Mahatinggi. Allah tidak dapat mengubah satu iota atau satu titik pun dari hukum-Nya yang kudus untuk memenuhi kondisi manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, karena hal ini akan merendahkan hikmat Allah dalam membuat hukum yang digunakan untuk mengatur langit dan bumi. Tetapi Allah dapat memberikan Anak-Nya yang tunggal untuk menjadi pengganti dan jaminan bagi manusia, untuk menanggung hukuman yang pantas diterima oleh orang yang melanggar, dan untuk memberikan kebenaran-Nya yang sempurna kepada jiwa yang bertobat.

Kristus menjadi korban yang tak berdosa bagi umat yang berdosa, menjadikan manusia tawanan pengharapan, sehingga, melalui pertobatan kepada Allah karena mereka telah melanggar hukum-Nya yang kudus, dan melalui iman kepada Kristus sebagai pengganti, jaminan, dan kebenaran, mereka dapat dibawa kembali kepada kesetiaan kepada Allah dan ketaatan kepada hukum-Nya yang kudus....

Kehidupan dan kematian Kristus atas nama manusia berdosa adalah untuk memulihkan orang berdosa ke dalam perkenanan Allah, dengan memberikan kepadanya kebenaran yang akan memenuhi tuntutan hukum Taurat, dan mendapatkan penerimaan dari Bapa. Tetapi selalu menjadi tujuan Iblis untuk membatalkan hukum Allah, dan memutarbalikkan arti sebenarnya dari rencana keselamatan. Oleh karena itu, ia telah menciptakan kepalsuan bahwa pengorbanan Kristus di kayu salib Kalvari adalah untuk membebaskan manusia dari kewajiban menaati perintah-perintah Allah. Dia telah menipu dunia dengan mengatakan bahwa Allah

telah menghapuskan konstitusi-Nya, membuang standar moral-Nya, dan membatalkan hukum-Nya yang kudus dan sempurna. Seandainya Dia melakukan hal ini, betapa besar kerugiannya bagi Surga!

Alih-alih menyatakan penghapusan hukum Taurat, salib Kalvari justru menyatakan dengan nada guntur karakternya yang tidak berubah dan kekal.

Seandainya hukum Taurat dihapuskan, dan pemerintahan langit dan bumi serta dunia Allah yang tidak terhitung jumlahnya dipertahankan, Kristus tidak perlu mati. Kematian Kristus untuk selamanya menyelesaikan pertanyaan tentang keabsahan hukum Yehuwa. Setelah menderita hukuman penuh bagi dunia yang berdosa, Yesus menjadi pengantara antara Allah dan manusia, untuk memulihkan jiwa yang bertobat agar berkenan kepada Allah dengan memberinya kasih karunia untuk menaati hukum Yang Mahatinggi.

Kristus datang bukan untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi, tetapi untuk menggenapinya. Pendamaian di Kalvari membenarkan hukum Allah sebagai kudus, adil, dan benar, tidak hanya di hadapan dunia yang telah jatuh, tetapi juga di hadapan surga dan di hadapan dunia yang belum jatuh.-Tanda-Tanda [Zaman](#), 20 Juni 1895.

"Barangsiapa melakukan dan mengajarkan perintah-perintah ini akan disebut besar di dalam Kerajaan Sorga." [Matius 5:19](#), AYT

Alasan apa yang dimiliki manusia untuk berpikir bahwa Allah tidak pilih kasih, apakah mereka menaati-Nya secara implisit atau mengambil jalan mereka sendiri? Adam dan Hawa kehilangan Eden karena satu pelanggaran terhadap perintah-Nya; dan betapa beraninya kita meremehkan hukum Yang Mahatinggi, dan membingkai permintaan maaf yang penuh tipu daya kepada jiwa kita? Kita melakukan hal ini dengan risiko yang sangat besar. Kita harus menaati seluruh hukum Taurat, setiap iota dan setiap titik, karena barangsiapa yang bersalah dalam satu hal, ia bersalah terhadap semuanya. Setiap sinar terang harus diterima dan dihargai, atau kita akan menjadi tubuh kegelapan. Tuhan Yesus menyatakan: "Karena itu siapa yang meniadakan salah satu perintah Tuhan yang paling kecil ini dan mengajarkannya kepada orang lain, ia akan menduduki tempat yang paling rendah di dalam Kerajaan Sorga, tetapi barangsiapa yang melakukannya dan mengajarkannya, ia akan menduduki tempat yang tinggi di dalam Kerajaan Sorga." Kita harus membesarkan ajaran surga dengan perkataan dan tindakan kita

Sebelum air bah melanda dunia, Allah mengirimkan pesan melalui Nuh untuk memperingatkan manusia akan datangnya air bah. Ada orang-orang yang tidak mempercayai peringatan itu; tetapi ketidakpercayaan mereka tidak menahan hujan, atau mencegah air bah menenggelamkan dunia yang mencemooh. Dan hari ini, ketika pekabaran terakhir diberitakan untuk membawa hamba-hamba Tuhan selaras dengan setiap ajaran hukum-Nya, akan ada para pencemooh dan orang-orang yang tidak percaya; tetapi setiap jiwa harus berdiri di dalam integritasnya sendiri. Sebagaimana Nuh yang setia dalam memperingatkan dunia zaman dahulu, demikian pula kita harus setia pada kepercayaan besar yang telah Tuhan berikan kepada kita. Meskipun ada pencemooh ... di setiap sisi, kita tidak boleh mundur untuk

menyampaikan kebenaran surga kepada generasi ini

Ada orang-orang yang dengan senang hati menidurkanmu dalam keamanan duniawi, tetapi Aku memiliki pekerjaan yang berbeda. Pesan saya adalah untuk memperingatkan Anda, untuk meminta Anda mereformasi hidup Anda, dan menghentikan pemberontakan Anda terhadap Tuhan alam semesta

Iman kepada Yesus tidak membatalkan hukum Taurat, tetapi meneguhkannya, dan akan menghasilkan buah-buah ketaatan dalam hidup kita....

Gereja yang dipersembahkan Kristus di hadapan takhta kemuliaan-Nya tidak bercacat atau berkerut atau yang serupa itu." Apakah Anda ingin menjadi salah satu dari mereka yang telah membasuh jubah karakter mereka di dalam darah Anak Domba? Maka, "berhentilah berbuat jahat dan belajarlah berbuat baik"; hiduplah menurut perintah dan ketetapan Allahmu dengan tidak bercela. Janganlah kamu bertanya apakah itu sesuai dengan keinginanmu untuk memelihara kebenaran surga. Anda harus memikul salib dan mengikut Yesus, berapa pun harganya. Engkau akan mendapati bahwa kuk yang dipikul-Nya itu enak dan beban-Nya pun ringan." - [The Review and Herald, 22 Juni 1911](#).

Hukum Taurat, Sebagai Cermin, Menyingkapkan Dosa, 10 Februari

Barangsiapa menuruti firman-Nya, di dalam dialah kasih Allah menjadi sempurna, dan dengan demikian kita tahu, bahwa kita ada di dalam Dia. 1 Yohanes 2:5.

Allah memiliki standar kebenaran yang digunakan-Nya untuk mengukur karakter. Standar ini adalah hukum-Nya yang kudus, yang diberikan kepada kita sebagai aturan hidup. Kita dipanggil untuk mematuhi persyaratannya, dan ketika kita melakukan hal ini, kita menghormati Allah dan Yesus Kristus; karena Allah yang memberikan hukum Taurat, dan Kristus telah mati untuk memuliakan hukum Taurat, dan membuatnya menjadi mulia. Dia menyatakan: "Jikalau kamu menuruti perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku, sama seperti Aku menuruti perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya." ... "Dunia ini akan berlalu dan keinginannya akan lenyap, tetapi orang yang melakukan kehendak Allah akan tetap hidup selama-lamanya."

Ada banyak orang yang mendengar, tetapi hanya sedikit yang melakukannya. Perkataan-Nya mungkin diterima secara teoritis, tetapi jika tidak dicap pada jiwa, dan dijalin ke dalam kehidupan, mereka tidak akan memiliki efek pengudusan pada karakter. Menerima kebenaran adalah satu hal, dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari adalah hal yang berbeda. Dari mereka yang hanya mendengar, Firman Tuhan tidak menuntut respons yang penuh syukur. Perintah, "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu," diakui sebagai perintah yang adil, tetapi tuntutananya tidak diakui; prinsip-prinsipnya tidak dilaksanakan.

Kita semua berdosa, dan kita sendiri tidak mampu melakukan firman Kristus. Tetapi Allah telah menyediakan jalan keluar agar orang berdosa yang telah dihukum dapat dibebaskan dari noda dan cacat. "Jika kita berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adalah benar." "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan

mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan." Tetapi ketika Kristus menyelamatkan orang berdosa, Ia tidak meniadakan hukum Taurat yang menghukum orang berdosa. menunjukkan kepada kita dosa-dosa kita, seperti cermin yang menunjukkan kepada kita bahwa wajah kita tidak bersih. Cermin tidak memiliki kekuatan untuk membersihkan wajah; itu bukan tugasnya.

Demikian pula halnya dengan hukum Taurat. Hukum Taurat menunjukkan cacat kita, dan menghukum kita, tetapi tidak memiliki kuasa untuk menyelamatkan kita. Kita harus datang kepada Kristus untuk mendapatkan pengampunan.

Ia akan menanggung kesalahan kita ke atas jiwa-Nya sendiri, dan akan membenarkan kita di hadapan Allah. Dan Dia tidak hanya akan membebaskan kita dari dosa, tetapi Dia juga akan memberi kita kuasa untuk taat kepada kehendak Allah.

Saat ini banyak orang yang membangun standar mereka sendiri, berpikir untuk mendapatkan surga, meskipun mereka lalai melakukan kehendak Tuhan. Tetapi semua itu membangun di atas pasir. Mereka hanyalah pendengar keselamatan dari Kami.

mengorbankan nyawa Anak Allah, dan Allah menuntut kita untuk membangun karakter kita di atas fondasi yang akan bertahan dalam ujian penghakiman. -[Tanda-Tanda Zaman, 24 September 1896](#).

Sebab sama seperti oleh ketidaktaatan satu orang banyak orang telah menjadi orang berdosa, demikian pula oleh ketaatan satu orang banyak orang akan menjadi orang benar. Dan hukum Taurat masuk, supaya pelanggaran bertambah banyak. Tetapi di mana dosa bertambah banyak, di situ kasih karunia bertambah banyak. Roma 5:19, 20.

Adam tidak menetapkan pikirannya untuk menentang Allah, dan dia juga tidak berbicara melawan Allah; dia hanya secara langsung bertentangan dengan perintah-Nya yang jelas. Dan berapa banyak orang saat ini yang melakukan hal yang sama, dan rasa bersalah mereka jauh lebih besar karena mereka memiliki contoh pengalaman Adam dalam ketidaktaatan dan akibat-akibatnya yang mengerikan untuk memperingatkan mereka akan konsekuensi dari melanggar hukum Allah. Jadi mereka memiliki terang yang jelas tentang hal ini, dan tidak ada alasan untuk kesalahan mereka dalam menyangkal dan tidak menaati otoritas Tuhan. Adam tidak berhenti untuk menghitung akibat dari ketidaktaatannya.

Kita dapat berdiri di sini, ... dan dengan pandangan ke depan yang kita miliki, kita dapat melihat apa artinya tidak menaati perintah-perintah Allah. Adam menyerah pada godaan dan karena kita memiliki masalah dosa dan konsekuensinya yang begitu jelas di hadapan kita, kita dapat membaca dari sebab ke akibat dan melihat kehebatan dari tindakan tersebut bukanlah hal yang membentuk dosa, tetapi ketidaktaatan pada kehendak Allah yang dinyatakan, yang merupakan penyangkalan terhadap Allah secara virtual, menolak hukum-hukum pemerintahan-Nya. Kebahagiaan manusia ada di dalam ketaatannya kepada hukum-hukum Allah. Dalam ketaatannya pada hukum Allah, ia dikelilingi oleh pagar dan dijauhkan dari yang jahat.

Tidak ada orang yang bisa bahagia dan menyimpang dari persyaratan yang ditentukan Tuhan, dan membuat standarnya sendiri yang dia pikir bisa dia ikuti dengan aman. Maka akan ada

berbagai standar yang sesuai dengan pikiran yang berbeda, dan pemerintahan diambil dari tangan Tuhan dan manusia memegang kendali pemerintahan. Hukum diri sendiri ditegakkan, kehendak manusia dijadikan yang tertinggi; dan ketika yang tinggi dan

kehendak kudus Allah disajikan untuk ditaati, dihormati, dan dihargai kehendak manusia menginginkan caranya sendiri untuk melakukan dorongan-dorongan sendiri, dan ada kontroversi antara agen manusia dan yang ilahi.

Kejatuhan orang tua pertama kita telah memutuskan rantai emas ketaatan implisit dari kehendak manusia kepada yang ilahi. Ketaatan tidak lagi dianggap sebagai kebutuhan mutlak. Para agen manusia mengikuti imajinasi mereka sendiri yang Tuhan katakan tentang penduduk dunia lama yang jahat dan terus menerus. Tuhan Yesus menyatakan, "Aku menuruti perintah Bapa-Ku." Bagaimana? Sebagai manusia. Lihatlah, Aku datang untuk melakukan kehendak-Mu, ya Allah. Terhadap tuduhan-tuduhan orang Yahudi, Ia berdiri tegak dalam karakter-Nya yang murni, bajik, dan kudus dan menantang mereka, "Siapakah di antara kamu yang dapat meyakinkan Aku akan dosa?" -Manuskrip 1, 1892.

Tidak Ada Kompromi Dengan Kejahatan, 12 Februari

Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan rancangannya, dan biarlah ia kembali kepada TUHAN, maka Ia akan mengasihaniya, dan kepada Allah kita, sebab Ia akan mengampuni dengan berlimpah-limpah.
Yesaya 55:7.

Ketika kitab Taurat ditemukan di rumah TUHAN pada zaman Israel kuno, dibacakanlah kitab itu di hadapan raja Yosia. Ia *m e n g o y a k k a n* pakaiannya dan menyuruh orang-orang yang memegang jabatan kudus untuk bertanya kepada TUHAN tentang dia dan tentang bangsanya, karena mereka telah menyimpang dari ketetapan-ketetapan TUHAN. Ia mengumpulkan semua orang Israel, lalu dibacakanlah perkataan-perkataan dari kitab itu di hadapan jemaat. Dosa para pemimpin dan rakyat ditunjukkan, dan raja berdiri di hadapan mereka, dan mengakui pelanggaran-pelanggarannya. Dia menyatakan pertobatannya, dan membuat perjanjian untuk memelihara ketetapan-ketetapan TUHAN dengan segenap hatinya. Yosia tidak beristirahat sampai rakyatnya melakukan semua yang mereka bisa untuk berbalik dari kemurtadan mereka, dan melayani Allah yang hidup.

Bukankah ini pekerjaan kita hari ini? Nenek moyang kita telah memberontak, dan kita telah mengikuti jejak mereka, tetapi Allah telah membuka kitab Taurat, dan Israel yang murtad telah mendengarkan perintah-perintah TUHAN. Pelanggaran mereka telah dinyatakan, dan murka Allah akan menimpa setiap jiwa yang tidak bertobat dan berbalik ketika terang menyinari jalannya.

Ketika Yosia mendengar kata-kata peringatan dan kutukan karena Israel telah menginjak-injak aturan-aturan Surga, dia merendahkan diri. Dia menangis di hadapan Tuhan. Dia melakukan pekerjaan penebusan dosa dan reformasi secara menyeluruh, dan Tuhan menerima usahanya. Seluruh jemaat Israel mengadakan perjanjian yang sungguh-sungguh untuk menaati perintah-perintah Yahweh. Inilah pekerjaan kita hari ini. Kita harus bertobat dari

kejahatan masa lalu yang telah kita lakukan, dan mencari Allah dengan segenap hati. Kita harus percaya bahwa Allah bersungguh-sungguh dengan apa yang Dia katakan, dan tidak membuat perjanjian dengan kejahatan dengan cara apa pun. Kita harus merendahkan diri kita di hadapan Tuhan, dan menganggap kerugian apa pun lebih baik daripada kehilangan perkenanan-Nya.

Kristus meninggalkan semuanya untuk menyelamatkan manusia dari konsekuensi dan hukuman atas pelanggaran hukum Taurat. Jalan dari palungan ke Kalvari ditandai dengan darah. Anak Allah tidak menyimpang dari jalan ketaatan yang teguh, bahkan sampai mati di kayu salib. Ia menanggung semua kesengsaraan akibat dosa manusia Aku menasihatkan kamu, dalam nama Kristus, supaya kamu mengakui dosa-dosamu dan memperbaiki hidupmu, supaya namamu jangan dihapuskan dari kitab kehidupan, tetapi supaya kamu mengaku di hadapan Bapa dan di hadapan para malaikat-Nya. Yesus memohonkan darah-Nya di hadapan Bapa; dan sekarang, sementara belas kasihan masih ada dan masa percobaan diperpanjang, carilah persetujuan dari Surga." - [The Review and Herald, 29 Juni 1911](#).

Tuhan Menyatakan Keadilan dan Kasih-Nya, 13 Februari

Kasih adalah penggenapan hukum Taurat. Roma 13:10.

Setelah kejatuhan orang tua kita yang pertama, Kristus menyatakan bahwa untuk menyelamatkan manusia dari hukuman dosa, Dia akan datang ke dunia untuk menaklukkan Iblis di medan perang musuh. Pertentangan yang dimulai di surga akan dilanjutkan di bumi.

Dalam kontroversi ini, banyak pihak yang terlibat. Banyak kepentingan yang dipertaruhkan. Di hadapan para penghuni alam semesta surgawi, pertanyaan-pertanyaan itu harus dijawab: "Apakah hukum Allah tidak sempurna, perlu diubah atau dibatalkan, ataukah hukum Allah tidak dapat diubah? Apakah pemerintahan Allah membutuhkan perubahan, atau apakah pemerintahan itu stabil?"

Sebelum kedatangan Kristus yang pertama, dosa karena menolak untuk tunduk pada hukum Allah telah tersebar luas. Rupanya kuasa Iblis semakin berkembang; peperangannya melawan surga menjadi semakin sengit. Sebuah krisis telah tercapai. Dengan penuh perhatian, gerak-gerik Allah diawasi oleh para malaikat sorgawi. Akankah Dia keluar dari tempat-Nya untuk menghukum penduduk dunia atas kejahatan mereka? Apakah Ia akan mengirimkan api atau air bah untuk membinasakan mereka? Seluruh surga menunggu perintah Komandan mereka untuk mencurahkan cawan murka ke atas dunia yang memberontak. Satu kata dari-Nya, satu tanda, dan dunia akan dihancurkan. Dunia yang belum jatuh akan berkata, "Amin. Engkau benar, ya Allah, karena Engkau telah memusnahkan pemberontakan."

Tetapi "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Allah mungkin saja mengutus Anak-Nya untuk menghakimi, tetapi Ia mengutus-Nya untuk menyelamatkan. Kristus datang sebagai Penebus. Tidak

ada kata-kata yang dapat menggambarkan dampak dari gerakan ini terhadap para malaikat di surga. Dengan penuh keheranan dan kekaguman mereka hanya dapat berseru, "Inilah kasih!"

Kristus memasuki misi belas kasihan-Nya, dan sejak dari palungan hingga ke kayu salib, Ia dikeroyok oleh musuh. Setan memperebutkan setiap jengkal tanah, mengerahkan seluruh kekuatannya untuk mengalahkan-Nya. Seperti seorang

pencobaan demi pencobaan menimpa Dia. Tetapi semakin mereka jatuh tanpa belas kasihan, semakin erat Anak Allah berpegang pada tangan Bapa-Nya, dan terus berjalan di jalan yang berlumuran darah.

Beratnya konflik yang dilalui Kristus sebanding dengan besarnya kepentingan yang terlibat dalam keberhasilan atau kegagalan-Nya Setan berusaha untuk menggulingkan Kristus, agar ia sendiri dapat terus memerintah di dunia ini sebagai yang tertinggi. Iblis berusaha menggulingkan Kristus, agar ia sendiri dapat terus memerintah di dunia ini.

Bapa, Putra, dan Lucifer telah dinyatakan dalam hubungan mereka yang sebenarnya satu sama lain. Allah telah memberikan bukti yang tidak salah lagi tentang keadilan dan kasih-Nya - [The Signs of the Times, 27 Agustus 1902](#).

[59] **Kebebenaran Harus Dipraktikkan Dalam Kehidupan, 14
Februari**

**Janganlah kamu disesatkan orang: barangsiapa
melakukan kebenaran, ia adalah benar, sama seperti
Dia adalah benar. 1 Yohanes 3:7.**

Mereka yang menantikan pernyataan Kristus di awan-awan di langit dengan kuasa dan kemuliaan yang besar, sebagai Raja di atas segala raja dan Tuhan di atas segala tuhan, dalam kehidupan dan karakter akan berusaha untuk merepresentasikan Dia kepada dunia. "Setiap orang yang menaruh pengharapan ini di dalam Dia, menyucikan diri di dalam Dia, sama seperti Dia yang suci." Mereka akan membenci dosa dan kejahatan, sama seperti Kristus membenci dosa. Mereka akan menaati perintah-perintah Allah, sebagaimana Kristus menaati perintah-perintah Bapa-Nya. Mereka akan menyadari bahwa tidak cukup hanya dengan menerima doktrin-doktrin kebenaran, tetapi kebenaran itu harus diterapkan di dalam hati, dipraktikkan di dalam kehidupan, sehingga para pengikut Kristus dapat menjadi satu dengan Dia, dan agar manusia dapat menjadi suci di dalam lingkungan mereka seperti Allah di dalam lingkungan-Nya. Di setiap generasi ada orang-orang yang mengaku sebagai anak-anak Allah, yang membayar persepuluhan dari daun mint, adas manis, dan kumis, tetapi mereka menjalani kehidupan yang tidak mengenal Allah, karena mereka mengabaikan perkara-perkara yang lebih penting dalam hukum Taurat, yaitu belas kasihan, keadilan, dan kasih Allah.

Anak-anak Allah tidak akan menjadi seperti orang dunia, karena kebenaran yang diterima ke dalam hati akan menjadi sarana untuk menyucikan jiwa, dan mengubah karakter, dan membuat penerimanya menjadi sehati dengan Allah. Kecuali jika seseorang menjadi sehati dengan Allah, ia masih berada dalam kebobrokan alamiahnya. Jika Kristus ada di dalam hati, Dia akan muncul di rumah, di bengkel, di pasar, di gereja. Kuasa kebenaran akan terasa dalam meninggikan, memuliakan pikiran, dan melembutkan serta menundukkan hati, membawa manusia

seutuhnya ke dalam keselarasan dengan Allah. Barangsiapa diubahkan oleh kebenaran akan memancarkan terang kepada dunia. Barangsiapa memiliki pengharapan akan Kristus di dalam dirinya, akan menyucikan dirinya sama seperti Dia yang suci. Pengharapan akan kedatangan Kristus adalah pengharapan yang besar, pengharapan yang menjangkau jauh. Pengharapan untuk melihat Sang Raja dalam keindahan-Nya, dan untuk menjadi serupa dengan-Nya

Orang yang tinggal di dalam Kristus disempurnakan di dalam kasih Allah, dan tujuan, pikiran, perkataan, serta tindakannya selaras dengan kehendak Allah yang dinyatakan di dalam perintah-perintah hukum-Nya. Tidak ada sesuatu pun di dalam hati orang yang tinggal di dalam Kristus yang bertentangan dengan perintah hukum Allah. Di mana Roh Kristus ada di dalam hati, karakter Kristus akan dinyatakan, dan di sana akan ada kelemahlembutan di bawah provokasi, dan kesabaran di bawah pencobaan. "Hai anak-anakku, janganlah kamu disesatkan orang, barangsiapa berbuat benar, ia adalah benar, sama seperti orang yang benar." Kebenaran hanya dapat didefinisikan oleh standar moral Allah yang agung, Sepuluh Perintah Allah. Tidak ada aturan lain yang dapat digunakan untuk mengukur karakter.-[Tanda-Tanda Zaman, 20 Juni 1895](#).

[60]

Otoritas Tuhan untuk Selamanya Ditegakkan, 15 Februari

Kata Yesus kepadanya: "Enyahlah engkau, Iblis, sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti. [Matius 4:10](#).

Setan berusaha untuk membuat seolah-olah dia bekerja demi kebebasan alam semesta. Dia bertekad untuk membuat argumennya begitu bervariasi, begitu menipu, begitu berbahaya, sehingga semua orang akan yakin bahwa hukum Allah adalah tirani. Bahkan ketika tergantung di kayu salib, diserang oleh Iblis dengan godaan-godaannya yang paling dahsyat, Kristus tetap menang. Dengan Saat menghembuskan nafas terakhirnya, dia berseru, "Sudah selesai." Pertempuran telah dimenangkan. Darah orang yang tidak bersalah telah ditumpahkan untuk orang yang bersalah. Oleh kehidupan yang Dia berikan, manusia ditebus dari kematian kekal, dan malapetaka bagi mereka yang memiliki kuasa maut telah dimeteraikan.

Tidak sampai kematian Kristus, karakter Iblis dinyatakan dengan jelas kepada para malaikat atau dunia yang belum jatuh. Kemudian, berbagai tuduhan dan tuduhan terhadap dia yang pernah menjadi malaikat yang ditinggikan, terlihat dalam terang yang sebenarnya. Terlihatlah bahwa karakternya yang mengaku tak bernoda ternyata menipu. Rencananya yang sangat dalam untuk meninggikan dirinya sendiri menjadi supremasi sepenuhnya terlihat. Kepalsuannya terlihat jelas bagi semua orang. Otoritas Allah telah ditegakkan untuk selama-lamanya. Kebenaran menang atas kepalsuan.

Bukan hanya di dalam pikiran beberapa makhluk yang terbatas di dunia ini, tetapi di dalam pikiran semua penghuni alam semesta surgawi, kekekalan hukum Allah telah ditetapkan. Jalan Iblis melawan Kristus telah diberitakan ke seluruh dunia. Ketika masalah ini akhirnya ditentukan, semua makhluk yang tidak jatuh menyatakan kemarahannya atas pemberontakan itu. Dengan satu suara mereka memuji Allah sebagai Allah yang benar, penuh

belas kasihan, menyangkal diri, adil

Alam semesta surgawi telah menyaksikan senjata yang dipilih oleh Sang Pangeran kehidupan-kata-kata-kata Kitab Suci, "Ada tertulis"; dan senjata yang digunakan oleh sang pangeran dunia-pemalsuan dan penipuan. Mereka telah melihat Pangeran kehidupan berurusan dengan langsung

garis kebenaran, kejujuran, dan integritas, sementara pangeran dunia menggunakan kekuatannya yang licik, penuh tipu muslihat, intrik, permusuhan, dan pembalasan dendam. Mereka telah melihat Dia yang membawa panji-panji kebenaran mengorbankan segalanya, bahkan nyawa-Nya, untuk mempertahankan kebenaran, sementara dia yang membawa panji-panji pemberontakan terus memperkuat tuduhan-tuduhannya terhadap Tuhan yang membawa kebenaran.

Dunia surgawi dan surga sendiri kagum akan kesabaran Tuhan yang begitu lama Tuhan telah menunjukkan hikmat dan keadilan-Nya dengan mengusir Iblis dari surga.... Semua makhluk yang tidak jatuh sekarang bersatu dalam menganggap hukum Tuhan tidak berubah. Hukum-Nya tidak pernah berubah. telah terbukti tanpa cela. Pemerintahannya selamanya aman.-[Tanda-tanda zaman, 27 Agustus 1902.](#)

Prinsip-prinsip yang Mendasari Hukum Allah, 16 Februari

**Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah,
karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga. **Matius
5:3.****

Dalam khotbah Kristus di bukit, terang dan kebenaran diberikan, dan prinsip-prinsip ditetapkan yang berlaku untuk setiap kondisi kehidupan, dan untuk setiap tugas yang Allahuntut dari kita. Kristus telah datang untuk memuliakan dan membuat mulia hukum yang telah Dia sendiri nyatakan dari Gunung Sinai kepada umat pilihan-Nya selama pengembaraan di padang gurun.

Dalam semua pengajaran-Nya, Kristus berusaha menanamkan prinsip-prinsip yang mendasari standar kebenaran-Nya yang agung ke dalam pikiran dan hati para pendengar-Nya. Ia mengajar mereka bahwa jika mereka mau menaati perintah-perintah Allah, kasih kepada Allah dan kepada sesama manusia harus dimanifestasikan dalam kehidupan sehari-hari. Ia berusaha menanamkan ke dalam hati mereka kasih yang Ia rasakan bagi umat manusia. Dengan demikian Ia menaburkan benih-benih kebenaran, yang buahnya akan menghasilkan panen yang berlimpah dalam kekudusan dan keindahan karakter. Pengaruh kudus tidak hanya akan menjangkau jauh selama waktu masih ada, tetapi hasilnya akan dirasakan sepanjang kekekalan. Ia akan menguduskan tindakan-tindakan, dan memiliki pengaruh yang memurnikan di mana pun ia berada.

Duduk di atas bukit, dikelilingi oleh para murid-Nya dan ... berkumpul, Yesus "membuka mulut-Nya dan mengajar mereka, kata-Nya: "Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga." Mereka ini bukanlah orang yang suka bersungut-sungut dan mengeluh, tetapi mereka yang merasa puas dengan keadaan dan lingkungan hidup mereka. Mereka tidak memupuk perasaan bahwa mereka layak mendapatkan posisi yang lebih baik daripada yang telah diberikan

oleh Tuhan, tetapi menunjukkan semangat syukur atas setiap nikmat yang diberikan kepada mereka. Setiap pikiran sombong dan perasaan tinggi hati dibuang

Mereka yang benar-benar dikuduskan memiliki kesadaran akan kelemahan mereka sendiri. Merasakan kebutuhan mereka, mereka akan mencari terang dan kasih karunia dan kekuatan

kepada Yesus, yang di dalam Dia berdiam seluruh kepenuhan, dan yang hanya Dia yang dapat memenuhi kebutuhan mereka. Sadar akan ketidaksempurnaan mereka sendiri, mereka berusaha untuk menjadi lebih serupa dengan Kristus, dan hidup sesuai dengan prinsip-prinsip hukum-Nya yang kudus. Perasaan ketidakmampuan yang terus menerus ini akan membawa kepada ketergantungan yang begitu besar kepada Allah, sehingga Roh-Nya akan diteladankan di dalam diri mereka. Harta surgawi akan dibuka untuk memenuhi kebutuhan setiap jiwa yang lapar dan haus. Semua karakter ini memiliki jaminan bahwa suatu hari nanti mereka akan melihat kemuliaan kerajaan itu, yang sampai sekarang hanya dapat ditangkap oleh imajinasi secara samar-samar.

Standar yang harus dipegang oleh orang Kristen adalah kemurnian dan keindahan karakter Kristus. Hari demi hari ia dapat mengenakan keindahan-keindahan baru, dan memantulkan lebih banyak lagi gambar ilahi kepada dunia - [Bible Echo, 21 Februari 1898](#).

Standar Dalam Penghakiman, 17 Februari

Karena itu, katakanlah dan berbuatlah demikian, seperti mereka yang akan dihakimi oleh hukum kemerdekaan.

Yakobus 2:12.

Malaikat pertama dalam [Wahyu 14](#) menyerukan kepada manusia untuk "takut akan Allah dan memuliakan Dia," dan menyembah Dia sebagai Pencipta langit dan bumi. Untuk melakukan hal ini, mereka harus menaati hukum-Nya Tanpa ketaatan pada perintah-perintah-Nya, tidak ada ibadah yang berkenan kepada Allah, karena "inilah kasih kepada Allah, yaitu bahwa kita menuruti perintah-perintah-Nya" ([1 Yohanes 5:3](#)).

Banyak guru agama mengatakan bahwa Kristus, dengan kematian-Nya, membebaskan kita dari hukum Taurat; tetapi tidak semua orang memiliki pandangan seperti ini Hukum Allah, dari naturnya, tidak dapat diubah. Hukum Taurat adalah wahyu dari kehendak dan karakter Penciptanya. Allah adalah kasih, dan hukum-Nya adalah kasih. Dua prinsip utamanya adalah kasih kepada Allah dan manusia. "Kasih adalah kegenapan hukum Taurat." Karakter Allah adalah keadilan dan kebenaran, dan seperti itulah sifat hukum-Nya. Pemazmur berkata, "Taurat-Mu adalah kebenaran"; "segala perintah-Mu adalah kebenaran." Dan rasul Paulus menyatakan, "Hukum Taurat itu kudus, dan perintah-perintahnya kudus, adil dan baik." Hukum yang demikian, yang merupakan ungkapan pikiran dan kehendak Allah, haruslah sama kekalnya dengan Penciptanya.

Dan hukum ini adalah standar yang dengannya kehidupan dan karakter manusia akan diuji dalam penghakiman. Setelah menunjukkan tugas kita untuk menaati perintah-perintah-Nya, Salomo menambahkan: "Karena Allah akan membawa setiap perbuatan ke dalam penghakiman." Rasul Yakobus menasihati saudara-saudaranya, "Karena itu katakanlah demikian, dan berbuatlah demikian, sama seperti mereka yang akan dihakimi oleh hukum kemerdekaan."

Yesus akan hadir di pengadilan sebagai pembela umat-Nya, untuk membela mereka di hadapan Allah. "Jika kita berbuat

dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adalah benar" (1 Yohanes 2:1). "Sebab Kristus tidak masuk ke dalam tempat kudus buatan tangan manusia, yang merupakan gambaran dari yang benar, tetapi ke dalam surga itu sendiri, yang sekarang ada di hadirat Allah bagi kita." "Karena itu Ia sanggup juga untuk

menyelamatkan mereka yang datang kepada Allah melalui Dia, karena Ia senantiasa hidup untuk menjadi pengantara bagi mereka" ([Ibrani 9:24; 7:25](#)).

Pada hari penghakiman, semua orang yang telah sungguh-sungguh bertobat dari dosa, dan dengan iman mengakui darah Kristus sebagai korban penebusan mereka, akan menerima pengampunan atas nama mereka di dalam kitab-kitab di surga; karena mereka telah mengambil bagian di dalam kebenaran Kristus, dan karakter mereka ditemukan selaras dengan hukum Allah, dosa-dosa mereka akan dihapuskan, dan mereka akan diperhitungkan sebagai orang yang layak untuk menerima hidup yang kekal. Yesus berkata, "Barangsiapa menang, ia akan dikenakan pakaian putih; dan Aku tidak akan menghapus namanya dari kitab kehidupan, tetapi Aku akan mengaku namanya di hadapan Bapa-Ku dan di hadapan para malaikat-Nya." - [The Watchman, 10 Oktober 1905](#).

Bagaimana Kita Dapat Menjalankan Hukum Allah, 18 Februari

Pekerjaan-Nya terhormat dan mulia, dan kebenaran-Nya kekal untuk selama-lamanya. Mazmur 111:3.

Satu sinar kemuliaan Allah, satu kilatan kemurnian Kristus, menembus jiwa, membuat setiap titik kekotoran menjadi sangat jelas, dan menyingkapkan kecacatan dan kecacatan karakter manusia. Bagaimana mungkin seseorang yang dibawa ke hadapan standar kudus hukum Allah, yang menyingkapkan motif-motif jahat, keinginan-keinginan yang tidak halal, ketidaksetiaan hati, kecemaran bibir, dan yang menelanjangi kehidupan, dapat menyombongkan diri dalam kekudusan? Tindakan ketidaksetiaannya dalam meniadakan hukum Allah terlihat olehnya, dan rohnya terpukul dan tertekan di bawah pengaruh Roh Allah yang menyelidik. Ia membenci dirinya sendiri ketika ia melihat kebesaran, keagungan, karakter Yesus Kristus yang murni dan tak bercacat.

Ketika Roh Kristus menggugah hati dengan kuasa kebangkitannya yang luar biasa, akan timbul rasa kekurangan di dalam jiwa, yang membawa kepada penyesalan, dan merendahkan diri, dan bukannya memegahkan diri dengan sombong atas apa yang telah diperoleh. Ketika Daniel melihat kemuliaan dan keagungan yang melingkupi utusan surgawi yang diutus kepadanya, ia berseru, ketika ia menggambarkan pemandangan yang menakjubkan itu, "Maka aku ditinggalkan seorang diri dan melihat penglihatan yang besar itu, dan tidak ada kekuatan lagi padaku, karena kegagahanku telah berubah menjadi kebinasaan dan aku tidak mempunyai kekuatan lagi."

Jiwa yang telah disentuh dengan demikian tidak akan pernah membungkus dirinya dengan kebenaran diri sendiri, atau pakaian kekudusan yang megah; tetapi akan membenci keegoisannya, membenci cinta diri sendiri, dan akan mencari, melalui kebenaran Kristus, kemurnian hati yang selaras dengan hukum Allah dan karakter Kristus. Ia kemudian akan mencerminkan

karakter Kristus, pengharapan akan kemuliaan. Ini akan menjadi misteri terbesar baginya bahwa Yesus telah melakukan pengorbanan yang begitu besar untuk menebus dirinya.

Ia akan berseru, dengan suara yang rendah hati dan bibir yang bergetar, "Ia mengasihi saya. Ia telah memberikan diri-Nya bagi saya. Ia telah menjadi miskin supaya aku, oleh karena kemiskinan-Nya, menjadi kaya. Dia tidak menolak saya, tetapi mencurahkan kasih-Nya yang tak habis-habisnya, kasih penebusan-Nya agar hati saya menjadi bersih; dan Dia telah membawa saya kembali ke dalam kesetiaan dan ketaatan kepada semua perintah-Nya. Perendahan diri-Nya, penghinaan-Nya, penyaliban-Nya, adalah mukjizat-mukjizat puncak dalam pameran yang mengagumkan dari rencana keselamatan. Semua ini telah Dia lakukan untuk memberikan kepadaku kebenaran-Nya sendiri, supaya aku dapat menaati hukum yang telah kulanggar. Untuk hal ini aku memuji-Nya. Aku akan memberitakan Dia kepada semua orang berdosa."-[The Review and Herald, 16 Oktober 1888.](#)

Taurat TUHAN itu sempurna, Ia mempertobatkan jiwa. Mazmur 19:7.

Pikiran kedagingan adalah perseteruan terhadap Allah, dan memberontak terhadap kehendak-Nya....

Saya telah diperlihatkan apa adanya manusia tanpa pengetahuan tentang kehendak Allah Tetapi ketika Roh Allah menyatakan kepadanya makna yang sesungguhnya dari hukum Taurat, betapa besar perubahan yang terjadi di dalam hatinya! Seperti Belsyazar, ia membaca dengan cerdas tulisan tangan Yang Mahakuasa, dan keyakinan menguasai jiwanya. Guntur firman Allah mengagetkan dia dari kelesuannya, dan dia berseru memohon belas kasihan di dalam nama Yesus. Dan untuk permohonan yang rendah hati itu, Allah selalu mendengarkan dengan telinga yang bersedia. Ia tidak pernah membiarkan orang yang bertobat pergi tanpa rasa nyaman

Jika umat Tuhan mau mengenali hubungan-Nya dengan mereka dan menerima ajaran-Nya, mereka akan menemukan jalan yang lurus untuk kaki mereka dan terang untuk membimbing mereka melalui kegelapan dan keputusasaan. Daud belajar hikmat dari hubungan Tuhan dengannya dan tunduk dalam kerendahan hati di bawah hajaran Yang Mahatinggi. Penggambaran yang setia tentang keadaan yang sebenarnya oleh nabi Natan membuat Daud mengenal dosa-dosanya sendiri dan membantunya untuk membuangnya. Dia menerima nasihat dengan lemah lembut dan merendahkan diri di hadapan Allah. "Taurat Tuhan," serunya, "adalah sempurna, mempertobatkan jiwa."

Orang-orang berdosa yang bertobat tidak memiliki alasan untuk putus asa karena mereka diingatkan akan pelanggaran mereka dan diperingatkan akan bahaya mereka. Upaya-upaya yang dilakukan atas nama mereka menunjukkan betapa Allah mengasihi mereka dan ingin menyelamatkan mereka. Mereka hanya perlu mengikuti nasihat-Nya dan melakukan kehendak-Nya, untuk mewarisi hidup yang kekal. Allah meletakkan dosa-dosa umat-Nya yang berdosa di hadapan mereka, agar mereka dapat melihat dosa-dosa itu dengan segala kebesarannya di bawah

terang kebenaran ilahi. Maka adalah tugas mereka untuk meninggalkan dosa-dosa itu selamanya.

Allah berkuasa untuk menyelamatkan dari dosa saat ini seperti halnya pada zaman para bapa leluhur, Daud, dan para nabi dan rasul. Banyak sekali kasus yang tercatat dalam sejarah suci di mana Allah telah memberikan

erlepas umat-Nya dari kesalahan mereka sendiri seharusnya membuat orang Kristen pada masa ini bersemangat untuk menerima instruksi ilahi dan bersemangat untuk menyempurnakan karakter yang akan menanggung pemeriksaan yang ketat pada saat penghakiman

Kata-kata inspirasi menghibur dan menyemangati jiwa yang sedang gundah. Meskipun para bapa leluhur dan para rasul tunduk pada kelemahan-kelemahan manusiawi, namun melalui iman mereka memperoleh laporan yang baik, bertempur dalam peperangan dengan kekuatan Tuhan, dan menang dengan penuh kemuliaan. Dengan demikian, kiranya kita percaya pada keutamaan korban pendamaian dan menjadi pemenang di dalam nama Yesus. **Umat** manusia adalah umat manusia di seluruh dunia sejak zaman Adam sampai ke generasi sekarang, dan kasih Allah sepanjang zaman tidak ada bandingannya.-**Testimoni untuk Gereja 4:13-15.**

Pelajari Karakter Kristus dan Jadilah Seperti Dia, 20 Februari

**Tidak seorangpun dapat mengabdikan kepada dua tuan, karena ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan berpegang pada yang seorang dan menghina yang lain.
Matius 6:24.**

Orang-orang Kristen yang setengah hati mengaburkan kemuliaan Allah, salah mengartikan kesalehan, dan menyebabkan orang-orang menerima gagasan-gagasan yang salah tentang apa yang dimaksud dengan kesalehan yang penting. Orang lain berpikir bahwa mereka juga bisa menjadi orang Kristen namun menuruti selera mereka sendiri dan memenuhi keinginan daging, jika para pengaku Kristen yang berhati palsu ini dapat melakukannya. Pada banyak spanduk orang yang mengaku Kristen tertulis motto, "Anda dapat melayani Allah dan menyenangkan diri sendiri, tetapi Anda juga dapat melayani Allah dan mamon." Mereka mengaku sebagai gadis-gadis yang bijaksana, tetapi karena tidak memiliki minyak anugerah di dalam bejana pelita mereka, mereka tidak memancarkan terang bagi kemuliaan Allah dan keselamatan manusia. Mereka berusaha melakukan apa yang dikatakan oleh Penebus dunia yang tidak mungkin dilakukan; Dia telah menyatakan, "Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mamon."

Mereka yang mengaku sebagai orang Kristen, tetapi tidak mengikuti jejak Kristus, tidak membuat firman-Nya berlaku, dan mengaburkan rencana keselamatan. Dengan roh dan tingkah laku mereka, mereka hampir mengatakan, "Yesus, pada zaman-Mu Engkau tidak mengerti seperti kami pada zaman sekarang, bahwa manusia dapat melayani Allah dan mamon." Para profesor agama ini mengaku menaati hukum Allah, tetapi mereka tidak menaatinya. Oh, apa jadinya standar kedewasaan yang sejati seandainya standar itu diserahkan ke tangan manusia! Allah telah mengangkat standar-Nya sendiri-perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus; dan pengalaman yang mengikuti penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah adalah kebenaran, damai sejahtera, dan

sukacita di dalam Roh Kudus - [The Review and Herald, 19 Agustus 1890](#). Anda tidak perlu menunggu untuk menjadi baik; anda tidak perlu berpikir bahwa usaha anda akan membuat doa-doa anda diterima, dan membawa keselamatan bagi anda. Biarlah setiap pria dan wanita berdoa kepada Allah, bukan kepada manusia. Biarlah masing-masing datang kepada Kristus dalam kerendahan hati.

Anda harus berdoa kepada Allah untuk diri Anda sendiri, percaya bahwa Dia mendengarkan setiap kata yang Anda ucapkan. Bukalah hati Anda untuk pemeriksaan-Nya, akuilah dosa-dosa Anda, mintalah Dia untuk mengampuni Anda, mohonlah jasa-jasa penebusan, dan kemudian dengan iman renungkanlah rencana penebusan yang agung itu, dan Sang Penghibur akan mengingatkan Anda akan semuanya.

Semakin Anda mempelajari karakter Kristus, semakin menarik Dia bagi Anda. Dia akan menjadi seperti seseorang yang dekat dengan Anda, dalam persahabatan yang erat dengan Anda; kasih sayang Anda akan keluar mengikuti Dia. Jika pikiran dibentuk oleh objek-objek yang paling banyak berhubungan dengannya, maka memikirkan Yesus, berbicara tentang Dia, akan memampukan Anda untuk menjadi serupa dengan-Nya dalam roh dan karakter. Anda akan mencerminkan gambar-Nya dalam hal-hal yang agung, murni dan rohani. Engkau akan memiliki pikiran Kristus, dan Dia akan mengutusmu ke dunia sebagai wakil rohani-Nya - [The Review and Herald, 26 Agustus 1890.](#)

Amal Sejati Tidak Akan Berkompromi Dengan Kejahatan,

21 Februari

Setiap orang yang berbuat dosa, ia melanggar hukum Taurat, karena dosa ialah pelanggaran hukum Taurat. Dan kamu tahu, bahwa Ia telah dinyatakan untuk menghapus dosa kita, dan di dalam Dia tidak ada dosa. 1 Yohanes 3:4, 5.

Seiring dengan berlalunya waktu dan bertambahnya jumlah orang percaya, Yohanes bekerja dengan kesetiaan dan kesungguhan yang semakin meningkat bagi saudara-saudaranya. Masa-masa itu penuh dengan bahaya bagi gereja. Delusi-delusi Iblis ada di mana-mana. Dengan penggambaran yang keliru dan kepalsuan, para utusan Iblis berusaha untuk membangkitkan perlawanan terhadap doktrin-doktrin Kristus, dan sebagai akibatnya, perselisihan dan ajaran sesat mengancam gereja. Beberapa orang yang mengaku Kristus mengklaim bahwa kasih-Nya telah membebaskan mereka dari ketaatan kepada hukum Allah. Di sisi lain, banyak yang mengajarkan bahwa penting untuk menaati adat istiadat dan upacara-upacara Yahudi; bahwa ketaatan pada hukum Taurat, tanpa iman kepada darah Kristus, sudah cukup untuk mendapatkan keselamatan.

Beberapa orang berpendapat bahwa Kristus adalah orang yang baik, tetapi menyangkal keilahian-Nya. Beberapa orang yang berpura-pura menjadi orang yang benar di jalan Allah adalah para pendusta, dan dalam praktiknya mereka menyangkal Kristus dan Injil-Nya. Dengan hidup dalam pelanggaran, mereka membawa ajaran-ajaran sesat ke dalam gereja. Dengan demikian, banyak orang dituntun ke dalam labirin skeptisisme dan khayalan.

Yohanes dipenuhi dengan kesedihan ketika ia melihat kesalahan-kesalahan beracun ini merayap masuk ke dalam gereja. Ia melihat bahaya yang mengancam gereja, dan ia menghadapi keadaan darurat itu dengan cepat dan tegas. Surat-surat Yohanes mengembuskan roh kasih. Sepertinya ia menulis dengan pena yang dicelupkan ke dalam kasih. Tetapi ketika ia

berhadapan dengan orang-orang yang melanggar hukum Allah, tetapi mengklaim bahwa mereka hidup tanpa dosa, ia tidak ragu-ragu memperingatkan mereka akan tipu daya mereka yang menakutkan.

Kita diberi wewenang untuk berpegang pada penilaian yang sama seperti yang dilakukan oleh murid yang dikasihi, yaitu mereka yang mengaku tinggal di dalam Kristus ketika hidup

melanggar hukum Allah. Di zaman akhir ini, ada kejahatan-kejahatan yang serupa dengan kejahatan-kejahatan yang mengancam kemakmuran gereja mula-mula; dan ajaran-ajaran rasul Yohanes tentang hal-hal ini harus diperhatikan dengan saksama. "Kamu harus memiliki kasih" adalah seruan yang terdengar di mana-mana, terutama dari mereka yang mengaku sebagai orang yang telah dikuduskan. Tetapi kasih yang sejati terlalu murni untuk menutupi dosa yang tidak diakui. Meskipun kita harus mengasihi jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati, kita tidak boleh berkompromi dengan kejahatan. Kita tidak boleh bersatu dengan orang-orang yang memberontak dan menyebutnya sebagai amal. Allah menuntut umat-Nya di zaman dunia ini untuk berdiri teguh pada yang benar seperti halnya Yohanes yang tidak goyah dalam menentang kesalahan-kesalahan yang membinasakan jiwa-jiwa. Kesaksiannya tentang kehidupan dan kematian Juruselamat sangat jelas dan tegas. Dari kelimpahan hati yang dipenuhi dengan kasih kepada Juruselamat, ia berbicara, dan tidak ada kuasa yang dapat menahan perkataannya - [Kisah Para Rasul, 553-555](#).

Aku datang bukan untuk meniadakan hukum Taurat, melainkan untuk menggenapinya. [Matius 5:17](#).

Kristuslah yang, di tengah-tengah guntur dan nyala api, telah memproklamasikan hukum Taurat di atas Gunung Sinai. Kemuliaan Allah, seperti api yang memakan habis, bersemayam di puncaknya, dan gunung itu berguncang di hadapan Tuhan. Seluruh umat Israel, yang sedang bersujud di atas bumi, mendengarkan dengan penuh kekaguman ajaran-ajaran suci dari hukum Taurat

Ketika hukum Taurat diberikan, bangsa Israel, yang direndahkan oleh perbudakan yang panjang di Mesir, harus terkesan dengan kuasa dan keagungan Allah; namun Dia menyatakan diri-Nya kepada mereka sebagai Allah yang penuh kasih

Hukum yang diberikan di Sinai adalah pernyataan prinsip kasih, sebuah wahyu ke bumi tentang hukum surga. Hukum Taurat ditahbiskan di tangan seorang Pengantara yang diucapkan oleh-Nya yang melalui kuasa-Nya, hati manusia dapat diselaraskan dengan prinsip-prinsipnya. Allah telah menyatakan tujuan hukum Taurat ketika Ia menyatakan kepada bangsa Israel, "Engkau harus menjadi orang yang kudus bagi-Ku" (Keluaran [22:31](#)).

Tetapi bangsa Israel tidak memahami sifat rohani dari hukum Taurat, dan terlalu sering ketaatan yang mereka akui hanyalah ketaatan pada bentuk dan upacara, dan bukannya penyerahan hati kepada kedaulatan kasih. Ketika Yesus dalam karakter dan karya-Nya menunjukkan kepada manusia sifat-sifat Allah yang kudus, penuh kebajikan, dan kebapakan, dan menunjukkan ketidakberdayaan ketaatan yang hanya bersifat seremonial, para pemimpin Yahudi tidak menerima atau memahami perkataan-Nya. Mereka berpikir bahwa Ia terlalu meremehkan tuntutan hukum Taurat; dan ketika Ia meletakkan di hadapan mereka kebenaran-kebenaran yang merupakan jiwa dari pelayanan mereka yang telah ditetapkan secara ilahi, mereka, yang hanya melihat pada hal-hal lahiriah, menuduh-Nya berusaha untuk menggulingkan hukum Taurat.

Kata-kata Kristus, meskipun diucapkan dengan tenang, diucapkan dengan kesungguhan dan kuasa yang menggugah hati orang banyak Mereka "takjub mendengar pengajaran-Nya, sebab Ia mengajar mereka sebagai orang yang mempunyai kuasa, bukan sebagai ahli-ahli Taurat" ([Matius 7:28, 29](#), RV). Orang-orang Farisi mencatat perbedaan yang sangat besar antara cara mereka

pengajaran dan ajaran Kristus. Mereka melihat bahwa keagungan dan kemurnian serta keindahan kebenaran, dengan pengaruhnya yang dalam dan lembut, mencengkeram pikiran banyak orang. Kasih dan kelembutan ilahi Juruselamat menarik hati manusia kepada-Nya

Juselamat tidak mengatakan apa pun untuk menggoyahkan iman dalam agama dan institusi yang telah diberikan melalui Musa; karena setiap sinar terang ilahi yang dikomunikasikan oleh pemimpin agung Israel itu kepada umatnya diterima dari Kristus. Sementara banyak orang berkata di dalam hati mereka bahwa Ia datang untuk meniadakan hukum Taurat, Yesus dengan bahasa yang jelas menyatakan sikap-Nya terhadap ketetapan-ketetapan ilahi. "Janganlah kamu menyangka," kata-Nya, "bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi." - [Pikiran-Pikiran Dari Bukit Berkat, 45-48.](#)

Janji Perjanjian Baru, 23 Februari

Inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan mereka sesudah waktu itu, demikianlah firman TUHAN, Aku akan menaruh Taurat-Ku dalam hati mereka dan menuliskannya dalam akal budi mereka, sehingga dosa dan kesalahan mereka tidak akan Kuingat lagi. [Ibrani 10:16, 17](#).

Pencipta manusia, Pemberi hukum, yang menyatakan bahwa bukanlah tujuan-Nya untuk mengesampingkan ajaran-ajarannya. Segala sesuatu di alam, mulai dari titik kecil di bawah sinar matahari sampai ke dunia yang paling tinggi, berada di bawah hukum. Dan pada ketaatan pada hukum-hukum ini, keteraturan dan keharmonisan alam bergantung. Jadi ada prinsip-prinsip kebenaran yang agung untuk mengendalikan kehidupan semua makhluk berakal, dan pada kepatuhan terhadap prinsip-prinsip ini, kesejahteraan alam semesta bergantung.

Sebelum bumi ini diciptakan, hukum Allah telah ada. Alam semesta diatur oleh prinsip-prinsipnya, dan agar bumi selaras dengan surga, manusia juga harus menaati ketetapan-ketetapan ilahi.

Kepada manusia di Eden, Kristus memberitahukan ajaran-ajaran hukum Taurat "ketika bintang-bintang pagi bernyanyi bersama, dan semua anak Allah bersorak-sorai karena sukacita" ([Ayub 38:7](#)). Misi

Kristus di bumi bukanlah untuk menghancurkan hukum Taurat, tetapi dengan kasih karunia-Nya untuk membawa manusia kembali kepada ketaatan pada ajaran-ajarannya. Murid yang dikasihi, yang mendengarkan perkataan Yesus di atas bukit, menuliskannya lama setelah itu di bawah ilham Roh Kudus, berbicara tentang hukum Taurat sebagai kewajiban yang kekal. Ia mengatakan bahwa "dosa ialah pelanggaran hukum Taurat" dan bahwa "setiap orang yang

berbuat dosa, melanggar hukum Taurat" ([1 Yohanes 3:4](#)). Ia menjelaskan bahwa hukum yang ia maksudkan adalah "hukum yang sudah ada dari mulanya" ([pasal 2:7](#)). Ia berbicara tentang hukum yang sudah ada pada penciptaan dan diulangi kembali di Gunung Sinai....

Dia [Yesus] harus menunjukkan sifat rohani dari hukum Taurat, untuk menunjukkan prinsip-prinsipnya yang luas, dan untuk

memperjelas kewajiban kekalnya. Keindahan ilahi dari karakter Kristus, yang tentang-Nya yang paling mulia dan paling lembut di antara manusia hanyalah c e r m i n a n y a n g s a m a r - s a m a r ; y a n g tentang-Nya Salomo oleh Roh ilham menulis, Dia adalah "yang terutama di antara

sepuluh ribu. Ya, ia sama sekali indah" ([Kidung Agung 5:10](#)).

16); tentang siapa Daud, yang melihat Dia dalam penglihatan nubuat, berkata, "E n g k a u lebih baik dari pada anak-anak manusia" ([Mazmur 45:2](#)); Yesus, gambar nyata dari pribadi Bapa, pencurahan kemuliaan-Nya; Sang Penebus yang menyangkal diri, di sepanjang ziarah kasih-Nya di bumi, adalah representasi yang hidup dari karakter hukum Allah. Dalam kehidupan-Nya, dinyatakan bahwa kasih yang lahir dari surga, prinsip-prinsip seperti Kristus, mendasari hukum-hukum kebenaran yang kekal

Prinsip-prinsip yang telah diberitahukan kepada manusia di Firdaus sebagai hukum kehidupan yang agung akan tetap tidak berubah di Firdaus yang telah dipulihkan - [Pikiran-Pikiran Dari Bukit Berkat, 48-51](#).

[69]

Hukum Allah Sebuah Lindung Nilai Terhadap Kejahatan, 24 Februari

(Perintah-perintah-Nya) tetap teguh untuk selama-lamanya, dan dilakukan dalam kebenaran dan kejujuran. Mazmur 111:8.

Barangsiapa dengan sengaja melanggar satu perintah, ia tidak menuruti satu perintah pun dalam roh dan kebenaran. "Barangsiapa menuruti seluruh hukum Taurat, tetapi melanggar satu hukum, ia bersalah terhadap seluruh hukum Taurat" (Yakobus 2:10).

Bukanlah kehebatan dari tindakan ketidaktaatan yang merupakan dosa, tetapi fakta perbedaan dari kehendak Allah yang dinyatakan secara khusus; karena hal ini menunjukkan bahwa masih ada persekutuan antara jiwa dan dosa. Hati terbagi dalam pelayanannya. Ada penyangkalan terhadap Allah secara virtual, pemberontakan terhadap hukum-hukum pemerintahan-Nya.

Seandainya manusia bebas menyimpang dari tuntutan Tuhan dan menetapkan standar tugas untuk diri mereka sendiri, akan ada berbagai standar yang sesuai dengan pikiran yang berbeda dan pemerintahan akan diambil dari tangan Tuhan. Kehendak manusia akan menjadi yang tertinggi, dan kehendak Tuhan yang tinggi dan kudus-tujuan kasih-Nya kepada ciptaan-Nya-akan dihina dan tidak dihargai.

Setiap kali manusia memilih jalan mereka sendiri, mereka menempatkan diri mereka dalam pertentangan dengan Allah. Mereka tidak akan mendapat tempat di dalam kerajaan surga, karena mereka berperang dengan prinsip-prinsip surga. Dengan mengabaikan kehendak Allah, mereka menempatkan diri mereka di pihak Iblis, musuh Allah dan manusia. Bukan oleh satu firman, bukan oleh banyak firman, tetapi oleh setiap firman yang diucapkan Tuhan, manusia akan hidup. Kita tidak dapat mengabaikan satu kata pun, betapapun remehnya kata itu bagi kita, dan kita akan selamat. Tidak ada satu pun perintah dalam hukum Taurat yang tidak ditujukan untuk kebaikan dan

kebahagiaan manusia, baik di kehidupan ini maupun di kehidupan yang akan datang. Dalam ketaatan kepada hukum Allah, manusia dikelilingi seperti pagar dan dijauhkan dari yang jahat. Barangsiapa yang meruntuhkan pagar yang dibangun secara ilahi ini pada satu titik, berarti ia telah menghancurkan kekuatannya untuk melindunginya, karena ia telah membuka jalan bagi musuh untuk masuk ke dalam kesia-siaan dan kehancuran. Dengan berani mengabaikan kehendak Allah dalam satu hal, orang tua kita yang pertama telah membuka pintu air malapetaka bagi dunia. Dan setiap

yang mengikuti teladan mereka akan menuai hasil yang serupa. Kasih Allah mendasari setiap ajaran hukum-Nya, dan barangsiapa yang menyimpang dari perintah itu sedang mengerjakan ketidakbahagiaan dan kehancurannya sendiri.... Agama yang legal tidak cukup untuk membawa jiwa ke dalam keselarasan dengan Allah Satu-satunya iman yang benar adalah iman yang "bekerja oleh kasih" ([Galatia 5:6](#)) untuk menyucikan jiwa. Seperti ragi yang mengubahkarakter Yesus melanjutkan untuk menunjukkan kepada para pendengar-Nya apa artinya untuk menaati perintah-perintah Allah - bahwa hal itu merupakan reproduksi di dalam diri mereka sendiri dari karakter Kristus. Karena di dalam Dia, Allah setiap hari dinyatakan di hadapan mereka - [Pikiran-Pikiran Dari Bukit Berkas, 51-55](#).

[70] **Setiap Jiwa Harus Diperlakukan Dengan Hormat,
Februari**

25

**Janganlah engkau membenci saudaramu di dalam hatimu. Engkau harus
Janganlah engkau membalaskan dendam atau menaruh
dendam kepada orang sebangsamu, tetapi kasihilah
sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. [Imamat 19:17, 18.](#)**

Perkataan Juruselamat mengungkapkan kepada para pendengar-Nya fakta bahwa, ketika mereka mengutuk orang lain sebagai orang yang melanggar, mereka sendiri juga sama bersalahnya; karena mereka memelihara kedengkian dan kebencian. Mereka Mereka menyimpan kebencian yang paling pahit terhadap para penindas Romawi dan merasa bebas untuk membenci dan merendahkan semua orang lain, dan bahkan orang-orang sebangsanya sendiri yang dalam segala hal tidak sejalan dengan ide-ide mereka. Dalam semua ini, mereka melanggar hukum yang menyatakan, "Jangan membunuh."

Roh kebencian dan balas dendam berasal dari Iblis, dan roh itu menuntunnya untuk membunuh Anak Allah. Setiap orang yang menyimpan kebencian atau ketidakbaikan, ia menyimpan roh yang sama Di dalam pikiran balas dendam, perbuatan jahat itu tersimpan, seperti tanaman di dalam benih. Di dalam Melalui karunia Anak-Nya untuk penebusan kita, Allah telah menunjukkan betapa tinggi nilai yang Dia tempatkan pada setiap jiwa manusia, dan Dia tidak memberikan kebebasan kepada siapa pun untuk menghina orang lain. Kita akan melihat kesalahan dan kelemahan pada orang-orang di sekitar kita, tetapi Allah mengklaim setiap jiwa sebagai milik-Nya - milik-Nya melalui penciptaan, dan dua kali lipat milik-Nya yang telah dibeli dengan darah Kristus yang mahal. Semua diciptakan menurut gambar-Nya, dan bahkan yang paling hina sekalipun harus diperlakukan dengan hormat dan lembut. Allah akan meminta pertanggungjawaban kita bahkan untuk satu kata yang diucapkan untuk menghina satu jiwa yang untuknya Kristus telah

menyerahkan nyawa-Nya.

Yesus berkata bahwa siapa pun yang mengutuk saudaranya sebagai orang yang murtad atau menghina Allah, menunjukkan bahwa ia sendiri layak menerima kutukan yang sama.

Kristus sendiri, ketika berdebat dengan Iblis tentang tubuh Musa, "tidak mengajukan tuduhan yang mencerca" ([Yudas](#)

1:9). Seandainya Dia melakukan hal ini, Dia akan menempatkan diri-Nya di pihak Iblis, karena tuduhan adalah senjata si jahat. Ia disebut dalam Alkitab sebagai "pendakwa saudara-saudara kita" ([Wahyu 12:10](#)). Yesus tidak akan menggunakan senjata Iblis. Dia menemuinya dengan kata-kata, "Tuhan menegur engkau" ([Yudas 1:9](#)).

Teladan-Nya adalah untuk kita. Ketika kita berhadapan dengan musuh-musuh Kristus, kita tidak boleh mengatakan apa pun dengan semangat pembalasan atau yang bahkan terkesan seperti tuduhan yang mencerca. Orang yang berdiri sebagai juru bicara Allah tidak boleh mengucapkan kata-kata yang bahkan keagungan surga pun tidak akan menggunakannya ketika berhadapan dengan Iblis. Kita harus menyerahkan kepada Allah pekerjaan menghakimi dan menghukum - [Pikiran-Pikiran Dari Bukit Berkat, 55-58](#).

[71]

Orang Kristen Harus Transparan Seperti Sinar Matahari,

26 Februari

Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah bersumpah demi langit, karena langit itu takhta Allah, dan janganlah bersumpah demi bumi, karena bumi itu tumpuan kaki-Nya, dan janganlah bersumpah demi Yerusalem, karena Yerusalem adalah kota Raja yang besar. Janganlah engkau bersumpah demi kepalamu, sebab sehelai rambutpun tidak dapat kaubuat menjadi putih atau hitam. [Matius 5:34-36](#).

Segala sesuatu yang kita miliki telah dicap dengan salib, dibeli dengan darah yang lebih berharga dari segala sesuatu yang dapat kita taksir, karena itu adalah kehidupan dari Allah. Oleh karena itu, tidak ada satu pun yang dapat kita jaminkan, seolah-olah itu milik kita sendiri, demi penggenapan firman Allah.

Akan tetapi, Juruselamat kita tidak melarang penggunaan sumpah pengadilan, di mana Allah dengan sungguh-sungguh dipanggil untuk bersaksi bahwa apa yang dikatakan adalah kebenaran dan tidak lain adalah kebenaran. Yesus sendiri, pada saat diadili di hadapan Mahkamah Agama, tidak menolak untuk bersaksi di bawah sumpah. Imam Besar berkata kepada-Nya, "Aku bersumpah demi Allah yang hidup, supaya Engkau mengatakan kepada kami, bahwa Engkau adalah Mesias, Anak Allah." Yesus menjawab, "Engkau telah mengatakannya." ([Matius 26:63, 64](#))....

Jika ada orang yang dapat bersaksi secara konsisten di bawah sumpah, itu adalah orang Kristen. Dia hidup terus-menerus seperti di hadapan Allah, mengetahui bahwa setiap pikirannya terbuka di hadapan mata Dia y a n g dengannya kita harus berbuat; dan ketika diminta untuk melakukannya dengan cara yang sah, adalah benar baginya untuk memohon kepada Allah sebagai saksi bahwa apa yang dia katakan adalah kebenaran, dan tidak ada yang lain selain kebenaran....

Segala sesuatu yang dilakukan orang Kristen haruslah seterang sinar matahari. Kebenaran berasal dari Allah; penipuan,

dalam berbagai bentuknya, berasal dari Iblis.... Bukanlah hal yang ringan atau mudah untuk mengatakan kebenaran yang sebenarnya. Kita tidak dapat mengatakan kebenaran kecuali kita mengetahui kebenaran, dan betapa seringnya opini yang terbentuk sebelumnya, bias mental, pengetahuan yang tidak sempurna, kesalahan penilaian, menghalangi pemahaman yang benar tentang hal-hal yang harus kita lakukan! Kita tidak dapat mengatakan kebenaran kecuali jika pikiran kita terus dibimbing oleh Dia yang adalah kebenaran.

Melalui rasul Paulus, Kristus berpesan, "Hendaklah perkataanmu senantiasa disertai kasih karunia" ([Kolose 4:6](#)). "Janganlah ada perkataan kotor keluar dari mulutmu, tetapi hendaklah kamu mempergunakan perkataan yang berguna untuk membangun dan untuk membangun, supaya mereka yang mendengarnya peroleh kasih karunia" ([Efesus 4:29](#)). Dalam terang ayat-ayat ini, perkataan Kristus di atas bukit terlihat mengutuk percakapan yang bersifat senda gurau, remeh, dan tidak suci. Kata-kata ini menuntut agar perkataan kita tidak hanya jujur, tetapi juga murni.

Mereka yang telah mengenal Kristus tidak akan "bergaul dengan perbuatan-perbuatan kegelapan yang tidak berbuah" ([pasal 5:11](#)). Dalam perkataan, sebagaimana dalam kehidupan, mereka akan sederhana, lugas, dan benar; karena mereka sedang mempersiapkan diri untuk persekutuan dengan orang-orang kudus yang di dalam mulut mereka "tidak ditemukan tipu muslihat" ([Why. 14:5](#)).-
Pemikiran-Pemikiran [Dari Bukit Berkat, 66-69](#).

Hukum Allah Tentang Kasih Pengampunan, 27 Februari

Cintailah musuh-musuhmu. [Matius 5:44](#).

Pelajaran Juruselamat, "Janganlah kamu melawan orang yang jahat," adalah perkataan yang sulit bagi orang-orang Yahudi yang penuh dendam. Tetapi Yesus sekarang membuat pernyataan yang lebih kuat deklarasinya: ...

"Kasihilah musuhmu, berkatilah mereka yang mengutuk kamu, berbuatlah baik kepada orang yang membenci kamu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu, supaya kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di sorga." ([Matius 5:44, 45](#)).

Itulah semangat hukum Taurat yang telah disalahartikan oleh para rabi sebagai sebuah aturan yang dingin dan kaku. Mereka menganggap diri mereka lebih baik daripada orang lain, dan berhak atas perkenanan khusus dari Allah karena kelahiran mereka sebagai orang Israel; tetapi Yesus menunjuk kepada roh kasih yang mengampuni sebagai sesuatu yang akan menjadi bukti bahwa mereka digerakkan oleh motif yang lebih tinggi daripada pemungut cukai dan orang-orang berdosa, yang mereka hina.

Ia mengarahkan para pendengar-Nya kepada Penguasa alam semesta, dengan nama yang baru, "Bapa Kami." Ia ingin agar mereka memahami betapa lembutnya hati Allah merindukan mereka. Ia mengajarkan bahwa "seperti seorang Seperti bapa mengasihani anak-anaknya, demikianlah TUHAN mengasihani orang-orang yang takut akan Dia" ([Mazmur 103:13](#)). Konsepsi tentang Tuhan yang demikian tidak pernah diberikan kepada dunia oleh agama mana pun kecuali oleh Alkitab. Kekafiran mengajarkan manusia untuk memandang Sang Mahatinggi sebagai objek yang ditakuti dan bukannya sebagai objek yang dikasihi - dewa yang jahat yang harus ditenangkan dengan pengorbanan, dan bukannya sebagai Bapa yang mencurahkan karunia kasih-Nya kepada anak-anak-Nya. Bahkan bangsa Israel telah menjadi begitu dibutakan oleh pengajaran berharga dari

para nabi tentang Allah sehingga pernyataan kasih Bapa-Nya ini menjadi sebuah subjek yang orisinal, sebuah karunia yang baru bagi dunia.

Setiap hal baik yang kita miliki, setiap sinar matahari dan hujan, setiap potongan makanan, setiap momen dalam hidup, adalah anugerah cinta.

Ketika kita masih hidup dalam tabiat yang tidak saling mengasihi dan tidak saling mengasihi, "penuh kebencian dan saling membenci," Bapa kita yang di sorga telah mengasihani kita

Anak-anak Allah adalah mereka yang mengambil bagian dalam kodrat-Nya. Bukan pangkat duniawi, atau kelahiran, atau kebangsaan, atau hak istimewa agama, yang membuktikan bahwa kita adalah anggota keluarga Allah; melainkan kasih, kasih yang merangkul semua umat manusia. Bahkan orang-orang berdosa yang hatinya tidak sepenuhnya tertutup terhadap Roh Allah akan merespons kebaikan; sementara mereka mungkin membalas kebencian dengan kebencian, mereka juga akan membalas kasih dengan kasih. Tetapi hanya Roh Allah yang dapat membalas kebencian dengan kasih. Berbaik hati kepada orang yang tidak tahu berterima kasih dan kepada orang yang jahat, berbuat baik tanpa mengharapkan imbalan, adalah lambang kebangsawanan surgawi, tanda yang pasti yang dengannya anak-anak Yang Mahatinggi menyatakan kedudukan mereka yang tinggi - [Pikiran-Pikiran Dari Bukit Berkat, 73-75](#).

Hukum Kasih Allah Disempurnakan di Dalam Kita, 28 Februari

Jika kita saling mengasihi, maka Allah diam di dalam kita dan kasih-Nya semakin sempurna di dalam kita. 1

Yohanes 4:12.

Kondisi kehidupan kekal, di bawah kasih karunia, sama seperti kondisi di Taman Eden-kebenaran yang sempurna, keselarasan dengan Allah, kesesuaian yang sempurna dengan prinsip-prinsip hukum-Nya. Standar karakter yang disajikan dalam Perjanjian Lama sama dengan yang disajikan dalam Perjanjian Baru. Standar ini bukanlah standar yang tidak dapat kita capai. Dalam setiap perintah atau perintah yang Allah berikan, ada sebuah janji, yang paling positif, yang mendasari perintah tersebut. Allah telah membuat ketentuan agar kita dapat menjadi serupa dengan Dia, dan Dia akan menggenapi hal ini bagi semua orang yang tidak mengintervensi kehendak jahat dan dengan demikian menggagalkan kasih karunia-Nya. Dengan kasih yang tak terhingga Allah kita telah mengasihi kita, dan kasih kita bangkit kepada-Nya ketika kita memahami sesuatu tentang panjangnya dan lebarnya dan dalamnya dan tingginya kasih yang melampaui segala pengetahuan. Oleh karena kegembiraan akan keindahan kasih Kristus yang menarik, oleh karena pengetahuan akan kasih-Nya yang dinyatakan kepada kita ketika kita masih berdosa, hati yang keras kepala akan luluh dan ditundukkan, dan orang berdosa akan diubah dan menjadi anak surga. Allah tidak menggunakan cara-cara yang bersifat memaksa; kasih adalah alat yang Ia gunakan untuk mengusir dosa dari dalam hati. Dengan kasih, Ia mengubah kesombongan menjadi kerendahan hati, dan permusuhan serta ketidakpercayaan menjadi kasih dan faith....

Dia memerintahkan kita untuk menjadi sempurna seperti Dia, dengan cara yang sama. Kita harus menjadi pusat terang dan berkat bagi lingkungan kecil kita, sama seperti Dia bagi alam semesta. Kita tidak memiliki apa-apa dari diri kita sendiri, tetapi cahaya kasih-Nya menyinari kita, dan kita harus memantulkan

kecemerlangannya. "Di dalam kebaikan-Nya yang dipinjamkan," kita dapat menjadi sempurna di dalam lingkungan kita, sama seperti Allah yang sempurna di dalam diri-Nya.

Yesus berkata, Jadilah sempurna sebagaimana *Bapamu* sempurna. Jika Anda adalah anak-anak Allah, Anda mengambil bagian dalam sifat-Nya, dan Anda tidak bisa tidak menjadi seperti Dia. Setiap anak hidup dari kehidupan ayahnya. Jika Anda adalah anak-anak Allah, yang diperanakan dari Roh-Nya, Anda hidup dari kehidupan Allah.

Di dalam Kristus berdiam "secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan" ([Kolose 2:9](#)); dan kehidupan Yesus telah dinyatakan "di dalam tubuh kita yang fana" ([2 Korintus 4:11](#)). Kehidupan di dalam diri Anda akan menghasilkan karakter yang sama dan mewujudkan karya yang sama seperti yang terjadi di dalam Dia. Dengan demikian, Anda akan selaras dengan setiap ajaran hukum-Nya, karena "Taurat TUHAN itu sempurna, memulihkan jiwa" ([Mazmur 19:7](#), margin). Melalui kasih "kebenaran hukum Taurat" akan "digenapi di dalam kita, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh" ([Roma 8:4](#)) - [Pikiran-Pikiran Dari Bukit Berkat, 76-78](#).

Maret

[74]

Pembenaran Oleh Iman-Satu-satunya Pengharapan Kita, 1 Maret

Jika kita berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang benar, dan Ia adalah pendamaian untuk dosa-dosa kita, tetapi bukan untuk dosa kita saja, melainkan untuk dosa seluruh dunia. 1 Yohanes 2:1, 2.

Ketika orang berdosa yang bertobat, menyesal di hadapan Allah, melihat penebusan Kristus atas namanya, dan menerima penebusan ini sebagai satu-satunya pengharapan dalam kehidupan ini dan kehidupan yang akan datang, dosa-dosanya diampuni. Inilah pembenaran oleh iman. Setiap jiwa yang percaya harus menyesuaikan kehendaknya sepenuhnya dengan kehendak Allah, dan terus berada dalam keadaan pertobatan dan penyesalan, menjalankan iman dalam jasa penebusan dari Penebus dan maju dari kekuatan ke kekuatan, dari kemuliaan ke kemuliaan.

Pengampunan dan pembenaran adalah satu hal yang sama. Melalui iman, orang percaya berpindah dari posisi pemberontak, anak dosa dan Iblis, ke posisi subjek yang setia kepada Kristus Yesus, bukan karena kebaikan yang melekat, tetapi karena Kristus menerimanya sebagai anak-Nya melalui pengangkatan sebagai anak. Orang berdosa menerima pengampunan atas dosa-dosanya, karena dosa-dosa itu ditanggung oleh Pengganti dan Penjaminnya. Tuhan berbicara kepada Bapa surgawi-Nya, dengan berkata: "Inilah anak-Ku. Aku membebaskannya dari hukuman maut, memberinya polis asuransi jiwa-Ku - hidup yang kekal - karena Aku telah menggantikannya dan telah menderita karena dosa-dosanya. Dia bahkan adalah anak-Ku yang terkasih." Demikianlah manusia, yang telah diampuni, dan mengenakan pakaian yang indah dari kebenaran Kristus, berdiri tak bercacat di hadapan Allah.

Orang berdosa mungkin saja berbuat salah, tetapi ia tidak dibuang tanpa belas kasihan. Satu-satunya harapannya adalah pertobatan kepada Allah dan iman kepada Tuhan Yesus Kristus.

Adalah hak prerogatif Bapa untuk mengampuni pelanggaran dan dosa-dosa kita, karena Kristus telah memikul ke atas diri-Nya sendiri kesalahan kita dan membebaskan kita, memperhitungkan kepada kita kebenaran-Nya sendiri. Pengorbanan-Nya memuaskan sepenuhnya tuntutan keadilan.

Pembenaran adalah kebalikan dari penghukuman. Belas kasihan Allah yang tak terbatas diberikan kepada mereka yang sama sekali tidak layak. Dia

mengampuni pelanggaran dan dosa karena Yesus, yang telah datang sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita. Melalui iman kepada Kristus, orang yang bersalah dan berdosa dibawa ke dalam perkenanan Allah dan ke dalam pengharapan yang kuat akan hidup yang kekal - Tafsiran Alkitab [SDA, vol. 6, hal. 1070, 1071](#).

Orang berdosa dibenarkan melalui jasa-jasa Yesus, dan ini adalah pengakuan Allah akan kesempurnaan tebusan yang telah dibayarkan bagi manusia. Bahwa Kristus taat bahkan sampai mati di kayu salib adalah janji penerimaan orang berdosa yang bertobat kepada Bapa - [The Signs of the Times, 4 Juli 1892](#).

[75] **Orang Berdosa yang Bertobat Diterima di dalam Kristus,
2 Maret**

Sebab Kristus tidak masuk ke dalam tempat-tempat kudus buatan tangan manusia, yang merupakan gambaran-gambaran dari yang sebenarnya, tetapi ke dalam surga sendiri, yang sekarang menyatakan diri-Nya di hadirat Allah bagi kita. Ibrani 9:24.

Kristus adalah korban kita, pengganti kita, jaminan kita, pengantara ilahi kita; Dia telah menjadi kebenaran, pengudusan dan penebusan bagi kita. "Sebab Kristus tidak masuk ke dalam tempat kudus buatan tangan manusia, yang merupakan gambaran dari yang benar, tetapi ke dalam surga sendiri, yang sekarang menyatakan diri-Nya di hadirat Allah bagi kita."

Pengantaraan Kristus atas nama kita adalah mempersembahkan jasa-jasa ilahi-Nya dengan mempersembahkan diri-Nya sendiri kepada Bapa sebagai pengganti dan jaminan bagi kita, karena Ia telah naik ke tempat yang mahatinggi untuk mengadakan pendamaian bagi pelanggaran-pelanggaran kita "Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita dan yang telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita." (1 Yohanes 4:10). "Ia juga sanggup menyelamatkan mereka yang oleh Dia datang kepada Allah, karena Ia senantiasa hidup untuk menjadi pengantara bagi mereka" (Ibrani 7:25).

Dari ayat-ayat ini, jelaslah bahwa bukanlah kehendak Tuhan bahwa Anda harus tidak percaya, dan menyiksa jiwa Anda dengan rasa takut bahwa Tuhan tidak akan menerima Anda karena Anda berdosa dan tidak layak untuk hadir.

kasus Anda di hadapan-Nya, memohon jasa-jasa darah yang dicurahkan bagi Anda di atas salib Kalvari. Setan akan menuduh Anda sebagai orang berdosa besar, dan Anda harus mengakuinya, tetapi Anda dapat mengatakan: "Saya tahu saya orang berdosa, dan itulah alasan mengapa saya membutuhkan Juruselamat. Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang-orang berdosa. 'Darah

Yesus Kristus, Anak-Nya, menyucikan kita dari segala dosa'. Saya tidak memiliki jasa atau kebaikan yang membuat saya dapat mengklaim keselamatan, tetapi aku mempersembahkan di hadapan Allah darah Anak Domba Allah yang tak bernoda, yang menghapus dosa dunia. Inilah satu-satunya permohonan saya. Nama Yesus memberi saya akses kepada Bapa. Telinga-Nya, hati-Nya, terbuka untuk permohonan saya yang paling lemah, dan Dia memenuhi kebutuhan saya yang paling dalam."

Kebenaran Kristuslah yang membuat orang berdosa yang bertobat dapat diterima oleh Allah dan mengerjakan pembedarannya. Betapapun berdosa hidupnya, jika ia percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat pribadinya, ia berdiri di hadapan Allah dengan jubah tak bernoda dari kebenaran Kristus yang diperhitungkan.

Orang berdosa yang baru saja mati dalam pelanggaran dan dosa dihidupkan kembali oleh iman kepada Kristus. Ia melihat dengan iman bahwa Yesus adalah Juruselamatnya, dan hidup untuk selama-lamanya, yang mampu menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang datang kepada Allah melalui Dia. Di dalam pendamaian yang dibuat baginya, orang percaya melihat keluasan, panjang, tinggi, dan kedalaman yang sedemikian rupa, melihat kesempurnaan keselamatan, yang dibeli dengan harga yang tidak terhingga, sehingga jiwanya dipenuhi dengan pujian dan ucapan syukur.-[Tanda-Tanda Zaman, 4 Juli 1892](#).

Kita Lengkap Dalam Kristus, 3 Maret

Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan. 1 Yohanes 1:9.

Ketika orang berdosa melihat pesona Yesus yang tak tertandingi, dosa tidak lagi terlihat menarik baginya; karena ia melihat yang terkecil di antara sepuluh ribu, Dia yang sama sekali indah. Dia menyadari melalui pengalaman pribadi akan kuasa Injil, yang luasnya rancangannya hanya dapat disamai oleh tujuan yang mulia.

Kita memiliki Juruselamat yang hidup. Dia tidak berada di kuburan Yusuf yang baru; Dia telah bangkit dari kematian dan telah naik ke tempat yang tinggi sebagai pengganti dan jaminan bagi setiap jiwa yang percaya. Orang berdosa dibenarkan melalui jasa Yesus, dan ini adalah pengakuan Allah akan kesempurnaan tebusan yang telah dibayarkan bagi manusia. Bahwa Kristus taat bahkan sampai mati di kayu salib adalah janji penerimaan orang berdosa yang bertobat kepada Bapa. Lalu, apakah kita akan membiarkan diri kita mengalami kebimbangan antara meragukan dan percaya, percaya dan meragukan? Yesus adalah janji penerimaan kita dengan Allah. Kita berdiri di hadapan Allah, bukan karena jasa kita sendiri, tetapi karena iman kita "di dalam Tuhan, kebenaran kita."

Yesus berdiri di ruang maha kudus, sekarang hadir di hadirat Allah bagi kita. Di sana Ia tidak berhenti untuk menghadirkan umat-Nya saat demi saat, lengkap di dalam diri-Nya. Tetapi karena kita diwakili di hadapan Bapa, kita tidak boleh membayangkan bahwa kita harus menyangka bahwa kita dapat mengandalkan belas kasihan-Nya dan menjadi lalai, acuh tak acuh, dan memanjakan diri sendiri. Kristus bukanlah pelayan dosa. Kita lengkap di dalam Dia, diterima di dalam Sang Kekasih, hanya ketika kita tinggal di dalam Dia dengan iman.

Kesempurnaan melalui perbuatan baik kita sendiri tidak akan pernah bisa kita capai. Jiwa yang melihat Yesus dengan iman menolak kebenarannya sendiri. Dia melihat dirinya tidak lengkap,

pertobatannya tidak cukup, imannya terkuat tetapi lemah, pengorbanannya yang paling mahal tidak seberapa, dan dia tenggelam dalam kerendahan hati di kaki salib. Tetapi sebuah suara berbicara kepadanya dari nubuat-nubuat Firman Allah. Dengan takjub ia mendengar pesan, "Kamu

telah sempurna di dalam Dia" ([Kolose 2:10](#)). Sekarang semua sudah tenang di dalam jiwanya. Ia tidak lagi harus berjuang untuk menemukan sesuatu yang layak dalam dirinya, suatu perbuatan baik yang dapat digunakan untuk mendapatkan perkenanan Allah.

Ketika ia melihat Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia, ia menemukan damai sejahtera Kristus, karena pengampunan telah dituliskan di dalam nama-Nya, dan ia menerima firman Allah, "Kamu telah sempurna di dalam Dia." Betapa sulitnya bagi manusia, yang telah lama terbiasa dengan keraguan, untuk memahami kebenaran yang agung ini! Tetapi betapa damai sejahtera yang dibawanya kepada jiwa, betapa pentingnya kehidupan!" - [The Signs of the Times, 4 Juli 1892](#).

[77] **Darah Kristus Ditumpahkan Untuk Mengampuni Dosa-dosa Kita, Maret**

4

Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, maka mereka dibenarkan oleh kasih karunia-Nya sebagai pemberian, oleh karena penebusan dalam Kristus Yesus. [Roma 3:23, 24](#), R.S.V.

Kita membutuhkan Yesus setiap saat. Kehilangan kasih-Nya dari hati kita sangat berarti. Namun, Dia sendiri berkata: "Aku sedikit menentang engkau, karena engkau telah meninggalkan kasihmu yang mula-mula." ...

Agama bagi banyak orang sangat mirip dengan es yang sangat dingin. Hati banyak orang masih belum meleleh, belum ditaklukkan. Mereka tidak dapat menyentuh hati orang lain, karena hati mereka sendiri tidak dipenuhi dengan kasih yang diberkati yang mengalir dari hati Kristus Agama yang sejati didasarkan pada kepercayaan kepada Kitab Suci. Firman Allah harus dipercaya tanpa pertanyaan. Tidak ada bagian dari Firman Tuhan yang boleh dipotong dan diukir untuk disesuaikan dengan teori-teori tertentu. Manusia tidak boleh meninggikan hikmat manusia dengan menghakimi Firman Tuhan. Alkitab ditulis oleh orang-orang kudus pada zaman dahulu, ketika mereka digerakkan oleh Roh Kudus; dan Kitab ini berisi segala sesuatu yang kita ketahui dengan pasti dan segala sesuatu yang dapat kita pelajari sehubungan dengan Allah dan Kristus, kecuali jika, seperti Paulus, kita dibawa ke langit ketiga. merusak kerendahan hatinya.

Kehidupan seorang Kristen adalah kehidupan yang diatur oleh Firman Tuhan seperti yang tertulis di dalamnya. Semua kebenaran dari Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru membentuk satu kesatuan yang utuh. Kebenaran-kebenaran ini harus kita hargai, percayai, dan taati. Bagi murid yang sejati, iman kepada Firman Allah adalah prinsip yang hidup dan aktif, karena "dengan hati orang percaya kepada kebenaran, dan dengan mulut orang mengakuinya untuk keselamatan" ([Roma 10:10](#)). Dengan iman, manusia percaya bahwa

ia menerima kebenaran Kristus.

Iman itu sendiri adalah sebuah tindakan pikiran. Yesus sendiri adalah pengarang dan penyempurna iman kita. Dia telah memberikan nyawa-Nya bagi kita; dan darah-Nya berbicara atas nama kita dengan lebih baik daripada darah Habel,

yang berseru kepada Allah terhadap Kain si pembunuh. Darah Kristus dicurahkan untuk menghapuskan dosa-dosa kita.

Banyak orang melakukan kesalahan dengan mencoba mendefinisikan secara detail poin-poin perbedaan antara pembenaran dan pengudusan. Dalam mendefinisikan kedua istilah ini, mereka sering kali membawa ide dan spekulasi mereka sendiri. Mengapa mencoba untuk menjadi lebih kecil daripada Inspirasi pada pertanyaan penting tentang kebenaran oleh iman? Mereka yang dipersatukan dengan Kristus melalui pelaksanaan iman setiap hari, setiap jam, yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa, menerima pengampunan dosa-dosa mereka, dan dikuduskan untuk hidup yang kekal.

Naskah [12a](#), 1901.

Justified Souls Walk In The Light, 5 Maret

Allah mempersembahkan Dia [Kristus Yesus] sebagai korban pendamaian, melalui iman di dalam darah-Nya. Dia melakukannya untuk menunjukkan keadilan pada waktu ini, supaya Ia menjadi adil dan membenarkan orang yang percaya kepada Yesus. Roma 3:25, 26, AYT

"Kita dibenarkan dengan cuma-cuma karena kasih karunia-Nya," kata rasul Paulus, "oleh karena penebusan yang ada di dalam Kristus Yesus, yang telah ditentukan Allah menjadi jalan pendamaian karena iman dalam darah-Nya, untuk menyatakan kebenaran-Nya, yaitu pengampunan dosa-dosa yang telah lalu, oleh karena kasih setia-Nya, supaya Ia, yang pada waktu itu aku katakan, menjadi benar, menjadi adil dan membenarkan bagi mereka yang percaya kepada-Nya."

Di sini kebenarannya dijabarkan dengan jelas. Belas kasihan dan kebaikan ini sepenuhnya tidak layak diterima. Kasih karunia Kristus secara cuma-cuma membenarkan orang berdosa tanpa jasa atau klaim dari pihak pendosa. Pembeneran adalah pengampunan dosa yang penuh dan sempurna. Pada saat orang berdosa menerima Kristus dengan iman, pada saat itu juga ia diampuni. Kebenaran Kristus diperhitungkan kepadanya, dan dia tidak perlu lagi meragukan anugerah pengampunan Allah.

Tidak ada dalam iman yang menjadikannya sebagai penyelamat kita. Iman tidak dapat menghapus kesalahan kita. Kristus adalah kekuatan Allah yang membawa keselamatan bagi semua orang yang percaya. Pembeneran datang melalui jasa Yesus Kristus. Dia telah membayar harga untuk penebusan orang berdosa. Namun, hanya melalui iman di dalam darah-Nya, Yesus dapat membenarkan orang percaya.

Orang berdosa tidak dapat bergantung pada perbuatan baiknya sendiri sebagai sarana pembeneran. Ia harus sampai pada titik di mana ia akan meninggalkan semua dosanya, dan merangkul satu derajat demi satu derajat terang, saat terang itu menyinari jalannya. Ia hanya perlu memahami dengan iman akan penyediaan yang

cuma-cuma dan berlimpah yang telah disediakan di dalam darah Kristus. Dia percaya janji-janji Allah yang melalui Kristus dijadikan baginya pengudusan, kebenaran dan penebusan.

Dan jika ia mengikut Yesus, ia akan berjalan dengan rendah hati di dalam terang, bersukacita di dalam terang, dan menyebarkan terang itu kepada orang lain. Karena dibenarkan oleh iman, ia akan membawa sukacita dalam ketaatannya di sepanjang hidupnya. Damai sejahtera dengan Allah adalah hasil dari apa yang Kristus berikan kepadanya. Jiwa-jiwa yang tunduk kepada Allah, yang menghormati Dia, dan yang melakukan Firman-Nya, akan menerima pencerahan ilahi. Di dalam Firman Allah yang berharga, ada kemurnian dan kemuliaan serta keindahan yang, jika tidak dibantu oleh Allah, kekuatan tertinggi manusia tidak akan dapat mencapainya.

Tidak seorang pun dari kita dapat dimaafkan, di bawah cobaan apa pun, karena membiarkan pegangan kita pada Tuhan menjadi kendur. Meskipun belas kasihan manusia mungkin gagal, tetap saja Allah mengasihi dan berbelas kasihan, dan mengulurkan tangan-Nya untuk menolong. Tangan Allah yang kekal melingkupi jiwa yang berpaling kepada-Nya untuk meminta pertolongan. Allah senang jika anak-anak-Nya meminta kepada-Nya, dan mempercayai-Nya untuk melakukan bagi mereka apa yang tidak dapat mereka lakukan untuk diri mereka sendiri - [Tanda-tanda Zaman, 19 Mei 1898](#).

Iman Tanpa Perbuatan Adalah Mati, 6 Maret

Bukankah Abraham, bapa leluhur kita, dibenarkan karena perbuatan-perbuatannya, ketika ia mempersembahkan Ishak, anaknya, sebagai korban di atas mezbah? Tidakkah engkau melihat, bagaimana iman itu bekerja dengan perbuatan-perbuatannya, dan oleh perbuatan-perbuatan itulah iman menjadi sempurna?

Yakobus 2:21, 22.

Kita perlu memiliki lebih banyak Yesus, dan jauh lebih sedikit diri kita sendiri. Kita membutuhkan kesederhanaan seperti anak kecil yang akan menuntun kita untuk menyampaikan semua keinginan kita kepada Tuhan, dan percaya bahwa sesuai dengan kekayaan, kebaikan, dan kasih-Nya, Dia akan memenuhi kebutuhan kita. "Jikalau kamu meminta sesuatu dalam nama-Ku," kata-Nya, "Aku akan melakukannya." Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menunjukkan kasih itu dengan menaati perintah-perintah-Ku. "Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya, yaitu Roh Kebenaran." ...

"Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku, dan barangsiapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku dan Aku akan mengasihi dia dan menyatakan diri-Ku kepadanya." Inilah satu-satunya ujian karakter yang sejati. Dengan melakukan kehendak Allah, kita memberikan bukti terbaik bahwa kita mengasihi Allah dan Yesus Kristus yang telah diutus-Nya. Kata-kata yang sering diulang-ulang tentang kasih kepada Allah tidak ada nilainya kecuali jika kasih itu dinyatakan dalam praktik kehidupan. Kasih kepada Allah bukanlah sentimen belaka; kasih itu adalah kekuatan yang hidup dan bekerja. Orang yang melakukan kehendak Bapanya yang di surga menunjukkan kepada dunia bahwa ia mengasihi Allah. Buah dari kasihnya terlihat dalam perbuatan-perbuatan yang baik.

Rasul Yakobus melihat bahwa bahaya akan muncul dalam menyajikan topik pembenaran oleh iman, dan ia berusaha keras

untuk menunjukkan bahwa iman yang sejati tidak dapat eksis tanpa perbuatan yang sesuai. Pengalaman Abraham disajikan. "Tidakkah engkau melihat," katanya, "bagaimana iman itu bekerja dengan perbuatan-perbuatannya, dan oleh perbuatan-perbuatan itulah iman menjadi sempurna?" Iman yang tulus ini melakukan perbuatan yang tulus di dalam diri orang percaya. Iman dan ketaatan membawa pengalaman yang kokoh dan berharga.

Ada sebuah kepercayaan yang bukan merupakan iman yang menyelamatkan. Firman Tuhan menyatakan bahwa setan-setan percaya dan gemetar. Yang disebut iman yang menyelamatkan adalah

tidak bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa tidak akan membenarkan seseorang. "Kamu lihat," kata sang rasul, "bagaimana manusia dibenarkan karena perbuatannya, dan bukan hanya karena iman." Abraham percaya kepada Allah. Bagaimana kita tahu bahwa ia percaya? Perbuatannya bersaksi tentang karakter imannya, dan imannya diperhitungkan sebagai kebenaran.

Kita membutuhkan iman Abraham di zaman ini, untuk menerangi kegelapan yang menyelimuti kita, yang menutup sinar matahari yang manis dari kasih Allah, dan mengerdilkan pertumbuhan rohani. Iman kita haruslah menghasilkan perbuatan-perbuatan baik, karena iman tanpa perbuatan adalah mati. Setiap tugas yang dilakukan, setiap pengorbanan yang dilakukan di dalam nama Yesus, mendatangkan pahala yang sangat besar. Di dalam pelaksanaan tugas itu, Allah berfirman dan memberikan berkat-Nya - [The Signs of the Times, 19 Mei 1898](#).

Pengudusan Terus Berlangsung Selama Hidup Masih Ada,

7 Maret

Sebab baik Dia yang menguduskan maupun mereka yang dikuduskan, semuanya adalah satu, dan karena itu Ia tidak malu menyebut mereka saudara. [Ibrani 2:11](#).

Sementara dengan pertobatan dan kerendahan hati kita merenungkan Yesus, yang telah menembus dosa-dosa kita dan menanggung penderitaan kita, kita dapat belajar untuk berjalan di dalam jejak-Nya. Dengan memandang Dia, kita diubahkan menjadi serupa dengan-Nya. Dan ketika pekerjaan ini dikerjakan di dalam diri kita, kita tidak akan mengklaim kebenaran kita sendiri, tetapi kita akan meninggikan Yesus Kristus, sementara kita menggantungkan jiwa kita yang tak berdaya pada jasa-jasa-Nya.

Juruselamat kita pernah mengutuk sikap membenarkan diri sendiri. Dia mengajar murid-murid-Nya bahwa jenis agama yang paling tinggi adalah agama yang memanifestasikan dirinya dengan cara yang tenang dan tidak mencolok. Dia memperingatkan mereka untuk melakukan perbuatan amal mereka dengan tenang; bukan untuk dipamerkan, bukan untuk dipuji atau dihormati manusia, tetapi untuk kemuliaan Allah, dengan mengharapkan pahala di akhirat. Jika mereka melakukan perbuatan baik untuk dipuji oleh manusia, tidak ada pahala yang akan diberikan oleh Bapa di surga.

Para pengikut Kristus diperintahkan untuk tidak berdoa dengan tujuan agar didengar orang. "Tetapi jika engkau berdoa, masuklah ke dalam kamarmu dan jika engkau menutup pintumu, berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi dan Bapamu yang melihat yang tersembunyi itu akan membalasnya kepadamu di tempat terbuka" ([Matius 6:6](#)). Ungkapan-ungkapan seperti ini dari bibir Kristus menunjukkan bahwa Ia tidak menganggap baik kesalehan semacam itu yang begitu lazim di antara orang-orang Farisi. Ajaran-Nya di atas bukit menunjukkan bahwa perbuatan kebajikan memiliki bentuk yang mulia dan

tindakan-tindakan ibadah keagamaan menebarkan keharuman yang sangat berharga ketika dilakukan dengan cara yang bersahaja, dengan penuh penyesalan dan kerendahan hati. Motif yang murni menyucikan tindakan tersebut.

Pengudusan yang sejati adalah kesesuaian dengan kehendak Allah. Pikiran dan perasaan yang memberontak dikalahkan, dan suara Yesus membangkitkan kehidupan baru, yang meliputi seluruh makhluk. Mereka yang

yang benar-benar dikuduskan tidak akan menetapkan pendapat mereka sendiri sebagai standar benar dan salah. Pengudusan yang sejati adalah pekerjaan sehari-hari, yang terus berlanjut sebagai selama hidup masih ada. Mereka yang berjuang melawan pencobaan setiap hari, mengalahkan kecenderungan dosa mereka sendiri, dan mencari kekudusan hati dan hidup, tidak membuat klaim kekudusan yang sombong. Mereka lapar dan haus akan kebenaran. Dosa tampak sangat berdosa bagi mereka

Orang yang benar-benar benar, yang dengan tulus mengasihi dan takut akan Allah, mengenakan jubah kebenaran Kristus dalam kemakmuran dan kesengsaraan - [The Sanctified Life, 8-11](#).

[81] **Pengudusan Adalah Hasil Dari Ketaatan Seumur Hidup,
8 Maret**

Barangsiapa berkata, bahwa ia tinggal di dalam Dia, ia harus hidup sama seperti Dia hidup. 1 Yohanes 2:6.

Yohanes adalah seorang pengajar kekudusan, dan dalam surat-suratnya kepada jemaat, ia menetapkan aturan-aturan yang jelas untuk perilaku orang Kristen. "Barangsiapa mempunyai pengharapan ini di dalam dia," tulisnya, "haruslah menyucikan dirinya sama seperti Dia yang suci" (1 Yohanes 3:3). Ia mengajarkan bahwa orang Kristen harus murni dalam hati dan kehidupan. Jangan pernah merasa puas dengan pengakuan yang kosong. Sebagaimana Allah kudus di dalam lingkungan-Nya, demikian pula manusia yang jatuh, melalui iman kepada Kristus, harus kudus di dalam lingkungan-Nya.

Pengudusan gereja adalah tujuan Allah dalam semua urusan-Nya dengan umat-Nya. Dia telah memilih mereka dari kekekalan, agar mereka menjadi kudus. Ia memberikan Anak-Nya untuk mati bagi mereka, agar mereka dapat dikuduskan melalui ketaatan pada kebenaran, melepaskan diri dari segala sesuatu yang kecil. Dari mereka, Ia menuntut pekerjaan pribadi, penyerahan diri. Allah dapat dihormati oleh mereka yang mengaku percaya kepada-Nya, hanya ketika mereka menjadi serupa dengan gambar-Nya dan dikendalikan oleh Roh-Nya. Kemudian, sebagai saksi-saksi Juruselamat, mereka dapat memberitahukan apa yang telah dilakukan oleh kasih karunia ilahi bagi mereka.

Pengudusan yang sejati datang melalui pekerjaan dari prinsip kasih. "Allah adalah kasih dan barangsiapa diam di dalam kasih, ia diam di dalam Allah dan Allah di dalam dia" (1 Yohanes 4:16). Kehidupan orang yang di dalam hatinya Kristus berdiam, akan menyatakan kesalehan yang praktis. Karakternya akan dimurnikan, ditinggikan, dimuliakan, dan dipermuliakan. Doktrin yang murni akan berbaur dengan perbuatan-perbuatan yang

benar; ajaran-ajaran surgawi akan berbaur dengan praktik-praktik yang kudus

Keharuman kasih kita kepada sesama yang menyatakan kasih kita kepada Allah. Kesabaran dalam pelayananlah yang membawa ketenangan bagi jiwa. Melalui kerja keras yang rendah hati, tekun, dan setia, kesejahteraan Israel dapat ditingkatkan. Allah menjunjung tinggi dan menguatkan orang yang mau mengikuti jalan Kristus.

[Pengudusan] tidak diperoleh melalui perasaan yang menyenangkan, tetapi merupakan hasil dari kematian yang terus-menerus terhadap dosa, dan terus-menerus hidup bagi Kristus. Kesalahan tidak dapat dibenarkan atau reformasi dilakukan dalam karakter dengan upaya yang lemah dan terputus-putus. Hanya dengan usaha yang panjang dan tekun, disiplin yang keras, dan pertentangan yang keras, kita akan menang. Kita tidak tahu pada suatu hari seberapa kuat konflik kita pada hari berikutnya. Selama Iblis berkuasa, kita akan memiliki diri kita sendiri untuk ditaklukkan, dosa-dosa yang menimpa untuk diatasi; selama hidup masih ada, tidak akan ada tempat untuk berhenti, tidak ada titik di mana kita dapat mencapai dan berkata, saya telah sepenuhnya mencapai. Pengudusan adalah hasil dari ketaatan seumur hidup - Kisah Para Rasul, 559-561.

Perhatian Lebih Pada "Iman Yesus", 9 Maret

Tanpa kontroversi, betapa agungnya misteri kesalehan: Allah telah menyatakan diri-Nya dalam rupa manusia, dibenarkan dalam Roh, dilihat oleh para malaikat, diberitakan kepada bangsa-bangsa lain, dipercayai di dalam dunia, diangkat ke dalam kemuliaan. 1 Timotius 3:16.

Banyak orang tampaknya tidak mengetahui apa yang dimaksud dengan iman. Banyak yang mengeluh tentang kegelapan dan keputusasaan. Saya bertanya, Apakah wajah Anda menghadap kepada Yesus? Apakah Anda memandang Dia, Matahari Kebenaran? Anda perlu dengan jelas menjelaskan kepada gereja-gereja tentang iman dan ketergantungan penuh pada kebenaran Kristus. Di sana ada

Kita telah begitu sedikit memikirkan Kristus, kasih-Nya yang tak tertandingi, pengorbanan-Nya yang besar yang dilakukan demi kita, sehingga Iblis telah hampir menutupi pandangan yang seharusnya dan harus kita miliki tentang Yesus Kristus. Kita harus mengurangi kepercayaan kepada manusia untuk mendapatkan pertolongan rohani dan lebih banyak lagi, jauh lebih banyak lagi, mendekati Yesus Kristus sebagai Penebus kita.

Kita dapat berdiam dengan tujuan yang pasti pada penghargaan surgawi Yesus Kristus; kita dapat berbicara tentang kasih-Nya, kita dapat menceritakan dan menyanyikan belas kasihan-Nya, kita dapat menjadikan Dia sebagai Juruselamat pribadi kita. Maka kita menjadi satu dengan Kristus. Kita mengasihi apa yang Kristus kasih, kita membenci dosa, apa yang Kristus benci. Hal-hal ini harus dibicarakan, direnungkan

Kita harus selalu mengingat Juruselamat yang mengampuni dosa. Tetapi kita harus menghadirkan Dia dalam posisi-Nya yang sebenarnya - datang untuk mati demi memuliakan hukum Allah dan membuatnya terhormat, dan juga untuk membenarkan orang berdosa yang akan bergantung sepenuhnya pada jasa-jasa darah Juruselamat yang telah disalibkan dan dibangkitkan.

Pesan penyelamatan jiwa, pesan malaikat ketiga, adalah pesan

yang paling penting untuk disampaikan kepada dunia. Perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus keduanya penting, sangat penting, dan harus diberikan dengan kekuatan dan kuasa yang sama. Bagian pertama dari pesan ini telah banyak dibahas, sedangkan bagian terakhir dengan santai. Iman Yesus tidak dipahami. Kita harus membicarakannya, kita harus menghidupinya, kita harus mendoakannya,

dan mendidik masyarakat untuk membawa bagian dari pesan ini ke dalam kehidupan rumah tangga mereka....

Mengapa bibir kita begitu bisu ketika berbicara tentang kebenaran Kristus dan kasih-Nya bagi dunia? Mengapa kita tidak memberikan kepada orang-orang apa yang akan menghidupkan kembali dan menghidupkan mereka ke dalam kehidupan yang baru? Rasul Paulus dipenuhi dengan penghayatan dan kekaguman ketika ia menyatakan, "Tanpa dapat dibantah lagi betapa besarnya rahasia kesalehan: Allah telah menyatakan diri-Nya dalam rupa manusia, dibenarkan oleh Roh, dilihat oleh malaikat-malaikat, diberitakan kepada bangsa-bangsa lain, dipercayai di dalam dunia, dan diangkat ke dalam kemuliaan."...

Karakter Kristus adalah karakter yang sempurna tanpa batas, dan Dia harus ditinggikan, Dia harus ditonjolkan, karena Dia adalah kuasa, kekuatan, pengudusan dan kebenaran bagi semua orang yang percaya kepada-Nya - Naskah [27, 1889](#).

Waktu Pengujian Mengungkapkan Iman Dan Cinta, 10 Maret

Dasar Allah berdiri teguh, dan dengan meterai ini Tuhan mengenal mereka yang menjadi milik-Nya. 2 Timotius 2:19.

Penyangkalan diri, pengorbanan diri, kebajikan, kebaikan, kasih, kesabaran, ketabahan, dan kepercayaan Kristen adalah buah-buah yang dihasilkan setiap hari oleh mereka yang sungguh-sungguh terhubung dengan Allah. Tindakan mereka mungkin tidak dipublikasikan kepada dunia, tetapi mereka sendiri setiap hari bergumul dengan kejahatan, dan mendapatkan kemenangan yang berharga atas pencobaan dan kesalahan. Sumpah yang sungguh-sungguh diperbarui, dan dipelihara melalui kekuatan yang diperoleh melalui doa yang sungguh-sungguh dan pengawasan yang terus-menerus.

Penggemar yang bersemangat tidak melihat pergumulan para pekerja yang diam-diam ini; tetapi mata Dia yang melihat rahasia hati memperhatikan dan menerima dengan senang hati setiap usaha yang dilakukan dengan rendah hati dan lemah lembut. Dibutuhkan waktu pengujian untuk menyingkapkan emas murni dari kasih dan iman di dalam karakter. Ketika ujian dan kebingungan menimpa gereja, maka semangat yang teguh dan kasih sayang yang hangat dari para pengikut Kristus yang sejati akan berkembang

Orang-orang yang rendah hati, yang setiap hari merasakan pentingnya memusatkan jiwa mereka pada Batu Karang yang kekal, akan berdiri teguh di tengah-tengah badai pencobaan, karena mereka tidak mengandalkan diri mereka sendiri

Orang yang sehat, yang mampu memperhatikan panggilan hidup dan pergi bekerja hari demi hari dengan semangat yang kuat dan dengan aliran darah yang sehat yang mengalir melalui pembuluh darahnya, tidak menarik perhatian setiap orang yang ditemuinya pada kesehatan tubuhnya. Kesehatan dan kekuatan adalah kondisi alami dalam hidupnya, dan oleh karena itu dia hampir tidak sadar bahwa dia sedang menikmati anugerah yang begitu kaya.

Demikian pula halnya dengan orang yang benar-benar saleh. Ia tidak sadar akan kebaikan dan kesalahannya. Prinsip religius telah menjadi mata air kehidupan dan perilakunya, dan sudah sewajarnya ia menghasilkan buah-buah Roh seperti halnya pohon ara yang menghasilkan buah ara atau semak mawar yang menghasilkan bunga mawar. Sifatnya sepenuhnya dijiwai oleh kasih kepada Allah dan sesamanya sehingga ia melakukan pekerjaan Kristus dengan hati yang rela.

Semua orang yang berada di dalam lingkup pengaruhnya merasakan keindahan dan keharuman kehidupan Kristennya, sementara ia sendiri tidak menyadarinya, karena hal itu selaras dengan kebiasaan dan kecenderungannya. Ia berdoa untuk mendapatkan terang ilahi, dan senang berjalan di dalam terang itu. Makanan dan minumannya adalah melakukan kehendak Bapa surgawinya. Hidupnya tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah - [Kehidupan yang Dikuduskan, 11-13](#).

Dan Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya, dan aku berdoa kepada Allah supaya seluruh roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara dengan tak bercacat sampai pada kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus. [1 Tesalonika 5:23](#).

Pengudusan yang ditetapkan dalam Kitab Suci mencakup seluruh keberadaan manusia - roh, jiwa, dan tubuh. Paulus berdoa bagi jemaat Tesalonika agar "seluruh roh dan jiwa dan tubuhmu terpelihara dengan tak bercacat sampai pada kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus." Sekali lagi ia menulis kepada orang-orang percaya: "Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati: itu adalah tubuhmu yang sejati, yang berkenan kepada Allah, yang adalah ibadah yang sejati, yang mempersembhkannya berkorban dan yang berkekuatan" ([Roma 12:1](#)).

Pada zaman Israel kuno, setiap persembahan yang dibawa sebagai persembahan kepada Tuhan diperiksa dengan cermat. Jika ditemukan cacat pada hewan yang dipersembahkan, persembahan tersebut akan ditolak, karena Allah telah memerintahkan agar persembahan itu "tidak bercacat". Jadi orang Kristen diminta untuk mempersembahkan tubuh mereka sebagai "persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah."

Untuk melakukan hal ini, semua kekuatan mereka harus dipelihara dalam kondisi terbaik. Setiap praktik yang melemahkan kekuatan fisik atau mental tidak cocok bagi manusia untuk melayani Penciptanya. Dan apakah Allah akan berkenan dengan sesuatu yang kurang dari yang terbaik yang dapat kita persembahkan? Kata Kristus: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu."

Mereka yang mengasihi Allah dengan segenap hati akan ingin memberikan pelayanan terbaik dalam hidup mereka, dan mereka akan terus berusaha untuk menyalurkan setiap kekuatan yang ada

pada diri mereka dengan hukum-hukum yang akan meningkatkan kemampuan mereka untuk melakukan kehendak-Nya. Mereka tidak akan, dengan pemanjaan selera atau nafsu, melemahkan atau menajiskan persembahan yang mereka persembahkan kepada Bapa surgawi.

Petrus berkata: "Jauhkanlah dirimu dari keinginan-keinginan daging yang berperang melawan jiwa" (1 Petrus 2:11). Setiap pemuasan dosa cenderung melumpuhkan kemampuan dan mematikan persepsi mental dan spiritual, dan

Firman atau Roh Allah hanya dapat memberikan kesan yang lemah di dalam hati. Paulus menulis kepada jemaat di Korintus: "Marilah kita menyucikan diri kita dari segala kenajisan jasmani dan rohani dan menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Allah" ([2 Korintus 7:1](#)). Dan dengan buah-buah Roh - "kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kelemahlembutan, kemurahan, kebaikan, iman, kelemahlembutan" - ia menggolongkan "pertarakan" ([Galatia 5:22, 23](#)).

Terlepas dari pernyataan-pernyataan yang diilhami ini, berapa banyak orang yang mengaku Kristen yang melemahkan kekuatan mereka dalam mengejar keuntungan atau penyembahan terhadap mode; berapa banyak yang merendahkan kedewasaan ilahi mereka dengan kerakusan, dengan minum anggur, dengan kenikmatan yang terlarang. Orang yang tubuhnya adalah bait Roh Kudus tidak akan diperbudak oleh kebiasaan yang merusak. Kuasa-kuasanya adalah milik Kristus, yang telah menebusnya dengan harga darah - [The Great Controversy, 473-475](#).

[85] **Daniel Tetap Teguh Apapun Hasilnya, 12 Maret**

Kemudian raja memerintahkan Asyera ... untuk membawa beberapa orang Israel dari keluarga kerajaan dan kaum bangsawan-pemuda-pemuda yang tidak memiliki cacat fisik, tampan, memiliki bakat untuk segala macam pengetahuan, berpengetahuan luas, cepat mengerti, dan memenuhi syarat untuk melayani di istana raja. [Daniel 1:3, 4](#), AYT

Nabi Daniel adalah seorang tokoh yang termasyhur. Dia adalah contoh yang cemerlang tentang apa yang dapat terjadi pada manusia ketika bersatu dengan Allah yang penuh hikmat. Sebuah catatan singkat tentang kehidupan hamba Allah yang kudus ini ditinggalkan untuk memberi semangat kepada mereka yang kemudian dipanggil untuk menanggung ujian dan pencobaan.

Ketika bangsa Israel, raja, para bangsawan, dan para imamnya diangkut ke dalam pembuangan, empat orang dari antara mereka dipilih untuk melayani di istana raja Babel. Salah satunya adalah Daniel, yang sejak awal memberikan janji akan kemampuan luar biasa yang dikembangkan di tahun-tahun berikutnya. Para pemuda ini semuanya berasal dari keturunan bangsawan, dan digambarkan sebagai "anak-anak yang tidak bercela, tetapi sangat disukai, dan yang pandai dalam segala hikmat, dan cerdik dalam pengetahuan, dan memahami ilmu pengetahuan, dan yang mempunyai kepandaian dalam dirinya" ([Daniel 1:4](#)).

Melihat bakat-bakat unggul yang dimiliki para tawanan muda ini, Raja Nebukadnezar bertekad untuk mempersiapkan mereka untuk mengisi posisi-posisi penting dalam kerajaannya. Agar mereka dapat sepenuhnya memenuhi syarat untuk kehidupan mereka di istana, sesuai dengan kebiasaan Timur, mereka harus diajari bahasa Kasdim, dan selama tiga tahun menjalani disiplin fisik dan intelektual yang menyeluruh.

Para pemuda di sekolah pelatihan ini tidak hanya akan diterima di istana kerajaan, tetapi mereka juga harus makan daging dan minum anggur yang berasal dari meja raja

Di antara hidangan yang disajikan di hadapan raja terdapat

daging babi dan daging lainnya yang dinyatakan najis oleh hukum Musa, dan yang secara tegas dilarang untuk dimakan oleh orang Ibrani. Di sini Daniel dihadapkan pada ujian yang berat. Haruskah ia mematuhi ajaran

dari nenek moyangnya mengenai daging dan minuman, dan menyinggung perasaan raja, dan mungkin tidak hanya kehilangan posisinya tetapi juga nyawanya? Atau haruskah ia mengabaikan perintah Tuhan dan mempertahankan kemurahan hati raja, dengan demikian mendapatkan keuntungan intelektual yang besar dan prospek duniawi yang paling bagus?

Daniel tidak ragu-ragu lagi. Dia memutuskan untuk berdiri teguh dalam integritasnya, apa pun hasilnya. Ia "bertekad dalam hatinya, bahwa ia tidak akan menajiskan dirinya dengan bagian daging raja dan dengan anggur yang diminumnya" ([ayat 8](#)). Ia menjadikan Allah sebagai Tuhannya.

kekuatan, dan takut akan Allah senantiasa ada di hadapannya dalam semua transaksi hidupnya - [The Sanctified Life, 18-20](#).

Kehidupan Daniel Mengilustrasikan Pengudusan, 13 Maret

Maka berkatalah Daniel kepada pengurus yang telah ditetapkan oleh kepala sida-sida itu atas Daniel, Hananya, Misael, dan Azarya: "Ujilah hamba-hambamu ini selama sepuluh hari, dan berikanlah kepada kami sayur-sayuran untuk dimakan dan air untuk diminum." [Daniel 1:11, 12](#), AYT

Daniel mungkin telah menemukan alasan yang masuk akal untuk meninggalkan kebiasaannya yang sangat keras; tetapi perkenanan Allah jauh lebih berharga baginya daripada perkenanan penguasa duniawi yang paling berkuasa-bahkan lebih berharga daripada kehidupan itu sendiri.

Daniel meminta agar masalah ini diputuskan dalam persidangan selama sepuluh hari - para pemuda Ibrani selama masa yang singkat ini diizinkan untuk makan makanan yang sederhana, sementara rekan-rekan mereka mengambil bagian dalam hidangan raja Tuhan berkenan atas keteguhan hati dan penyangkalan diri para pemuda Ibrani itu, dan berkat-Nya menyertai mereka

Kehidupan Daniel adalah ilustrasi yang terinspirasi tentang apa yang dimaksud dengan karakter yang dikuduskan. Ini merupakan pelajaran bagi semua orang, khususnya bagi kaum muda. Ketaatan yang ketat terhadap tuntutan-tuntutan Allah bermanfaat bagi kesehatan tubuh dan pikiran. Untuk mencapai standar tertinggi dalam pencapaian moral dan intelektual, adalah penting untuk mencari hikmat dan kekuatan dari Allah dan untuk mengamati kesederhanaan yang ketat dalam semua kebiasaan hidup.

Dalam pengalaman Daniel dan teman-temannya, kita melihat sebuah contoh kemenangan prinsip atas godaan untuk menuruti hawa nafsu. Hal ini menunjukkan kepada kita bahwa melalui prinsip agama, para pemuda dapat menang atas keinginan daging dan tetap setia kepada tuntutan Allah, meskipun itu berarti pengorbanan yang besar.

Bagaimana jika Daniel dan teman-temannya berkompromi dengan para perwira kafir itu dan menyerah pada tekanan situasi

dengan makan dan minum seperti yang biasa dilakukan oleh orang Babel? Satu contoh penyimpangan dari prinsip ini akan melemahkan rasa benar dan kebencian mereka terhadap yang salah. Pemanjaan diri secara berlebihan akan melibatkan pengorbanan kekuatan fisik, kejernihan

kecerdasan, dan kekuatan spiritual. Satu langkah yang salah mungkin akan menyebabkan langkah yang lain, hingga hubungan mereka dengan Surga terputus, dan mereka akan tersapu oleh godaan.

Tuhan telah berfirman, "Siapa yang menghormati Aku, Aku akan menghormatinya" (1 Samuel 2:30). Sementara Daniel berpegang teguh pada Allahnya dengan kepercayaan yang teguh, Roh kuasa nubuat datang ke atas dirinya. Sementara ia diajari oleh manusia tentang tugas-tugas kehidupan istana, ia diajari oleh Allah untuk membaca misteri-misteri zaman yang akan datang dan menyampaikan kepada generasi-generasi yang akan datang, melalui gambaran-gambaran dan perumpamaan-perumpamaan, hal-hal yang luar biasa yang akan terjadi pada hari-hari terakhir - [Kehidupan yang Dikuduskan, 21-24](#).

Di Hadapan Yang Tak Terbatas, 14 Maret

Sesungguhnya, aku melihat empat orang yang lepas, berjalan di tengah-tengah api, dan mereka tidak terluka; dan rupa orang yang keempat itu seperti Anak Allah. [Daniel 3:25](#).

Perapian yang berapi-api itu telah dipanaskan tujuh kali lipat lebih banyak daripada yang seharusnya, dan ke dalamnya dilemparkan orang-orang buangan Ibrani. Begitu dahsyatnya api itu, sehingga orang-orang yang dilemparkan ke dalamnya mati terbakar.

Tiba-tiba wajah raja memucat ketakutan. Matanya tertuju kepada api yang menyala-nyala, dan sambil berpaling kepada para pembesarnya, ia berkata, "Bukankah kita telah melemparkan tiga orang yang terikat ke dalam api itu?" ([Daniel 3:4](#)). Jawabannya adalah, "Benar, ya raja." Dan sekarang raja berseru, "Lihat, aku melihat empat orang terlepas, berjalan di tengah-tengah api itu, dan mereka tidak terluka, dan rupa orang yang keempat itu seperti Anak Allah" ([ayat 25](#)).

Ketika Kristus menyatakan diri-Nya kepada anak-anak manusia, suatu kuasa yang tidak terlihat berbicara kepada jiwa mereka. Mereka merasakan diri mereka berada di hadirat Dia yang Tak Terbatas. Di hadapan keagungan-Nya, raja-raja dan para bangsawan gemetar, dan mengakui bahwa Allah yang hidup berada di atas segala kuasa duniawi.

Dengan perasaan menyesal dan malu, raja berseru, "Hai hamba-hamba Allah yang mahatinggi, keluarlah kamu" ([ayat 26](#)). Dan mereka pun taat, menunjukkan diri mereka tidak terluka di hadapan orang banyak yang begitu banyak, bahkan bau api pun tidak mengenai pakaian mereka. Mujizat ini menghasilkan perubahan yang mencolok dalam pikiran orang banyak. Patung emas yang besar, yang dipasang dengan tampilan seperti itu, dilupakan. Raja mengeluarkan dekrit bahwa siapa pun yang berbicara menentang Allah orang-orang ini harus dihukum mati, "sebab tidak ada Allah lain yang dapat menyelamatkan setelah Allah yang demikian" ([ayat 29](#)).

Ketiga orang Ibrani ini memiliki pengudusan yang sejati.

Prinsip Kristen yang sejati tidak akan berhenti untuk menimbang-nimbang konsekuensinya. Prinsip ini tidak bertanya, Apa yang akan dipikirkan orang tentang saya jika saya melakukan ini? atau, Bagaimana dampaknya terhadap prospek duniawi saya jika saya melakukan itu? Dengan yang paling kuat

kerinduan anak-anak Allah untuk mengetahui apa yang Dia kehendaki untuk mereka lakukan, sehingga pekerjaan mereka dapat memuliakan Dia. Tuhan telah menyediakan cukup banyak bekal agar hati dan kehidupan semua pengikut-Nya dapat dikendalikan oleh kasih karunia ilahi, sehingga mereka dapat menjadi terang yang menyala-nyala di dunia.

Orang-orang Ibrani yang setia ini memiliki kemampuan alamiah yang luar biasa, mereka telah menikmati budaya intelektual yang tertinggi, dan sekarang menduduki posisi terhormat; tetapi semua ini tidak membuat mereka melupakan Allah. Kekuatan mereka ditaklukkan oleh pengaruh pengudusan dari anugerah ilahi. Dengan integritas mereka yang teguh, mereka menunjukkan pujian kepada Dia yang telah memanggil mereka keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib - [The Sanctified Life, 38-40](#).

[88] **Tiga Orang Ibrani Menunjukkan Kuasa Tuhan, Maret**
15

Maka berkatalah Nebukadnezar: "Terpujilah Allah Sadrah, Mesakh dan Abednego, yang telah mengutus malaikat-Nya dan yang telah menyelamatkan hamba-hamba-Nya yang percaya kepada-Nya. Daniel 3:28.

Dalam pembebasan mereka yang luar biasa, di hadapan orang banyak yang besar itu, diperlihatkan kuasa dan keagungan Allah. Yesus menempatkan diri-Nya di sisi mereka di dalam perapian yang menyala-nyala, dan dengan kemuliaan kehadiran-Nya meyakinkan raja Babel yang sombong itu bahwa ia tidak lain adalah Anak Allah. Terang dari surga telah bersinar dari Daniel dan rekan-rekannya, sampai semua rekan mereka memahami iman yang memuliakan hidup mereka dan memperindah karakter mereka. Melalui pembebasan hamba-hamba-Nya yang setia, Tuhan menyatakan bahwa Ia akan berpihak kepada mereka yang tertindas dan menggulingkan semua kuasa duniawi yang akan menginjak-injak kekuasaan Allah di surga. Betapa pelajaran yang diberikan di sini kepada orang-orang yang lemah hati, yang bimbang, pengecut di jalan Allah! Sungguh suatu dorongan bagi mereka yang tidak akan berpaling dari tugas karena ancaman atau bahaya! Karakter-karakter yang setia dan tabah ini menjadi teladan pengudusan, sementara mereka tidak berpikir untuk mendapatkan kehormatan yang tinggi. Jumlah kebaikan yang dapat dicapai oleh orang-orang Kristen yang tidak terlihat tetapi setia tidak dapat diperkirakan sampai catatan kehidupan mereka dibukakan, ketika penghakiman akan dilaksanakan dan kitab-kitab dibuka.

Kristus mengidentifikasi kepentingan-Nya dengan golongan ini; Ia tidak malu untuk menyebut mereka sebagai saudara. Seharusnya ada ratusan orang di antara kita, yang bersekutu erat dengan Allah, hidup mereka begitu dekat dengan kehendak-Nya, sehingga mereka akan menjadi terang yang bercahaya, disucikan

secara menyeluruh, baik jiwa, tubuh, maupun roh.

Konflik masih berlangsung antara anak-anak terang dan anak-anak kegelapan. Mereka yang menyebut nama Kristus harus melepaskan diri dari kelesuan yang melemahkan upaya mereka, dan harus memenuhi tanggung jawab penting yang diserahkan kepada mereka. Semua orang yang melakukan

ini dapat mengharapkan kuasa Allah dinyatakan di dalam mereka. Anak Allah, Penebus dunia, akan diwakili di dalam perkataan dan perbuatan mereka, dan nama Allah akan dimuliakan - [The Sanctified Life, 40-41](#).

Seperti pada zaman Sadrah, Mesakh, dan Abednego, demikian pula pada akhir zaman, Tuhan akan bekerja dengan penuh kuasa bagi mereka yang berdiri teguh untuk yang benar. Dia yang berjalan dengan orang-orang Ibrani yang layak di dalam dapur api akan menyertai para pengikut-Nya di mana pun mereka berada.... Orang-orang pilihan-Nya tidak akan bergeming.-Nabi [dan Raja, 513](#).

**Hai hamba-hamba Tuhan yang maha tinggi, keluarlah dan datanglah kemari.
Daniel 3:26.**

Bagaimana raja kafir itu tahu seperti apa Anak Allah itu? Para tawanan Ibrani yang mengisi posisi-posisi kepercayaan di Babel memiliki kehidupan dan karakter yang mewakili kebenaran di hadapannya. Ketika ditanya tentang alasan iman mereka, mereka memberikannya tanpa ragu-ragu. Dengan jelas dan sederhana mereka telah menyampaikan prinsip-prinsip kebenaran, dan dengan demikian mengajarkan kepada orang-orang di sekitar mereka tentang Allah yang mereka sembah. Mereka telah menceritakan tentang Kristus, Penebus yang akan datang; dan dalam rupa yang keempat di tengah-tengah api, raja itu mengenali Anak Allah Kemudian Sadrakh, Mesakh, dan Abednego tampil di hadapan orang banyak, dan menunjukkan bahwa mereka tidak terluka. Kehadiran Juruselamat mereka telah melindungi mereka dari bahaya, dan hanya belunggu mereka saja yang terbakar. "Para pembesar, gubernur, perwira, dan para penasihat raja, yang sedang berkumpul, melihat orang-orang itu, yang pada tubuh mereka api tidak berkuasa dan sehelai rambut pun tidak hangus, dan jubah mereka tidak berubah, dan bau api tidak tercium. mereka." ...

Pengalaman-pengalaman pada hari itu membuat Nebukadnezar mengeluarkan sebuah dekrit, "Bahwa setiap orang, bangsa, dan bahasa, yang mengucapkan sesuatu yang tidak benar terhadap Allah Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, akan dipotong-potong dan rumah-rumah mereka akan dijadikan tempat pembuangan kotoran." "Tidak ada Allah lain," desaknya sebagai alasan dari keputusan tersebut, "yang dapat membebaskan setelah yang seperti ini."

Dengan kata-kata ini dan kata-kata yang serupa, raja Babel berusaha untuk menyebarkan keyakinannya kepada seluruh bangsa di bumi bahwa kuasa dan otoritas Allah orang Ibrani layak untuk

disembah. Dan Allah berkenan dengan upaya raja untuk menunjukkan rasa hormat kepada-Nya, dan untuk membuat pengakuan kesetiaan kerajaan tersebar luas di seluruh wilayah Babel.

Adalah benar bagi raja untuk membuat pengakuan di depan umum, dan berusaha untuk meninggikan Allah surgawi di atas semua allah lain; tetapi dalam usahanya untuk memaksa rakyatnya membuat pengakuan iman yang sama dan menunjukkan penghormatan yang sama, Nebukadnezar telah melampaui haknya sebagai seorang penguasa duniawi. Ia tidak memiliki hak, baik secara sipil maupun moral, untuk mengancam orang dengan kematian karena tidak menyembah Allah, selain dari pada mengeluarkan keputusan yang menghukum mati semua orang yang menolak untuk menyembah patung emas itu. Allah tidak pernah memaksa ketaatan manusia. Ia membiarkan semua orang bebas untuk memilih kepada siapa mereka akan menyembah. -[Nabi dan Raja-Raja, 509-511](#).

[90] **Tuhan Menjawab Doa Daniel yang Penuh Semangat, 17
Maret**

**Hai Daniel, orang yang sangat dikasihi, ... karena kepadamu sekarang aku
diutus**

**... karena sejak hari pertama engkau menetapkan hatimu
untuk mengerti ... firman-Mu telah didengar, dan Aku
datang untuk mendengar firman-Mu. [Daniel 10:11, 12](#).**

"Hanya aku, Daniel, yang melihat penglihatan itu. Dan tetap tidak ada
kekuatan

dalam diriku, karena keelokanku telah berubah menjadi kecemaran"
([Daniel 10:7, 8](#)). Semua orang yang sungguh-sungguh dikuduskan
akan mengalami hal yang sama.

ence. Semakin jelas pandangan mereka tentang kebesaran,
kemuliaan, dan kesempurnaan Kristus, semakin jelas pula mereka
akan melihat kelemahan dan ketidaksempurnaan mereka sendiri.
Mereka tidak akan memiliki kecenderungan untuk mengklaim diri
mereka sebagai orang yang tidak berdosa; apa yang telah tampak
benar dan indah dalam diri mereka sendiri, berbeda dengan
kemurnian dan kemuliaan Kristus, akan tampak sebagai sesuatu
yang tidak layak dan fana. Ketika manusia terpisah dari Allah,
ketika mereka memiliki pandangan yang tidak jelas tentang
Kristus, barulah mereka berkata, "Saya tidak berdosa, saya telah
dikuduskan."

Jibril menampakkan diri kepada sang nabi, dan berkata
kepadanya: "Hai Daniel, orang yang sangat dikasihi, pahamiilah
firman yang kukatakan kepadamu" ([ayat 11](#)). Sungguh suatu
kehormatan besar yang ditunjukkan kepada Daniel oleh

Keagungan surga! Dia menghibur hamba-Nya yang gemetar dan
meyakinkannya bahwa doanya telah didengar di surga. Sebagai
jawaban atas permohonan yang sungguh-sungguh itu, malaikat
Gabriel diutus untuk mempengaruhi hati raja Persia. Raja itu telah
menolak kesan-kesan Roh Allah selama tiga minggu ketika Daniel
berpuasa dan berdoa, tetapi Pangeran Surga, Malaikat Tertinggi,
Mikhael, diutus untuk mengubah hati raja yang keras kepala itu
untuk mengambil tindakan yang tepat untuk menjawab doa Daniel.

"Dan ketika ia mengucapkan kata-kata itu kepadaku, aku menundukkan mukaku ke tanah dan aku menjadi bisu. Dan, lihatlah, seorang yang serupa dengan anak-anak manusia menyentuh bibirku. Dan berkata, "Wahai manusia! yang sangat dikasihi, janganlah takut, damai sejahtera bagimu, jadilah kuat, ya, jadilah kuat. Dan ketika dia berbicara kepadaku, aku dikuatkan, dan

berkata, "Biarlah Tuhanku yang berbicara, sebab Engkau telah menguatkan aku" ([ayat 15-19](#)).

Begitu besarnya kemuliaan ilahi yang dinyatakan kepada Daniel sehingga ia tidak dapat menahan diri untuk melihatnya. Kemudian utusan surga itu menyelubungi cahaya kehadirannya dan menampakkan diri kepada nabi itu sebagai "seorang yang serupa dengan anak-anak manusia" ([ayat 16](#)). Dengan kuasa ilahi-Nya, Ia menguatkan orang yang memiliki integritas dan iman ini, untuk mendengarkan pesan yang disampaikan kepadanya dari Allah.

Daniel adalah seorang hamba yang berbakti kepada Yang Mahatinggi. Hidupnya yang panjang dipenuhi dengan perbuatan-perbuatan mulia dalam melayani Tuannya. Kemurnian karakter dan kesetiaannya yang tak tergoyahkan hanya dapat disamai oleh kerendahan hati dan penyesalannya di hadapan Allah. Kami ulangi, kehidupan Daniel adalah ilustrasi yang diilhami tentang pengudusan yang sejati - [Kehidupan yang Dikuduskan, 50-52](#).

Yang Benar-Benar Dikuduskan Merasa Tidak Layak, 18 Maret

Kami tidak mengajukan permohonan kami di hadapan-Mu karena kebenaran kami, tetapi karena kasih setia-Mu yang besar. [Daniel 9:18](#).

Mereka yang mengalami pengudusan Alkitab akan memiliki roh kerendahan hati. Seperti Musa, mereka memiliki pandangan akan keagungan kekudusan yang luar biasa, dan mereka melihat ketidaklayakan diri mereka sendiri yang kontras dengan kemurnian dan kesempurnaan yang agung dari Dia yang Tak Terbatas.

Nabi Daniel adalah contoh pengudusan yang sejati. Hidupnya yang panjang dipenuhi dengan pelayanan yang mulia bagi Tuannya. Ia adalah seorang yang "sangat dikasihi" ([Daniel 10:11](#)) di Surga. Namun, alih-alih mengklaim dirinya murni dan kudus, nabi yang terhormat ini justru mengidentifikasikan dirinya dengan bangsa Israel yang sangat berdosa ketika ia memohon di hadapan Allah atas nama bangsanya: "Kami tidak mengajukan permohonan kepada-Mu karena kebenaran kami, tetapi karena kasih setia-Mu yang besar." "Kami telah berdosa, kami telah melakukan yang jahat" ([pasal 9:18, 15](#))....

Ketika Ayub mendengar suara Tuhan dari dalam angin puting beliung, ia berseru: "Aku membenci diriku sendiri, dan bertobat dalam debu dan abu" ([Ayub 42:6](#)). Ketika Yesaya melihat kemuliaan Tuhan, dan mendengar kerubim berseru, "Kudus, kudus, kudus, adalah TUHAN semesta alam," ia berseru, "Celakalah aku, sebab aku telah dibatalkan" ([Yesaya 6:3, 5](#)). Paulus, setelah ia terangkat ke langit ketiga dan mendengar hal-hal yang tidak mungkin diucapkan oleh manusia, berbicara tentang dirinya sendiri sebagai "yang paling hina di antara semua orang kudus" ([2 Korintus 12:2-4](#), margin; [Efesus 3:8](#)).

Tidak ada peninggian diri, tidak ada klaim sombong atas kebebasan dari dosa, di pihak mereka yang berjalan di bawah bayang-bayang salib Kalvari. Mereka merasa bahwa dosa

merekalah yang menyebabkan penderitaan yang menghancurkan hati Anak Allah, dan pemikiran ini akan membawa mereka kepada perendahan diri. Mereka yang hidup paling dekat dengan Yesus akan melihat dengan jelas kelemahan dan keberdosaan manusia, dan satu-satunya harapan mereka adalah pada jasa Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit.

Pengudusan yang sekarang menjadi terkenal di dunia keagamaan membawa serta semangat meninggikan diri dan mengabaikan hukum

Allah yang menandainya sebagai sesuatu yang asing bagi agama Alkitab. Para pendukungnya mengajarkan bahwa pengudusan adalah suatu pekerjaan yang instan, yang dengannya, hanya dengan iman saja, mereka dapat mencapai kekudusan yang sempurna. "Percayalah," kata mereka, "maka berkat itu akan menjadi milikmu." ... Pada saat yang sama mereka menyangkal otoritas hukum Allah, dan mendesak agar mereka dibebaskan dari kewajiban untuk menaati perintah-perintah-Nya. Tetapi mungkinkah manusia menjadi kudus, sesuai dengan kehendak dan karakter Allah, tanpa menjadi selaras dengan prinsip-prinsip yang merupakan ekspresi dari sifat dan kehendak-Nya, dan yang menunjukkan apa yang berkenan kepada-Nya?" ([The Great Controversy](#), 470, 471).

Cinta Itu Adalah Cinta Orang Berdosa yang Bertobat, 19 Maret

Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah. 1

Yohanes 4:7.

Rasul Yohanes dibedakan di atas saudara-saudaranya sebagai "murid yang dikasihi Yesus." Meskipun tidak sedikit pun penakut, lemah, atau ragu-ragu, ia memiliki watak yang ramah dan hati yang hangat dan penuh kasih. Dia tampaknya menikmati, dalam arti yang paling utama, persahabatan dengan Kristus, dan dia menerima banyak tanda kepercayaan dan kasih Juruselamat. Ia adalah salah satu dari tiga orang yang diizinkan untuk menyaksikan kemuliaan Kristus di atas bukit transfigurasi dan penderitaan-Nya di Getsemani; dan kepada Yohaneslah Tuhan kita mempercayakan ibu-Nya pada saat-saat terakhir kesengsaraan-Nya di kayu salib.

Kasih sayang Juruselamat kepada murid yang dikasihinya dibalas dengan segenap kekuatan pengabdian yang sungguh-sungguh. Yohanes berpegang teguh pada Kristus seperti pokok anggur berpegang teguh pada pilar yang megah. Demi Gurunya, ia berani menghadapi bahaya di ruang pengadilan dan tetap berada di dekat salib; dan ketika mendengar kabar bahwa Kristus telah bangkit, ia bergegas ke kubur, dengan semangatnya yang melebihi semangat Petrus yang terburu-buru.

Kasih Yohanes kepada Gurunya bukanlah persahabatan manusia biasa, tetapi kasih seorang pendosa yang bertobat, yang merasa bahwa dirinya telah ditebus oleh darah Kristus yang berharga. Dia menganggapnya sebagai kehormatan tertinggi untuk bekerja dan menderita dalam melayani Tuhannya. Kasihnya kepada Yesus menuntunnya untuk mengasihi semua orang yang bagi mereka Kristus telah mati. Agama yang dianutnya bersifat praktis. Ia beralasan bahwa kasih kepada Allah akan dimanifestasikan di dalam kasih kepada anak-anak-Nya. "Kita mengasihi Dia, karena Ia telah terlebih dahulu mengasihi kita.

Jikalau seorang berkata: "Aku mengasihi Allah, tetapi ia membenci saudaranya, maka ia adalah pendusta, sebab barangsiapa tidak mengasihi saudaranya yang dilihatnya, bagaimanakah ia dapat mengasihi Allah, yang tidak dilihatnya?" (1 Yohanes 4:19, 20). Kehidupan sang rasul selaras dengan ajaran-ajarannya.

Kasih yang bersinar di dalam hatinya untuk Kristus, menuntunnya untuk melakukan pekerjaan yang paling sungguh-sungguh dan tak kenal lelah bagi sesamanya, terutama bagi saudara-saudaranya di gereja Kristen

Yohanes ingin menjadi seperti Yesus, dan di bawah pengaruh kasih Kristus yang mengubah, ia menjadi lemah lembut dan rendah hati. Dirinya disembunyikan di dalam Yesus. Ia dipersatukan dengan erat dengan Pokok Anggur yang Hidup, dan dengan demikian menjadi pengambil bagian dalam kodrat ilahi. Demikianlah hasil persekutuan dengan Kristus. Inilah pengudusan yang sejati - [The Sanctified Life, 53-55](#).

Yohanes Belajar dengan Baik Pelajaran yang Diajarkan Yesus, 20 Maret

Anak Manusia datang bukan untuk membinasakan kehidupan manusia, tetapi untuk menyelamatkan mereka. [Lukas 9:56](#).

Pada suatu kesempatan, Kristus mengutus para utusan-Nya ke sebuah kota kecil di Samaria, meminta orang-orang di sana untuk menyiapkan minuman bagi diri-Nya dan murid-murid-Nya. Tetapi ketika Yerusalem mendekati kota itu, Ia tampak sedang menuju ke Yerusalem. Hal ini membangkitkan permusuhan orang-orang Samaria, dan bukannya mengirim utusan untuk mengundang dan bahkan mendesak-Nya untuk tinggal bersama mereka, mereka malah menahan diri untuk tidak memberikan penghormatan yang seharusnya diberikan kepada seorang musafir biasa. Yesus tidak pernah mendesak kehadiran-Nya kepada siapa pun, dan orang-orang Samaria kehilangan berkat yang seharusnya diberikan kepada mereka seandainya mereka mengundang-Nya untuk menjadi tamu mereka.

Kita mungkin bertanya-tanya tentang perlakuan yang tidak sopan terhadap keagungan surga ini, tetapi seberapa sering kita yang mengaku sebagai pengikut Kristus melakukan pengabaian yang sama. Apakah kita mendorong Yesus untuk tinggal di dalam hati dan rumah kita? Dia penuh dengan kasih, anugerah, dan berkat, dan siap untuk memberikan karunia-karunia ini kepada kita; tetapi, seperti orang Samaria, kita sering kali merasa puas tanpa semua itu.

Para murid sadar akan tujuan Kristus untuk memberkati orang-orang Samaria dengan kehadiran-Nya; dan ketika mereka melihat sikap dingin, cemburu, dan tidak hormat yang ditunjukkan kepada Guru mereka, mereka sangat terkejut dan marah. Yakobus dan Yohanes sangat tergerak hatinya. Bahwa Dia yang sangat mereka hormati harus diperlakukan demikian, bagi mereka merupakan kejahatan yang terlalu besar untuk dibiarkan begitu saja tanpa hukuman. Dalam semangat mereka,

mereka berkata, "Tuhan, apakah Engkau menghendaki supaya kami menyuruh api turun dari langit dan menghanguskan mereka seperti yang dilakukan oleh Elias?" ([Lukas 9:54](#))....

Yesus menegur murid-murid-Nya, dengan berkata, "Kamu tidak tahu dari roh apakah kamu berasal. Sebab Anak Manusia datang bukan untuk membinasakan nyawa orang, melainkan untuk menyelamatkannya" ([ayat 55, 56](#)). Yohanes dan rekan-rekan muridnya

berada di sekolah di mana Kristus menjadi guru. Mereka yang siap untuk melihat kekurangan mereka sendiri, dan ingin meningkatkan karakter mereka, memiliki banyak kesempatan. Yohanes menghargai setiap pelajaran dan terus-menerus berusaha untuk membawa hidupnya ke dalam keselarasan dengan Pola Ilahi.

Pelajaran-pelajaran Yesus, yang menyatakan kelemahlembutan, kerendahan hati, dan kasih sebagai sesuatu yang penting untuk pertumbuhan dalam kasih karunia, dan kesesuaian dengan pekerjaan-Nya, merupakan nilai tertinggi bagi Yohanes. Pelajaran-pelajaran ini ditujukan kepada kita sebagai individu dan sebagai saudara-saudara di dalam gereja, dan juga kepada murid-murid Kristus yang pertama - [Kehidupan yang Dikuduskan, 57-59](#).

Kontras Antara Yohanes dan Yudas, 21 Maret

Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup, dan barangsiapa tidak memiliki Anak, ia tidak memiliki hidup. 1 Yohanes 5:12.

Selama tahun-tahun pergaulannya yang dekat dengan Kristus, ia [Yohanes] sering diperingatkan dan diperingatkan oleh Juruselamat; dan teguran-teguran itu diterimanya. Ketika karakter Yang Ilahi dinyatakan kepadanya, Yohanes melihat kekurangannya sendiri, dan direndahkan oleh pewahyuan itu. Hari demi hari, berbeda dengan rohnya yang keras, ia melihat kelembutan dan kesabaran Yesus, dan mendengar pelajaran-pelajaran-Nya tentang kerendahan hati dan kesabaran. Hari demi hari hatinya tertarik kepada Kristus, sampai ia melupakan dirinya sendiri dalam kasih kepada Tuhannya. Kuasa dan kelembutan, keagungan dan kelemahlembutan, kekuatan dan kesabaran, yang dilihatnya dalam kehidupan sehari-hari Anak Allah, memenuhi jiwanya dengan kekaguman. Ia menundukkan sifat keras kepala dan ambisiusnya kepada kuasa Kristus yang membentuk, dan kasih ilahi membuat dia mengalami perubahan karakter.

Kontras sekali dengan pengudusan yang terjadi dalam kehidupan Yohanes adalah pengalaman sesama muridnya, Yudas. Seperti rekannya, Yudas mengaku sebagai murid Kristus, tetapi ia hanya memiliki bentuk kesalehan. Ia bukannya tidak peka terhadap keindahan karakter Kristus; dan sering kali, ketika ia mendengarkan perkataan Juruselamat, keinsafan datang kepadanya, tetapi ia tidak mau merendahkan hati atau mengakui dosa-dosanya.

Yohanes berjuang dengan sungguh-sungguh melawan kesalahannya; tetapi Yudas melanggar hati nuraninya dan menyerah pada godaan, mengikatkan diri lebih kuat pada kebiasaannya yang jahat. Penerapan kebenaran yang Kristus ajarkan bertentangan dengan keinginan dan tujuannya, dan ia tidak dapat menyerahkan dirinya untuk menerima hikmat dari surga. Alih-alih berjalan di dalam terang, ia memilih untuk berjalan di dalam kegelapan. Keinginan jahat, ketamakan, nafsu balas dendam, pikiran yang

gelap dan cemberut, dipelihara sampai Iblis menguasai dirinya sepenuhnya.

Yohanes dan Yudas adalah perwakilan dari mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus. Kedua murid ini memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan mengikuti Pola Ilahi. Masing-masing memiliki cacat yang serius karakter; dan masing-masing memiliki akses kepada kasih karunia ilahi yang mengubah karakter. Tetapi sementara yang satu dalam kerendahan hati belajar tentang Yesus, yang lain menyatakan bahwa ia bukanlah pelaku firman, tetapi hanya seorang pendengar. Yang satu, yang setiap hari mati bagi diri sendiri dan mengalahkan dosa, dikuduskan melalui kebenaran; yang lain, yang menolak kuasa kasih karunia yang mengubah dan menuruti keinginan diri sendiri, dibawa ke dalam perhambaan Iblis

Mungkin ada cacat yang nyata dalam karakter seseorang, tetapi ketika ia menjadi murid Kristus yang sejati, kuasa kasih karunia ilahi mengubah dan menyucikannya - [Kisah Para Rasul, 557-559](#).

Takjub akan Kasih Tuhan, 22 Maret

Saya berada di dalam Roh pada hari Tuhan. Wahyu 1:10.

Hari Tuhan yang disebutkan oleh Yohanes adalah hari Sabat, hari di mana Yehuwa beristirahat setelah pekerjaan penciptaan yang agung, dan yang Ia berkati dan kuduskan karena Ia telah beristirahat pada hari itu. Hari Sabat dipegang Yohanes dengan sakral di Pulau Patmos, sama seperti ketika ia berada di tengah-tengah orang banyak, berkhotbah pada hari itu. Dengan batu-batu tandus yang mengelilinginya, Yohanes teringat akan gunung batu Horeb, dan bagaimana ketika Allah menyampaikan hukum-Nya kepada bangsa Israel di sana, Ia berkata, "Ingatlah akan hari sabat, kuduskanlah hari itu" ([Keluaran 20:8](#)).

Anak Allah berbicara kepada Musa dari puncak gunung. Allah menjadikan gunung-gunung batu sebagai tempat kudus-Nya. Bait-Nya adalah bukit-bukit yang kekal. Legislator Ilahi turun ke atas gunung batu untuk menyampaikan hukum-Nya di hadapan seluruh umat, agar mereka terkesan dengan pameran kuasa dan kemuliaan-Nya yang agung dan dahsyat, dan takut untuk melanggar perintah-perintah-Nya. Allah menyampaikan hukum-Nya di tengah-tengah guntur dan kilat serta awan tebal di atas puncak gunung itu, dan suara-Nya bagaikan suara sangkakala yang sangat nyaring. Hukum Yehuwa tidak dapat diubah, dan loh-loh tempat Ia menuliskan hukum itu adalah batu karang yang kokoh, yang menandakan kekekalan ajaran-Nya. Gunung Horeb menjadi tempat suci bagi semua orang yang mengasihi dan menghormati hukum Allah.

Ketika Yohanes merenungkan peristiwa di Horeb, Roh Dia yang menguduskan hari ketujuh turun ke atas dirinya. Ia mengilustrasikan dosa Adam yang melanggar hukum ilahi, dan akibat yang mengerikan dari pelanggaran itu. Kasih Allah yang tak terbatas, yang memberikan Anak-Nya untuk menebus umat manusia yang terhilang, tampaknya terlalu besar untuk diungkapkan dengan bahasa. Ketika ia menyatakannya dalam suratnya, ia memanggil gereja dan dunia untuk melihatnya. "Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah; dan dunia tidak mengenal

kita, sebab dunia tidak mengenal Dia." (1 Yohanes 3:1).

Adalah sebuah misteri bagi Yohanes bahwa Allah dapat memberikan Anak-Nya untuk mati bagi manusia yang memberontak. Dan ia takjub bahwa rencana keselamatan, yang telah dirancang dengan begitu mahal di Surga, harus ditolak oleh mereka yang untuknya pengorbanan yang tak terhingga itu telah dilakukan

Bukanlah hal yang ringan untuk berdosa terhadap Allah, untuk menempatkan kehendak manusia yang sesat bertentangan dengan kehendak Penciptanya. Adalah demi kepentingan terbaik manusia, bahkan di dunia ini, untuk menaati perintah-perintah Allah. Dan tentu saja adalah kepentingan kekal mereka untuk tunduk kepada Allah, dan berdamai dengan-Nya. Allah menjadikan manusia sebagai agen moral yang bebas, untuk taat atau tidak taat. Manusia adalah agen moral yang bebas untuk taat atau tidak taat.

upah kehidupan kekal - sebuah kemuliaan yang kekal - dijanjikan kepada mereka yang melakukan kehendak Allah - [The Sanctified Life, 74-76](#).

Kasih Ditunjukkan Dengan Ketaatan yang Reli, 23 Maret

**Jika kamu mau dan taat, kamu akan makan yang baik dari negeri itu.
Yesaya 1:19.**

Karakter orang Kristen ditunjukkan oleh kehidupan sehari-harinya. Kristus berkata, "Setiap pohon yang baik menghasilkan buah yang baik, tetapi pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang tidak baik" ([Matius 7:17](#)). Juruselamat kita membandingkan diri-Nya dengan pokok anggur, dan para pengikut-Nya adalah ranting-rantingnya. Dia dengan jelas menyatakan bahwa semua orang yang ingin menjadi murid-Nya harus menghasilkan buah; dan kemudian Dia menunjukkan bagaimana mereka dapat menjadi ranting-ranting yang berbuah. "Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, jikalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak dapat berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku" ([Yohanes 15:4](#)).

Rasul Paulus menggambarkan buah yang harus dihasilkan oleh orang Kristen. Ia mengatakan bahwa buah itu "ialah seluruh kebaikan dan keadilan dan kebenaran" ([Efesus 5:9](#)). Dan lagi, "Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kelembutan, kebaikan, iman, kelembutan, kesederhanaan" ([Galatia 5:22, 23](#)). Anugerah-anugerah yang berharga ini hanyalah prinsip-prinsip hukum Allah yang dijalankan dalam kehidupan.

Hukum Allah adalah satu-satunya standar kesempurnaan moral yang sejati. Hukum tersebut secara praktis dicontohkan dalam kehidupan Kristus. Dia berkata tentang diri-Nya sendiri, "Aku telah menuruti segala perintah Bapa-Ku" ([Yohanes 15:10](#)). Tidak ada yang kurang dari ketaatan ini yang dapat memenuhi tuntutan Firman Allah. "Barangsiapa berkata, bahwa ia tetap berada di dalam Dia, ia harus hidup sama seperti Dia" ([1 Yohanes 2:6](#)). Kita tidak dapat beralasan bahwa kita tidak dapat melakukan hal ini, karena kita memiliki jaminan, "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu" ([2](#)

[Korintus 12:9](#)). Ketika kita melihat ke dalam cermin ilahi, yaitu hukum Allah, kita melihat keberdosaan yang luar biasa dari dosa, dan keadaan kita yang terhilang sebagai orang berdosa. Tetapi dengan pertobatan dan iman, kita dibenarkan di hadapan Allah, dan melalui kasih karunia ilahi kita dimampukan untuk melakukan ketaatan kepada perintah-perintah-Nya.

Mereka yang memiliki kasih yang tulus kepada Allah akan menunjukkan keinginan yang sungguh-sungguh untuk mengetahui kehendak-Nya dan melakukannya.... Anak yang mengasihi

orang tua akan menunjukkan kasih itu dengan ketaatan yang reli; tetapi anak yang egois dan tidak tahu berterima kasih akan berusaha melakukan sesedikit mungkin untuk orang tuanya, sementara pada saat yang sama ia ingin menikmati semua hak istimewa yang diberikan kepada mereka yang taat dan setia.

Perbedaan yang sama juga terlihat di antara mereka yang mengaku sebagai anak-anak Allah. Banyak orang yang tahu bahwa mereka adalah objek kasih dan perhatian-Nya, dan yang rindu untuk menerima berkat-Nya, tidak bersukacita dalam melakukan kehendak-Nya. Mereka menganggap tuntutan Allah atas mereka sebagai pengekangan yang tidak menyenangkan, perintah-perintah-Nya sebagai kuk yang menyedihkan. Tetapi orang yang sungguh-sungguh mencari kekudusan hati dan hidup akan bersukacita dalam hukum Allah, dan hanya berduka karena ia gagal memenuhi tuntutan-tuntutannya." - [The Sanctified Life](#), 80, 81.

Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jikalau kamu berbuah banyak, jadilah kamu murid-murid-Ku. [Yohanes 15:8](#).

Banyak orang yang mengurungkan niatnya untuk menjalani kehidupan seperti yang Juruselamat kita jalani. Mereka merasa bahwa dibutuhkan pengorbanan yang terlalu besar untuk meniru Pola tersebut, untuk menghasilkan buah dalam pekerjaan yang baik, dan kemudian dengan sabar menanggung pemangkasan dari Allah sehingga mereka dapat menghasilkan lebih banyak buah. Tetapi ketika orang Kristen menganggap dirinya hanya sebagai alat yang rendah hati di tangan Kristus, dan berusaha dengan setia melakukan setiap tugas, dengan mengandalkan pertolongan yang telah dijanjikan Allah, maka ia akan memikul kuk Kristus dan merasa ringan; kemudian ia akan memikul beban bagi Kristus, dan menganggapnya ringan. Ia dapat memandang ke atas dengan penuh keberanian dan keyakinan, dan berkata, "Kepada siapa aku percaya dan aku yakin, bahwa ia dapat memegang teguh apa yang kupercayakan kepadanya" ([2 Timotius 1:12](#)).

Jika kita menemui rintangan di jalan kita, dan dengan setia mengatasinya; jika kita menghadapi perlawanan dan celaan, dan di dalam nama Kristus meraih kemenangan; jika kita memikul tanggung jawab dan melaksanakan tugas-tugas kita di dalam roh Guru kita - maka, sungguh, kita mendapatkan pengetahuan yang berharga tentang kesetiaan dan kuasa-Nya. Kita tidak lagi bergantung pada pengalaman orang lain, karena kita memiliki kesaksian di dalam diri kita sendiri. Seperti orang-orang Samaria pada zaman dahulu, kita dapat berkata, "Kami telah mendengar sendiri tentang Dia dan kami tahu, bahwa Dialah Mesias, Juruselamat dunia" ([Yohanes 4:42](#)).

Semakin kita merenungkan karakter Kristus, dan semakin kita mengalami kuasa penyelamatan-Nya, semakin kita menyadari kelemahan dan ketidaksempurnaan kita sendiri, dan semakin kita dengan sungguh-sungguh memandang Dia sebagai kekuatan dan Penebus kita Dengan iman kepada Kristus

dan ketaatan pada hukum Allah, kita dapat dikuduskan, dan dengan demikian memperoleh kelayakan untuk masuk ke dalam perhimpunan malaikat-malaikat kudus dan orang-orang yang telah ditebus berjubah putih di dalam kerajaan kemuliaan.

Bukan hanya hak istimewa tetapi juga kewajiban setiap orang Kristen untuk memelihara persatuan yang erat dengan Kristus dan memiliki pengalaman yang kaya akan perkara-perkara Allah. Maka hidupnya akan berbuah dalam perbuatan baik....

Ketika kita membaca kehidupan orang-orang yang menjadi teladan karena kesalehan mereka, kita sering menganggap pengalaman dan pencapaian mereka jauh di luar jangkauan kita. Tetapi sebenarnya tidak demikian. Kristus telah mati untuk semua orang; dan kita diyakinkan dalam Firman-Nya bahwa Dia lebih bersedia memberikan Roh Kudus-Nya kepada mereka yang meminta daripada orang tua di dunia ini yang memberikan hadiah yang baik kepada anak-anak mereka.

Para nabi dan rasul tidak menyempurnakan karakter Kristen dengan mukjizat. Mereka menggunakan sarana-sarana yang telah Allah tempatkan dalam jangkauan mereka; dan semua orang yang mengerahkan usaha yang sama akan memperoleh hasil yang sama - [The Sanctified Life, 82-84](#).

Paulus Menekankan Pengudusan, 25 Maret

Kamu tahu perintah-perintah apa yang kami berikan kepadamu dari Tuhan Yesus.

Sebab inilah kehendak Allah, yaitu pengudusanmu. 1

Tesalonika 4:2, 3.

Dalam suratnya kepada jemaat di Efesus, Paulus menjelaskan kepada mereka "rahasia Injil" (Efesus 6:19), "kekayaan Kristus yang tidak terselami" (pasal 3:8), dan kemudian meyakinkan mereka tentang doa-doanya yang sungguh-sungguh untuk kesejahteraan rohani mereka:

"Aku sujud menyembah kepada Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, ... kiranya Ia mengaruniakan kepadamu, sesuai dengan kekayaan kemuliaan-Nya, untuk dikuatkan oleh Roh-Nya di dalam batinmu, supaya Kristus diam di dalam hatimu oleh iman, dan kamu berakar dan berdasar di dalam kasih, sehingga kamu bersama-sama dengan segala orang kudus dapat menyelami, betapa lebarnya, panjangnya, dalamnya, dan tingginya, dan dapat mengetahui kasih Kristus, yang melampaui segala pengetahuan, dan kamu dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Allah." (ayat 14-19).

Ia juga menulis kepada saudara-saudaranya di Korintus, "kepada mereka yang dikuduskan dalam Kristus Yesus...: Kasih karunia dan damai sejahtera bagi kamu, dari Allah, Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus. Aku senantiasa mengucapkan syukur kepada Allahku atas nama kamu, karena kasih karunia Allah, yang dikaruniakan kepadamu oleh Yesus Kristus, sehingga dalam segala hal kamu diperkaya oleh-Nya, dalam segala perkataan dan dalam segala pengetahuan, sama seperti kesaksian tentang Kristus telah diteguhkan di dalam kamu, sehingga kamu tidak kekurangan sesuatu apa pun juga, sambil menantikan kedatangan Tuhan kita, Yesus Kristus." (1 Korintus 1:2-7).

Kata-kata ini tidak hanya ditujukan kepada jemaat di Korintus, tetapi juga kepada semua umat Allah sampai akhir zaman. Setiap orang Kristen dapat menikmati berkat pengudusan.

Sang rasul melanjutkan dengan kata-kata ini: "Karena itu, saudara-saudara, demi nama Tuhan kita Yesus Kristus, aku

menasihatkan kamu, supaya kamu seia sekata dan jangan ada perpecahan di antara kamu, tetapi hendaklah kamu seia sekata dan sehati sepikir dan sehati sependapat" ([ayat 10](#)). Paulus tidak akan meminta mereka untuk

melakukan apa yang mustahil. Kesatuan adalah hasil yang pasti dari kesempurnaan Kristen....

Sang rasul sendiri berusaha untuk mencapai standar kekudusan yang sama dengan yang ia tetapkan di hadapan saudara-saudaranya Paulus tidak ragu-ragu untuk menegaskan, dalam setiap kesempatan yang tepat, pentingnya pengudusan Alkitab. Ia berkata: "Kamu tahu, perintah-perintah apa yang kami berikan kepadamu oleh Tuhan Yesus. Sebab inilah kehendak Allah, yaitu pengudusan kamu" ([1 Tesalonika 4:2, 3](#)).

"Karena itu, hai kekasih-kekasihku, sama seperti kamu selalu taat, bukan saja ketika aku masih hadir, tetapi terlebih lagi ketika aku tidak hadir, tetaplah kerjakanlah keselamatanmu dengan takut dan gentar Lakukanlah segala sesuatu dengan tidak bersungut-sungut dan tidak berbantah-bantahan, supaya kamu tak bercacat dan tak bercacat sebagai anak-anak Allah, tanpa cela di tengah-tengah bangsa yang bengkok dan sesat, di tengah-tengah mereka kamu bercahaya sebagai terang bagi dunia." ([Filipi 2:12-15](#)) - *The Sanctified Life*, 84-87.

Syukur kepada Allah, yang telah memberikan kemenangan kepada kita oleh Tuhan kita Yesus Kristus. 1 Korintus 15:57.

Dengan iman, pandanglah mahkota-mahkota yang telah disediakan bagi mereka yang akan datang; dengarkanlah nyanyian sukacita orang-orang yang telah ditebus, Layak, layaklah Anak Domba yang telah disembelih dan yang telah menebus kita bagi Allah! Berusahalah untuk menganggap adegan-adegan ini sebagai sesuatu yang nyata.

Stefanus, martir Kristen yang pertama, dalam pertentangannya yang dahsyat dengan pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa serta roh-roh jahat di udara, berseru, "Lihat, aku melihat langit terbuka dan Anak Manusia berdiri di sebelah kanan Allah" ([Kisah Para Rasul 7:56](#)). Juruselamat dunia dinyatakan kepadanya seperti melihat ke bawah dari surga kepadanya dengan penuh perhatian, dan cahaya kemuliaan dari wajah Kristus menyinari Stefanus dengan cahaya yang begitu terang, bahkan musuh-musuhnya pun melihat wajahnya bersinar seperti wajah malaikat.

Jika kita mengizinkan pikiran kita untuk lebih banyak memikirkan Kristus dan dunia surgawi, kita akan mendapatkan dorongan dan dukungan yang kuat dalam berperang di dalam peperangan Tuhan. Kesombongan dan kecintaan terhadap dunia akan kehilangan kekuatannya saat kita merenungkan kemuliaan negeri yang lebih baik yang akan segera menjadi rumah kita. Di samping keindahan Kristus, semua daya tarik duniawi akan tampak tidak berarti.

Janganlah ada orang yang membayangkan bahwa tanpa usaha yang sungguh-sungguh dari pihak mereka, mereka dapat memperoleh jaminan kasih Allah. Ketika pikiran telah lama dibiarkan hanya memikirkan hal-hal duniawi, adalah hal yang sulit untuk mengubah kebiasaan berpikir. Apa yang dilihat oleh mata dan didengar oleh telinga terlalu sering menarik perhatian dan menyerap minat. Tetapi jika kita mau masuk ke dalam kota Allah, dan

memandang Yesus dan kemuliaan-Nya, kita harus terbiasa memandang-Nya dengan mata iman di sini. Perkataan dan karakter Kristus harus sering menjadi pokok pikiran dan percakapan kita, dan setiap hari harus ada waktu khusus untuk merenungkan tema-tema suci ini.

Pengudusan adalah pekerjaan sehari-hari. Janganlah seorang pun menipu diri mereka sendiri dengan keyakinan bahwa Allah akan mengampuni dan memberkati mereka ketika mereka menginjak-injak salah satu persyaratan-Nya. Perbuatan dosa yang disengaja akan membungkam suara kesaksian Roh Kudus dan memisahkan jiwa dari Allah.

Apa pun yang mungkin menjadi ekstasi perasaan religius, Yesus tidak dapat tinggal di dalam hati yang mengabaikan hukum ilahi. Allah hanya akan menghormati mereka yang menghormati Dia. Di sinilah pertolongan Kristus dibutuhkan.

Kelemahan manusiawi menjadi bersatu dengan kekuatan ilahi, dan iman menyatakan, "Syukur kepada Allah, yang telah memberikan kemenangan kepada kita oleh Tuhan kita Yesus Kristus" ([1 Korintus 15:57](#))!" - [The Sanctified Life, 91-93](#).

Tuhan Bekerja Dalam Rencana Pelipatgandaan, 27 Maret

Kasih karunia dan damai sejahtera bertambah-tambah bagi kamu oleh pengenalan akan Allah dan akan Yesus, Tuhan kita. [2 Petrus 1:2](#).

Jika kita ingin mengembangkan karakter yang dapat diterima oleh Allah, kita harus membentuk kebiasaan-kebiasaan yang benar dalam kehidupan religius kita. Doa setiap hari sama pentingnya dengan pertumbuhan dalam kasih karunia, dan bahkan untuk kehidupan rohani itu sendiri, seperti halnya makanan duniawi untuk kesehatan jasmani. Kita harus membiasakan diri kita untuk sering mengangkat pikiran kita kepada Allah dalam doa. Jika pikiran mengembara, kita harus membawanya kembali; dengan usaha yang tekun, kebiasaan pada akhirnya akan membuatnya menjadi mudah. Kita tidak dapat memisahkan diri kita dari Kristus dengan aman. Kita dapat memiliki hadirat-Nya untuk menyertai kita di setiap langkah, tetapi hanya dengan mematuhi syarat-syarat yang telah Dia tetapkan sendiri.

Agama harus dijadikan sebagai urusan utama dalam hidup. Segala sesuatu yang lain harus berada di bawahnya. Seluruh kekuatan kita, baik jiwa, tubuh, maupun roh, harus dilibatkan dalam peperangan Kristen. Kita harus memandang kepada Kristus untuk mendapatkan kekuatan dan kasih karunia, dan kita akan mendapatkan kemenangan yang pasti seperti Yesus yang telah mati untuk kita.

Kita harus mendekat kepada salib Kristus. Pertobatan di kaki salib adalah pelajaran pertama tentang perdamaian yang harus kita pelajari. Kasih Yesus-siapa yang dapat memahaminya? Jauh lebih lembut dan menyangkal diri daripada kasih seorang ibu! Jika kita ingin mengetahui nilai dari jiwa manusia, kita harus memandang dengan iman yang hidup kepada salib, dan dengan demikian memulai pelajaran yang akan menjadi ilmu pengetahuan dan nyanyian bagi orang-orang yang telah ditebus selama-lamanya. Nilai dari waktu dan talenta kita hanya dapat

dinilai dari besarnya tebusan yang dibayarkan untuk penebusan kita

Pengudusan adalah sebuah pekerjaan yang progresif. Langkah-langkah yang berurutan ditetapkan di hadapan kita dalam kata-kata Petrus: "Karena itu dengan segala ketekunan, tambahkanlah kepada imanmu kebajikan, dan kepada kebajikan pengetahuan, dan kepada pengetahuan pengetahuan, tambahkanlah kesederhanaan, dan kepada kesederhanaan tambahkanlah ketakwaan, dan kepada ketakwaan tambahkanlah kemurahan, dan kepada kemurahan tambahkanlah kasih, dan kepada kasih tambahkanlah kedermawanan. Karena jika hal-hal ini ada di dalam kamu dan berlimpah-limpah, mereka membuat kamu bahwa kamu

tidak akan menjadi mandul dan tidak akan berbuah di dalam pengenalan akan Tuhan kita Yesus Kristus." (2 Petrus 1:5-8)....

Inilah jalan yang dengannya kita dapat diyakinkan bahwa kita tidak akan pernah jatuh. Mereka yang dengan demikian bekerja pada rencana penambahan dalam memperoleh anugerah-anugerah Kristen memiliki jaminan bahwa Allah akan bekerja pada rencana pelipatgandaan dalam mengaruniakan karunia-karunia Roh-Nya kepada mereka. Dengan kasih karunia ilahi, semua orang yang mau dapat menaiki tangga-tangga yang cemerlang dari bumi ke surga, dan akhirnya, "dengan nyanyian dan sukacita yang kekal" (Yesaya 35:10), masuklah melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota Allah - *Kehidupan yang Dikuduskan, 93-95*.

Firman Tuhan Sarana Pengudusan Kita, 28 Maret

Dan oleh karena mereka Aku menguduskan diri-Ku, supaya mereka juga dikuduskan oleh kebenaran. Yohanes 17:19.

Sebelum Yesus pergi ke konflik terakhir-Nya dengan kuasa kegelapan, Dia mengangkat pandangan-Nya ke langit, dan berdoa untuk murid-murid-Nya. Dia berkata: "Aku berdoa bukan supaya Engkau mengambil mereka dari dunia, tetapi supaya Engkau melindungi mereka dari yang jahat. Mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia. Kuduskanlah mereka dengan kebenaran-Mu, karena firman-Mu adalah kebenaran." ...

Beban dari permintaan Yesus adalah agar mereka yang percaya kepada-Nya dapat dijauhkan dari kejahatan dunia, dan dikuduskan melalui kebenaran. Ia tidak membiarkan kita menduga-duga tentang apa itu kebenaran, tetapi Ia menambahkan, "Firman-Mu adalah kebenaran." Firman Allah adalah sarana yang dengannya pengudusan kita harus dicapai. Maka, sangat penting bagi kita untuk mengenal ajaran-ajaran kudus dari Alkitab.

Sama pentingnya bagi kita untuk memahami firman kehidupan seperti halnya murid-murid mula-mula yang diberitahu tentang rencana keselamatan. Kita tidak dapat dimaafkan jika, karena kelalaian kita sendiri, kita tidak mengetahui klaim-klaim Firman Allah. Allah telah memberikan kepada kita Firman-Nya, pernyataan kehendak-Nya, dan telah menjanjikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya, untuk memimpin mereka ke dalam seluruh kebenaran; dan setiap jiwa yang dengan tulus ingin melakukan kehendak Allah akan mengetahui doktrin tersebut....

Misi Yesus ditunjukkan dengan mukjizat-mukjizat yang meyakinkan.

Doktrinnya membuat orang-orang tercengang. Itu adalah sistem kebenaran yang memenuhi keinginan hati. Pengajaran-Nya sederhana, jelas, dan padat. Kebenaran-kebenaran praktis yang Dia sampaikan memiliki kekuatan yang meyakinkan, dan menarik perhatian orang banyak.

Banyak orang berlama-lama di sisi-Nya, mengagumi hikmat-Nya. Sikap-Nya sesuai dengan kebenaran agung yang Ia sampaikan. Tidak ada permintaan maaf, tidak ada keraguan, tidak ada bayangan keraguan atau ketidakpastian bahwa yang berbicara adalah selain Dia.

menyatakan. Ia berbicara tentang yang duniawi dan surgawi, tentang yang manusiawi dan ilahi, dengan otoritas yang positif; dan orang-orang "tercengang-cengang mendengar ajaran-Nya, karena perkataan-Nya penuh dengan kuasa." ...

Adalah hal yang sangat penting dan menarik bagi kita untuk memahami apa itu kebenaran, dan permohonan kita harus dilakukan dengan kesungguhan yang kuat agar kita dapat dibimbing ke dalam seluruh kebenaran.

Daud menghargai pencerahan ilahi, dan mengakui kuasa Firman Allah. Ia menyatakan, "Masuknya firman-Mu memberi terang, memberi pengertian kepada orang yang sederhana." Biarlah mereka yang menginginkan terang menyelidiki Kitab Suci, membandingkan satu ayat dengan ayat lainnya, dan memohon kepada Allah untuk diterangi oleh Roh Kudus. Janjinya adalah bahwa mereka yang mencari akan menemukannya - [The Review and Herald, 6 Juli 1911.](#)

Perlunya Pembaktian Diri, 29 Maret

Hendaklah kamu teguh dan jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan, karena kamu tahu, bahwa jerih payahmu tidak sia-sia di dalam Tuhan. 1 Korintus 15:58.

Ada kebutuhan yang besar akan pengaruh Roh Kudus di tengah-tengah kita. Harus ada pekerjaan individu yang dilakukan untuk menghancurkan hati yang keras kepala. Harus ada pencarian hati yang mendalam, yang akan menuntun pada pengakuan dosa. Orang-orang percaya pada saat ini harus berdiri dengan hati yang dilembutkan, disucikan, dan diremukkan, setiap dosa yang diakui dalam pertobatan yang tidak perlu dipertobatkan. Roh Kudus menunggu untuk menyalakan kasih Allah di dalam hati, sehingga pujian kepada-Nya dapat diucapkan dari bibir yang benar, tidak mementingkan diri sendiri, bersih, dan jujur. Ketika prinsip-prinsip kudus menuntun kehidupan, jiwa akan menjadi indah dalam kesederhanaannya.

Pengaruh dari doa iman menjangkau sejauh kekekalan. Tuhan akan memberkati semua orang yang mencari Dia dengan segenap hati, dan yang dengan jiwa yang rendah hati dan tujuan yang sungguh-sungguh berusaha untuk mengikuti teladan Kristus. Kepada mereka yang dengan demikian berusaha untuk mengambil bagian dalam kodrat ilahi, firman ini diucapkan, "Janganlah jemu-jemu berbuat baik," "senantiasa berlimpah-limpah dalam pekerjaan Tuhan." Barangsiapa yang bekerja dengan iman dan kerendahan hati, berpegang teguh pada janji-janji Allah, akan menang. Kebesaran kerajaan di bawah seluruh kolong langit akan diberikan kepada anak-anak Allah yang setia dan percaya

Saya diperintahkan untuk mendorong pentingnya pengudusan pribadi dan pengudusan seluruh makhluk bagi Allah. Biarlah setiap jiwa bertanya, Tuhan, apa yang Engkau kehendaki untuk aku lakukan, agar kewaspadaan Kristus dapat terlihat dalam hidupku, dan teladan-Nya dapat kutiru, dan agar aku dapat mengucapkan kata-kata yang tulus yang akan menolong jiwa-jiwa yang berada dalam kegelapan dan dosa? ...

Setiap orang berkewajiban untuk memberikan kebenaran yang

dimilikinya kepada orang lain. Tidak ada yang dapat menghalangi hamba Kristus untuk membiarkan cahayanya bersinar kepada sesamanya. Kita harus setiap hari meningkat dalam kemampuan untuk melakukan pekerjaan yang berharga untuk memenangkan jiwa-jiwa 196

kepada Kristus. Ini adalah pekerjaan yang sangat berharga, pekerjaan yang sangat memuaskan! Dan seluruh surga menantikan saluran-saluran yang melaluinya dapat dituangkan minyak surgawi untuk menyegarkan dan menguatkan jiwa-jiwa yang membutuhkan. Tuhan akan melindungi dan membimbing mereka yang akan membiarkan kepenuhan ilahi-Nya mengalir dari bibir mereka dalam pujian yang penuh syukur, dan yang bekerja keras, melalui perbuatan-perbuatan amal dan kasih, untuk memberkati umat manusia. Para pekerja seperti itu akan menjadi agen-agen yang dikuduskan bagi Allah.

Saya akan berkata kepada setiap orang percaya, Bawalah roh kasih karunia surgawi ke dalam jiwamu, ke dalam pengalamanmu: inilah kesan karakter Kristus. Dan upah Anda untuk pelayanan akan ditemukan di dalam cerminan dari roh Kristus yang lembut di dalam kehidupan Anda sendiri - [The Review and Herald, 25 Februari 1909](#).

Tanpa Yesus Kita Tidak Dapat Melakukan Apa-apa, 30 Maret

Di dalam Dia kamu ada di dalam Kristus Yesus, yang oleh Allah telah menjadi hikmat, dan kebenaran, dan pengudusan, dan penebusan bagi kita. 1 Korintus 1:30.

Banyak orang berpikir bahwa mengasihi sesama kita seperti diri kita sendiri adalah hal yang mustahil; tetapi itulah satu-satunya buah sejati dari kekristenan. Mengasihi orang lain berarti mengenakan Tuhan Yesus Kristus; itu berarti berjalan dan bekerja dengan memandang dunia yang tidak kelihatan. Oleh karena itu, kita harus terus memandang kepada Yesus, yang mengawali dan menggenapkan iman kita.

Peringatan serius yang diberikan kepada orang kaya yang bodoh itu seharusnya menjadi peringatan yang cukup bagi semua orang sampai akhir zaman. Pelajaran demi pelajaran diberikan oleh Tuhan kita untuk menjauhkan semua orang dari sikap mementingkan diri sendiri, dan untuk membangun ikatan persekutuan dan persaudaraan yang erat antara manusia dengan manusia. Ia menghendaki agar hati orang-orang percaya saling terikat erat dalam ikatan simpati yang kuat, sehingga ada kesatuan di dalam Dia. Mereka bersama-sama bersukacita dalam pengharapan akan kemuliaan Allah, menantikan hidup yang kekal melalui kebajikan Yesus Kristus. Jika Kristus tinggal di dalam hati, kasih-Nya akan menyebar kepada orang lain melalui pemiliknya, dan akan mengikat hati ke hati.

Kasih karunia Kristus harus menjadi satu-satunya ketergantungan orang Kristen, dan ketika itu terjadi, ia akan mengasihi saudara-saudaranya seperti Kristus mengasihi dia. Kemudian ia dapat berkata, "Marilah," dan memohon serta merayu jiwa-jiwa, memohon agar mereka diperdamaikan dengan Allah. Pengaruhnya akan semakin besar, dan ia akan mengabdikan hidupnya kepada Kristus, yang telah disalibkan baginya.

Di mana kasih disempurnakan, hukum Taurat dituruti, dan diri sendiri tidak mendapat tempat. Mereka yang mengasihi Allah dengan sepenuh hati, bekerja, menderita, dan hidup bagi Dia yang

telah memberikan hidup-Nya bagi mereka. Kita dapat menaati hukum Taurat hanya dengan menjadikan kebenaran Kristus sebagai milik kita. Kristus berkata, "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Ketika kita menerima karunia surgawi, yaitu kebenaran Kristus, kita akan menemukan bahwa kasih karunia ilahi telah disediakan bagi kita, dan bahwa sumber daya manusia tidak berdaya. Yesus memberikan Roh Kudus dalam jumlah yang besar untuk keadaan darurat yang besar, untuk menolong kelemahan kita, untuk

memberi kita penghiburan yang kuat, untuk menerangi pikiran kita, dan menyucikan serta memuliakan hati kita. Kristus menjadi hikmat, kebenaran, pengudusan, dan penebusan bagi kita.

Dari awal hingga akhir kehidupan Kristen, tidak ada satu langkah pun yang berhasil yang dapat dilakukan tanpa Kristus. Ia telah mengutus Roh-Nya untuk senantiasa menyertai kita, dan dengan mempercayakan diri sepenuhnya kepada Kristus, menyerahkan kehendak kita kepada-Nya, kita dapat mengikuti-Nya ke mana pun Dia pergi - [The Review and Herald, 26 Juni 1894](#).

Roh Kudus akan bekerja di dalam setiap hati yang rentan terhadap pengaruh kudusnya. Kebenaran Kristus akan mendahului orang yang demikian, dan kemuliaan Tuhan akan menjadi bagian belakangnya.-Surat [192, 1902](#).

[104] **Bersatu Dengan Kristus, Kita Memperoleh Pikiran-Nya,**
31 Maret

Hikmat yang berasal dari atas pertama-tama murni, kemudian damai sejahtera, lemah lembut dan mudah didekati, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tanpa pilih kasih dan tanpa kemunafikan. Dan buah kebenaran ditaburkan dalam damai sejahtera di antara mereka yang berdamai. **Yakobus 3:17, 18.**

Di mana pun ada persatuan dengan Kristus, di situ ada kasih. Apa pun buah-buah lain yang kita hasilkan, jika kasih tidak ada, semua itu tidak ada gunanya. Kasih kepada Allah dan sesama kita adalah inti dari agama kita. Tidak seorang pun dapat mengasihi Kristus dan tidak mengasihi anak-anak-Nya. Ketika kita bersatu dengan Kristus, kita memiliki pikiran Kristus. Kemurnian dan kasih terpancar dalam karakter, kelemahlembutan dan kebenaran mengendalikan kehidupan. Ekspresi wajah pun berubah.

Kristus yang tinggal di dalam jiwa memberikan kuasa yang mengubah, dan aspek lahiriah memberikan kesaksian akan kedamaian dan sukacita yang ada di dalam. Kita minum di dalam kasih Kristus, seperti ranting yang mengambil makanan dari pokok anggur. Jika kita dicangkokkan di dalam Kristus, jika serat demi serat kita telah dipersatukan dengan Pokok Anggur yang Hidup, kita akan memberikan bukti akan hal itu dengan menghasilkan tandan-tandan buah yang hidup. Jika kita terhubung dengan Terang, kita akan menjadi saluran-saluran terang, dan dalam kata-kata dan perbuatan kita akan memantulkan terang kepada dunia.

Mereka yang benar-benar orang Kristen terikat dengan rantai kasih yang menghubungkan bumi dengan surga, yang mengikat manusia yang terbatas dengan Allah yang tak terbatas. Cahaya yang bersinar dalam wajah Yesus Kristus bersinar dalam hati para pengikut-Nya, untuk kemuliaan Allah.

Dengan melihat kita harus diubah; dan ketika kita merenungkan kesempurnaan Model Ilahi, kita akan berhasrat untuk diubah sepenuhnya, dan diperbaharui menurut gambar

kemurnian-Nya. Melalui iman di dalam Anak Allah, transformasi terjadi di dalam karakter, dan anak murka menjadi anak Allah. Ia berpindah dari maut ke dalam hidup; ia menjadi rohani dan dapat membedakan hal-hal rohani. Hikmat Allah menerangi pikirannya, dan ia

melihat hal-hal yang ajaib dari hukum-Nya Dalam menjadi manusia ketaatan kepada Allah, ia memiliki pikiran Kristus, dan kehendak Allah menjadi kehendaknya.

Orang yang menempatkan dirinya di bawah bimbingan Roh Allah akan mendapati bahwa pikirannya berkembang dan berkembang. Ia akan memperoleh pendidikan dalam pelayanan kepada Allah yang tidak berat sebelah dan kurang, mengembangkan karakter yang berat sebelah, tetapi yang menghasilkan keserasian dan kesempurnaan. Kelemahan-kelemahan yang telah tertanam dalam kehendak yang terombang-ambing dan karakter yang tidak berdaya diatasi, karena pengabdian dan kesalehan yang terus menerus membawa manusia dalam hubungan yang begitu dekat dengan Kristus sehingga ia memiliki pikiran Kristus. Ia menjadi satu dengan Kristus, memiliki kesehatan dan kekuatan prinsip - [Pesan-Pesan Terkemuka 1:337-338](#).

April

[105]

Rencana Awal Komunikasi Allah, 1 April

Dan mereka mendengar suara Tuhan Allah berjalan-jalan dalam taman itu pada waktu hari sejuk. [Kejadian 3:8](#).

Dalam pengenalan akan Tuhan YME, semua pengetahuan sejati dan perkembangan sejati memiliki sumbernya. Ke mana pun kita berpaling, di alam fisik, mental, atau spiritual; dalam apa pun yang kita lihat, terlepas dari hama dosa, pengetahuan ini terungkap. Apapun bidang penyelidikan yang kita kejar, dengan tujuan yang tulus untuk sampai pada kebenaran, kita dibawa untuk berhubungan dengan Kecerdasan yang tak terlihat dan perkasa yang bekerja di dalam dan melalui semua. Pikiran manusia dibawa ke dalam persekutuan dengan pikiran Tuhan, yang terbatas dengan yang Tak Terbatas. Efek dari persekutuan tersebut pada tubuh dan pikiran dan jiwa tidak dapat diperkirakan.

Dalam persekutuan ini ditemukan pendidikan tertinggi. Ini adalah metode perkembangan Allah sendiri. "Perkenalkanlah dirimu kepada-Nya" adalah pesan-Nya kepada umat manusia. Metode yang diuraikan dalam kata-kata ini adalah metode yang diikuti dalam pendidikan bapa leluhur kita. Ketika dalam kemuliaan kedewasaan yang tak berdosa Adam berdiri di Eden yang kudus, demikianlah Allah mengajar dia

Ketika Adam berasal dari tangan Sang Pencipta, ia memiliki keserupaan dengan Penciptanya, baik secara fisik, mental, maupun spiritual. "Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya" ([Kejadian 1:27](#)), dan adalah tujuan-Nya bahwa semakin lama manusia hidup, semakin sempurna ia harus menyatakan gambar ini - semakin mencerminkan kemuliaan Sang Pencipta. Semua kemampuannya mampu berkembang; kapasitas dan kekuatannya terus meningkat. Luasnya ruang lingkup yang ditawarkan untuk latihan mereka, mulianya bidang yang dibuka untuk penelitian mereka. Tatap muka, dari hati ke hati persekutuan hati dengan Penciptanya adalah hak istimewa yang tinggi. Seandainya dia tetap setia kepada Allah, semua ini akan

menjadi miliknya selamanya.

dan semakin sempurna ia memenuhi tujuan penciptaannya, semakin sempurna ia mencerminkan kemuliaan Sang Pencipta -Edukasi, 14, 15.

Hukum-hukum dan operasi alam, dan prinsip-prinsip besar kebenaran yang mengatur alam semesta rohani, dibukakan kepada pikiran mereka oleh Pencipta yang tak terbatas dari segalanya. Dalam "terang pengetahuan tentang kemuliaan Allah" (2 Korintus 4:6), kekuatan mental dan rohani mereka berkembang, dan mereka menyadari kenikmatan tertinggi dari keberadaan mereka yang kudus

Taman Eden adalah representasi dari apa yang Tuhan inginkan bagi seluruh bumi, dan merupakan tujuan-Nya bahwa, ketika keluarga manusia bertambah banyak, mereka harus mendirikan rumah-rumah dan sekolah-sekolah lain seperti yang telah Dia berikan. Dengan demikian, seiring berjalannya waktu, seluruh bumi akan dipenuhi dengan rumah-rumah dan sekolah-sekolah di mana firman dan pekerjaan Allah harus dipelajari, dan di mana para siswa harus semakin diperlengkapi untuk memantulkan, di sepanjang zaman yang tak berujung, cahaya pengetahuan akan kemuliaan-Nya." - Edukasi, 22.

[106] **Kristus Menawarkan Kekayaan Alam Semesta, 2 April**

Karena Allah, yang memerintahkan terang untuk bercahaya dari dalam kegelapan, telah bercahaya di dalam hati kita untuk memberikan terang pengetahuan tentang kemuliaan Allah dalam wajah Yesus Kristus. [2 Korintus 4:6](#).

Karena dosa, manusia terpisah dari Allah. Jika tidak ada rencana penebusan, maka manusia akan terpisah selamanya dari Allah, seperti kegelapan malam yang tak berkesudahan. Melalui pengorbanan Juruselamat, persekutuan dengan Allah kembali dimungkinkan. Kita mungkin tidak dapat mendekat ke hadirat-Nya secara langsung; dalam dosa kita, kita tidak dapat memandang wajah-Nya; tetapi kita dapat melihat-Nya dan bersekutu dengan-Nya di dalam Yesus, Sang Juruselamat. "Terang pengetahuan tentang kemuliaan Allah" telah dinyatakan "di dalam wajah Yesus Kristus." Allah "di dalam Kristus mendamaikan dunia dengan diri-Nya" ([2 Korintus 4:6](#); [5:19](#)).

"Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia" ([Yohanes 1:4](#)). Kehidupan dan kematian Kristus, harga penebusan kita, bukan hanya janji dan janji kehidupan bagi kita, bukan hanya sarana untuk membukakan kembali kepada kita harta karun kebijaksanaan: itu adalah penyingkapan yang lebih luas dan lebih tinggi dari karakter-Nya daripada yang diketahui oleh orang-orang kudus di Taman Eden.

Dan sementara Kristus membuka surga bagi manusia, kehidupan yang Dia berikan juga membuka hati manusia kepada surga. Dosa tidak hanya menjauhkan kita dari Allah, tetapi juga menghancurkan keinginan dan kemampuan untuk mengenal Dia. Semua pekerjaan kejahatan ini adalah misi Kristus untuk dihapuskan. Kemampuan jiwa yang lumpuh karena dosa, pikiran yang gelap, kehendak yang sesat, Dia memiliki kuasa untuk menyegarkan dan memulihkannya. Dia membukakan kepada kita kekayaan alam semesta, dan oleh-Nya kuasa untuk membedakan dan menggunakan harta ini diberikan.

Kristus adalah "Terang yang menerangi setiap orang yang datang ke dalam dunia" ([ayat 9](#)). Sebagaimana melalui Kristus setiap manusia memiliki kehidupan, demikian juga melalui Dia

setiap jiwa menerima sinar terang ilahi. Tidak hanya kekuatan intelektual tetapi juga kekuatan spiritual, persepsi tentang kebenaran, keinginan untuk melakukan kebaikan, ada di dalam setiap hati. Tetapi bertentangan dengan prinsip-prinsip ini

ada pergumulan kekuatan yang bersifat antagonis. Hasil dari memakan buah pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu nyata dalam pengalaman setiap orang. Dalam kodratnya terdapat kecenderungan untuk berbuat jahat, sebuah kekuatan yang tanpa bantuan, ia tidak dapat melawannya. Untuk melawan kekuatan ini, untuk mencapai cita-cita yang di dalam jiwanya yang paling dalam ia terima sebagai sesuatu yang layak, ia hanya dapat menemukan pertolongan dari satu kekuatan. Kekuatan itu adalah Kristus. Kerja sama dengan kekuatan itu adalah kebutuhan terbesar manusia. -Edukasi, 28, 29.

Kristus berdiri sebagai wakil Bapa, penghubung antara Allah dan manusia; Ia adalah guru agung umat manusia. Dan Ia menetapkan bahwa pria dan wanita harus menjadi wakil-wakil-Nya - Pendidikan, 33.

Diri Disembunyikan Dan Kristus Disingkapkan, 3 April

Aku telah disalibkan dengan Kristus, namun aku hidup, namun bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku, dan hidupku yang kuhidupi sekarang ini, aku hidup oleh iman dalam Anak Allah, yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku.
Galatia 2:20.

Ketika seorang Kristen tunduk pada upacara baptisan yang khidmat, tiga kuasa tertinggi di alam semesta - Bapa, Anak, dan Roh Kudus - memberikan persetujuan atas tindakannya, berjanji untuk menyerahkan kuasa mereka atas namanya ketika ia berusaha untuk menghormati Allah. Ia dikuburkan dalam keserupaan dengan kematian Kristus, dan dibangkitkan dalam keserupaan dengan kebangkitan-Nya....

Tiga kuasa besar di surga berjanji kepada diri mereka sendiri untuk melengkapi orang Kristen dengan semua bantuan yang dibutuhkannya. Roh Kudus mengubah hati yang keras menjadi hati yang lunak. Dan dengan mengambil bagian dalam Firman Allah, orang Kristen memperoleh pengalaman yang sesuai dengan keserupaan ilahi. Ketika Kristus tinggal di dalam hati oleh iman, orang Kristen adalah bait Allah. Kristus tidak tinggal di dalam hati orang berdosa, tetapi di dalam hati orang yang rentan terhadap pengaruh-pengaruh surga. Terang yang memancar dari kehidupan orang Kristen sejati bersaksi tentang kesatuannya dengan Kristus. Diri sendiri tersembunyi dari pandangan, dan Kristus dinyatakan.

....."Sekarang kita adalah anak-anak Allah, dan sekarang belum

kita sekarang, tetapi kita tahu, bahwa apabila Ia menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia, sebagaimana Ia ada." (1 Yohanes 3:2). Kemudian mereka yang hidupnya tersembunyi bersama Kristus, mereka yang di dunia ini telah berjuang dalam pertarungan iman yang benar, akan bersinar bersama dengan kemuliaan Sang Penebus di dalam Kerajaan Allah.

Saudaraku, saudariku, tujuan Allah bagi Anda adalah agar Anda

menjalani kehidupan yang akan membuat orang lain menjadi lebih baik - sebuah kehidupan yang akan menunjukkan bahwa Kristus terbentuk di dalam diri Anda, pengharapan akan kemuliaan. Tujuannya adalah agar Anda dapat berkata dengan rasul Paulus, "Aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku" ([Galatia 2:20](#)). Dalam kepuasan yang sempurna, bersandar pada kasih Kristus, mempercayai Penebus dan Pemberi Hidup untuk bekerja bagi Anda

keselamatan jiwa Anda, Anda akan tahu, ketika Anda semakin mendekat dan semakin mendekat kepada-Nya, apa artinya bertahan untuk melihat Dia yang tidak terlihat. Kepuasan yang diberikan Kristus adalah sebuah hadiah yang tak ternilai harganya.

jauh lebih banyak daripada emas, perak, dan batu mulia...

Hidup kita murni hanya jika kita berada di bawah kendali Tuhan, dan bahagia hanya jika kita memiliki persekutuan dengan-Nya. Kemilau yang dimiliki oleh mereka yang telah memperoleh pengalaman yang paling kaya hanyalah pantulan cahaya Matahari Kebenaran. Orang yang hidup paling dekat dengan Yesus akan bersinar paling terang.-[Tanda-Tanda Zaman, 16 Agustus 1905.](#)

Apa yang Dilibatkan dalam Penyerahan Diri yang Sejati Kepada Tuhan, 4 April

Dan inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus. [Yohanes 17:3](#).

Janganlah menunggu suatu perubahan ajaib terjadi di dalam diri Anda, tanpa mengambil langkah-langkah yang diperlukan. Hendaklah kamu tetap mengerjakan keselamatanmu dengan rendah hati, takut dan gentar, karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya. Janganlah berhenti, tetapi larilah untuk hidupmu

Kristus menuntut agar kita bersatu, agar kita menjadi satu dengan Dia sebagaimana Dia satu dengan Bapa. Anda harus bergantung pada Tuhan, berdisiplin dan dilatih untuk kehidupan yang lebih tinggi. Ya, bergantunglah kepada Allah; nantikanlah berkenaan-Nya; ikutilah Dia; bersandarlah dalam ketaatan pada kekuatan Firman-Nya.

Taat pada saat yang paling sulit adalah penyerahan diri yang sejati kepada Tuhan. Hal ini akan mempercepat sifat moral Anda dan menundukkan kesombongan Anda. Belajarlah untuk menundukkan kehendak Anda kepada kehendak Allah, dan Anda akan dipenuhi untuk mendapatkan warisan orang-orang kudus dalam terang - Naskah [12, 1888](#).

Iman secara umum tidaklah cukup. Kita harus mengenakan jubah kebenaran Kristus dan memakainya secara terbuka, dengan berani, dengan tegas, menunjukkan Kristus, dan tidak berharap terlalu banyak pada manusia yang terbatas, tetapi terus memandang kepada Yesus, dan menjadi terpesona dengan kesempurnaan karakter-Nya. Kemudian kita secara pribadi akan menyatakan karakter Yesus, dan membuatnya menjadi nyata bahwa kita disegarkan oleh kebenaran; karena kebenaran itu menyucikan jiwa dan membawa setiap pikiran ke dalam ketaatan kepada Kristus.-Surat [14, 1891](#).

Setiap misionaris akan memiliki pertempuran yang sulit untuk

melawan diri sendiri, dan pertempuran ini tidak akan berkurang. Tetapi jika kita terus bertumbuh dalam pengalaman Kristen, jika kita terus memandang kepada Yesus dengan iman, kekuatan akan diberikan kepada kita untuk setiap keadaan darurat. Semua kekuatan dan kemampuan yang telah dilahirkan kembali harus dilatih secara konstan setiap hari. Setiap hari kita harus memiliki kesempatan untuk menyalibkan diri, berperang melawan kecenderungan dan temperamen yang menyimpang yang akan menarik

kehendak ke arah yang salah. Ketenangan dan kemenangan belum menjadi milik kita, kecuali jika kita dengan iman masuk ke dalam kemenangan yang telah diperoleh Kristus bagi kita - Surat 4, 1892.

Janji-janji Allah yang diterima dengan iman yang tulus memiliki pengaruh yang harum dalam kehidupan dan karakter, membuat agen manusia merefleksikan gambar Ilahi Allah bekerja di dalam diri-Nya. ,

memberikan rahmat kepada orang yang dalam hidupnya memberikan rahmat yang diberikan kepadanya dalam mewakili pengudusan sejati kepada dunia dalam karakternya sendiri - Naskah 45, 1900.

Kasih Kristus Adalah Air Mancur yang Memuaskan, 5 April

Barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus lagi. Yohanes 4:14.

Apa yang dikatakan Kristus kepada perempuan Samaria di sumur Yakub? ... "Barangsiapa minum air ini, ia akan haus lagi, tetapi barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus lagi, tetapi air yang akan Kuberikan kepadanya akan menjadi sumber air yang memancar sampai kepada hidup yang kekal" (Yohanes 4:13,14).

Air yang dimaksud Kristus adalah pernyataan kasih karunia-Nya dalam Firman-Nya. Roh-Nya, pengajaran-Nya, kasih-Nya adalah seperti mata air yang memuaskan bagi setiap jiwa. Setiap sumber lain yang menjadi tujuan manusia terbukti tidak memuaskan; tetapi Firman kebenaran adalah aliran air yang sejuk, seperti air Libanon yang selalu memuaskan. Di dalam Kristus ada kepenuhan sukacita untuk selama-lamanya. Kesenangan dan hiburan dunia tidak pernah memuaskan, atau menyembuhkan jiwa. Tetapi Yesus berkata, "Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal."

Kehadiran Kristus yang penuh kasih karunia dalam Firman-Nya selalu berbicara kepada jiwa, menggambarkan Dia sebagai mata air yang hidup untuk menyegarkan jiwa yang haus. Adalah hak istimewa bagi kita untuk memiliki Juruselamat yang hidup dan tinggal. Dia adalah sumber kekuatan rohani di dalam diri kita, dan pengaruh-Nya akan mengalir keluar dalam kata-kata dan tindakan yang akan menyegarkan semua orang yang berada di dalam lingkup pengaruh kita, yang akan melahirkan keinginan dan aspirasi untuk kekuatan dan kemurnian, untuk kekudusan dan kedamaian, untuk sukacita yang tidak membawa dukacita. Pengalaman seperti itu akan menjadi hasil dari memiliki Kristus sebagai Juruselamat yang berdiam.

[Yesus pernah hidup sebagai manusia di bumi, keilahian-Nya mengenakan pakaian kemanusiaan, manusia yang menderita,

dicobai, dan dirundung oleh alat-alat Iblis.... Sekarang Dia berada di sebelah kanan Allah, Dia berada di surga sebagai pembela kita, menjadi pengantara bagi kita. Kita harus selalu merasa terhibur dan berpengharapan ketika memikirkan hal ini. Dia memikirkan mereka yang mengalami pencobaan di dunia ini. Ia memikirkan kita secara pribadi, dan mengetahui

setiap kebutuhan kita. Ketika dicobai, katakan saja, Dia peduli padaku, Dia berdoa syafaat untukku, Dia mengasihiku, Dia telah mati untukku. Saya akan memberikan diri saya tanpa syarat kepada-Nya.

Kita mendukakan hati Kristus ketika kita meratapi diri kita sendiri seolah-olah kita adalah juru selamat kita sendiri. Tidak; kita harus menyerahkan pemeliharaan jiwa kita kepada Allah seperti kepada Pencipta yang setia. Dia senantiasa hidup untuk menjadi syafaat bagi orang-orang yang dicobai dan dicobai. Bukalah hatimu kepada sinar terang Matahari Kebenaran, dan jangan biarkan satu helaan napas keraguan, satu kata ketidakpercayaan, keluar dari bibirmu, agar jangan sampai kamu menabur benih keraguan. Ada banyak berkat bagi kita; marilah kita raih dengan iman. Saya memohon agar Anda memiliki keberanian di dalam Tuhan. Kekuatan ilahi adalah milik kita, dan marilah kita berbicara tentang keberanian, kekuatan dan iman - [The Signs of the Times, 3 September 1896](#).

[110] **Kita Dapat Menanggung Buah Kebenaran, 6 April**

Supaya mereka disebut pohon-pohon kebenaran, yaitu pohon-pohon yang ditanam TUHAN, supaya Ia dipermuliakan. Yesaya 61:3.

Orang Kristen harus menjadi seperti Kristus. Mereka harus memiliki roh yang sama, memberikan pengaruh yang sama, dan memiliki keunggulan moral yang sama dengan yang dimiliki-Nya. Orang-orang yang menyembah berhala dan rusak hatinya harus bertobat dan berbalik kepada Tuhan. Mereka yang sombong dan merasa benar sendiri harus merendahkan diri dan menjadi orang yang bertobat, lemah lembut dan rendah hati. Mereka yang berpikiran duniawi harus melepaskan sulur-sulur hatinya dari sampah-sampah dunia, yang melingkupinya, dan menjalin hubungan dengan Tuhan; mereka harus berpikiran rohani. Orang yang tidak jujur dan tidak benar harus menjadi adil dan benar. Mereka yang ambisius dan tamak harus bersembunyi di dalam Yesus dan mencari kemuliaan-Nya, bukan kemuliaan mereka sendiri. Mereka harus merendahkan kekudusan mereka sendiri dan menaruh harta mereka di atas. Mereka yang tidak berdoa harus merasakan kebutuhan akan doa pribadi dan doa keluarga, dan harus memanjatkan permohonan mereka kepada Allah dengan kesungguhan yang besar.

Sebagai penyembah Allah yang benar dan hidup, kita harus menghasilkan buah yang sesuai dengan terang dan hak istimewa yang kita nikmati. Banyak orang menyembah berhala dan bukannya Tuhan penguasa langit dan bumi. Apa pun yang dicintai dan dipercayai manusia alih-alih mengasihi Tuhan dan percaya sepenuhnya kepada-Nya akan menjadi berhala dan dengan demikian dicatat dalam kitab-kitab surga. Bahkan berkat-berkat pun sering kali berubah menjadi kutukan.

Simpati hati manusia, yang diperkuat dengan latihan, terkadang diselewengkan hingga menjadi jerat. Jika seseorang ditegur, selalu ada beberapa orang yang akan bersimpati kepadanya. Mereka sepenuhnya mengabaikan kerugian yang telah dilakukan pada tujuan Tuhan oleh pengaruh yang salah dari orang yang kehidupan

dan karakternya sama sekali tidak menyerupai Pola. Tuhan mengutus hamba-hamba-Nya dengan pesan kepada orang-orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus; tetapi beberapa orang adalah anak-anak Tuhan hanya dalam nama, dan mereka menolak peringatan itu.

Allah dengan cara yang luar biasa telah menganugerahi manusia dengan daya nalar. Dia yang membuat pohon itu dapat menghasilkan buah yang baik, telah

menjadikan manusia mampu menghasilkan buah-buah kebenaran yang berharga. Dia telah menanam manusia di taman-Nya dan dengan lembut merawatnya, dan Dia mengharapkan manusia menghasilkan buah. Dalam perumpamaan tentang pohon ara, Kristus berkata: "Lihatlah, tiga tahun lagi Aku datang untuk mencari buah." ...

Betapa cemasnya kita memperhatikan pohon atau tanaman kesayangan kita, berharap pohon atau tanaman itu akan membalas perhatian kita dengan menghasilkan tunas, bunga, dan buah; dan betapa kecewanya kita ketika kita tidak mendapati apa pun selain daun-daun. Dengan lebih cemas dan penuh perhatian Bapa surgawi memperhatikan pertumbuhan rohani mereka yang telah Ia ciptakan menurut gambar-Nya sendiri dan yang telah Ia rendahkan untuk memberikan Putra-Nya agar mereka dapat ditinggikan, dimuliakan, dan dipermuliakan - Testimonies [for the Church, 5:249-251](#).

[111] **Firman Tuhan Kuat dan Berkuasa, 7 April**

Sebab firman Allah cepat dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua manapun juga. Ibrani 4:12.

Firman Tuhan harus menjadi makanan rohani kita. "Akulah roti hidup" (Yohanes 6:48), kata Kristus. Dunia akan binasa karena kekurangan

kebenaran yang murni dan tidak tercemar. Kristus adalah kebenaran. Perkataan-Nya adalah kebenaran, dan memiliki makna yang lebih dalam daripada yang terlihat di permukaan, dan memiliki nilai di balik penampilannya yang sederhana. Pikiran yang dihidupkan oleh Roh Kudus akan melihat nilai dari firman ini. Ketika mata kita diurapi dengan minyak mata yang kudus, kita akan dapat mendeteksi permata kebenaran yang berharga, meskipun mungkin terkubur di bawah permukaan.

Kebenaran itu halus, halus, dan tinggi. Ketika kebenaran membentuk karakter, jiwa bertumbuh di bawah pengaruh ilahi. Setiap hari kebenaran harus diterima ke dalam hati. Dengan demikian kita memakan firman Kristus, yang dinyatakan-Nya sebagai roh dan hidup. Penerimaan kebenaran akan membuat setiap orang yang menerimanya menjadi anak Allah, ahli waris surga. Kebenaran yang disimpan di dalam hati bukanlah sebuah huruf yang dingin dan mati, tetapi sebuah kuasa yang hidup.

Kebenaran itu suci, ilahi. Kebenaran itu lebih kuat dan lebih berkuasa dari apa pun dalam pembentukan karakter yang serupa dengan Kristus. Di dalamnya ada kepenuhan sukacita. Ketika dihargai di dalam hati, kasih Kristus lebih disukai daripada kasih manusia mana pun. Inilah Kekristenan. Inilah kasih Allah di dalam jiwa. Dengan demikian, kebenaran yang murni dan tidak tercemar menempati benteng keberadaan. Firman Tuhan digenapi, "Hati yang baru akan Kuberikan kepadamu dan roh yang baru akan Kuberikan di dalam batinmu." Ada kemuliaan dalam kehidupan orang yang hidup dan bekerja di bawah pengaruh kebenaran yang menghidupkan

Banyak orang yang seharusnya bertobat tetapi tidak tahan dengan tekanan ujian dan godaan. Mereka tidak memiliki

pengalaman spiritual yang mendalam.

Mereka tidak menerapkan kebenaran ke dalam hati dan hati nurani. Ada kurangnya kesalehan yang murni; dan kekurangan ini membuat mereka lemah dalam

tentara Tuhan, padahal mereka bisa menjadi raksasa jika mereka mau bertobat dengan sungguh-sungguh....

Kita hidup di masa-masa yang berbahaya. Dalam takut akan Allah, saya berkata kepada Anda bahwa penafsiran yang benar akan Kitab Suci diperlukan untuk perkembangan moral yang benar dari karakter kita. Ketika pikiran dan hati dikendalikan oleh Roh Kudus, ketika diri kita telah mati, kebenaran dapat terus berkembang dan berkembang. Ketika kebenaran yang ada di dalam Yesus membentuk karakter kita, maka kebenaran itu akan terlihat sebagai kebenaran yang sesungguhnya. Ketika kebenaran itu durenungkan oleh orang percaya, kebenaran itu akan bertumbuh semakin terang, bersinar dengan keindahan aslinya. Ia akan meningkat nilainya, mempercepat dan menghidupkan pikiran. Ini akan meningkatkan aspirasi kita, memungkinkan kita untuk mencapai standar kekudusan yang sempurna - [The Review and Herald, 14 Februari 1899](#).

Setiap firman Tuhan itu murni, Ia adalah perisai bagi mereka yang menaruh kepercayaan kepada-Nya. [Amsal 30:5](#).

Allah memberikan kepada setiap orang pekerjaannya, dan dengan amanat yang diberikan, Dia memberikan kepada para utusan-Nya suatu ukuran kuasa yang sebanding dengan iman mereka. Dia terus-menerus membukakan kepada hati kekayaan kasih karunia-Nya. Terang akan memancar dengan sinar yang jelas dari mereka yang menerima terang dari Firman Allah

Mereka yang mendukung kebenaran, tidak hanya dengan argumen, tetapi dalam kehidupan mereka, menempatkan diri mereka pada sisi kebenaran. Dengan kehidupan yang bertobat, mereka memberikan bukti bahwa mereka membawa pesan peringatan yang sungguh-sungguh, yang merupakan suatu kenikmatan dari kehidupan dengan kehidupan, atau kematian dengan kematian. Ketika manusia benar-benar bertobat, kontroversi dan perdebatan akan berakhir. Kebenaran yang jelas dan yang sedang dicari akan diberitakan oleh bibir-bibir yang disentuh dengan bara api dari mezbah Allah

Perjanjian Lama adalah tanah di mana benih-benih kesalehan praktis pertama kali ditaburkan. Hal ini diulangi dalam perkataan Kristus kepada para murid-Nya. Kita belum mengetahui bahwa seluruh ekonomi Yahudi adalah nubuat yang dipadatkan dari Injil. Ini adalah Injil dalam angka-angka. Dari tiang awan, Kristus menyampaikan tugas manusia kepada Allah dan kepada sesamanya. Firman-Nya kepada lembaga-lembaga yang ditunjuk-Nya, baik dalam Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru, menunjukkan dengan jelas kebajikan-kebajikan Kristen. Melalui seluruh pengajaran-Nya, Ia menaburkan butir-butir kebenaran yang sangat berharga. Semua orang akan mendapati bahwa semua itu adalah mutiara-mutiara yang berharga, yang kaya akan nilai, jika mereka mau mempraktikkan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan.

Kita memiliki kebenaran. Tidakkah kita akan

mempraktikkannya? Sikap mementingkan diri sendiri adalah kejahatan besar yang membuat pemberitaan tentang salib Kristus tidak ada pengaruhnya Buatlah penerapan praktis dari kebenaran. Doronglah kebenaran ke rumah dengan jaminan dan keterusterangan yang kudus, dengan menyajikan standar tinggi yang Allah tetapkan bagi umat-Nya. Kebenaran harus menjadi kebenaran bagi penerimanya dengan segala maksud dan tujuan. Kebenaran harus dicap di dalam hati

"Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu." Inilah ibadah yang dituntut oleh Tuhan. Tidak ada yang kurang dari ini yang merupakan agama yang murni dan tidak tercemar. Hati adalah benteng dari makhluk; dan sampai hati sepenuhnya berada di pihak Tuhan, musuh akan mendapatkan kemenangan yang konstan atas kita dengan godaan-godaannya yang halus.

Jika kehidupan diserahkan ke dalam kendalinya, maka kuasa kebenaran tidak terbatas. Pikiran-pikiran dibawa ke dalam penawanan kepada Kristus. Dari perbendaharaan hati akan keluar kata-kata yang tepat dan sesuai. Khususnya perkataan kita akan dijaga." - [The Review and Herald, 21 Februari 1899.](#)

Terang Kitab Suci Yang Harus Dihargai, 9 April

Ya, pancarkanlah terang-Mu dan kebenaran-Mu, biarlah itu menuntun aku, biarlah itu membawa aku ke bukit-Mu yang kudus dan ke kemah-kemah-Mu. [Mazmur 43:3](#).

Roh Kudus harus bekerja di dalam hati para pengajar Firman Tuhan, sehingga mereka dapat menyampaikan kebenaran kepada orang-orang dengan cara yang jelas dan murni sebagaimana Kristus sendiri telah menyampaikan kebenaran. Ia telah menyatakannya, bukan hanya dalam firman-Nya, tetapi juga dalam kehidupan-Nya.

Manusia di zaman dunia ini bertindak seolah-olah mereka bebas mempertanyakan firman Yang Tak Terbatas, meninjau kembali keputusan dan ketetapan-Nya, mengesahkan, merevisi, mengubah, dan membatalkannya, sesuka hati mereka. Jika mereka tidak dapat menyalahartikan, menafsirkan, atau mengubah keputusan Allah yang jelas, atau membengkokkannya untuk menyenangkan orang banyak dan diri mereka sendiri, mereka melanggarnya. Kita tidak akan pernah aman ketika kita dibimbing oleh pendapat manusia; tetapi kita akan aman ketika kita dibimbing oleh "Demikianlah firman Tuhan." Kita tidak dapat mempercayakan keselamatan jiwa kita pada standar yang lebih rendah daripada keputusan Hakim yang sempurna. Mereka yang menjadikan Allah sebagai penuntun dan Firman-Nya sebagai penasihat, mengikuti pelita kehidupan. Nubuat-nubuat Allah yang hidup menuntun kaki mereka di jalan yang lurus.

Mereka yang dipimpin dengan demikian tidak berani menghakimi Firman Allah, tetapi selalu berpegang bahwa Firman-Nya yang menghakimi mereka. Mereka mendapatkan iman dan agama mereka dari Firman-Nya. Firman-Nya adalah penuntun yang mengarahkan jalan mereka. Firman itu adalah terang bagi kaki mereka, dan pelita bagi jalan mereka. Mereka berjalan di bawah pimpinan Bapa segala terang, yang tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan. Dia yang kasih setia-Nya meliputi semua pekerjaan-Nya, membuat jalan orang benar seperti cahaya yang bercahaya, yang makin lama makin bercahaya sampai kepada hari yang sempurna. [-The Review and Herald, 21](#)

Februari 1899.

Kita memiliki terang dalam Kitab Suci, dan kita akan dimintai pertanggungjawaban atas semua terang yang tidak dihargai. Pekerjaan banyak orang tidak selaras dengan kebenaran yang telah mereka terima. Terlalu banyak unsur manusiawi yang dibawa ke dalam rencana-rencana kita. Kita tidak bergantung pada Roh Kudus untuk bekerja dengan energi yang mengubah hati dan kehidupan.

Kita kekurangan iman, yang tak terkalahkan dan misterius. Keampuhan kebenaran dilemahkan oleh mereka yang tidak memurnikan jiwa mereka dengan mematuhi kebenaran.

Rahasia Tuhan menyertai mereka yang takut akan Dia dan berpegang pada perjanjian-Nya. Kita membutuhkan iman kepada Allah, bahwa di bawah kuasa pengudusan Firman Allah, prinsip-prinsip persaudaraan manusia dapat dimanifestasikan. Kita membutuhkan bimbingan Roh Kudus. Kuasa-Nya atas pikiran dan hati akan memampukan kita untuk menyampaikan kebenaran-kebenaran Firman Allah yang kudus. Doktrin-doktrin yang sehat yang dibawa ke dalam kontak yang nyata dengan jiwa-jiwa manusia akan menghasilkan praktik-praktik yang sehat dan meninggikan. Kebenaran yang ada di dalam Yesus harus dihargai. Maka orang Kristen tidak akan menjadi orang Kristen dalam nama saja. Kasih Kristus akan memenuhi kehidupan mereka - [The Review and Herald, 28 Februari 1899.](#)

Kebenaran Memerdekakan Kita, 10 April

Karena itu berdirilah teguh di dalam kemerdekaan yang telah dimerdekakan oleh Kristus, dan janganlah kamu terjerat lagi oleh kuk perhambaan.

Galatia 5:1.

Saya takut akan gereja-gereja kita. Saya gemetar di hadapan Allah karena mereka. Kita memiliki terang dalam Kitab Suci, dan kita akan dimintai pertanggungjawaban atas semua terang yang tidak dihargai

Kuasa Roh Kudus dibutuhkan untuk mengusir ketidakpercayaan dan sifat-sifat yang tidak seperti Kristus. Kita harus melihat kebutuhan kita akan seorang dokter. Kita sakit, dan tidak menyadarinya. Kiranya Tuhan mengubah hati para pekerja-Nya! Ketika ada pelayanan yang bertobat, maka lihatlah hasilnya. Tetapi kita tidak dapat mempertobatkan hati kita sendiri. Pekerjaan ini hanya dapat dilakukan oleh kuasa Roh Kudus. Dalam setiap tahap pekerjaan, biarlah hal ini diingat: "Bukan dengan keperkasaan dan bukan pula dengan kekuatan, melainkan dengan Roh-Ku, demikianlah firman Tuhan semesta alam." ...

Kristus telah berjanji untuk mengutus Penghibur bagi kita, yang pekerjaan-Nya adalah mendirikan kerajaan Allah di dalam jiwa. Ketika begitu banyak belas kasihan, anugerah, dan damai sejahtera telah disediakan, mengapa manusia bertindak seolah-olah mereka menganggap kebenaran sebagai kuk perbudakan? Itu karena hati tidak pernah merasakan dan melihat bahwa Tuhan itu baik. Kebenaran Firman Tuhan dianggap oleh sebagian orang sebagai belenggu. Tetapi kebenaranlah yang memerdekakan manusia. Jadi jikalau kebenaran itu memerdekakan kamu, kamu benar-benar merdeka. Kebenaran memisahkan manusia dari dosa-dosanya, dari kecenderungan turun-temurun dan yang telah dibudidayakan untuk berbuat salah. Jiwa yang menghargai kasih Kristus penuh dengan kebebasan, terang, dan sukacita. Di dalam jiwa yang demikian tidak ada pikiran yang terpecah belah. Seluruh manusia merindukan Allah. Ia tidak datang kepada manusia untuk mengetahui kewajibannya, tetapi kepada Kristus,

sumber segala hikmat. Ia menyelidiki Firman Allah, sehingga ia dapat mengetahui standar apa yang harus ia capai.

Dapatkah kita menemukan penuntun yang lebih pasti daripada Yesus? Agama yang benar adalah berada di bawah bimbingan Yang Mahakudus dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan. Dia, yang adalah Jalan, Kebenaran, dan Hidup, menerima orang-orang yang rendah hati,

pencari yang sungguh-sungguh dan sepenuh hati, dan berkata, Ikutlah Aku. Dia menuntunnya di jalan yang sempit menuju kekudusan dan surga. Kristus telah membuka jalan ini bagi kita dengan mengorbankan diri-Nya sendiri, dan kita tidak dibiarkan tersandung dalam kegelapan. Yesus ada di sebelah kanan kita, menyatakan, Akulah jalan; dan semua orang yang memutuskan untuk mengikut Tuhan akan dituntun ke jalan kerajaan yang telah disediakan bagi orang-orang yang ditebus oleh Tuhan untuk dilalui

....

Jenis kapal apa yang memenuhi syarat untuk digunakan oleh Master? Bejana kosong. Ketika kita mengosongkan jiwa dari setiap kekotoran, kita siap untuk digunakan.... Ketika pikiran dan hati dikerjakan oleh Roh, ketika diri sendiri telah mati, kebenaran dapat terus berkembang dan berkembang." - [The Review and Herald, 28 Februari 1899.](#)

[115] **Kesan Keilahian yang Terlihat dalam Firman-Nya, 11 April**

**Biarlah firman Kristus berdiam di dalam Anda dengan segala hikmat.
Kolose 3:16.**

Dalam Firman Tuhan kita melihat kuasa yang meletakkan dasar bumi dan yang membentangkan langit. Di sini kita hanya dapat menemukan sejarah umat manusia yang tidak dinodai oleh prasangka manusia atau kesombongan manusia. Di sini tercatat perjuangan, kekalahan, dan kemenangan orang-orang terbesar yang pernah dikenal dunia ini. Di sini masalah-masalah besar dari tugas dan takdir terungkap. Tirai yang memisahkan dunia yang kelihatan dari dunia yang tidak kelihatan disingkapkan, dan kita menyaksikan pertentangan antara kekuatan-kekuatan yang berlawanan antara yang baik dan yang jahat, dari masuknya dosa yang pertama hingga kemenangan akhir dari keadilan dan kebenaran; dan semuanya hanyalah sebuah penyingkapan dari karakter Allah. Dalam perenungan yang penuh penghormatan akan kebenaran-kebenaran yang disampaikan dalam Firman-Nya, pikiran ... dibawa ke dalam persekutuan dengan pikiran yang tak terbatas. Studi seperti itu tidak hanya akan memperhalus dan memuliakan karakter, tetapi juga akan memperluas dan menyegarkan kekuatan mental.

Pengajaran Alkitab memiliki pengaruh yang sangat penting bagi kesejahteraan manusia dalam semua hubungan dalam kehidupan ini. Alkitab membentangkan prinsip-prinsip yang menjadi landasan kemakmuran suatu bangsa - prinsip-prinsip yang mengikat kesejahteraan masyarakat, dan yang menjadi pengaman keluarga - prinsip-prinsip yang tanpanya tidak ada orang yang dapat mencapai kegunaan, kebahagiaan, dan kehormatan dalam kehidupan ini, atau yang dapat berharap untuk mendapatkan kehidupan yang kekal di masa depan. Tidak ada posisi dalam kehidupan, tidak ada fase pengalaman manusia, yang tidak memerlukan pengajaran Alkitab sebagai persiapan yang penting. Jika dipelajari dan ditaati, Firman Allah akan memberikan kepada dunia orang-orang yang memiliki intelek yang lebih kuat dan lebih

aktif dibandingkan dengan penerapan yang paling dekat dengan semua subjek yang dianut oleh filsafat manusia. Firman Allah akan menghasilkan orang-orang yang memiliki kekuatan dan keteguhan karakter, yang memiliki pemahaman yang tajam dan penilaian yang baik - orang-orang yang akan menjadi kehormatan bagi Allah dan menjadi berkat bagi dunia.

Dalam mempelajari ilmu pengetahuan, kita juga harus memperoleh pengetahuan tentang Sang Pencipta. Semua ilmu pengetahuan yang benar hanyalah sebuah interpretasi dari tulisan tangan Allah di dalam dunia material. Ilmu pengetahuan membawa bukti-bukti baru dari penelitiannya tentang hikmat dan kuasa Allah. Jika dipahami dengan benar, baik kitab alam maupun Firman yang Tertulis membuat kita mengenal Allah dengan mengajarkan kepada kita hukum-hukum yang bijaksana dan bermanfaat yang melaluinya Ia bekerja

Kesan keilahian, yang nyata dalam halaman-halaman wahyu, terlihat pada gunung-gunung yang menjulang tinggi, lembah-lembah yang subur, lautan yang luas dan dalam. Hal-hal di alam berbicara kepada manusia tentang kasih Sang Penciptanya - [Patriarchs and Prophets, 596-600](#).

Firman-Mu kusimpan dalam hatiku, supaya aku tidak berbuat dosa terhadap Engkau. Mazmur 119:11.

Adalah tugas pertama dan tertinggi dari setiap makhluk yang berakal budi untuk belajar dari Alkitab tentang apa itu kebenaran, dan kemudian berjalan di dalam terang dan mendorong orang lain untuk mengikuti teladannya. Kita harus mempelajari Alkitab hari demi hari dengan tekun, menimbang setiap pemikiran dan membandingkan satu ayat dengan ayat lainnya. Dengan pertolongan ilahi, kita harus membentuk opini kita sendiri sebagaimana kita harus menjawab untuk diri kita sendiri di hadapan Allah....

Pemahaman akan kebenaran Alkitab tidak terlalu bergantung pada kekuatan akal budi yang dibawa ke dalam pencarian, tetapi pada ketunggalan tujuan, kerinduan yang sungguh-sungguh akan kebenaran.

Alkitab tidak boleh dipelajari tanpa doa. Roh Kudus sendiri dapat membuat kita merasakan pentingnya hal-hal yang mudah dimengerti, atau mencegah kita bergumul dengan kebenaran yang sulit dimengerti. Adalah tugas para malaikat sorgawi untuk mempersiapkan hati agar dapat memahami Firman Allah sehingga kita akan terpesona oleh keindahannya, diperingatkan oleh peringatan-peringatannya, atau digerakkan dan dikuatkan oleh janji-janjinya. Kita harus menjadikan permohonan pemazmur sebagai permohonan kita. "Singkapkanlah mataku, supaya aku melihat hal-hal yang ajaib dari Taurat-Mu" ([Mazmur 119:18](#)).

Pencobaan sering kali tampak tak tertahankan karena, dengan mengabaikan doa dan mempelajari Alkitab, orang yang dicobai tidak dapat dengan mudah mengingat kembali janji-janji Allah dan menghadapi Iblis dengan senjata Alkitab. Tetapi malaikat-malaikat mengelilingi orang-orang yang mau diajar dalam hal-hal ilahi, dan pada waktu yang sangat dibutuhkan mereka akan mengingatkan kebenaran-kebenaran yang sangat dibutuhkan. Jadi "apabila musuh datang seperti air bah, maka Roh TUHAN akan mengangkat suatu standar untuk melawan dia" ([Yesaya 59:19](#)).

Yesus berjanji kepada murid-murid-Nya: "Penghibur, yaitu Roh

Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu.

telah dikatakan-Nya kepadamu" (Yohanes [14:26](#)). Tetapi ajaran-ajaran Kristus sebelumnya harus disimpan di dalam pikiran agar Roh Allah dapat mengingatkan kita pada saat bahaya

Kita hidup di masa yang paling penting dalam sejarah dunia ini. Nasib umat manusia di bumi akan segera ditentukan. Kesejahteraan masa depan kita sendiri dan juga keselamatan jiwa-jiwa lain bergantung pada jalan yang kita tempuh sekarang. Kita perlu dibimbing oleh Roh Kebenaran. Kita sekarang harus mencari pengalaman yang mendalam dan hidup di dalam perkara-perkara Allah. Kita tidak boleh kehilangan waktu. Peristiwa-peristiwa yang sangat penting sedang terjadi di sekitar kita. Kita berada di tanah yang disihir Setan. Jangan tidur. - [The Great Controversy, 598-601](#).

Hadiah dari Pencarian, 13 April

Jika engkau berseru-seru mencari pengetahuan, dan meninggalkan suaramu untuk mendapatkan pengertian, jika engkau mencarinya seperti mencari perak, dan mencarinya seperti mencari harta terpendam, maka engkau akan mengerti takut akan TUHAN, dan menemukan pengenalan akan Allah. [Amsal 2:3-5](#).

Harus ada studi yang sungguh-sungguh dan penyelidikan yang cermat. Persepsi yang tajam dan jernih tentang kebenaran tidak akan pernah menjadi imbalan dari kemalasan. Tidak ada berkat duniawi yang dapat diperoleh tanpa usaha yang sungguh-sungguh, sabar, dan tekun. Jika manusia mencapai kesuksesan dalam bisnis, mereka harus memiliki kemauan untuk melakukan dan keyakinan untuk mencari hasil. Dan kita tidak dapat berharap untuk mendapatkan pengetahuan rohani tanpa kerja keras yang sungguh-sungguh. Mereka yang ingin menemukan harta karun kebenaran harus menggantinya seperti seorang penambang menggali harta karun yang tersembunyi di dalam bumi. Tidak ada pekerjaan yang setengah hati dan acuh tak acuh yang akan berhasil. Sangatlah penting bagi orang tua dan muda, tidak hanya membaca Firman Tuhan, tetapi juga mempelajarinya dengan kesungguhan sepenuh hati, berdoa dan mencari kebenaran seperti mencari harta karun yang terpendam. Mereka yang melakukan hal ini akan diberi upah, karena Kristus akan mempercepat pemahaman

Tidak ada seorang pun yang dapat menyelidiki Kitab Suci dalam roh Kristus tanpa diberi upah. Ketika manusia bersedia untuk diajar seperti anak kecil, ketika ia tunduk sepenuhnya kepada Allah, ia akan menemukan kebenaran dalam Firman-Nya. Jika manusia mau taat, mereka akan memahami rencana pemerintahan Allah. Dunia surgawi akan membuka bilik-bilik kasih karunia dan kemuliaannya untuk dijelajahi. Manusia akan sama sekali berbeda dengan yang sekarang, karena dengan menjelajahi tambang-tambang kebenaran, manusia akan dimuliakan. Misteri penebusan, inkarnasi Kristus, pengorbanan penebusan-Nya, tidak akan menjadi seperti sekarang ini, samar-samar di dalam pikiran kita. Mereka tidak hanya akan

lebih dipahami, tetapi juga lebih dihargai.

Dalam doa-Nya kepada Bapa, Kristus memberikan kepada dunia sebuah pelajaran yang harus ditanamkan dalam pikiran dan jiwa. "Inilah hidup yang kekal itu," kata-Nya, "supaya mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus,

yang telah Engkau utus" ([Yohanes 17:3](#)). Inilah pendidikan yang sejati. Pendidikan ini memberikan kuasa. Pengetahuan eksperimental tentang Allah dan tentang Yesus Kristus yang telah Dia utus mengubah manusia menjadi serupa dengan Allah. Pengetahuan ini memberikan kepada manusia penguasaan atas dirinya sendiri, membawa setiap dorongan dan hasrat dari alam yang lebih rendah di bawah kendali kekuatan pikiran yang lebih tinggi. Roh Kudus menjadikan pemiliknya sebagai anak Allah dan pewaris surga. Ini membawanya ke dalam persekutuan dengan pikiran Yang Tak Terbatas, dan membukakan baginya harta karun yang kaya dari alam semesta.

Inilah pengetahuan yang diperoleh dengan menyelidiki Firman Allah. Dan harta ini dapat ditemukan oleh setiap jiwa yang mau memberikan segalanya untuk mendapatkannya.-Pelajaran-Pelajaran Kristus, [111-114](#).

Kuasa Ilahi Diperoleh Melalui Doa, 14 April

Keesokan harinya pagi-pagi benar sebelum hari mulai siang, Yesus keluar dan pergi ke tempat yang sunyi, lalu berdoa di sana.

Markus 1:35.

Tidak ada kehidupan lain yang begitu penuh dengan pekerjaan dan tanggung jawab seperti kehidupan Yesus; namun betapa seringnya Ia ditemukan dalam doa! Betapa konstan persekutuan-Nya dengan Allah! Berulang kali dalam sejarah kehidupan-Nya di bumi ditemukan catatan seperti ini: ... "Orang banyak yang besar jumlahnya datang untuk mendengar dan untuk disembuhkan oleh-Nya dari penyakit-penyakit mereka. Lalu Ia mengasingkan diri ke padang gurun dan berdoa." "Pada waktu itu pergilah Yesus ke sebuah bukit untuk berdoa dan semalam-malaman Ia berdoa kepada Allah." (Lukas 5:15, 16; 6:12).

Dalam kehidupan yang sepenuhnya diabdikan untuk kebaikan orang lain, Juruselamat merasa perlu untuk menyingkir dari jalan-jalan raya dan dari keramaian yang mengikuti Dia hari demi hari. Ia harus menyingkir dari kehidupan yang penuh dengan aktivitas tanpa henti dan kontak dengan kebutuhan manusia, untuk mencari pengasingan diri dan persekutuan yang tak terputus dengan Bapa-Nya. Sebagai seorang yang sama dengan kita, yang lebih memahami kebutuhan dan kelemahan kita, Dia sepenuhnya bergantung pada Allah, dan di tempat doa yang rahasia Dia mencari kekuatan ilahi, sehingga Dia dapat pergi ke depan dengan siap menghadapi tugas dan percobaan. Dalam dunia yang penuh dosa, Yesus menanggung pergumulan dan penyiksaan jiwa. Dalam persekutuan dengan Allah, Ia dapat melepaskan kesedihan yang meremukkan-Nya. Di sini Ia menemukan penghiburan dan sukacita.

Di dalam Kristus, jeritan umat manusia sampai kepada Bapa yang memiliki belas kasihan yang tak terbatas. Sebagai seorang manusia, Dia memohon kepada takhta Allah sampai kemanusiaan-Nya dialiri arus surgawi yang seharusnya menghubungkan kemanusiaan dengan keilahian. Melalui persekutuan yang terus menerus, Ia menerima kehidupan dari Allah, sehingga Ia dapat

memberikan kehidupan kepada dunia. Pengalaman-Nya harus menjadi pengalaman kita. "Marilah kamu menyendiri," Ia mengajak kita. Jika kita mau mengindahkannya kepada Firman-Nya, kita harus menjadi lebih kuat dan lebih berguna....

Di dalam diri setiap orang yang berada di bawah pelatihan Tuhan akan dinyatakan suatu kehidupan yang tidak selaras dengan dunia, adat istiadat, atau praktik-praktiknya; dan setiap orang perlu memiliki pengalaman pribadi untuk memperoleh pengetahuan tentang kehendak Tuhan. Kita harus secara pribadi mendengar Dia berbicara kepada hati kita. Ketika semua suara lain dibungkam, dan dalam keheningan kita menanti di hadapannya, keheningan jiwa akan membuat suara Tuhan lebih jelas terdengar. Dia berkata kepada kita, "Diamlah, dan ketahuilah, bahwa Akulah Allah" (Mazmur [46:10](#)).

Hanya di sinilah peristirahatan yang sejati dapat ditemukan. Dan inilah persiapan yang tepat bagi semua orang yang bekerja keras bagi Allah. Di tengah-tengah kesibukan dan tekanan aktivitas kehidupan yang padat, jiwa yang disegarkan akan dikelilingi oleh suasana terang dan damai. Kehidupan akan menghembuskan keharuman, dan akan menyatakan kuasa ilahi yang akan menjangkau hati manusia - [The Desire of Ages, 362-363](#).

Nantikanlah TUHAN, kuatkanlah hatimu, maka Ia akan menguatkan hatimu, nantikanlah, kataku, TUHAN. Mazmur 27:14.

Nantikanlah Tuhan, dan sekali lagi saya katakan, Nantikanlah Tuhan. Kita dapat meminta kepada agen-agen manusia dan tidak menerimanya. Kita dapat meminta kepada Tuhan dan Dia berkata, Kamu akan menerimanya. Karena itu, kamu tahu kepada siapa kamu harus melihat; kamu tahu kepada siapa kamu harus percaya. Janganlah kamu mengandalkan manusia atau menjadikan manusia sebagai sandaran. Bersandarlah sekuat-kuatnya kepada Yang Mahakuasa, yang telah berfirman: "Biarlah ia memegang kekuatanku, supaya ia berdamai dengan aku, dan ia akan berdamai dengan aku." Kemudian tunggulah dan berjaga-jagalah, berdoalah dan berusaha, sambil terus mengarahkan wajahmu kepada Matahari Kebenaran.

Biarlah sinar terang dari wajah Yesus menyinari hati Anda, untuk menyinari orang lain melalui Anda. "Kamu adalah terang dunia. Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatan baik dan muliakanlah Bapamu yang di sorga" ([Matius 5:14-16](#)). Kita harus meninggikan Yesus di hadapan orang-orang

Sama seperti Anda bergantung pada pria untuk dihargai dan mendukung Anda, Anda akan sepenuhnya kecewa. Dorongan dan dukungan Anda tidak akan datang dari manusia yang terbaik. Tuhan memiliki sebuah pelajaran untuk diajarkan kepada Anda, yaitu untuk bergantung kepada-Nya saja, karena Dia adalah Penolong Anda. Anda adalah milik-Nya - milik-Nya melalui penciptaan dan penebusan. Jalan Tuhan harus dipilih, kehendak Tuhan harus menjadi kehendak Anda

Yang Mahakudus telah memberi kita aturan untuk menjadi pedoman bagi semua orang. Aturan-aturan ini membentuk standar yang tidak boleh menyimpang. Prinsip-prinsip kekudusan harus dipelajari setiap hari, dan kemudian kehendak Allah akan menjadi yang terpenting. Di dalam Tuhan Anda dapat berdiri, di dalam

Tuhan Anda dapat melakukan peperangan yang agresif, menyajikan kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus.

Janganlah merasa malu dengan hati yang melembut di bawah gerakan Roh Kudus. Biarkan Yesus masuk ketika Dia mengetuk pintu dan kemudian hargai Dia, bersukacitalah di dalam hati, doronglah hati yang terus menerus

syukurlah bahwa ketika Anda merasa bahwa tidak ada tangan yang dapat menyelamatkan, tangan-Nya membawa keselamatan, kasih-Nya dinyatakan kepada Anda. Kemudian, ketika dalam sukacita penuh kasih itu, Anda mempersembahkan Yesus kepada orang lain, Roh Kudus bekerja melalui Anda... untuk memberkati orang lain. Ini adalah hak istimewa dari

setiap orang yang menerima Roh Kebenaran untuk menyatakan kebenaran dalam kesederhanaannya, untuk menjangkau hati orang-orang yang bingung dan gemetar yang benar-benar bingung.... Ia tahu bagaimana mengoleskan balsem

Jadikanlah Tuhan sebagai kepercayaan Anda sepenuhnya. Berdoa, berdoa, berdoa, berdoa dengan iman. Lalu percayakanlah pemeliharaan jiwa Anda kepada Tuhan. Dia akan memelihara apa yang diserahkan kepada-Nya pada hari itu Percayalah sepenuhnya, dengan teguh pada Allah - [Surat 126, 1895](#).

Kekuatan untuk Menang dengan Tuhan dan Manusia, 16 April

Aku telah melihat Allah muka dengan muka, dan nyawaku terpelihara. Kejadian 32:30.

Mereka yang hanya menjalankan sedikit iman sekarang, berada dalam bahaya terbesar untuk jatuh ke dalam kuasa khayalan setan dan keputusan untuk memaksa hati nurani. Dan bahkan jika mereka bertahan dalam ujian, mereka akan terjerumus ke dalam kesusahan dan kesedihan yang lebih dalam pada masa kesusahan, karena mereka tidak pernah membiasakan diri untuk percaya kepada Tuhan. Pelajaran-pelajaran iman yang telah mereka abaikan akan dipaksakan untuk mereka pelajari di bawah tekanan keputusan yang mengerikan.

Sekarang kita harus memperkenalkan diri kita kepada Tuhan dengan membuktikan janji-janji-Nya. Para malaikat mencatat setiap doa yang sungguh-sungguh dan tulus. Kita lebih baik membuang kepuasan yang mementingkan diri sendiri daripada mengabaikan persekutuan dengan Allah. Kemiskinan yang paling dalam, penyangkalan diri yang paling besar, dengan persetujuan-Nya, lebih baik daripada kekayaan, kehormatan, kemudahan, dan persahabatan tanpa itu. Kita harus meluangkan waktu untuk berdoa. Jika kita membiarkan pikiran kita diserap oleh kepentingan duniawi, Tuhan mungkin memberi kita waktu dengan menyingkirkan berhala-berhala kita berupa emas, rumah, atau tanah yang subur.

Kaum muda tidak akan tergoda ke dalam dosa jika mereka menolak untuk memasuki jalan apa pun kecuali jalan yang di atasnya mereka dapat memohon berkat Tuhan. Jika para utusan yang membawa peringatan terakhir yang serius kepada dunia mau berdoa memohon berkat Allah, bukan dengan cara yang dingin, lesu, malas, tetapi dengan sungguh-sungguh dan dengan iman, seperti yang dilakukan oleh Yakub, mereka akan menemukan banyak tempat di mana mereka dapat berkata: "Saya telah melihat Allah secara langsung, dan hidup saya terpelihara." Mereka akan

diperhitungkan di surga sebagai pangeran-pangeran, yang memiliki kuasa untuk menang di hadapan Allah dan di hadapan manusia.

Sekarang, ketika Imam Besar kita yang agung sedang mengadakan pendamaian bagi kita, kita harus berusaha untuk menjadi sempurna di dalam Kristus. Bahkan oleh satu pikiran pun Juruselamat kita tidak akan pernah tunduk pada kuasa pencobaan Kristus menyatakan tentang diri-Nya sendiri: "Penguasa dunia ini datang dan ia tidak mempunyai sesuatu pun di dalam Aku" (Yohanes 14:30) - [The Great Controversy, 622, 623](#).

Bukankah mukjizat-mukjizat dilakukan oleh Kristus dan para rasul-Nya? Juruselamat yang penuh kasih yang sama hidup pada masa kini, dan Dia bersedia mendengarkan doa iman seperti ketika Dia berjalan secara nyata di antara manusia. Hal-hal yang alamiah bekerja sama dengan hal-hal yang supernatural. Ini adalah bagian dari rencana Allah untuk mengaruniakan kepada kita, sebagai jawaban atas doa iman, apa yang tidak akan Dia berikan jika kita tidak memintanya.-The [Great Controversy](#), 525.

Tidak ada seorang pun yang aman selama satu hari atau satu jam tanpa berdoa Sementara kita harus senantiasa berjaga-jaga terhadap perangkat-perangkat Iblis, kita harus senantiasa berdoa dengan iman: "Janganlah membawa kami ke dalam pencobaan."-Kontroversi [Besar](#), 530.

[121] **Orang Percaya yang Berdoa Harus Mengelilingi Dunia, April**

17

Manusia harus selalu berdoa dan tidak boleh pingsan. Lukas 18:1.

Biarlah saudara dan saudari kita ingat bahwa kita hidup di ambang dunia yang kekal. Kasus-kasus semua orang sedang diadili di pengadilan surgawi, dan inilah saat yang tepat untuk membuang dosa, dan bekerja dengan sungguh-sungguh untuk menyelamatkan sebanyak mungkin orang.

Di antara umat Allah seharusnya ada, pada saat ini, musim-musim doa yang tulus dan sungguh-sungguh. Pikiran hendaknya senantiasa berada dalam sikap berdoa. Di dalam rumah dan di dalam gereja, biarlah doa-doa yang sungguh-sungguh dipanjatkan bagi mereka yang telah memberikan diri mereka kepada pemberitaan Firman. Biarlah orang-orang percaya berdoa seperti yang dilakukan para murid setelah kenaikan Kristus.

Para anggota gereja kita perlu bertobat, menjadi lebih berpikiran rohani. Rantai orang-orang percaya yang sungguh-sungguh dan berdoa harus melingkupi dunia. Biarlah semua berdoa dalam kerendahan hati. Beberapa tetangga dapat bertemu bersama untuk berdoa memohon Roh Kudus. Biarlah mereka yang tidak dapat meninggalkan rumah berkumpul dengan anak-anak mereka, dan bersatu dalam belajar berdoa bersama. Mereka dapat mengklaim janji Juruselamat, "Di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka." ([Matius 18:20](#))

....

Sebagai tanggapan atas doa-doa umat Allah, malaikat-malaikat diutus dengan membawa berkat-berkat surgawi. Tuhan menghendaki agar kita menjadi jauh lebih berhasil dalam upaya-upaya misionaris kita. Melalui doa dan pengudusan setiap hari, semua orang dapat menghubungkan diri mereka sendiri dengan Bapa surgawi mereka sehingga Dia dapat melimpahkan berkat-berkat yang berlimpah kepada mereka.

Khususnya mereka yang masih muda di dalam iman perlu

berjaga-jaga, dan waspada terhadap siasat Iblis. Mereka harus berpegang teguh pada iman yang tak tergoyahkan di dalam korban penebusan yang agung. Mereka tidak perlu terus berada di dalam dosa. Melalui doa, mereka dapat menerima kasih karunia yang akan memampukan mereka untuk mengatasi

Betapa lebih banyak yang dapat dicapai seandainya waktu yang dihabiskan oleh umat Allah untuk mencari-cari kesalahan dihabiskan untuk saling menguatkan, dan dalam pelayanan yang aktif! Betapa jauh lebih baik jika suara-suara menyatu dalam doa, dalam keserempakan yang kudus, daripada digunakan untuk mencari-cari kesalahan!" - [The Review and Herald, 3 Januari 1907](#).

Kemenangan-kemenangan terbesar bagi gereja Kristus atau bagi orang Kristen secara pribadi bukanlah kemenangan yang diperoleh melalui bakat atau pendidikan, melalui kekayaan atau bantuan manusia. Itu adalah kemenangan-kemenangan yang diperoleh di ruang hadirat Allah, ketika iman yang sungguh-sungguh dan penuh penderitaan berpegang pada tangan kuasa yang perkasa - [Patriarchs and Prophets, 203](#).

Apa yang paling kita inginkan adalah. kekuatan hati, doa kepada Tuhan dengan iman untuk Kekuatan-Nya yang mengubah Bukan kekuatan otak atau kekuatan dompet, tetapi kekuatan hati, yang dibutuhkan orang-orang sekarang - [Surat 20, 1890](#).

[122] **Berdoa Itu Tepat Kapan Saja, Di Mana Saja, 18 April**

Jikalau kamu meminta sesuatu dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya. [Yohanes 14:14](#).

Tidak ada waktu atau tempat yang tidak tepat untuk memanjatkan permohonan kepada Allah. Tidak ada yang dapat menghalangi kita untuk mengangkat hati kita dalam semangat doa yang sungguh-sungguh. Di tengah keramaian jalan, di tengah-tengah kesibukan bisnis, kita dapat mengajukan permohonan kepada Allah dan memohon bimbingan ilahi, seperti yang dilakukan oleh Nehemia ketika ia mengajukan permohonannya di hadapan Raja Artahsasta. Lemari persekutuan dapat ditemukan di mana pun kita berada. Kita harus selalu membuka pintu hati kita dan mengundang Yesus untuk datang dan tinggal sebagai tamu surgawi di dalam jiwa kita.

Meskipun mungkin ada atmosfer yang tercemar dan rusak di sekitar kita, kita tidak perlu menghirup racunnya, tetapi kita dapat hidup dalam udara murni dari surga. Kita dapat menutup setiap pintu menuju imajinasi yang tidak murni dan pikiran yang tidak kudus dengan mengangkat jiwa ke hadirat Allah melalui doa yang tulus. Mereka yang hatinya terbuka untuk menerima dukungan dan berkat Allah akan berjalan dalam suasana yang lebih suci daripada suasana di bumi dan akan memiliki persekutuan yang konstan dengan surga.

Kita perlu memiliki pandangan yang lebih jelas tentang Yesus dan pemahaman yang lebih lengkap tentang nilai dari realitas yang kekal. Keindahan kekudusan adalah untuk memenuhi hati anak-anak Allah; dan agar hal ini dapat tercapai, kita harus mencari penyingkapan ilahi tentang hal-hal surgawi.

Biarlah jiwa kita ditarik ke atas, agar Tuhan dapat memberikan kita napas atmosfer surgawi. Kita dapat terus dekat dengan Tuhan sehingga dalam setiap cobaan yang tak terduga, pikiran kita akan berpaling kepada-Nya secara alamiah seperti bunga yang berpaling kepada matahari.

Simpanlah keinginan, sukacita, kesedihan, kekhawatiran, dan ketakutan Anda di hadapan Tuhan. Anda tidak dapat membebani

Dia; Anda tidak dapat melelahkan Dia. Dia yang menghitung rambut di kepalamu tidak acuh tak acuh terhadap keinginan anak-anak-Nya. "Tuhan itu penyayang dan panjang sabar, penuh belas kasihan" (Yakobus [5:11](#)). Hati-Nya yang penuh kasih tersentuh oleh penderitaan kita dan bahkan oleh ucapan-ucapan kita tentang penderitaan itu. Bawalah kepada-Nya segala sesuatu yang

membingungkan pikiran. Tidak ada yang terlalu besar untuk ditanggung-Nya, karena Dia menguasai dunia. Dia memerintah atas semua urusan alam semesta.

Tidak ada satu pun hal yang menyangkut kedamaian kita yang terlalu kecil untuk Dia perhatikan. Tidak ada bagian dalam pengalaman kita yang terlalu gelap untuk Dia baca; tidak ada kebingungan yang terlalu sulit untuk Dia uraikan. Tidak ada yang lebih baik dari itu.

Hubungan antara Allah dan setiap jiwa adalah berbeda dan penuh, seolah-olah tidak ada jiwa lain di dunia ini yang berbagi penjagaan-Nya, tidak ada jiwa lain yang untuknya Ia memberikan Putra-Nya yang terkasih - [Steps to Christ, 99, 100](#).

Iman yang Bekerja oleh Kasih, 19 April

Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. [Amsal 3:5](#).

Ketika kita berbicara tentang iman, ada perbedaan yang harus diingat. Ada semacam kepercayaan yang sepenuhnya berbeda dengan iman. Keberadaan dan kuasa Allah, kebenaran Firman-Nya, adalah fakta-fakta yang tidak dapat disangkal oleh Iblis dan para pengikutnya. Alkitab mengatakan bahwa "Iblis pun percaya dan gemetar" ([Yakobus 2:19](#)); tetapi ini bukanlah iman. Di mana tidak hanya ada kepercayaan pada Firman Allah, tetapi juga penyerahan kehendak kepada-Nya; di mana hati berserah kepada-Nya, kasih sayang tertuju kepada-Nya, maka di situlah ada iman - iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa.

Melalui iman ini, hati diperbaharui menurut gambar Allah. Dan hati yang dalam keadaan tidak diperbarui tidak tunduk pada hukum Allah, dan memang tidak dapat tunduk pada hukum Allah, sekarang bersukacita dalam ajaran-ajarannya yang kudus, dan berseru bersama pemazmur, "Betapa aku menyukai Taurat-Mu, itulah yang menjadi renunganku sepanjang hari!" ([Mazmur 119:97](#)). Dan kebenaran hukum Taurat digenapi di dalam kita, "yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh" ([Roma 8:1](#)). Ada orang-orang yang telah mengenal kasih pengampunan Kristus dan yang benar-benar ingin menjadi anak-anak Allah, namun mereka menyadari bahwa karakter mereka tidak sempurna, hidup mereka salah, dan mereka siap untuk meragukan apakah hati mereka telah diperbaharui oleh Roh Kudus. Kepada orang-orang seperti itu, saya akan berkata, Janganlah mundur dalam keputusan. Kita akan sering kali harus bersujud dan menangis di kaki Yesus karena kekurangan dan kesalahan kita, tetapi kita tidak boleh patah semangat. Bahkan jika kita dikalahkan oleh musuh, kita tidak dibuang, tidak ditinggalkan dan ditolak oleh Allah. Tidak; Kristus ada di sebelah kanan Allah, yang juga menjadi pengantara bagi kita. Kata Yohanes yang terkasih: "Semuanya ini kutuliskan kepadamu, supaya kamu jangan berbuat dosa. Dan jikalau seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa,

Yesus Kristus yang benar" ([1 Yohanes 2:1](#)).

Dan jangan lupakan perkataan Kristus, "Bapa sendiri mengasihi kamu" ([Yohanes 16:27](#)). Dia ingin mengembalikan Anda kepada diri-Nya, untuk melihat

kemurnian dan kekudusan-Nya sendiri yang tercermin di dalam kamu. Dan jika kamu mau menundukkan dirimu kepada-Nya, Ia yang memulai pekerjaan yang baik di dalam kamu, akan meneruskannya sampai pada hari Yesus Kristus. Berdoalah dengan lebih sungguh-sungguh; percayalah dengan lebih penuh....

Semakin sedikit kita melihat untuk menghargai diri kita sendiri, semakin kita akan melihat untuk menghargai kemurnian dan kasih Juruselamat kita yang tak terbatas. Pandangan akan keberdosaan kita membawa kita kepada Dia yang dapat mengampuni; dan ketika jiwa, yang menyadari ketidakberdayaannya, menjangkau Kristus, Dia akan menyatakan diri-Nya dengan penuh kuasa. Semakin rasa kebutuhan kita membawa kita kepada-Nya dan kepada Firman Allah, semakin tinggi pandangan kita terhadap karakter-Nya, dan semakin sempurna kita mencerminkan gambar-Nya - Langkah-langkah [Menuju Kristus, 63-65](#).

Dengan Iman Segala Sesuatu Adalah Milik Kita, 20 April

Karena segala sesuatu adalah milikmu, ... dan kamu adalah milik Kristus, dan Kristus adalah milik Allah. 1 Korintus 3:21-23.

Anak Allah tidak hanya telah diberikan sebagai korban bagi yang berdosa, sebagai Penebus bagi yang terhilang, tetapi melalui Dia, segala sesuatu adalah milik kita. Mereka yang beriman kepada Kristus, mereka yang taat kepada perintah-Nya, akan mengetahui melalui pengalaman akan kuasa yang tak terbatas yang memberikan kesaksian yang terus menerus kepada kita bahwa kita adalah milik Kristus, dan Kristus adalah milik kita. Juruselamat telah memberi kita piagam warisan kita, dan kita berdiri di atas tanah yang menguntungkan, karena kita telah memilih Kristus sebagai bagian kita.

Mereka yang taat kepada Firman-Nya dapat menerima bukti ini - jaminan akan kebenaran yang ada di dalam Yesus. Jika kita membiasakan pikiran kita untuk memikirkan fakta-fakta iman yang telah diberikan kepada kita, kita dapat bertahan untuk melihat Dia yang tidak kelihatan. Mereka yang berjalan bersama Yesus dapat bersukacita dengan sukacita yang tak terkatakan dan penuh dengan kemuliaan

Iman yang teguh, ketaatan yang konstan, sangat penting untuk terus berada di dalam kasih-Nya. Kita harus hidup dengan setiap firman yang keluar keluar dari mulut Allah. Kemudian kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus, kebenaran yang diteladankan dalam karakter-Nya, akan diekspresikan dalam hidup kita, dalam roh kita, kata-kata kita, temperamen kita. Kebenaran akan menjadi hukum pikiran. Kristus akan terbentuk di dalam diri kita, pengharapan akan kemuliaan.

Ada persatuan yang sangat erat antara jiwa yang diubah dan Tuhan. Tidak mungkin untuk menemukan kata-kata untuk menggambarkan persatuan ini. Ini adalah harta yang jauh lebih berharga bagi orang percaya yang sejati daripada emas dan

perak.

Orang Kristen melihat Juruselamat di hadapannya, dan dengan melihatnya, ia diubahkan menjadi serupa dengan gambar yang sama, dari kemuliaan ke kemuliaan. Ia memiliki tanda tangan Allah. Haruskah kita meninggalkan hal ini demi ilmu sofistri? Tidak akan pernah! Kebenaran itu penuh dengan kekayaan Allah. Orang yang mengambil bagian dalam kodrat ilahi akan berpegang teguh pada kebenaran. Dia tidak akan pernah melepaskannya; karena kebenaran memegangnya.

Janganlah kita lupa bahwa dengan karakter yang kita bentuk dari hari ke hari, kita menentukan nasib kita di masa depan. Mereka yang hatinya dipenuhi dengan kasih Kristus akan mendapati di pelataran surgawi sebuah sambutan yang menyenangkan

Kerohanian anak-anak Allah adalah kemuliaan mereka di mata-Nya. Inilah tanda pembeda yang memisahkan mereka dari dunia. Kita harus lapar dan haus akan kebenaran, agar kita dapat mewakili Kristus kepada dunia. Jika kasih-Nya tinggal di dalam hati kita, kasih-Nya akan dinyatakan dengan jelas. Kita akan menjadi terang di dalam dunia. Kristus memanggil setiap pengikut-Nya untuk menyatakan kebajikan-kebajikan karakter-Nya, untuk mewakili Dia dalam perkataan dan perbuatan, untuk menyatakan kasih-Nya - Naskah [84, 1905](#).

Dengan Keyakinan Keunggulan Dikembangkan, 21 April

Kecuali jika seorang dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah. Yohanes 3:3.

Apakah Anda bertanya, Apa yang harus saya lakukan untuk diselamatkan? Anda harus meletakkan pendapat-pendapat Anda yang sudah terbentuk sebelumnya, gagasan-gagasan yang turun-temurun dan yang telah Anda kembangkan, di depan pintu penyelidikan. Jika Anda menyelidiki Kitab Suci untuk membenarkan pendapat Anda sendiri, Anda tidak akan pernah mencapai kebenaran. Selidikilah untuk mempelajari apa yang Tuhan katakan. Jika keyakinan datang ketika Anda mencari, jika Anda melihat bahwa pendapat yang Anda hargai tidak selaras dengan kebenaran, jangan salah menafsirkan kebenaran agar sesuai dengan keyakinan Anda sendiri, tetapi terimalah terang yang diberikan. Bukalah pikiran dan hati Anda sehingga Anda dapat melihat hal-hal yang menakjubkan dari Firman Tuhan.

Iman kepada Kristus sebagai Penebus dunia membutuhkan pengakuan dari akal budi yang tercerahkan yang dikendalikan oleh hati yang dapat membedakan dan menghargai harta surgawi. Iman ini tidak dapat dipisahkan dari pertobatan dan transformasi karakter. Beriman berarti menemukan dan menerima harta karun Injil, dengan segala kewajiban yang dibebankannya.

"Jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah." Ia dapat menduga-duga dan membayangkan, tetapi tanpa mata iman, ia tidak dapat melihat harta itu. Kristus telah memberikan nyawa-Nya untuk mendapatkan harta yang tak ternilai ini bagi kita; tetapi tanpa kelahiran baru melalui iman di dalam darah-Nya, tidak ada pengampunan dosa, tidak ada harta bagi jiwa yang akan binasa.

Kita membutuhkan pencerahan dari Roh Kudus agar dapat melihat kebenaran dalam Firman Tuhan. Hal-hal indah di dunia ini tidak akan terlihat sampai matahari, yang mengusir kegelapan, menyinari mereka dengan cahayanya. Demikian juga harta karun

dalam Firman Allah tidak akan dihargai sampai semuanya itu diungkapkan oleh sinar terang Matahari Kebenaran. Roh Kudus, yang diutus dari surga oleh kebajikan kasih yang tak terbatas, mengambil perkara-perkara Allah dan menyatakannya kepada setiap jiwa yang memiliki iman yang tersirat kepada Kristus. Dengan kuasa-Nya, kebenaran-kebenaran penting atas

yang di atasnya keselamatan jiwa bergantung, terkesan dalam pikiran, dan jalan hidup dibuat begitu jelas sehingga tidak ada yang perlu berbuat salah. Ketika kita mempelajari Kitab Suci, kita harus berdoa agar terang Roh Kudus Allah menyinari Firman-Nya, sehingga kita dapat melihat dan menghargai harta karunnya - [Christ's Object Lessons, 112, 113](#).

Melalui iman kepada Kristus, setiap kekurangan karakter dapat dicukupi, setiap kekotoran dibersihkan, setiap kesalahan diperbaiki, setiap keunggulan dikembangkan.-[Education, 257](#).

Iman adalah Perisai bagi Setiap Jiwa, 22 April

Yang terutama, ambillah perisai iman, dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah api dari orang-orang fasik. Efesus 6:16.

Iman adalah mempercayai Tuhan-percaya bahwa Dia mengasihi kita, dan tahu apa yang terbaik untuk kebaikan kita. Dengan demikian, alih-alih jalan kita sendiri, iman menuntun kita untuk memilih jalan-Nya. Sebagai ganti ketidaktahuan kita, iman menerima hikmat-Nya; sebagai ganti kelemahan kita, kekuatan-Nya; sebagai ganti keberdosaan kita, kebenaran-Nya. Hidup kita, diri kita sendiri, sudah menjadi milik-Nya; iman mengakui kepemilikan-Nya dan menerima berkat-Nya. Kebenaran, kejujuran, kemurnian, telah ditunjukkan sebagai rahasia kesuksesan hidup. Imanlah yang membuat kita memiliki prinsip-prinsip ini.

Setiap dorongan atau cita-cita yang baik adalah karunia Allah; iman menerima dari Allah kehidupan yang hanya dapat menghasilkan pertumbuhan dan efisiensi yang sejati. Cara menjalankan iman haruslah sangat jelas. Untuk setiap

janji Allah ada syarat-syaratnya. Jika kita mau melakukan kehendak-Nya, maka seluruh kekuatan-Nya akan menjadi milik kita. Karunia apa pun yang Dia janjikan ada di dalam janji itu sendiri. "Benih itu adalah firman Allah" (Lukas 8:11). Seperti halnya pohon ek di dalam biji pohon ek, demikian pula karunia Allah di dalam janji-Nya. Jika kita menerima janji, kami memiliki hadiah.

Iman yang memampukan kita untuk menerima karunia-karunia Allah itu sendiri adalah sebuah karunia, yang sebagian diberikan kepada setiap manusia. Iman bertumbuh seiring dengan penerapan Firman Allah. Untuk menguatkan iman, kita harus sering-sering menghubungkannya dengan Firman Tuhan. Dalam mempelajari Alkitab, murid harus dituntun untuk melihat kuasa Firman Tuhan. Dalam penciptaan, "Ia berfirman, maka jadilah, Ia memerintah, maka berdirilah." (Mazmur 33:9)

Dilihat dari sisi manusianya, hidup adalah jalan yang belum

pernah dicoba. Ini adalah jalan di mana, sehubungan dengan pengalaman kita yang lebih dalam, kita masing-masing berjalan sendiri. Ke dalam kehidupan batin kita, tidak ada manusia lain yang bisa masuk sepenuhnya. Seperti anak kecil yang memulai perjalanan di mana, cepat atau lambat, dia harus memilih jalannya sendiri, dia sendiri yang memutuskan masalah-masalah kehidupan untuk

kekekalan, betapa sungguh-sungguh upaya untuk mengarahkan kepercayaannya kepada Penuntun dan Penolong yang pasti!

Sebagai perisai dari godaan dan inspirasi untuk kemurnian dan kebenaran, tidak ada pengaruh lain yang dapat menyamai rasa kehadiran Tuhan. "Segala sesuatu telanjang dan terbuka di hadapan mata Dia, yang dengan-Nya kita harus berurusan." Ia "tidak dapat melihat kejahatan dan tidak dapat memandang kejahatan" ([Ibrani 4:13](#); [Habakuk 1:13](#)). Pemikiran ini adalah perisai Yusuf di tengah-tengah kebobrokan Mesir. Terhadap godaan-godaan yang datang, jawabannya tetap teguh: "Bagaimana aku dapat melakukan hal yang besar ini

kejahatan dan dosa terhadap Allah?" ([Kejadian 39:9](#)). Perisai seperti itu, yaitu iman, jika dihargai, akan memberikan kepada setiap jiwa - Edukasi, [253-255](#).

Iman Memenuhi Syarat untuk Kami Garis Kerajaan, 23 April

**Sekarang iman adalah keyakinan akan apa yang kita
harapkan dan kepastian akan apa yang tidak kita lihat.**

Ibrani 11:1, AYT

Betapa seringnya mereka yang percaya kepada Firman Allah, meskipun di dalam diri mereka sendiri sama sekali tidak berdaya, telah bertahan melawan kuasa seluruh dunia - Nuh, yang murni di dalam hati, kudus di dalam kehidupan, berpegang teguh pada imannya akan kemenangan kebenaran melawan generasi yang cemar dan suka mencemooh; Nuh dan keluarganya melawan orang-orang pada masanya, orang-orang dengan kekuatan fisik dan mental yang paling besar dan moral yang paling hina; bani Israel di Laut Merah, sekumpulan budak yang tidak berdaya dan ketakutan, melawan tentara terkuat dari negara terkuat di dunia; Daud, seorang anak gembala, yang memiliki janji Allah akan takhta, melawan Saul, raja yang sudah mapan, yang bertekad untuk mempertahankan kekuasaannya; Sadrakh dan teman-temannya di dalam api, dan Nebukadnezar di atas takhta; Daniel di antara singa-singa, musuh-musuhnya di tempat-tempat tinggi kerajaan; Yesus di atas kayu salib, dan para imam dan pemimpin Yahudi yang bahkan memaksa gubernur Romawi untuk menuruti kehendak mereka; Paulus yang dibelenggu dan mati seperti seorang penjahat, Nero, penguasa lalim dari sebuah kekaisaran dunia.

Contoh-contoh seperti itu tidak hanya ditemukan di dalam Alkitab. Mereka berlimpah dalam setiap catatan kemajuan manusia. Kaum Vaudois dan Huguenot, Wycliffe dan Huss, Jerome dan Luther, Tyndale dan Knox, Zinzen-dorf dan Wesley, dan banyak lagi yang lainnya, telah menyaksikan kuasa Firman Allah melawan kuasa dan kebijakan manusia yang mendukung kejahatan. Mereka adalah kaum bangsawan sejati di dunia. Inilah garis keturunan bangsawannya. Di dalam garis ini, kaum muda masa kini dipanggil untuk mengambil tempat mereka.

Iman dibutuhkan dalam hal-hal yang lebih kecil, tidak kurang dari pada urusan-urusan yang lebih besar dalam kehidupan. Dalam semua kepentingan dan pekerjaan kita sehari-hari, kekuatan Allah yang menopang menjadi nyata bagi kita melalui kepercayaan yang teguh

Hanya rasa kehadiran Tuhan yang dapat mengusir rasa takut yang, bagi anak yang penakut, akan membuat hidup menjadi beban. Biarlah ia menanamkan dalam ingatannya janji ini, "Malaikat Tuhan berkemah di sekeliling mereka yang

takutlah kepada-Nya, maka Ia akan melepaskan mereka." Biarlah dia membaca kisah Elisa yang luar biasa di kota pegunungan, dan, di antara dia dan pasukan perampok bersenjata, ada sekelompok malaikat sorgawi yang mengelilinginya. Biarlah dia membaca bagaimana kepada Petrus, di dalam penjara dan dijatuhi hukuman mati, malaikat Tuhan menampakkan diri; bagaimana, melewati para penjaga bersenjata, pintu-pintu besar dan pintu gerbang besi yang kokoh dengan baut dan palang-palangnya, malaikat itu membawa hamba Tuhan itu ke luar dengan selamat

Dengan cara yang tidak kalah nyata dari yang Ia lakukan dulu, Ia akan bekerja sekarang di mana pun ada hati yang beriman untuk menjadi saluran kuasa-Nya - [Education, 254-256](#).

Bagaimana Mendapatkan Kekuatan Spiritual, 24 April

Selidikilah Kitab Suci, karena di dalamnya kamu menyangka bahwa kamu mempunyai hidup yang kekal, dan Kitab Suci itulah yang memberi kesaksian tentang Aku. Yohanes 5:39.

Roh Kudus ada di samping setiap pencari Firman Tuhan yang sejati, memampukannya untuk menemukan permata-permata kebenaran yang tersembunyi. Pencerahan Ilahi datang ke dalam pikirannya, memberikan kebenaran kepadanya dengan arti penting yang baru dan segar. Dia dipenuhi dengan sukacita yang belum pernah dirasakan sebelumnya. Damai sejahtera Allah meliputi dirinya. Nilai kebenaran disadari tidak seperti sebelumnya. Cahaya surgawi menyinari Firman, membuatnya tampak seolah-olah setiap hurufnya diwarnai dengan emas. Allah sendiri berbicara kepada hati, membuat Firman-Nya menjadi roh dan kehidupan.

Hidup kekal adalah menerima unsur-unsur yang hidup di dalam Kitab Suci, melakukan kehendak Allah. Inilah yang dimaksud dengan makan daging dan minum darah Anak Allah. Adalah hak istimewa bagi semua orang untuk mengambil bagian dalam roti surgawi dengan mempelajari Firman, dan dengan demikian mendapatkan otot dan urat rohani

Sebuah perjamuan yang kaya disajikan kepada mereka yang menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi. Hari demi hari, ketika mereka mengambil bagian dalam Firman-Nya, mereka dipelihara dan dikuatkan.

Mengapa umat Tuhan melewati kata-kata Guru Agung? Mengapa mereka bergantung pada manusia untuk mendapatkan pertolongan dan hiburan, padahal mereka memiliki janji yang besar dan agung, "Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia. Sama seperti Bapa yang hidup telah mengutus Aku dan Aku hidup oleh Bapa, demikian juga barangsiapa makan Aku, ia akan hidup oleh Aku. Barangsiapa makan roti ini, ia akan hidup oleh

pernah"? ...

Mereka yang mengambil bagian dalam perjamuan yang disediakan bagi mereka akan mendapatkan pengalaman yang bernilai tinggi. Mereka akan melihat bahwa dibandingkan dengan Firman Allah, perkataan manusia bagaikan sekam bagi gandum.

Dalam setiap rencana yang kita buat, kita harus bertindak dengan ketergantungan penuh pada Tuhan, jika tidak, kita akan tertipu oleh kemiripan dan bukannya kenyataan

Dengan adanya limbah dalam tubuh, darah harus terus diperbarui oleh makanan. Begitu juga dengan kehidupan rohani kita. Firman Tuhan harus diterima, dipercayai, dan dilakukan setiap hari. Kristus harus tinggal di dalam kita, memberi energi kepada seluruh keberadaan kita, memperbaharui darah kehidupan jiwa. Teladannya harus menjadi panduan kita. Dalam hubungan kita dengan satu sama lain, kita harus mengungkapkan simpati-Nya. Harus ada pekerjaan nyata dari kasih karunia Kristus di dalam hati kita. Kemudian kita dapat berkata dengan sang rasul, "Aku hidup, namun bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku." Kehidupan Kristus yang tinggal di dalam jiwa adalah penyebab sukacita dan janji kemuliaan kita - [The Review and Herald, 1 Oktober 1901.](#)

Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu.

Yohanes 14:26.

Bahwa Kristus harus menyatakan diri-Nya kepada mereka, tetapi tidak terlihat oleh dunia, adalah sebuah misteri bagi para murid. Mereka tidak dapat memahami perkataan Kristus dalam pengertian rohani mereka. Mereka berpikir tentang manifestasi lahiriah yang dapat dilihat. Mereka tidak dapat menerima kenyataan bahwa mereka dapat memiliki kehadiran Kristus bersama mereka, tetapi Dia tidak dapat dilihat oleh dunia. Mereka tidak memahami arti dari manifestasi rohani.

Sang Guru Agung rindu untuk memberikan kepada para murid semua dorongan dan penghiburan yang mungkin diberikan; karena mereka akan diuji dengan berat. Tetapi sulit bagi mereka untuk memahami perkataan-Nya. Mereka belum mengetahui bahwa kehidupan rohani di dalam, yang harus dengan ketaatan akan kasih, akan memberi mereka kekuatan rohani yang mereka butuhkan.

Janji Penghibur menyajikan sebuah kebenaran yang kaya bagi mereka. Janji itu meyakinkan mereka bahwa mereka tidak akan kehilangan iman mereka dalam keadaan yang paling sulit sekalipun. Roh Kudus, yang diutus dalam nama Kristus, akan mengajarkan mereka segala sesuatu, dan mengingatkan mereka akan segala sesuatu. Roh Kudus akan menjadi wakil Kristus, Pembela yang terus-menerus memohon bagi umat yang telah jatuh. Ia memohon agar kuasa rohani diberikan kepada mereka, sehingga dengan kuasa dari Dia yang lebih kuat dari semua musuh Allah dan manusia, mereka dapat mengalahkan musuh-musuh rohani mereka.

Dia yang mengetahui akhir dari permulaan telah menyediakan serangan agen-agen setan. Dan Ia akan menggenapi firman-Nya kepada orang-orang yang setia di setiap zaman. Firman itu pasti dan teguh; tidak ada satu iota atau satu

titik pun yang akan gagal. Jika manusia tetap berada di bawah perlindungan Allah, panji-panji-Nya akan menaungi mereka sebagai benteng yang tak tertembus. Dia akan memberikan bukti bahwa firman-Nya tidak akan pernah gagal. Dia akan membuktikan bahwa terang

yang bersinar di tempat yang gelap sampai fajar menyingsing. Dia, Matahari Kebenaran, akan terbit dengan membawa kesembuhan di dalam sinar-Nya

Dia telah meyakinkan Anda bahwa Roh Kudus telah diberikan untuk tinggal bersama Anda selamanya, untuk menjadi pembela dan penuntun Anda. Dia meminta Anda untuk percaya kepada-Nya, dan menyerahkan diri Anda ke dalam pemeliharaan-Nya. Roh Kudus senantiasa bekerja, mengajar, mengingatkan, bersaksi, datang ke dalam jiwa sebagai penghibur ilahi, dan meyakinkan akan dosa sebagai hakim dan penuntun yang telah ditetapkan

Tugas Anda adalah untuk bekerja sama dengan Kristus, agar Anda menjadi sempurna di dalam Dia. Dengan bersatu dengan-Nya melalui iman, percaya dan menerima Dia, Anda menjadi bagian dari diri-Nya. Karakter Anda adalah kemuliaan-Nya yang dinyatakan di dalam diri Anda - Naskah [44, 1897](#).

Dijwai oleh Kuasa Roh Kudus, 26 April

Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.

Kisah Para Rasul 1:8.

Adalah hak istimewa bagi kami untuk memberitakan Firman dalam demonstrasi Roh Kudus. Adalah hak istimewa bagi setiap jiwa untuk menjalankan iman kepada Tuhan kita Yesus Kristus. Tetapi kehidupan rohani yang murni hanya datang ketika jiwa menyerahkan diri kepada kehendak Allah melalui Kristus, Juruselamat yang mendamaikan. Adalah hak istimewa bagi kita untuk dikerjakan oleh Roh Kudus. Melalui latihan iman, kita dibawa ke dalam persekutuan dengan Kristus Yesus, karena Kristus berdiam di dalam hati semua orang yang lemah lembut dan rendah hati. Iman mereka adalah iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa, iman yang membawa kedamaian di dalam hati, dan menuntun pada jalan penyangkalan diri dan pengorbanan.

Janjinya adalah bahwa jika kita terus mengenal Tuhan, kita akan mengetahui bahwa "kedatangan-Nya telah dipersiapkan seperti fajar." Sangatlah penting bagi kita untuk memiliki kasih karunia Allah yang mempertobatkan di dalam hati setiap hari, sehingga semua perkataan dan perbuatan kita dapat memberikan bukti bahwa kita tunduk pada pikiran dan kehendak Allah. Dalam melakukan pelayanan yang telah ditetapkan dengan lemah lembut dan kerendahan hati, kita harus menyatakan kuasa Roh Kudus yang mengubah di dalam hidup kita. Kemudian kita menjadi agen Tuhan untuk melakukan pekerjaan-Nya.

Dengan kerendahan hati dan kelemahlembutan, namun dengan kesungguhan yang besar, kita harus memberikan pelayanan kita kepada Allah. Kristus adalah pola kita, teladan kita dalam segala hal. Dia dipenuhi dengan Roh, dan kuasa Roh dimanifestasikan melalui Dia, bukan melalui gerakan-gerakan tubuh, tetapi melalui semangat untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang baik.

Di antara umat Allah, ada kebutuhan akan pencarian hati yang

mendalam dan menyeluruh, agar kita dapat memahami apa yang merupakan agama yang benar. Kristus adalah seorang pendidik yang luar biasa. Kehidupan dan perkataan-Nya didasarkan pada prinsip-prinsip yang sehat. Cara mengajar-Nya sangat sederhana. Ia

diciptakan menurut keserupaan dengan Allah, dan jika kita mengikuti-Nya, kita tidak akan membuat kesalahan....

Hidup kita harus bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Kita harus memiliki pengenalan pribadi akan Kristus. Hanya dengan demikian kita dapat dengan benar mewakili Dia di hadapan dunia. Di mana pun kita berada, kita harus membiarkan terang kita bersinar bagi kemuliaan Allah dalam perbuatan baik. Ini adalah pekerjaan yang agung dan penting dalam hidup kita. Mereka yang benar-benar berada di bawah pengaruh Roh Kudus akan menyatakan kuasanya melalui penerapan praktis dari prinsip-prinsip kebenaran yang kekal. Mereka akan menyatakan bahwa minyak suci dikosongkan dari dua cabang zaitun ke dalam bilik-bilik bait jiwa. Kata-kata mereka akan dijiwai dengan kuasa Roh Kudus untuk melembutkan dan menaklukkan hati. Akan terlihat bahwa kata-kata yang diucapkan adalah roh dan kehidupan.-Surat [352](#), [1908](#).

[131] **Kita Tidak Dapat Menggunakan Roh Kudus, Roh Kuduslah yang Harus Digunakan**
Kami, 27 April

Apabila Ia datang, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, akan kebenaran, dan akan penghakiman. [Yohanes 16:8](#).

Kristus menjanjikan karunia Roh Kudus kepada gereja-Nya, dan janji tersebut adalah milik kita seperti halnya milik murid-murid yang pertama. Tetapi seperti setiap janji yang lain, janji itu diberikan dengan syarat. Ada banyak orang yang mengaku percaya dan mengklaim janji-janji Tuhan; mereka berbicara tentang Kristus dan Roh Kudus; tetapi mereka tidak menerima manfaatnya, karena mereka tidak menyerahkan jiwa mereka kepada bimbingan dan kendali dari agen-agen ilahi.

Kita tidak dapat menggunakan Roh Kudus; Roh Kuduslah yang menggunakan kita. Melalui Roh Kudus, Allah bekerja di dalam umat-Nya "baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan hati-Nya" ([Filipi 2:13](#)). Tetapi banyak orang tidak mau tunduk untuk dipimpin. Mereka ingin mengatur diri mereka sendiri. Inilah sebabnya mengapa mereka tidak menerima karunia surgawi. Hanya kepada mereka yang menanti dengan rendah hati kepada Allah, yang menantikan tuntunan dan kasih karunia-Nya, Roh Kudus diberikan. Berkat yang dijanjikan ini, yang diklaim dengan iman, membawa semua berkat lainnya di dalam kereta. Hal ini diberikan sesuai dengan kekayaan kasih karunia Kristus, dan Dia siap untuk memenuhi kebutuhan setiap jiwa sesuai dengan kemampuan untuk menerimanya.

Pemberian Roh Kudus adalah pemberian kehidupan Kristus. Hanya mereka yang diajar oleh Allah, hanya mereka yang memiliki pekerjaan Roh Kudus, dan yang di dalam kehidupannya kehidupan Kristus dimanifestasikan, yang dapat berdiri sebagai wakil sejati Juruselamat.

Allah menerima manusia apa adanya, dan mendidik mereka untuk pelayanan-Nya, jika mereka mau menyerahkan diri kepada-Nya. Roh Allah, yang diterima di dalam jiwa,

mempercepat semua kemampuannya. Di bawah bimbingan Roh Kudus, pikiran yang dikhususkan untuk Allah berkembang secara harmonis, dan dikuatkan untuk memahami dan memenuhi tuntutan-tuntutan Allah. Karakter yang lemah dan bimbang menjadi berubah menjadi karakter yang kuat dan teguh.

Pengabdian yang terus menerus membangun hubungan yang begitu dekat antara Yesus dan murid-murid-Nya sehingga orang Kristen menjadi seperti Gurunya dalam karakter. Dia memiliki pandangan yang lebih jelas dan lebih luas. Ketajamannya lebih tajam, penilaiannya lebih seimbang. Demikianlah ia dihidupkan oleh kuasa yang memberi kehidupan dari Matahari Kebenaran, sehingga ia dimampukan untuk menghasilkan banyak buah bagi kemuliaan Allah.

Apa gunanya bagi kita bahwa Anak Tunggal Allah telah merendahkan diri-Nya, menanggung cobaan dari musuh yang licik, dan mati, orang benar bagi orang yang tidak benar, jika Roh Kudus tidak diberikan sebagai agen yang terus-menerus bekerja dan melahirkan kembali, untuk membuat setiap kasus menjadi efektif dalam setiap kasus, apa yang telah dikerjakan oleh Penebus dunia?"
[-Gospel Workers, 284-286.](#)

Roh Kudus, Karunia Khusus Kristus, 28 April

Tetapi kasih karunia diberikan kepada kita masing-masing menurut ukuran pemberian Kristus. Itulah sebabnya dikatakan, "Ketika Ia naik ke tempat tinggi, Ia memimpin sejumlah besar tawanan, dan Ia memberikan hadiah kepada manusia." [Efesus 4:7, 8](#), R.S.V.

Yesus, Anak Allah, telah merendahkan diri-Nya untuk kita, menanggung sengsara untuk kita, menderita untuk kita, dan menang untuk kita, untuk menunjukkan kepada kita bagaimana kita dapat menang

Roh Kudus dijanjikan akan menyertai mereka yang bergumul untuk meraih kemenangan, dalam demonstrasi segala kekuatan, menganugerahi agen manusia dengan kekuatan supernatural, dan menginstruksikan orang-orang yang tidak tahu tentang misteri kerajaan Allah. Bahwa Roh Kudus akan menjadi penolong agung adalah janji yang luar biasa

Roh Kudus yang diberikan memampukan murid-murid-Nya, para rasul, untuk berdiri teguh melawan setiap jenis penyembahan berhala dan meninggikan Tuhan dan Dia saja. Siapakah, selain Yesus Kristus dengan Roh dan kuasa ilahi-Nya, yang menuntun pena-pena para sejarawan kudus sehingga kepada dunia dapat disampaikan catatan yang berharga tentang perkataan dan karya Yesus Kristus?

Roh Kudus yang dijanjikan, yang akan diutus-Nya setelah Ia naik kepada Bapa-Nya, terus bekerja untuk menarik perhatian kepada pengorbanan resmi yang agung di salib Kalvari, dan untuk menyatakan kepada dunia kasih Allah kepada manusia, dan untuk membukakan kepada jiwa-jiwa yang diinsafkan hal-hal yang berharga di dalam Kitab Suci, dan untuk membuka kepada jiwa-jiwa yang digelapkan, pancaran sinar terang Matahari Kebenaran, kebenaran-kebenaran yang membuat hati mereka menyala-nyala di dalam diri mereka dengan kecerdasan yang terbangun akan kebenaran-kebenaran kekekalan.

Siapakah selain Roh Kudus yang menghadirkan di hadapan pikiran standar moral kebenaran dan meyakinkan akan dosa, dan

menghasilkan dukacita ilahi yang menghasilkan pertobatan yang tidak perlu disesali, dan mengilhami pelaksanaan iman kepada Dia yang hanya dapat menyelamatkan dari segala dosa? ...

Kehidupan Kristus harus direnungkan dengan hati-hati, dan terus dipelajari dengan keinginan untuk memahami alasan mengapa Ia harus datang. Kita hanya dapat mengambil kesimpulan dengan menyelidiki Kitab Suci seperti yang diperintahkan Kristus kepada kita, karena Ia berkata, "Mereka bersaksi tentang Aku." Dengan menyelidiki Firman, kita dapat menemukan keutamaan-keutamaan dari ketaatan yang berlawanan dengan dosa-dosa dari ketidaktaatan. "Sama seperti oleh ketidaktaatan satu orang banyak orang telah menjadi orang berdosa, demikian pula oleh ketaatan satu orang banyak orang akan menjadi orang benar."

Taman Eden, dengan noda ketidaktaatannya, harus dipelajari dengan saksama dan dibandingkan dengan taman Getsemani, di mana Penebus dunia menderita penderitaan yang luar biasa ketika dosa-dosa seluruh dunia ditimpakan ke atas diri-Nya - Naskah [1](#), 1892.

Pengaruh Menerima Roh, 29 April

Tetapi kita telah menerima, bahwa kita tidak menerima roh dunia, tetapi roh yang berasal dari Allah, supaya kita dapat mengetahui apa yang telah dikaruniakan Allah kepada kita secara cuma-cuma. 1 Korintus 2:12.

Roh Kudus memampukan para murid untuk meninggikan Tuhan saja, dan menuntun pena-pena para sejarawan kudus, agar catatan perkataan dan karya Kristus dapat disampaikan kepada dunia. Hari ini Roh ini terus bekerja, berusaha menarik perhatian manusia kepada pengorbanan besar yang dilakukan di kayu salib Kalvari, untuk menyatakan kepada dunia kasih Allah kepada manusia, dan untuk membukakan janji-janji Alkitab kepada jiwa yang telah diinsafkan.

Roh Kuduslah yang menyinari pikiran yang gelap dengan sinar terang Matahari Kebenaran; yang membuat hati manusia menyala-nyala di dalam diri mereka dengan kesadaran akan kebenaran-kebenaran kekekalan; yang menghadirkan di hadapan pikiran standar kebenaran yang agung, dan menginsafkan dosa, yang mengilhami iman kepada Dia yang hanya bisa menyelamatkan dari dosa; yang bekerja untuk mengubah karakter dengan cara menarik kasih sayang manusia dari hal-hal yang fana dan dapat binasa, dan menetapkannya ke dalam warisan yang kekal. Roh menciptakan kembali, memurnikan, dan menguduskan manusia, membuat mereka layak untuk menjadi anggota keluarga kerajaan, anak-anak dari Raja surgawi.

Ketika seseorang telah sepenuhnya mengosongkan diri, ketika setiap ilah palsu diusir dari jiwa, kekosongan itu diisi oleh aliran Roh Kristus. Orang yang demikian memiliki iman yang memurnikan jiwa dari kekotoran. Dia menjadi serupa dengan Roh, dan dia memikirkan hal-hal yang berasal dari Roh. Ia tidak memiliki kepercayaan pada diri sendiri. Kristus adalah semua dan di dalam semua. Ia menerima dengan lemah lembut kebenaran yang terus menerus dibukakan, dan memberikan kepada Tuhan segala kemuliaan, dengan berkata, "Allah telah menyatakannya kepada kita oleh Roh-Nya." ...

Roh yang menyatakan juga mengerjakan di dalam dia buah-buah kebenaran. Kristus ada di dalam dia, "mata air yang memancar ke dalam hidup yang kekal." Ia adalah ranting dari pokok anggur yang benar, dan menghasilkan buah-buah yang kaya

buah untuk kemuliaan Allah. Apakah karakter dari buah yang dihasilkan? Buah Roh adalah "kasih," bukan kebencian; "sukacita," bukan ketidakpuasan dan dukacita; "damai sejahtera," bukan kekesalan, kegelisahan, dan pencobaan yang dibuat-buat. Buah Roh adalah "kesabaran, kelemahlembutan, kemurahan, kebaikan, iman, kelemahlembutan, kesederhanaan" ([Galatia 5:22, 23](#)). Mereka yang memiliki Roh ini adalah pekerja yang sungguh-sungguh bekerja sama dengan Allah Mereka mengucapkan kata-kata yang berakal budi, dan dari perbendaharaan hati mereka mengeluarkan perkara-perkara yang suci dan murni, menurut teladan Kristus.-[Gospel Workers, 286-288](#).

Kita akan Mengungkapkan Kasih dan Sukacita Kristus, 30 April

Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam iman, supaya kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan, oleh kuasa Roh Kudus. Roma 15:13.

Di dalam karunia Roh Kudus yang besar dan tak terukur terkandung semua sumber daya surgawi. Bukan karena adanya pembatasan dari Allah, sehingga kekayaan anugerah-Nya tidak mengalir ke bumi kepada manusia. Jika semua orang mau menerima, semua orang akan dipenuhi dengan Roh-Nya. Adalah hak istimewa bagi setiap jiwa untuk menjadi saluran yang hidup yang melaluinya Allah dapat mengkomunikasikan kepada dunia harta anugerah-Nya, kekayaan Kristus yang tak terselami. Tidak ada hal lain yang lebih diinginkan oleh Kristus selain agen-agen yang akan mewakili Roh dan karakter-Nya kepada dunia. Tidak ada yang lebih dibutuhkan oleh dunia selain perwujudan kasih Juruselamat melalui manusia. Seluruh surga menantikan saluran-saluran yang melaluinya minyak suci dapat dituangkan untuk menjadi sukacita dan berkat bagi hati manusia.

Kristus telah menetapkan bahwa gereja-Nya akan menjadi tubuh yang telah dibentuk ulang, diterangi dengan Terang dunia, memiliki kemuliaan Imanuel. Adalah tujuan-Nya agar setiap orang Kristen dikelilingi oleh suasana rohani yang penuh dengan terang dan damai sejahtera. Dia menghendaki agar kita menyatakan sukacita-Nya dalam hidup kita.

Berdiamnya Roh Kudus akan ditunjukkan dengan mengalirnya kasih surgawi. Kepenuhan ilahi akan mengalir melalui agen manusia yang telah dikuduskan, untuk diberikan kepada orang lain.

Matahari Kebenaran memiliki "kesembuhan di sayapnya" (**Maleakhi 4:2**). Jadi, dari setiap murid yang sejati harus disebarkan pengaruh untuk kehidupan, keberanian, pertolongan, dan kesembuhan yang sejati.

Agama Kristus berarti lebih dari sekadar pengampunan dosa;

agama ini berarti menghapuskan dosa-dosa kita, dan mengisi kekosongan dengan anugerah Roh Kudus. Itu berarti penerangan ilahi, bersukacita di dalam Allah. Itu berarti hati yang dikosongkan dari diri sendiri, dan diberkati dengan kehadiran Kristus yang menetap. Ketika Kristus memerintah di dalam jiwa, ada kemurnian, kebebasan

dari dosa. Kemuliaan, kepenuhan, kelengkapan rencana Injil digenapi dalam kehidupan. Penerimaan Juruselamat membawa cahaya kedamaian yang sempurna, kasih yang sempurna, jaminan yang sempurna. Keindahan dan keharuman karakter Kristus yang dinyatakan dalam kehidupan menjadi saksi bahwa Allah benar-benar telah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia untuk menjadi Juruselamat - [Christ's Object Lessons, 419, 420](#).

Ada damai sejahtera di dalam percaya, dan sukacita di dalam Roh Kudus. Percaya mendatangkan damai sejahtera, dan percaya kepada Allah mendatangkan sukacita - [Testimonies for the Church 2:319, 320](#).

Mei

[135]

Pohon Kehidupan yang Mulia, 1 Mei

Tuhan Allah membuat taman di sebelah timur Eden...Dan keluar Dari tanah itu TUHAN Allah menumbuhkan segala pohon yang menarik dan sedap kelihatannya dan yang baik untuk dimakan buahnya, juga pohon kehidupan di tengah-tengah taman dan pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat. Kejadian 2:8, 9.

Manusia diciptakan menurut rupa Allah. Nатурnya sangat selaras dengan kehendak Allah. Pikirannya mampu memahami hal-hal ilahi. Perasaannya murni; selera dan hawa nafsunya berada di bawah kendali akal budi. Ia kudus dan bahagia dalam menyandang gambar Allah dan dalam ketaatan yang sempurna kepada kehendak-Nya. Ketika manusia keluar dari tangan Penciptanya, ia memiliki perawakan yang tinggi dan simetri yang sempurna. Wajahnya memancarkan rona kemerahan kesehatan, dan bersinar dengan cahaya kehidupan dan sukacita

Segala sesuatu yang telah Allah ciptakan adalah kesempurnaan keindahan, dan tidak ada yang tampak kurang yang dapat menambah kebahagiaan pasangan yang kudus ini; namun Sang Pencipta masih memberikan tanda lain dari kasih-Nya kepada mereka, yaitu dengan menyiapkan sebuah taman khusus untuk rumah mereka. Di taman ini terdapat pohon-pohon dari berbagai jenis, banyak di antaranya yang menghasilkan buah yang harum dan lezat. Di tengah-tengah taman itu terdapat pohon kehidupan, yang melebihi semua pohon lainnya dalam hal kemuliaan. Buahnya tampak seperti buah apel dari emas dan perak, dan memiliki kuasa untuk mengaruniakan hidup

Pohon pengetahuan, yang berdiri di dekat pohon kehidupan di tengah-tengah taman, menjadi ujian bagi ketaatan, iman, dan kasih orang tua kita yang pertama. Meskipun diizinkan untuk makan dengan bebas dari setiap pohon yang lain, mereka dilarang untuk mencicipi buah pohon ini, karena takut akan kematian.

Mereka dikunjungi oleh para malaikat, dan dianugerahi persekutuan dengan Pencipta mereka, tanpa tabir yang menghalangi. Mereka penuh dengan kekuatan yang diberikan

oleh pohon kehidupan, dan kekuatan intelektual mereka tidak lebih rendah daripada para malaikat.-Bapa-bapa leluhur [dan para nabi](#), 45-50.

[Orang tua pertama kita] akan menikmati persekutuan dengan Allah dan dengan para malaikat kudus; tetapi ... kesetiaan mereka harus diuji. Ketaatan, sempurna dan kekal, adalah kondisi kebahagiaan abadi. Dengan syarat ini, dia [manusia] akan memiliki akses ke pohon kehidupan.-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 48, 49.

Untuk memiliki eksistensi tanpa akhir, manusia harus terus mengambil bagian dari pohon kehidupan. Jika kehilangan hal ini, vitalitasnya secara bertahap akan berkurang hingga kehidupan akan punah. Dia [Setan] berharap bahwa mereka akan memakan buah pohon kehidupan. Tapi setelah kejatuhan manusia, malaikat-malaikat kudus segera ditugaskan untuk menjaga pohon kehidupan, tak satu pun dari keluarga Adam yang diizinkan melewati penghalang itu untuk mengambil bagian dalam buah yang memberi kehidupan, karena itu tidak ada orang berdosa yang kekal.-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 60.

Kekuasaan Hukum yang Universal, 2 Mei

Bumi adalah milik TUHAN dan segala isinya, dunia dan mereka yang diam di dalamnya. Sebab Ia mendasarkannya di atas laut, dan menegakkannya di atas air bah. Mazmur 24:1, 2.

Pada semua hal yang diciptakan terlihat kesan dari Sang Ilahi. Alam memberikan kesaksian tentang Tuhan. Pikiran yang rentan, yang dibawa ke dalam kontak dengan keajaiban dan misteri alam semesta, tidak bisa tidak mengakui kerja kekuatan yang tak terbatas. Bukan dengan energinya sendiri yang melekat, bumi menghasilkan karunia-karunia, dan dari tahun ke tahun terus bergerak mengelilingi matahari. Sebuah tangan yang tak terlihat memandu planet-planet dalam rangkaian langit. Sebuah kehidupan misterius meliputi seluruh alam - sebuah kehidupan yang menopang dunia yang tak terhitung jumlahnya di seluruh alam semesta, yang hidup dalam atom serangga yang melayang-layang dalam angin musim panas, yang menerbangkan burung walet dan memberi makan burung gagak muda yang menangis, yang membuat kuncup menjadi mekar, dan bunga menjadi buah.

Kekuatan yang sama yang menjunjung tinggi alam juga bekerja dalam diri manusia. Hukum-hukum agung yang sama yang memandu bintang dan atom mengendalikan kehidupan manusia. Hukum-hukum yang mengatur tindakan jantung, mengatur aliran arus kehidupan ke tubuh, adalah hukum-hukum dari Kecerdasan yang perkasa yang memiliki yurisdiksi atas jiwa. Dari Dia semua kehidupan berasal. Hanya dalam keselarasan dengan-Nya dapat ditemukan lingkup tindakan yang sebenarnya. Untuk semua objek ciptaan-Nya, kondisinya sama - kehidupan yang ditopang dengan menerima kehidupan Tuhan, kehidupan yang dijalankan selaras dengan kehendak Sang Pencipta. Melanggar hukum-Nya, baik secara fisik, mental, maupun moral, berarti menempatkan diri sendiri di luar keselarasan dengan alam semesta, yang berarti menimbulkan perselisihan, anarki, dan kehancuran.

Bagi dia yang belajar menafsirkan ajaran-ajarannya, seluruh alam menjadi diterangi; dunia adalah sebuah buku pelajaran, kehidupan adalah sebuah sekolah. Kesatuan manusia dengan

alam dan dengan Tuhan, kekuasaan hukum yang universal, hasil dari pelanggaran, tidak dapat gagal untuk mengesankan pikiran dan membentuk karakter

Sedapat mungkin, biarlah anak sejak tahun-tahun pertamanya ditempatkan di tempat di mana buku pelajaran yang luar biasa ini akan terbuka di hadapannya. Biarlah ia melihat pemandangan-pemandangan mulia yang dilukis oleh Sang Seniman Agung di atas kanvas langit, biarlah ia menyaksikan misteri perubahan musim, dan, dalam semua karya-Nya, belajarlah tentang Sang Pencipta.

Tidak ada cara lain yang dapat meletakkan fondasi pendidikan yang benar dengan begitu kuat dan pasti. Namun, bahkan anak kecil pun, ketika ia bersentuhan dengan alam, akan melihat alasan untuk kebingungan. Dia tidak bisa tidak mengenali kerja dari kekuatan-kekuatan antagonis. Di sinilah alam membutuhkan seorang penerjemah. Melihat kejahatan yang nyata bahkan di dunia alamiah, semua memiliki pelajaran menyedihkan yang sama untuk dipelajari - "Musuh telah melakukan ini." ... Hanya di dalam terang yang bersinar dari Kalvari, ajaran alam dapat dibaca dengan benar." -Education, 99-101.

Perhatikanlah firman-Ku, condongkanlah telingamu kepada perkataan-Ku.

.....**Untuk mereka adalah kehidupan bagi mereka yang menemukannya, dan kesehatan bagi seluruh tubuh mereka. [Amsal 4:20-22](#).**

Karena pikiran dan jiwa menemukan ekspresi melalui tubuh, kekuatan mental dan spiritual sangat bergantung pada kekuatan dan aktivitas fisik; apa pun yang meningkatkan kesehatan fisik akan mendorong perkembangan pikiran yang kuat dan karakter yang seimbang. Tanpa kesehatan, tidak ada seorang pun yang dapat memahami dengan jelas atau memenuhi kewajibannya secara penuh terhadap dirinya sendiri, terhadap sesama makhluk, atau terhadap Penciptanya. Oleh karena itu, kesehatan harus dijaga sama setianya dengan karakter. Pengetahuan tentang fisiologi dan kebersihan harus menjadi dasar dari semua upaya pendidikan

Kaum muda, dalam kesegaran dan semangat hidup, tidak banyak yang menyadari nilai dari energi mereka yang berlimpah. Harta yang lebih berharga daripada emas, lebih penting untuk kemajuan daripada pembelajaran atau pangkat atau kekayaan - betapa ringannya harta itu dipegang! betapa gegabahnya disia-siakan! Betapa banyak orang yang mengorbankan kesehatannya dalam perjuangan untuk mendapatkan kekayaan atau kekuasaan, hampir mencapai tujuan keinginannya, hanya untuk kemudian jatuh tak berdaya, sementara yang lain, yang memiliki ketahanan fisik yang lebih unggul, menggenggam hadiah yang didambakan! Melalui kondisi yang tidak sehat, akibat mengabaikan hukum kesehatan, berapa banyak orang yang telah dituntun ke dalam praktik-praktik jahat, hingga mengorbankan setiap harapan untuk dunia dan akhirat! ...

Kaum muda harus diajarkan bahwa hukum alam adalah hukum Tuhan - sama ilahinya dengan ajaran Dekalog. Hukum-hukum yang mengatur organisme fisik kita, telah Allah tuliskan pada setiap saraf, otot, dan serat tubuh kita. Setiap pelanggaran yang ceroboh atau disengaja terhadap hukum-hukum ini adalah dosa terhadap Pencipta

kita. Maka, betapa pentingnya pengetahuan yang menyeluruh tentang hukum-hukum ini untuk diberikan! ...

Pengaruh pikiran terhadap tubuh, serta tubuh terhadap pikiran, harus ditekankan. Kekuatan listrik otak, yang didorong oleh aktivitas mental, menghidupkan seluruh sistem, dan dengan demikian

bantuan yang tak ternilai dalam melawan penyakit. Kekuatan kemauan dan

Pentingnya pengendalian diri, baik dalam pemeliharaan dan pemulihan kesehatan, efek menyedihkan dan bahkan merusak dari kemarahan, ketidakpuasan, keegoisan, atau kenajisan, dan, di sisi lain, kekuatan pemberi kehidupan yang luar biasa yang dapat ditemukan dalam keceriaan, tidak mementingkan diri sendiri, dan rasa syukur, juga harus ditunjukkan. Ada kebenaran fisiologis - kebenaran yang perlu kita pertimbangkan - dalam kitab suci, "Hati yang gembira [bersukacita] mendatangkan kebaikan seperti obat" ([Amsal 17:22](#)).-Pendidikan, 195-197.

Karena kamu telah dibeli dengan suatu harga, karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu dan dengan rohmu yang adalah milik Allah. 1 Korintus 6:20.

Bagaimana kita dapat mengikuti-Nya untuk belajar tentang Dia yang adalah guru kita? Kita dapat menyelidiki Firman-Nya, dan mengenal kehidupan dan karya-Nya. Firman-Nya harus kita terima sebagai roti bagi jiwa kita. Di setiap bidang di mana manusia ditempatkan, Tuhan Yesus telah meninggalkan jejak kaki-Nya bagi kita. Sebaiknya kita mengikuti-Nya. Roh yang dengannya Dia berbicara, harus kita hargai; kita harus menyampaikan kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus. Kita harus mengikut Dia terutama dalam kemurnian hati, dalam kasih. Diri kita harus disembunyikan bersama Kristus di dalam Allah; maka ketika Kristus yang adalah hidup kita menyatakan diri-Nya, kita juga akan menyatakan diri-Nya dalam kemuliaan.

....

Melalui inspirasi Roh Allah, rasul Paulus menulis bahwa "segala sesuatu yang kamu lakukan," bahkan tindakan alamiah seperti makan dan minum, harus dilakukan bukan untuk memuaskan selera yang menyimpang, tetapi di bawah rasa tanggung jawab - "lakukanlah semuanya untuk kemuliaan Allah." Setiap bagian dari diri manusia harus dijaga; kita harus waspada agar apa yang dimasukkan ke dalam perut tidak membuang pikiran yang mulia dan kudus.

Bolehkah saya tidak melakukan apa yang saya inginkan dengan diri saya sendiri? tanya beberapa orang, seolah-olah kami berusaha untuk menghilangkan kebaikan yang besar dari mereka, ketika kami menunjukkan kepada mereka pentingnya makan dengan cerdas, dan menyesuaikan semua kebiasaan mereka dengan hukum-hukum yang telah Allah tetapkan.

Ada hak-hak yang dimiliki oleh setiap individu. Kita memiliki individualitas dan identitas yang merupakan milik kita sendiri. Tidak seorang pun dapat menggabungkan identitasnya dengan identitas orang lain. Semua harus bertindak untuk diri mereka

sendiri, sesuai dengan perintah hati nurani mereka sendiri. Mengenai tanggung jawab dan pengaruh kita, kita dapat menerima bahwa kita memperoleh hidup kita dari Allah. Hal ini tidak kita peroleh dari manusia, tetapi hanya dari Allah. Kita adalah milik-Nya melalui penciptaan dan penebusan. Tubuh kita bukanlah milik kita sendiri, yang dapat kita perlakukan semau kita, yang dapat kita lumpuhkan dengan kebiasaan-kebiasaan yang mengarah kepada kebusukan, sehingga tidak memungkinkan kita untuk memberikan pelayanan yang sempurna kepada Allah. Hidup kita dan semua kemampuan kita adalah milik-Nya. Dia merawat kita setiap saat.

Dia menjaga mesin yang hidup ini tetap bekerja; jika kita dibiarkan menjalankannya sesaat saja, kita akan mati. Kita benar-benar bergantung pada Allah.

Sebuah pelajaran yang luar biasa didapat ketika kita memahami hubungan kita dengan Tuhan, dan hubungan-Nya dengan kita. Kata-kata "Tidak tahukah kamu, bahwa kamu bukan milikmu sendiri? Karena kamu telah dibeli dengan suatu harga" harus digantungkan di ruang ingatan, agar kita dapat selalu menyadari hak Allah atas talenta, harta, pengaruh, dan diri kita masing-masing. Kita harus belajar bagaimana memperlakukan karunia Allah ini, di dalam pikiran, di dalam jiwa, di dalam tubuh, supaya sebagai milik Kristus yang telah dibeli, kita dapat melakukan pelayanan yang menyehatkan dan menyenangkan hati-Nya." [-Kesaksian-kesaksian Khusus, Seri A 9:58, 59.](#)

Keluarlah dari tengah-tengah mereka dan pisahkanlah dirimu, demikianlah firman Tuhan, dan janganlah menjamah barang yang najis, maka Aku akan menerima kamu. [2 Korintus 6:17](#).

Orang-orang yang mengaku Kristen setiap tahunnya menghabiskan jumlah yang sangat besar untuk indulgensi yang tidak berguna dan merusak, sementara jiwa-jiwa binasa karena Firman kehidupan. Allah dirampok dalam persepuluhan dan persembahan, sementara mereka mengumpulkan di atas mezbah untuk menghancurkan hawa nafsu lebih banyak daripada yang mereka berikan untuk meringankan orang miskin atau untuk mendukung Injil. Jika semua orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus benar-benar dikuduskan, sarana mereka, alih-alih dihabiskan untuk kesenangan yang tidak perlu dan bahkan menyakitkan, akan diubah menjadi perbendaharaan Tuhan, dan orang-orang Kristen akan menjadi teladan dalam pertarikan, penyangkalan diri, dan pengorbanan diri. Kemudian mereka akan menjadi terang dunia.

Dunia diserahkan kepada pemanjaan diri sendiri. "Keinginan daging, keinginan mata dan keangkuhan hidup" menguasai banyak orang. Tetapi para pengikut Kristus memiliki panggilan yang lebih suci. "Keluarlah dari tengah-tengah mereka dan pisahkanlah dirimu, demikianlah firman Tuhan, dan janganlah kamu menjamah apa yang najis." Dalam terang Firman Tuhan, kita dibenarkan untuk menyatakan bahwa pengudusan tidak dapat dikatakan sejati jika tidak disertai dengan penyerahan diri sepenuhnya terhadap pengejaran dosa dan kepuasan dunia.

Bagi mereka yang memenuhi persyaratan, "Keluarlah dari antara mereka dan pisahkanlah dirimu... dan janganlah menjamah apa yang najis," janji Tuhan adalah, "Aku akan menerima kamu dan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku, demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa." ([2 Korintus 6:17, 18](#)). Adalah hak istimewa dan tugas setiap orang Kristen untuk memiliki pengalaman yang kaya dan berlimpah dalam perkara-perkara Allah. "Akulah terang dunia," kata Yesus.

"Barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup" (Yohanes 8:12). "Jalan orang benar itu seperti pelita yang bercahaya, yang makin lama makin bercahaya sampai kepada kesempurnaannya" (Amsal 4:18). Setiap langkah iman dan ketaatan membawa jiwa ke dalam hubungan yang lebih dekat dengan Terang

dunia, yang di dalamnya "tidak ada kegelapan sama sekali." Sinar terang Matahari Kebenaran menyinari hamba-hamba Allah, dan mereka harus memantulkan sinar-Nya. Sebagaimana bintang-bintang memberitahukan kepada kita bahwa ada terang yang besar di surga yang dengan kemuliaan-Nya mereka menjadi terang, demikian pula orang-orang Kristen harus menyatakan bahwa ada Allah di atas takhta alam semesta yang karakter-Nya layak untuk dipuji dan ditiru. Kasih karunia Roh-Nya, kemurnian dan kekudusan karakter-Nya, akan dinyatakan di dalam kesaksian-kesaksian-Nya - [The Great Controversy, 475, 476.](#)

Pekerjaan kita di dunia ini adalah untuk menyingkapkan prinsip-prinsip murni yang ada di surga - [The Upward Look, 291.](#)

Kesehatan adalah Berkah yang Hanya Sedikit yang Mengharganya, 6 Mei

Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam kamu, yang kamu miliki dari Allah dan kamu bukan milik kamu sendiri? [1 Korintus 6:19](#).

Kesehatan adalah berkat yang hanya sedikit orang yang menghargai nilainya; namun di atasnya sangat bergantung pada efisiensi kekuatan mental dan fisik kita. Dorongan dan hasrat kita bersemayam di dalam tubuh, dan tubuh kita harus dijaga dalam kondisi terbaik secara fisik dan di bawah pengaruh rohani agar talenta kita dapat digunakan secara maksimal.

Apa pun yang mengurangi kekuatan fisik akan melemahkan pikiran dan membuatnya kurang mampu membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Kita menjadi kurang mampu memilih yang baik dan kurang memiliki kekuatan kehendak untuk melakukan apa yang kita tahu benar.

Penyalahgunaan kekuatan fisik kita memperpendek periode waktu di mana hidup kita dapat digunakan untuk kemuliaan Allah. Dan hal ini tidak memungkinkan kita untuk menyelesaikan pekerjaan yang telah Allah berikan kepada kita. Dengan membiarkan diri kita membentuk kebiasaan-kebiasaan yang salah, dengan begadang, dengan memuaskan nafsu makan dengan mengorbankan kesehatan, kita meletakkan dasar bagi kelemahan. Dengan mengabaikan latihan fisik, dengan bekerja terlalu keras pada pikiran atau tubuh, kita membuat sistem saraf menjadi tidak seimbang. Mereka yang memperpendek usia mereka dan membuat diri mereka tidak layak untuk melayani dengan mengabaikan hukum alam bersalah karena melakukan perampokan terhadap Allah.

Dan mereka juga merampok sesama mereka. Kesempatan untuk memberkati orang lain, pekerjaan yang menjadi tujuan utama Allah mengutus mereka ke dalam dunia, telah dipotong oleh tindakan mereka sendiri. Dan mereka telah membuat diri mereka tidak layak untuk melakukan apa yang dalam waktu yang lebih singkat dapat

mereka capai. Tuhan menganggap kita bersalah ketika dengan kebiasaan kita yang merugikan, kita menghalangi kebaikan dunia.

Pelanggaran terhadap hukum fisik adalah pelanggaran terhadap hukum moral, karena Allah adalah pencipta hukum fisik sebagaimana Dia adalah pencipta hukum moral. Hukum-Nya dituliskan dengan jari-Nya sendiri pada setiap saraf, setiap otot, setiap kemampuan, yang telah dipercayakan kepada manusia.

Dan setiap penyalahgunaan bagian mana pun dari organisme kita merupakan pelanggaran terhadap hukum tersebut.

Semua orang harus memiliki pengetahuan yang cerdas tentang tubuh manusia sehingga mereka dapat menjaga tubuh mereka dalam kondisi yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan Tuhan. Kehidupan jasmani harus dipelihara dan dikembangkan dengan hati-hati agar melalui umat manusia, kodrat ilahi dapat dinyatakan dalam kepenuhannya. Hubungan organisme jasmani dengan kehidupan rohani adalah salah satu cabang pendidikan yang paling penting. Hal ini harus mendapat perhatian yang seksama di rumah dan di sekolah. Semua harus

menempatkan diri mereka dalam hubungan terbaik dengan kehidupan dan kesehatan.

Kebiasaan-kebiasaan kita harus berada di bawah kendali pikiran yang juga berada di bawah kendali Allah - [Christ's Object Lessons, 346-348](#).

Alam Menghormati Mereka yang Mematuhi Hukumnya, 7 Mei

Daniel berniat dalam hatinya untuk tidak menajiskan dirinya dengan bagian makanan raja dan dengan anggur yang diminumnya, sebab itu ia meminta kepada raja sida-sida itu, supaya ia tidak menajiskan dirinya. [Daniel 1:8](#).

Kita tidak dapat memiliki pemahaman yang benar tentang topik kesederhanaan sampai kita mempertimbangkannya dari sudut pandang Alkitab. Dan tidak ada ilustrasi yang lebih lengkap dan kuat tentang pertarakan yang benar dan berkat-berkat yang menyertainya selain yang diberikan oleh sejarah nabi Daniel dan rekan-rekannya di istana Babel.

Bukanlah kesombongan atau ambisi mereka sendiri yang telah membawa para pemuda ini ke istana raja, ke dalam persahabatan dengan orang-orang yang tidak mengenal atau takut akan Tuhan yang benar. Mereka adalah tawanan di sebuah negeri asing, dan Kebijakanaksanaan Tak Terbatas telah menempatkan mereka di mana mereka berada. Mereka mempertimbangkan posisi mereka, dengan segala kesulitan dan bahayanya; dan kemudian, dalam takut akan Allah, mereka mengambil keputusan. Bahkan dengan risiko ketidaksenangan raja, mereka tetap setia pada agama nenek moyang mereka. Mereka menaati hukum ilahi, baik hukum alam maupun hukum moral, dan berkat Allah memberi mereka kekuatan dan daya tarik, serta kekuatan intelektual.

Para pemuda ini telah menerima pendidikan yang benar di masa kecil mereka; dan sekarang, ketika terpisah dari pengaruh rumah dan pergaulan yang sakral, mereka menghormati para pengajar di masa kecil mereka. Dengan kebiasaan penyangkalan diri mereka digabungkan dengan kesungguhan tujuan, ketekunan, dan ketabahan. Mereka tidak memiliki waktu untuk menyia-nyiakan kesenangan, kesia-siaan, atau kebodohan. Mereka tidak digerakkan oleh kesombongan atau ambisi yang tidak layak; tetapi mereka berusaha membebaskan diri mereka dengan cara yang patut dihargai, demi kehormatan bangsanya

yang tertindas dan demi kemuliaan-Nya yang menjadi hamba-hamba-Nya.

Tuhan selalu menghormati yang benar. Pemuda-pemuda yang paling menjanjikan dari setiap negeri yang ditaklukkan oleh penakluk yang agung telah berkumpul di Babel; namun di antara mereka semua, para tawanan Ibrani tidak memiliki saingan. Mereka tidak memiliki saingan.

Bentuk tubuh yang tegak, langkah yang tegap dan elastis, wajah yang cerah yang menunjukkan bahwa darahnya tidak tercemar, indera yang tidak redup, nafas yang tidak tercemar-semua itu adalah bukti dari kebiasaan yang baik, lencana kemuliaan yang dengannya alam menghormati mereka yang taat kepada hukum-hukumnya. Dan ketika kemampuan dan perolehan mereka diuji oleh raja pada akhir tiga tahun pelatihan, tidak ada yang ditemukan "seperti Daniel, Hananya, Mishael, dan Azarya." Ketajaman pengamatan mereka, pilihan dan ketepatan bahasa mereka, pengetahuan mereka yang luas dan beragam, menjadi bukti kekuatan dan semangat yang tak tergoyahkan dari kekuatan mental mereka.

Sejarah Daniel dan rekan-rekannya telah dicatat pada halaman-halaman Firman yang Diilhami untuk kepentingan semua orang muda di segala zaman yang akan datang. [Tanda-tanda zaman, 11 Februari 1886.](#)

Pentingnya Pertarakan yang Ketat, 8 Mei

Diberkatilah engkau, hai negeri, apabila ... para pembesarmu makan pada waktunya, untuk kekuatan, dan bukan untuk kemabukan! Pengkhotbah 10:17.

Pelajaran dari pengalaman para pemuda [Ibrani] ini adalah pelajaran yang sebaiknya kita renungkan. Bahaya kita bukanlah dari kelangkaan, tetapi dari kelimpahan. Kita terus-menerus tergoda untuk menghabiskannya. Tetapi mereka yang ingin mempertahankan kekuatan mereka agar tidak terganggu untuk melayani Allah harus menjalankan pertarakan yang ketat dalam menggunakan semua karunia-Nya, dan juga menjauhkan diri sepenuhnya dari setiap pemanjaan yang merugikan atau merendahkan.

Kebiasaan fisik yang benar meningkatkan keunggulan mental. Kekuatan intelektual, kekuatan fisik, dan umur panjang bergantung pada hukum yang tidak dapat diubah. Tidak ada kebetulan, tidak ada peluang, tentang hal ini. Surga tidak akan ikut campur untuk menjaga manusia dari konsekuensi pelanggaran hukum alam. Ada banyak kebenaran dalam pepatah yang mengatakan bahwa setiap orang adalah arsitek dari nasibnya sendiri. Meskipun orang tua bertanggung jawab atas cap karakter, serta pendidikan dan pelatihan yang mereka berikan kepada putra-putri mereka, tetap benar bahwa posisi dan kegunaan kita di dunia ini sangat bergantung pada tindakan kita sendiri.

Biarlah tua dan muda ingat bahwa untuk setiap pelanggaran hukum kehidupan, alam akan menyampaikan protesnya. Hukuman akan jatuh pada kekuatan mental dan juga fisik. Dan itu tidak berakhir pada orang yang bersalah. Efek dari pelanggaranannya akan terlihat pada keturunannya, dan dengan demikian kejahatan turun-temurun akan diturunkan, bahkan ke generasi ketiga atau keempat

Kita menderita karena kebiasaan yang salah dari nenek moyang kita, namun berapa banyak orang yang mengambil jalan yang jauh lebih buruk dari mereka! Setiap tahun jutaan galon minuman keras

yang memabukkan diminum, dan jutaan dolar dibelanjakan untuk tembakau. Opium, teh, kopi, tembakau, dan minuman keras yang memabukkan dengan cepat memadamkan percikan vitalitas yang masih tersisa dalam perlombaan

Penggunaan minuman keras yang memabukkan dapat menghilangkan akal sehat, dan mengeraskan hati terhadap setiap pengaruh yang murni dan suci....

Sekarang ini dibutuhkan orang-orang seperti Daniel - orang-orang yang memiliki penyangkalan diri dan keberanian untuk menjadi pembaharu pertarakan yang radikal. Biarlah setiap orang Kristen melihat bahwa teladan dan pengaruhnya berada di pihak reformasi. Biarlah para pelayan Injil setia dalam mengajar dan memperingatkan orang-orang. Dan biarlah semua orang mengingat bahwa kebahagiaan kita di dalam dua dunia bergantung pada perbaikan yang benar di dalam dunia yang satu." - [The Signs of the Times, 11 Februari 1886.](#)

Semua Makhluk Hidup adalah Milik Tuhan, 9 Mei

Dalam segala hal hikmat dan pengertian yang ditanyakan raja kepada mereka, ia mendapati mereka sepuluh kali lebih baik daripada semua tukang sihir dan ahli nujum yang ada di seluruh kerajaannya. [Daniel 1:20](#).

Mengapa Daniel dan teman-temannya menolak untuk makan di meja raja? Mengapa mereka menolak daging dan anggur yang dihidangkan? Karena mereka telah diajari bahwa jenis makanan seperti itu tidak akan membuat pikiran dan tubuh mereka berada dalam kondisi kesehatan yang baik untuk melakukan pelayanan kepada Tuhan. Para pemuda ini mendesak dengan sungguh-sungguh agar orang yang bertanggung jawab atas makanan mereka tidak memaksa mereka untuk mengambil bagian dalam kemewahan raja, atau meminum anggurnya. Mereka memohon kepadanya untuk mencobanya selama sepuluh hari saja, dan kemudian memeriksanya, dan memutuskan dari penampilan fisik mereka apakah pola makan mereka yang berpantang itu akan merugikan mereka. Ketika mereka datang untuk diperiksa, hasilnya jelas menguntungkan mereka.

Lain halnya dengan pemuda yang telah makan dari kemewahan meja raja, dan minum anggurnya. Binar mata yang jernih telah hilang; cahaya kemerahan yang menyehatkan telah menghilang dari wajah mereka. Setelah itu, keempat tawanan Ibrani itu diizinkan untuk makan makanan yang telah mereka pilih. Apa pengaruhnya terhadap pikiran dan karakter mereka? Mereka telah dengan sadar menolak rangsangan daging dan anggur. Mereka menaati kehendak Allah dalam penyangkalan diri, dan Ia menunjukkan perkenanan-Nya. Dia ingin hamba-hamba-Nya menghormati Dia dengan ketaatan mereka pada prinsip yang teguh dalam semua kebiasaan hidup mereka. Wajah mereka akan menjadi sertifikat kesehatan fisik dan kemurnian moral.

"Dan mengenai keempat anak itu, Allah memberikan kepada mereka pengetahuan dan kepandaian dalam segala pengetahuan dan hikmat, dan Daniel mempunyai pengertian dalam segala

penglihatan dan mimpi." Para pemuda ini memiliki Tuhan sebagai pendidik mereka. Mata rantai emas dari rantai surga menghubungkan yang terbatas dengan yang tak terbatas. Mereka mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Mereka adalah

sangat berhati-hati untuk menjaga diri mereka tetap berhubungan dengan Allah. Mereka berdoa dan belajar serta membawa ke dalam kehidupan praktis mereka pikiran yang sangat teliti dan rendah hati Firman Tuhan adalah makanan dan minuman mereka. "Dan dalam segala hal hikmat dan pengertian yang ditanyakan raja kepada mereka, raja mendapati mereka sepuluh kali lebih baik dari pada semua tukang sihir dan ahli nujum." ...

Ketika anak-anak beriman dengan doa yang sungguh-sungguh mempersembahkan diri mereka kepada Tuhan tanpa syarat, Tuhan akan menghormati iman mereka, dan akan memberkati mereka dengan pikiran yang jernih

Tubuh yang di dalamnya jiwa bersemayam, dan yang melaluinya jiwa bekerja, adalah milik Tuhan. Kita tidak memiliki hak untuk mengabaikan bagian mana pun dari mesin yang hidup ini. Setiap bagian dari organisme yang hidup adalah milik Tuhan. Pengetahuan tentang tubuh jasmani kita sendiri harus mengajarkan kita bahwa setiap anggota tubuh kita harus melakukan pelayanan kepada Tuhan, sebagai alat kebenaran. [-Kesaksian Khusus, Seri A 9:60-62.](#)

[144] **Hubungan Antara Daging dan Roh, 10 Mei**

Sebab barangsiapa menabur menurut daging, ia akan menuai kebinasaan dari daging, tetapi barangsiapa menabur menurut Roh, ia akan menuai hidup yang kekal. Galatia 6:8.

Hawa nafsu yang lebih rendah bersemayam di dalam tubuh dan bekerja melaluinya. Kata-kata "daging" atau "kedagingan" atau "nafsu kedagingan" merangkul sifat yang lebih rendah dan rusak; daging itu sendiri tidak dapat bertindak bertentangan dengan kehendak Allah. Kita diperintahkan untuk menyalibkan daging, dengan kasih sayang dan hawa nafsu. Bagaimana kita melakukannya? Haruskah kita menyiksa tubuh kita? Tidak, tetapi matikanlah godaan untuk berbuat dosa. Pikiran yang rusak harus diusir. Setiap pikiran harus ditaklukkan kepada Yesus Kristus. Semua kecenderungan hewani harus ditundukkan kepada kuasa jiwa yang lebih tinggi. Kasih Allah harus memerintah sebagai yang tertinggi; Kristus harus menduduki takhta yang tak terbagi. Tubuh kita harus dianggap sebagai milik-Nya yang telah dibeli. Anggota-anggota tubuh harus menjadi alat kebenaran - [The Adventist Home](#), 127, 128.

Kepatuhan yang ketat terhadap tuntutan-tuntutan Allah bermanfaat bagi kesehatan tubuh dan pikiran. Untuk mencapai standar tertinggi dalam pencapaian moral dan intelektual, kita perlu mencari hikmat dan kekuatan dari Allah, dan menjalankan pertarakan yang ketat dalam semua kebiasaan hidup. Dalam pengalaman Daniel dan teman-temannya, kita melihat sebuah contoh kemenangan prinsip atas godaan untuk menuruti selera. Hal ini menunjukkan kepada kita bahwa melalui prinsip agama, para pemuda dapat menang atas keinginan daging, dan tetap setia kepada tuntutan Allah, meskipun harus mengorbankan banyak hal.

Kita harus memperhatikan kata-kata sang rasul di mana ia mengimbau saudara-saudaranya, oleh belas kasihan Allah, untuk mempersembahkan tubuh mereka sebagai "persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah." Ini adalah pengudusan yang sejati. Ini bukan hanya sebuah teori, emosi, atau bentuk kata-kata, tetapi sebuah prinsip yang hidup dan aktif, yang

masuk ke dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menuntut agar kebiasaan kita dalam makan, minum, dan berpakaian sedemikian rupa untuk menjamin pemeliharaan kesehatan fisik, mental, dan moral, sehingga kita dapat

memperssembahkan kepada Tuhan tubuh kita-bukan persembahan yang haram karena kebiasaan-kebiasaan yang salah, tetapi-"persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah persembahan yang sejati."...

Ada hubungan yang erat antara alam fisik dan alam moral. Di mana pun mereka berada, mereka yang sungguh-sungguh dikuduskan akan

meningkatkan standar moral dengan memelihara kebiasaan fisik yang benar, dan, seperti Daniel, memberikan kepada orang lain sebuah teladan tentang kesederhanaan dan penyangkalan diri. Setiap selera yang bejat menjadi nafsu yang berperang. Segala sesuatu yang bertentangan dengan hukum alam menciptakan kondisi jiwa yang sakit

Dengan perhatian yang besar haruslah orang-orang Kristen mengatur kebiasaan-kebiasaan mereka, supaya mereka dapat memelihara kekuatan penuh dari setiap kemampuan untuk diberikan kepada pelayanan Kristus - [The Review and Herald, 25 Januari 1881.](#)

Nilai Kesehatan dari Kehidupan di Luar Ruangan, 11 Mei

Saudara-saudaraku yang kekasih, aku berharap, di atas segala-galanya, supaya engkau sejahtera dan sehat, sama seperti jiwamu sejahtera. [3 Yohanes 1:2](#).

Segala sesuatu yang ada di alam adalah berkat Tuhan, yang disediakan untuk memberikan kesehatan bagi tubuh, pikiran, dan jiwa. Mereka diberikan kepada orang yang sehat agar tetap sehat dan kepada orang yang sakit agar sembuh. Terhubung dengan pengolahan air, mereka lebih efektif dalam memulihkan kesehatan daripada semua obat di dunia.

Di negara ini, orang sakit menemukan banyak hal untuk mengalihkan perhatian mereka dari diri mereka sendiri dan penderitaan mereka. Di mana-mana mereka dapat melihat dan menikmati keindahan alam-bunga-bunga, ladang, pohon-pohon buah yang sarat dengan harta karunnya, pohon-pohon hutan yang memberikan keteduhan yang penuh syukur, dan bukit-bukit serta lembah-lembah dengan berbagai macam dedaunan dan berbagai macam kehidupan.

Dan mereka tidak hanya terhibur oleh lingkungan ini, tetapi pada saat yang sama mereka juga belajar pelajaran rohani yang sangat berharga. Dikelilingi oleh karya-karya Allah yang luar biasa, pikiran mereka terangkat dari hal-hal yang terlihat kepada hal-hal yang tidak terlihat. Keindahan alam membuat mereka berpikir tentang pesona yang tak tertandingi dari bumi yang diciptakan baru, di mana tidak akan ada yang merusak keindahan, tidak ada yang menodai atau menghancurkan, tidak ada yang menyebabkan penyakit atau kematian.

Alam adalah tabibnya Tuhan. Udara yang bersih, sinar matahari yang menyenangkan, bunga-bunga dan pepohonan yang indah, kebun buah-buahan dan kebun anggur, dan olahraga di luar ruangan di tengah-tengah lingkungan ini, adalah obat mujarab yang menyembuhkan. Kehidupan di luar ruangan adalah satu-satunya obat yang dibutuhkan oleh banyak orang cacat.

Pengaruhnya sangat kuat untuk menyembuhkan penyakit yang disebabkan oleh kehidupan modis, kehidupan yang melemahkan dan menghancurkan kekuatan fisik, mental, dan spiritual.

Betapa bersyukur para penyandang cacat yang terbiasa dengan kehidupan kota, silau cahaya lampu, dan bisingnya jalanan dengan ketenangan dan kebebasan di pedesaan! Betapa bersemangatnya mereka beralih ke pemandangan alam! Betapa senangnya mereka akan keuntungan dari sanatorium di

pedesaan, di mana mereka dapat duduk di udara terbuka, bersukacita di bawah sinar matahari, dan menghirup keharuman pohon dan bunga! Ada khasiat yang memberi kehidupan dalam balsam pinus, dalam keharuman pohon cedar dan cemara. Dan ada pohon-pohon lain yang meningkatkan kesehatan. Janganlah pohon-pohon seperti itu ditebang dengan kejam. Hargailah mereka di tempat yang banyak, dan tanamlah lebih banyak lagi di tempat yang sedikit

Tidak ada yang dapat memulihkan kesehatan dan kebahagiaan selain tinggal di tengah-tengah lingkungan pedesaan yang menarik. Semoga Tuhan membantu kita untuk melakukan yang terbaik untuk memanfaatkan kekuatan yang memberi kehidupan dari sinar matahari dan udara segar - Tesalonika [7:76-79](#).

Setiap Pemuda Harus Memutuskan untuk Dirinya Sendiri, 12 Mei

Dan setiap orang yang berusaha untuk menguasai diri, ia harus bertarak dalam segala hal. [1 Korintus 9:25](#).

Adalah tergantung pada diri kita masing-masing untuk memutuskan apakah hidup kita akan dikendalikan oleh pikiran atau tubuh. Pemuda harus, masing-masing untuk dirinya sendiri, membuat pilihan yang membentuk hidupnya; dan tidak ada rasa sakit yang harus disisihkan agar dia dapat memahami kekuatan yang harus dia hadapi, dan pengaruh yang membentuk karakter dan takdir.

Ketidakbertarakan adalah musuh yang harus diwaspadai oleh semua orang. Peningkatan yang cepat dari kejahatan yang mengerikan ini seharusnya membangkitkan setiap pencinta rasnya untuk berperang melawannya.-Pendidikan, [202](#).

Ketaatan pada kesederhanaan dan keteraturan dalam segala hal memiliki kekuatan yang luar biasa. Hal ini akan melakukan lebih dari keadaan atau anugerah alami dalam mempromosikan rasa manis dan ketenangan watak yang sangat penting dalam melancarkan jalan hidup. Pada saat yang sama, kekuatan pengendalian diri yang diperoleh dengan demikian akan menjadi salah satu peralatan yang paling berharga untuk bergulat dengan sukses dengan tugas-tugas dan kenyataan keras yang menanti setiap manusia.

"Jalan hikmat adalah jalan yang menyenangkan, dan segala jalannya adalah damai sejahtera" ([Amsal 3:17](#)). Biarlah setiap pemuda di negeri kita, dengan kemungkinan yang ada di hadapannya akan takdir yang lebih tinggi daripada takdir para raja yang dimahkotai, merenungkan pelajaran yang disampaikan oleh orang bijak ini, "Diberkatilah engkau, hai negeri, apabila ... para pembesarnya makan pada waktunya, untuk kekuatan, dan bukan untuk kemabukan!" ([Pengkhobah 10:17](#)).-Pendidikan, [206](#).

"Hendaklah hatimu berpegang pada perintah-Ku," demikianlah firman Tuhan, "maka panjang umur, dan tahun-tahun kehidupan,

dan damai sejahtera akan ditambahkan kepadamu." "Semuanya itu adalah kehidupan bagi mereka yang menemukannya, dan kesehatan bagi seluruh tubuh mereka." "Perkataan yang menyenangkan," menurut Alkitab tidak hanya "manis bagi jiwa," tetapi juga "menyehatkan tulang" ([Amsal 3:1, 2](#), margin; [4:22; 16:24](#)).

Kaum muda perlu memahami kebenaran mendalam yang mendasari pernyataan Alkitab bahwa di dalam Tuhan "ada mata air kehidupan" ([Mazmur 36:9](#)). Bukan

bukan hanya Dia pencipta segala sesuatu, tetapi Dia adalah kehidupan dari segala sesuatu yang hidup. Hidup-Nya lah yang kita terima di bawah sinar matahari, di udara yang murni dan manis, di dalam makanan yang membangun tubuh kita dan menopang kekuatan kita. Melalui hidup-Nya kita ada, dari jam ke jam, dari saat ke saat. Kecuali jika diselewengkan oleh dosa, semua karunia-Nya mengarah pada kehidupan, kesehatan dan sukacita.

"Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya" ([Pengkhotbah 3:11](#), R.V.); dan keindahan yang sejati akan terjamin, bukan dengan merusak karya Allah, tetapi dengan menyelaraskan diri dengan hukum-hukum Dia yang menciptakan segala sesuatu, dan yang menemukan kesenangan di dalam keindahan dan kesempurnaannya - [Pendidikan, 197, 198](#).

Kemuliaan orang muda adalah kekuatan mereka. Amsal 20:29.

Perhatian terhadap kesehatan adalah salah satu tugas kita yang paling penting. Kita berhutang hal ini kepada diri kita sendiri, masyarakat, dan Tuhan. Para pria dan wanita muda secara pepatah tidak peduli dengan kesehatan mereka....

Olahraga sangat diperlukan untuk kesehatan setiap organ tubuh. Jika satu set otot digunakan untuk mengabaikan otot yang lain, mesin yang hidup tidak bekerja dengan cerdas.

Ketika latihan fisik dilakukan, sirkulasi menjadi lebih cepat. Jantung menerima darah lebih cepat dan mengirimkannya ke paru-paru lebih cepat. Paru-paru bekerja lebih giat, memberikan jumlah darah yang lebih banyak, yang dikirim dengan kekuatan yang lebih kuat ke seluruh tubuh. Olahraga memberikan kehidupan dan kekuatan baru pada setiap bagian tubuh.

Saraf akan bertambah atau berkurang kekuatannya sesuai dengan cara perawatannya. Jika digunakan terlalu lama dan terlalu berat, saraf akan kelelahan dan melemah. Jika digunakan dengan benar, saraf akan bertambah kuat.

Untuk mendapatkan kesehatan, keseimbangan tindakan harus dijaga. Pikiran harus selaras dengan hal ini. Jika latihan fisik dianggap sebagai pekerjaan yang membosankan, jika pikiran tidak tertarik untuk melatih bagian-bagian tubuh yang berbeda [manfaatnya tidak akan terwujud]. Pikiran harus tertarik untuk melatih otot-otot.

Dalam pendidikan kaum muda, latihan fisik harus digabungkan dengan latihan mental - Surat 6, 1885.

Ketaatan yang sempurna kepada perintah Allah menuntut kesesuaian dengan hukum-hukum makhluk

Waktu yang dihabiskan untuk latihan fisik tidak akan sia-sia. Siswa yang terus-menerus menekuni buku-bukunya, sementara dia hanya berolahraga sedikit di udara terbuka, membuat dirinya sendiri cedera. Latihan yang proporsional dari berbagai organ dan kemampuan tubuh sangat penting untuk kerja terbaik dari masing-masing organ. Ketika otak terus-menerus dibebani

sementara organ-organ lain dibiarkan tidak aktif, maka akan terjadi kehilangan kekuatan fisik dan mental. Kekuatan fisik dirampas dari nada sehatnya, yang

Pikiran kehilangan kesegaran dan kekuatannya, dan rangsangan yang tidak wajar adalah hasilnya.

Agar pria dan wanita memiliki pikiran yang seimbang, semua kekuatan yang ada di dalam diri mereka harus digunakan dan dikembangkan.... [Tuhan] meminta kita berpikir dari sebab ke akibat, untuk mengingat bahwa kita adalah milik-Nya, dan untuk bersatu dengan-Nya dalam menjaga tubuh tetap murni dan sehat, dan seluruh diri kita dikuduskan bagi-Nya - Nasihat [untuk Orangtua dan Guru, 295-300](#).

Latihan yang Tepat, 14 Mei

**Apa saja yang didapati tanganmu untuk dikerjakan, kerjakanlah dengan sekuat tenaga, karena tidak ada pekerjaan, atau alat, atau pengetahuan, atau hikmat, di dalam dunia orang mati, ke mana pun engkau pergi.
Pengkhotbah 9:10.**

Berbagai perdagangan dan pekerjaan harus dipelajari, dan mereka membutuhkan berbagai macam kemampuan mental dan fisik; pekerjaan yang membutuhkan kebiasaan menetap adalah yang paling berbahaya, karena mereka menjauhkan manusia dari udara terbuka dan sinar matahari, dan melatih satu set kemampuan, sementara organ-organ lain menjadi lemah karena tidak aktif. Manusia meneruskan pekerjaannya, menyempurnakan bisnisnya, dan segera berbaring di liang lahat.

Jauh lebih menguntungkan adalah kondisi orang yang pekerjaannya membuatnya berada di udara terbuka, melatih otot-ototnya, sementara otak sama-sama dibebani, dan semua organ memiliki hak istimewa untuk melakukan pekerjaan mereka. Bagi mereka yang dapat tinggal di luar kota, dan bekerja di udara terbuka, menyaksikan karya-karya Sang Seniman Agung, pemandangan baru terus berlangsung. Ketika mereka menjadikan buku alam sebagai bahan pelajaran mereka, pengaruh yang melembutkan dan menundukkan datang ke dalam diri mereka; karena mereka menyadari bahwa pemeliharaan Allah meliputi segala sesuatu, mulai dari matahari yang mulia di langit hingga burung pipit kecil berwarna coklat atau serangga terkecil yang memiliki kehidupan. Keagungan surga telah menunjukkan kepada kita hal-hal ciptaan Allah ini sebagai bukti kasih-Nya. Dia yang membentuk bunga-bunga itu telah berfirman: "Perhatikanlah bunga bakung di padang, bagaimana ia tumbuh; ia tidak bersusah payah dan tidak memintal benang, namun Aku berkata kepadamu: Salomo dalam segala kemegahannya tidak berpakaian seperti salah satu dari bunga-bunga ini." ... Tuhan adalah guru kita, dan di bawah bimbingan-Nya kita dapat belajar hal yang paling berharga pelajaran dari alam.

Dunia ini berada di bawah kutukan dosa, namun dalam kerusakannya pun dunia ini sangat indah. Jika dunia ini tidak dicemari oleh perbuatan-perbuatan jahat dan korup dari orang-orang yang menginjak tanahnya, kita dapat menikmati dunia ini sebagaimana adanya. Tetapi ketidaktahuan, cinta kesenangan, dan kebiasaan-kebiasaan berdosa, yang merusak jiwa, tubuh, dan roh, membuat dunia ini penuh dengan

kusta moral; malaria moral yang mematikan menghancurkan ribuan dan puluhan ribu orang. Apa yang harus dilakukan untuk menyelamatkan kaum muda kita? *Kita tidak* dapat berbuat banyak, tetapi Allah hidup dan memerintah, dan Dia dapat berbuat banyak

Sementara kita menjauhi yang palsu dan artifisial, membuang pacuan kuda, permainan kartu, lotere, adu hadiah, minum minuman keras, dan penggunaan tembakau, kita harus menyediakan sumber-sumber kenikmatan yang murni dan luhur serta meninggikan derajat. Kita harus memilih lokasi di mana mata tidak akan

tidak lagi bertumpu pada tempat tinggal manusia, tetapi pada karya-karya Allah, di mana akan ada tempat-tempat yang menarik bagi mereka untuk dikunjungi, selain yang disediakan oleh kota. Biarlah mereka ditempatkan di tempat di mana alam dapat berbicara kepada indera, dan dalam suaranya mereka dapat mendengar suara Tuhan. Hendaklah mereka ditempatkan di tempat di mana mereka dapat melihat karya-karya-Nya yang ajaib, dan melalui alam mereka dapat melihat Penciptanya."-Dasar-Dasar [Pendidikan Kristen](#), 319, 320.

Keajaiban Tubuh Manusia, 15 Mei

Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, tetapi roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan pikiran yang sehat. 2 Timotius 1:7.

Kita adalah buatan Allah, dan Firman-Nya menyatakan bahwa kita adalah "buatan tangan yang ajaib dan mengagumkan." Dia telah mempersiapkan tempat tinggal yang hidup ini untuk pikiran; ini adalah "buatan yang ajaib," sebuah bait suci yang Tuhan sendiri telah persiapkan untuk berdiamnya Roh Kudus-Nya. Pikiran mengendalikan seluruh diri manusia. Semua tindakan kita, baik atau buruk, bersumber dari pikiran. Pikiranlah yang menyembah Tuhan dan menyatukan kita dengan makhluk-makhluk surgawi. Namun banyak orang menghabiskan seluruh hidup mereka tanpa menjadi cerdas dalam hal peti mati [tubuh manusia] yang berisi harta ini. -[Bimbingan](#) bagi Anak-Anak, 360.

Semua organ fisik adalah pelayan pikiran, dan saraf adalah pembawa pesan yang mengirimkan perintah ke setiap bagian tubuh, memandu gerakan mesin yang hidup. Olahraga adalah bantuan penting untuk perkembangan fisik. Ini mempercepat sirkulasi darah, dan memberikan kekuatan pada sistem. Jika otot-otot dibiarkan tetap tidak digunakan, akan segera terlihat bahwa darah tidak cukup memberi nutrisi pada otot-otot tersebut. Alih-alih bertambah besar dan kuat, otot-otot tersebut akan kehilangan kekencangan dan elastisitasnya, serta menjadi lembek dan lemah. Ketidakaktifan bukanlah hukum yang Tuhan tetapkan dalam tubuh manusia. Kerja yang harmonis dari semua bagian-otak, tulang, dan otot-diperlukan untuk perkembangan yang utuh dan sehat dari seluruh organisme manusia.

Selera dan nafsu harus dikendalikan, agar melalui keduanya kita tidak melemahkan atau menajiskan bait Allah.

Apa pun yang mengurangi kekuatan fisik akan melemahkan pikiran, dan membuatnya tidak dapat membedakan antara yang baik dan yang jahat, antara yang benar dan yang salah. Prinsip ini diilustrasikan dalam kasus Nadab dan Abihu. Tuhan memberi mereka pekerjaan yang paling suci untuk dilakukan, mengizinkan

mereka untuk mendekat kepada-Nya dalam pelayanan yang telah ditentukan; tetapi mereka

memiliki kebiasaan minum anggur, dan mereka masuk ke dalam kebaktian kudus di tempat kudus dengan pikiran yang kacau.

Ada api suci, yang dinyalakan oleh Tuhan sendiri; tetapi mereka menggunakan api biasa pada pedupaan mereka, ketika mereka mempersembahkan dupa untuk naik sebagai wewangian yang harum dengan doa-doa umat Allah. Karena pikiran mereka dikaburkan oleh pemanjaan yang tidak kudus, mereka mengabaikan tuntutan ilahi; "Maka keluarlah api dari Tuhan dan memakan habis mereka."...

Adalah tugas setiap murid, setiap individu, untuk melakukan segala daya upaya untuk mempersembahkan tubuhnya kepada Kristus, sebuah bait suci yang telah disucikan, yang secara fisik sempurna dan juga secara moral bebas dari kekotoran - sebuah tempat tinggal yang layak bagi kehadiran Allah yang berdiam di dalamnya - Dasar-dasar [Pendidikan Kristen, 426-428](#).

Prinsip-prinsip Moral Menjaga Jiwa, 16 Mei

Jauhilah percabulan. Setiap dosa yang dilakukan orang tidak dilakukan di luar tubuh, tetapi orang yang melakukan percabulan berdosa terhadap tubuhnya sendiri. 1 Korintus 6:18.

Saya telah diperlihatkan bahwa kita hidup di tengah-tengah bahaya akhir zaman. Karena kejahatan berlimpah, kasih banyak orang menjadi dingin. Kata "banyak" merujuk kepada para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus. Mereka terpengaruh oleh kejahatan yang merajalela dan kemurtadan dari Allah, tetapi tidak perlu mereka terpengaruh. Penyebab kemerosotan ini adalah karena mereka tidak menjauhkan diri dari kejahatan ini. Fakta bahwa kasih mereka kepada Tuhan menjadi dingin karena kejahatan yang merajalela menunjukkan bahwa mereka, dalam beberapa hal, mengambil bagian dalam kejahatan ini, atau hal itu tidak akan mempengaruhi kasih mereka kepada Tuhan dan semangat serta kegigihan mereka dalam perjuangan-Nya.

Sebuah gambaran yang mengerikan tentang kondisi dunia telah disajikan di hadapan saya. Kemaksiatan merajalela di mana-mana. Kemaksiatan adalah dosa yang istimewa di zaman ini. Tidak pernah kejahatan mengangkat kepalanya yang cacat dengan berani seperti sekarang. Orang-orang tampaknya telah lumpuh, dan para pencinta kebajikan dan kebaikan sejati hampir patah semangat karena keberanian, kekuatan, dan penyebarannya. Kejahatan yang berlimpah tidak hanya terbatas pada orang yang tidak percaya dan pencemooh. Seandainya memang demikian, namun ternyata tidak

Setiap orang Kristen harus belajar untuk menahan hawa nafsunya dan dikendalikan oleh prinsip.

Saraf otak yang berkomunikasi dengan seluruh sistem adalah satu-satunya media yang melaluinya Surga dapat berkomunikasi dengan manusia dan mempengaruhi kehidupan terdalamnya. Apa pun yang mengganggu sirkulasi arus listrik dalam sistem saraf akan mengurangi kekuatan daya-daya vital, dan hasilnya adalah mematikan kepekaan pikiran - Testimonies [for the Church](#)

2:346, 347.

Prinsip moral yang dijalankan dengan ketat, menjadi satu-satunya pelindung jiwa. Jika pernah ada suatu masa ketika diet harus menjadi jenis yang paling sederhana, itu adalah sekarang. Semakin tidak demam diet, semakin mudah

dapatkah hawa nafsu dikendalikan. Pemuasan selera tidak boleh dikonsultasikan terlepas dari kesehatan fisik, intelektual, atau moral....

Tuhan telah memberi Anda tempat tinggal untuk dirawat dan dijaga dalam kondisi terbaik untuk pelayanan dan kemuliaannya. Tubuh Anda bukanlah milik Anda sendiri. "Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam kamu, yang kamu peroleh dari Allah dan bahwa kamu bukanlah milikmu sendiri? Sebab kamu telah dibeli dengan suatu harga, karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu dan dengan rohmumu yang adalah milik Allah." "Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan Roh Allah diam di dalam kamu?" - Testimonies [for the Church 2:352, 353](#).

Karena itu, baik dalam hal kamu makan, maupun dalam hal kamu minum, atau dalam hal apa pun juga yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah. 1 Korintus 10:31.

Karakter makanan dan cara memakannya memiliki pengaruh yang kuat terhadap kesehatan. Banyak orang... tidak pernah berusaha keras untuk mengendalikan nafsu makan, atau mematuhi aturan yang tepat dalam hal makan. Ada yang makan terlalu banyak pada waktu makan, dan ada pula yang makan di sela-sela waktu makan setiap kali ada godaan.

Perlunya kehati-hatian dalam kebiasaan pola makan haruslah terkesan di benak kita semua. Saya menghimbau kepada semua orang untuk menolak makan makanan yang akan mencederai kesehatan. Dengan demikian mereka dapat melayani Tuhan dengan pengorbanan.

Mereka yang mematuhi hukum kesehatan akan memberikan waktu dan pemikiran untuk kebutuhan tubuh dan hukum pencernaan. Dan mereka akan dihargai dengan kejernihan pikiran dan kekuatan pikiran. Di sisi lain, ada kemungkinan bagi seseorang untuk merusak pengalaman kekristenannya dengan menyalahgunakan perut. Hal-hal yang mengacaukan pencernaan memiliki pengaruh yang melumpuhkan pada perasaan-perasaan hati yang lebih halus. Setiap Kebiasaan yang mencederai kesehatan akan bereaksi pada pikiran. Waktu yang digunakan dengan baik diarahkan untuk membangun dan memelihara kesehatan fisik dan mental yang baik. Saraf yang kuat dan tenang serta sirkulasi yang sehat membantu manusia untuk mengikuti prinsip-prinsip yang benar dan mendengarkan bisikan hati nurani

Otak adalah benteng pertahanan diri. Kebiasaan fisik yang salah mempengaruhi otak, dan mencegah tercapainya disiplin mental yang baik.

Kecuali jika kaum muda berpengalaman dalam ilmu pengetahuan tentang bagaimana merawat tubuh dan juga pikiran,

mereka tidak akan menjadi siswa yang sukses. Belajar bukanlah penyebab utama kerusakan kekuatan mental. Penyebab utamanya adalah pola makan yang tidak benar, makan tidak teratur, kurangnya latihan fisik, dan kurangnya perhatian terhadap hukum kesehatan. Ketika kita melakukan semua yang kita bisa untuk menjaga kesehatan, maka kita dapat meminta Tuhan dengan iman untuk memberkati usaha kita

Kaum muda harus diajar bahwa mereka tidak bebas melakukan apa yang mereka inginkan dalam hidup mereka. Allah tidak akan membiarkan mereka yang meremehkan karunia-karunia-Nya yang berharga. Manusia harus menyadari bahwa semakin besar karunia kekuatan, bakat, sarana, atau kesempatan yang diberikan kepada mereka, semakin berat beban pekerjaan Tuhan yang harus mereka pikul, dan semakin banyak yang harus mereka lakukan untuk-Nya. Pemuda yang dilatih untuk percaya bahwa hidup adalah sebuah kepercayaan yang kudus tidak akan ragu-ragu untuk terjun ke dalam pusaran pemborosan dan kejahatan yang menelan begitu banyak pemuda-pemuda yang menjanjikan pada zaman ini - Nasihat [untuk Orangtua, Guru, dan Murid, 297-300](#).

Kekuatan mental dan moral bergantung pada kesehatan fisik - [Pikiran, Karakter, dan Kepribadian 1:61](#).

Pada-Mu ada dasar kehidupan, di dalam terang-Mu kami melihat terang. Mazmur 36:9.

Sebagai pekerja, kita harus terus memandangi kepada Yesus, sang pencipta dan penyempurna iman kita. Sebagai pekerja bersama dengan Allah, kita harus membawa jiwa-jiwa kepada Kristus. Kita harus ingat bahwa setiap orang memiliki bagian khusus untuk bertindak dalam pelayanan Sang Tuan. Betapa banyak kebaikan yang dapat dilakukan oleh anggota-anggota gereja jika mereka menyadari tanggung jawab yang ada di pundak mereka untuk membawa orang-orang yang berhubungan dengan mereka kepada Sang Penebus.

Ketika anggota-anggota gereja tanpa pamrih terlibat dalam pekerjaan yang diberikan Allah kepada mereka, pengaruh yang jauh lebih kuat akan diberikan kepada jiwa-jiwa yang siap untuk mati, dan usaha yang lebih sungguh-sungguh akan dilakukan dalam jalur misionaris medis. Ketika setiap anggota gereja melakukan bagiannya dengan setia, para pekerja di ladang akan ditolong dan didorong dan tujuan Allah akan bergerak maju dengan kuasa

Ketika Anda meluangkan waktu untuk mengolah kebun Anda, dengan demikian mendapatkan latihan yang diperlukan untuk menjaga sistem agar tetap berfungsi dengan baik, Anda sama saja dengan melakukan pekerjaan Tuhan seperti halnya mengadakan pertemuan. Allah adalah Bapa kita, Dia mengasihi kita, dan Dia tidak menghendaki hamba-Nya untuk menyalahgunakan tubuh mereka.

Penyebab lainnya, baik kesehatan yang buruk maupun ketidakefisienan dalam proses persalinan, adalah gangguan pencernaan. Otak tidak mungkin melakukan pekerjaan terbaiknya ketika kekuatan pencernaan disalahgunakan. Banyak orang yang makan dengan tergesa-gesa dari berbagai jenis makanan; hal ini menyebabkan perang di dalam perut, dan membingungkan otak. Penggunaan makanan yang tidak sehat, dan makan berlebihan bahkan makanan yang sehat sekalipun,

harus dihindari. Banyak orang makan setiap saat, tanpa mempedulikan hukum kesehatan. Kemudian kesuraman menyelimuti pikiran. Bagaimana mungkin manusia dapat dihormati dengan pencerahan ilahi jika mereka begitu sembrono dalam kebiasaan mereka, begitu lalai terhadap cahaya yang telah diberikan Tuhan sehubungan dengan hal-hal ini?

Hidup adalah sebuah kepercayaan yang kudus, yang hanya Allah yang dapat memampukan kita untuk memeliharanya, dan menggunakannya untuk kemuliaan-Nya. Tetapi Dia yang membentuk struktur tubuh yang indah ini akan sangat berhati-hati untuk menjaganya agar tetap teratur jika manusia tidak bekerja sama dengan-Nya. Setiap talenta yang dipercayakan kepada kita akan ditolong-Nya untuk dikembangkan dan digunakan sesuai dengan kehendak Sang Pemberi. Hari, bulan, dan tahun ditambahkan pada keberadaan kita agar kita dapat meningkatkan kesempatan dan keuntungan kita untuk mengerjakan keselamatan pribadi kita, dan dengan kehidupan kita yang tidak mementingkan diri sendiri, kita memajukan kesejahteraan orang lain. Dengan demikian kiranya kita dapat membangun kerajaan Kristus, dan menyatakan kemuliaan Allah - [The Review and Herald, 20 Juni 1912](#).

Jalan-jalan [hikmat] adalah jalan yang menyenangkan, dan semua jalannya adalah damai sejahtera. [Amsal 3:17](#).

Dunia ini tidak melulu tentang kesedihan dan penderitaan. "Allah adalah kasih" tertulis di setiap kuncup yang terbuka, di kelopak setiap bunga, dan di setiap pucuk rumput. Meskipun kutukan dosa telah menyebabkan bumi menghasilkan duri dan onak, namun ada bunga-bunga di atas onak dan duri-duri itu tersembunyi oleh mawar. Segala sesuatu di alam bersaksi tentang kasih sayang dan kebapakan Allah kita dan keinginan-Nya untuk membahagiakan anak-anak-Nya. Larangan dan perintah-Nya tidak dimaksudkan hanya untuk menunjukkan otoritas-Nya, tetapi dalam segala sesuatu yang Dia lakukan, Dia memikirkan kesejahteraan anak-anak-Nya. Dia tidak mengharuskan mereka untuk melepaskan apa pun yang akan menjadi kepentingan terbaik mereka untuk dipertahankan.

Pendapat yang berlaku di beberapa kelas masyarakat, bahwa pergaulan bebas tidak kondusif bagi kesehatan atau kebahagiaan dalam hidup ini, adalah salah satu kesalahan yang paling berbahaya. Alkitab mengatakan: "Takut akan Tuhan mendatangkan hidup, dan orang yang memilikinya akan hidup dengan sejahtera" ([Amsal 19:23](#)). "Siapakah manusia yang menghendaki hidup, dan yang menginginkan hari yang panjang, supaya ia dapat melihat yang baik? Jagalah lidahmu dari yang jahat, dan bibirmu dari perkataan dusta. Jauhilah yang jahat dan lakukanlah yang baik, carilah damai sejahtera dan kejarlah itu" ([Mazmur 34:12-14](#)). Kata-kata hikmat "adalah kehidupan bagi orang yang mendapatkannya, dan kesehatan bagi seluruh tubuhnya" ([Amsal 4:22](#)).

Agama yang benar membawa manusia ke dalam keselarasan dengan hukum-hukum Tuhan, baik secara fisik, mental, maupun moral. Agama mengajarkan pengendalian diri, ketenangan, dan kesederhanaan. Agama memuliakan pikiran, memperhalus rasa, dan menyucikan penilaian. Agama membuat jiwa mengambil bagian dalam kemurnian surga. Iman kepada kasih Allah dan

pemeliharaan-Nya meringankan beban kecemasan dan kekhawatiran. Hal ini memenuhi hati dengan sukacita dan kepuasan dalam keadaan yang paling tinggi maupun yang paling rendah. Agama secara langsung cenderung meningkatkan kesehatan, memperpanjang usia, dan meningkatkan kenikmatan kita atas semua berkatnya. Agama membukakan bagi jiwa mata air kebahagiaan yang tak pernah kering. Apakah itu

semua orang yang belum memilih Kristus dapat menyadari bahwa Dia memiliki sesuatu yang jauh lebih baik untuk ditawarkan kepada mereka daripada yang mereka cari untuk diri mereka sendiri....

Ada hubungan yang erat antara pikiran dan tubuh, dan untuk mencapai standar pencapaian moral dan intelektual yang tinggi, hukum yang mengendalikan tubuh kita harus diperhatikan. Untuk mendapatkan karakter yang kuat dan seimbang, kekuatan mental dan fisik harus dilatih dan dikembangkan. Pelajaran apa yang lebih penting ... daripada pelajaran yang membahas organisme yang luar biasa ini yang telah Allah serahkan kepada kita, dan [hukum-hukum](#) yang dengannya ia dapat dipelihara kesehatannya?

Kita Harus Menghargai Karya Tuhan yang Menakjubkan, 20 Mei

Aku mau memuji Engkau, aku takut dan heran, ajaib perbuatan-perbuatan-Mu, dan jiwaku tahu benar.

Mazmur 139:14.

Setiap kuasa yang Tuhan berikan kepada kita haruslah digunakan dalam pelayanan yang paling bijaksana dan tertinggi bagi Tuhan. Tuhan telah mengeluarkan suatu umat dari dunia untuk mencocokkan mereka bukan hanya untuk surga yang murni dan kudus, tetapi juga untuk mempersiapkan mereka melalui hikmat yang akan Dia berikan kepada mereka untuk menjadi rekan sekerja Allah dalam mempersiapkan suatu umat untuk bertahan pada hari Tuhan.

Banyak perhatian telah diberikan pada reformasi kesehatan, namun penting bagi semua pihak untuk memperlakukan topik ini dengan jujur dan mengadvokasikannya dengan bijaksana. Dalam pengalaman kami, kami telah melihat banyak orang yang tidak mempresentasikan reformasi kesehatan dengan cara yang dapat memberikan kesan terbaik kepada orang-orang yang mereka harapkan akan menerima pandangan mereka. Alkitab penuh dengan nasihat-nasihat yang bijaksana, dan bahkan masalah makan dan minum pun mendapat perhatian yang tepat. Hak istimewa tertinggi yang dapat dinikmati manusia adalah untuk mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan iman yang mengikat kita dalam hubungan yang kuat dengan Allah akan membentuk dan membentuk pikiran dan perilaku kita sehingga kita menjadi satu dengan Kristus. Tidak seorang pun boleh melalui selera yang tidak bertarak memanjakan selernya sehingga melemahkan salah satu pekerjaan yang baik dari mesin manusia dan dengan demikian merusak pikiran atau tubuh. Manusia adalah milik Tuhan yang telah dibeli.

Jika kita mengambil bagian dalam natur ilahi, kita akan hidup dalam persekutuan dengan Pencipta kita dan menghargai semua karya Allah yang membuat Daud berseru, "Aku diciptakan dengan sangat ajaib." Kita tidak akan menganggap organ-organ

tubuh sebagai milik kita sendiri, seolah-olah kita yang menciptakannya. Semua kemampuan yang telah Allah berikan kepada tubuh manusia harus dihargai "Karena kamu telah dibeli dengan suatu harga, karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu dan dengan rohmu yang adalah milik Allah" ([1 Korintus 6:20](#)).

Kita tidak boleh memperlakukan secara tidak bijaksana satu kemampuan pikiran, jiwa, atau tubuh. Kita tidak boleh menyalahgunakan salah satu organ tubuh manusia yang sensitif tanpa harus membayar hukuman karena melanggar hukum alam. Agama Alkitab yang dibawa ke dalam kehidupan praktis menjamin budaya tertinggi dari akal budi.

Kesederhanaan ditinggikan ke tingkat yang tinggi di dalam Firman Tuhan. Dengan menaati Firman-Nya, kita dapat naik lebih tinggi dan lebih tinggi lagi. Bahaya dari ketidakbertarakan telah dijelaskan. Keuntungan yang dapat diperoleh dari kesederhanaan dibentangkan di hadapan kita melalui Kitab Suci. Suara Tuhan berbicara kepada kita, "Karena itu hendaklah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna." ([Matius 5:48](#))

Reformasi kesehatan, jika ditangani dengan bijaksana, akan menjadi pintu masuk di mana kebenaran akan mengikuti dengan keberhasilan yang nyata - [The Review and Herald, 25 Juni 1959](#).

**Pergaulilah dirimu dengan Dia dan jadilah damai sejahtera,
maka kebaikan akan datang kepadamu. Ayub
22:21.**

Hukum kasih menuntut pengabdian tubuh, pikiran, dan jiwa untuk melayani Allah dan sesama kita. Dan pelayanan ini, sementara membuat kita menjadi berkat bagi orang lain, juga membawa berkat terbesar bagi diri kita sendiri. Ketidakegoisan mendasari semua perkembangan yang sejati. Melalui pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri, kita menerima budaya tertinggi dari setiap fakultas. Semakin dan semakin kita menjadi bagian dari sifat ilahi. Kita dipersiapkan untuk masuk surga; karena kita menerima surga di dalam hati kita.

Karena Allah adalah sumber dari segala pengetahuan yang benar, maka Ia adalah ... objek pendidikan pertama yang mengarahkan pikiran kita kepada pernyataan-Nya tentang diri-Nya sendiri. Adam dan Hawa menerima pengetahuan melalui persekutuan langsung dengan Allah; dan mereka belajar tentang Dia melalui karya-karya-Nya. Semua yang diciptakan, dalam kesempurnaannya yang semula, merupakan ekspresi dari pikiran Allah. Bagi Adam dan Hawa, alam dipenuhi dengan hikmat ilahi. Tetapi karena pelanggaran, manusia terputus dari pengenalan akan Allah melalui persekutuan langsung dan, pada tingkat yang lebih tinggi, melalui karya-karya-Nya.

Bumi yang telah dirusak dan dicemari oleh dosa, mencerminkan kemuliaan Sang Pencipta secara samar-samar. Memang benar bahwa objek pelajaran-Nya tidak dilenyapkan. Pada setiap halaman dari volume besar karya-karya ciptaan-Nya masih dapat ditelusuri tulisan tangan-Nya. Alam masih berbicara tentang Penciptanya. Namun, penyingkapan-penyingkapan ini bersifat parsial dan tidak sempurna. Dan dalam keadaan kita yang telah jatuh ke dalam dosa, dengan kekuatan yang lemah dan penglihatan yang terbatas, kita tidak mampu menafsirkannya dengan benar. Kita membutuhkan pernyataan yang lebih lengkap tentang diri-Nya yang telah Allah berikan dalam Firman-Nya

yang tertulis.

Kitab Suci adalah standar kebenaran yang sempurna. Setiap Manusia, yang diciptakan menurut gambar Allah, diberkahi dengan kekuatan yang serupa dengan Sang Pencipta - individualitas, kekuatan untuk berpikir dan berbuat. Orang-orang yang mengembangkan kuasa ini adalah orang-orang yang memikul tanggung jawab, yang menjadi pemimpin dalam usaha, dan yang mempengaruhi karakter

Biarkan para siswa diarahkan kepada sumber-sumber kebenaran, kepada bidang-bidang luas yang terbuka untuk penelitian alam dan wahyu. Biarkan mereka merenungkan fakta-fakta besar tentang tugas dan takdir, dan pikiran akan berkembang dan menguat. Alih-alih beberapa hasrat utama menjadi kekuatan untuk

menghancurkan, setiap motif dan keinginan dibawa ke dalam kesesuaian dengan prinsip-prinsip besar yang benar. Ketika kesempurnaan karakter-Nya didiami, pikiran diperbaharui, dan jiwa diciptakan kembali menurut gambar Allah

Lebih tinggi dari yang dapat dicapai oleh pemikiran tertinggi manusia adalah cita-cita Allah bagi anak-anak-Nya. Kesalehan - keserupaan dengan Allah - adalah tujuan yang harus dicapai - Pendidikan, [16-18](#).

Berilah didikan kepada orang bijak, maka ia akan bertambah bijak; ajarlah orang benar, maka ia akan bertambah pandai.

Amsal 9:9.

Ketika kita menghargai dan menaati bisikan Roh, hati kita diperbesar untuk menerima lebih banyak kuasa-Nya, dan untuk melakukan lebih banyak pekerjaan yang lebih baik. Energi yang tidak aktif dibangkitkan, dan kemampuan yang lumpuh menerima kehidupan baru.

Pekerja yang rendah hati yang dengan taat menanggapi panggilan Tuhan dapat yakin akan menerima bantuan ilahi. Menerima tanggung jawab yang begitu besar dan kudus dengan sendirinya meningkatkan karakter. Hal ini memanggil ke dalam tindakan kekuatan mental dan spiritual tertinggi, dan memperkuat serta memurnikan pikiran dan hati. Melalui iman kepada kuasa Allah, sungguh mengagumkan betapa kuatnya seorang yang lemah dapat menjadi kuat, betapa gigihnya usahanya, betapa produktifnya hasil-hasil yang luar biasa.

Orang yang memulai dengan sedikit pengetahuan, dengan cara yang rendah hati, dan menyampaikan apa yang ia ketahui, sambil mencari dengan tekun pengetahuan lebih lanjut, akan menemukan seluruh harta karun surgawi yang menunggu permintaannya. Semakin ia berusaha untuk memberikan terang, semakin banyak terang yang akan diterimanya. Semakin seseorang berusaha menjelaskan Firman Allah kepada orang lain, dengan kasih kepada jiwa-jiwa, semakin jelaslah Firman Allah bagi dirinya sendiri. Semakin banyak kita menggunakan pengetahuan kita dan menggunakan kuasa kita, semakin banyak pengetahuan dan kuasa yang akan kita miliki.

Setiap usaha yang dilakukan untuk Kristus akan bereaksi sebagai berkat bagi diri kita sendiri. Jika kita menggunakan sarana kita untuk kemuliaan-Nya, Dia akan memberikan lebih banyak lagi. Ketika kita berusaha memenangkan orang lain bagi Kristus, memikul beban jiwa-jiwa di dalam doa-doa kita, hati kita sendiri akan berdenyut-denyut oleh pengaruh kasih karunia Allah yang

cepat; kasih sayang kita sendiri akan bersinar dengan semangat yang lebih ilahi; seluruh kehidupan Kristiani kita akan menjadi lebih nyata, lebih sungguh-sungguh, lebih penuh doa.

Nilai manusia diperkirakan di surga sesuai dengan kapasitas hati untuk mengenal Allah. Pengetahuan ini adalah mata air yang memancarkan segala kekuatan. Allah menciptakan manusia agar setiap kemampuannya dapat menjadi

kemampuan pikiran ilahi; dan Dia selalu berusaha untuk membawa pikiran manusia ke dalam hubungan dengan yang ilahi. Ia menawarkan kepada kita hak istimewa untuk bekerja sama dengan Kristus dalam mengungkapkan anugerah-Nya kepada dunia, sehingga kita dapat menerima pengetahuan yang lebih besar tentang hal-hal surgawi.

Dengan memandang Yesus, kita memperoleh pandangan yang lebih terang dan lebih jelas tentang Allah, dan dengan memandang, kita diubahkan. Kebaikan, kasih kepada sesama, menjadi naluri alamiah kita. Kita mengembangkan karakter yang merupakan lawan dari karakter ilahi. Bertumbuh menjadi serupa dengan-Nya, kita memperbesar kapasitas kita untuk mengenal Allah. Kita semakin masuk ke dalam persekutuan dengan dunia sorgawi, dan kita memiliki kuasa yang terus meningkat untuk menerima kekayaan pengetahuan dan hikmat kekekalan - [Christ's Object Lessons, 354-355](#).

Sama seperti Dia yang telah memanggil kamu adalah kudus, demikianlah hendaknya kamu menjadi kudus dalam segala hal, karena ada tertulis: Kuduslah kamu, sebab Aku kudus.

1 Petrus 1:15, 16.

Adalah rancangan Allah bahwa perbaikan harus menjadi pekerjaan hidup semua umat-Nya, dan bahwa dalam semua tujuan mereka, mereka harus dibimbing dan dikendalikan oleh prinsip-prinsip Kristen dan pengalaman yang benar. Tetapi banyak orang gagal memahami tujuan hidup yang sebenarnya; dan di bawah pengaruh kesalahan-kesalahan yang disayangi, mereka mengorbankan semua yang ada dalam hidup yang benar-benar berharga. Manusia sejati adalah manusia yang bersedia mengorbankan kepentingannya sendiri demi kebaikan orang lain, dan yang melupakan dirinya sendiri dalam melayani kebahagiaan mereka.

Akal budi adalah kekuatan yang lebih besar daripada kekayaan atau kekuatan fisik. Jika disucikan dan dikendalikan oleh Roh Allah, ia dapat memberikan pengaruh yang kuat untuk kebaikan. Namun, kecerdasan saja tidak membuat seseorang menjadi sesuai dengan standar ilahi. Ketika dijadikan pelayan kejahatan, kecerdasan yang besar adalah kutukan bagi pemiliknya dan semua orang yang berada di bawah pengaruhnya.

Klaim seseorang sebagai seorang pria sejati harus ditentukan oleh penggunaan kekuatan yang telah Tuhan berikan kepadanya. Lord Byron memiliki karunia intelektualitas yang langka; tetapi ia bukanlah seorang manusia, menurut standar Allah Orang ini adalah salah satu orang terhormat di dunia; tetapi Tuhan hanya mengenalinya sebagai orang yang telah menyalahgunakan talenta yang diberikan Tuhan. Banyak orang lain yang dikaruniai Tuhan dengan pikiran raksasa, dan yang oleh dunia disebut sebagai orang-orang besar, bersatu di bawah panji-panji Iblis, dan menggunakan karunia-karunia Tuhan untuk menyelewengkan kebenaran dan menghancurkan jiwa-jiwa manusia.

Berbeda dengan kehidupan orang-orang seperti itu adalah

kehidupan Martin Luther. Ia tidak terlahir sebagai seorang pangeran. Dia tidak mengenakan mahkota kerajaan. Dari sebuah sel yang terkucil, suaranya terdengar, dan pengaruhnya terasa. Dia memiliki hati yang mulia dan murah hati, serta kecerdasan yang kuat, dan semua kekuatannya digunakan untuk kebaikan umat manusia. Dia berdiri dengan berani untuk kebenaran

dan benar, dan menghadapi pertentangan dunia untuk memberi manfaat bagi sesamanya.

Apa yang akan memberkati umat manusia adalah kehidupan spiritual. Jika manusia selaras dengan Tuhan, ia akan terus bergantung pada-Nya untuk mendapatkan kekuatan. "Karena itu hendaklah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna." Seharusnya menjadi tugas hidup kita untuk terus maju ke arah kesempurnaan karakter Kristen, selalu berjuang untuk menjadi serupa dengan kehendak Allah, dengan mengingat bahwa usaha yang dimulai di dunia ini akan terus berlanjut sampai selamanya. Allah telah menetapkan di hadapan keluarga manusia suatu standar yang tinggi, dan barangsiapa yang setia kepada kedewasaan yang diberikan Allah kepadanya, tidak hanya akan memajukan kebahagiaan sesama makhluk dalam kehidupan ini, tetapi juga akan menolong mereka untuk mendapatkan pahala yang kekal di kehidupan yang akan datang." - [The Signs of the Times, 17 Juni 1886](#).

Hikmat yang Menggenapi Tujuan Allah, 24 Mei

Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat, dan pengenalan akan yang kudus adalah pengertian. Amsal 9:10.

Semua kemampuan yang beragam yang dimiliki manusia - pikiran, jiwa, dan tubuh - diberikan oleh Allah, untuk digunakan sedemikian rupa sehingga mencapai tingkat kesempurnaan yang setinggi mungkin. Tetapi hal ini tidak bisa menjadi budaya yang egois dan eksklusif; karena karakter Allah, yang keserupaan-Nya harus kita terima, adalah kebajikan dan kasih. Setiap kemampuan, setiap sifat, yang telah dianugerahkan Sang Pencipta kepada kita harus digunakan untuk kemuliaan-Nya dan untuk mengangkat sesama kita. Dan dalam pekerjaan ini ditemukan latihan yang paling murni, paling mulia, dan paling membahagiakan.

Seandainya prinsip ini mendapat perhatian yang dituntut oleh kepentingannya, maka akan terjadi perubahan radikal dalam beberapa metode pendidikan saat ini. Alih-alih menarik kesombongan dan ambisi yang mementingkan diri sendiri, mengobarkan semangat meniru, para guru akan berusaha untuk membangkitkan kecintaan akan kebaikan, kebenaran, dan keindahan-untuk membangkitkan hasrat akan kesempurnaan. Murid akan berusaha mengembangkan karunia-karunia Tuhan dalam dirinya, bukan untuk mengungguli orang lain, tetapi untuk memenuhi tujuan Sang Pencipta dan menerima keserupaan dengan-Nya. Alih-alih diarahkan pada standar-standar duniawi semata, atau digerakkan oleh keinginan untuk meninggikan diri sendiri, yang dengan sendirinya mengerdilkan dan meremehkan, pikiran akan diarahkan pada Sang Pencipta, untuk mengenal-Nya dan menjadi serupa dengan-Nya....

Pekerjaan besar dalam hidup adalah membangun karakter, dan pengenalan akan Allah adalah dasar dari semua pendidikan yang sejati.... Hukum Allah adalah cerminan dari karakter-Nya. Oleh karena itu pemazmur berkata, "Segala perintah-Mu adalah kebenaran"; dan "melalui ajaran-ajaran-Mu aku memperoleh pengertian." Allah telah menyatakan diri-Nya kepada kita dalam

Firman-Nya dan dalam karya-karya ciptaan-Nya. Melalui volume inspirasi dan kitab alam, kita dapat memperoleh pengetahuan tentang Allah.

Ini adalah hukum pikiran yang secara bertahap menyesuaikan diri dengan subjek yang dilatih untuk ditinggali. Jika hanya disibukkan dengan hal-hal yang biasa saja, ia akan menjadi kerdil dan lemah. Jika tidak pernah diminta

bergulat dengan masalah-masalah yang sulit, maka lama-kelamaan akan kehilangan kekuatan pertumbuhannya. Sebagai kekuatan yang mendidik, Alkitab tidak adaandingannya. Di dalam Firman Allah, pikiran menemukan subjek untuk pemikiran yang paling dalam, aspirasi yang paling tinggi. Alkitab adalah sejarah yang paling instruktif yang dimiliki manusia. Alkitab berasal dari mata air kebenaran yang kekal, dan tangan ilahi telah memelihara kemurniannya sepanjang zaman. [-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 595, 596.](#)

Tercerahkan ke Cahaya Penuh, 25 Mei

Jika kita terus mengenal Tuhan, maka kedatangan-Nya disiapkan seperti pagi hari. [Hosea 6:3](#).

Kita hidup di tengah bahaya akhir zaman, dan kita harus membersihkan diri kita dari segala kecemaran, dan mengenakan jubah kebenaran Kristus. Pekerjaan Tuhan harus terus dilanjutkan. Kita harus membawa diri kita sendiri, tubuh, jiwa dan roh, untuk tunduk kepada Kristus. Jika kita tidak melakukan hal ini, kesehatan tubuh dan jiwa akan terancam.

Allah menghendaki agar para pekerja-Nya setiap hari memperoleh pemahaman tentang bagaimana menalar secara logis dari sebab ke akibat, sampai pada kesimpulan yang bijaksana dan aman. Dia ingin agar mereka menambah kekuatan ingatan. Kita tidak boleh membuat kesalahan. Sebagai anak-anak kecil, kita harus duduk di kaki Kristus, belajar dari-Nya bagaimana cara bekerja dengan sukses. Kita harus meminta kepada Allah untuk penilaian yang benar, dan untuk memberikan terang kepada orang lain. Kita membutuhkan pengetahuan yang merupakan buah dari pengalaman. Kita tidak boleh membiarkan satu hari pun berlalu tanpa memperoleh peningkatan pengetahuan dalam hal-hal duniawi dan rohani. Kita tidak boleh menanamkan taruhan yang tidak bersedia kita ambil dan menanam lebih jauh, lebih dekat dengan ketinggian yang kita harapkan.

Pendidikan tertinggi dapat ditemukan dalam melatih pikiran untuk maju dari hari ke hari. Penutupan setiap hari seharusnya membuat kita semakin dekat dengan pahala sang pemenang. Hari demi hari pemahaman kita harus semakin matang. Hari demi hari kita harus membuat kesimpulan yang akan membawa pahala yang berlimpah di dalam kehidupan ini, dan di dalam kehidupan yang akan datang. Dengan memandang setiap hari kepada Yesus, dan bukan kepada apa yang telah kita lakukan, kita akan membuat kemajuan yang pasti dalam pengetahuan duniawi maupun rohani.

Akhir dari segala sesuatu sudah dekat. Apa yang telah kita lakukan tidak boleh dibiarkan menjadi penghambat pekerjaan kita. Kapten keselamatan kita berkata, "Majulah. Akan datang

malam, di mana tidak ada seorang pun yang dapat bekerja." Secara konstan kita harus meningkatkan kegunaan kita. Hidup kita adalah

selalu berada di bawah kuasa Kristus. Pelita kita harus tetap menyala dengan terang.

Doa adalah sarana kesuksesan yang ditetapkan oleh surga. Permohonan, permohonan, permohonan, antara manusia dengan manusia, menggerakkan manusia, dan bertindak sebagai bagian dalam mengendalikan urusan bangsa-bangsa. Tetapi doa menggerakkan surga. Kuasa yang datang sebagai jawaban atas doa akan membuat manusia berhikmat di dalam hikmat surgawi, dan memampukan mereka untuk bekerja di dalam kesatuan Roh, disatukan oleh ikatan damai sejahtera. Doa, iman, kepercayaan kepada Allah, membawa kuasa ilahi yang membuat perhitungan manusia menjadi tidak berarti

Barangsiapa yang menempatkan dirinya di tempat di mana Allah dapat menerangi dia, seolah-olah, maju dari ketidakjelasan sebagian dari fajar ke cahaya penuh siang hari.-Catatan [Konferensi Persatuan Australia, 1 November 1904.](#)

Menikmati Kenikmatan Hidup yang Sesungguhnya, 26 Mei

**Aku akan ... memuji Dia, yang adalah kesehatan bagi mukaku,
dan Allahku. Mazmur 42:11.**

Orang bijak mengatakan bahwa "jalan kebijaksanaan adalah jalan yang menyenangkan, dan semua jalannya adalah kedamaian." Banyak orang yang memiliki kesan bahwa pengabdian kepada Allah dapat merusak kesehatan dan kebahagiaan dalam hubungan sosial dalam kehidupan. Tetapi mereka yang berjalan di jalan hikmat dan kekudusan menemukan bahwa "kesalehan itu berguna untuk segala sesuatu, karena ia menjanjikan kehidupan yang sekarang dan kehidupan yang akan datang." Mereka hidup dalam kenikmatan hidup yang sesungguhnya, dan mereka tidak terganggu dengan penyesalan yang sia-sia karena waktu yang terbuang, atau dengan kesuraman atau kengerian pikiran, seperti yang sering dialami oleh orang duniawi jika tidak teralihkan oleh hiburan yang menyenangkan.

Memang benar bahwa ada banyak orang yang mengaku Kristen yang memiliki imajinasi yang tidak sehat, dan tidak benar dalam merepresentasikan agama Alkitab. Mereka selalu berjalan di bawah awan. Mereka tampaknya berpikir bahwa mengeluh tentang depresi roh, percobaan yang berat, dan konflik yang berat adalah suatu kebajikan. Hal ini tidak sesuai dengan perkataan Juruselamat, "Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga." Adalah tugas semua orang untuk berjalan di dalam terang, dan untuk menumbuhkan keceriaan dalam pikiran, sehingga mereka dapat memantulkan terang dan bukannya kesuraman dan kegelapan.

Kesalehan tidak bertentangan dengan hukum kesehatan, tetapi justru selaras dengannya. Seandainya manusia taat pada hukum sepuluh perintah, seandainya mereka menjalankan prinsip-prinsip dari sepuluh perintah ini dalam hidup mereka, kutukan penyakit yang sekarang membanjiri dunia tidak akan terjadi. Orang-orang

mungkin mengajarkan bahwa hiburan yang sepele diperlukan untuk menjaga pikiran agar tetap berada di atas kesedihan. Pikiran memang dapat teralihkan untuk sementara waktu; tetapi setelah kegembiraan berakhir, perenungan yang tenang akan datang. Hati nurani akan bangkit, dan membuat suaranya terdengar, mengatakan, "Ini bukan cara untuk mendapatkan kesehatan atau kebahagiaan sejati."

Ada banyak hiburan yang menggairahkan pikiran, tetapi depresi pasti akan mengikutinya. Jenis rekreasi lainnya tidak berbahaya dan menyehatkan; tetapi pekerjaan yang bermanfaat yang memberikan latihan fisik sering kali akan memberikan pengaruh yang lebih bermanfaat bagi pikiran, sementara pada saat yang sama akan memperkuat otot-otot, meningkatkan sirkulasi, dan membuktikan agen yang ampuh dalam pemulihan kesehatan.

"Siapakah manusia yang menghendaki hidup, dan yang menyukai hari-hari yang panjang, supaya ia dapat melihat yang baik? Orang benar berseru, maka TUHAN mendengarnya, dan membebaskan mereka dari segala kesusahan mereka."-Tanda-Tanda Zaman, 23 Oktober 1884.

Mata Tuhan tertuju kepada orang benar, dan telinga-Nya terbuka kepada seruan mereka. Mazmur 34:15.

Kesadaran untuk melakukan yang benar adalah obat terbaik untuk tubuh dan pikiran yang sakit. Berkat khusus dari Tuhan yang diberikan kepada penerimanya adalah kesehatan dan kekuatan. Orang yang pikirannya tenang dan puas di dalam Tuhan berada di jalan raya menuju kesehatan. Memiliki kesadaran bahwa mata Tuhan tertuju kepada kita, dan bahwa telinga-Nya terbuka untuk doa-doa kita, adalah suatu kepuasan tersendiri. Mengetahui bahwa kita memiliki Sahabat yang tidak pernah gagal yang kepadanya kita dapat menceritakan semua rahasia jiwa adalah suatu kebahagiaan yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata. Mereka yang kemampuan moralnya dikaburkan oleh penyakit bukanlah orang-orang yang tepat untuk mewakili kehidupan Kristen atau keindahan kekudusan. Mereka terlalu sering berada di dalam api fanatisme, atau air ketidakpedulian yang dingin atau kesuraman yang kokoh.

Mereka yang tidak merasa bahwa mendisiplinkan pikiran untuk memikirkan hal-hal yang menyenangkan adalah kewajiban agama, biasanya akan berada di salah satu dari dua titik ekstrem: mereka akan bergembira dengan hiburan yang terus menerus, terlibat dalam percakapan yang tidak penting, tertawa dan bercanda, atau mereka akan tertekan, mengalami cobaan besar dan konflik mental, yang menurut mereka hanya sedikit orang yang pernah mengalami atau dapat memahaminya. Pekerjaan yang tepat, penggunaan yang sehat dari semua kekuatan mereka, akan menarik pikiran mereka dari diri mereka sendiri....

Jika mereka mau melatih pikiran mereka untuk memikirkan tema-tema yang tidak ada hubungannya dengan diri sendiri, mereka mungkin akan berguna

Perasaan putus asa sering kali merupakan hasil dari terlalu banyak bersantai. Tangan dan pikiran harus disibukkan dengan pekerjaan yang berguna, meringankan beban orang lain; dan mereka yang bekerja dengan cara demikian akan mendapatkan keuntungan bagi diri mereka sendiri juga....

Pikiran harus ditarik menjauh dari diri sendiri; kekuatannya harus digunakan untuk merancang cara-cara untuk membuat orang lain lebih bahagia dan lebih baik. "Agama yang murni dan tidak bercacat di hadapan Allah dan Bapa adalah ini, Untuk

mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesengsaraan mereka, dan untuk menjaga supaya dirinya tidak dikenal oleh dunia" ([Yakobus 1:27](#)).

Agama yang benar memuliakan pikiran, memperhalus rasa, menyucikan penilaian, dan membuat pemiliknya mengambil bagian dalam kemurnian dan kekudusan surga. Agama ini mendekatkan diri kepada para malaikat, dan semakin memisahkan kita dari roh dan pengaruh dunia. Ia masuk ke dalam semua tindakan dan hubungan kehidupan, dan memberikan kepada kita "roh yang pikiran," dan hasilnya adalah kebahagiaan dan kedamaian - [The Signs of the Times, 23 Oktober 1884](#).

Dengan pengetahuan, bilik-bilik akan dipenuhi dengan semua kekayaan yang berharga dan menyenangkan. [Amsal 24:4](#).

Bagi pikiran dan jiwa, serta tubuh, adalah hukum Tuhan bahwa kekuatan diperoleh dengan usaha. Latihanlah yang membuat kita berkembang. Selaras dengan hukum ini, Tuhan telah menyediakan dalam Firman-Nya sarana untuk pengembangan mental dan spiritual.

Alkitab berisi semua prinsip yang perlu dipahami manusia agar dapat menjadi bekal untuk kehidupan ini dan kehidupan yang akan datang. Dan prinsip-prinsip ini dapat dipahami oleh semua orang. Tidak ada seorang pun yang memiliki semangat untuk menghargai pengajarannya dapat membaca satu bagian dari Alkitab tanpa memperoleh pemikiran yang bermanfaat darinya. Tetapi pengajaran yang paling berharga dari Alkitab tidak dapat diperoleh melalui studi yang sesekali atau terputus-putus. Sistem kebenarannya yang agung tidak disajikan sedemikian rupa sehingga dapat dipahami oleh pembaca yang tergesa-gesa atau ceroboh. Seluruhnya harus dicari dan dikumpulkan, "di sini sedikit, di sana sedikit" ([Yesaya 28:10](#)).

Ketika dicari dan disatukan, keduanya akan ditemukan sangat cocok satu sama lain. Setiap Injil adalah pelengkap bagi Injil yang lain, setiap nubuat adalah penjelasan dari nubuat yang lain, setiap kebenaran adalah pengembangan dari kebenaran yang lain. Tipe-tipe ekonomi Yahudi dijelaskan oleh Injil. Setiap prinsip dalam Firman Tuhan memiliki tempatnya, setiap fakta memiliki penekanannya. Dan struktur yang lengkap, dalam desain dan pelaksanaannya, memberikan kesaksian tentang Pengarangnya. Struktur yang demikian tidak dapat dipahami oleh pikiran selain dari Yang Tak Terbatas.

Dalam mencari tahu berbagai bagian dan mempelajari hubungannya, kemampuan tertinggi dari pikiran manusia dipanggil ke dalam aktivitas yang intens. Tidak seorang pun dapat terlibat dalam studi semacam itu tanpa mengembangkan kekuatan mental.

Dan bukan hanya dalam mencari kebenaran dan menyatukannya saja nilai mental dari pelajaran Alkitab. Nilai ini juga terdiri dari upaya yang diperlukan untuk memahami tema-tema yang disajikan. Pikiran yang disibukkan

dengan hal-hal yang biasa saja, menjadi kerdil dan lemah. Jika tidak pernah ditugaskan untuk memahami kebenaran-kebenaran yang besar dan luas, lama kelamaan akan kehilangan kekuatan untuk bertumbuh. Sebagai pengaman terhadap kemerosotan ini, dan sebagai perangsang bagi pertumbuhan, tidak ada hal lain yang dapat menandingi pelajaran Firman Tuhan.

Sebagai sarana pelatihan intelektual, Alkitab lebih efektif daripada buku-buku lain, atau semua buku lain yang digabungkan. Tidak ada pelajaran lain dapat memberikan kekuatan mental seperti halnya upaya untuk memahami kebenaran-kebenaran yang menakjubkan dari wahyu. Pikiran yang demikian dibawa ke dalam kontak dengan pikiran-pikiran Yang Tak Terbatas tidak bisa tidak meluas dan menguat -
[Educa- tion, 123, 124.](#)

Bertujuan untuk Kemajuan yang Berkelanjutan, 29 Mei

Peliharalah hatimu dengan segala ketekunan, karena dari situlah terpancar segala persoalan hidup. [Amsal 4:23](#).

Orang yang sungguh-sungguh hanya sedikit di dunia ini, tetapi mereka sangat dibutuhkan. Contoh dari orang yang penuh semangat sangat luas; ia memiliki kekuatan listrik atas orang lain. Dia menemui rintangan dalam pekerjaannya; tetapi dia memiliki dorongan di dalam dirinya, dan alih-alih membiarkan jalannya terhalang, dia mendobrak setiap rintangan

Ada duri di setiap jalan. Semua orang yang mengikuti pimpinan Tuhan pasti akan menghadapi kekecewaan, salib, dan kehilangan. Tetapi semangat kepahlawanan yang sejati akan menolong mereka untuk mengatasinya. Banyak orang yang terlalu membesar-besarkan kesulitan yang tampak, dan kemudian mulai mengasihani diri mereka sendiri dan menyerah pada keputusan. Orang-orang seperti itu perlu melakukan perubahan total dalam diri mereka. Mereka perlu mendisiplinkan diri mereka sendiri untuk mengerahkan tenaga, dan untuk mengatasi semua perasaan kekanak-kanakan. Mereka harus memutuskan bahwa hidup tidak akan dihabiskan untuk mengerjakan hal-hal sepele. Biarkan mereka memutuskan untuk mencapai sesuatu, dan kemudian melakukannya.

Banyak orang membuat resolusi yang bagus, tetapi mereka selalu akan melakukan sesuatu dan tidak pernah melakukannya. Resolusi mereka hanya sebatas omongan saja. Dalam banyak kasus, jika mereka memiliki lebih banyak energi dan mencapai sesuatu meskipun ada rintangan, mereka akan memiliki kesehatan yang jauh lebih baik.

Setiap orang harus memiliki tujuan, objek, dalam hidup. Pinggang pikiran harus dikencangkan, dan pikiran dilatih untuk tetap pada tujuan seperti kompas ke kutub. Pikiran harus diarahkan ke jalur yang benar, sesuai dengan rencana yang telah disusun dengan baik. Maka setiap langkah akan menjadi satu langkah di depan. Tidak ada waktu yang akan terbuang untuk mengikuti ide-ide

yang tidak jelas dan rencana yang acak. Tujuan-tujuan yang layak harus selalu diingat, dan setiap pikiran dan tindakan harus mengarah pada pencapaiannya. Hendaklah selalu ada ketetapan tujuan untuk melaksanakan apa yang dilakukan.

Keberhasilan atau kegagalan dalam hidup ini sangat bergantung pada cara mendisiplinkan pikiran. Jika pikiran dikendalikan seperti Tuhan

mengarahkannya, mereka akan berada pada hal-hal yang akan menuntun pada pengabdian yang lebih besar. Jika pikirannya benar, kata-katanya pun akan benar

Matahari sore kehidupan mungkin lebih lembut dan produktif buah daripada matahari pagi. Ukuran dan kecerahannya akan terus bertambah hingga turun di balik perbukitan sebelah barat. Jagalah hatimu

dan pikiran awet muda dengan berolahraga secara terus menerus....

Alkitab adalah buku terbaik di dunia untuk budaya intelektual. Tema-tema besar yang disajikan di dalamnya, kesederhanaan yang bermartabat dalam menangani tema-tema ini, terang yang diberikannya pada misteri-misteri surga, memberikan kekuatan dan semangat untuk memahami - [The Review and Herald, 6 April 1886](#).

Hendaklah kamu dibaharui di dalam roh dan pikiranmu, sehingga kamu mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya. Efesus 4:23, 24.

Kebiasaan yang salah harus diatasi. Kebiasaan yang benar harus dibentuk. Di bawah disiplin Guru terbesar yang pernah dikenal dunia, orang Kristen harus bergerak maju dan naik menuju kesempurnaan. Ini adalah perintah Tuhan, dan tidak seorang pun boleh berkata, saya tidak bisa melakukannya. Sebaliknya, ia harus berkata, Tuhan menuntut saya untuk menjadi sempurna, dan Dia akan memberi saya kekuatan untuk mengatasi segala sesuatu yang menghalangi kesempurnaan. Dia adalah sumber segala hikmat dan segala kekuatan

Orang-orang Kristen harus menjadi pembawa terang, mengatakan kepada semua orang yang berhubungan dengan mereka, "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia." Mereka harus menjadi teladan kesalehan, mewakili Kristus dalam perkataan, roh, dan tindakan. Tindakan mereka harus menjadi salinan dari tindakan Juruselamat. Dengan demikian, mereka harus menunjukkan keunggulan prinsip-prinsip Kristus di atas prinsip-prinsip dunia. Mereka harus bekerja pada tingkat tindakan yang lebih tinggi daripada mereka yang bukan orang Kristen. Mereka harus membawa pengaruh Injil yang memuliakan ke dalam setiap fase kehidupan. Kemurnian dan kegunaan mereka adalah untuk menjadi sumber penerangan bagi orang lain.

Dunia telah menetapkan standar yang sesuai dengan kecenderungan hati yang tidak disucikan, tetapi ini bukanlah standar bagi mereka yang mengasihi Kristus. Sang Penebus telah memilih mereka dari dunia, dan telah meninggalkan kehidupan-Nya yang tidak berdosa sebagai standar. Dia ingin mereka bangkit di atas segala sesuatu yang murahan dalam perkataan dan tindakan. "Ikatlah pinggangmu dan sadarlah, dan berharap sampai kesudahannya kepada kasih karunia yang

akan dinyatakan kepadamu pada waktu pernyataan Yesus Kristus, sebagaimana Dia yang telah memanggil kamu adalah kudus, Karena itu hendaklah kamu kudus dalam segala hal, karena ada tertulis: Kuduslah kamu, sebab Aku kudus."

Kata-kata ini harus dipercayai dan dipraktikkan. Orang Kristen harus lebih unggul dalam hikmat, dalam pengetahuan, dalam keterampilan, karena mereka percaya

di dalam Tuhan dan kuasa-Nya. Tuhan menghendaki agar mereka mencapai puncak tangga yang tertinggi, sehingga mereka dapat memuliakan Dia. Ia memiliki harta karun berupa rumah hikmat yang darinya mereka dapat menimba

Orang Kristen sejati memperoleh pengalaman yang membawa kekudusan. Terang kebenaran menyinari pemahamannya. Cahaya kasih kepada Sang Penebus membersihkan awan yang menghalangi jiwanya dengan Allah. Kehendak Allah, yang murni, ditinggikan dan dikuduskan, menjadi kehendaknya. Wajah-Nya memancarkan cahaya surga. Tubuhnya adalah bait yang layak bagi Roh Kudus. Kekudusan menghiasi karakternya. Allah dapat bersekutu dengannya; karena jiwa dan tubuh selaras dengan prinsip-prinsip surga.-[Tanda-Tanda Zaman, 17 Juli 1901](#).

Kuil Tuhan, 31 Mei

Ia telah mati untuk semua orang, supaya mereka yang hidup, tidak lagi hidup untuk dirinya sendiri, tetapi untuk Dia, yang telah mati untuk mereka dan telah dibangkitkan. 2 Korintus 5:15.

Manusia adalah hasil karya Allah, karya agung-Nya, yang diciptakan untuk tujuan yang tinggi dan kudus; dan pada setiap bagian dari kemah manusia, Allah berkehendak untuk menuliskan hukum-Nya. Setiap saraf dan otot, setiap kemampuan mental dan fisik, harus dijaga kemurniannya.

Tuhan merancang agar tubuh menjadi bait bagi Roh-Nya. Maka, betapa besar tanggung jawab yang dibebankan kepada setiap jiwa. Jika kita mencemarkan tubuh kita, kita tidak hanya merugikan diri kita sendiri, tetapi juga orang lain.

Kristus telah mati agar gambar moral Allah dapat dipulihkan dalam diri manusia, sehingga pria dan wanita dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi, setelah lepas dari kecemaran yang ada di dalam dunia ini melalui hawa nafsu. Kita tidak boleh menggunakan kekuatan kita untuk kepuasan diri sendiri; karena semua kekuatan kita adalah milik-Nya, dan harus digunakan untuk kemuliaan-Nya. Rumah manusia, bangunan Allah,

membutuhkan penjagaan yang ketat dan penuh kewaspadaan. Bersama Daud, kita dapat berseru, "Aku dibuat dengan dahsyat dan ajaib." Karya Allah harus dipelihara, agar alam semesta surgawi dan umat manusia yang murtad dapat melihat bahwa manusia dan perempuan adalah bait Allah yang hidup.

Kesempurnaan karakter yang dituntut Tuhan adalah kesempurnaan seluruh makhluk sebagai bait suci untuk berdiamnya Roh Kudus. Tuhan menghendaki pelayanan dari seluruh makhluk. Dia menghendaki agar pria dan wanita menjadi segala sesuatu yang telah Dia buat untuk mereka. Tidaklah cukup hanya bagian-bagian tertentu dari mesin manusia yang digunakan. Semua bagian harus dipakai, atau pelayanan itu tidak sempurna....

Kehidupan jasmani harus dididik, dibina, dan dikembangkan dengan hati-hati, sehingga melalui pria dan wanita, natur ilahi dapat dinyatakan dalam kepenuhannya. Allah mengharapkan manusia untuk menggunakan akal budi yang telah Dia

telah diberikan kepada mereka. Dia mengharapkan mereka untuk menggunakan setiap daya nalar bagi-Nya. Mereka harus memberikan hati nurani tempat supremasi yang telah diberikan kepadanya. Kekuatan mental dan fisik, bersama dengan kasih sayang, harus dibina sedemikian rupa sehingga dapat mencapai efisiensi tertinggi. Demikianlah Kristus diwakili kepada dunia

Apakah Tuhan senang melihat salah satu organ atau kemampuan yang telah Dia berikan kepada manusia diabaikan, disalahgunakan, atau dirampas kesehatan dan efisiensinya? Maka kembangkanlah karunia iman. Jadilah berani, dan kalahkanlah setiap praktik yang mengotori kuil jiwa. Kita sepenuhnya bergantung kepada Allah, dan iman kita diperkuat dengan percaya, meskipun kita tidak dapat melihat tujuan Allah dalam urusan-Nya dengan kita, atau konsekuensi dari urusan ini. Iman menunjuk ke depan dan ke atas kepada hal-hal yang akan datang, dengan berpegang pada satu-satunya kekuatan yang dapat membuat kita sempurna di dalam Dia - [The Review and Herald, 6 November 1900](#).

Juni

[166]

Eden, Rumah Pertama, 1 Juni

TUHAN Allah ... menjadikan ... seorang perempuan, lalu membawanya kepada manusia itu. Oleh karena itu, seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya, dan bersetubuh dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging. Kejadian 2:22-24.

Allah merayakan pernikahan yang pertama. Dengan demikian, institusi ini memiliki pencetus yang adalah Pencipta alam semesta. "Pernikahan itu terhormat" ([Ibrani 13:4](#)); pernikahan merupakan salah satu karunia Allah yang pertama bagi manusia, dan merupakan salah satu dari dua institusi yang, setelah kejatuhan, dibawa oleh Adam ke luar dari pintu-pintu Firdaus. Ketika prinsip-prinsip ilahi diakui dan ditaati dalam hubungan ini, pernikahan adalah sebuah berkat; pernikahan menjaga kemurnian dan kebahagiaan ras, pernikahan menyediakan kebutuhan sosial manusia, pernikahan meningkatkan fisik, intelektual, dan moral

Rumah orang tua kita yang pertama harus menjadi pola bagi rumah-rumah lain karena anak-anak mereka harus pergi untuk menempati bumi. Rumah itu, yang dipercantik oleh tangan Allah sendiri, bukanlah istana yang megah Allah menempatkan Adam di sebuah taman. Inilah tempat tinggalnya Di sekitar pasangan yang kudus ini terdapat pelajaran untuk semua waktu-bahwa kebahagiaan sejati ditemukan, bukan dalam pemanjaan kesombongan dan kemewahan, tetapi dalam persekutuan dengan Allah melalui karya-karya ciptaan-Nya. Jika manusia mau mengurangi perhatian pada hal-hal yang artifisial, dan memupuk kesederhanaan yang lebih besar, mereka akan semakin dekat untuk menjawab tujuan Allah dalam penciptaan mereka. Kesombongan dan ambisi tidak akan pernah terpuaskan, tetapi mereka yang benar-benar bijaksana akan menemukan kenikmatan yang substansial dan mengangkat dalam sumber-sumber kenikmatan yang telah Allah tempatkan dalam jangkauan semua orang.

Kepada para penghuni Eden ditugaskan untuk memelihara taman, "mengusahakan dan memeliharanya." Pekerjaan mereka

tidak melelahkan, tetapi menyenangkan dan menyegarkan. Allah menetapkan kerja sebagai berkat bagi manusia, untuk menyibukkan pikirannya, menguatkan tubuhnya, dan mengembangkan kemampuannya. Dalam aktivitas mental dan fisik, Adam menemukan salah satu kenikmatan tertinggi dari eksistensi kudusnya Pasangan yang kudus itu tidak

hanya anak-anak di bawah asuhan Allah sebagai bapa, tetapi juga para murid yang menerima pengajaran dari Sang Pencipta yang maha bijaksana.

ciptaan berbicara kepada mereka tentang kebijaksanaan dan kekuatan yang tak terbatas. Mereka selalu menemukan suatu daya tarik yang memenuhi hati mereka dengan cinta yang lebih dalam dan memunculkan ungkapan syukur yang baru.

Selama mereka tetap setia kepada hukum Ilahi, kapasitas mereka untuk mengetahui, menikmati, dan mencintai akan terus meningkat. Mereka akan terus mendapatkan harta karun pengetahuan yang baru, menemukan mata air kebahagiaan yang segar, dan memperoleh konsep yang lebih jelas dan lebih jelas lagi tentang kasih Allah yang tak terukur **dan** tak pernah putus.

Pengaruh Rumah Tangga Kristen, 2 Juni

Barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup.

Yohanes 8:12.

Waktu kita, kekuatan kita, dan energi kita adalah milik Allah; dan jika semuanya dikuduskan untuk pelayanan-Nya, terang kita akan bersinar. Hal ini akan mempengaruhi pertama-tama dan paling kuat pada mereka yang berada di rumah kita sendiri, yang paling dekat dengan kita; tetapi hal ini akan meluas ke luar rumah, bahkan sampai ke "dunia". Bagi banyak orang, terang itu akan menjadi kenikmatan hidup yang kekal; tetapi ada beberapa orang yang akan menolak untuk melihat terang itu, atau berjalan di dalamnya. Mereka adalah golongan yang dibicarakan oleh Juruselamat kita, ketika Dia berkata: "Dan inilah hukuman itu: Terang telah datang ke dalam dunia, tetapi manusia lebih menyukai kegelapan dari pada terang, karena perbuatan-perbuatan mereka jahat." Orang-orang seperti itu berada dalam posisi yang sangat berbahaya; tetapi keadaan mereka tidak menjadi alasan bagi kita untuk membiarkan terang kita bersinar.

Seandainya ada kapal yang mengabaikan suar peringatannya, dan menabrak bebatuan, penjaga mercusuar harus memadamkan lampunya, dan berkata, "Saya tidak akan memperhatikan mercusuar ini lagi"; apa konsekuensinya? Tetapi bukan itu yang dilakukannya. Dia menjaga agar lampunya tetap menyala sepanjang malam, melemparkan sinarnya jauh ke dalam kegelapan, demi kepentingan setiap pelaut yang berada dalam jangkauan berbahaya dari bebatuan dan beting. Jika ada kapal yang karam karena lampu padam, maka akan tersiar kabar ke seluruh dunia bahwa pada malam ini, di titik ini, ada kapal yang karam di bebatuan karena tidak ada cahaya di menara. Namun, jika ada kapal yang karam karena tidak memperhatikan lampu, penjaga mercusuar tidak bersalah; mereka telah diperingatkan, tetapi mereka tidak mengindahkannya.

Bagaimana jika lampu dalam rumah tangga padam? Maka semua orang di dalam rumah itu akan berada dalam kegelapan; dan

akibatnya akan sama buruknya dengan padamnya lampu di menara mercusuar. Jiwa-jiwa melihat Anda, sesama orang Kristen, untuk melihat apakah Anda sedang mabuk oleh kekuatiran hidup ini, atau sedang mempersiapkan diri untuk masa depan,

kehidupan kekal. Mereka akan mengawasi untuk melihat apa pengaruh hidup Anda, dan apakah Anda adalah misionaris sejati di rumah, melatih anak-anak Anda untuk masuk surga.

Tugas pertama orang Kristen adalah di dalam rumah. Para ayah dan ibu, tanggung jawab Anda adalah tanggung jawab yang besar. Anda sedang mempersiapkan anak-anak Anda untuk hidup atau mati; Anda sedang melatih mereka untuk sebuah tempat yang kekal di bumi ini, untuk kepuasan diri sendiri dalam kehidupan ini, atau untuk kehidupan yang kekal, untuk memuji Allah selamanya. Dan yang manakah yang akan terjadi? Seharusnya menjadi beban hidup Anda untuk membuat setiap anak yang telah Allah percayakan kepada Anda menerima cetakan ilahi.-[Tanda-Tanda Zaman, 14 Januari 1886.](#)

Sebuah Argumen yang Tidak Dapat Ditolak oleh Orang Kafir, 3 Juni

Selagi kamu mempunyai terang, percayalah kepada terang itu, supaya kamu menjadi anak-anak terang. [Yohanes 12:36](#).

Rumah tangga Kristen yang tertata dengan baik adalah argumen yang tidak dapat ditolak oleh para infidel. Ia tidak menemukan tempat untuk kavitasi [mencari-cari kesalahan yang sepele]. Dan anak-anak dari rumah tangga yang demikian dipersiapkan untuk menghadapi kecurangan-kecurangan orang yang tidak percaya. Mereka telah menerima Alkitab sebagai dasar iman mereka, dan mereka memiliki fondasi yang kokoh yang tidak dapat disapu oleh gelombang skeptisisme yang datang.

Kata Kristus, "Kamu adalah terang dunia." Dia telah mempercayakan talenta-talenta untuk kita pelihara. Apa yang kita lakukan dengan karunia-karunia yang dipercayakan-Nya? Apakah kita membiarkan terang kita bersinar dengan menggunakannya untuk kemuliaan-Nya dan manfaat bagi sesama kita, atau kita menggunakannya untuk memajukan kepentingan egois kita sendiri? Banyak orang yang menggunakannya secara egois. Mereka tampaknya tidak menyadari bahwa kita semua akan dihakimi, dan harus segera memberikan pertanggungjawaban atas penggunaan yang telah kita lakukan terhadap kesempatan yang diberikan Tuhan untuk berbuat baik. Tetapi alasan apa yang akan mereka berikan pada hari yang agung itu untuk tidak menggunakan keahlian, pendidikan, kebijaksanaan, dan ketekunan serta semangat mereka di jalan Allah?

Kita membutuhkan pertolongan ilahi jika kita ingin menjaga agar cahaya kita tetap menyala. Tetapi Yesus telah mati untuk memberikan pertolongan itu. Dia menyampaikan undangan itu: "Biarlah ia memegang kekuatan-Ku, supaya ia dapat berdamai dengan Aku, dan ia akan berdamai dengan Aku." Berpeganglah pada tangan Kuasa yang Tak Terbatas; maka Anda akan

menemukan Dia berharga bagi jiwa Anda, dan seluruh surga akan berada di bawah perintah Anda. "Jikalau kita berjalan di dalam terang, sama seperti Dia ada di dalam terang," kita akan disertai oleh malaikat-malaikat kudus. Kepada "Yosua" dikatakan, "Beginilah firman TUHAN semesta alam: Jikalau engkau hidup menurut jalan-Ku dan berpegang pada perintah-Ku, ... Aku akan memberikan kepadamu tempat untuk berjalan di antara orang-orang yang berdiri di sana." Dan siapakah "mereka yang berdiri di sana"? Mereka adalah malaikat-malaikat Tuhan. Yosua harus memiliki kepercayaan yang hidup dan bersandar pada Tuhan setiap hari; dan kemudian malaikat-malaikat akan berjalan bersamanya, dan kuasa Tuhan akan bersemayam di atas dirinya dalam segala pekerjaannya.

Maka, teman-teman Kristen, para ayah dan ibu, janganlah biarkan terangmu menjadi redup-tidak, tidak akan pernah! Janganlah hatimu menjadi lemah, atau tanganmu menjadi letih - tidak, tidak akan pernah! Dan pintu-pintu kota surgawi akan terbuka bagimu, dan kamu dapat mempersembahkan dirimu dan anak-anakmu di hadapan takhta itu dan berkata: "Inilah aku dan anak-anak yang telah Engkau berikan kepadaku." Dan betapa besar pahala kesetiaan yang akan diterima, yaitu melihat anak-anakmu dimahkotai dengan kehidupan kekal di dalam kota Allah yang indah itu!" - [The Signs of the Times, 14 Januari 1886](#).

Biarlah keindahan TUHAN, Allah kami, ada pada kami, dan teguhkanlah oleh-Mu pekerjaan tangan kami, ya, pekerjaan tangan kami teguhkanlah oleh-Mu. Mazmur 90:17.

Anak-anak Anda harus diajar untuk mengendalikan emosi mereka dan menumbuhkan roh yang penuh kasih seperti Kristus. Jadi, arahkanlah mereka agar mereka mencintai pelayanan kepada Allah, sehingga mereka akan lebih senang pergi ke rumah ibadah daripada ke tempat-tempat hiburan. Ajarkan kepada mereka bahwa agama adalah prinsip yang hidup. Seandainya saya dibesarkan dengan pemikiran bahwa agama adalah perasaan belaka, maka hidup saya akan sia-sia. Tetapi saya tidak pernah membiarkan perasaan berada di antara Surga dan jiwa saya. Apapun perasaan saya, saya akan mencari Tuhan pada awal hari, siang hari, dan malam hari, agar saya dapat memperoleh kekuatan dari Sumber kekuatan yang hidup.

[Para ibu, bukankah ... bukankah waktu Anda telah diberikan kepada Anda untuk dihabiskan dalam memperindah pikiran anak-anak Anda, dan memupuk keindahan karakter? Bukankah seharusnya waktu itu digunakan untuk bersandar kepada Yang Mahakuasa dari surga, dan mencari kuasa dan hikmat dari-Nya untuk melatih anak-anakmu demi sebuah tempat di kerajaan-Nya, untuk menjamin kehidupan yang akan bertahan selama takhta Yahweh? ...

Mungkin sang ibu duduk di tempat kerjanya malam demi malam, sementara anak-anaknya pergi tidur tanpa doa atau ciuman selamat malam. Dia tidak mengikat hati mereka yang lembut dengan tali kasih; karena dia "terlalu sibuk". ...

Beberapa orang mungkin bertanya-tanya mengapa kita berbicara begitu banyak tentang agama di rumah dan anak-anak. Hal ini dikarenakan banyaknya pengabaian tugas-tugas rumah tangga yang dilakukan oleh banyak orang. Sebagai hamba-hamba Allah, orang tua, Anda bertanggung jawab atas anak-anak yang dipercayakan kepada Anda. Banyak dari mereka yang tumbuh tanpa rasa hormat, tumbuh dengan ceroboh dan tidak religius, tidak tahu berterima

kasih dan tidak suci.

Jika anak-anak ini dilatih dan didisiplinkan dengan baik, jika mereka dibesarkan dalam asuhan dan nasihat Tuhan,

malaikat-malaikat surgawi akan berada di rumah-rumah Anda. Jika Anda adalah misionaris rumah yang sejati, ... Anda akan menyesuaikan anak-anak Anda untuk berdiri sisi Anda, sebagai pekerja yang efisien di jalan Allah.

Betapa besar kesan yang ditimbulkan pada masyarakat ketika melihat sebuah keluarga yang bersatu dalam pekerjaan dan pelayanan Tuhan. Keluarga seperti itu merupakan wacana yang kuat yang mendukung realitas kekristenan. Orang lain melihat bahwa ada pengaruh yang bekerja di dalam keluarga yang memengaruhi anak-anak, dan bahwa Allah Abraham menyertai mereka. Dan apa yang memiliki pengaruh yang begitu kuat terhadap anak-anak dirasakan di luar rumah, dan mempengaruhi kehidupan lainnya. Jika rumah-rumah orang yang mengaku Kristen memiliki cetakan agama yang benar, mereka akan memberikan pengaruh yang besar untuk kebaikan. Mereka akan menjadi "terang dunia."-[Tanda-Tanda Zaman, 14 Januari 1886.](#)

Kristus Melimpahkan Rahmat yang Dibutuhkan, 5 Juni

Supaya anak-anak kami menjadi seperti tanaman yang tumbuh pada masa mudanya, dan anak-anak perempuan kami menjadi seperti batu penjuru, yang dipoles seperti istana. Mazmur 144:12.

Tugas pertama dan paling mendesak yang harus dilakukan oleh seorang ibu kepada Penciptanya adalah mendidik anak-anak yang telah Dia berikan kepadanya.

Maka, harus berhati-hati dalam berbahasa dan berperilaku di hadapan para pelajar kecil ini....

Para ibu, sadarilah bahwa pengaruh dan teladan Anda memengaruhi karakter dan nasib anak-anak Anda; dan mengingat tanggung jawab Anda, kembangkanlah pikiran yang seimbang, dan karakter yang murni, yang hanya mencerminkan yang benar, yang baik, dan yang indah.

Penebus Anda yang penuh kasih memperhatikan Anda dengan kasih dan simpati, siap untuk mendengar doa-doa Anda, dan memberikan bantuan yang Anda butuhkan. Dia mengetahui beban hati setiap ibu, dan merupakan sahabat terbaiknya dalam setiap keadaan darurat. Tangan-Nya yang kekal menopang ibu yang takut akan Tuhan dan setia. Ketika di bumi, Dia memiliki seorang ibu yang bergumul dengan kemiskinan, memiliki banyak kekhawatiran dan kebingungan, dan Dia bersimpati dengan setiap ibu Kristen dalam kekhawatiran dan kecemasannya. Juruselamat yang telah menempuh perjalanan panjang untuk meringankan hati seorang ibu yang gelisah karena putrinya dirasuki roh jahat, akan mendengar doa-doa ibu tersebut, dan memberkati anak-anaknya.

Dia yang memberikan kembali kepada janda itu anak tunggalnya ketika ia dibawa ke pemakaman, hari ini tersentuh oleh kesedihan ibu yang berduka. Dia yang menangis karena simpati di kuburan Lazarus, dan mengembalikan kepada Marta dan Maria saudara mereka yang telah dikuburkan; yang mengampuni Maria Magdalena; yang mengingat ibu-Nya ketika Dia tergantung dalam

penderitaan di kayu salib; yang menampakkan diri kepada para wanita yang menangis, dan menjadikan mereka utusan-Nya untuk memberitakan kabar baik pertama tentang Juruselamat yang telah bangkit-Dia adalah sahabat wanita saat ini, dan siap untuk menolong wanita itu di dalam semua hubungan kehidupan.

Juruselamat kita, yang memahami pergumulan hati kita, dan mengetahui kelemahan natur kita, mengasihani kelemahan kita, mengampuni kesalahan kita, dan melimpahkan kepada kita rahmat yang kita rindukan dengan tulus. Sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kelemahlembutan, iman, dan kemurahan hati adalah elemen-elemen karakter Kristen. Anugerah-anugerah yang berharga ini adalah buah Roh, mahkota dan perisai orang Kristen. Di mana kasih karunia-kasih karunia ini memerintah di dalam rumah tangga, anak-anak lelaki "bagaikan tanaman yang tumbuh di masa mudanya," dan anak-anak perempuan "bagaikan batu penjuru, yang dipoles dengan indahnya seperti istana." Pencapaian surgawi ini tidak bergantung pada keadaan, atau kehendak manusia yang tidak sempurna. Tidak ada yang dapat memberikan kepuasan dan kepuasan yang lebih sempurna daripada penanaman karakter Kristen; aspirasi yang paling tinggi tidak dapat mencapai yang lebih tinggi lagi - [The Signs of the Times, 9 September 1886](#).

Kristus Meringankan Beban Orang Tua, 6 Juni

Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku,... dan jiwamu akan mendapat ketenangan. [Matius 11:28, 29](#).

Tidak ada pekerjaan yang dapat menyamai pekerjaan seorang ibu Kristen. Ia melakukan pekerjaannya dengan pengertian tentang apa artinya membesarkan anak-anaknya di dalam pengasuhan dan nasihat Tuhan. Betapa seringnya ia akan merasakan bebannya lebih berat daripada yang dapat ditanggungnya; dan kemudian betapa berharganya hak istimewa untuk membawa semua itu kepada Juruselamat yang bersimpati dalam doa. Ia dapat meletakkan bebannya di kaki-Nya, dan menemukan di hadirat-Nya suatu kekuatan yang akan menopang dirinya, dan memberinya keceriaan, pengharapan, keberanian, dan kebijaksanaan di saat-saat yang paling sulit. Betapa manisnya bagi seorang ibu yang penuh perhatian, kesadaran akan adanya seorang Sahabat dalam segala kesulitannya. Jika para ibu lebih sering datang kepada Kristus, dan percaya kepada-Nya dengan lebih penuh, beban-beban mereka akan menjadi lebih ringan, dan mereka akan mendapatkan kelegaan bagi jiwa mereka.

Yesus adalah seorang penyayang anak-anak. Tanggung jawab penting untuk mendidik anak-anaknya tidak hanya dibebankan kepada ibu saja.

Ayah harus mendorong dan mendukung ibu dalam pekerjaannya merawat dengan penampilannya yang ceria dan kata-kata yang baik.

Anak-anaknya harus memilikinya

waktu dan perhatian.... Pelatihan anak-anak untuk memenuhi standar Alkitab akan membutuhkan waktu, ketekunan, dan doa. Hal ini harus diperhatikan jika beberapa hal di rumah terabaikan.

Berkali-kali dalam sehari teriakan Ibu, Ibu, terdengar, pertama dari satu suara kecil yang gelisah dan kemudian suara lainnya. Untuk menjawab tangisan itu, ibu harus menoleh ke sana kemari untuk memenuhi permintaan mereka. A

Kata-kata persetujuan akan membawa sinar matahari ke dalam hati

selama berjam-jam. Banyak berkas cahaya dan kegembiraan yang berharga yang dapat ditumpahkan oleh seorang ibu di sana-sini di antara anak-anaknya yang berharga. Betapa dekatnya ia dapat mengikat mereka yang tersayang di dalam hatinya, sehingga kehadirannya akan menjadi tempat yang paling cerah di dunia.

Tetapi sering kali kesabaran seorang ibu diuji dengan berbagai cobaan kecil ini, yang tampaknya hampir tidak perlu diperhatikan. Dia

hampir lupa diri berkali-kali, tetapi doa yang hening kepada Sang Penebus yang penuh belas kasihan menenangkan kegelisahannya, dan dia dimampukan untuk memegang kendali kendali diri dengan martabat yang tenang. Dia berbicara dengan suara yang tenang, tetapi dia harus berusaha keras untuk menahan kata-kata kasar dan menundukkan perasaan marah, yang, jika diungkapkan, akan menghancurkan pengaruhnya, yang membutuhkan waktu untuk mendapatkannya kembali. Seperti yang diharapkan orang tua kepada Tuhan

menghadapi mereka, demikian pula mereka harus menghadapi anak-anak mereka.

Anak-anak kita hanyalah anggota keluarga Tuhan yang lebih muda, yang dipercayakan kepada kita untuk dididik dengan bijaksana, didisiplin dengan sabar, sehingga mereka dapat membentuk karakter Kristen, dan memenuhi syarat untuk memberkati orang lain dalam kehidupan ini, dan menikmati kehidupan yang akan datang. [-Tanda-Tanda Zaman, 13 September 1877.](#)

Orang Tua Mengajarkan Ketaatan, 7 Juni

Hai anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena itulah yang benar.

Efesus 6:1.

Anak-anak harus diajar bahwa kemampuan mereka diberikan kepada mereka untuk kehormatan dan kemuliaan Allah. Untuk itu, mereka harus belajar pelajaran tentang ketaatan; karena hanya dengan kehidupan yang penuh dengan ketaatan, mereka dapat melakukan pelayanan yang dituntut-Nya. Sebelum anak cukup umur untuk berpikir, ia harus diajar untuk taat. Dengan usaha yang lembut dan gigih, kebiasaan ini harus dibangun

Biarkanlah anak-anak diperlihatkan bahwa rasa hormat yang sejati diungkapkan melalui ketaatan. Allah tidak memerintahkan sesuatu yang tidak penting, dan tidak ada cara lain untuk menunjukkan rasa hormat yang begitu berkenan kepada-Nya selain dengan ketaatan pada apa yang telah Dia firmankan.

Ibu adalah ratu di rumah, dan anak-anak adalah rakyatnya. Dia harus mengatur rumah tangganya dengan bijaksana, dalam martabat keibuannya. Beritahukanlah kepada anak-anak Anda apa yang Anda inginkan dari mereka.

Kemudian biarkan mereka memahami bahwa perkataan Anda harus dipatuhi. Dengan demikian, Anda melatih mereka untuk menghormati perintah-perintah Allah, yang dengan jelas menyatakan, "Engkau harus," dan "Jangan."

Hanya sedikit orang tua yang memulai cukup dini untuk mengajarkan anak-anak mereka untuk patuh. Anak biasanya dibiarkan selama dua atau tiga tahun sejak orang tuanya mulai mendisiplinkannya, karena menganggapnya terlalu muda untuk belajar patuh. Tapi selama ini diri tumbuh kuat dalam diri si kecil, dan setiap hari semakin mempersulit tugas orang tua untuk mendapatkan kendali. Pada usia yang sangat dini, anak-anak dapat memahami apa yang secara jelas dan sederhana diberitahukan kepada mereka, dan dengan manajemen yang baik dan bijaksana dapat diajarkan untuk taat. Jangan pernah membiarkan mereka menunjukkan rasa tidak hormat kepada orang tua. Keinginan diri

sendiri tidak boleh dibiarkan begitu saja. Kesejahteraan anak di masa depan membutuhkan disiplin yang baik, penuh kasih, tetapi tegas Orang tua yang bijaksana tidak akan berkata kepada anak-anak mereka, "Ikuti pilihanmu sendiri; pergilah ke tempat yang kamu inginkan, dan lakukan apa yang kamu inginkan"; tetapi,
"Dengarkanlah

perintah Tuhan." Peraturan dan tata tertib yang bijaksana harus dibuat dan ditegakkan, agar keindahan kehidupan rumah tangga tidak dirusak Anak-anak akan lebih bahagia, jauh lebih bahagia, di bawah disiplin yang tepat daripada jika dibiarkan melakukan apa yang disarankan oleh dorongan hati mereka yang tidak terkendali. Anugerah yang paling sejati dari seorang anak adalah kerendahan hati dan ketaatan - telinga yang mau mendengar kata-kata pengarahan, kaki dan tangan yang mau berjalan dan bekerja di jalur tugas....

Di atas segalanya, orang tua harus mengelilingi anak-anak mereka dengan suasana keceriaan, kesopanan, dan cinta. Rumah yang di dalamnya cinta bersemayam dan di mana cinta menemukan ekspresi dalam penampilan, kata-kata, dan tindakan, adalah tempat di mana para malaikat senang untuk tinggal - [Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 111-115](#).

Kristus, Kekuatan Istri dan Ibu, 8 Juni

Anak-anaknya bangkit dan menyebutnya berbahagia, suaminya juga, dan ia memujinya. [Amsal 31:28](#).

Memang benar bahwa roda rumah tangga tidak akan selalu berjalan mulus; ada banyak hal yang menguji kesabaran dan menguras tenaga. Namun, meskipun para ibu tidak bertanggung jawab atas keadaan yang tidak dapat mereka kendalikan, tidak ada gunanya menyangkal bahwa keadaan membuat perbedaan besar bagi para ibu dalam pekerjaan mereka. Tetapi kutukan mereka adalah ketika keadaan dibiarkan berkuasa, dan menumbangkan prinsip mereka, ketika mereka menjadi lelah dan tidak setia pada kepercayaan mereka yang tinggi, dan mengabaikan tugas mereka yang telah diketahui.

Istri dan ibu yang dengan mulia mengatasi kesulitan, di mana orang lain tenggelam karena kurangnya kesabaran dan ketabahan untuk bertahan, tidak hanya menjadi kuat dalam melakukan tugasnya, tetapi pengalamannya dalam mengatasi godaan dan rintangan membuatnya memenuhi syarat untuk menjadi penolong yang efisien bagi orang lain, baik melalui perkataan maupun teladan. Banyak orang yang melakukan dengan baik di bawah keadaan yang menguntungkan tampaknya mengalami transformasi karakter di bawah kesulitan dan pencobaan; mereka memburuk secara proporsional dengan masalah mereka. Allah tidak pernah merancang agar kita menjadi olahraga dari keadaan

[Istri dan ibu yang sejati akan melakukan tugasnya dengan bermartabat dan ceria, tidak menganggapnya merendahkan untuk melakukan dengan tangannya sendiri apa pun yang perlu dilakukannya dalam rumah tangga yang teratur. Jika ia mencari kekuatan dan hiburan dari Allah, dan dalam hikmat dan rasa takut akan Allah ia berusaha melakukan tugasnya sehari-hari, ia akan mengikat suaminya di dalam hatinya, dan melihat anak-anaknya tumbuh menjadi pria dan wanita yang terhormat, yang memiliki kekuatan moral untuk mengikuti teladan ibu mereka.

Tidak ada pekerjaan yang kebetulan dalam hidup ini; hasil panen akan menentukan karakter benih yang telah ditabur....

Para ibu, Anda sedang mengembangkan karakter. Penebus Anda yang penuh kasih memperhatikan Anda dengan kasih dan simpati, siap untuk mendengar

doa-doa Anda, dan memberikan bantuan yang Anda butuhkan dalam pekerjaan hidup Anda. Kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kelemahlembutan, iman, dan kemurahan adalah elemen-elemen dari karakter Kristus. Anugerah-anugerah yang berharga ini adalah buah-buah Roh. Mereka adalah mahkota dan perisai orang Kristen. Cita-cita yang paling tinggi dan aspirasi yang paling agung tidak dapat mengarah kepada sesuatu yang lebih tinggi lagi. Tidak ada yang dapat memberikan isi dan kepuasan yang lebih sempurna.

Pencapaian surgawi ini tidak bergantung pada keadaan, atau kehendak atau penilaian manusia yang tidak sempurna. Juruselamat yang berharga, yang memahami pergumulan hati kita dan kelemahan natur kita, mengasihani, dan mengampuni kesalahan-kesalahan kita, dan melimpahkan kepada kita anugerah-anugerah yang dengan tulus kita dambakan." - [The Health Reformer, Agustus 1877.](#)

Para Ayah Menghabiskan Waktu Bersama Anak, 9 Juni

Dan, hai bapa-bapa, janganlah bangkitkan amarahmu terhadap anak-anakmu, tetapi didiklah mereka di dalam ajaran dan nasihat Tuhan. Efesus 6:4.

Sementara kita telah membahas pentingnya tugas dan misi ibu, kita tidak akan mengabaikan tugas dan tanggung jawab suami dan ayah dalam mendidik anak-anaknya. Upayanya harus selaras dengan upaya ibu yang takut akan Allah. Ia harus menunjukkan kasih dan hormatnya kepada ibu sebagai wanita yang telah dipilihnya dan ibu dari anak-anaknya.

Para ayah harus ... bergaul dengan anak-anak, bersimpati dengan mereka dalam masalah-masalah kecil mereka, mengikat hati mereka dengan ikatan cinta yang kuat, dan membangun pengaruh yang begitu kuat terhadap pikiran mereka yang sedang berkembang sehingga nasihat mereka akan dianggap sebagai sesuatu yang sakral....

Sekembalinya ke rumah dari bisnisnya, ia harus merasa senang untuk menghabiskan waktu bersama anak-anaknya. Ia dapat membawa mereka ke taman, dan menunjukkan kepada mereka kuncup-kuncup yang mulai tumbuh, dan warna-warna yang bervariasi dari bunga-bunga yang bermekaran. Melalui media seperti itu, ia dapat memberi mereka pelajaran yang paling penting mengenai Sang Pencipta, dengan membuka kitab besar alam, di mana kasih Allah dinyatakan dalam setiap pohon, bunga, dan helai rumput. Ia dapat menanamkan dalam pikiran mereka fakta bahwa jika Allah begitu peduli terhadap pohon-pohon dan bunga-bunga, maka Ia akan lebih peduli lagi terhadap makhluk-makhluk yang diciptakan menurut gambar-Nya. Ia dapat menuntun mereka sejak dini untuk memahami bahwa Allah ingin anak-anak menjadi indah, bukan dengan perhiasan buatan, tetapi dengan keindahan karakter, pesona kebaikan dan kasih sayang, yang akan membuat hati mereka terikat dengan sukacita dan kebahagiaan.

Orang tua dapat melakukan banyak hal untuk

menghubungkan anak-anak mereka dengan Tuhan dengan mendorong mereka untuk mengasihi hal-hal dari alam yang telah Dia berikan kepada mereka, dan untuk mengenali tangan Sang Pemberi dalam semua yang mereka terima. Dengan demikian, tanah hati mereka dapat dipersiapkan sejak dini untuk menaburkan benih-benih kebenaran yang berharga, yang pada waktunya akan bertunas dan menghasilkan

panen yang melimpah. Para ayah, waktu-waktu emas yang dapat Anda habiskan untuk mendapatkan pengetahuan yang menyeluruh tentang temperamen dan karakter anak-anak Anda, dan metode-metode terbaik untuk berurusan dengan pikiran mereka yang masih muda, sangatlah berharga." - [The Signs of the Times, 6 Desember 1877](#). Kewajiban seorang ayah terhadap anak-anaknya haruslah menjadi salah satu dari hubungan yang paling utama. Ini tidak boleh dikesampingkan demi mendapatkan kekayaan, atau untuk mendapatkan kedudukan yang tinggi di dunia. Pada kenyataannya, kondisi-kondisi kemakmuran dan kehormatan sering kali memisahkan seorang pria dari keluarganya, dan memotong pengaruhnya dari mereka lebih dari apa pun. Jika seorang ayah ingin anak-anaknya mengembangkan karakter yang harmonis, dan menjadi kehormatan baginya serta menjadi berkat bagi dunia, ia memiliki pekerjaan yang istimewa yang harus dilakukan.-[Tanda-Tanda Zaman, 20 Desember 1877](#).

[175] **Para Ayah Membimbing Anak Menuju Cahaya Agama,
Juni**

10

**Kecuali TUHAN yang membangun rumah, sia-sialah mereka
yang membangunnya. Mazmur 127:1.**

Apa yang dapat kita katakan untuk membangkitkan kepekaan moral para ayah, sehingga mereka dapat memahami dan melaksanakan kewajiban mereka terhadap keturunan mereka? Masalah ini sangat menarik dan penting, karena berkaitan dengan kesejahteraan masa depan negara kita. Kami akan dengan sungguh-sungguh memberikan kesan kepada para ayah, dan juga para ibu, akan tanggung jawab besar yang mereka emban dalam melahirkan anak-anak ke dunia. Ini adalah tanggung jawab yang tidak ada yang dapat membebaskan mereka kecuali kematian. Benar, perhatian dan beban utama ada pada ibu selama tahun-tahun pertama kehidupan anak-anaknya, namun bahkan pada saat itu pun ayah harus menjadi tempat tinggal dan nasihatnya, mendorongnya untuk bersandar pada kasih sayangnya yang besar, dan membantunya sebanyak mungkin.

....

Pada hari perhitungan yang agung itu akan ditanyakan kepadanya: Di manakah anak-anak yang telah Kupercayakan kepadamu untuk dididik bagi-Ku, sehingga bibir mereka dapat mengucapkan pujian bagi-Ku, dan hidup mereka bagaikan mahkota yang indah di dunia ini, dan mereka hidup untuk memuliakan-Ku selama-lamanya?

Pada beberapa anak, kekuatan moral sangat mendominasi. Mereka memiliki kekuatan kehendak untuk mengendalikan pikiran dan tindakan mereka. Pada anak yang lain, nafsu hewani hampir tak tertahankan. Untuk menghadapi temperamen yang beragam ini, yang sering muncul dalam keluarga yang sama, para ayah, dan juga para ibu, membutuhkan kesabaran dan kebijaksanaan dari Penolong ilahi

Seorang ayah harus sering mengumpulkan anak-anaknya di sekelilingnya, dan menuntun pikiran mereka ke dalam saluran-

saluran cahaya moral dan agama. Dia harus mempelajari kecenderungan dan kerentanan mereka yang berbeda, dan menjangkau mereka melalui jalan yang paling sederhana. Beberapa orang mungkin dapat dipengaruhi dengan baik melalui penghormatan dan rasa takut akan Allah; yang lain melalui manifestasi kemurahan dan pemeliharaan-Nya yang bijaksana, yang memunculkan rasa syukur yang dalam; yang lain mungkin lebih terkesan dengan membuka diri mereka di hadapan Allah.

mereka keajaiban dan misteri alam, dengan segala keharmonisan dan keindahannya, yang berbicara kepada jiwa mereka tentang Dia yang adalah Pencipta langit dan bumi, dan segala sesuatu yang indah di dalamnya.

Anak-anak yang dikaruniai bakat atau kecintaan terhadap musik dapat menerima kesan yang akan membekas seumur hidup, dengan menggunakan kerentanan tersebut secara bijaksana sebagai media pengajaran agama. Banyak yang mungkin paling baik dijangkau melalui gambar-gambar sakral, yang mengilustrasikan adegan-adegan dalam kehidupan dan misi Kristus....

Meskipun harus ada keseragaman dalam disiplin keluarga, namun disiplin tersebut harus bervariasi untuk memenuhi keinginan anggota keluarga yang berbeda. Ini harus menjadi pelajaran bagi orang tua ... untuk menginspirasi mereka dengan keinginan untuk memperhatikan kecerdasan tertinggi dan kesempurnaan karakter - [The Signs of the Times, 20 Desember 1877](#).

Pekerjaan Kedua Orang Tua Itu Penting, 11 Juni

[Tuhan memberkati rumah orang benar. [Amsal 3:33](#), AYT

Firman Allah harus disampaikan dengan bijaksana kepada ... pikiran-pikiran orang muda, dan menjadi standar kebenaran mereka, mengoreksi kesalahan-kesalahan mereka, menerangi dan menuntun pikiran mereka, yang akan jauh lebih efektif dalam mengekang dan mengendalikan temperamen yang impulsif dibandingkan dengan kata-kata yang kasar, yang akan memancing kemurkaan

Wajah yang cerah dan kata-kata yang ceria dan membesarkan hati akan mencerahkan rumah yang paling miskin, dan menjadi jimat untuk melindungi keluarga dan anak-anak dari berbagai godaan yang memikat mereka dari kecintaan terhadap rumah

Namun, tugas untuk membuat rumah tangga bahagia tidak hanya dibebankan pada ibu saja. Para ayah juga memiliki peran penting. Suami adalah pengikat harta rumah tangga, yang mengikat dengan kasih sayangnya yang kuat, sungguh-sungguh, dan penuh pengabdian kepada anggota rumah tangga, ibu dan anak-anak, bersama-sama dalam ikatan persatuan yang kuat. Adalah tugas suami untuk mendorong, dengan kata-kata yang ceria, usaha-usaha ibu dalam membesarkan anak-anaknya.

Sang ibu jarang menghargai pekerjaannya sendiri, dan sering kali memberikan penilaian yang sangat rendah terhadap pekerjaannya sehingga dia menganggapnya sebagai pekerjaan rumah tangga yang membosankan. Dia melakukan hal yang sama dari hari ke hari, minggu ke minggu, tanpa hasil yang istimewa. Dia tidak dapat mengatakan, di penghujung hari, banyak hal kecil yang telah dia selesaikan. Ditempatkan di samping pencapaian suaminya, dia merasa bahwa dia tidak melakukan apa pun yang layak disebut.

Sang ayah sering datang dengan perasaan puas, dan dengan bangga menceritakan apa yang telah ia capai sepanjang hari. Tidak banyak yang dilakukannya kecuali merawat anak-anak, memasak makanan, dan menjaga rumah. Dia tidak bertindak sebagai pedagang, membeli atau menjual; dia tidak bertindak sebagai petani, dalam mengolah tanah; dia tidak

bertindak sebagai montir - oleh karena itu dia tidak melakukan apa pun untuk membuatnya lelah....

Seandainya tabir itu disingkapkan, dan ayah dan ibu melihat seperti Tuhan melihat pekerjaan hari itu, dan melihat bagaimana mata-Nya yang tak terbatas membandingkan pekerjaan yang satu dengan pekerjaan yang lain, mereka akan tercengang dengan penyingkapan surgawi. Sang ayah akan melihat pekerjaannya dalam sudut pandang yang lebih sederhana, sementara sang ibu akan memiliki keberanian dan energi baru untuk melanjutkan pekerjaannya dengan hikmat, ketekunan, dan kesabaran.

Sekarang dia tahu nilainya. Sementara sang ayah berurusan dengan hal-hal yang akan binasa dan berlalu, sang ibu berurusan dengan pengembangan pikiran dan karakter, bekerja, bukan hanya untuk waktu, tetapi untuk kekekalan. Pekerjaannya, jika dilakukan dengan setia di dalam Tuhan, akan diabadikan.-[Tanda-Tanda Zaman, 13 September 1877](#).

Anak-anak Mengembangkan Karakter yang Seimbang, 12 Juni

Tuhan itu ditinggikan, karena Ia bersemayam di tempat tinggi. Dia akan menjadi yang pasti dasar bagi zamanmu, suatu harta yang kaya akan keselamatan dan hikmat dan pengetahuan; takut akan Tuhan adalah kunci dari harta itu.

Yesaya 33:5, 6, NIV

Jagalah anak-anak Anda dari setiap pengaruh yang tidak baik; karena pada masa kanak-kanak mereka lebih siap untuk menerima kesan-kesan, baik yang berkaitan dengan martabat moral, kemurnian, dan keindahan karakter, maupun yang berkaitan dengan keegoisan, kenajisan, dan ketidaktaatan. Sekali saja mereka terpengaruh oleh roh bersungut-sungut, kesombongan, kesia-siaan, dan kenajisan, maka noda itu akan menjadi tak terhapuskan seperti halnya kehidupan itu sendiri.

Karena pelatihan di rumah itu rusak, maka kaum muda tidak mau tunduk pada otoritas yang tepat. Saya adalah seorang ibu; saya tahu apa yang saya bicarakan ketika saya mengatakan bahwa kaum muda dan anak-anak tidak hanya lebih aman tetapi juga lebih bahagia di bawah pengekangan yang sehat daripada ketika mengikuti keinginan mereka sendiri." - [The Adventist Home, 469, 470.](#)

Seharusnya menjadi tujuan setiap orang tua untuk memastikan anaknya memiliki karakter yang seimbang dan simetris. Ini adalah pekerjaan yang tidak kecil dan penting - sebuah pekerjaan yang membutuhkan pemikiran dan doa yang sungguh-sungguh, tidak kurang dari usaha yang sabar dan tekun. Sebuah fondasi yang benar harus diletakkan, sebuah kerangka yang kuat dan kokoh, didirikan, dan kemudian hari demi hari pekerjaan membangun, memoles, menyempurnakan harus diteruskan - [Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 107.](#)

Kemampuan fisik, mental, dan spiritual harus diasah untuk membentuk karakter yang seimbang. Anak-anak harus diawasi,

dijaga, dan didisiplinkan agar berhasil mencapai hal ini. Dibutuhkan keterampilan dan usaha yang sabar untuk membentuk anak muda dengan cara yang benar. Kecenderungan jahat tertentu harus dikekang dengan hati-hati dan ditegur dengan lembut; pikiran harus dirangsang untuk mendukung yang benar. Anak harus didorong dalam usaha untuk mengatur

diri, dan semua ini harus dilakukan dengan bijaksana, atau tujuan yang diinginkan akan gagal.

Para orang tua mungkin akan bertanya: "Siapakah yang mencukupi untuk hal-hal ini?" Hanya Allah saja yang dapat mencukupi mereka, dan jika mereka meninggalkan-Nya, tidak mencari pertolongan dan nasihat-Nya, maka sia-sialah tugas mereka. Tetapi dengan doa, dengan mempelajari Alkitab, dan dengan semangat yang sungguh-sungguh dari pihak mereka, mereka dapat berhasil dengan mulia dalam tugas yang penting ini dan dibalas seratus kali lipat untuk semua waktu dan perhatian mereka.

Alkitab, sebuah buku yang kaya akan pengajaran, harus menjadi buku teks mereka Kesan yang dibuat dalam pikiran kaum muda sulit untuk dihilangkan. Maka, betapa pentingnya kesan-kesan ini haruslah dari jenis yang benar, yang membengkokkan kemampuan-kemampuan elastis kaum muda ke arah yang benar - [Testimonies for the Church 4:197, 198](#).

Ayah sebagai Imam; Ibu sebagai Guru, 13 Juni

Dengarkanlah, hai anakku, didikan ayahmu, dan janganlah menolak didikan ibumu. [Amsal 1:8](#), R.S.V.

Kasih yang ada di dalam hati Kristus seharusnya ada di dalam hati kita, agar kita dapat menyatakannya kepada orang-orang di sekitar kita. Kita perlu setiap hari dikuatkan oleh kasih Allah yang dalam, dan membiarkan kasih ini bersinar kepada orang-orang di sekitar kita

Para orang tua, Anda memiliki sebuah gereja di rumah Anda, dan Allah menuntut Anda untuk membawa ke dalam gereja ini kasih karunia surga, yang tidak dapat dihitung, dan kuasa surga, yang tidak terbatas. Anda dapat memiliki kasih karunia dan kuasa ini jika Anda mau. Tetapi Anda harus mendidik diri Anda sendiri sesuai dengan sumpah-sumpah baptisan Anda. Ketika Anda mengambil sumpah-sumpah ini, Anda berjanji pada diri Anda sendiri, di dalam nama Bapa, Putra, dan Roh Kudus, bahwa Anda akan hidup bagi Allah, dan Anda tidak memiliki hak untuk mengingkari janji ini. Pertolongan dari tiga kuasa besar siap membantu Anda.

Apabila dalam nama Kristus Anda meminta kasih karunia untuk menang, maka kasih karunia itu akan diberikan kepada Anda, karena janjinya adalah "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu" ([Matius 7:7](#)). Ya, mintalah pertolongan kepada Tuhan. Jika Anda berada dalam kebingungan, janganlah pergi kepada tetangga Anda. Belajarlah untuk membawa masalah Anda kepada Tuhan. Jika Anda mencari, Anda akan mendapatkannya, jika Anda mengetuk, pintu akan dibukakan bagi Anda. Tetapi ini berarti iman, iman, iman. Jalankanlah iman yang hidup di dalam Kristus....

Ayah adalah imam dan pemimpin rumah tangga. Ibu adalah guru bagi anak-anak kecil sejak mereka masih bayi, dan ratu rumah tangga. Dia tidak boleh diremehkan. Tidak pernah ada kata-kata yang ceroboh dan acuh tak acuh yang diucapkan kepadanya di hadapan anak-anak. Dia adalah guru mereka. Dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan, seorang ayah harus menyatakan agama Kristus, sehingga anak-anaknya dapat melihat dengan jelas bahwa ia memiliki pengetahuan tentang apa

artinya menjadi seorang Kristen.

Dalam pekerjaan kita, kita tidak boleh berusaha untuk tampil menarik. Kita harus memandang kepada Kristus, dan melihat kasih yang diberikan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut sebagai anak-anak Allah. Dan

betapa sukacita, betapa besar kekuatan yang akan menyertai kita saat kita melakukan hal ini! Sukacita itu bukan sekadar kegembiraan perasaan, tetapi sukacita yang mendalam. Kita harus menyampaikan kebenaran-kebenaran Firman Allah yang kokoh, agar kebenaran-kebenaran ini dapat membekas di dalam hati orang-orang, dan agar para pria dan wanita dapat dituntun untuk mengikuti jejak-jejak Sang Penebus

Aku berdoa agar matamu diurapi dengan minyak mata surgawi, sehingga kamu dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Kita perlu mengenakan pakaian putih kebenaran Kristus. Kita harus berjalan dan berbicara dengan Allah.-Naskah [66, 1905](#).

[179]

Para Pendeta untuk Setia dalam Kehidupan Keluarga, 14 Juni

**Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya,
maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari
jalan itu. [Amsal 22:6](#).**

Ayah adalah imam tertinggi dalam keluarga. Jiwa istri dan anak-anaknya, sebagai milik Allah, haruslah menjadi miliknya yang paling berharga, dan ia harus dengan setia membimbing pembentukan karakter mereka. Pemeliharaan anak-anaknya sejak mereka masih bayi harus menjadi pertimbangan pertamanya; karena demi kebaikan mereka sekarang dan kekal, mereka harus mengembangkan karakter yang benar. Ia harus mempertimbangkan dengan cermat perkataan dan tindakannya, dengan mempertimbangkan pengaruhnya, dan hasil yang mungkin dihasilkannya.

Orang yang terlibat dalam pekerjaan pelayanan Injil harus setia dalam kehidupan keluarganya. Adalah sama pentingnya bahwa sebagai seorang ayah, ia harus meningkatkan talenta-talenta yang telah Allah berikan kepadanya dengan tujuan menjadikan rumah sebagai lambang keluarga sorgawi, seperti halnya di dalam pekerjaan jawatan, ia harus menggunakan kuasa-kuasa yang Allah berikan untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi gereja. Sebagai imam di dalam rumah, dan sebagai duta Kristus di dalam gereja, ia harus mencontohkan karakter Kristus dalam kehidupannya. Ia harus setia dalam memperhatikan jiwa-jiwa sebagai orang yang harus memberikan pertanggungjawaban.

Dalam pelayanan-Nya tidak boleh ada kecerobohan dan pekerjaan yang lalai. Allah tidak akan melayani dengan dosa-dosa orang yang tidak memiliki pengertian yang jelas tentang tanggung jawab kudus yang terlibat dalam menerima posisi sebagai gembala jemaat. Barangsiapa yang gagal menjadi gembala yang setia dan bijaksana di dalam rumah tangga, pasti akan gagal menjadi gembala yang setia bagi kawanannya domba Allah di dalam gereja - Naskah [42, 1903](#).

Setiap keluarga adalah sebuah gereja, di mana orang tua memimpin. Pertimbangan pertama orang tua haruslah bekerja untuk keselamatan anak-anak mereka. Ketika ayah dan ibu sebagai imam dan guru keluarga mengambil posisi mereka sepenuhnya di sisi Kristus, pengaruh yang baik akan diberikan di dalam rumah. Dan pengaruh yang dikuduskan ini akan dirasakan di dalam gereja dan akan diakui oleh setiap orang percaya.

Karena kurangnya kesalehan dan pengudusan di dalam rumah tangga, pekerjaan Allah sangat terhambat. Tidak ada seorang pun yang dapat membawa pengaruh ke dalam gereja yang tidak ia lakukan dalam kehidupan rumah tangganya dan dalam hubungan bisnisnya.

Malaikat-malaikat Allah, yang melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan, akan menolong Anda untuk menjadikan keluarga Anda sebagai model keluarga sorgawi. Hendaklah ada damai sejahtera di dalam rumah, maka akan ada damai sejahtera di dalam gereja. Pengalaman berharga yang dibawa ke dalam gereja ini akan menjadi sarana untuk menciptakan kasih sayang yang baik satu terhadap yang lain. Pertengkaran akan berhenti. Kesopanan Kristen yang sejati akan terlihat di antara anggota-anggota gereja. Dunia akan mengetahui bahwa mereka telah bersama dengan Yesus dan telah belajar tentang Dia. Betapa besar kesan yang akan diberikan gereja kepada dunia jika semua anggotanya menjalani kehidupan Kristen!" -Child [Guidance](#), 549.

Orang Tua untuk Menasihati Anak-Anak Mereka, 15 Juni

Jika orang berdosa membujuk engkau, janganlah engkau setuju.
Amsal 1:10.

Orang tua harus mendorong anak-anak mereka untuk menceritakan kepada mereka dan melepaskan beban kesedihan hati mereka, gangguan dan cobaan kecil mereka setiap hari. Jika mereka melakukan hal ini, orang tua dapat belajar untuk bersimpati kepada anak-anak mereka, dan berdoa untuk mereka dan bersama mereka, agar Allah melindungi dan membimbing mereka. Mereka harus menunjukkan mereka kepada Sahabat dan Penasihat mereka yang tidak pernah gagal, yang akan tersentuh dengan perasaan kelemahan mereka. Ia telah dicobai dalam segala hal sama seperti kita, namun tidak berdosa.

Setan menggoda anak-anak untuk bersikap tertutup kepada orang tua mereka, dan memilih teman-teman mereka yang masih muda dan belum berpengalaman sebagai orang kepercayaan mereka; seperti tidak dapat menolong mereka, atau memberikan nasihat yang baik kepada mereka....

Anak-anak akan diselamatkan dari banyak kejahatan jika mereka lebih akrab dengan orang tua mereka. Orang tua harus mendorong anak-anak mereka untuk bersikap terbuka dan terus terang kepada mereka, untuk datang kepada mereka dengan kesulitan-kesulitan mereka, dan ketika mereka bingung tentang jalan apa yang benar, untuk meletakkan masalah itu seperti yang mereka lihat di hadapan orang tua mereka, dan meminta nasihat dari mereka.

Siapakah yang dapat melihat dan menunjukkan bahaya-bahaya yang ada sebagai orang tua yang saleh? Siapakah yang dapat memahami tabiat-tabiat khas anak-anak mereka sebaik mereka? Ibu yang telah memperhatikan setiap perubahan pikiran sejak bayi, dan mengenal watak alamiah, adalah yang paling siap untuk menasihati anak-anaknya. Siapa yang dapat mengetahui sifat-sifat karakter apa yang harus diperiksa dan dikendalikan selain sang ibu, dibantu oleh sang ayah?

Anak-anak yang beragama Kristen akan lebih memilih kasih dan persetujuan orang tua mereka yang takut akan Tuhan di atas segala berkat duniawi. Mereka akan mengasihi dan menghormati orang tua mereka. Hal ini harus menjadi salah satu pelajaran utama dalam hidup mereka. Bagaimana saya dapat membahagiakan orang tua saya? Anak-anak yang tidak didisiplinkan dan tidak menerima pengajaran yang benar, tidak akan mengerti kewajiban mereka terhadap orang tua mereka.

Tangan dan pikiran yang aktif tidak memiliki waktu untuk mengindahkan setiap godaan yang diajukan musuh; tetapi tangan dan otak yang menganggur siap untuk dikendalikan oleh Iblis, dan orang tua harus mengajar anak-anak mereka bahwa menganggur adalah dosa." - [The Signs of the Times, 6 Juni 1878](#).

Tuhan menuntut kesempurnaan dari keluarga-Nya yang telah ditebus. Ia menuntut kesempurnaan dalam pembangunan karakter. Para ayah dan ibu khususnya perlu memahami metode-metode terbaik untuk melatih anak-anak, agar mereka dapat bekerja sama dengan Tuhan. Pria dan wanita, anak-anak dan remaja, diukur dalam timbangan surga sesuai dengan apa yang mereka nyatakan dalam kehidupan rumah tangga mereka. Seorang Kristen di dalam rumah adalah seorang Kristen di mana saja. Agama yang dibawa ke dalam rumah memberikan pengaruh yang tidak dapat diukur - [S.D.A. Bible Commentary 5:1085](#).

Mempelajari Buku Panduan Ilahi dalam Penyembahan, 16 Juni

Belajarlah untuk menunjukkan dirimu berkenan kepada Allah, sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu, yang dengan tepat membagi-bagikan firman kebenaran.

2 Timotius 2:15.

Alkitab adalah pedoman dalam pengelolaan anak-anak. Di sini, jika orang tua mau, mereka dapat menemukan suatu jalan yang telah ditetapkan bagi pendidikan dan pelatihan anak-anak mereka, supaya mereka tidak melakukan kesalahan. Ketika Buku Panduan ini diikuti, orang tua, alih-alih memberikan pemanjaan yang tidak terbatas kepada anak-anak mereka, akan lebih sering menggunakan tongkat hajaran; alih-alih menjadi buta terhadap kesalahan-kesalahan mereka, temperamen mereka yang sesat, dan hidup hanya untuk kebajikan mereka, mereka akan memiliki ketajaman yang jernih dan akan melihat hal-hal ini dalam terang Alkitab. Mereka akan tahu bahwa mereka harus memerintah anak-anak mereka dengan cara yang benar.-[Panduan untuk Orang Tua, 256.](#)

Firman Allah berlimpah dengan prinsip-prinsip umum untuk pembentukan kebiasaan hidup yang benar, dan kesaksian-kesaksian, baik yang umum maupun yang pribadi, telah diperhitungkan untuk menarik perhatian mereka secara khusus kepada prinsip-prinsip ini - [Testimonies for the Church 4:323.](#)

Dalam membangkitkan dan menguatkan kecintaan untuk mempelajari Alkitab, banyak hal yang bergantung pada penggunaan waktu penyembahan. Jam-jam penyembahan pagi dan sore haruslah merupakan jam-jam yang paling baik dan paling berguna sepanjang hari. Hendaklah dipahami bahwa pada jam-jam ini tidak ada pikiran-pikiran yang mengganggu dan tidak baik yang mengganggu; bahwa orang tua dan anak-anak berkumpul untuk bertemu dengan Yesus, dan mengundang kehadiran malaikat-malaikat kudus ke dalam rumah. Hendaklah kebaktian-kebaktian itu singkat dan penuh dengan kehidupan, disesuaikan dengan kesempatan, dan bervariasi dari waktu ke waktu.

Biarkan semua ikut membaca Alkitab dan belajar serta sering mengulangi hukum Allah. Ini akan menambah minat anak-anak jika mereka kadang-kadang diizinkan untuk memilih bacaan. Tanyakanlah kepada mereka tentang hal itu, dan biarkan mereka mengajukan pertanyaan. Sebutkan apa saja yang dapat mengilustrasikan maknanya. Jika kebaktian tidak dibuat terlalu panjang, biarkanlah

anak-anak kecil ambil bagian dalam doa, dan biarkan mereka ikut bernyanyi, meskipun hanya satu bait

Orang tua harus meluangkan waktu setiap hari untuk belajar Alkitab bersama anak-anak mereka. Tidak diragukan lagi, hal ini akan membutuhkan usaha dan perencanaan serta pengorbanan untuk mencapainya; tetapi usaha tersebut akan terbayar lunas. Sebagai persiapan untuk mengajarkan ajaran-Nya, Allah memerintahkan agar ajaran tersebut tersembunyi di dalam hati orang tua. "Firman yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah engkau simpan dalam hatimu," firman-Nya, "dan haruslah engkau mengajarkannya dengan tekun" (Ulangan 6:6, 7). Untuk membuat anak-anak kita tertarik pada Alkitab, kita sendiri harus tertarik pada Alkitab. Untuk membangkitkan kecintaan mereka untuk mempelajarinya, kita harus mengasihinya. Semua yang diperintahkan oleh Firman Allah, kita harus mematuhi. Semua yang dijanjikannya, kita dapat mengklaimnya.-Pendidikan, 186-189.

Sesungguhnya, anak-anak adalah milik pusaka TUHAN. Mazmur 127:3.

Orang tua perlu berubah; para pendeta perlu berubah; mereka membutuhkan Tuhan dalam rumah tangga mereka. Jika mereka ingin melihat keadaan yang berbeda, mereka harus membawa Firman Tuhan ke dalam keluarga mereka dan menjadikannya sebagai penasihat mereka. Mereka harus mengajar anak-anak mereka bahwa Firman itu adalah suara Allah yang ditujukan kepada mereka, dan harus ditaati secara implisit. Mereka harus dengan sabar mengajar anak-anak mereka, dengan baik hati dan tanpa lelah mengajarkan mereka bagaimana hidup untuk menyenangkan hati Allah. Anak-anak dari rumah tangga yang demikian dipersiapkan untuk menghadapi kecurangan-kecurangan perselingkuhan. Mereka telah menerima Alkitab sebagai dasar iman mereka, dan mereka memiliki fondasi yang tidak dapat disapu oleh gelombang skeptisisme yang datang.

Dalam banyak rumah tangga, doa diabaikan. Para orang tua merasa bahwa mereka tidak memiliki waktu untuk beribadah di pagi dan sore hari. Mereka tidak dapat menyisihkan waktu untuk bersyukur kepada Allah atas belas kasihan-Nya yang berlimpah - untuk sinar matahari yang penuh berkat dan hujan yang menyebabkan tumbuh-tumbuhan tumbuh subur, dan untuk penjagaan para malaikat yang kudus. Mereka tidak memiliki waktu untuk memanjatkan doa memohon pertolongan dan bimbingan ilahi dan untuk kehadiran Yesus yang tinggal di dalam rumah tangga. Mereka pergi bekerja... tanpa memikirkan Allah atau surga. Mereka memiliki jiwa-jiwa yang begitu berharga sehingga daripada membiarkan mereka terhilang tanpa harapan, Anak Allah memberikan nyawa-Nya untuk menebus mereka

Seperti para bapa leluhur di masa lalu, mereka yang mengaku mengasihi Tuhan harus mendirikan mezbah bagi Tuhan di mana pun mereka mendirikan kemah. Jika ada waktu di mana setiap rumah harus menjadi rumah doa, maka sekaranglah saatnya. Para ayah dan ibu harus sering mengangkat hati mereka kepada

Tuhan dalam doa yang rendah hati untuk diri mereka sendiri dan anak-anak mereka. Biarlah sang ayah, sebagai imam rumah tangga, mempersembahkan kurban pagi dan petang di atas mezbah Allah, sementara istri dan anak-anaknya bersatu dalam doa dan pujian. Di dalam rumah tangga yang demikian, Yesus akan senang tinggal.

Dari setiap rumah tangga Kristen, cahaya kudus harus bersinar. Kasih harus dinyatakan dalam tindakan. Kasih itu harus mengalir keluar di dalam semua rumah tangga.

tentu saja, menunjukkan dirinya dalam kebaikan yang bijaksana, dalam kesopanan yang lembut dan tidak egois. Ada rumah-rumah di mana prinsip ini dijalankan - rumah-rumah di mana Tuhan disembah dan kasih yang paling sejati berkuasa. Dari rumah-rumah ini, doa pagi dan petang naik kepada Allah sebagai dupa yang harum, dan rahmat serta berkat-Nya turun ke atas para penyembah-Nya bagaikan embun pagi -Bapa-bapa leluhur dan para [nabi, 143, 144](#).

Apa yang akan membuat karakter menjadi indah di rumah adalah apa yang akan membuatnya indah di rumah-rumah surgawi.-Kitab [Pedoman bagi Keluarga, 481](#).

Ibadah Keluarga Jangan Sampai Terabaikan, 18 Juni

Percayalah... kepada Allah yang hidup, yang memberikan kepada kita segala sesuatu untuk dinikmati. 1 Timotius 6:17.

Kita seharusnya jauh lebih bahagia dan lebih berguna, jika kehidupan rumah tangga dan pergaulan sosial kita diatur oleh prinsip-prinsip agama Kristen, dan menggambarkan kelemahanlembutan dan kesederhanaan Kristus. Biarlah para pengunjung melihat bahwa kita berusaha membahagiakan orang-orang di sekitar kita dengan keceriaan, simpati, dan kasih kita.

Meskipun kami berusaha untuk menjamin kenyamanan dan kebahagiaan para tamu, janganlah kita mengabaikan kewajiban kita kepada Tuhan. Waktu shalat tidak boleh diabaikan karena pertimbangan apa pun. Pada jam-jam awal malam hari, ketika Anda dapat berdoa dengan tidak tergesa-gesa dan penuh pengertian, menyampaikan permohonan Anda, dan mengangkat suara Anda dalam pujian yang penuh sukacita dan syukur. Biarlah semua orang yang mengunjungi orang-orang Kristen melihat bahwa waktu doa adalah waktu yang paling suci, paling berharga, dan paling membahagiakan sepanjang hari. Contoh seperti itu tidak akan sia-sia.

Musim-musim pengabdian ini memberikan pengaruh yang memurnikan dan meningkatkan pada semua orang yang berpartisipasi di dalamnya. Pikiran-pikiran yang benar dan keinginan-keinginan yang baru dan lebih baik akan terbangun di dalam hati orang-orang yang paling lalai. Waktu doa membawa kedamaian dan ketenangan yang disyukuri oleh roh yang letih; karena suasana rumah tangga Kristen adalah suasana yang penuh kedamaian dan ketenangan.

Dalam setiap tindakan, orang Kristen harus berusaha untuk mewakili Tuannya, untuk membuat pelayanan-Nya terlihat menarik....

Sembilan persepuluh dari cobaan dan kebingungan yang dikhawatirkan banyak orang adalah khayalan, atau ditimbulkan oleh jalan hidup mereka yang salah. Mereka harus berhenti

membicarakan percobaan-percobaan ini, dan [berhenti] membesar-besarkannya. Orang Kristen dapat menyerahkan segala kekuatiran, segala hal yang mengganggu kepada Tuhan. Tidak ada yang terlalu kecil untuk diperhatikan oleh Juruselamat kita yang penuh kasih; tidak ada yang terlalu besar untuk ditanggung-Nya.

Maka marilah kita menata hati dan rumah kita; marilah kita ajarkan kepada anak-anak kita bahwa takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat; dan marilah kita, dengan kehidupan yang ceria, bahagia, dan tertata rapi, mengungkapkan rasa syukur dan terima kasih kita.

kasih kepada Dia "yang memberikan kepada kita segala sesuatu untuk dinikmati." Tetapi di atas segalanya, marilah kita mengarahkan pikiran dan kasih sayang kita kepada Juruselamat yang terkasih, yang telah menderita bagi manusia yang berdosa, dan dengan demikian membuka surga bagi kita.

Kasih kepada Yesus tidak dapat disembunyikan, tetapi akan terlihat dan terasa. Kasih itu memberikan kuasa yang luar biasa. Kasih itu membuat orang yang penakut menjadi berani, orang yang malas menjadi rajin, dan orang yang bodoh menjadi bijaksana. Ia membuat lidah yang gagap menjadi fasih, dan membangkitkan kecerdasan yang tidak aktif ke dalam kehidupan dan semangat yang baru. Kasih itu membuat orang yang putus asa menjadi berpengharapan, orang yang murung menjadi bersukacita. Kasih kepada Kristus akan menuntun pemiliknya untuk menerima tanggung jawab dan kepedulian demi Dia, dan memikulnya dengan kekuatan-Nya - [The Signs of the Times, 17 Desember 1885](#).

[184] **Pelatihan Dini Anak Menentukan Masa Depan Mereka
Pengalaman, 19 Juni**

Hormatilah ayahmu dan ibumu, itulah hukum yang terutama dengan disertai janji, supaya baik keadaanmu dan panjang umurmu di bumi. Efesus 6:2-3.

Hanya sedikit orang tua yang meluangkan waktu untuk memikirkan betapa banyak hal yang bergantung pada instruksi dan pelatihan yang diterima anak selama tahun-tahun awal kehidupannya. Pada masa inilah fondasi karakter seorang anak diletakkan....

Para ibu, jangan lupa bahwa Allah menuntut Anda untuk memberikan perhatian yang konstan dan penuh kasih kepada anak-anak Anda. Dia tidak ingin Anda menjadi budak bagi anak-anak Anda, tetapi Dia ingin Anda mengajar mereka untuk hidup baginya. Hari demi hari, berikanlah mereka pelajaran yang akan mempersiapkan mereka untuk masa depan yang penuh manfaat. Satu pelajaran yang harus Anda ulangi lagi dan lagi adalah pelajaran tentang ketaatan. Ajarkanlah kepada anak-anak Anda bahwa mereka tidak boleh berkuasa, bahwa mereka harus menghormati keinginan Anda, dan tunduk pada otoritas Anda. Dengan demikian, Anda mengajarkan mereka pengendalian diri

Ketika anak-anak kehilangan kendali diri, dan mengucapkan kata-kata yang penuh semangat, orang tua harus berdiam diri untuk sementara waktu, tidak menegur atau mengutuk. Pada saat-saat seperti itu, diam adalah emas, dan akan lebih banyak membawa pertobatan daripada kata-kata yang dapat diucapkan. Setan sangat senang ketika orang tua menjengkelkan anak-anak mereka dengan mengucapkan kata-kata yang kasar dan penuh kemarahan. Paulus telah memberikan peringatan mengenai hal ini: "Hai bapa-bapa, janganlah bangkitkan amarahmu terhadap anak-anakmu, supaya mereka jangan menjadi tawar hati." Mereka mungkin sangat salah, tetapi Anda tidak dapat menuntun mereka ke jalan yang benar dengan kehilangan kesabaran terhadap mereka. Biarkan ketenangan Anda membantu mengembalikan mereka ke kerangka berpikir yang

benar.

Yesus mengasihi anak-anak dan remaja. Ia bersukacita ketika melihat Sa- tan jijik dalam usahanya untuk mengalahkan mereka. Banyak orang muda yang berada dalam bahaya karena berbagai macam godaan, tetapi Yesus memiliki simpati yang paling lembut terhadap mereka, dan mengutus para malaikat-Nya untuk menjaga dan

melindunginya. Dia adalah gembala yang baik, yang selalu siap untuk pergi ke padang gurun untuk mencari domba-domba yang hilang dan tersesat

Para ibu, apakah Anda merindukan ladang misionaris? Di rumah Anda, Anda memiliki ladang misionaris di mana Anda dapat bekerja dengan energi yang tak kenal lelah dan semangat yang tak pernah padam, karena mengetahui bahwa hasil pekerjaan Anda akan bertahan selama-lamanya Pekerjaan seorang ibu yang memiliki hubungan yang erat dengan Kristus memiliki nilai yang tak terbatas. Pelayanan kasihnya membuat rumah menjadi sebuah Betel. Kristus bekerja bersamanya, mengubah air kehidupan yang biasa menjadi anggur surga.

Para orang tua Kristen, Anda dibebani tanggung jawab untuk menunjukkan kepada dunia tentang kekuatan dan keunggulan agama di rumah. Kendalikanlah diri Anda dengan prinsip, bukan dengan dorongan hati. Bekerjalah dengan kesadaran bahwa Allah adalah penolong Anda. Dengan dibimbing oleh-Nya, anak-anak Anda akan bertumbuh

memberkati dan menghormati Anda dalam kehidupan ini dan kehidupan yang akan datang - [The Review and Herald, 24 Januari 1907](#).

Seperti bapa mengasihani anak-anaknya, demikianlah Tuhan mengasihani orang-orang yang takut akan Dia. Mazmur 103:13, AYT

Bawalah sinar matahari surga ke dalam percakapan Anda. Dengan mengucapkan kata-kata yang menguatkan dan menghibur, Anda akan menyatakan bahwa sinar matahari kebenaran Kristus berdiam di dalam jiwa Anda. Anak-anak membutuhkan kata-kata yang menyenangkan. Sangatlah penting bagi kebahagiaan mereka untuk merasakan persetujuan yang diberikan kepada mereka. Berusahalah untuk mengatasi kekasaran dalam berekspresi, dan kembangkanlah nada-nada yang lembut. Tangkaplah keindahan yang terkandung dalam pelajaran Firman Tuhan, dan hargailah hal ini sebagai sesuatu yang penting bagi kebahagiaan dan keberhasilan kehidupan rumah tangga Anda. Dalam lingkungan yang bahagia, anak-anak akan mengembangkan watak yang manis dan cerah.

Keindahan karakter yang sejati bukanlah sesuatu yang bersinar hanya pada saat-saat khusus; kasih karunia Kristus yang berdiam di dalam jiwa dinyatakan dalam segala situasi. Orang yang menghargai kasih karunia ini sebagai kehadiran yang menetap di dalam kehidupan akan mengungkapkan keindahan dalam karakter dalam keadaan sulit maupun mudah. Di rumah, di dunia, di gereja, kita harus menghidupi kehidupan Kristus. Ada banyak jiwa di sekeliling kita yang membutuhkan pertobatan. Ketika hukum Allah dituliskan di dalam hati, dan disaksikan dalam karakter yang kudus, mereka yang tidak mengenal kuasa kasih karunia Kristus akan dituntun untuk menginginkannya, dan akan bertobat.

Peninjauan kembali yang serius sekarang sedang berlangsung di pengadilan-pengadilan di atas. Pemikiran tentang keputusan yang sedang diambil di surga seharusnya mendorong para orang tua untuk tekun mendidik anak-anak mereka di dalam takut dan kasih akan Allah. Bukan dengan kata-kata yang keras dan hukuman atas kesalahan yang dilakukan, tetapi dengan berjaga-jaga dan berdoa, agar mereka tidak terperangkap dalam jerat-jerat musuh.

Setiap keluarga yang memiliki pengetahuan akan kebenaran pada masa ini, harus memberitahukannya kepada orang lain. Umat Tuhan harus bersiap-siap untuk melakukan pekerjaan khusus. Anak-anak dan anggota keluarga yang lebih tua harus melakukan bagian mereka dalam upaya menyelamatkan mereka

yang akan binasa. Sejak masa muda-Nya, Kristus, bagi semua orang yang bergaul dengan-Nya, adalah pengaruh yang menarik mereka kepada hal-hal yang lebih tinggi. Jadi, kaum muda pada masa kini dapat mengerahkan kuasa untuk kebaikan yang akan menarik jiwa-jiwa kepada Allah. Orang tua perlu lebih menghargai tanggung jawab dan kehormatan yang telah Allah berikan kepada mereka, dengan menjadikan mereka sebagai wakil dari diri-Nya sendiri. Karakter yang dinyatakan dalam kontak kehidupan sehari-hari akan menafsirkan kepada anak, untuk kebaikan atau kejahatan, mereka firman Tuhan:

"Seperti seorang ayah menyayangi anak-anaknya, demikianlah Tuhan menyayangi orang-orang yang takut akan Dia." "Seperti seorang anak yang dihibur oleh ibunya, demikianlah Aku akan menghibur kamu."-Tanda-tanda [zaman](#), 14 November 1911.

Kelembutan dan Kesabaran dalam Rumah Tangga, 21 Juni

**Seperti seorang ibu yang menghibur anaknya, demikianlah
Aku akan menghiburmu. Yesaya 66:13, AYT**

Rumah adalah tempat di mana setiap kasih karunia surgawi dapat dikembangkan. Tuhan berkenan tinggal bersama keluarga-keluarga yang mengembangkan agama di rumah, dan yang dengannya roh pujian dan keceriaan berkuasa. Umat-Nya perlu memahami prinsip-prinsip yang mendasari agama Kristus, dan belajar bagaimana menjadikan prinsip-prinsip ini sebagai elemen yang berkuasa dalam kehidupan. Hal ini akan memenuhi rumah dengan sinar matahari. Buah dari iman akan terlihat dalam pelayanan yang sejati bagi Kristus.

Sebagai orang-orang yang mengaku mengikut Yesus yang lemah lembut dan rendah hati, orang tua Kristen tidak boleh membiarkan amarah menguasai diri mereka. Mereka tidak boleh memukul anak-anak mereka dengan tergesa-gesa atau marah. Ketika mereka melakukan kesalahan, dan Anda merasa bahwa mereka perlu dikoreksi, bawalah masalah ini kepada Tuhan dalam doa. Berlututlah di hadapan Tuhan, sampaikanlah kesedihan Anda karena Roh Tuhan telah berduka. Carilah berkat dan bimbingan Tuhan dalam mendidik anak-anak Anda Ketika melalui pertolongan Roh ilahi, para orang tua berhasil membalikkan hati anak-anak mereka kepada-Nya, Allah dan para malaikat bersukacita.

Biarlah para orang tua mengingat bahwa teladan yang mereka berikan dalam perilaku sehari-hari, akan diikuti oleh anak-anak mereka Biarlah mereka mengingat bahwa omelan tidak akan menghasilkan apa pun dalam pembentukan karakter Kristen. Hal itu tidak akan pernah membawa reformasi, atau membuat kaum muda berkeinginan untuk menjadi orang-orang pilihan Kristus.

Dengan kelembutan dan kesabaran, berusahalah untuk memenangkan anak-anak Anda dari kesalahan. Mintalah hikmat dari Allah untuk melatih mereka sehingga mereka akan

mengasihi Anda dan mengasihi Allah. Bila perlu menolak keinginan mereka, tunjukkanlah kepada mereka dengan baik bahwa dengan melakukan hal ini, Anda sedang mencari kebaikan yang tertinggi. Cintailah dan sayangi anak-anak Anda, tetapi jangan biarkan mereka mengikuti jalan mereka sendiri, karena ini adalah kutukan zaman di mana kita hidup. Tunjukkan kepada mereka di mana mereka melakukan kesalahan, dan ajarkan kepada mereka bahwa jika mereka tidak memperbaiki kesalahan-kesalahan ini, mereka tidak akan pernah mendapat tempat di

rumah-rumah yang Yesus persiapkan bagi mereka yang mengasihi Dia. Dengan cara ini Anda akan mempertahankan kasih dan kepercayaan mereka....

Anak-anak dan remaja membutuhkan pengaruh dari contoh yang menyenangkan. Mereka membutuhkan pengajaran yang menyenangkan Dengan teladan kesabaran dan kesabaran, orang tua Kristen harus mengajarkan bahwa temperamen yang jahat dan kekasaran tidak memiliki tempat dalam kehidupan orang percaya di dalam Kristus, bahwa sifat-sifat ini tidak berkenan di hadapan Allah. Ketika anak-anak Anda melihat Anda membawa prinsip-prinsip kebenaran ke dalam kehidupan Anda, mereka juga akan dituntun untuk melawan kebiasaan dan praktik-praktik yang salah, dan bersama Anda akan mencerminkan kebaikan dan kasih Allah.-[Tanda-Tanda Zaman, 14 November 1911](#).

Pekerjaan yang Berguna Lebih Baik Daripada Game, 22 Juni

Tuhanlah yang memberi kekuatan kepadaku dan membuat jalanku sempurna. Mazmur 18:32.

Mendidik pria dan wanita untuk membesarkan anak-anak mereka bebas dari praktik-praktik yang salah dan modis, untuk mengajar mereka menjadi berguna. Anak-anak perempuan harus dididik di bawah bimbingan para ibu untuk melakukan pekerjaan yang berguna, tidak hanya pekerjaan di dalam rumah tetapi juga di luar rumah. Para ibu juga dapat melatih anak laki-laki, sampai usia tertentu, untuk melakukan hal-hal yang berguna di dalam dan di luar rumah.

Ada banyak hal yang penting dan berguna untuk dilakukan di dunia ini yang akan membuat latihan kesenangan-hiburan hampir sepenuhnya tidak diperlukan. Otak, tulang, dan otot akan memperoleh kekokohan dan kekuatan dalam menggunakannya untuk suatu tujuan, melakukan pemikiran keras yang baik, dan dalam menyusun rencana yang akan melatih mereka [kaum muda] untuk mengembangkan kekuatan intelek dan kekuatan organ-organ tubuh, yang akan menggunakan secara praktis bakat-bakat yang diberikan Tuhan yang dengannya mereka dapat memuliakan Tuhan.

Hal ini dengan jelas diletakkan di hadapan lembaga kesehatan dan perguruan tinggi kita sebagai alasan kuat mengapa mereka harus didirikan di antara kita; tetapi seperti halnya pada zaman Nuh dan Lot, demikian juga pada zaman kita. Manusia telah mencari banyak penemuan dan telah banyak menyimpang dari tujuan Allah dan jalan-jalan-Nya.

Saya tidak mengutuk olahraga sederhana seperti bermain bola; namun hal ini, bahkan dalam kesederhanaannya, bisa jadi berlebihan. Saya selalu merasa takut akan hasil yang hampir pasti yang mengikuti setelah hiburan ini. Hal ini mengarah pada pengeluaran sarana yang seharusnya digunakan untuk membawa terang kebenaran kepada jiwa-jiwa yang sedang binasa dari

Kristus. Hiburan-hiburan dan pengeluaran sarana untuk menyenangkan diri sendiri, yang membawa langkah demi langkah kepada pemujaan diri sendiri, dan pendidikan dalam permainan-permainan untuk kesenangan ini, menghasilkan suatu kecintaan dan semangat untuk hal-hal seperti itu yang tidak menguntungkan bagi kesempurnaan karakter Kristen.

Penderitaan umat manusia membutuhkan bantuan di mana-mana. Para siswa dapat memenangkan hati mereka dengan mengucapkan kata-kata pada musimnya, dengan melakukan bantuan bagi mereka yang membutuhkan bahkan pekerjaan fisik. Hal ini akan membawa kesadaran akan perkenanan Allah. Ini akan menempatkan talenta, yang dipercayakan kepada Anda untuk pengembangan yang bijaksana, kepada para penukar....

Ada beberapa metode olahraga yang menyehatkan yang dapat direncanakan yang akan bermanfaat bagi jiwa dan raga.

Berusahalah berbuat baik dalam menggunakan otot dan otak yang telah Tuhan berikan kepada kaum muda, supaya mereka berguna bagi orang lain, sehingga pekerjaan mereka menjadi lebih ringan, ... mengubah pikiran para siswa dari kesenangan dan permainan yang sering kali membawa mereka melampaui martabat kejantanan dan kewanitaan. The

Tuhan ingin agar pikiran ditinggikan, mencari saluran-saluran yang lebih tinggi dan lebih mulia untuk kegunaan yang lebih tinggi - [Pesan-Pesan Terpilih 2:321-324](#).

[188] **Ajarkan Anak untuk Menjadi Pekerja Bersama Tuhan,
23 Juni**

**Jalan Tuhan itu lurus, dan orang benar akan berjalan di dalamnya.
Hosea 14:9.**

Dalam kehidupan seorang Kristen, hal-hal duniawi, berhala-berhala kesombongan, pemborosan, dan pemanjaan diri, tidak boleh mendapat tempat. Allah tidak membentuk mata untuk digunakan untuk tujuan-tujuan yang mementingkan diri sendiri. Dia memberi kita kekuatan penglihatan agar kita dapat melihat dan mengagumi Juruselamat dalam karya-karya-Nya, yang telah Dia ciptakan untuk kesenangan kita.

Ketika anak-anak mempersiapkan diri untuk masuk ke salah satu sekolah, orang tua yang bijaksana akan membantu mereka untuk memahami bahwa dalam kehidupan sekolah, mereka harus berusaha untuk membentuk karakter yang akan cocok untuk bergaul dengan makhluk-makhluk lain di alam semesta. Dan hal ini hanya dapat mereka lakukan melalui kuasa yang akan datang yang akan diberikan oleh Kristus kepada mereka. Tanpa kasih karunia-Nya, tidak seorang pun dapat membentuk karakter yang serupa dengan Kristus.

Para orang tua, ajarlah anak-anak Anda untuk menjadi pekerja bersama Anda di gereja. Didiklah mereka sedemikian rupa sehingga mereka akan senang menjadi pekerja bersama dengan Tuhan. Tanamkan dalam pikiran mereka pemikiran bahwa ketika mereka bertumbuh dewasa, kesempatan mereka untuk melayani akan semakin besar, dan kuasa serta kemampuan mereka akan meningkat secara proporsional. Biarkan mereka memahami bahwa mereka yang memberikan diri mereka kepada Tuhan akan menjadi saluran berkat bagi orang lain yang belum mengenal-Nya. Ajarkanlah kepada mereka bagaimana memiliki kuasa untuk menang bersama Allah. Jika hal ini dilakukan dengan setia oleh setiap orang tua, kita akan melihat para pekerja yang dikuduskan di mana-mana - Naskah 67, 1903. Para anggota Gereja, tua dan muda, hendaknya dididik untuk pergi ke luar

untuk memberitakan pesan terakhir ini kepada dunia. Jika mereka pergi dengan kerendahan hati, malaikat-malaikat Allah akan pergi bersama mereka, mengajar mereka bagaimana mengangkat suara di dalam doa, bagaimana mengangkat suara di dalam nyanyian, dan bagaimana memberitakan pekabaran Injil pada zaman ini.- [Messages to Young People, 217.](#)

Ide untuk mengadakan pembacaan Alkitab adalah ide yang lahir dari surga, dan membuka jalan untuk menempatkan ratusan pemuda dan pemudi ke dalam

lapangan untuk melakukan pekerjaan penting, yang jika tidak, tidak akan bisa dilakukan.

Alkitab tidak terbelenggu. Alkitab dapat dibawa ke pintu setiap orang, dan kebenarannya dapat disampaikan kepada hati nurani setiap orang. Ada banyak orang yang, seperti orang-orang Berea yang mulia, akan menyelidiki Alkitab setiap hari untuk diri mereka sendiri, ketika kebenaran disajikan, untuk melihat apakah hal-hal ini benar atau tidak. Yesus, Penebus dunia, memerintahkan manusia untuk tidak hanya membaca, tetapi juga "menyelidiki Kitab Suci." Ini adalah pekerjaan yang besar dan penting, dan ini dipercayakan kepada kita, dan dengan melakukan hal ini kita akan sangat diuntungkan; karena ketaatan pada perintah Kristus tidak akan luput dari penghargaan. Dia akan memahkotai dengan tanda kemurahan-Nya yang istimewa tindakan kesetiaan dalam mengikuti terang yang dinyatakan dalam Firman-Nya.-
[Pesan-pesan untuk Kaum Muda, 220.](#)

Keluarga yang Dipersatukan oleh Ikatan Cinta, 24 Juni

Ia membuka mulutnya dengan hikmat, dan di lidahnya ada hukum kebaikan. [Amsal 31:26](#).

Kapan pun seorang ibu dapat mengucapkan kata-kata pujian untuk perilaku baik anak-anaknya, dia harus melakukannya. Dia harus mendorong mereka dengan kata-kata persetujuan dan tatapan cinta. Hal ini akan menjadi sinar matahari bagi hati seorang anak dan akan menuntunnya untuk mengembangkan rasa hormat dan kebanggaan akan karakternya.

Anak-anak memiliki sifat yang sensitif dan penuh kasih. Mereka mudah senang dan mudah dibuat tidak senang. Dengan disiplin yang lembut dalam kata-kata dan tindakan yang penuh kasih, para ibu dapat mengikat anak-anak mereka di dalam hati mereka. Menampakkan sikap keras dan menuntut anak-anak adalah kesalahan besar. Ketegasan yang seragam dan kontrol yang tidak berapi-api diperlukan untuk mendisiplinkan setiap keluarga. Katakanlah apa yang Anda maksud dengan tenang, bergeraklah dengan penuh pertimbangan, dan laksanakanlah apa yang Anda katakan tanpa penyimpangan.

Akan terbayar dengan menunjukkan kasih sayang dalam pergaulan Anda dengan anak-anak Anda. Janganlah mengusir mereka dengan kurangnya simpati dalam olahraga, kegembiraan, dan kesedihan kekanak-kanakan mereka - [Testimonies for the Church 3:532](#).

Anak-anak bayi adalah cermin bagi sang ibu, di mana ia dapat melihat pantulan kebiasaan dan tingkah lakunya sendiri, dan bahkan dapat menelusuri nada suaranya sendiri. Maka, betapa berhati-hatinya bahasa dan perilakunya di hadapan para pembelajar kecil yang menjadikannya sebagai teladan. Jika ia ingin mereka bersikap lemah lembut dan mudah diatur, ia harus mengembangkan sifat-sifat itu dalam dirinya sendiri.

Ketika anak-anak mengasihi dan menaruh kepercayaan kepada ibu mereka, dan menjadi taat kepadanya, mereka telah diajari

pelajaran pertama untuk menjadi orang Kristen....

Mengingat tanggung jawab individu para ibu, setiap wanita harus mengembangkan pikiran yang seimbang dan karakter yang murni, yang hanya mencerminkan yang benar, baik, dan indah. Istri dan ibu dapat mengikat suami dan anak-anaknya di dalam hatinya dengan cinta yang tak henti-hentinya,

ditunjukkan dengan kata-kata yang lembut dan sikap yang sopan, yang biasanya akan ditiru oleh anak-anaknya.

Kesopanan itu murah, tetapi memiliki kekuatan untuk melembutkan sifat-sifat yang akan menjadi keras dan kasar tanpanya. Kesopanan Kristen harus memerintah di dalam setiap rumah tangga. Penanaman kesopanan yang seragam, dan kesediaan untuk berbuat baik kepada orang lain seperti yang kita inginkan untuk dilakukan kepada kita, akan memusnahkan separuh dari penyakit-penyakit kehidupan. Prinsip yang ditanamkan dalam perintah, "Hendaklah kamu saling mengasihi," adalah landasan dari karakter Kristen.

yang menyatukan anggota keluarga dalam ikatan cinta, menjadi lebih dekat dan lebih kuat setiap hari." - *The Health Reformer, Agustus, 1877.*

Biarlah cinta itu tanpa disimulasi.....Jadilah orang yang penuh kasih sayang ke yang lain .dengan saling menghormati dan saling mengasihi. Roma 12:9, 10.

Prinsip yang ditanamkan oleh perintah ini, "Hendaklah kamu saling menyayangi," merupakan dasar dari kebahagiaan rumah tangga. Sopan santun Kristen harus memerintah dalam setiap rumah tangga. Prinsip ini harus menjadi dasar dari setiap rumah tangga.

Istri dan ibu dapat mengikat hati suami dan anak-anaknya dengan tali kasih yang kuat, jika dalam pergaulannya dengan mereka, ia menunjukkan kasih yang tidak berubah-ubah dengan kata-kata yang lembut dan perilaku yang sopan.

Keragaman watak dan karakter yang mencolok sering kali ada dalam satu keluarga; karena menurut perintah Tuhan, orang-orang yang memiliki temperamen yang berbeda-beda harus bergaul bersama. Jika demikian halnya, setiap anggota rumah tangga harus menjaga perasaan dan menghormati hak-hak orang lain. Dengan cara ini, pertimbangan dan kesabaran bersama akan dipupuk, prasangka akan dilunakkan, dan titik-titik karakter yang kasar akan diperhalus. Keharmonisan dapat terjamin, dan perpaduan berbagai temperamen dapat menjadi keuntungan bagi masing-masing

[Istri dan ibu yang sejati] akan melaksanakan tugasnya dengan bermartabat dan ceria, tidak menganggap hal itu merendahkan dirinya sendiri

tangan apa pun yang perlu dilakukan dalam rumah tangga yang teratur.

Untuk menjadi seorang istri yang baik, tidak perlu bahwa sifat wanita harus sepenuhnya menyatu dengan sifat suaminya. Setiap individu memiliki kehidupan yang berbeda dari yang lain, sebuah pengalaman yang pada dasarnya berbeda dari yang lain. Bukanlah rancangan Pencipta kita bahwa individualitas kita harus hilang di dalam individualitas orang lain; Dia ingin agar kita memiliki karakter kita sendiri, yang dilembutkan dan disucikan oleh kasih karunia-Nya yang manis. Dia ingin mendengar kata-kata kita yang segar dari hati kita sendiri. Ia ingin agar kerinduan dan seruan kita

yang sungguh-sungguh naik kepada-Nya yang ditandai dengan kepribadian kita sendiri. Semua orang tidak memiliki latihan pikiran yang sama, dan Allah

tidak membutuhkan pengalaman yang kedua. Penebus kita yang penuh kasih mengulurkan tangan pertolongan-Nya kepada kita di mana pun kita berada.

Jika seorang wanita mencari kekuatan dan penghiburan dari Tuhan, dan dalam rasa takut akan Dia berusaha untuk melakukan tugas-tugas hariannya, dia akan memenangkan rasa hormat dan kepercayaan dari suaminya, dan melihat anak-anaknya tumbuh menjadi pria dan wanita yang terhormat, yang memiliki kekuatan moral untuk melakukan yang benar....

Ketika seorang ibu telah mendapatkan kepercayaan dari anak-anaknya, dan mengajar mereka untuk mengasihi dan menaati dia, dia telah memberikan pelajaran pertama dalam kehidupan Kristen. Mereka harus mengasihi, percaya, dan menaati Juruselamat mereka, sebagaimana mereka mengasihi, percaya, dan menaati orang tua mereka. Kasih yang dinyatakan oleh orang tua dalam pemeliharaan yang setia dan pendidikan yang benar kepada anak, secara samar-samar mencerminkan kasih Yesus kepada umat-Nya yang setia." - [The Signs of the Times, 9 September 1886.](#)

Keceriaan di Rumah Meningkatkan Kebahagiaan, 26 Juni

**Kata-kata yang menyenangkan bagaikan sarang lebah,
manis bagi jiwa, dan menyehatkan bagi tulang. [Amsal](#)
[16:24](#).**

Sang ibu harus menumbuhkan sikap ceria, puas, dan bahagia. Setiap usaha ke arah ini akan terbayar dengan berlimpah dalam kesejahteraan fisik dan karakter moral anak-anaknya. Semangat yang ceria akan meningkatkan kebahagiaan keluarganya dan dalam tingkat yang sangat besar meningkatkan kesehatannya sendiri.

Hendaklah suami menolong istrinya dengan simpati dan kasih sayang yang tak pernah putus. Jika ia ingin membuat istrinya tetap segar dan gembira, sehingga ia akan menjadi sinar matahari di dalam rumah, hendaklah ia menolong istrinya untuk menanggung beban-bebannya. Kebaikan dan kesopannya yang penuh kasih akan menjadi penyemangat yang berharga bagi istrinya, dan kebahagiaan yang ia berikan akan membawa sukacita dan kedamaian di dalam hatinya.

Besirlah kehormatan dan tanggung jawab yang diberikan kepada para ayah dan ibu, karena mereka harus berdiri menggantikan Allah bagi anak-anak mereka. Karakter mereka, kehidupan sehari-hari mereka, metode pelatihan mereka, akan menafsirkan firman-Nya kepada anak-anak. Pengaruh mereka akan memenangkan atau menolak keyakinan anak akan jaminan Tuhan.

Berbahagialah orang tua yang kehidupannya merupakan cerminan ilahi yang sejati, sehingga janji-janji dan perintah-perintah Allah membangkitkan rasa syukur dan hormat dalam diri anak; orang tua yang kelembutan, keadilan, dan kesabarannya menafsirkan kepada anak kasih dan keadilan serta kesabaran Allah yang panjang; dan yang, dengan mengajar anak untuk mengasihi, mempercayai, dan menaati mereka, mengajar anak untuk mengasihi, mempercayai, dan menaati Bapanya yang ada di surga. Orang tua yang memberikan karunia ini kepada

seorang anak telah memberinya harta yang lebih berharga daripada kekayaan di segala zaman - sebuah harta yang sama kekalnya dengan kekekalan.

Dalam diri anak-anak yang dipercayakan kepadanya, setiap ibu memiliki tugas suci dari Tuhan. "Ambillah anak laki-laki ini, anak perempuan ini," kata-Nya; "didiklah

bagi-Ku; berikanlah kepadanya karakter yang 'dipoles seperti istana,' sehingga ia dapat bersinar di pelataran Tuhan untuk selamanya." ...

Ada Allah di atas, dan cahaya dan kemuliaan dari takhta-Nya berada di atas ibu yang setia ketika ia berusaha mendidik anak-anaknya untuk melawan pengaruh kejahatan. Tidak ada karya lain yang dapat menyamai karya ibu ini dalam hal kepentingannya....

Ibu yang menghargai hal ini akan menganggap kesempatannya sebagai sesuatu yang tak ternilai harganya. Dengan sungguh-sungguh ia akan berusaha, dalam karakternya sendiri dan dengan metode pelatihannya, untuk mempersembahkan kepada anak-anaknya cita-cita yang tertinggi Dengan tekun ia akan mempelajari Firman-Nya. Ia akan mengarahkan pandangannya kepada Kristus, sehingga pengalamannya sendiri setiap hari, dalam **tugas-tugasnya** yang sederhana, dapat menjadi cerminan yang benar dari Hidup **yang sejati**.

Kebenaran Agung yang Diturunkan Dari Bapa Kepada Anak,

27 Juni

[Raja mengangkat dia [Yusuf] menjadi tuan atas istananya, dan penguasa atas segala miliknya, untuk memberi petunjuk kepada para pembesarnya sesuai dengan kehendaknya, dan untuk mengajarkan hikmat kepada para penatua mereka.

Mazmur 105:21, 22, R.S.V.

Di masa kecilnya, Yusuf telah diajari tentang kasih dan takut akan Allah. Sering kali di dalam kemah ayahnya, di bawah bintang-bintang Syria, ia telah diberitahu kisah tentang penglihatan malam di Betel, tentang tangga dari surga ke bumi, dan malaikat-malaikat yang turun dan naik, serta tentang Dia yang dari takhta di atas menyatakan diri-Nya kepada Yakub. Dia telah diberitahu kisah tentang konflik di samping Jabbok, ketika, dengan meninggalkan dosa-dosa yang disayangi, Yakub berdiri sebagai pemenang, dan menerima gelar pangeran di hadapan Allah.

Sebagai seorang anak gembala yang menggembalakan kawanannya domba ayahnya, kehidupan Yusuf yang murni dan sederhana telah mendukung perkembangan kekuatan fisik dan mentalnya. Dengan persekutuan dengan Tuhan melalui alam dan mempelajari kebenaran-kebenaran agung yang diwariskan sebagai amanat suci dari ayah kepada anak, dia telah memperoleh kekuatan pikiran dan keteguhan prinsip.

Dalam krisis hidupnya, ketika melakukan perjalanan yang mengerikan dari rumah masa kecilnya di Kanaan menuju perbudakan yang menunggunya di Mesir, mencari untuk terakhir kalinya di atas bukit-bukit yang menyembunyikan kemah-kemah sanak saudaranya, Yusuf teringat akan Allah ayahnya. Dia mengingat pelajaran masa kecilnya, dan jiwanya bergejolak dengan tekad untuk membuktikan dirinya benar - untuk bertindak sebagai hamba dari Raja surga.

Dalam kehidupan yang pahit sebagai orang asing dan budak,

di tengah-tengah pemandangan dan suara-suara kejahatan dan godaan penyembahan berhala, penyembahan yang dikelilingi oleh semua daya tarik kekayaan dan budaya serta kemegahan kerajaan, Yusuf tetap teguh. Dia telah mempelajari pelajaran tentang ketaatan pada tugas. Kesetiaan di setiap tempat, dari yang paling rendah hingga yang paling tinggi, melatih setiap kekuatan untuk pelayanan yang tertinggi.

Pada saat ia dipanggil ke istana Firaun, Mesir adalah bangsa yang paling besar. Dalam hal peradaban, seni, dan pembelajaran, dia tidak ada bandingannya. Melalui masa-masa yang penuh dengan kesulitan dan bahaya, Yusuf mengatur urusan kerajaan; dan ini dilakukannya dengan cara yang membuat raja dan rakyatnya percaya. Firaun "mengangkat dia menjadi tuan atas istananya, dan penguasa atas seluruh harta bendanya, untuk mengikat para pembesarnya sesuai dengan keinginannya, dan mengajar para pembesarnya dengan hikmat." (K.J.V.)

Kesetiaan kepada Tuhan, iman kepada yang Tak Terlihat, adalah jangkar bagi Yusuf. Di sinilah letak persembunyian kekuatannya. "Lengan tangannya menjadi kuat oleh tangan Allah Yakub yang perkasa."...

Yusuf dan Daniel membuktikan bahwa mereka setia kepada prinsip-prinsip pelatihan awal mereka, setia kepada Dia yang menjadi wakil-Nya - [Pendidikan, 52-57](#).

Teladan Abraham sebagai Seorang Bapa, 28 Juni

Aku mengenal dia, bahwa ia akan memerintahkan anak-anaknya dan seisi rumahnya sesudah dia, dan mereka akan berpegang pada jalan TUHAN, melakukan keadilan dan kebenaran, sehingga TUHAN akan melaksanakan kepada Abraham apa yang difirmankan-Nya kepadanya. Kejadian 18:19.

Tentang Abraham ada tertulis bahwa "Ia disebut Sahabat Allah" ([Yakobus 2:23](#)), "bapa dari semua orang yang percaya" ([Roma 4:11](#)). Kesaksian Allah tentang bapa leluhur yang setia ini adalah "Abraham taat kepada suara-Ku dan berpegang pada perintah, ketetapan dan hukum-Ku" ([Kejadian 26:5](#)). Adalah sebuah kehormatan yang tinggi bagi Abraham, yaitu menjadi bapa bangsa yang selama berabad-abad menjadi penjaga dan pelestari kebenaran Allah bagi dunia - bangsa yang melaluinya semua bangsa di bumi akan diberkati pada saat kedatangan Mesias yang dijanjikan.

Tetapi Dia yang memanggil bapa leluhur itu menilai dia layak. Allahlah yang berbicara. Dia yang memahami pikiran-pikiran yang jauh, dan menempatkan penilaian yang tepat pada manusia, berkata, "Aku mengenal dia." Tidak akan ada pengkhianatan terhadap kebenaran di pihak Abraham untuk tujuan-tujuan yang mementingkan diri sendiri. Ia akan menaati hukum dan berbuat adil dan benar. Dan ia tidak hanya akan takut akan Tuhan, tetapi juga akan mengembangkan agama di dalam rumahnya. Dia akan mengajar keluarganya dalam kebenaran. Hukum Allah akan menjadi aturan dalam rumah tangganya.

Rumah tangga Abraham terdiri dari lebih dari seribu jiwa. Mereka yang dipimpin oleh ajarannya untuk menyembah Allah yang Esa menemukan sebuah rumah di perkemahannya; dan di sini, seperti di sekolah, mereka menerima pengajaran yang akan mempersiapkan mereka untuk menjadi wakil-wakil dari iman yang benar. Dengan demikian, sebuah tanggung jawab yang besar berada di pundaknya. Ia melatih para kepala keluarga, dan metode-metode pemerintahannya akan dilaksanakan di dalam rumah tangga yang

harus mereka pimpin.

Abraham berusaha, dengan segala cara yang dia bisa, untuk menjaga para penghuni perkemahannya agar tidak bergaul dengan orang-orang kafir dan menyaksikan praktik-praktik penyembahan berhala mereka, karena dia tahu bahwa keakraban itu

dengan kejahatan akan merusak prinsip-prinsip tersebut. Perhatian yang paling besar diberikan untuk menyingkirkan segala bentuk agama palsu dan untuk mengesankan pikiran dengan keagungan dan kemuliaan Allah yang hidup sebagai objek penyembahan yang sejati

Kasih sayang Abraham kepada anak-anaknya dan keluarganya menuntunnya untuk menjaga iman keagamaan mereka, untuk menanamkan kepada mereka pengetahuan tentang ketetapan-ketetapan ilahi, sebagai warisan yang paling berharga yang dapat ia sampaikan kepada mereka, dan melalui mereka kepada dunia. Semua diajar bahwa mereka berada di bawah pemerintahan Allah di surga. Tidak boleh ada penindasan dari pihak orang tua, dan tidak boleh ada ketidaktaatan dari pihak anak-anak. Hukum Allah telah menetapkan tugas masing-masing, dan hanya dengan ketaatan kepada hukum itu, kebahagiaan dan kemakmuran akan terjamin.-
Bapa-bapa leluhur [dan para nabi, 140-142.](#)

Abraham Taat kepada Suara Tuhan, 29 Juni

Abraham menaati suara-Ku dan berpegang pada perintah, ketetapan dan hukum-Ku. Kejadian 26:5.

Teladan [Abraham] sendiri, pengaruh diam-diam dari kehidupan sehari-harinya, merupakan pelajaran yang konstan. Integritas yang teguh, kebajikan dan kesopanan yang tidak mementingkan diri sendiri, yang telah memenangkan kekaguman para raja, ditampilkan di dalam rumah. Ada keharuman tentang kehidupan, kemuliaan dan keindahan karakter, yang mengungkapkan kepada semua orang bahwa ia terhubung dengan Surga. Dia tidak mengabaikan jiwa hamba yang paling rendah. Dalam rumah tangganya tidak ada satu hukum untuk tuan dan satu lagi untuk hamba; satu cara kerajaan untuk orang kaya dan satu lagi untuk orang miskin. Semua diperlakukan dengan adil dan penuh kasih sayang, sebagai pewaris bersama-Nya dalam anugerah kehidupan.

"Ia akan memerintah ... rumah tangganya." Tidak akan ada kelalaian yang berdosa untuk menahan kecenderungan jahat anak-anaknya, tidak ada sikap pilih kasih yang lemah, tidak bijaksana, dan memanjakan; tidak akan ada penyerahan diri pada keyakinan akan kewajibannya terhadap tuntutan kasih sayang yang keliru. Abraham tidak hanya akan memberikan pengajaran yang benar, tetapi ia akan mempertahankan otoritas hukum yang adil dan benar.

Betapa sedikitnya orang di zaman kita yang mengikuti teladan ini! Di pihak terlalu banyak orang tua, ada sentimentalisme yang buta dan egois, cinta yang disalahartikan, yang dimanifestasikan dalam membiarkan anak-anak, dengan penilaian yang belum terbentuk dan nafsu yang tidak berdisiplin, untuk mengendalikan kehendak mereka sendiri. Ini adalah kekejaman yang paling kejam bagi kaum muda, dan kesalahan besar bagi dunia. Pemanjaan orang tua menyebabkan kekacauan dalam keluarga dan masyarakat. Hal ini menegaskan dalam diri kaum muda keinginan untuk mengikuti kecenderungan rendah, bukannya tunduk pada tuntutan ilahi. Dengan demikian mereka bertumbuh dengan hati yang enggan melakukan kehendak Allah,

dan mereka menularkan roh yang tidak religius dan tidak taat kepada anak-anak dan cucu-cucu mereka. Seperti Abraham, orang tua harus memerintahkan rumah tangga mereka setelah mereka. Biarlah ketaatan kepada otoritas orang tua diajarkan dan ditegakkan sebagai langkah pertama dalam ketaatan kepada otoritas Allah

Mereka yang berusaha untuk mengurangi tuntutan hukum Allah yang kudus sedang menyerang secara langsung fondasi pemerintahan keluarga dan bangsa. Orang tua yang religius, yang gagal berjalan dalam ketetapan-ketetapan-Nya, tidak memerintahkan rumah tangga mereka untuk mengikuti jalan Tuhan. Hukum Allah tidak dijadikan sebagai aturan hidup. Anak-anak, ketika mereka membangun rumah tangga mereka sendiri, merasa tidak berkewajiban untuk mengajarkan kepada anak-anak mereka apa yang mereka sendiri tidak pernah diajarkan. Dan inilah sebabnya mengapa ada begitu banyak keluarga yang tidak mengenal Allah

Tidak sampai orang tua sendiri berjalan di dalam hukum Tuhan dengan hati yang sempurna, barulah mereka siap untuk memerintahkan anak-anak mereka setelah mereka. Sebuah reformasi dalam hal ini diperlukan - sebuah reformasi yang mendalam dan luas - Patriarchs [and Prophets](#), 142, 143.

Hana dan Kehidupan Awal Samuel, 30 Juni

Dan anak Samuel itu bertambah besar dan berkenan kepada TUHAN dan juga kepada manusia. 1 Samuel 2:26.

Penggenapan nazar Hana untuk mempersembahkan anaknya kepada Tuhan tidak ditunda sampai ia dapat dipersembahkan di Kemah Suci. Sejak awal kecerdasannya, ia melatih pikiran bayinya untuk mengasihi dan menghormati Tuhan, dan menganggap dirinya sebagai milik Tuhan. Melalui setiap benda yang ada di sekelilingnya, ia berusaha mengarahkan pikirannya kepada Sang Pencipta.

Ketika terpisah dari anaknya, kesendirian ibu yang setia ini tidak berhenti. Anak itu adalah pokok dari doa-doanya. Setiap tahun ia membuatkan mantel kecil untuknya, dan ketika ia datang bersama suaminya ke acara pengorbanan tahunan, ia mempersembahkannya kepada sang anak sebagai tanda cintanya. Pada setiap jahitan mantel itu, ia menghembuskan doa agar anak itu menjadi murni, mulia, dan benar. Dia tidak meminta agar anak itu menjadi hebat, tetapi dengan sungguh-sungguh memohon agar anak itu menjadi baik.

Iman dan pengabdianya terbayar lunas. Ia melihat putranya, dalam kesederhanaan masa kanak-kanak, berjalan dalam kasih dan takut akan Allah. Dia melihatnya tumbuh menjadi dewasa yang berkenan di hadapan Allah dan manusia, rendah hati, penuh hormat, cepat dalam tugas, dan sungguh-sungguh dalam pelayanan kepada Guru ilahi

Seandainya setiap ibu dapat menyadari betapa besar tugas dan tanggung jawabnya, dan betapa besar pahala yang akan diterima dari kesempurnaan iman. Pengaruh ibu setiap hari terhadap anak-anaknya adalah mempersiapkan mereka untuk kehidupan kekal atau kematian kekal. Ia menjalankan kuasa yang lebih menentukan di dalam rumahnya daripada seorang menteri di balik meja kerjanya, atau bahkan seorang raja di atas singgasananya. Pada hari Tuhan akan menyatakan betapa dunia berhutang budi kepada para ibu yang saleh, yaitu mereka yang telah menjadi pembela kebenaran dan pembaharuan yang teguh - orang-orang yang berani berbuat dan berani, yang berdiri teguh

di tengah-tengah ujian dan godaan; orang-orang yang memilih kepentingan yang tinggi dan kudus yaitu kebenaran dan kemuliaan Allah, di atas kehormatan duniawi atau kehidupan itu sendiri.

Ketika penghakiman akan duduk, dan kitab-kitab akan dibuka; ketika kata "telah selesai" dari Hakim agung diucapkan, dan mahkota kemuliaan abadi diletakkan di atas dahi sang pemenang, banyak orang akan mengangkat mahkota mereka ke hadapan alam semesta yang berkumpul, dan sambil menunjuk kepada ibu mereka berkata, "Dia telah menjadikan aku seperti sekarang ini oleh karena kasih karunia Allah. Ajarannya, doanya, telah diberkati bagi keselamatan kekal saya."

Samuel menjadi seorang yang besar dalam arti yang sesungguhnya, seperti yang Tuhan taksir dari karakternya. Para pemuda harus dilatih untuk berdiri teguh demi yang benar di tengah-tengah kejahatan yang ada, untuk melakukan semua yang mereka bisa untuk menahan kemajuan kejahatan, dan untuk memajukan kebajikan, kemurnian, dan kejantanan sejati. Kesan-kesan yang dibuat pada pikiran dan karakter dalam kehidupan awal adalah mendalam dan menetap. [-Tanda-Tanda Zaman, 3 November 1881.](#)

Juli

[196]

Gereja Tuhan untuk Memantulkan Kemuliaan-Nya, 1 Juli

Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa y a n g kudus, umat yang khas, supaya kamu memberitakan kemuliaan bagi Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib. [1 Petrus 2:9](#).

Gereja adalah lembaga yang ditunjuk Tuhan untuk keselamatan manusia. Gereja diorganisir untuk pelayanan, dan misinya adalah untuk membawa Injil ke seluruh dunia. Sejak awal, sudah menjadi rencana Allah bahwa melalui gereja-Nya akan tercermin kepada dunia kepenuhan dan kecukupan-Nya. Para anggota gereja, mereka yang telah Ia panggil keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib, harus menunjukkan kemuliaan-Nya. Gereja adalah tempat penyimpanan kekayaan kasih karunia Kristus; dan melalui gereja pada akhirnya akan dinyatakan, bahkan kepada "pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa di udara" ([Efesus 3:10](#)), pernyataan kasih Allah yang terakhir dan penuh.

Banyak dan luar biasa janji-janji yang dicatat dalam Alkitab mengenai gereja. "Rumah-Ku akan disebut rumah doa bagi segala bangsa" ([Yesaya 56:7](#)). "Aku akan membuat mereka dan tempat-tempat di sekeliling bukit-Ku menjadi berkat" ([Yehezkiel 34:26](#)). "Lihatlah, Aku telah menguburkan Engkau di atas telapak tangan-Ku; tembok-tembok-Mu senantiasa ada di hadapan-Ku" ([Yesaya 49:16](#)).

Gereja adalah benteng Allah, kota perlindungan-Nya, yang Ia pegang di tengah dunia yang memberontak. Setiap pengkhianatan terhadap gereja adalah pengkhianatan terhadap Dia yang telah membeli umat manusia dengan darah Anak-Nya yang tunggal. Sejak awal, jiwa-jiwa yang setia telah membentuk gereja di bumi. Di setiap zaman, Tuhan telah memiliki penjaga-penjaga-Nya, yang telah memberikan kesaksian yang setia kepada generasi di mana mereka hidup. Para penjaga ini memberikan pesan peringatan; dan ketika mereka dipanggil untuk menanggalkan perlengkapan senjata mereka, yang lain mengambil alih pekerjaan itu. Allah membawa para saksi ini ke dalam hubungan

perjanjian dengan diri-Nya sendiri, menyatukan gereja di bumi dengan gereja di surga. Ia telah mengutus malaikat-malaikat-Nya untuk

melayani gereja-Nya, dan pintu-pintu neraka tidak akan dapat mengalahkan umat-Nya.

Selama berabad-abad penganiayaan, konflik, dan kegelapan, Tuhan telah menopang gereja-Nya. Tidak ada satu awan pun yang turun ke atasnya yang tidak dipersiapkan-Nya; tidak ada satu kekuatan yang berlawanan yang bangkit untuk melawan pekerjaan-Nya, yang tidak Dia perkirakan. Semua telah terjadi seperti yang telah Ia nubuatkan. Dia tidak meninggalkan gereja-Nya, tetapi telah menelusuri dalam pernyataan-pernyataan nubuat apa yang akan terjadi, dan apa yang diilhami oleh Roh-Nya untuk dinubuatkan oleh para nabi telah digenapi. Semua tujuan-Nya akan digenapi. Hukum-Nya terkait dengan takhta-Nya, dan tidak ada kuasa kejahatan yang dapat menghancurkannya. Kebenaran diilhami dan dijaga oleh Allah, dan kebenaran itu akan menang atas segala perlawanan - [Kisah Para Rasul, 9-12](#).

Setiap Orang Kristen Sejati Menjadi Pembawa Terang, 2 Juli

Akulah terang dunia. [Yohanes 9:5](#).

Tuhan ingin kita bersinar sebagai terang di dunia. Kegelapan telah menutupi bumi, dan kegelapan yang pekat menyelimuti manusia, dan Kristus berkata kepada para pengikut-Nya, "Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga." Kita harus memberikan terang kebenaran kepada orang lain, selalu meminta, selalu menerima, selalu memberikan, bekerja dalam segala kesederhanaan melalui pengudusan Roh.

Kristus menunjukkan posisi yang harus ditempati umat-Nya ketika Ia berkata, "Kamu adalah terang dunia." Dari anggota-anggota gereja haruslah keluar suatu pengaruh yang akan menerangi orang lain. Sang Pemberi Terang mengatur lampu-lampu agar semua yang ada di dalam rumah-Nya (dunia) dapat diterangi. Dia memiliki persediaan terang yang tidak pernah habis, dan Dia menempatkan mereka yang sungguh-sungguh percaya kepada-Nya di mana mereka akan bersinar lebih terang dan lebih terang lagi. Terang kita akan terus bertambah terang karena kita terus menerima terang dari Sumber segala terang. Dengan melihat Kristus, kita harus diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, memantulkan cahaya-Nya kepada dunia.

Setiap jiwa yang dipersatukan dengan Kristus menjadi terang di dalam rumah Allah. Setiap orang harus menerima dan membagikan, membiarkan cahayanya bersinar dalam sinar yang jernih dan terang. Kita bertanggung jawab kepada Allah jika kita tidak membiarkan terang bersinar kepada mereka yang berada dalam kegelapan. Allah telah memberikan kepada setiap anggota gereja-Nya pekerjaan untuk memberikan terang kepada dunia, dan mereka yang dengan setia melakukan bagian mereka dalam pekerjaan ini akan menerima pasokan terang yang semakin meningkat untuk diberikan. Dengan Roh-Nya, Tuhan akan

membentuk dan membentuk agen manusia, mempercepat energinya, dan memberinya terang yang dapat digunakan untuk menerangi orang lain.

Kehidupan selalu menunjukkan dirinya dalam tindakan. Jika hati hidup, ia akan mengirimkan darah kehidupan ke setiap bagian tubuh. Mereka yang hatinya dipenuhi dengan kehidupan rohani tidak perlu didesak untuk mengungkapkan kehidupan ini.

Kehidupan ilahi akan mengalir keluar dari mereka dalam arus kasih karunia yang kaya. Saat mereka berdoa, dan saat mereka berbicara, Allah dimuliakan.

Tidak ada batasan untuk efisiensi Tuhan. Dia siap untuk memajukan dan menambahkan wilayah baru ke dalam kerajaannya; tetapi umat-Nya harus melakukan bagian mereka dalam meneruskan pekerjaan ini. "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu" adalah janji-Nya. Bagian kita adalah bersandar pada firman dengan iman yang tak tergoyahkan, percaya bahwa Allah akan melakukan sesuai dengan janji-Nya. Biarkan iman menembus bayang-bayang musuh. Ketika keraguan muncul, datanglah kepada Kristus, dan biarkan jiwa dikuatkan oleh persekutuan dengan-Nya. Penebusan yang telah Dia beli bagi kita sudah lengkap. Persembahan yang Dia berikan sangat banyak dan tanpa syarat. Surga memiliki persediaan pertolongan yang tidak pernah gagal untuk semua orang yang membutuhkan pertolongan.-Gema Injil, [11 Juni 1900](#).

Tuhan Dimuliakan dalam Kehidupan Manusia, 3 Juli

Karena kita adalah kawan sekerja Allah, kita adalah bangunan Allah, kita adalah bangunan Allah. 1
Korintus 3:9.

Juruselamat sangat senang melihat para pengikut-Nya bekerja sama dengan Allah, menerima dengan berlimpah segala sarana untuk menghasilkan buah, dan memberi dengan berlimpah, sebagai pekerja di bawah-Nya. Kristus memuliakan Bapa-Nya melalui buah yang dihasilkan-Nya, dan kehidupan para pengikut-Nya yang sejati akan menghasilkan hasil yang sama. Dengan menerima dan memberi, para pekerja-Nya akan menghasilkan banyak buah. "Sampai sekarang," kata Kristus kepada murid-murid-Nya, "kamu tidak meminta apa pun dalam nama-Ku; mintalah, maka kamu akan menerima, supaya penuhlah sukacitamu."

Allah yang memelihara masih berjalan di antara kita, meskipun langkah kaki-Nya tidak terlihat, meskipun cara kerja-Nya yang positif dan langsung tidak dikenali atau dipahami. Dunia dengan hikmat manusianya tidak mengenal Allah. Tuhan merancang agar melalui manusia kemuliaan-Nya, bukan kemuliaan manusia, dinyatakan. Terang-Nya lah yang bersinar melalui agen-agen-Nya. Penyelenggaraan dan pewahyuan bekerja dalam harmoni ilahi, menyatakan Allah sebagai yang pertama, yang terakhir, dan yang terbaik dalam segala sesuatu.

Kristus menarik orang-orang berdosa kepada-Nya dengan tali kasih, berusaha untuk menyatukan mereka dengan diri-Nya sendiri, agar mereka dapat menjadi pekerja bersama dengan Allah, bukan dalam kesombongan dan kemegahan diri, tetapi dalam kelembahlembutan dan kerendahan hati. Ketika orang-orang berdosa bertobat, Allah dimuliakan di hadapan pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa di sorga dan di bumi. Orang-orang yang bertobat ini menjadi tontonan bagi dunia, bagi para malaikat, dan bagi manusia. "Kamu adalah saksi-saksi-Ku," kata Tuhan. Dengan memandang kepada-Ku, kamu akan diubah dalam karakter.

Dengan perwujudan kesabaran dan kasih seperti Kristus, kamu harus menyatakan transformasi ini.

Dengan memberikan kepada orang lain kasih dan kelembutan yang telah Allah berikan kepada kita, kita harus membiarkan cahaya kita bersinar. Kita harus menggunakan setiap karunia Allah dengan sebaik-baiknya, menjadikannya sebagai penghasil kebaikan. Kepada Allah kita tidak dapat memberikan apa pun yang belum menjadi milik-Nya, tetapi kita dapat menolong orang-orang yang menderita di sekitar kita. Kita dapat memberi mereka dengan

kebutuhan hidup ini, dan pada saat yang sama berbicara kepada mereka tentang kasih Allah yang luar biasa.

Kristus telah mengidentifikasi kepentingan-Nya dengan kepentingan umat-Nya. Ia telah dengan jelas menyatakan bahwa kita dapat melayani Dia dengan melayani mereka yang menderita. Kata-kata penghiburan dan penghiburan, yang diucapkan ketika jiwa sedang sakit dan denyut nadi keberaniannya rendah, dianggap oleh Juruselamat seolah-olah diucapkan kepada diri-Nya sendiri

Kita harus berada di dalam dunia sebagai pengaruh yang mengoreksi, sebagai garam yang mempertahankan kelezatannya. Di antara generasi yang tidak kudus, tidak murni, penyembah berhala, kita harus menjadi murni dan kudus, menunjukkan bahwa kasih karunia Kristus memiliki kuasa untuk memulihkan keserupaan dengan Allah di dalam diri manusia. Kita harus memberikan pengaruh yang menyelamatkan kepada mereka yang ada di dunia ini.-Gema [Injil](#), 11 Juni 1900.

[199]

Jadilah Satu, sebagaimana Kristus dan Bapa adalah Satu, 4 Juli

Sekarang Aku tidak ada lagi di dalam dunia, tetapi mereka ada di dalam dunia, dan Aku datang kepada-Mu. Bapa yang kudus, peliharalah mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku dalam nama-Mu, supaya mereka menjadi satu, sama seperti kami. [Yohanes 17:11](#).

Di manakah kita dapat menemukan kemurnian, kebaikan, dan kekudusan di mana kita akan merasa aman? Di manakah kandang yang tidak akan dimasuki serigala? Aku berkata kepadamu ... Tuhan memiliki tubuh yang terorganisir yang melaluinya Dia akan bekerja. Mungkin ada lebih dari sejumlah Yudas di antara mereka; mungkin ada Petrus yang gegabah yang dalam keadaan pengadilan akan menyangkal Tuhannya; mungkin ada orang-orang yang diwakili oleh Yohanes yang dikasihi Yesus, tetapi ia mungkin memiliki semangat yang akan menghancurkan kehidupan manusia dengan menurunkan api dari langit ke atas mereka sebagai pembalasan dendam karena telah menghina Kristus dan kebenaran. Tetapi Guru yang agung ini berusaha untuk memberikan pelajaran-pelajaran untuk memperbaiki kejahatan-kejahatan yang ada. Dia melakukan hal yang sama hari ini dengan gereja-Nya. Ia menunjukkan bahaya-bahaya mereka. Dia sedang menyampaikan pekabaran Laodikia kepada mereka.

Ia menunjukkan kepada mereka bahwa semua sikap mementingkan diri sendiri, kesombongan, peninggian diri, ketidakpercayaan dan prasangka, yang mengarah kepada perlawanan terhadap kebenaran dan berpaling dari terang yang sejati, adalah berbahaya, dan jika tidak bertobat, mereka yang mengagungkan hal-hal ini akan tertinggal dalam kegelapan seperti bangsa Yahudi. Biarlah setiap jiwa sekarang berusaha menjawab doa Kristus. Biarlah setiap jiwa menggemakan doa itu dalam pikiran, dalam permohonan, dalam nasihat, agar mereka semua dapat menjadi satu sama seperti Kristus satu dengan Bapa, dan bekerja untuk mencapai tujuan ini. Sebagai ganti dari memutar senjata-senjata peperangan di dalam barisan kita sendiri, biarlah senjata-senjata itu diputar untuk melawan musuh-musuh Allah dan

kebenaran. Gemakanlah doa Kristus dengan segenap hati Anda: "Bapa yang kudus, peliharalah dalam nama-Mu sendiri mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu, sama seperti kami. Aku tidak berdoa supaya Engkau harus membawa mereka keluar dari dunia, tetapi engkau harus menjaga mereka dari yang jahat" ([Yohanes 17:11-15](#))....

[199]

Pintu hati harus dibuka untuk Roh Kudus, karena inilah yang menguduskan, dan kebenaran adalah perantaranya. Harus ada penerimaan akan kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus. Inilah satu-satunya pengudusan yang sejati: "Firman-Mu adalah kebenaran." Oh, bacalah doa Kristus untuk persatuan, "Peliharalah dalam nama-Mu mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu sama seperti kami." Doa Kristus bukan hanya untuk mereka yang sekarang menjadi murid-Nya, tetapi untuk semua orang yang akan percaya kepada Kristus melalui perkataan para murid-Nya, bahkan sampai ke akhir zaman.

Tuhan telah memiliki sebuah gereja sejak hari itu, melalui semua perubahan waktu hingga saat ini.... Alkitab memberikan kepada kita sebuah model gereja. Mereka harus bersatu dengan satu sama lain, dan dengan Allah. Ketika orang-orang percaya dipersatukan di dalam Kristus, pokok anggur yang hidup, hasilnya adalah mereka menjadi satu dengan Kristus, penuh dengan simpati, kelembutan, dan kasih.

Supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, supaya mereka juga menjadi satu di dalam kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.

Yohanes 17:21.

Saya mendorong umat kita untuk menghentikan kritik dan perkataan jahat mereka, dan pergi kepada Tuhan dalam doa yang sungguh-sungguh, meminta Dia untuk menolong mereka untuk menolong mereka yang salah. Biarlah mereka saling berhubungan satu sama lain dan dengan Kristus. Biarlah mereka mempelajari surat Yohanes yang ketujuh belas, dan belajar bagaimana berdoa dan bagaimana menghidupi doa Kristus. Ia adalah Penghibur. Ia akan tinggal di dalam hati mereka, membuat sukacita mereka penuh. Firman-Nya akan menjadi roti kehidupan bagi mereka, dan dengan kekuatan yang diperoleh, mereka akan dimampukan untuk mengembangkan karakter yang akan menjadi kehormatan bagi Allah. Persekutuan Kristen yang sempurna akan ada di antara mereka. Akan terlihat dalam kehidupan mereka buah-buah yang selalu muncul sebagai hasil dari ketaatan kepada kebenaran. Marilah kita jadikan doa Kristus sebagai aturan dalam hidup kita, sehingga kita dapat membentuk karakter yang akan menyatakan kepada dunia tentang kuasa kasih karunia Allah. Biarlah kita mengurangi pembicaraan mengenai perbedaan-perbedaan kecil, dan lebih tekun mempelajari apa arti doa Kristus bagi mereka yang percaya dalam nama-Nya. Kita harus berdoa untuk persatuan, dan kemudian hidup sedemikian rupa sehingga Tuhan dapat menjawab doa-doa kita.

Kesatuan yang sempurna-sebuah kesatuan yang sedekat kesatuan yang ada di antara Bapa dan Anak-inilah yang akan memberikan keberhasilan bagi usaha para pekerja Tuhan - Naskah 1, 1903.

Kesatuan yang sempurna dengan Kristus dan dengan satu sama lain mutlak diperlukan untuk kesempurnaan orang percaya. Kehadiran Kristus melalui iman di dalam hati orang-orang

[200]

Kesatuan yang Sempurna akan

Memberikan Kesuksesan, 5 Juli

percaya dan berikhtisad, dan diupayakan mereka. Kehadiran itu membawa persatuan dengan Allah. "Engkau di dalam aku." Kesatuan dengan Allah melalui Kristus menjadikan gereja sempurna - Naskah [182, 1905](#).

Orang yang berusaha melayani orang lain dengan penyangkalan diri dan pengorbanan diri akan diberikan sifat-sifat karakter yang memuji Tuhan, dan mengembangkan kebijaksanaan, kesabaran yang sejati, kesabaran, kebaikan,

belas kasihan. Hal ini memberinya tempat yang paling utama di dalam kerajaan Allah.-Naskah 165, 1898.

Tidak ada yang dapat menyempurnakan kesatuan yang sempurna di dalam gereja selain roh kesabaran seperti Kristus. Iblis dapat menabur perselisihan; hanya Kristus yang dapat menyelaraskan elemen-elemen yang tidak sepaham Ketika Anda sebagai pekerja gereja mengasihi Allah secara pribadi dan sesama Anda seperti diri Anda sendiri, maka tidak akan ada usaha keras untuk bersatu, akan ada kesatuan di dalam Kristus, telinga untuk melaporkan akan tertutup, dan tidak ada yang akan mencela sesamanya. Para anggota gereja akan menghargai kasih dan kesatuan dan menjadi satu keluarga besar. Kemudian kita akan memikul kepercayaan kepada dunia yang akan bersaksi bahwa Allah telah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia. Kristus telah berkata, "Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi." - Surat 29, 1889.

Bersiaplah untuk Bertemu dengan Tuhanmu, 6 Juli

Hari Tuhan sudah dekat, sudah dekat, sudah dekat, dan sangat cepat, bahkan suara hari Tuhan. Zefanya 1:14.

Saya diperintahkan untuk memanggil gereja-gereja untuk bangun dari tidurnya. Kita harus berjuang melawan musuh-musuh yang tidak terlihat dan supernatural. Kita harus mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kita dapat mempersiapkan diri untuk peperangan yang setiap hari kita hadapi.

Saya memanggil mereka yang telah menerima terang dan pengetahuan untuk berdoa dengan sungguh-sungguh, dan datang "kepada pertolongan Tuhan, kepada pertolongan Tuhan untuk melawan musuh-musuh yang kuat." Siapakah musuh-musuh yang perkasa ini? Mereka adalah kuasa-kuasa yang, pada zaman Daniel, menghalangi para utusan surgawi untuk meyakinkan raja Persia tentang pekerjaan yang harus dilakukannya.

Pekerjaan kita dalam memberitakan kedatangan Kristus yang kedua kali serupa dengan pekerjaan Yohanes Pembaptis, pendahulu Kristus pada kedatangan-Nya yang pertama. Kita harus memberitakan kepada dunia pesan, "Hari Tuhan yang besar sudah dekat." "Bersiaplah untuk bertemu dengan Allahmu." Kita harus melakukan lebih dari yang telah kita lakukan.

Di antara kita, seperti halnya di antara bani Israel ketika mereka dituntun menuju Tanah Perjanjian, ada banyak orang yang, kecuali jika mereka dapat melihat dengan jelas setiap langkah ke depan, tidak mau bergerak atas perintah Allah untuk "maju". Mereka hanya memiliki sedikit iman, dan hanya memiliki sedikit roh penyangkalan diri

Ada ruang dalam pekerjaan Allah bagi semua orang yang dipenuhi dengan semangat pengorbanan diri. Kita memiliki sebuah pekerjaan yang sungguh-sungguh di hadapan kita. Allah memanggil pria dan wanita yang bersedia mengalami kesusahan jiwa, pria dan wanita yang dikuduskan untuk pekerjaan-Nya. Kita membutuhkan ... orang-orang yang memiliki pengalaman yang kuat dalam hal-hal dari Allah, yang, ketika mereka menghadapi kesulitan, akan berpegang teguh pada pekerjaan itu, dengan mengatakan, Kami

tidak akan gagal atau patah semangat. Kami menginginkan orang-orang yang akan menguatkan dan membangun pekerjaan, bukan meruntuhkan dan berusaha menghancurkan apa yang

yang orang lain coba lakukan. Kita membutuhkan pria dan wanita yang dapat Tuhan kerjakan, tanah kosong yang hatinya telah diremukkan.

[201]

Kami tidak membutuhkan pekerja yang harus didukung dan dipikul oleh mereka yang telah lama beriman. Kami menginginkan pekerja yang

tidak tenggelam dalam keegoisan, mereka yang tidak mandiri....

Setan akan selalu bekerja sama dengan mereka yang bersedia mengkhianati kepercayaan suci. Ada pengkhianat-pengkhianat, ... orang-orang yang mengaku sebagai pemelihara Sabat, tetapi, alih-alih membangun pekerjaan, mereka malah menghalanginya dengan mengkritik dan menuduh secara keliru saudara-saudara mereka.

Oh, betapa banyak orang yang melakukan pekerjaan mulia dalam penyangkalan diri dan pengorbanan diri, yang asyik dengan hal-hal kecil dalam kehidupan! Mereka buta dan tidak dapat melihat yang jauh. Mereka membuat dunia menjadi atom dan atom menjadi dunia. Mereka telah menjadi sungai yang dangkal, karena mereka tidak memberikan kepada orang lain Air Kehidupan.-Naskah 173, 1898.

**Sebagai rekan sekerja Allah, kami mendorong Anda untuk
tidak menerima kasih karunia Allah dengan sia-sia. 2
Korintus 6:1, N.I.V.**

Semua anggota gereja kita harus merasakan ketertarikan yang mendalam terhadap misi di dalam dan luar negeri. Berkat rohani yang besar akan datang kepada mereka ketika mereka melakukan upaya pengorbanan diri untuk menanamkan standar kebenaran di wilayah yang baru. Uang yang diinvestasikan dalam pekerjaan ini akan mendatangkan hasil yang berlimpah. Orang-orang yang baru bertobat, yang bersukacita dalam terang yang diterima dari Firman, pada gilirannya akan memberikan sarana mereka untuk membawa terang kepada orang lain.

Tuhan memanggil umat-Nya untuk melakukan berbagai macam pekerjaan misionaris. Mereka yang berada di jalan raya dan di pagar-pagar harus mendengar pesan Injil yang menyelamatkan. Para anggota gereja harus melakukan pekerjaan penginjilan di rumah-rumah teman dan tetangga mereka yang belum menerima bukti penuh kebenaran....

Biarlah mereka yang melakukan pekerjaan ini menjadikan kehidupan Kristus sebagai pelajaran utama mereka. Hendaklah mereka bersungguh-sungguh, menggunakan segala kemampuan mereka dalam pelayanan Tuhan. Hasil-hasil yang berharga akan mengikuti usaha yang tulus dan tidak mementingkan diri sendiri. Dari Guru yang agung, para pekerja akan menerima pendidikan yang paling tinggi.

Banyak umat Allah harus pergi dengan publikasi yang berisi terang kebenaran masa kini, ke tempat-tempat di mana pekabaran malaikat ketiga belum pernah diberitakan. Pekerjaan penginjil yang dijiwai oleh Roh Allah penuh dengan kemungkinan-kemungkinan yang luar biasa untuk kebaikan. Penyampaian kebenaran, di dalam kasih dan kesederhanaan, dari rumah ke rumah, selaras dengan instruksi yang diberikan Kristus kepada murid-murid-Nya ketika Ia mengutus mereka untuk melakukan perjalanan penginjilan yang pertama. Melalui nyanyian

[202]

Setiap Anggota Dapat Memberikan

pujian **Layanan, 7 Juli** kepada Allah, yaitu doa yang rendah hati dan menyentuh hati, serta penyajian kebenaran Alkitab yang sederhana dalam lingkungan keluarga, banyak orang akan dijangkau. Pekerja Ilahi akan hadir untuk memberikan keyakinan ke dalam hati. "Aku menyertai kamu senantiasa" adalah janji-Nya. Dengan jaminan kehadiran Penolong yang tinggal tetap, kita dapat bekerja dengan iman dan pengharapan dan keberanian.

Pelayanan kita yang monoton bagi Tuhan perlu dipecah. Setiap anggota gereja harus terlibat dalam beberapa bidang pekerjaan bagi Allah. Biarlah mereka yang telah mapan dalam kebenaran pergi ke tempat-tempat tetangga, dan mengadakan pertemuan-pertemuan, memberikan undangan yang ramah kepada semua orang. Hendaklah dalam pertemuan-pertemuan itu ada nyanyian-nyanyian yang merdu, doa yang sungguh-sungguh, dan pembacaan Firman Allah.

Ada juga yang mengunjungi rumah-rumah penduduk, membacakan kepada anggota keluarga tentang kebenaran Alkitab yang sederhana dan mengesankan....

Ada orang-orang yang, karena tugas-tugas rumah tangga yang mendesak, mungkin tidak dapat melakukan pekerjaan dari rumah ke rumah. Tetapi janganlah mereka berpikir bahwa mereka tidak dapat melakukan apa pun untuk membantu. Mereka dapat memberi semangat kepada mereka yang keluar, dan mereka dapat memberikan kemampuan mereka untuk membantu menopang mereka - [Naskah 150, 1903](#).

Biarkanlah Orang yang Bertobat Diampuni, 8 Juli

Ampunilah, maka kamu akan diampuni. Lukas 6:37.

Tuhan mengampuni semua orang yang bertobat dari dosa-dosa mereka. Dari mereka yang tidak bertobat, mereka yang menyokong diri mereka sendiri dengan keyakinan diri, Dia berpaling. Dia tidak akan pernah menolak untuk mendengarkan suara air mata dan pertobatan. Tidak akan pernah Ia memalingkan wajah-Nya dari jiwa yang rendah hati yang datang kepada-Nya dalam pertobatan dan kesedihan

Anggota gereja yang percaya kepada Firman Tuhan tidak akan pernah memandang dengan acuh tak acuh kepada jiwa yang merendahkan diri dan mengakui dosanya. Biarlah orang yang bertobat diterima kembali dengan sukacita. Kristus datang ke dunia untuk mengampuni setiap orang yang berkata, "Saya bertobat. Saya menyesal atas dosa saya." Ketika seorang saudara berkata, "Allah telah mengampuni saya. Maukah engkau mengampuni?" peganglah tangannya, dan katakanlah, "Sebagaimana aku berharap untuk diampuni, aku mengampuni."

"Demikianlah hendaknya kamu berdoa: Bapa kami yang di sorga, dikuduskanlah nama-Mu. Datanglah kerajaan-Mu. Jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga. Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya. Dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami pun mengampuni orang yang bersalah kepada kami. Dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat, karena Engkaulah yang empunya kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin. Karena jikalau kamu mengampuni kesalahan orang, Bapamu yang di sorga akan mengampuni kamu juga, tetapi jikalau kamu tidak mengampuni orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu."

Ketika musuh berusaha dengan segala cara untuk menghancurkan, haruskah anggota gereja bersatu dengannya untuk mencegah seseorang yang bertobat, dan meminta pengampunan? Allah tidak menempatkan seseorang sebagai hakim. "Janganlah kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi. Karena dengan

penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, kamu akan dihakimi dan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu. Masuklah melalui pintu yang sesak itu, karena lebarlah

karena sesaklah pintu gerbang dan lebarlah jalan yang menuju kepada kebinasaan, dan banyak orang yang masuk ke dalamnya; karena sesaklah pintu gerbang dan sempitlah jalan yang menuju kepada kehidupan, dan sedikit orang yang mendapatinya."

"Ketika Yesus keluar dari situ, Ia melihat seorang yang bernama Matius sedang duduk di tempat penerimaan tamu, lalu Ia berkata kepadanya: "Ikutlah Aku. Maka bangkitlah ia dan mengikut Dia."

[203]

Biarkanlah Orang yang Bertobat

"Pada suatu kali ketika Yesus sedang duduk makan di rumah, datanglah banyak pemungut cukai dan orang-orang berdosa dan duduk bersama-sama dengan Dia dan murid-murid-Nya. Ketika orang-orang Farisi melihat hal itu, berkatalah mereka kepada murid-murid-Nya: "Mengapa Gurumu makan dengan pemungut cukai dan orang-orang berdosa? Ketika Yesus mendengar hal itu, berkatalah Ia kepada mereka: "Bukan orang yang sehat yang memerlukan tabib, melainkan orang yang sakit. Tetapi pergilah kamu dan pelajari apa artinya: Aku akan berbelaskasihan dan bukannya mempersembahkan korban, sebab Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa supaya mereka bertobat." Maukah kamu membiarkan pelajaran ini meresap ke dalam hatimu?" - Surat [199](#), [1905](#).

Aku harus melakukan pekerjaan-pekerjaan Dia yang mengutus Aku, selagi hari masih siang, karena akan datang malam, di mana tidak ada seorangpun yang dapat bekerja.

Yohanes 9:4.

Tidak pernah saya merasakan lebih dalam lagi daripada sekarang tentang pentingnya menjaga jalan Tuhan, dan melakukan kehendak-Nya setiap saat. Sekaranglah waktunya untuk melakukan pekerjaan yang menyeluruh untuk kekekalan. Kita harus rendah hati dan percaya. Kita harus menggunakan setiap talenta yang Tuhan berikan kepada kita. Kita telah diberkati dengan terang yang besar dan berharga dari Firman Allah, dan kita harus belajar bagaimana menggunakan terang ini dengan sebaik-baiknya. Secara individu kita berada dalam ujian dan percobaan. Allah sedang mengawasi untuk melihat bagaimana kita menggunakan berkat-berkat-Nya yang luar biasa.

Apa yang dapat kita katakan untuk menggugah umat kita agar menggunakan talenta yang telah dipercayakan kepada mereka untuk kehormatan dan kemuliaan Allah? Kebutuhan terbesar dunia adalah usaha yang dikuduskan untuk pertobatan jiwa-jiwa. Ribuan orang binasa tanpa pengetahuan akan kebenaran. Jiwa saya kadang-kadang tergerak sampai ke kedalamannya ketika saya melihat gambaran yang mengerikan ini. Saya akan mendorong umat kita untuk berusaha membawa setiap pikiran untuk tunduk kepada Kristus, agar semua kekuatan mereka dapat digunakan dalam pekerjaan menyelamatkan jiwa-jiwa. Seharusnya tidak ada waktu untuk tidur sekarang. Inilah saatnya bagi kita untuk bangun, dan berjaga-jaga bagi jiwa-jiwa yang harus memberikan pertanggungjawaban.

Akankah gereja-gereja kita sekarang bangkit, dan sadar akan situasi ini? Wakil-wakil Kristus harus memikul beban bagi jiwa-jiwa. Setiap bangsa dan suku dan bahasa dan kaum harus mendengar pesan terakhir tentang belas kasihan kepada dunia. Ketika anggota gereja kita memiliki pemahaman yang lebih baik akan kebenaran Alkitab, mereka akan terbangun dari tidurnya yang

[204]

Bangunlah, dan Perhatikanlah

Jawa Barat, 9 Juli
mengantuk. Dan siap untuk mencurahkan uangnya bagi pekerjaan Allah, dan memberikan diri mereka dengan sungguh-sungguh di bawah tuntunan Roh Kudus. Umat Allah adalah agen-agen-Nya, yang ditunjuk untuk memberitakan kebenaran di seluruh penjuru dunia.

Kristus telah mengajarkan kita untuk berdoa, "Datanglah kerajaan-Mu. Jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga." Ini membuka di hadapan kita ketinggian yang harus kita capai dengan kemajuan yang stabil dan kemajuan yang berkelanjutan.

Sebagai anggota gereja Kristus, kita harus melakukan kehendak-Nya di bumi. Jika semua orang melakukan kepada orang lain seperti yang mereka inginkan orang lain lakukan kepada mereka, kita akan melihat indikasi dunia yang bertobat. Di atas prinsip inilah orang Kristen harus membangun. Kita harus menaiki tangga yang puncaknya sampai ke surga.

Setiap anggota jemaat harus terlibat dalam pelayanan aktif bagi Sang Guru. "Mengapa kamu berdiri di sini sepanjang hari menganggur?" Dia bertanya. "Pergilah bekerja hari ini di kebun anggur-Ku. Bekerjalah selagi hari masih siang, karena akan datang malam, di mana tidak ada seorang pun yang dapat bekerja."

"Kamu adalah saksi-saksi-Ku, demikianlah firman Tuhan." Dapatkah kita memahami hal ini? Sebagai pengganti Kristus, kita harus memohon kepada manusia untuk diperdamaikan dengan Allah. Akuilah Dia sebagai Penebus Anda, dan Anda akan menjadi satu dengan Dia, sama seperti Dia satu dengan Bapa.-Surat 190, 1907.

[205] **Anggota Gereja Diberkati untuk Memberkati Orang Lain, Juli**

10

Kamu adalah garam dunia. Matius 5:13.

Gereja Kristus harus menjadi berkat, dan para anggotanya harus diberkati ketika mereka memberkati orang lain. Tujuan Allah dalam memilih suatu umat sebelum seluruh dunia bukan hanya agar Ia dapat mengangkat mereka sebagai putra dan putri-Nya, tetapi agar melalui mereka, Ia dapat menganugerahkan kepada dunia manfaat dari penerangan ilahi. Ketika Tuhan memilih Abraham, itu bukan hanya untuk menjadi sahabat khusus Allah, tetapi untuk menjadi perantara dari hak istimewa yang berharga dan khas yang Tuhan ingin berikan kepada bangsa-bangsa. Ia harus menjadi terang di tengah kegelapan moral di sekelilingnya.

Setiap kali Tuhan memberkati anak-anak-Nya dengan terang dan kebenaran, bukan hanya agar mereka memiliki karunia kehidupan kekal, tetapi juga agar orang-orang di sekitar mereka dapat tercerahkan secara rohani. "Kamu adalah garam dunia.

bumi." Dan ketika Allah menjadikan anak-anak-Nya garam, itu bukan hanya untuk menjaga kelestarian mereka sendiri, tetapi juga agar mereka dapat menjadi agen dalam menjaga kelestarian orang lain. Agama Kristus bukanlah agama yang mementingkan diri sendiri. Agama ini tidak untuk disimpan di bawah kunci, tetapi untuk menjadi pengaruh kuasa yang keluar dari setiap orang Kristen sejati untuk menerangi mereka yang berada dalam kegelapan. Setiap jiwa yang terhubung dengan orang Kristen sejati akan menjadi lebih baik karenanya. Kita harus menjadi pembawa terang Allah, yang memantulkan sinar surga kepada orang lain.

Melalui jasa-jasa Kristus, semua berkat rohani dan duniawi diberikan kepada kita untuk dinikmati. Keselamatan Kristus ditempatkan dalam jangkauan kita agar kita dapat berpegang teguh pada keselamatan itu dengan iman, agar kita dapat menenun kasih Kristus ke dalam karakter kita, dan mempraktikkannya dalam

kehidupan kita, sehingga kita dapat menjadi berkat bagi seluruh umat manusia. Tetapi tidak seorang pun dari kita dapat memberikan terang kepada orang lain kecuali kita sendiri telah mengumpulkan sinar-sinar terang ilahi dari Firman Allah. Kita harus memiliki karakter yang serupa dengan Kristus atau kita tidak dapat menjadi wakil Tuhan yang sejati.

[206]

Allah Berurusan dengan Kita Sebagaimana Kita Berurusan dengan Orang Lain, 11 Juli

Kita tidak dapat melakukan apa-apa tanpa pertolongan Tuhan. Roh Allah harus bekerja dengan usaha kita, dan jika berkat Allah menyertai kita, kita akan menjadi saluran cahaya. Tuhan bersedia memberi kita semua sebuah pengalaman yang jika ditingkatkan, akan membawa kita dari dataran rendah bumi ke dalam hubungan yang dekat dan sorgawi dengan Tuhan, dan setiap serat keegoisan akan dicabut dari sifat alamiah kita.

Apakah Anda bersinar sebagai batu-batu yang hidup di dalam bangunan Allah? ... Kita tidak memiliki agama yang sejati, kecuali jika agama tersebut memberikan pengaruh yang mengendalikan kita dalam setiap transaksi bisnis. Kita harus memiliki kesalehan yang praktis untuk dijalin ke dalam pekerjaan kita. Kita harus memiliki kasih karunia Kristus yang mengubahkan di dalam hati kita. Kita membutuhkan lebih sedikit diri kita sendiri, dan lebih banyak Yesus

Kita membutuhkan kasih karunia yang berlimpah untuk membuat kita tetap rendah hati, untuk membuat kita penuh dengan doa, penuh belas kasihan, lemah lembut, dan sopan, sehingga kita dapat berurusan dengan orang lain sebagaimana Tuhan merencanakannya." -Tanda-Tanda Zaman, 3 Februari 1890.

Aku akan membuat mereka dan tempat-tempat di sekeliling bukit-Ku menjadi berkat, dan Aku akan membuat hujan turun pada musimnya, dan akan ada hujan berkat. [Yehezkiel 34:26](#).

Setiap orang yang harus berurusan dengan orang lain harus menjadikan kasus mereka sebagai kasusnya sendiri; karena sebagaimana kita berurusan dengan orang lain, demikian juga Allah akan berurusan dengan kita. Kita memperlakukan Kristus sebagaimana kita memperlakukan anak-anak-Nya; karena Dia diwakili dalam pribadi orang-orang kudus-Nya. Kebenaran Allah harus menguduskan jiwa, memurnikan dan meninggikan karakter, dan kita harus mendapatkan cetakan surgawi, sebelum kita dapat memenuhi syarat untuk pengadilan di atas.

Banyak orang berada di tempat di mana mereka dibawa ke dalam kontak dengan para pendusta kebenaran saat ini, dan dengan mereka yang tidak percaya, dan betapa pentingnya bahwa semua lampu yang lebih rendah harus dipangkas dan dinyalakan, agar semua orang dapat menangkap sinar dari lampu yang bersinar dari mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus. Kita membutuhkan kasih karunia yang berlimpah pada masa kemerosotan rohani ini

Sudahkah Anda, yang telah mempekerjakan orang lain, membuat terang Anda bersinar kepada para pekerja Anda, agar mereka juga menjadi pekerja bersama dengan Allah? Allah telah memberi Anda hak istimewa dan keuntungan yang berharga dalam mengirimkan terang kebenaran-Nya kepada Anda, dan Anda harus meningkatkan berkat-berkat ini, dan membiarkan orang lain berbagi belas kasihan Anda. Betapa luasnya ladang-ladang pekabaran Injil yang ada di sekitar rumah-rumahmu, betapa banyaknya kesempatan setiap hari bagimu untuk berbicara tentang nilai dari janji-janji Allah." - [The Signs of the Times, 3 Februari 1890](#).

Ada pekerjaan yang harus dilakukan oleh setiap orang Kristen di depan pintu rumahnya, di lingkungannya. Tetapi betapa banyak

[206] **Allah Berurusan dengan Kita Sebagaimana Kita**

Berurusan dengan Orang Lain, 11 Juli kepentingan kekal dan sepenuhnya tenggelam dalam urusan duniawi. Hal ini tidak perlu terjadi, karena Yesus berkata, "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

Jadikanlah kesejahteraan kekal Anda dan tetangga Anda sebagai pertimbangan pertama dan terpenting. Tetangga Anda memiliki jiwa untuk diselamatkan atau

kalah, dan Allah mengharapkan mereka yang telah Dia beri terang untuk membuat keputusan dan upaya yang menarik bagi orang lain. Mereka harus mengingat klaim-klaim kudus kebenaran dalam setiap transaksi kehidupan. Biarlah orang-orang percaya dan tidak percaya melihat dalam kehidupan mereka yang mengaku memiliki pengetahuan tentang kebenaran tingkat lanjut, suatu cahaya yang mantap, jelas, dan kuat yang bersinar dalam semangat, dalam pengabdian, dalam keluhuran budi pekerti, dalam hubungan mereka dengan manusia. Maka Tuhan akan berurusan dengan Anda, hamba-hamba-Nya, dengan berlimpah

Seandainya Anda membiarkan cahaya Anda bersinar, dan melalui pengabdian Anda pada jalan Tuhan, beberapa orang lain dituntun untuk menguduskan pelayanan mereka kepada-Nya; maka mereka akan menjadi berkat bagi orang lain yang tidak dapat Anda jangkau dengan pengaruh pribadi Anda. Tuhan berkata, "Aku akan membuat ... tempat-tempat di sekelilingnya ... menjadi berkat." Terangmu haruslah menjangkau jauh- [Tanda-tanda Zaman, 10 Februari 1890.](#)

[207]

Tuhan Menghormati Mereka yang Menghormati Dia, 12 Juli

Mereka yang menghormati Aku, Aku akan menghormati mereka. 1 Samuel 2:30.

Anda adalah hamba yang disewa Allah untuk memberikan terang, memberikan waktu, pikiran, kebijaksanaan, untuk pekerjaannya; dan jika Anda melakukan hal ini, Anda akan menerima perkenanan Bapa surgawi dan karunia kehidupan kekal....

Perbanyaklah berdoa. Janganlah seorang pun, atau kepentingan pribadi, memisahkan Anda dari Allah, yang adalah sumber kekuatan Anda. Ketika Anda bangun di pagi hari, kumpulkanlah semua anggota keluarga Anda, seperti yang dilakukan Abraham, dan undanglah mereka untuk mencari Allah bersama Anda. Jika bisnis Anda sangat mendesak, dan mendesak Anda untuk bekerja, maka masih ada kebutuhan yang lebih besar untuk meluangkan waktu untuk berdoa, untuk mengajukan permohonan Anda kepada takhta kasih karunia, dan mendapatkan perlindungan, pertolongan, belas kasihan dan berkat Allah. Janganlah mendendam waktu yang Allah tuntutan, dan bergegaslah berdoa dengan penuh keyakinan, doa formal, agar Anda dapat bergegas melakukan pekerjaan Anda.

Tuhan dapat melakukan banyak hal untuk Anda, bahkan dalam pekerjaan Anda, jika Anda memohon kepada-Nya. Dia dapat mengirimkan malaikat-malaikat-Nya untuk melindungi Anda dari kecelakaan, kerusakan, dan kehilangan nyawa dan harta benda. Alasan mengapa mereka yang mengabaikan hak istimewa yang telah Allah sediakan tidak memiliki lagi penghiburan, kedamaian dan sukacita adalah karena mereka tidak berhenti sejenak untuk bersekutu dengan Allah, yang adalah sumber kekuatan mereka. Dapatkah Allah mencurahkan Roh-Nya, dapatkah Dia memberkati kita, di mana ada begitu banyak ketidakpedulian terhadap pelayanan-Nya? Dia tidak dapat memberikan berkat-Nya yang kaya tanpa kerja sama kita dalam rencana-Nya. Ia berkata, "Mereka yang menghormati Aku, Aku akan menghormati mereka."

Sama nyamannya, sama pentingnya, bagi kita untuk berdoa tiga kali sehari seperti halnya Daniel. Doa adalah kehidupan jiwa, fondasi pertumbuhan rohani. Di rumah Anda, di hadapan keluarga

Anda, dan di hadapan para pekerja Anda, Anda harus bersaksi tentang kebenaran ini. Dan ketika Anda memiliki hak istimewa untuk bertemu dengan saudara-saudara Anda di gereja, beritahukanlah kepada mereka tentang pentingnya menjaga saluran komunikasi antara Allah dan jiwa. Katakan kepada mereka bahwa jika mereka mau menemukan hati dan suara untuk berdoa, Allah akan menemukan jawaban atas doa-doa mereka. Beritahukan kepada mereka untuk tidak mengabaikan

tugas-tugas keagamaan mereka. Nasihatilah saudara-saudara untuk berdoa. Kita harus mencari jika kita mau mendapat, kita harus meminta jika kita mau menerima, kita harus mengetuk jika kita mau pintu dibukakan bagi kita.

[207]

Tuhan Menghormati Mereka yang Menghormati Dia, 12 Juli

Jika hanya ada beberapa orang yang berkumpul, itu sudah cukup untuk mengklaim janji-janji Allah yang berharga. Bapa, Anak, dan malaikat-malaikat kudus akan hadir bersama Anda untuk menyaksikan iman Anda, prinsip Anda yang teguh, dan di sana Anda akan mendapatkan pencurahan Roh Kudus Allah. Allah memiliki berkat-berkat yang berlimpah bagi mereka yang akan membawa bukan hanya semua persepuluhan ke dalam gudang-Nya, tetapi juga waktu dan kekuatan tulang, otak, dan otot ke dalam pelayanan-Nya. -[Tanda-Tanda Zaman, 10 Februari 1890.](#)

[208] **Rute Menuju Kehidupan Rohani yang Lebih Besar di dalam Gereja,**

13 Juli

Janganlah kamu heran, bahwa Aku berkata kepadamu: Kamu harus dilahirkan kembali.

Yohanes 3:7.

Pertanyaan yang sering diajukan adalah, mengapa tidak ada lebih banyak kuasa di dalam gereja? mengapa tidak ada kesalehan yang lebih penting? Alasannya adalah, tuntutan Firman Tuhan tidak dipatuhi dalam kebenaran dan kejujuran; Tuhan tidak dikasihi secara luar biasa, dan sesama kita seperti diri kita sendiri. Hal ini mencakup keseluruhannya. Di atas kedua hukum ini tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi. Biarlah kedua tuntutan Allah ini ditaati secara eksplisit, dan tidak akan ada perselisihan di dalam gereja, tidak ada nada-nada yang tidak harmonis di dalam keluarga. Dengan banyak orang, pekerjaan itu terlalu dangkal. Bentuk-bentuk lahiriah menggantikan pekerjaan kasih karunia di dalam batin. Teori kebenaran telah mempertobatkan kepala, tetapi jiwa Bait Suci belum dibersihkan dari berhala-berhalanya....

Kesadaran sejati akan dosa, kesedihan hati yang nyata karena kejahatan, kematian terhadap diri sendiri, penaklukan setiap hari terhadap cacat karakter, dan kelahiran baru - semua ini, yang digambarkan sebagai hal-hal yang lama, menurut Paulus telah berlalu, dan segala sesuatu telah menjadi baru. Pekerjaan seperti itu tidak diketahui oleh banyak orang. Mereka mencangkokkan kebenaran ke dalam hati alamiah mereka, dan kemudian melanjutkan hidup mereka seperti sebelumnya, menunjukkan sifat-sifat karakter yang tidak menyenangkan. Yang sekarang dibutuhkan adalah kesaksian yang jelas yang lahir dalam kasih dari bibir yang disentuh dengan api yang hidup.

Anggota gereja tidak menunjukkan hubungan yang hidup dengan Tuhan yang harus mereka miliki untuk memenangkan jiwa-jiwa dari kegelapan kepada terang. Buatlah pohon yang baik, dan

buah yang baik akan menjadi hasilnya. Pekerjaan Roh Allah di dalam hati sangat penting bagi kesalehan. Roh itu harus diterima di dalam hati orang-orang yang menerima kebenaran, dan menciptakan di dalam hati mereka hati yang bersih, sebelum seseorang dapat menaati perintah-perintah-Nya dan menjadi pelaku Firman. "Janganlah engkau heran," kata Guru besar itu kepada Nikodemus yang tercengang, "Janganlah engkau heran, bahwa Aku berkata kepadamu: Engkau harus dilahirkan kembali."

Alkitab tidak dipelajari sebanyak yang seharusnya; Alkitab tidak dijadikan sebagai aturan hidup. Seandainya ajaran-ajarannya diikuti dengan sungguh-sungguh, dan dijadikan dasar karakter, maka akan ada keteguhan tujuan yang tidak dapat dipengaruhi oleh spekulasi bisnis atau pengejaran duniawi. Karakter yang dibentuk demikian, dan didukung oleh Firman Allah, akan bertahan pada hari pencobaan, kesulitan, dan bahaya. Hati nurani harus diterangi, dan kehidupan disucikan oleh kasih kebenaran yang diterima ke dalam hati, sebelum pengaruhnya dapat menyelamatkan dunia.

Yang dibutuhkan adalah orang-orang yang bertindak tepat pada waktunya, cepat, teguh, teguh pada prinsip, dan siap untuk menghadapi keadaan darurat apa pun. Mengapa kita begitu lemah, mengapa ada begitu banyak orang yang tidak bertanggung jawab di antara kita, adalah karena mereka tidak berhubungan dengan Allah; mereka tidak memiliki Juruselamat yang tinggal di dalam diri mereka, dan tidak merasakan kasih Kristus yang selalu segar dan baru. Tidak ada hubungan duniawi yang sekuat kasih ini. Tidak ada yang dapat dibandingkan dengan kasih ini. -The [Review and Herald](#), 28 Agustus 1879.

Sepuluh Perawan Mewakili Gereja, 14 Juli

Dan pada tengah malam terdengarlah suara orang berseru: "Mempelai laki-laki datang, pergilah kamu menyambut Dia. [Matius 25:6](#).

Kristus bersama para murid-Nya duduk di atas Bukit Zaitun. Matahari telah terbenam di balik pegunungan, dan langit diselimuti oleh tirai yang menaungi malam. Dalam pandangan penuh adalah sebuah rumah tinggal yang diterangi dengan cemerlang seolah-olah untuk suatu pemandangan yang meriah. Cahaya memancar dari celah-celahnya, dan sebuah rombongan yang menanti, menandakan bahwa prosesi pernikahan akan segera berlangsung.

Di banyak bagian di Timur, perayaan pernikahan diadakan di malam hari. Mempelai pria keluar untuk menemui pengantin wanita dan membawanya ke rumahnya. Dengan cahaya obor, rombongan pengantin berjalan dari rumah ayahnya ke rumahnya sendiri, di mana sebuah pesta disediakan untuk para tamu undangan. Dalam adegan di mana Kristus terlihat, sekelompok orang sedang menunggu kemunculan rombongan pengantin, berniat untuk bergabung dalam prosesi tersebut.

Di dekat rumah pengantin wanita ada sepuluh wanita muda berjubah putih. Masing-masing membawa lampu yang menyala dan sebuah botol kecil berisi minyak. Semua dengan cemas menantikan kemunculan mempelai pria. Tetapi ada penundaan. Jam demi jam berlalu; para pengamat menjadi lelah dan tertidur. Pada tengah malam terdengar seruan, "Lihatlah, mempelai laki-laki datang, keluarlah kamu untuk menyambut Dia." Orang-orang yang tertidur, tiba-tiba terbangun dan bangkit berdiri. Mereka melihat arak-arakan berjalan, terang dengan obor dan gembira dengan musik. Mereka mendengar suara mempelai laki-laki dan suara mempelai perempuan.

Kesepuluh gadis itu mengambil pelita mereka dan mulai merapikannya, tergesa-gesa untuk pergi. Tetapi lima orang lalai untuk mengisi buli-buli mereka dengan minyak. Mereka tidak mengantisipasi penundaan yang begitu lama, dan mereka tidak mempersiapkan diri untuk keadaan darurat. Dalam kesusahan

mereka memohon kepada teman-teman mereka yang lebih bijaksana, dengan berkata, "Berikanlah kami minyakmu, karena pelita kami hampir padam." Tetapi lima orang yang menunggu, dengan lampu yang baru saja dipangkas, telah mengosongkan wadahnya. Mereka tidak memiliki minyak yang tersisa, dan mereka menjawab, "Tidak demikian, supaya jangan

tidak cukup untuk kami dan kamu, tetapi pergilah kepada mereka yang menjual dan belilah untuk dirimu sendiri."

[210] Sementara mereka pergi untuk membeli, iring-iringan terus berjalan, dan meninggalkan mereka. Kelima orang dengan lampu yang menyala bergabung dengan kerumunan orang dan memasuki rumah dengan kereta pengantin, dan pintu ditutup. Ketika gadis-gadis yang bodoh itu sampai di ruang perjamuan, mereka menerima penolakan yang tak terduga

Ketika Kristus duduk sambil memandang rombongan yang sedang menantikan pengantin perempuan, Ia menceritakan kepada murid-murid-Nya tentang kisah sepuluh gadis, dengan pengalaman mereka yang menggambarkan pengalaman gereja yang akan hidup sebelum kedatangan-Nya yang kedua kali - [Christ's Object Lessons, 405, 406.](#)

**Ya, Tuhan, Engkau adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.
Mazmur 119:105.**

Kedua golongan pengamat ini mewakili dua golongan yang mengaku sedang menantikan Tuhan. Mereka disebut gadis-gadis karena mereka mengaku memiliki iman yang murni. Dengan pelita-pelita itu dilambangkan Firman Allah. Pemazmur berkata, "Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku." Minyak adalah lambang Roh Kudus. Dengan demikian Roh Kudus dilambangkan dalam nubuat Zakharia. "Aku telah melihat, Dan lihatlah sebuah kandil yang seluruhnya terbuat dari emas, dengan sebuah mangkuk di atasnya, dan ketujuh pelitanya di atasnya, dan tujuh pipa yang terhubung dengan ketujuh pelita itu, ... dan dua pohon zaitun di dekatnya." ...

Dari kedua pohon zaitun, minyak emas dialirkan melalui pipa-pipa emas ke dalam mangkuk kandil, dan dari sana ke dalam lampu-lampu emas yang menerangi tempat kudus. Jadi dari orang-orang kudus yang berdiri di hadirat Allah, Roh-Nya diberikan kepada alat-alat manusia yang dikuduskan untuk melayani-Nya. Misi dari dua orang yang diurapi adalah untuk menyampaikan kepada umat Allah anugerah surgawi yang hanya dapat membuat Firman-Nya menjadi pelita bagi kaki dan terang bagi jalan. "Bukan dengan keperkasaan dan bukan pula dengan kekuatan, melainkan dengan Roh-Ku, demikianlah firman Tuhan semesta alam."

Dalam perumpamaan itu, kesepuluh gadis pergi menemui mempelai laki-laki. Semuanya membawa pelita dan buli-buli berisi minyak. Untuk sementara waktu tidak terlihat perbedaan di antara mereka. Begitu juga dengan gereja yang hidup sebelum kedatangan Kristus yang kedua kali. Semua memiliki pengetahuan tentang Kitab Suci. Semua telah mendengar berita tentang kedatangan Kristus yang semakin dekat, dan dengan penuh keyakinan menantikan kedatangan-Nya. Tetapi seperti dalam perumpamaan itu, demikianlah yang terjadi sekarang. Masa penantian mengintervensi, iman diuji; dan ketika seruan terdengar, "Lihatlah,

[210]

Dua Kelas Pengamat, 15 Juli

mempelai laki-laki datang," banyak yang tidak siap. Mereka tidak mempunyai minyak di dalam

bejana-bejana mereka dengan pelita-pelita mereka. Mereka miskin akan Roh Kudus.... Teori kebenaran, yang tidak disertai oleh Roh Kudus, tidak dapat menghidupkan jiwa atau menguduskan hati.

Orang mungkin sudah tidak asing lagi dengan

perintah dan janji-janji Alkitab; tetapi jika Roh Allah tidak meneguhkan kebenaran, karakter tidak akan diubahkan. Tanpa pencerahan Roh Kudus, manusia tidak akan dapat membedakan kebenaran dan kesalahan, dan mereka akan jatuh ke dalam pencobaan Iblis yang hebat.

Karakter tidak dapat dipindahtangankan. Tidak ada orang yang dapat percaya untuk orang lain. Tidak ada orang yang dapat menerima Roh bagi orang lain. Tidak ada seorang pun yang dapat memberikan kepada orang lain karakter yang merupakan buah dari pekerjaan Roh Kudus.-[Pelajaran-Pelajaran Objektif Kristus, 406-412.](#)

The Wise Virgins Let Their Light Shine, 16 Juli

Orang bijak membawa minyak dalam bejana-bejana mereka dengan pelita-pelita mereka. [Matius 25:4](#).

Dalam perumpamaan, gadis-gadis yang bijaksana memiliki minyak dalam buli-buli dengan pelita mereka. Lampu mereka menyala dengan nyala api yang tidak padam sepanjang malam. Hal ini membantu menerangi jalan menuju kehormatan mempelai pria. Bersinar di dalam kegelapan, minyak itu membantu menerangi jalan menuju rumah mempelai laki-laki, menuju pesta pernikahan.

Jadi, para pengikut Kristus harus memancarkan terang ke dalam kegelapan dunia. Melalui Roh Kudus, Firman Allah adalah terang yang menjadi kuasa yang mentransformasi kehidupan penerimanya. Dengan menanamkan prinsip-prinsip Firman-Nya di dalam hati mereka, Roh Kudus mengembangkan sifat-sifat Allah di dalam diri manusia. Terang kemuliaan-Nya - karakter-Nya - harus bersinar di dalam diri para pengikut-Nya. Dengan demikian, mereka harus memuliakan Allah, untuk menerangi jalan menuju rumah Mempelai Pria, menuju kota Allah, menuju perjamuan kawin Anak Domba.

Kedatangan mempelai laki-laki terjadi pada tengah malam-jam tergelap. Jadi kedatangan Kristus akan terjadi pada masa yang paling gelap dalam sejarah bumi ini. Zaman Nuh dan Lot menggambarkan kondisi dunia sebelum kedatangan Anak Manusia.

Kitab *S u c i y a n g* menunjuk ke masa ini menyatakan bahwa Iblis akan bekerja dengan segala kekuatan dan "dengan segala tipu daya kefasikan" ([2 Tesalonika 2:9, 10](#)). Pekerjaannya dengan jelas dinyatakan oleh kegelapan yang meningkat dengan cepat, berbagai macam kesalahan, kesesatan, dan penyesatan pada hari-hari terakhir ini. Setan tidak hanya menuntun dunia ke dalam kesesatan, tetapi tipu dayanya juga sedang meracuni gereja-gereja yang mengaku sebagai gereja Tuhan Yesus Kristus. Kemurtadan besar akan berkembang menjadi kegelapan yang pekat seperti tengah malam, tidak dapat ditembus seperti kain kabung. Bagi umat Allah, malam itu akan menjadi malam percobaan, malam tangisan, malam penganiayaan demi kebenaran. Tetapi dari malam kegelapan itu,

terang Allah akan bersinar. Ia membuat "terang itu bercahaya dari dalam kegelapan" ([2 Korintus 4:6](#)). Ketika "bumi belum berbentuk dan kosong, dan gelap gulita

[212]

ada di atas permukaan air yang dalam," "Roh Allah bergerak-gerak di atas permukaan air itu. Berfirmanlah Allah: "Jadilah terang", maka terang itu jadi" ([Kejadian 1:2, 3](#)). Jadi di malam kegelapan rohani. Firman Allah berfirman: "Jadilah terang." Kepada umat-Nya, Ia berkata, "Bangunlah, bercahayalah, sebab terangmu telah datang, dan kemuliaan TUHAN telah terbit atasmu" ([Yesaya 60:1](#)).

"Sesungguhnya," kata Kitab Suci, "kegelapan akan menutupi bumi, dan kekelaman yang pekat akan meliputi bangsa itu, tetapi Tuhan akan terbit atasmu dan kemuliaan-Nya akan tampak atasmu" ([ayat 2](#)).-Christ's Object Lessons, 414, 415.

Jika kita hidup di dalam terang sama seperti Dia ada di dalam terang, maka kita beroleh persekutuan seorang dengan yang lain, dan darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa. [1 Yohanes 1:7](#).

Kristus tidak menyuruh para pengikut-Nya untuk berusaha keras untuk bersinar. Dia berkata, *Hendaklah* terangmu bercahaya. Jika Anda telah menerima kasih karunia Allah, terang itu ada di dalam diri Anda. Singkirkanlah penghalang-penghalang, dan kemuliaan Tuhan akan dinyatakan. Terang itu akan bersinar untuk menembus dan mengusir kegelapan. Anda tidak dapat tidak bersinar dalam jangkauan pengaruh Anda.

Penyingkapan kemuliaan-Nya sendiri dalam bentuk kemanusiaan akan membawa surga begitu dekat dengan manusia sehingga keindahan yang menghiasi bait suci bagian dalam akan terlihat dalam setiap jiwa yang di dalamnya Juruselamat tinggal. Manusia akan terpicat oleh kemuliaan Kristus yang tinggal di dalam mereka. Dan di dalam arus pujian dan ucapan syukur dari banyak jiwa yang telah dimenangkan bagi Allah, kemuliaan akan mengalir kembali kepada Sang Pemberi yang agung....

Kristus akan datang dengan kuasa dan kemuliaan yang besar. Dia akan datang dengan kemuliaan-Nya sendiri dan kemuliaan Bapa. Dia akan datang dengan semua malaikat kudus bersama-Nya. Sementara seluruh dunia terjerumus ke dalam kegelapan, akan ada terang di setiap kediaman orang-orang kudus. Mereka akan menangkap cahaya pertama dari kedatangan-Nya yang kedua. Terang yang tak ternoda akan bersinar dari kemuliaan-Nya, dan Kristus Sang Penebus akan dikagumi oleh semua orang yang telah melayani-Nya. Sementara orang-orang jahat melarikan diri dari hadirat-Nya, para pengikut Kristus akan bersukacita. Bapa leluhur Ayub, ketika menantikan kedatangan Kristus yang kedua kali, berkata, "Siapa yang akan kulihat sendiri, yang akan kulihat dengan mataku sendiri, dan yang tidak dilihat oleh orang asing" ([Ayub 19:27](#), margin).

Bagi para pengikut-Nya yang setia, Kristus telah menjadi

[212]

Penyingkapan Kemuliaan Tuhan dalam

Kendamasabat, 17 Juli
tema dan sahabat yang akrab. Mereka telah hidup dalam hubungan yang erat, dalam persekutuan yang konstan dengan Allah. Di atas mereka kemuliaan Tuhan telah terbit. Di dalam diri mereka, cahaya pengetahuan akan kemuliaan Allah di dalam wajah Yesus Kristus telah dipantulkan. Sekarang mereka bersukacita di dalam sinar yang tak redup dari kecemerlangan dan kemuliaan Sang Raja di dalam keagungan-Nya. Mereka

dipersiapkan untuk persekutuan dengan surga, karena mereka memiliki surga di dalam hati mereka....

"Dan aku mendengar seperti suara orang banyak yang besar, dan seperti suara air yang banyak, dan seperti suara guruh yang dahsyat, yang berkata: Haleluya, haleluya, sebab Tuhan Allah yang mahakuasa memerintah. Marilah kita bergembira dan bersukacita dan memberi hormat kepada-Nya, karena perkawinan Anak Domba telah tiba, dan isteri-Nya telah bersolek, dan Ia berfirman

kepadaku: Tuliskanlah: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba." ([Wahyu 19:6-9](#)). "Ia adalah Tuhan di atas segala tuan dan Raja di atas segala raja, dan mereka yang ada bersama-sama dengan Dia adalah orang-orang yang terpanggil, orang-orang yang terpilih dan orang-orang yang setia." ([pasal 17:14](#))-Pelajaran-Pelajaran Pokok Kristus, 420, 421.

Memantulkan Cahaya dari Matahari Kebenaran, 18 Juli

Dan kami adalah saksi-saksi-Nya tentang semuanya itu, demikian juga Roh Kudus, yang dikaruniakan Allah kepada mereka yang taat kepada-Nya. [Kisah Para Rasul 5:32](#).

Tuhan menghendaki setiap anggota gereja untuk berdiri dengan setia di pos tugasnya, menyadari tanggung jawabnya, dan menciptakan suasana surgawi di dalam jiwanya dengan terus mengumpulkan sinar terang Matahari Kebenaran untuk menyinari jalan orang-orang di sekelilingnya....

Kita harus menjadi perwakilan Kristus, sebagaimana Kristus adalah perwakilan Bapa. Kita ingin dapat menarik jiwa-jiwa kepada Yesus, untuk mengarahkan mereka kepada Anak Domba Kalvari, yang menghapus dosa dunia. Kristus tidak mengenakan dosa dengan kebenaran-Nya, tetapi Dia menghapus dosa, dan sebagai gantinya Dia mengenakan kebenaran-Nya sendiri. Ketika dosa Anda dibersihkan, kebenaran Kristus berjalan di depan Anda, dan kemuliaan Tuhan ada di belakang Anda. Pengaruh Anda kemudian akan jelas berada di pihak Kristus; karena alih-alih menjadikan diri Anda sebagai pusat, Anda akan menjadikan Kristus sebagai pusat, dan akan merasa bahwa Anda adalah penjaga kepercayaan yang suci.

Ketika Anda mengingat bahwa Kristus telah membayar harga darah-Nya sendiri untuk penebusan Anda dan penebusan orang lain, Anda akan tergerak untuk menangkap sinar terang kebenaran-Nya, sehingga Anda dapat mencurahkan kepada orang-orang di sekitar Anda. Anda tidak boleh melihat ke masa depan, berpikir bahwa pada suatu hari nanti Anda akan disucikan; sekaranglah saatnya Anda disucikan melalui kebenaran Yesus berkata, "Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku... s a m p a i ke ujung bumi" ([Kisah Para Rasul 1:8](#)). Kita harus menerima Roh Kudus. Roh Kudus adalah Penghibur yang dijanjikan Kristus kepada Murid-murid-Nya untuk mengingat segala sesuatu yang telah

dikatakan-Nya kepada mereka.

Maka marilah kita berhenti memandangi diri kita sendiri, tetapi memandangi kepada Dia yang dari pada-Nya segala kebajikan berasal. Tidak seorang pun dapat membuat dirinya menjadi lebih baik, tetapi kita harus datang kepada Yesus apa adanya, dengan sungguh-sungguh ingin dibersihkan dari setiap noda dan noda dosa, dan menerima karunia Roh Kudus. Dengan iman yang hidup, kita harus berpegang pada janji-Nya, karena Dia telah

"Sekalipun dosamu seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju, sekalipun merah seperti kain kirmizi, akan menjadi putih seperti bulu domba."

Kita harus menjadi saksi-saksi bagi Kristus, memantulkan kepada orang lain terang yang Tuhan izinkan untuk menyinari kita. Kita harus menjadi seperti prajurit yang setia yang berbaris di bawah panji-panji Pangeran Imanuel yang berlumuran darah Kapten keselamatan kita mengetahui rencana pertempuran, dan kita akan keluar sebagai pemenang melalui Dia - [The Signs of the Times, 4 April 1892](#).

[214] **Tujuan Kristus untuk Menguduskan dan Menyucikan
Gereja, 19 Juli**

Untuk itulah aku sujud menyembah kepada Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang oleh-Nya seluruh keluarga di sorga dan di bumi diberi nama, kiranya Ia mengaruniakan kepadamu, sesuai dengan kekayaan kemuliaan-Nya, untuk dikuatkan dengan kekuatan oleh Roh-Nya di dalam batinmu. Efesus 3:14-16.

Dia [Kristus] menyatakan, "Kepada-Ku telah diberikan *segala* kuasa di sorga dan di bumi." Kuasa yang tidak terbatas ini merupakan hak istimewa bagi kita untuk mengklaimnya.

Kemuliaan Allah adalah karakter-Nya. Ketika Musa berada di atas gunung, bersyafaat dengan sungguh-sungguh kepada Allah, ia berdoa, "Aku memohon kepada-Mu, perhatikanlah kemuliaan-Mu kepadaku." Sebagai jawabannya, Allah menyatakan, "Aku akan membuat segala kebaikan-Ku lewat di hadapan-Mu, dan Aku akan memberitakan nama TUHAN di hadapan-Mu." ...

Kemuliaan Tuhan-karakter-Nya-kemudian dinyatakan: "Tuhan lewat di depannya dan berseru: "Tuhan, Tuhan Allah, penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia-Nya dan berlimpah kasih setia-Nya, mengasihani beribu-ribu orang, mengampuni kesalahan dan pelanggaran dan dosa, dan tidak pernah membebaskan orang yang bersalah dari hukuman."

Karakter ini dinyatakan dalam kehidupan Kristus. Supaya Ia dapat dengan teladan-Nya sendiri menghukum dosa di dalam daging, Ia mengambil rupa daging yang berdosa. Secara terus-menerus Ia menampakkan karakter Allah; secara terus-menerus Ia menyatakan karakter ini kepada dunia.

Kristus ingin agar para pengikut-Nya menyatakan karakter yang sama dalam hidup mereka

Hari ini masih menjadi tujuan-Nya untuk menguduskan dan membersihkan gereja-Nya "dengan permandian air oleh firman, supaya Ia dapat mempersembahkan kepada diri-Nya suatu jemaat

yang kudus, yang tidak bercela atau berkerut atau yang serupa itu." ... Tidak ada karunia yang lebih besar daripada karakter yang telah Ia nyatakan, yang dapat Kristus minta kepada Bapa-Nya untuk diberikan kepada mereka yang percaya kepada-Nya. Betapa besarnya permintaan-Nya! Betapa penuhnya kasih karunia yang dapat diterima oleh setiap pengikut Kristus!

Juli

Tuhan bekerja dengan mereka yang dengan tepat mewakili karakter-Nya. Melalui mereka, kehendak-Nya terjadi di bumi seperti di surga. Kekudusan menuntun pemiliknya untuk berbuah, berlimpah dalam setiap pekerjaan baik. Barangsiapa memiliki pikiran yang ada di dalam Kristus, tidak pernah jemu-jemu bekerja keras. Alih-alih mengharapkan kenaikan pangkat dalam kehidupan ini, ia menantikan saat ketika Yang Mahakuasa di surga meninggikan orang-orang yang telah dikuduskan ke takhta-Nya.

Oh, agar kita dapat lebih menghargai kehormatan yang diberikan Kristus kepada kita! Dengan memikul kuk-Nya dan belajar dari-Nya, kita menjadi serupa dengan-Nya dalam hal cita-cita, dalam hal kelemahan-lembutan dan kerendahan hati, dalam hal keharuman budi pekerti, dan bersatu dengan-Nya dalam hal memberikan pujian, kehormatan, dan kemuliaan kepada Allah yang Mahatinggi." -[Tanda-Tanda Zaman, 3 September 1902.](#)

"Dipenuhi dengan Seluruh Kepenuhan Allah", 20 Juli

Supaya Kristus diam di dalam hatimu oleh iman, dan kamu berakar dan berdasar di dalam kasih, sehingga kamu bersama-sama dengan segala orang kudus dapat memahami, betapa lebarnya dan panjangnya dan dalamnya dan tingginya dan dalamnya, dan kamu dapat mengenal kasih Kristus.

Efesus 3:17-19.

Paulus dalam suratnya kepada jemaat di Kolose menjelaskan tentang berkat-berkat yang diberikan kepada anak-anak Allah. Ia berkata Kami "tidak henti-hentinya berdoa untuk kamu, dan menginginkan, supaya kamu penuh dengan pengetahuan tentang kehendak-Nya dalam segala hikmat dan pengertian rohani, sehingga kamu hidup berkenan kepada Tuhan dan berbuah dalam segala pekerjaan baik, dan makin lama makin bertumbuh dalam pengenalan akan Allah, dan makin lama makin dikuatkan dalam segala kekuatan, sesuai dengan kuasa kemuliaan-Nya, dalam kesabaran dan ketekunan dan dalam kesungguhan hati yang penuh sukacita." (Kolose 1:9-11).

Sekali lagi ia menulis tentang kerinduannya agar saudara-saudara di Efesus dapat memahami ketinggian hak istimewa orang Kristen. Ia membukakan kepada mereka, dalam bahasa yang paling komprehensif, kuasa dan pengetahuan yang luar biasa yang dapat mereka miliki sebagai putra dan putri dari Yang Mahatinggi. Mereka "dikuatkan dengan kuasa oleh Roh-Nya di dalam batin mereka," untuk "berakar dan berdasar di dalam kasih," untuk "bersama-sama dengan segala orang kudus dapat memahami, betapa lebarnya dan panjangnya dan dalamnya dan tingginya dan dapat mengenal kasih Kristus, yang melampaui segala pengetahuan." Tetapi doa sang rasul mencapai puncak keistimewaannya ketika ia berdoa agar "kamu dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Allah" (Efesus 3:16-19).

Di sini terungkap ketinggian pencapaian yang dapat kita raih melalui iman kepada janji-janji Bapa surgawi kita, ketika kita memenuhi persyaratan-Nya. Melalui jasa-jasa Kristus, kita memiliki akses ke takhta Kuasa yang tak terbatas. "Ia, yang tidak

menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita dengan cuma-cuma?" ([Roma 8:32](#)). Bapa mengaruniakan Roh-Nya tanpa batas kepada Anak-Nya, dan kita pun dapat mengambil bagian dalam kepenuhan-Nya.

[216]

Melalui Yesus, anak-anak Adam yang telah jatuh ke dalam dosa menjadi "anak-anak Allah." "Baik Dia yang menguduskan maupun mereka yang dikuduskan, semuanya adalah satu, sebab itu Ia tidak malu menyebut mereka saudara" ([Ibrani 2:11](#)). Kehidupan orang Kristen haruslah kehidupan yang penuh dengan iman, kemenangan, dan sukacita di dalam Tuhan Benarlah apa yang dikatakan oleh hamba Allah, Nehemia: "*Sukacita dari Tuhan adalah kekuatanmu*" ([Nehemia 8:10](#)). Dan Paulus berkata: "Bersukacitalah selalu dalam Tuhan, dan sekali lagi aku berkata: Bersukacitalah" ([Filipi 4:4](#)). "Bersukacitalah senantiasa. Berdoalah tanpa henti. Mengucap syukurlah dalam segala hal, karena itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu." ([1 Tesalonika 5:16-18](#))....

Hanya ketika hukum Allah dipulihkan pada posisinya yang benar, maka akan ada kebangkitan iman primitif dan kesalehan di antara umat-Nya yang mengaku percaya - [The Great Controversy, 476-478](#).

Karena Roh Kudus akan mengajar kamu. Lukas 12:12.

Kita tidak boleh membuat kebenaran-kebenaran khusus yang telah memisahkan kita dari dunia, dan menjadikan kita seperti sekarang ini, karena kebenaran-kebenaran itu sarat dengan kepentingan-kepentingan yang kekal. Allah telah memberi kita terang sehubungan dengan hal-hal yang sedang terjadi, dan dengan pena dan suara kita harus memberitakan kebenaran kepada dunia.

Tetapi kehidupan Kristus di dalam jiwa, prinsip kasih yang aktif yang diberikan oleh Roh Kudus, itulah yang akan membuat perkataan kita berbuah. Kasih Kristus adalah kekuatan dan kuasa dari setiap pesan untuk Tuhan yang pernah terucap dari bibir manusia. Hari demi hari berlalu menuju kekekalan, membawa kita semakin dekat pada akhir masa percobaan. Tidak seperti sebelumnya, kita harus berdoa agar Roh Kudus dicurahkan secara lebih berlimpah kepada kita, dan kita harus mencari pengaruhnya yang menguduskan untuk turun ke atas para pekerja, sehingga mereka yang mereka layani dapat mengetahui bahwa mereka telah bersama dengan Yesus dan memiliki

belajar tentang Dia.

Kita membutuhkan penglihatan rohani, agar kita dapat melihat rancangan musuh, dan sebagai penjaga yang setia, kita dapat memberitakan bahaya. Kita membutuhkan kuasa dari atas, agar kita dapat memahami, sejauh yang dapat dipahami oleh pikiran manusia, tema-tema besar Kekristenan dan prinsip-prinsipnya yang luas.

Mereka yang berada di bawah pengaruh Roh Allah tidak akan menjadi fanatik, tetapi tenang dan tabah, bebas dari pemborosan dalam pikiran, perkataan, atau perbuatan. Di tengah-tengah kebingungan doktrin-doktrin yang menyesatkan, Roh Allah akan menjadi penuntun dan perisai bagi mereka yang tidak menolak bukti-bukti kebenaran, membungkam semua suara lain kecuali suara yang berasal dari Dia yang adalah kebenaran.

Kita hidup di hari-hari terakhir, ketika kesesatan dengan karakter yang paling menipu diterima dan dipercayai, sementara

[216]

Kuasa Roh Kudus Dibutuhkan di Akhir Zaman,

kebenaran dibuang. Tuhan akan meminta pertanggungjawaban para hamba Tuhan dan umat-Nya atas terang yang bersinar di atas mereka. Dia memanggil kita untuk bekerja dengan tekun dalam mengumpulkan permata-permata kebenaran, dan menempatkannya di dalam kerangka

21 Juli

Injil. Dalam segala keindahan ilahi mereka, mereka harus bersinar di dalam kegelapan moral dunia. Hal ini tidak dapat dicapai tanpa pertolongan Roh Kudus, tetapi dengan pertolongan ini kita dapat melakukan segala sesuatu. Ketika kita diberkahi dengan Roh Kudus, kita berpegang pada iman akan kuasa yang tak terbatas.

Tidak ada yang hilang dari apa yang berasal dari Allah. Juruselamat dunia mengirimkan pesan-pesan-Nya kepada jiwa, sehingga kegelapan kesesatan dapat dihilangkan. Pekerjaan Roh Kudus tidak terukur. Dari sumber inilah kuasa dan efisiensi datang kepada pekerja bagi Allah.-Gospel [Workers](#), 288, 289.

[217] **Kuasa Roh Kudus yang Mengubahkan, 22 Juli**

[Allah] juga telah mengaruniakan Roh Kudus-Nya kepada kita. 1 Tesalonika 4:8.

Ketika kuasa Roh Kudus dihargai dan dirasakan di dalam hati, jauh lebih sedikit dari diri sendiri yang akan dipamerkan, dan jauh lebih banyak perasaan persaudaraan manusia yang akan terungkap. Bagian kita bukanlah untuk memamerkan diri, tetapi membiarkan Roh Kudus bekerja di dalam diri kita. Dengan demikian, pria dan wanita yang menipu diri sendiri dapat diselamatkan dari khayalan.

Semua orang, baik yang tinggi maupun yang rendah, jika mereka belum bertobat, berada di atas satu platform yang sama. Manusia dapat berpaling dari satu doktrin ke doktrin lainnya. Hal ini sedang terjadi, dan akan terus terjadi. Namun, mereka mungkin tidak tahu apa-apa tentang maknanya dari firman, "Hati yang baru juga akan Kuberikan kepadamu." Menerima teori-teori baru, dan bersatu dengan sebuah gereja, tidak membawa kehidupan baru kepada siapa pun, meskipun gereja yang dengannya ia bersatu mungkin didirikan di atas fondasi yang benar. Hubungan dengan sebuah gereja tidak menggantikan pertobatan. Membubuhkan nama pada pengakuan iman gereja tidak ada gunanya bagi siapa pun jika hati tidak benar-benar diubahkan.

Pertanyaan ini adalah pertanyaan yang serius, dan maknanya harus disadari sepenuhnya. Orang-orang mungkin menjadi anggota gereja, dan mungkin bekerja dengan sungguh-sungguh, melakukan serangkaian tugas dari tahun ke tahun, tetapi belum bertobat. Namun, ketika kebenaran diterima sebagai kebenaran di dalam hati, hal itu telah melewati hati nurani, dan telah memikat jiwa dengan prinsip-prinsipnya yang murni. Hal ini ditempatkan di dalam hati oleh Roh Kudus, yang menyatakan keindahannya kepada pikiran, sehingga kekuatannya yang mengubahkan dapat dilihat dalam karakter

Dengan kebenaran agung yang telah kita terima dengan istimewa, kita seharusnya, dan di bawah kuasa Roh Kudus, kita dapat menjadi saluran-saluran terang yang hidup. Kita kemudian

dapat mendekati kursi kemurahan; dan melihat busur janji, berlutut dengan hati yang menyesal, dan mencari kerajaan surga dengan kekerasan rohani yang akan membawa pahala tersendiri. Kita akan menerimanya dengan paksa, seperti halnya Yakub. Kemudian pesan kita akan menjadi kuasa Allah yang membawa keselamatan. Permohonan kita akan penuh dengan

kesungguhan, penuh dengan rasa kebutuhan kita yang besar; dan kita tidak akan ditolak. Kebenaran akan dinyatakan dengan kehidupan dan karakter, dan dengan bibir yang disentuh dengan batu bara yang hidup dari mezbah Allah.

[218]

23 Juli

Agama yang Benar Dibutuhkan di Gereja Hari Ini, Ketika pengalaman ini menjadi milik kita, kita akan terangkat dari diri kita yang miskin dan murahan yang selama ini kita sayangi. Kita akan mengosongkan hati kita dari kuasa keegoisan yang merusak, dan akan dipenuhi dengan pujian dan rasa syukur kepada Allah. Kita akan memuliakan Tuhan, Allah sumber segala kasih karunia, yang telah memuliakan Kristus. Dan Ia akan menyatakan kuasa-Nya melalui kita, menjadikan kita sebagai sabit-sabit yang tajam di ladang penebaran. Allah memanggil umat-Nya untuk menyatakan diri-Nya.-The [Review and Herald](#), 14 Februari 1899.

**Orang-orang ini adalah hamba-hamba Allah yang mahatinggi,
yang menunjukkan kepada kita jalan keselamatan. [Kisah
Para Rasul 16:17.](#)**

Kita membutuhkan agama yang benar di dalam gereja. Adalah tujuan Allah agar kita menunjukkan bahwa kita telah dilahirkan kembali, dan bahwa kita mengerjakan dalam hidup kita prinsip-prinsip kebenaran yang agung dan lahir dari surga. Dengan demikian, hanya dengan demikian kita dapat memperoleh hidup yang kekal di dalam kerajaan kemuliaan....

Mungkin akan ada seribu lebih banyak pekerja daripada yang ada sekarang jika umat Allah mau menyangkal diri mereka sendiri, memikul salib, dan mengikut Yesus. Yang kita butuhkan adalah pengudusan Roh Kudus, dan kita membutuhkannya setiap hari. Yang kita butuhkan adalah orang-orang yang berdoa, orang-orang yang dalam keheningan dan kerendahan hati, tanpa pamer atau kegembiraan, mengalahkan diri sendiri.

Yang kita butuhkan ... adalah untuk tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip kebenaran masa kini. Setan merayap masuk dengan tipu dayanya untuk merusak prinsip-prinsip iman kita. Anda ingat ketika Paulus dan Silas sedang mengajar di suatu tempat, seorang wanita menemui mereka dan berteriak, "Orang-orang ini adalah hamba-hamba Allah yang mahatinggi, yang menunjukkan kepada kita jalan keselamatan." Perempuan ini kerasukan roh peramal, dan dengan meramal ia memberikan banyak keuntungan kepada tuannya. Pengaruhnya telah membantu memperkuat penyembahan berhala.

"Tetapi Paulus, yang merasa sedih, berbalik dan berkata kepada roh itu: "Aku memerintahkan engkau dalam nama Yesus Kristus, keluarlah dari padanya. Dan pada saat itu juga roh itu keluar."

Tetapi, Anda berkata, dia mengucapkan kata-kata yang baik, dan mengapa Paulus harus menegurnya kembali? Iblis berbicara melalui perempuan itu, dengan harapan dapat mencampurkan ilmu sihirnya dengan kebenaran yang diajarkan oleh orang-orang yang memberitakan Firman Allah.

[218] **Agama yang Benar Dibutuhkan di Gereja Hari Ini,**

23 Juli Bahaya yang sama juga ada saat ini. Musuh sedang berusaha untuk membawa tipu dayanya melalui orang-orang yang seharusnya berlutut di hadapan Allah, berdoa memohon pengertian tentang apa yang dikatakan Kitab Suci, agar mereka dapat bertahan melawan pengaruh-pengaruh jahat yang memenuhi dunia. Allah

23 Juli

menginginkan kecanggihan ilmiah dibersihkan dari setiap hati. Ia ingin kita menegur setiap rancangan jahat, setiap pekerjaan jahat. Jika kita membiarkan rancangan seperti itu tidak ditegur, kita harus menanggung akibatnya Allah ingin kita datang kepada-Nya untuk mendapatkan terang, dan membawa hadirat-Nya ke mana pun kita pergi

Musuh akan menyajikan tipu muslihatnya, dengan serat-serat kecil yang akan mencengkeram pengalaman Anda dan merusak iman Anda. Saya berdoa agar mata Anda diurapi dengan minyak mata surgawi, sehingga Anda dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Kita perlu mengenakan pakaian putih kebenaran Kristus. Kita harus berjalan dan berbicara dengan Allah.-
Naskah [66, 1905](#).

[219] **Para Pengikut Kristus untuk Berdiri Teguh untuk yang Benar,**

24 Juli

Demi Sion Aku tidak akan berdiam diri, ... sampai kebenaran dari padanya terbit seperti cahaya, dan keselamatan seperti pelita yang bernyala-nyala. [Yesaya 62:1](#).

Tuhan memanggil para pekerja-Nya, di zaman kesalehan yang sakit dan prinsip yang sesat ini, untuk mengungkapkan kerohanian yang sehat dan berpengaruh ini

Allah menuntut Anda. Setiap pengaruh Anda harus digunakan di pihak Kristus. Anda sekarang harus menyebut segala sesuatu dengan nama yang benar, dan berdiri teguh dalam membela kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus.

Adalah kewajiban setiap jiwa yang hidupnya disembunyikan bersama Kristus di dalam Allah untuk maju ke depan sekarang, dan memperjuangkan iman yang pernah disampaikan kepada orang-orang kudus. Kebenaran harus dipertahankan dan kerajaan Allah dimajukan sebagaimana yang akan terjadi jika Kristus hadir secara pribadi di bumi ini

Ketika Roh Kudus menguasai pikiran anggota-anggota jemaat, maka akan terlihat di dalam gereja-gereja kita suatu standar yang jauh lebih tinggi dalam perkataan, dalam pelayanan, dalam kerohanian, daripada yang terlihat sekarang. Anggota-anggota gereja akan disegarkan oleh air kehidupan, dan para pekerja, yang bekerja di bawah satu Kepala, yaitu Kristus, akan menyatakan Guru mereka dalam roh, perkataan, dan perbuatan, dan akan mendorong satu sama lain untuk terus maju dalam pekerjaan yang agung, pekerjaan penutup yang sedang kita kerjakan. Akan ada peningkatan yang sehat dalam kesatuan dan kasih, yang akan memberikan kesaksian kepada dunia bahwa Allah telah mengutus Anak-Nya untuk mati demi penebusan orang-orang berdosa. Kebenaran ilahi akan ditinggikan; dan ketika kebenaran itu bersinar bagaikan pelita yang menyala, kita akan memahaminya dengan lebih dan semakin jelas.

Kebenaran yang diuji kali ini bukanlah rekayasa manusia.
Itu dari Tuhan....

Dalam setiap gerakan, para pengikut Kristus harus menunjukkan penghargaan mereka terhadap prinsip-prinsip Kristen-mengasihi Allah secara luar biasa, dan sesama mereka seperti diri mereka sendiri; memantulkan cahaya dan berkat di jalan mereka yang berada dalam kegelapan; menghibur mereka yang direndahkan; mempermanis

air pahit di tempat yang sama dengan memberikan empedu kepada sesama peziarah untuk diminum.

[220]

Marilah kita bertumbuh dalam pengetahuan akan kebenaran, sambil memberikan segala puji dan kemuliaan bagi Dia yang adalah satu dengan Bapa. Marilah kita mencari dengan sungguh-sungguh pengurapan surgawi, yaitu Roh Kudus. Marilah kita memiliki kekristenan yang murni dan bertumbuh, sehingga di pengadilan surgawi kita akhirnya dinyatakan sempurna di dalam Kristus.

"Lihatlah, mempelai laki-laki datang, pergilah kamu menyambut Dia." Jangan buang waktu sekarang untuk bangun dan memangkas lampu-lampu Anda. Jangan buang waktu untuk mencari kesatuan yang sempurna satu sama lain. Kita harus mengharapkan kesulitan-kesulitan. Pencobaan-pencobaan akan datang. Kristus, sang nakhoda keselamatan kita, disempurnakan melalui penderitaan. Para pengikut-Nya akan menghadapi musuh berkali-kali, dan akan dicobai dengan berat; tetapi mereka tidak perlu putus asa. Kristus berkata kepada mereka, "Kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia." - [Pacific Union Recorder, 17 Desember 1903.](#)

Mereka yang takut akan TUHAN sering berbicara seorang kepada yang lain, dan TUHAN mendengarkannya, dan Ia mendengarnya, dan sebuah kitab peringatan dituliskan di hadapan-Nya bagi mereka yang takut akan TUHAN dan yang merenungkan nama-Nya. Maleakhi 3:16.

Kepada orang Kristen dikaruniakan sukacita untuk mengumpulkan sinar-sinar cahaya kekal dari takhta kemuliaan, dan memantulkan sinar-sinar itu bukan hanya pada jalannya sendiri, tetapi juga pada jalan orang-orang yang bergaul dengannya. Dengan mengucapkan kata-kata pengharapan dan dorongan, pujian yang penuh syukur dan hiburan yang ramah, ia dapat berusaha untuk membuat orang-orang di sekitarnya menjadi lebih baik, mengangkat mereka, mengarahkan mereka ke surga dan kemuliaan, dan menuntun mereka untuk mencari, di atas segala sesuatu yang bersifat duniawi, substansi yang kekal, warisan yang abadi, kekayaan yang tidak dapat binasa.

"Bersukacitalah selalu di dalam Tuhan," kata sang rasul, "dan sekali lagi aku berkata, Bersukacitalah." Ke mana pun kita pergi, kita harus membawa suasana pengharapan dan sukacita Kristiani; maka mereka yang berada di luar Kristus akan melihat daya tarik dalam agama yang kita anut; orang-orang yang tidak percaya akan melihat konsistensi iman kita. Kita perlu memiliki pandangan yang lebih jelas tentang surga, negeri di mana segala sesuatu adalah terang dan sukacita. Kita perlu mengetahui lebih banyak tentang kepenuhan pengharapan yang diberkati. Jika kita terus-menerus "bersukacita di dalam pengharapan," kita akan dapat mengucapkan kata-kata hiburan kepada mereka yang kita temui

Dalam pergaulan sehari-hari, baik dengan orang percaya maupun orang yang tidak percaya, kita harus memuliakan Allah dengan sering mengucapkan syukur dan sukacita. Sebagai orang Kristen, kita dinasihati untuk tidak meninggalkan pertemuan-pertemuan untuk berkumpul bersama, untuk menyegarkan diri kita, dan untuk membagikan hiburan yang telah kita terima. Dalam pertemuan-pertemuan ini, yang diadakan dari minggu ke minggu,

[220]

Memuji Tuhan Memiliki Kuasa yang Tak

kita harus mengakui kebaikan dan belas kasihan Allah yang berlipat ganda, pada kuasa-Nya untuk menyelamatkan kita dari dosa. Dalam sifat, temperamen, kata-kata, karakter, kita harus menyaksikan bahwa pelayanan Allah itu baik. Dengan demikian kita menyatakan bahwa "hukum Tuhan itu sempurna, dapat mempertobatkan jiwa."

Doa dan pertemuan sosial kita harus menjadi waktu yang penuh dengan pertolongan dan dorongan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara yang paling baik dengan memiliki pengalaman setiap hari dalam perkara-perkara Allah, dan dengan tidak ragu-ragu berbicara tentang kasih-Nya di dalam pertemuan umat-Nya....

Jika kita berpikir dan berbicara lebih banyak tentang Yesus, dan lebih sedikit tentang diri kita sendiri, kita akan memiliki lebih banyak kehadiran-Nya. Jika kita tinggal di dalam Dia, kita akan dipenuhi dengan damai sejahtera, iman, dan keberanian, dan akan memiliki pengalaman yang penuh kemenangan untuk diceritakan saat kita datang ke pertemuan, sehingga orang lain akan disegarkan oleh kesaksian kita yang jelas dan kuat untuk Tuhan. Pengakuan-pengakuan yang berharga untuk memuji kemuliaan kasih karunia-Nya ini, ketika didukung oleh kehidupan yang serupa dengan Kristus, memiliki kuasa yang tak tertahankan, yang bekerja untuk keselamatan jiwa-jiwa." - [The Southern Watchman, 7 Maret 1905.](#)

[221] **Kami memiliki "Firman Nubuat yang Lebih Pasti", 26 Juli**

Sebab kami tidak mengikuti dongeng-dongeng yang dibuat oleh orang-orang yang licik, ketika kami memberitahukan kepadamu tentang kuasa dan kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus. [2 Petrus 1:16](#).

Sang rasul memiliki kualifikasi yang baik untuk berbicara tentang tujuan-tujuan Allah bagi umat manusia; karena selama pelayanan Kristus di bumi, ia telah melihat dan mendengar banyak hal yang berkaitan dengan kerajaan Allah. "Kami tidak mengikuti dongeng-dongeng yang dibuat oleh orang-orang yang licik," ia mengingatkan jemaat, "ketika kami memberitahukan kepadamu kuasa dan kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus, tetapi kami adalah saksi mata dari keagungan-Nya. Sebab Ia telah menerima dari Allah Bapa hormat dan kemuliaan, ketika terdengarlah kepada-Nya suara dari kemuliaan yang mulia: "Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan. Dan suara yang dari sorga itu telah kami dengar, ketika kami bersama-sama dengan Dia di bukit yang kudus."

Namun, sama meyakinkannya dengan bukti kepastian pengharapan para pendusta ini, masih ada bukti lain yang lebih meyakinkan dalam kesaksian nubuat, yang melaluinya iman setiap orang harus diteguhkan dan ditambatkan dengan aman. "Kami juga mempunyai firman nubuat yang lebih pasti, yaitu firman yang lebih besar, yang harus kamu perhatikan, sama seperti terang yang bercahaya di tempat yang gelap sampai fajar menyingsing dan bintang timur terbit di dalam hatimu; tetapi ketahuilah ini terlebih dahulu: tidak ada satu pun nubuat dalam Kitab Suci yang dapat ditafsirkan menurut kehendak sendiri. Sebab nubuat itu tidak terjadi pada zaman dahulu atas kehendak manusia, tetapi orang-orang kudus Allah yang berkata-kata dengan perantaraan Roh Kudus."

Ketika meninggikan "firman nubuat yang pasti" sebagai penuntun yang aman di masa-masa bahaya, sang rasul dengan sungguh-sungguh memperingatkan jemaat akan obor nubuat palsu, yang akan dibangkitkan oleh "guru-guru palsu", yang secara diam-diam akan membawa "ajaran-ajaran sesat yang menyesatkan dan

yang menyangkal Tuhan" ([2 Petrus 2:1](#)). Guru-guru palsu ini, yang muncul di dalam gereja dan diakui kebenarannya oleh banyak saudara seiman, oleh sang rasul diibaratkan sebagai "sumur tanpa air, awan yang dibawa oleh hama, dan bagi mereka kabut kegelapan disediakan untuk selama-lamanya." "Yang terakhir

"Lebih buruk kesudahannya bagi mereka," kata-Nya, "daripada permulaannya. Sebab lebih baik bagi mereka tidak mengenal jalan kebenaran, dari pada mereka berbalik dari perintah kudus yang disampaikan kepada mereka."

[221]

Pasti", 26 Juli

Kami memiliki Firman Nubuat yang Lebih

Namun, tidak semua orang akan terjerat oleh perangkat musuh. Ketika akhir dari segala sesuatu di dunia ini semakin dekat, akan ada orang-orang yang setia yang mampu membedakan tanda-tanda zaman. Sementara sejumlah besar orang yang mengaku percaya akan menyangkal iman mereka dengan perbuatan mereka, akan ada suatu sisa yang akan bertahan sampai akhir. "Karena itu, yang terkasih, karena itu jagalah dirimu, supaya kamu dapat menemukan Dia dalam keadaan yang tak bercacat dan tak bercela."-
Kisah [Para Rasul, 534-536](#).

[222] **Kejahatan yang Dihargai Harus Digantikan oleh Kasih Kristus,**

27 Juli

Barangsiapa mengasihi saudaranya, ia hidup di dalam terang dan tidak ada sesuatu pun di dalam dirinya yang membuatnya tersandung. 1 Yohanes 2:10, AYT

Mereka [para murid] bersukacita dalam manisnya persekutuan dengan orang-orang kudus.... Tetapi lambat laun sebuah perubahan terjadi. Orang-orang percaya mulai mencari-cari kekurangan orang lain. Berkutat dengan kesalahan, memberikan tempat bagi kritik yang tidak baik, mereka kehilangan pandangan akan Juruselamat dan kasih-Nya. Mereka menjadi lebih ketat dalam hal upacara-upacara lahiriah, lebih mementingkan teori daripada praktik iman. Dalam semangat mereka untuk mengutuk orang lain, mereka mengabaikan kesalahan mereka sendiri. Mereka kehilangan kasih persaudaraan yang telah diperintahkan oleh Kristus, dan yang paling menyedihkan, mereka tidak sadar akan kehilangan mereka. Mereka tidak menyadari bahwa kebahagiaan dan sukacita telah hilang dari hidup mereka dan bahwa, setelah menutup kasih Allah dari hati mereka, mereka akan segera berjalan di dalam kegelapan.

Yohanes, yang menyadari bahwa kasih persaudaraan mulai memudar di dalam gereja, mendesak orang-orang percaya untuk terus menerus membutuhkan kasih ini. Surat-suratnya kepada jemaat penuh dengan pemikiran ini. "Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi," tulisnya, "karena kasih berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah." ...

Bukanlah perlawanan dunia yang paling membahayakan gereja Kristus. Kejahatan yang dipelihara di dalam hati orang-orang percayalah yang mendatangkan bencana yang paling menyedihkan dan yang paling pasti menghambat kemajuan tujuan Allah. Tidak ada cara yang lebih pasti untuk melemahkan kerohanian daripada memelihara iri hati, kecurigaan, mencari-cari kesalahan, dan

menduga-duga yang jahat. Di sisi lain, kesaksian terkuat bahwa Allah telah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia adalah adanya keharmonisan dan persatuan di antara orang-orang dengan berbagai macam watak yang membentuk gereja-Nya. Kesaksian ini adalah hak istimewa para pengikut Kristus untuk menanggungnya. Tetapi untuk melakukan hal ini, mereka harus menempatkan diri mereka di bawah perintah Kristus. Karakter mereka harus sesuai dengan karakter-Nya dan kehendak mereka harus sesuai dengan kehendak-Nya.

"Aku memberikan perintah baru kepada kamu," kata Kristus, "yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu, demikian juga kamu harus saling mengasihi" (Yohanes 13:34). Sungguh suatu pernyataan yang luar biasa; tetapi, oh, betapa jarang dipraktikkan! Di dalam gereja Tuhan saat ini, kasih persaudaraan sangatlah kurang. Banyak orang yang mengaku mengasihi Juruselamat tidak saling mengasihi. Orang-orang yang tidak percaya mengamati untuk melihat apakah iman orang-orang yang mengaku Kristen memberikan pengaruh yang menguduskan dalam kehidupan mereka; dan mereka dengan cepat melihat cacat dalam karakter, ketidakkonsistenan dalam tindakan.

Janganlah orang-orang Kristen membiarkan musuh menunjuk kepada mereka dan berkata, Lihatlah bagaimana orang-orang ini, yang berdiri di bawah panji-panji Kristus, saling membenci. Orang-orang Kristen adalah anggota dari satu keluarga, semua anak-anak dari Bapa surgawi yang sama, dengan pengharapan yang diberkati akan kekekalan yang sama. Ikatan yang sangat erat dan lembut haruslah menjadi pengikat yang mengikat mereka bersama - [Kisah Para Rasul, 547-550](#).

Yesus, Batu Penjuru Utama Gereja, 28 Juli

Lihatlah, Aku meletakkan di Sion sebuah batu penjuru yang utama, yang terpilih dan berharga, dan barangsiapa yang percaya kepadanya tidak akan dibinasakan. [1 Petrus 2:6](#).

Di atas fondasi yang telah diletakkan oleh Kristus sendiri, para rasul membangun gereja Allah. Di dalam Alkitab, gambaran pendirian sebuah bait suci sering kali digunakan untuk mengilustrasikan pembangunan gereja. Zakharia merujuk kepada Kristus sebagai Ranting yang harus membangun Bait Suci Tuhan....

Di dalam tambang dunia Yahudi dan bukan Yahudi, para rasul bekerja keras, membawa batu untuk diletakkan di atas fondasi.

Dalam suratnya kepada jemaat di [Efesus](#), Paulus berkata, "Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Yesus Kristus sebagai batu penjuru. Para rasul dibangun di atas fondasi yang pasti, yaitu Batu Karang yang tak tergoyahkan.

Ke fondasi ini mereka membawa batu-batu yang mereka gali dari dunia. Bukan tanpa rintangan para tukang bekerja keras. Pekerjaan mereka menjadi sangat sulit karena adanya perlawanan dari musuh-musuh Kristus. Mereka harus melawan kefanatikan, prasangka, dan kebencian dari orang-orang yang membangun di atas fondasi yang salah. Banyak orang yang bekerja keras sebagai pembangun gereja dapat disamakan dengan para **p e m b a n g u n** tembok pada zaman Nehemia, yang tertulis "Mereka yang membangun tembok, mereka yang memikul beban, dan mereka yang memikul barang, masing-masing dengan satu tangannya mengerjakan pekerjaan itu, dan dengan tangan yang lain memegang senjata" ([Nehemia 4:17](#)).

Raja-raja dan para gubernur, imam-imam dan para penguasa, berusaha menghancurkan bait Allah. Tetapi dalam menghadapi pemenjaraan, penyiksaan, dan kematian, orang-orang yang setia meneruskan pekerjaan itu; dan bangunan itu bertumbuh, indah dan simetris. Kadang-kadang para pekerja hampir dibutakan

oleh kabut takhayul yang menyelimuti mereka. Kadang-kadang mereka hampir dikalahkan oleh kekerasan lawan-lawan mereka. Tetapi dengan iman yang tak tergoyahkan dan keberanian yang tak pernah padam, mereka terus melanjutkan pekerjaan mereka.

[224]

Pembangunan Bait Allah Ditanjutkan, 29 Juli

Satu demi satu, para pembangun yang terkemuka jatuh ke tangan musuh. Stefanus dirajam, Yakobus dibunuh dengan pedang, Paulus dipenggal, Petrus disalib, Yohanes diasingkan. Namun gereja tetap bertumbuh. Para pekerja baru menggantikan mereka yang telah gugur, dan batu demi batu ditambahkan ke dalam bangunan. Demikianlah secara perlahan-lahan bait suci gereja Allah dibangun kembali - Kisah Para [Rasul, 595-597](#).

Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Yesus Kristus sebagai batu penjuru. [Efesus 2:19, 20.](#)

Musuh kebenaran tidak meninggalkan apa pun dalam usahanya untuk menghentikan pekerjaan yang dilakukan oleh para pembangun Tuhan. Tetapi Allah "tidak membiarkan diri-Nya sendiri tanpa kesaksian" ([Kisah Para Rasul 14:17](#)). Para pekerja dibangkitkan yang dengan cakap mempertahankan iman yang pernah disampaikan kepada orang-orang kudus. Sejarah mencatat ketabahan dan kepahlawanan orang-orang ini. Seperti para rasul, banyak dari mereka yang gugur dalam tugas mereka, tetapi pembangunan bait suci terus berlanjut. Para pekerja dibunuh, tetapi pekerjaan terus berlanjut. Kaum Waldenses, John Wycliffe, Huss dan Jerome, Martin Luther dan Zwingli, Cranmer, Latimer, dan Knox, kaum Huguenot, John dan Charles Wesley, dan sejumlah besar orang lain telah memberikan bahan dasar yang akan bertahan sepanjang kekekalan. Dan di tahun-tahun berikutnya, mereka yang dengan begitu mulia telah berusaha untuk memajukan peredaran Firman Allah, dan mereka yang melalui pelayanan mereka di negeri-negeri kafir telah mempersiapkan jalan bagi pekabaran pekabaran agung yang terakhir - mereka ini juga telah membantu membesarkan struktur tersebut.

Melalui zaman-zaman yang telah berlalu sejak zaman para rasul, pembangunan bait suci Allah tidak pernah berhenti. Kita dapat melihat ke belakang selama berabad-abad dan melihat batu-batu hidup yang menyusunnya berkilauan seperti pancaran cahaya menembus kegelapan kesesatan dan takhayul. Sepanjang kekekalan, permata-permata yang berharga ini akan bersinar dengan kilau yang semakin meningkat, menyaksikan kuasa kebenaran Allah. Cahaya yang berkilauan dari batu-batu yang telah dipoles ini mengungkapkan kontras yang kuat antara terang dan gelap, antara emas kebenaran dan sampah kesesatan.

[224]

Pembangunan Bait Allah Dilanjutkan, 29 Juli

Paulus dan para rasul lainnya, dan semua orang benar yang telah hidup sejak saat itu, telah mengambil bagian dalam pembangunan bait suci. Tetapi

strukturnya belum selesai. Kita yang hidup di zaman ini memiliki pekerjaan yang harus dilakukan, bagian yang harus kita lakukan. Kita harus membawa bahan bangunan yang tahan uji api-emas, perak, dan batu-batu permata, "yang dipoles menurut rupa istana" ([Mazmur 144:12](#)). Kepada mereka yang membangun bagi Allah, Paulus menyampaikan kata-kata yang menguatkan...: "Jika seseorang tetap melakukan apa yang telah ia bangun di atasnya, ia akan menerima upahnya." ... Orang Kristen yang dengan setia menyampaikan firman kehidupan, memimpin pria dan wanita ke dalam jalan kekudusan dan damai sejahtera, membawa bahan dasar yang akan bertahan, dan di dalam kerajaan Allah ia akan dihormati sebagai seorang pembangun yang bijaksana." - [Kisah Para Rasul, 598, 599](#).

Gereja Akan Menang Atas Setiap Rintangan, 30 Juli

Mereka pergi memberitakan Injil ke segala penjuru dan Tuhan turut bekerja di antara mereka dan meneguhkan firman itu dengan tanda-tanda yang menyertainya.

Markus 16:20.

Sebagaimana Kristus mengutus murid-murid-Nya, demikian pula hari ini Ia mengutus anggota-anggota gereja-Nya. Kuasa yang sama yang dimiliki oleh para rasul akan diberikan kepada mereka. Jika mereka menjadikan Allah sebagai kekuatan mereka, Ia akan bekerja bersama mereka, dan mereka tidak akan bekerja dengan sia-sia. Hendaklah mereka menyadari bahwa pekerjaan yang mereka lakukan adalah pekerjaan yang di atasnya Tuhan telah menaruh meterai-Nya.

Allah berfirman kepada Yeremia, "Janganlah engkau berkata: Aku ini anak kecil, sebab engkau akan pergi ke segala tempat yang akan Kukirimkan kepadamu, dan segala sesuatu yang Kuperintahkan kepadamu, itulah yang harus kaukatakan. Janganlah engkau takut kepada mereka, sebab Aku menyertai engkau untuk melepaskan engkau" (Yeremia 1:7, 8). Kemudian Tuhan mengulurkan tangan-Nya dan menjamah mulut hamba-Nya, dan berfirman, "Lihatlah, Aku telah menaruh firman-Ku ke dalam mulutmu" (ayat 9). Dan Dia memerintahkan kita untuk mengucapkan firman yang Dia berikan kepada kita, merasakan sentuhan-Nya yang kudus pada bibir kita.

Kristus telah memberikan kepada gereja sebuah tugas yang kudus. Setiap anggota hendaknya menjadi saluran yang melaluinya Allah dapat mengkomunikasikan kepada dunia harta kasih karunia-Nya, kekayaan Kristus yang tak terselami. Tidak ada yang lebih diinginkan oleh Juruselamat selain agen-agen yang akan mewakili Roh dan karakter-Nya kepada dunia. Tidak ada yang lebih dibutuhkan dunia selain perwujudan kasih Juruselamat melalui umat manusia. Seluruh surga menantikan pria dan wanita yang melaluinya Allah dapat menyatakan kuasa kekristenan.

Gereja adalah agen Tuhan untuk memproklamasikan kebenaran, diberi kuasa oleh-Nya untuk melakukan pekerjaan yang istimewa; dan jika ia setia kepada-Nya, taat pada semua perintah-Nya, akan berdiam di dalam dirinya kemuliaan kasih karunia ilahi. Jika dia setia pada kesetiaannya, jika dia menghormati Tuhan, Allah Israel, tidak ada kekuatan yang dapat melawannya.

Semangat bagi Allah dan tujuan-Nya menggerakkan para murid untuk menjadi saksi Injil dengan kuasa yang besar. Bukankah semangat yang sama seharusnya membakar hati kita dengan tekad untuk menceritakan kisah kasih penebusan, tentang Kristus dan Dia yang disalibkan? Adalah hak istimewa bagi setiap orang Kristen, bukan hanya untuk menantikan, tetapi juga mempercepat kedatangan Juruselamat.

Jika gereja mau mengenakan jubah kebenaran Kristus, menarik diri dari semua kesetiaan kepada dunia, maka di hadapannya akan terbit fajar hari yang cerah dan mulia. Janji Allah kepadanya akan tetap berlaku selamanya. Dia akan menjadikannya sebagai keunggulan yang kekal, sukacita bagi banyak generasi. Ketika pesan Allah bertemu dengan oposisi, Ia memberinya kekuatan tambahan, agar ia dapat mengerahkan pengaruh yang lebih besar. Diberkahi dengan energi ilahi, ia akan memotong jalannya melalui penghalang-penghalang terkuat dan menang atas setiap rintangan - [Kisah Para Rasul, 599-601](#).

[226]

Gereja Tidak Jatuh, 31 Juli

Pada waktu itu, sisa-sisa Israel dan orang-orang yang masih hidup dari kaum keturunan Yakub tidak akan bersandar lagi kepada orang yang telah mengalahkan mereka, tetapi mereka akan bersandar kepada TUHAN, Yang Mahakudus, Allah Israel, dalam kebenaran. Suatu sisa akan kembali, yaitu sisa-sisa Yakub, kepada Allah yang Mahakuasa.

Yesaya 10:20, 21, R.S.V.

Dalam penglihatan saya melihat dua pasukan yang sedang bertikai. Satu pasukan dipimpin oleh panji-panji dengan lambang-lambang dunia; pasukan lainnya dipimpin oleh panji-panji berlumuran darah Pangeran Imanuel. Standar demi standar dibiarkan tertinggal di dalam debu ketika pasukan demi pasukan dari tentara Tuhan bergabung dengan musuh dan suku demi suku dari barisan musuh bersatu dengan umat Allah yang menaati perintah. Seorang malaikat yang terbang di tengah-tengah langit meletakkan standar Imanuel ke dalam tangan banyak orang, sementara seorang jenderal yang gagah perkasa berseru dengan suara nyaring, "Berbarislah. Biarlah mereka yang setia kepada perintah-perintah Allah dan kesaksian Kristus sekarang mengambil posisinya. Keluarlah dari tengah-tengah mereka, dan jadilah kamu terpisah." ...

Pertempuran berkecamuk. Kemenangan silih berganti dari satu pihak ke pihak lain. Sekarang para prajurit salib itu mundur, "seperti orang yang membawa tongkat pengukur pingsan" (*Yesaya 10:18*). Namun, mundurnya mereka hanyalah untuk mendapatkan posisi yang lebih menguntungkan. Teriakan-teriakan sukacita terdengar. Nyanyian pujian kepada Allah berkumandang, dan suara-suara malaikat bersatu dalam nyanyian itu, ketika para prajurit Kristus menancapkan panji-panji-Nya di tembok-tembok benteng yang saat itu dikuasai oleh musuh. Kapten keselamatan kita memerintahkan pertempuran dan mengirimkan dukungan kepada para prajurit-Nya. Kuasa-Nya dinyatakan dengan dahsyat, mendorong mereka untuk terus maju ke medan pertempuran. Dia mengajarkan kepada mereka hal-hal yang mengerikan dalam kebenaran saat Dia memimpin mereka

selangkah demi selangkah, menaklukkan dan menaklukkan.

Akhirnya, kemenangan pun diraih. Tentara yang mengikuti panji-panji dengan tulisan, "Perintah Allah dan iman kepada Yesus," menang dengan gemilang - Kisah Para Rasul [8:41](#).

Ada banyak doktrin yang ada di dunia ini. Ada banyak agama yang saat ini berjumlah ribuan dan puluhan ribu, tetapi hanya ada satu yang menyanggah superskripsi dan stempel Tuhan. Ada agama manusia dan ada agama Tuhan. Kita harus memiliki jiwa yang terpaku pada Batu Karang yang kekal

Setan akan melakukan mukjizat-mukjizatnya untuk menipu; ia akan menempatkan kuasanya sebagai yang tertinggi. Gereja mungkin terlihat seperti akan jatuh, tetapi tidak akan jatuh. Gereja akan tetap ada, sementara orang-orang berdosa di Sion akan diayak - sekam dipisahkan dari gandum yang berharga. Ini adalah cobaan yang mengerikan, tetapi bagaimanapun juga harus terjadi. Tidak seorang pun kecuali mereka yang telah dikalahkan oleh darah Anak Domba dan firman kesaksian mereka yang akan ditemukan bersama dengan orang-orang yang setia dan benar, tanpa noda atau noda dosa, tanpa tipu daya dalam mulut mereka. Kita harus dilepaskan dari kebenaran diri kita sendiri dan mengenakan kebenaran Kristus - [Pesan-Pesan Khusus 2:379, 380](#).

Agustus

[227]

Pujian Kristus kepada Sang Penyayang, 1 Agustus

Berbahagialah orang yang murah hatinya, karena mereka akan beroleh kemurahan. [Matius 5:7](#).

Tuhan Yesus berkata, "Berbahagialah orang yang berbelaskasihan, karena mereka akan beroleh kemurahan." Tidak pernah ada waktu di mana ada kebutuhan yang lebih besar untuk menunjukkan belas kasihan daripada saat ini. Orang-orang miskin ada di sekitar kita, mereka yang tertekan, menderita, bersedih, dan mereka yang siap untuk binasa.

Mereka yang telah memperoleh kekayaan telah memperolehnya dengan menggunakan talenta yang diberikan Allah kepada mereka; tetapi talenta untuk memperoleh kekayaan itu diberikan kepada mereka agar mereka dapat meringankan mereka yang berkekurangan. Karunia-karunia ini diberikan kepada manusia oleh Dia yang menerbitkan matahari dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar, supaya dengan kesuburan bumi manusia mempunyai persediaan yang berlimpah-limpah untuk segala keperluannya. Ladang-ladang telah diberkati Allah, dan kebaikan-Nya telah disediakan-Nya bagi orang miskin. Dalam pemeliharaan Allah, peristiwa-peristiwa telah diatur sedemikian rupa sehingga orang-orang miskin selalu ada bersama kita, agar ada latihan yang terus-menerus dalam hati manusia akan sifat-sifat belas kasihan dan kasih. Manusia harus mengembangkan kelembutan dan belas kasihan Kristus; ia tidak boleh memisahkan diri dari mereka yang bersedih, yang menderita, yang membutuhkan, dan yang tertekan. -[Tanda-Tanda Zaman, 13 Juni 1892](#).

Ada banyak orang yang mengeluh kepada Tuhan karena dunia ini penuh dengan kekurangan dan penderitaan, tetapi Tuhan tidak pernah bermaksud agar kesengsaraan ini ada. Dia tidak pernah bermaksud bahwa seseorang harus memiliki kemewahan hidup yang berlimpah sementara anak-anak orang lain menangis untuk mendapatkan roti. Tuhan adalah Allah yang penuh kemurahan hati - [Ajaran dan Perjanjian 6:273](#). Jika manusia mau melakukan tugas mereka sebagai penatalayan yang setia atas harta Tuhan

mereka, tidak akan ada orang yang berteriak minta makan, tidak akan ada orang yang menderita dalam kemelaratan, tidak akan ada orang yang telanjang dan berkekurangan. Ketidaksetiaan manusia adalah yang menyebabkan keadaan penderitaan yang dialami umat manusia. Jika mereka yang telah Allah jadikan sebagai penatalayan, tetapi mereka tidak menggunakan milik Tuhan mereka

barang yang Ia berikan kepada mereka, keadaan penderitaan ini tidak akan terjadi. Tuhan menguji manusia dengan memberi mereka kelimpahan harta benda, sama seperti Dia menguji orang kaya dalam perumpamaan itu. Jika kita membuktikan diri kita tidak setia pada mamon yang benar, siapakah yang akan mempercayakan kekayaan yang sejati kepada kita? Mereka yang telah bertahan dalam ujian di bumi, yang telah terbukti setia, yang telah menaati firman Tuhan dalam berbelas kasihan, dalam menggunakan sarana-sarana mereka untuk kemajuan kerajaan-Nya, yang akan mendengar dari bibir Tuannya, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, karena engkau telah setia dalam perkara yang kecil, Aku akan mengangkat engkau menjadi tuan dalam perkara yang besar." - [The Review and Herald, 26 Juni 1894.](#)

[228] **Yesus Adalah Sahabat Bagi Setiap Manusia, Agustus**

2

Lalu kata-Nya: "Sesungguhnya aku datang untuk melakukan kehendak-Mu, ya Allah. Ibrani 10:9.

Martabat Kristus sebagai guru ilahi memiliki tingkatan yang lebih tinggi daripada martabat para imam dan penguasa. Ia berbeda dengan semua kemegahan duniawi; karena ia adalah ilahi. Beliau menanggalkan semua tampilan duniawi, dan menunjukkan bahwa Beliau menganggap tingkatan masyarakat, yang ditetapkan oleh kemewahan dan pangkat, tidak ada nilainya. Ia telah ... turun dari kedudukan-Nya yang tinggi untuk memberikan kepada manusia kuasa untuk menjadi anak-anak Allah; dan pangkat duniawi tidak ada nilainya sedikit pun di hadapan-Nya. Ia dapat saja membawa sepuluh ribu malaikat jika mereka mau menolong-Nya dalam pekerjaan-Nya untuk menebus umat manusia.

Kristus melewati rumah-rumah orang kaya, istana-istana bangsawan, tempat-tempat belajar yang terkenal, dan membuat rumah-Nya di Nazaret yang tidak dikenal dan dihina. Kehidupan-Nya, dari awal hingga akhir, adalah kehidupan yang rendah hati dan rendah hati. Kemiskinan dijadikan suci oleh kehidupan-Nya yang miskin. Dia tidak akan mengenakan sikap bermartabat yang akan menghalangi pria dan wanita, betapapun rendahnya, untuk datang ke hadirat-Nya dan mendengarkan pengajaran-Nya.

Tidak ada guru yang pernah memberikan penghormatan yang begitu besar kepada manusia seperti yang dilakukan oleh Tuhan Yesus Kristus. Dia dikenal sebagai sahabat pemungut cukai dan orang berdosa. Dia bergaul dengan semua kelas, dan menabur dunia dengan kebenaran. Di pasar dan rumah ibadat Ia memberitakan pesan-Nya. Dia meringankan setiap jenis penderitaan, baik jasmani maupun rohani. Di samping semua air, Ia menaburkan benih kebenaran. Satu keinginan-Nya adalah agar semua orang memiliki kesehatan rohani dan jasmani. Beliau adalah sahabat bagi setiap manusia. Bukankah Ia telah berjanji untuk membawa kehidupan dan terang kepada semua orang yang mau menerima-

Nya? Bukankah Ia telah berjanji untuk memberikan kuasa kepada mereka untuk menjadi anak-anak Allah? Ia memberikan diri-Nya sepenuhnya dan sepenuhnya untuk pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa

Ketika Dia "pergi berbuat baik," pengalaman setiap hari adalah pencurahan hidup-Nya. Hanya dengan satu cara saja kehidupan seperti itu dapat

berkelanjutan. Yesus hidup dalam ketergantungan kepada Allah dan persekutuan dengan-Nya. Ke tempat rahasia Yang Mahatinggi, di bawah bayang-bayang Yang Mahakuasa, manusia sesekali melakukan perbaikan; mereka tinggal selama satu musim, dan hasilnya terwujud dalam perbuatan-perbuatan yang mulia; kemudian iman mereka gagal, persekutuan itu terputus, dan pekerjaan hidup mereka dirusak. Tetapi kehidupan Yesus adalah kehidupan yang selalu percaya, ditopang oleh persekutuan yang terus menerus; dan pelayanan-Nya bagi surga dan bumi tidak pernah gagal atau goyah. Sebagai seorang manusia, Ia memohon kepada takhta Allah, hingga kemanusiaan-Nya dialiri arus surgawi yang menghubungkan kemanusiaan dengan keilahian. Menerima kehidupan dari Allah, Ia memberikan kehidupan kepada manusia - [Tanda-tanda Zaman, 7 Juni 1905](#).

Siapakah Sesamaku Manusia? 3 Agustus

Siapakah di antara ketiga orang ini, menurut pendapatmu, yang menjadi teman seiman dengan orang yang jatuh ke tangan penyamun itu? Jawab orang itu: "Orang yang menunjukkan belas kasihan kepadanya. Kata Yesus kepadanya: "Pergilah, dan perbuatlah demikian juga. [Lukas 10:36, 37.](#)

Setiap manusia yang membutuhkan simpati kita dan pelayanan kita yang baik adalah tetangga kita. Penderitaan dan kemelaratan dari semua kelas adalah tetangga kita; dan ketika kekurangan mereka diketahui oleh kita, adalah kewajiban kita untuk meringankan mereka sejauh mungkin - [Testimonies for the Church 4:226, 227.](#)

Orang yang mengasihi Allah tidak hanya akan mengasihi sesamanya, tetapi juga akan mengasihi makhluk ciptaan Allah. Ketika Roh Allah ada di dalam diri manusia, Roh Allah akan menuntunnya untuk meringankan dan bukannya menciptakan penderitaan.

Setelah Tuhan membeberkan ketidakpedulian dan ketidakpedulian imam dan orang Lewi terhadap sesama mereka, Dia memperkenalkan orang Samaria yang baik hati itu. Ia berjalan di sepanjang jalan, dan ketika melihat orang yang menderita itu, Ia merasa iba kepadanya, karena ia adalah seorang yang taat kepada hukum Taurat. Ini adalah kejadian nyata, dan diketahui persis seperti yang digambarkan. Kristus ... bertanya kepada salah seorang dari para pelancong yang pernah menjadi tetangga-Nya yang jatuh ke tangan penyamun Orang Samaria itu, yang salah satu orang yang dihina, peduli terhadap saudaranya yang menderita, dan tidak melewatinya begitu saja. Ia memperlakukan sesamanya sebagaimana ia ingin diperlakukan jika ia berada dalam kondisi yang sama.

Melalui perumpamaan ini, tugas manusia terhadap sesamanya telah ditetapkan untuk selamanya. Kita harus peduli pada setiap kasus penderitaan, dan memandang diri kita sendiri sebagai agen-agen Allah untuk meringankan orang-orang yang membutuhkan

dengan segenap kemampuan kita. Kita hendaknya menjadi pekerja-pekerja bersama Allah. Ada beberapa orang yang menunjukkan kasih sayang yang besar kepada sanak saudara mereka, kepada teman-teman dan orang-orang yang mereka kasih, tetapi gagal untuk bersikap baik dan penuh perhatian kepada mereka yang membutuhkan simpati yang lembut, yang membutuhkan kebaikan dan kasih.

Dengan hati yang sungguh-sungguh, marilah kita bertanya, Siapakah sesamaku manusia? Sesama kita bukan hanya rekan-rekan kerja dan teman-teman dekat kita, mereka bukan hanya mereka yang menjadi anggota gereja kita, atau yang berpikir seperti kita. Tetangga kita adalah seluruh keluarga manusia. Kita harus berbuat baik kepada semua orang, dan terutama kepada mereka yang adalah anggota keluarga iman. Kita hendaknya memberikan kepada dunia sebuah pameran tentang apa artinya melaksanakan hukum Allah - [The Review and Herald, 1 Januari 1895.](#)

Kunjungi tetangga Anda satu per satu, dan dekati mereka sampai hati mereka dihangatkan oleh minat dan kasih Anda yang tidak mementingkan diri sendiri. Bersimpatilah dengan mereka, berdoalah untuk mereka, carilah kesempatan untuk berbuat baik kepada mereka, dan jika Anda bisa, kumpulkanlah beberapa orang dan bukalah Firman Allah kepada pikiran mereka yang gelap. Berjaga-jagalah, sebagai Dia yang harus memberikan pertanggungjawaban atas jiwa-jiwa manusia, dan pergunakanlah hak istimewa yang Allah berikan kepadamu untuk bekerja bersama-Nya di dalam kebun anggur-Nya yang bermoral." - [The Review and Herald, 1 Januari 1895.](#)

[230]

Ikuti Pekerja Misionaris Medis Sejati, 4 Agustus

Kemudian Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku.

Matius 16:24.

Mereka yang bekerja seperti Kristus, sang Misionaris Medis yang agung, haruslah berpikiran rohani. Tetapi tidak semua orang yang melakukan pekerjaan misionaris medis meninggikan Allah dan kebenaran-Nya. Tidak semua tunduk pada tuntunan Roh Kudus

Saya berdoa agar saya memiliki hikmat dan kuasa dari Tuhan untuk menyampaikan kepada Anda apa yang merupakan pekerjaan misionaris medis Injil. Ini adalah cabang yang besar dan penting dari pekerjaan denominasi kita. Tetapi banyak orang telah kehilangan pandangan akan prinsip-prinsip yang murni dan memuliakan yang mendasari pekerjaan misionaris medis yang dapat diterima

Bahasa apa yang dapat mengungkapkan kasih Allah kepada keluarga manusia seperti yang diungkapkan oleh karunia Anak-Nya yang tunggal untuk penebusan kita. Dia yang tidak berdosa menanggung hukuman bagi mereka yang bersalah. "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." ...

Pelajari definisi Kristus tentang misionaris sejati: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku."

Mengikut Kristus, seperti yang dikatakan dalam firman ini, bukanlah sebuah kepura-puraan Yesus mengharapkan para murid-Nya untuk mengikuti jejak-Nya, menanggung apa yang Dia tanggung, menderita apa yang Dia derita, mengalahkan apa yang Dia kalahkan. Dia dengan cemas menunggu untuk melihat para pengikut-Nya yang mengaku sebagai pengikut-Nya mengungkapkan semangat pengorbanan diri.

Mereka yang menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi, memilih untuk mengambil bagian dalam penderitaan-Nya, menjalani hidup penyangkalan diri, menanggung rasa malu demi Dia, akan memahami apa artinya menjadi seorang misionaris medis yang sejati.

Ketika semua misionaris medis kita menjalani hidup baru di dalam Kristus, ketika mereka menjadikan Firman-Nya sebagai pedoman, mereka akan memiliki pemahaman yang lebih jelas tentang apa yang dimaksud dengan pekerjaan misionaris medis yang sejati. Pekerjaan ini akan memiliki makna yang lebih dalam bagi mereka ketika mereka menaati hukum yang diukir pada loh batu oleh jari Allah, termasuk perintah Sabat, yang Kristus sendiri katakan melalui Musa kepada umat Israel....

Saya diperintahkan untuk mengatakan, Ikutilah Pemimpinmu. Dialah Jalan, Kebenaran dan Hidup. Dia adalah teladanmu. Di atas pundak semua pekerja misi medis terletak tanggung jawab untuk tetap mengingat kehidupan Kristus dalam pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri. Mereka harus menjaga mata mereka tetap tertuju pada Yesus - [Pacific Union Recorder, 17 Desember 1903](#).

[231] **Dunia Membutuhkan Penyataan Kristus, 5**
Agustus

Supaya kamu tak bercacat dan tak bercela, sebagai anak-anak Allah, tak bercacat di tengah-tengah bangsa yang bengkok dan sesat, di tengah-tengah mereka kamu bercahaya sebagai terang bagi dunia. Filipi 2:15.

Kita hidup di tengah-tengah 'wabah kejahatan', di mana orang-orang yang bijaksana dan takut akan Tuhan di mana pun berada akan terkejut. Korupsi yang terjadi, sudah di luar kemampuan pena manusia untuk menggambarkannya. Setiap hari ada pengungkapan baru tentang perselisihan politik, penyuapan, dan penipuan. Setiap hari membawa catatan yang memuakkan tentang kekerasan dan pelanggaran hukum, ketidakpedulian terhadap penderitaan manusia, penghancuran kehidupan manusia secara brutal dan keji. Setiap hari menjadi saksi atas meningkatnya ketidakwarasan, pembunuhan, dan bunuh diri. Siapa yang dapat meragukan bahwa agen-agen setan sedang bekerja di antara manusia dengan aktivitas yang semakin meningkat untuk mengalihkan perhatian dan merusak pikiran, serta menajiskan dan menghancurkan tubuh?

Dan sementara dunia dipenuhi dengan kejahatan-kejahatan ini, Injil terlalu sering disajikan dengan cara yang acuh tak acuh sehingga tidak banyak memberi kesan pada hati nurani atau kehidupan manusia. Di mana-mana ada hati yang berseru-seru untuk sesuatu yang tidak mereka miliki. Mereka merindukan suatu kuasa yang akan memberi mereka penguasaan atas dosa, suatu kuasa yang akan membebaskan mereka dari belenggu kejahatan, suatu kuasa yang akan memberikan kesehatan, kehidupan dan kedamaian. Banyak orang yang pernah mengenal kuasa Firman Allah telah tinggal di tempat yang tidak mengenal Allah, dan mereka merindukan hadirat Ilahi.

Dunia saat ini membutuhkan apa yang dibutuhkannya sembilan belas ratus tahun yang lalu - sebuah penyataan Kristus. Sebuah pekerjaan reformasi yang besar dituntut, dan hanya melalui kasih karunia Kristus, pekerjaan pemulihan, baik fisik, mental, maupun rohani, dapat dicapai - [Ministry of Healing, 142, 143](#).

Bagi setiap orang yang mendapat bagian dalam kasih karunia-

Nya, Tuhan menetapkan suatu pekerjaan bagi orang lain. Secara pribadi kita harus berdiri di tempat dan bagian kita, sambil berkata, "Inilah aku, utuslah aku" ([Yesaya 6:8](#)). Kepada pelayan Firman, perawat misionaris, dokter Kristen, dokter

[232]

Menikuti Kristus dalam Pelayanan dan Penyangkalan Diri, 6 Agustus

Setiap orang Kristen, apakah ia seorang pedagang atau petani, seorang profesional atau montir - tanggung jawab ada di pundak mereka semua. Adalah tugas kita untuk menyatakan Injil keselamatan kepada manusia. Setiap usaha yang kita lakukan harus menjadi sarana untuk mencapai tujuan ini

Hendaklah semua orang mengembangkan kekuatan fisik dan mental mereka sampai pada batas kemampuan mereka, agar mereka dapat bekerja bagi Allah di mana pun pemeliharaan-Nya memanggil mereka. Kasih karunia yang sama yang datang dari Kristus kepada Paulus dan Apolos, yang membedakan mereka karena keunggulan rohani mereka, hari ini akan diberikan kepada para misionaris Kristen yang setia. Allah menghendaki agar anak-anak-Nya memiliki kecerdasan dan pengetahuan, sehingga dengan kejelasan dan kuasa yang tak diragukan lagi kemuliaan-Nya dapat dinyatakan di dalam dunia ini - [The Ministry of Healing, 148, 149.](#)

(Kristus) telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia.

Filipi 2:7.

Betapa banyak orang yang menerima Kristus, dan tampaknya menjalani kehidupan Kristen, sampai keadaan mereka berubah! Mungkin mereka kemudian memiliki harta benda. Demikianlah Allah menguji mereka, untuk melihat apakah mereka akan menjadi penatalayan yang bijaksana. Tetapi mereka gagal bertahan dalam ujian tersebut. Mereka menggunakan untuk kepuasan diri sendiri apa yang seharusnya mereka curahkan untuk memberi makan orang yang lapar dan memberi pakaian kepada orang yang telanjang. Dalam kekurangan dan kesusahan, anak-anak Allah berseru kepada-Nya. Banyak yang sekarat karena kekurangan kebutuhan hidup

Ada dunia yang harus diperingatkan. Kepada kami telah dipercayakan pekerjaan ini. Dengan cara apa pun kita harus melakukan kebenaran. Kita harus berdiri sebagai orang-orang yang rela berkorban, bersedia untuk menderita kehilangan nyawa, jika perlu, dalam pelayanan kepada Allah. Ada pekerjaan besar yang harus diselesaikan dalam waktu singkat. Setiap orang yang akhirnya dimahkotai sebagai pemenang, akan menjadi mulia, yang bertekad untuk melayani Allah, telah mendapatkan hak untuk mengenakan kebenaran Kristus. Untuk memasuki perang salib melawan Iblis, membawa panji-panji salib Kristus yang berlumuran darah - inilah tugas setiap orang Kristen....

Khotbah yang paling sulit untuk dikhotbahkan dan paling sulit untuk dipraktikkan adalah penyangkalan diri. Orang berdosa yang serakah, diri sendiri, menutup pintu bagi kebaikan yang mungkin dilakukan, tetapi tidak dilakukan karena uang diinvestasikan untuk tujuan-tujuan yang mementingkan diri sendiri. Tetapi mustahil bagi siapa pun untuk mempertahankan kemurahan Allah dan menikmati persekutuan dengan Juruselamat, dan pada saat yang sama bersikap acuh tak acuh terhadap kepentingan sesama makhluk yang tidak memiliki kehidupan di dalam Kristus, yang binasa di dalam dosa-dosa mereka.

[232] **Mengikuti Kristus dalam Pelayanan dan**

Penyangkalan Diri, 6 Agustus
Kristus datang kepada kita teladan yang luar biasa dalam hal pengorbanan diri. Ia tidak mementingkan diri-Nya sendiri, tetapi menghabiskan hidup-Nya untuk melayani orang lain. Dia berkorban di setiap langkahnya, pengorbanan yang tidak dapat dilakukan oleh para pengikut-Nya, karena mereka tidak pernah menduduki posisi yang Dia tempati.

yang telah ditempati sebelum Ia datang ke bumi ini. Dia adalah komandan bala tentara surgawi, tetapi Dia datang ke bumi untuk menderita bagi orang-orang berdosa. Dia kaya, namun karena kita, Dia menjadi miskin, supaya oleh karena kemiskinan-Nya kita menjadi kaya. Karena Ia telah mengasihi kita, maka Ia telah mengosongkan kemuliaan-Nya dan mengambil rupa seorang hamba. Ia telah menyerahkan nyawa-Nya bagi kita. Apa yang kita berikan untuk Dia? ...

Ketika kita mengikuti Dia dalam jalan penyangkalan diri, mengangkat salib dan memikulnya mengikuti Dia ke rumah Bapa-Nya, kita akan menyatakan dalam hidup kita keindahan hidup Kristus. Di mezbah pengorbanan diri - tempat yang telah ditentukan untuk pertemuan antara Allah dan jiwa - kita menerima dari tangan Allah obor surgawi yang menyelidiki hati kita, menyingkapkan kebutuhan akan Kristus yang tinggal di dalam kita." - [Review and Herald, 31 Januari 1907.](#)

[233] **Kasih Allah Memampukan Kita untuk
Menebarkan Terang, 7 Agustus**

Jika engkau mencurahkan jiwamu kepada orang yang lapar, dan memuaskan jiwa yang menderita, maka terangmu akan terbit dalam kekelaman, dan kegelapanmu akan menjadi seperti siang hari. Yesaya 58:10.

Di sekeliling kita terdengar ratapan kesedihan dunia. Di setiap sisi ada orang-orang yang membutuhkan dan tertekan. Adalah tugas kita untuk membantu meringankan dan melunakkan kesulitan dan kesengsaraan hidup.

Kerja nyata akan memiliki efek yang jauh lebih besar daripada sekadar berkhotbah. Kita harus memberikan makanan kepada mereka yang lapar, pakaian kepada mereka yang telanjang, dan tempat tinggal kepada mereka yang tidak memiliki rumah. Dan kita dipanggil untuk melakukan lebih dari itu. Keinginan jiwa, hanya kasih Kristus yang dapat memuaskannya. Jika Kristus tinggal di dalam kita, hati kita akan penuh dengan simpati ilahi. Mata air yang dimeteraikan dari kasih yang tulus dan seperti Kristus akan terbuka.

Allah tidak hanya meminta pemberian kita kepada mereka yang membutuhkan, tetapi juga wajah kita yang ceria, kata-kata yang penuh pengharapan, dan genggam tangan kita yang ramah. Ketika Kristus menyembuhkan orang sakit, Ia menumpangkan tangan-Nya ke atas mereka. Demikian juga kita harus berhubungan dekat dengan mereka yang ingin kita bantu.

Ada banyak orang yang telah kehilangan harapan. Kembalikan sinar matahari kepada mereka. Banyak yang telah kehilangan keberanian mereka. Bicaralah kepada mereka kata-kata hiburan. Berdoalah untuk mereka. Ada banyak orang yang membutuhkan roti kehidupan. Bacakanlah Firman Tuhan kepada mereka. Di atas banyak orang ada penyakit jiwa yang tidak dapat disembuhkan oleh balsem duniawi atau dokter. Berdoalah untuk jiwa-jiwa ini, bawalah mereka kepada Yesus. Katakan kepada mereka bahwa ada balsem di Gilead dan Tabib di sana.

Terang adalah berkat, berkat universal, yang mencurahkan hartanya pada dunia yang tidak tahu berterima kasih, tidak suci, dan kehilangan semangat. Demikian juga dengan cahaya Matahari

Kebenaran. Seluruh bumi, yang diselimuti oleh kegelapan dosa, kesedihan, dan penderitaan, akan diterangi dengan pengetahuan akan kasih Allah. Tidak ada sekte, pangkat, atau kelas manusia yang akan dikecualikan dari cahaya yang bersinar dari takhta surga.

Pesan pengharapan dan belas kasihan harus dibawa sampai ke ujung bumi. Siapa pun yang mau, dapat menjangkau dan memegang

Kekuatan Allah dan berdamai dengan-Nya, maka Dia akan membuat perdamaian. Tidak ada lagi orang kafir yang dibungkus dalam kegelapan tengah malam. Kegelapan akan lenyap di hadapan sinar terang Matahari Kebenaran.

[234]

Cinta, Prinsip Utama dalam Bertindak, 8

Agustus

Minyak emas yang dituang oleh para utusan surgawi ke dalam tabung-tabung emas, untuk disalurkan dari mangkuk emas ke dalam lampu-lampu di tempat kudus, yang menghasilkan cahaya yang terus menerus terang dan bersinar. Kasih Allah yang terus menerus dialirkan kepada manusia itulah yang memampukannya untuk memberikan terang. Ke dalam hati semua orang yang dipersatukan dengan Allah melalui iman, minyak emas kasih mengalir dengan bebas, untuk memancar kembali dalam perbuatan-perbuatan baik, dalam pelayanan yang tulus dan nyata bagi Allah - [Christ's Object Lessons, 417-419](#).

Marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan..., tetapi dengan perbuatan dan kebenaran. 1 Yohanes 3:18.

Kasih Ilahi membuat daya tarik yang paling menyentuh hati ketika kasih t e r s e b u t memanggil kita untuk mewujudkan belas kasihan yang sama seperti yang dinyatakan oleh Kristus. Hanya orang yang memiliki kasih yang tidak mementingkan diri sendiri kepada saudaranya yang memiliki kasih yang sejati kepada Allah. Orang Kristen yang sejati tidak akan rela membiarkan jiwa yang berada dalam bahaya dan kebutuhannya tidak diperhatikan, tidak dipedulikan. Ia tidak akan menjauhkan diri dari orang-orang yang bersalah, membiarkan mereka jatuh lebih jauh ke d a l a m ketidakhahagiaan dan keputusasaan atau jatuh ke dalam medan peperangan Iblis. Mereka yang tidak pernah mengalami kasih Kristus yang lembut dan penuh kemenangan tidak akan dapat menuntun orang lain ke mata air kehidupan. Kasih-Nya di d a l a m hati adalah kekuatan yang membatasi, yang menuntun manusia untuk menyatakan Dia di dalam percakapan, di dalam roh yang lembut dan penuh belas kasihan, di dalam mengangkat kehidupan orang-orang yang bergaul dengan mereka. Para pekerja Kristen yang berhasil dalam usaha mereka harus mengenal Kristus; dan untuk mengenal Dia, mereka harus mengenal kasih-Nya. Di surga, kelayakan mereka sebagai pekerja diukur oleh kemampuan mereka untuk mengasihi seperti Kristus mengasihi dan bekerja seperti Dia bekerja. "Marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan," tulis sang rasul, "tetapi dengan perbuatan dan kebenaran." Kesempurnaan karakter Kristen dicapai ketika dorongan untuk menolong dan memberkati orang lain muncul secara terus-menerus dari dalam diri. Suasana kasih yang melingkupi jiwa orang percaya inilah yang menjadikannya penikmat kehidupan, dan memampukan Allah untuk memberkati pekerjaannya.

Kasih yang agung kepada Allah dan kasih yang tidak mementingkan diri sendiri kepada sesama-ini adalah karunia terbaik

[234]

Cinta, Prinsip Utama dalam Bertindak, 8

yang ~~Agustus~~ diberikan oleh Bapa surgawi kita. Kasih ini bukanlah sebuah dorongan, tetapi sebuah prinsip ilahi, sebuah kekuatan yang permanen. Hati yang tidak dikuduskan tidak dapat menghasilkannya atau memproduksinya. Hanya di dalam hati di mana Yesus memerintah, kasih ini dapat ditemukan. "Kita mengasihi Dia, karena Dia telah terlebih dahulu mengasihi kita." Di dalam hati yang telah diperbaharui oleh anugerah ilahi, kasih adalah prinsip yang mengatur tindakan. Kasih itu mengubah karakter, mengatur impuls-impuls, mengendalikan

Agustus

nafsu, dan memuliakan kasih sayang. Kasih ini, yang dihargai di dalam jiwa, mempermanis kehidupan dan memberikan pengaruh yang memurnikan kepada semua orang di sekitarnya. Yohanes berusaha keras untuk memimpin orang-orang percaya untuk memahami hak-hak istimewa yang akan datang kepada mereka melalui pelaksanaan roh kasih. Kuasa penebusan ini, yang memenuhi hati, akan mengendalikan setiap motif lain dan mengangkat pemiliknya di atas pengaruh-pengaruh dunia yang merusak. Dan ketika kasih ini dibiarkan berkuasa penuh dan menjadi kekuatan pendorong dalam kehidupan, kepercayaan dan keyakinan mereka kepada Allah dan hubungan-Nya dengan mereka akan menjadi sempurna - [Kisah Para Rasul, 550-552](#).

Memantulkan Sinar Cahaya kepada Orang Lain, 9 Agustus

Marilah kita saling menasihati untuk mendorong orang kepada kasih dan perbuatan baik. [Ibrani 10:24](#).

Peziarah Kristen tidak dibiarkan berjalan dalam kegelapan. Yesus memimpin jalan. Mereka yang mengikuti-Nya berjalan di bawah sinar matahari dari kehadiran-Nya. Jalan yang dilalui peziarah itu jelas dan terdefinisi dengan baik. Kebenaran Kristus ada di depannya - kebenaran yang membuat perbuatan baik yang menjadi ciri kehidupan setiap orang Kristen sejati. Allah berada di belakangnya. Ia berjalan di dalam terang sebagaimana Kristus ada di dalam terang. Ketika ia melanjutkan perjalanannya dalam kehidupan Kristen, ia menggabungkan iman dengan usaha yang sungguh-sungguh untuk memenangkan orang lain untuk menemaninya. Dengan terus menerus menerima terang kehadiran Kristus, ia memantulkan terang ini kepada orang lain dengan kata-kata yang menguatkan dan perbuatan-perbuatan penyangkalan diri. Ia menyandang tanda ketaatan pada hukum Allah, yang membedakannya dari mereka yang tidak mengikuti jalan yang menuntun pada kehidupan kekal.

Barangsiapa berjalan di dalam terang ... mengindahkan nasihat rasul untuk mendorong sesama jemaat untuk mengasihi dan melakukan perbuatan-perbuatan baik. Mereka yang memperhatikan kebutuhan satu sama lain, mereka yang mengucapkan kata-kata simpati yang ramah, mereka yang memberikan bantuan yang bijaksana kepada orang lain, untuk menolong mereka dalam pekerjaan mereka, tidak hanya mendorong sesama mereka, tetapi juga diri mereka sendiri, karena dengan demikian mereka menjadi pekerja bersama dengan Allah.

Marilah kita meluruskan jalan yang lurus, supaya orang yang timpang tidak tersesat. Janganlah seorangpun mengikuti jalan yang sesat yang dibuat orang lain, karena dengan demikian ia bukan saja akan tersesat dan menyesatkan dirinya sendiri, tetapi juga membuat jalan yang sesat itu menjadi terang bagi orang lain. Sedangkan untuk diri Anda sendiri, Anda akan berjalan di jalan ketaatan. Ketahuilah dengan pasti bahwa engkau berdiri di bawah

perisai luas Kemahakuasaan. Sadarilah bahwa sifat-sifat Yahweh harus dinyatakan dalam hidupmu, dan bahwa di dalam dirimu harus diselesaikan suatu pekerjaan yang akan

membentuk karakter Anda menurut keserupaan dengan Allah. Serahkanlah diri Anda pada tuntunan Dia yang adalah kepala atas segala sesuatu

[236]

Bicaralah terang, berjalanlah dalam terang. "Allah adalah terang dan di dalam Dia tidak ada kegelapan sama sekali." **Kita Dapat Menghubungkan Jiwa ke Surga,**
10 Agustus
Janganlah belajar untuk menyenangkan diri sendiri. Lupakanlah diri sendiri, dan lihatlah orang banyak yang binasa dalam dosa-dosa mereka. Kumpulkanlah dalam jiwa Anda keberanian yang hanya bisa datang dari Terang dunia. Lupakanlah diri sendiri, dan tolonglah banyak orang yang ada di sekitar Anda. Berbicaralah tentang iman, maka iman Anda akan bertambah. Berjalanlah agar hidup Anda akan memantulkan sinar terang kepada orang lain. Percayalah pada kasih Yesus, dan Anda akan memiliki kasih karunia untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang akan binasa. Jalan Anda akan menjadi seperti jalan orang benar - "cahaya yang bersinar, yang semakin lama semakin bercahaya sampai pada hari yang sempurna."-Tanda-Tanda [Zaman, 3 Juni 1903](#).

F atau demikianlah firman Tuhan kepada kita: "Aku telah menetapkan engkau menjadi terang bagi bangsa-bangsa lain, supaya engkau menjadi keselamatan sampai ke ujung bumi.

Kisah Para Rasul 13:47.

Banyak orang yang mengaku Kristen meletakkan di atas batu fondasi-kayu, jerami, dan tunggul, yang akan dihanguskan oleh api pada hari terakhir. Mereka terlibat dalam pekerjaan yang melelahkan, pekerjaan yang menyita waktu-waktu emas; tetapi itu bukanlah pekerjaan yang perlu dilakukan. Waktu mereka disibukkan, energi mereka terkuras, dalam pekerjaan yang tidak akan memberikan hasil yang berharga baik dalam kehidupan ini maupun dalam kehidupan kekal yang akan datang. Betapa berbedanya yang akan terlihat ketika pekerjaan rohani melibatkan pikiran, ketika talenta-talenta digunakan untuk melayani Yesus! Terang yang telah Dia berikan kepada kita akan memancar secara langsung dan terkonsentrasi kepada orang lain. Semua yang kita lakukan untuk Yesus akan memungkinkan kita untuk menikmati hidup ini dengan lebih baik.

Oh, seandainya semua orang dapat melihat, seperti yang telah saya lihat, sukacita dari mereka yang telah bekerja sebaik mungkin, dalam kerendahan hati dan kelemahlembutan, untuk menolong jiwa-jiwa datang kepada Yesus! Oh, sukacita yang akan disadari oleh para pekerja ketika jiwa-jiwa yang diselamatkan melalui perantaraan mereka mengungkapkan rasa terima kasih mereka di rumah-rumah besar di atas!

Sementara Kristus akan dimuliakan sebagai satu-satunya Penebus, akan ada luapan rasa syukur dari mereka yang diselamatkan atas talenta-talenta manusia yang digunakan dalam keselamatan mereka. Rasa terima kasih mereka kepada orang-orang yang telah menyelamatkan mereka akan terekspresikan dalam kata-kata seperti ini: "Aku telah menempuh jalan yang memalukan dan menghina Penebusku; Engkau telah menunjukkan kasih-Mu kepada jiwaku; Engkau telah membukakan kepadaku Firman Allah. Saya berada di ambang kehancuran; doa-doamu, permohonanmu yang

[236]

Kita Dapat Menghubungkan Jiwa ke Surga,

penulis **10 Agustus** ketertarikanmu yang sungguh-sungguh, menarik perhatian saya. Saya berpikir bahwa engkau pasti memiliki kebenaran atau engkau tidak akan begitu bersungguh-sungguh untuk keselamatan orang lain. Aku membaca Firman Tuhan untuk diriku sendiri, dan mendapati bahwa apa yang engkau katakan kepadaku adalah kebenaran. Saya telah diselamatkan, dan saya akan memuji Penebus saya atas belas kasihan-Nya yang tak terhingga dan kasih-Nya yang mengampuni."

Mereka yang berpikir bahwa mereka dapat melakukan sedikit hal harus meningkatkan setiap kesempatan untuk melakukan hal yang sedikit itu. Hal itu mungkin merupakan mata rantai terkecil dalam rantai terpanjang. Terpisah dari pengaruh-pengaruh lain, hal itu mungkin terlihat tidak berarti; tetapi dalam rantai keadaan Allah yang besar, hal itu bisa jadi merupakan mata rantai yang menghubungkan jiwa ke Surga. Semua orang dapat melakukan sesuatu jika mereka mau; tetapi terlalu sering keegoisan menghalangi mereka untuk melakukan apa yang dapat mereka lakukan, hingga jiwa-jiwa yang seharusnya dapat mereka selamatkan berada di luar jangkauan usaha manusia.

Saudara dan saudari yang kekasih, Anda membutuhkan pencerahan ilahi. Apabila anda memiliki hubungan yang erat dengan Penebus dunia seperti yang seharusnya anda miliki, maka anda akan dituntun untuk melakukan upaya-upaya pribadi yang cepat dan penuh tekad untuk menyelamatkan sesama anda. Masa depan umat Allah terletak pada masa kini - [The Signs of the Times, 28 Januari 1886.](#)

[237] **Nelayan Manusia Membutuhkan Hadirat Ilahi, 11 Agustus**

**Setelah Ia selesai berbicara, Ia berkata kepada Simon:
"Lepaskanlah jalamu ke tempat yang dalam dan turunkanlah
jalamu untuk menebarkan jala. Dan
Setelah mereka melakukan hal itu, mereka menangkap
ikan dalam jumlah yang sangat banyak, lalu mereka
mengerem jala mereka. Lukas 5:4-6.**

Setiap orang yang dengan iman yang hidup mengikut Yesus, dengan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan-Nya, akan melihat keselamatan dari Allah seperti halnya para nelayan yang putus asa dan putus asa melihat perahu mereka dipenuhi oleh angin yang ajaib. Karena Kristus ada di dalam perahu itulah mereka berhasil dalam usaha mereka menangkap ikan. Kehadiran Juruselamat yang berdiam di dalam diri kita juga sama pentingnya dalam pekerjaan memenangkan jiwa-jiwa.

Untuk menyelamatkan umat manusia, Kristus, Yang Mulia dari surga, Raja kemuliaan, menanggalkan mahkota raja dan jubah kerajaan-Nya, mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, dan datang ke bumi ini sebagai Penebus kita. Selama tiga puluh tiga tahun Dia menjalani kehidupan sebagai manusia di antara manusia, menghadapi pencobaan yang harus kita hadapi, dan menang melalui kekuatan yang diberikan dari atas. Keilahian-Nya tidak dimanifestasikan dalam tampilan kemegahan dan kekuasaan kerajaan. Dia bisa saja mengelilingi diri-Nya dengan legiun malaikat surgawi, dan dengan demikian membuat semua orang percaya kepada-Nya; tetapi hal ini tidak sesuai dengan tujuan Allah.

Kristus datang untuk berdiri di atas kepala umat manusia, dan untuk menunjukkan bahwa melalui kuasa Roh Kudus, adalah mungkin bagi manusia untuk menahan godaan Iblis. Dengan lengan-Nya yang panjang sebagai manusia, Juruselamat merangkul umat manusia, sementara dengan lengan ilahi-Nya Ia menggenggam takhta Yang Tak Terbatas

Kita mungkin berusaha untuk menghadapi godaan musuh dengan kekuatan kita sendiri, melakukan yang terbaik yang kita bisa untuk mengatasinya; tetapi kita akan menemui kekecewaan

demi kekecewaan. Inilah kondisi yang ditemukan Kristus pada para murid-Nya, setelah kerja keras mereka di malam hari yang tidak membuahkan hasil. Mereka kesal dan bingung. Mengarahkan mereka untuk "meluncur ke tempat yang dalam," Kristus berkata, "Turunkanlah jalamu untuk menebarkan jala."

[238]

Sudah lama para nelayan bekerja keras pada malam itu; sering kali mereka kecewa dengan harapan mereka, karena berkali-kali jala mereka kosong. Ketika Hadirat Ilahi menyertai mereka, dan mereka, atas perintah-Nya, sekali lagi menebarkan jala mereka ke laut, betapa banyak yang mereka kumpulkan! Mereka tidak siap untuk menangani jala yang begitu besar. Pemandangan dari aliran ikan yang ajaib yang menyapu menyingkirkan ketidakpercayaan para nelayan Galilea, dan mereka siap menanggapi undangan Kristus untuk mengikut Dia, dan belajar untuk menjadi penjala manusia Betapapun lama dan setianya kita bekerja keras dengan kekuatan manusiawi kita, kita tidak dapat mengharapkan hasil yang nyata; tetapi segera setelah kita menyambut Kristus ke dalam hati, Dia akan bekerja dengan dan melalui kita, untuk keselamatan jiwa-jiwa - Naskah 67, 1903.

Mereka harus menumpangkan tangan atas orang-orang sakit dan mereka akan sembuh. [Markus 16:18](#).

Dalam mengajarkan prinsip-prinsip kesehatan, ingatkanlah tujuan utama dari reformasi ini-bahwa tujuannya adalah untuk menjamin perkembangan tubuh, pikiran, dan jiwa yang terbaik. Tunjukkan bahwa hukum alam, yang merupakan hukum Allah, dirancang untuk kebaikan kita; bahwa ketaatan pada hukum alam akan meningkatkan kebahagiaan dalam kehidupan ini, dan membantu persiapan untuk kehidupan yang akan datang.

Pimpinlah jemaat untuk mempelajari manifestasi kasih dan hikmat Allah dalam karya-karya alam. Pimpinlah mereka untuk mempelajari organisme yang mengagumkan itu, sistem manusia, dan hukum-hukum yang mengaturnya. Mereka yang melihat bukti-bukti kasih Allah, yang memahami hikmat dan manfaat dari hukum-hukum-Nya, dan hasil-hasil dari ketaatan, akan melihat tugas dan kewajiban mereka dari sudut pandang yang sama sekali berbeda. Alih-alih memandang ketaatan pada hukum kesehatan sebagai suatu pengorbanan atau penyangkalan diri, mereka akan menganggapnya, sebagaimana adanya, sebagai berkat yang tak ternilai.

Setiap pekerja Injil harus merasa bahwa memberikan pengajaran tentang prinsip-prinsip hidup sehat adalah bagian dari pekerjaan yang telah ditetapkan baginya. Pekerjaan ini sangat dibutuhkan, dan dunia terbuka untuk itu.

Di mana-mana ada kecenderungan untuk menggantikan pekerjaan organisasi dengan usaha individu. Hikmat manusia cenderung pada konsolidasi, pada sentralisasi, pada pembangunan gereja-gereja dan lembaga-lembaga yang besar. Banyak orang menyerahkan pekerjaan kebajikan kepada lembaga-lembaga dan organisasi-organisasi; mereka menutup diri dari kontak dengan dunia, dan hati mereka menjadi dingin. Mereka menjadi mementingkan diri sendiri dan tidak bisa diajak bekerja sama. Kasih kepada Allah dan manusia mati dari jiwa.

Kristus menyerahkan kepada para pengikut-Nya suatu

[238]

Dunia Membutuhkan Prinsip-prinsip

pekerjaan bersifat individual - suatu pekerjaan yang tidak dapat dilakukan dengan diwakilkan. Pelayanan kepada orang sakit dan orang miskin, pemberian Injil kepada yang terhilang, tidak boleh diserahkan kepada komite-komite

atau badan amal yang terorganisir. Tanggung jawab individu, usaha individu, pengorbanan pribadi, adalah tuntutan Injil.

"Pergilah ke jalan-jalan raya dan pagar-pagar dan paksa mereka masuk," demikian perintah Kristus, "supaya rumah-Ku dipenuhi" ([Lukas 14:23](#)). Dia membawa manusia untuk berhubungan dengan orang-orang yang mereka cari untuk mendapatkan manfaat. "Bawalah orang-orang miskin yang terbuang ke dalam rumahmu," kata-Nya. "Apabila engkau melihat orang yang telanjang, hendaklah engkau menyelimutinya" ([Yesaya 58:7](#)). "Mereka akan meletakkan tangan mereka atas orang sakit dan orang itu akan sembuh" ([Markus 16:18](#)). Melalui kontak langsung, melalui pelayanan pribadi, berkat-berkat Injil harus dikomunikasikan - [The Ministry of Healing, 146-148](#).

Mengungkapkan Keagungan Yesus, 13 Agustus

Dan terjadilah, ketika mereka sedang bercakap-cakap dan berunding, Yesus sendiri mendekat dan pergi bersama mereka.

.....**Dan Mereka berkata seorang kepada yang lain: "Tidakkah hati kami menyala-nyala di dalam diri kami, ketika Ia berbicara dengan kami di pinggir jalan, dan ketika Ia membukakan Kitab Suci kepada kami? [Lukas 24:15-32](#).**

Kita harus berbicara tentang Kristus kepada mereka yang belum mengenal-Nya. Kita harus melakukan apa yang Kristus lakukan. Di mana pun Ia berada, di rumah ibadat, di pinggir jalan, di dalam perahu yang terdampar di tepi pantai, di pesta orang Farisi atau di meja pemungut cukai, Ia berbicara kepada orang-orang tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan yang lebih tinggi. Hal-hal yang ada di alam, peristiwa-peristiwa dalam kehidupan sehari-hari, diikat oleh-Nya dengan perkataan kebenaran. Hati para pendengar-Nya tertarik kepada-Nya, karena Ia telah menyembuhkan orang sakit, menghibur orang yang berduka, dan menggendong anak-anak mereka dan memberkati mereka. Ketika Ia membuka bibir-Nya untuk berbicara, perhatian mereka tertuju kepada-Nya, dan setiap perkataan-Nya merupakan kenikmatan hidup bagi jiwa-jiwa.

Demikianlah seharusnya dengan kita. Di mana pun kita berada, kita harus memperhatikan kesempatan untuk berbicara kepada orang lain tentang Juruselamat. Jika kita mengikuti teladan Kristus dalam melakukan kebaikan, hati mereka akan terbuka kepada kita seperti yang mereka lakukan kepada-Nya. Tidak secara tiba-tiba, tetapi dengan kebijaksanaan yang lahir dari kasih ilahi, kita dapat menceritakan kepada mereka tentang Dia yang adalah "yang terkecil di antara sepuluh ribu orang" dan Dia yang "sangat menyenangkan" ([Kidung Agung 5:10, 16](#)). Ini adalah pekerjaan yang paling tinggi di mana kita dapat menggunakan talenta berbicara - [Christ's Object Lessons, 338, 339](#).

Teladan Kristus dalam menghubungkan diri-Nya dengan kepentingan-kepentingan umat manusia hendaknya diikuti oleh semua orang yang memberitakan Firman-Nya, dan oleh semua

orang yang telah menerima Injil kasih karunia-Nya. Kita tidak boleh meninggalkan persekutuan sosial. Kita hendaknya tidak mengasingkan diri kita dari orang lain. Untuk menjangkau semua kelas, kita harus menemui mereka di mana mereka berada. Mereka jarang akan mencari kita atas kemauan mereka sendiri. Tidak hanya dari mimbar, hati manusia tersentuh oleh kebenaran ilahi. Ada ladang yang lain

kerja, lebih rendah hati, mungkin, tetapi sepenuhnya menjanjikan. Itu ditemukan di rumah orang yang rendah, dan di rumah orang yang besar; di dewan yang ramah, dan dalam pertemuan kenikmatan sosial yang tidak beralah

[240]

Menghadirkan Kebenaran dalam

Kasih, 14 Agustus

Ke mana pun kita pergi, kita harus membawa Yesus bersama kita, dan menyatakan kepada orang lain betapa berharganya Juruselamat kita Melalui hubungan-hubungan sosial, kekristenan bersentuhan dengan dunia. Setiap orang yang telah menerima penerangan ilahi harus menerangi jalan bagi mereka yang belum mengenal Terang kehidupan. Kristus berkenan dengan para pengikutnya ketika mereka menunjukkan bahwa, meskipun manusia, mereka adalah bagian dari kodrat ilahi. Cahaya yang menyinari mereka, mereka memantulkan kepada orang lain dalam karya-karya yang bercahaya dengan kasih Kristus - [The Desire of Ages, 152, 153.](#)

Tuhan Allah yang penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia-Nya, berlimpah kasih setia-Nya.
Keluaran 34:6.

Tuhan akan segera datang. Para malaikat memegang keempat penjuru mata angin, agar umat Allah dapat melakukan pekerjaan mereka yang telah lama terabaikan. Kita belum setengah sadar akan apa yang mungkin terjadi di dunia ini

Pekerjaan dari rumah ke rumah adalah salah satu cara yang sangat berhasil untuk menjangkau jiwa-jiwa. Tetapi ini bukan satu-satunya cara yang telah disediakan Allah untuk kemajuan pekerjaan-Nya. Pernyataan-pernyataan kebenaran harus diputuskan. Tetapi sehubungan dengan bidang pekerjaan ini, saya diperintahkan untuk mengatakan kepada umat kita: Berjaga-jagalah. Dalam menyampaikan pekabaran, janganlah kita menyinggung perasaan gereja-gereja lain. Hendaklah kita berhati-hati dengan kata-kata kita.

Janganlah para pendeta kita mengikuti dorongan hati mereka sendiri dalam mengecam dan menyingkapkan misteri-misteri kejahatan. Pada tema-tema ini, sering kali keheningan adalah kefasihan.

Banyak yang tertipu. Sampaikanlah kebenaran dengan nada dan kata-kata yang penuh kasih. Biarlah Kristus ditinggikan. Tetaplah berpegang teguh pada kebenaran. Jangan pernah meninggalkan jalan lurus yang telah Allah tunjukkan, dengan tujuan untuk memberikan dorongan kepada seseorang. Dorongan itu dapat menimbulkan banyak kerugian dan tidak ada gunanya. Hal itu dapat memadamkan keyakinan di dalam pikiran banyak orang. Biarkanlah kebenaran yang menceritakan tentang ketidakkonsistenan mereka yang berada dalam kesalahan.

Orang tidak dapat diharapkan untuk melihat sekaligus keuntungan kebenaran atas kesalahan yang telah mereka hargai. Cara terbaik untuk menyingkap kekeliruan kesalahan adalah dengan menyajikan bukti kebenaran. Ini adalah teguran terbesar yang dapat diberikan kepada kesalahan. Singkirkanlah awan kegelapan yang menyelimuti pikiran dengan memantulkan cahaya terang Matahari

[240]

Menghadirkan Kebenaran dalam Kebenaran. **Kasih, 14 Agustus**

Anda mungkin memiliki kesempatan untuk berbicara kepada gereja-gereja lain. Dalam kesempatan-kesempatan ini, ingatlah perkataan Juruselamat, "Karena itu hendaklah kamu cerdik seperti ular, dan cerdik seperti merpati." Janganlah membangkitkan kebencian musuh dengan membuat pidato-pidato yang mencela. Dengan demikian Anda akan menutup pintu-pintu yang menghalangi masuknya kebenaran. Jelas-jelas

pesan yang harus ditanggung. Namun, jagalah agar tidak menimbulkan permusuhan. Tahan semua ekspresi yang kasar.

Ada banyak jiwa yang harus diselamatkan. Dalam perkataan dan perbuatan, jadilah bijaksana untuk keselamatan, mewakili Kristus kepada semua orang yang berhubungan dengan Anda. Biarlah semua orang melihat bahwa kakimu telah dibalut dengan persiapan Injil damai sejahtera dan niat baik kepada manusia. Sungguh luar biasa hasil yang akan kita lihat jika kita memasuki pekerjaan yang dijiwai oleh Roh Kristus. Jika kita meneruskan Firman, di dalam kebenaran, belas kasihan, dan kasih, pertolongan akan datang di dalam kebutuhan kita. Kebenaran akan menang dan menghasilkan kemenangan - [Pacific Union Recorder, 23 Oktober 1902](#).

Ribuan Orang Akan Diperingatkan di Kota-kota, 15 Agustus

Dan setelah mereka berdoa, goncanglah tempat di mana mereka berkumpul, dan mereka semua penuh dengan Roh Kudus, lalu mereka berkata-kata dengan berani tentang firman Allah. Kisah Para Rasul 4:31.

Ketika saya memikirkan kota-kota di mana hanya sedikit pekerjaan yang telah dilakukan, di mana ada begitu banyak orang yang harus diperingatkan tentang kedatangan Juruselamat yang akan segera terjadi, saya merasakan suatu intensitas keinginan untuk melihat pria dan wanita pergi ke pekerjaan dalam kuasa Roh, dipenuhi dengan kasih Kristus bagi jiwa-jiwa yang akan binasa.

Orang-orang kafir di kota-kota di depan pintu kita telah secara aneh tidak diperhatikan. Upaya yang terorganisir harus dilakukan untuk menyelamatkan mereka. Kita sekarang harus bekerja untuk mempertobatkan ... mereka yang tinggal di bawah bayang-bayang pintu kita. Sebuah lagu baru harus ditaruh di mulut mereka, dan mereka harus pergi untuk memberikan kepada orang lain yang sekarang berada dalam kegelapan, terang dari pekabaran malaikat yang ketiga.

Kita semua harus terjaga, sehingga, ketika jalan terbuka, kita dapat memajukan pekerjaan di kota-kota besar. Kita jauh tertinggal dalam mengikuti terang yang telah diberikan kepada kita untuk memasuki kota-kota dan mendirikan tugu peringatan bagi Allah. Selangkah demi selangkah kita harus membawa jiwa-jiwa ke dalam terang kebenaran yang sempurna. Banyak yang merindukan makanan rohani. Kita harus terus bekerja sampai sebuah gereja diorganisir dan sebuah rumah ibadah yang sederhana dibangun. Saya sangat terdorong untuk percaya bahwa banyak orang yang tidak seiman dengan kita akan sangat membantu dengan cara mereka. Terang yang diberikan kepada saya adalah bahwa di banyak tempat, terutama di kota-kota besar ..., bantuan akan diberikan oleh orang-orang seperti itu

Mereka yang berusaha untuk bekerja bagi Tuhan di kota-kota kita harus maju dengan iman, melakukan yang terbaik. Ketika mereka berjaga-jaga, bekerja dan berdoa, Allah akan mendengar dan

menjawab permohonan mereka. Mereka akan mendapatkan pengalaman yang akan sangat berharga bagi mereka dalam pekerjaan mereka setelahnya. "Iman adalah substansi dari apa yang kita harapkan, bukti dari apa yang tidak kita lihat."

Pikiran saya sangat tergerak. Di setiap kota ada pekerjaan yang harus diselesaikan.

Buruh harus pergi ke kota-kota besar kita....

[242]

Kita perlu merasakan pengaruh Roh Kudus yang menghidupkan seperti yang dirasakan oleh para murid pada hari Pentakosta. Tentang pengalaman mereka pada waktu itu kita membaca: "Dan setelah mereka berdoa, goncanglah tempat di mana mereka berkumpul itu, dan mereka semua penuh dengan Roh Kudus, lalu mereka berkata-kata dengan berani tentang Firman Allah. Dan semua orang yang percaya itu sehati dan sepikir, dan tidak ada seorangpun di antara mereka yang berkata, bahwa apa yang ada padanya itu kepunyaannya sendiri." Keegoisan telah diusir dari dalam hati. "Dan dengan kuasa yang besar rasul-rasul memberi kesaksian tentang kebangkitan Tuhan Yesus, dan kasih karunia yang besar turun ke atas mereka semua." - [Pacific Union Recorder, 23 Oktober 1902.](#)

Bukankah kamu berkata: Masih ada empat bulan lagi, baru akan menuai? Aku berkata kepadamu: Angkatlah matamu dan lihatlah ladang itu, sebab ia sudah putih dan siap untuk dituai. [Yohanes 4:35](#).

Hamba-hamba Tuhan tidak boleh menghabiskan waktu dan kekuatan mereka dalam bekerja, terutama bagi mereka yang seluruh hidupnya telah dikhususkan untuk melayani Iblis, sampai seluruh makhluknya rusak. Ketika orang-orang yang terbuang datang - dan mereka akan datang, sebagaimana mereka datang kepada Kristus - kita tidak boleh melarang mereka. Kita harus mengulurkan tangan membantu mereka. Tetapi Allah memanggil para pekerja untuk menjangkau mereka yang berasal dari kelas yang lebih tinggi, yang jika bertobat, pada gilirannya dapat bekerja bagi mereka yang memiliki kedudukan yang lebih tinggi. Dia rindu untuk melihat talenta-talenta yang bertobat dan pengaruh yang bertobat dalam pelayanan yang terdaftar dalam pelayanan-Nya. Tuhan sedang bekerja pada pria dan wanita yang memiliki talenta dan pengaruh, menuntun mereka untuk terhubung dengan mereka yang sedang memberikan pesan belas kasihan terakhir kepada dunia.

Sebuah kesalahan telah dibuat dalam menempatkan para pemuda dan pemudi untuk bekerja di daerah kumuh di kota-kota besar kita. Hanya sedikit yang akan diselamatkan sebagai hasil dari pekerjaan ini. Tuhan telah menunjukkan kepada saya bahwa pekerjaan kita adalah untuk membawa ke dalam kebenaran mereka yang akan menjadi produsen dan juga konsumen. Ada orang-orang berbakat dan berpengaruh yang merindukan sesuatu yang belum mereka terima. Biarlah kebenaran dalam kesederhanaannya disajikan kepada mereka. Jika bertobat, mereka akan memberikan pengaruh yang kuat bagi kebenaran.

Allah memiliki orang-orang yang akan Dia panggil ke dalam pelayanan-Nya, orang-orang yang tidak akan meneruskan pekerjaan dengan cara yang tidak bernyawa seperti yang telah

[242]

Ladang Siap Panen, 16 Agustus

dilakukan di masa lalu. Banyak orang yang belum mendengar pesan yang harus disampaikan kepada dunia telah belajar arti penyangkalan diri dan pengorbanan diri. Orang-orang akan datang ke dalam kebenaran yang akan bekerja dengan kesungguhan dan semangat, kebijaksanaan dan pengertian. Janganlah ada yang mematahkan semangat para pekerja yang giat ini. Dalam beberapa hal mereka akan membuat beberapa kesalahan, dan perlu dikoreksi dan diberi petunjuk. Tetapi bukankah orang-orang yang telah lebih lama berada dalam kebenaran telah membuat kesalahan, dan

mebutuhkan koreksi dan pengajaran? Ketika mereka melakukan kesalahan, Tuhan tidak membuang mereka, tetapi menyembuhkan dan menguatkan mereka, memberikan panji-panji-Nya untuk mereka pegang teguh.

Allah memilih para utusan-Nya, dan memberi mereka pesan-Nya; dan Dia berkata, "Janganlah kamu melarang mereka." Metode-metode baru harus diperkenalkan. Umat Allah harus sadar akan kebutuhan zaman di mana mereka hidup.

[Kristus] tahu bahwa ketika Roh Kudus harus dicurahkan ke atas para murid, tuaian dari penaburan benih-Nya akan dituai. Ribuan orang akan bertobat dalam satu hari....

Waktu terus berlalu, dan Tuhan memanggil para pekerja di semua lini pekerjaan-Nya untuk mengangkat mata mereka dan melihat ladang-ladang yang sudah siap untuk dituai." - [Pacific Union Recorder, 23 Oktober 1902.](#)

Melakukan Kehendak Tuhan dalam Memperingatkan yang Tersesat, 17 Agustus

Sebagai hamba-hamba Kristus, melakukan kehendak Allah dari hati; dengan niat baik melakukan pelayanan, seperti kepada Tuhan, dan bukan kepada manusia.

Efesus 6:6, 7.

Tadi malam, sebuah adegan disajikan di hadapan saya. Saya mungkin tidak akan pernah merasa bebas untuk mengungkapkan semuanya, tetapi saya akan mengungkapkan sedikit.

Tampaknya sebuah bola api yang sangat besar turun ke atas dunia, dan meremukkan rumah-rumah besar. Dari satu tempat ke tempat lain terdengar seruan, "Tuhan telah datang! Tuhan telah datang!" Banyak orang tidak siap untuk bertemu dengan-Nya, tetapi hanya sedikit yang berkata, "Pujilah Tuhan!"

"Mengapa kamu memuji Tuhan?" tanya mereka yang akan mengalami kehancuran mendadak.

"Karena kami sekarang melihat apa yang selama ini kami cari."

"Jika Anda percaya bahwa hal-hal ini akan terjadi, mengapa Anda tidak memberi tahu kami?" adalah jawaban yang mengerikan. "Kami tidak tahu tentang hal-hal ini. Mengapa Engkau membiarkan kami dalam ketidaktahuan? Berkali-kali Engkau telah melihat kami; mengapa Engkau tidak mengenal kami, dan memberitahukan kepada kami tentang penghakiman yang akan datang, dan bahwa kami harus melayani Allah, supaya kami tidak binasa? Sekarang kami tersesat!"

Setiap anggota jemaat harus melatih akal budi, supaya ia memperoleh pengertian yang jelas tentang kehendak Allah atas dirinya; setiap orang harus mendidik suaranya, supaya ia dapat menyampaikan pengetahuan tentang Kitab Suci kepada mereka yang masih dalam ketidaktahuan. Kiranya Allah menolong kita untuk berdiri teguh, seperti Daniel, di tempat dan nasib kita selama masa percobaan yang masih tersisa.

Para orang tua, ajarkanlah anak-anak Anda tentang hal-hal yang akan terjadi di bumi, dan pimpinlah mereka untuk mempersiapkan diri untuk bertemu dengan Tuhan dalam damai sejahtera. Dapatkanlah pengetahuan tentang Kitab Suci. Jangan penuhi

kepala dengan omong kosong novel. Kekuatan saraf otak diperlukan oleh mereka yang ingin memahami kebenaran dengan jelas sehingga mereka dapat mengajarkannya dengan cerdas kepada orang lain. Kita tidak memiliki terlalu banyak kekuatan otak. Kita tidak akan pernah mampu untuk menggunakan tembakau, atau minuman beralkohol, atau

[244]

karena kita harus berusaha untuk menjaga pikiran kita tetap jernih untuk pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa. Tuhan berkenan kepada mereka yang menunjukkan kesungguhan yang sungguh-sungguh dalam pelayanan-Nya. Adalah hak istimewa bagi setiap orang untuk mengembangkan dengan setia setiap kuasa yang diberikan Allah.

Pada hari yang berbahagia itu ... orang-orang yang ditebus akan berseru: "Layak, layak, Anak Domba yang telah disembelih dan hidup kembali, Pemenang yang berkemenangan." Betapa sukacita yang akan dirasakan oleh pekerja itu ketika ia pergi kepada mereka yang kepadanya ia telah berbicara dengan gemetar dan dengan rasa takut-mereka yang kepadanya ia telah membukakan Kitab Suci dan yang dengannya ia telah berdoa, dengan demikian menyeimbangkan jiwa-jiwa mereka di sisi yang benar. Semua pemeliharaan-Nya kemudian akan dibuat sederhana.-Naskah 102, 1904.

Ia telah mati untuk semua orang, supaya mereka yang hidup, tidak lagi hidup untuk dirinya sendiri, tetapi untuk Dia, yang telah mati dan dibangkitkan untuk mereka.

2 Korintus 5:15, R.S.V.

Mereka yang melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan tidak hanya akan menjadi berkat bagi orang lain, tetapi mereka sendiri juga akan diberkati. Kesadaran akan tugas yang dilakukan dengan baik akan memiliki pengaruh refleksi pada jiwa mereka sendiri. Orang yang putus asa akan melupakan kesedihannya, yang lemah akan menjadi kuat, yang bodoh menjadi cerdas, dan semua akan menemukan penolong yang tak kenal lelah di dalam Dia yang telah memanggil mereka.

Gereja Kristus diorganisir untuk pelayanan. Semboyannya adalah pelayanan. Anggotanya adalah para prajurit, yang dilatih untuk menghadapi konflik di bawah pimpinan Sang Kapten keselamatan mereka. Para pendeta, dokter, guru, memiliki pekerjaan yang lebih luas daripada yang disadari oleh banyak orang. Mereka tidak hanya melayani orang-orang, tetapi juga mengajar mereka untuk melayani. Mereka tidak hanya memberikan pengajaran tentang prinsip-prinsip yang benar, tetapi juga mendidik para pendengarnya untuk menerapkan prinsip-prinsip tersebut. Kebenaran yang tidak dihidupi, yang tidak disampaikan, akan kehilangan kekuatannya yang memberi kehidupan, kebajikannya yang menyembuhkan. Berkatnya dapat dipertahankan hanya ketika dibagikan.

Kebosanan dalam pelayanan kita kepada Tuhan perlu dipecahkan. Setiap anggota gereja harus terlibat dalam beberapa bidang pelayanan bagi Sang Guru. Beberapa orang tidak dapat melakukan sebanyak yang lain, tetapi setiap orang harus melakukan yang terbaik untuk membalikkan arus penyakit dan kesusahan yang melanda dunia kita

Pekerja terdidik yang dikuduskan bagi Tuhan dapat melakukan pelayanan dengan berbagai cara yang lebih beragam dan dapat menyelesaikan pekerjaan yang lebih luas daripada mereka yang

[244]

Misionaris Hati Dibutuhkan, 18 Agustus

tidak berpendidikan. Disiplin pikiran mereka menempatkan mereka pada posisi yang menguntungkan. Tetapi mereka yang tidak memiliki talenta yang besar atau pendidikan yang luas dapat melayani orang lain dengan baik. Allah akan memakai orang-orang yang mau dipakai. Bukan orang yang paling cemerlang atau paling berbakat yang pekerjaannya membuahkan hasil yang paling besar dan paling langgeng. Dibutuhkan pria dan wanita yang telah mendengar

sebuah pesan dari surga. Pekerja yang paling efektif adalah mereka yang merespons undangan, "Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku" ([Matius 11:29](#)).

Para misionaris yang memiliki hati yang dibutuhkan. Orang yang hatinya dijamah oleh Allah akan dipenuhi dengan kerinduan yang besar terhadap mereka yang belum pernah mengenal kasih-Nya. Kondisi mereka membuatnya terkesan dengan rasa duka cita pribadi. Dengan membawa nyawanya di tangannya, ia pergi, seorang utusan yang diutus dari surga, yang diilhami oleh surga, untuk melakukan suatu pekerjaan di mana para malaikat dapat bekerja sama - [Ministry of Healing, 148-150](#).

[245] **Sukses Melalui Pelayanan dari Rumah ke Rumah,
Agustus**

19

Aku tidak menyembunyikan apa pun yang berguna bagimu, tetapi aku telah memberitahukannya kepadamu dan mengajar kamu di depan umum dan dari rumah ke rumah, dan aku telah bersaksi, baik kepada orang-orang Yahudi, maupun kepada orang-orang Yunani, tentang pertobatan kepada Allah dan tentang iman kepada Tuhan kita, Yesus Kristus. Kisah Para Rasul 20:20, 21.

Pekerjaan ... harus dimulai dari yang kecil; tetapi ... pekerjaan itu dapat dikelola sehingga menjadi mandiri. Salah satu cara terbaik untuk mencapai hal ini adalah melalui usaha yang terarah dari mereka yang sudah berada di dalam kebenaran untuk membawa orang lain yang akan menjadi kekuatan dan dukungan bagi pekerjaan ini. Inilah cara gereja Kristen didirikan. Kristus pertamanya memilih beberapa orang, dan menyuruh mereka mengikut Dia. Kemudian mereka pergi mencari sanak saudara dan kenalan mereka dan membawa mereka kepada Kristus. Inilah cara kita harus bekerja. Beberapa jiwa yang dibawa keluar dan sepenuhnya diteguhkan di atas kebenaran akan, seperti murid-murid yang pertama, menjadi pekerja bagi orang lain. Beban kita saat ini adalah untuk meyakinkan

jiwa-jiwa akan kebenaran. Hal ini paling baik dilakukan dengan usaha-usaha pribadi, dengan membawa kebenaran ke dalam rumah-rumah mereka, berdoa bersama mereka, dan membukakan Alkitab kepada mereka - [The Review and Herald, 8 Desember 1885](#).

Juruselamat kita pergi dari rumah ke rumah, menyembuhkan orang sakit, menghibur orang yang berduka, menenangkan orang yang menderita, dan menyampaikan damai sejahtera kepada mereka yang sedih. Ia menggendong anak-anak kecil dan memberkati mereka serta mengucapkan kata-kata pengharapan dan penghiburan kepada para ibu yang letih. Dengan kelembutan dan kelemahlembutan yang tak pernah

putus, Dia menghadapi setiap bentuk kesengsaraan dan penderitaan manusia.

Bukan untuk diri-Nya sendiri, tetapi untuk orang lain Ia bekerja keras. Ia adalah hamba bagi semua orang. Makanan dan minuman-Nya adalah untuk memberikan pengharapan dan kekuatan kepada semua orang yang berhubungan dengan-Nya. Dan ketika pria dan wanita mendengarkan kebenaran yang keluar dari bibir-Nya, pengharapan muncul di dalam hati mereka.

Di dalam pengajaran-Nya terdapat kesungguhan yang membuat perkataan-Nya memiliki kuasa untuk menginsafkan. -[Gospel Workers, 188.](#)

[246]

Paulus, selain bekerja di depan umum, juga pergi dari rumah ke rumah untuk memberitakan pertobatan kepada Allah dan iman kepada Tuhan kita Yesus Kristus. Ia bertemu dengan orang-orang di rumah-rumah mereka, dan memohon kepada mereka dengan air mata, memberitakan kepada mereka seluruh rencana Allah. Yesus datang untuk berhubungan secara pribadi dengan manusia. Ia tidak berdiri menyendiri dan terpisah dari mereka yang membutuhkan pertolongan-Nya Kita harus mendekati kepada hati mereka yang membutuhkan pelayanan kita. Kita harus membuka Alkitab kepada mereka yang mengerti, menyampaikan tuntutan-tuntutan hukum Allah, membacakan janji-janji kepada mereka yang ragu-ragu, mendorong mereka yang terbelakang, membangunkan mereka yang lalai, dan menguatkan mereka yang lemah." - [Review and Herald, 24 April 1888](#).

Janganlah lalai berbicara kepada tetangga Anda, dan lakukanlah segala kebaikan kepada mereka dengan segenap kemampuan Anda Kita perlu mencari roh yang mendorong rasul Paulus untuk pergi dari rumah ke rumah, memohon dengan air mata, dan mengajarkan "pertobatan kepada Allah dan iman kepada Tuhan kita Yesus Kristus." - [The Review and Herald, 13 Maret 1888](#).

Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang. [Matius 20:28](#).

Banyak yang tidak percaya pada Tuhan dan kehilangan kepercayaan pada manusia. Tetapi mereka menghargai tindakan simpati dan pertolongan. Ketika mereka melihat seseorang yang tanpa bujukan pujian atau kompensasi duniawi datang ke rumah mereka untuk melayani orang sakit, memberi makan orang lapar, memberi pakaian kepada orang yang telanjang, dan menghibur orang yang sedih, dan dengan lembut mengarahkan semua kepada Dia yang kasih dan belas kasihan-Nya tidak lain adalah utusan manusia - ketika mereka melihat hal ini, hati mereka tersentuh. Rasa syukur muncul; iman dikobarkan. Mereka melihat bahwa Allah memperhatikan mereka, dan mereka siap untuk mendengarkan pengajaran Firman-Nya.

Baik dalam misi luar negeri maupun di ladang sendiri, semua misionaris, baik pria maupun wanita, akan mendapatkan akses yang lebih siap kepada orang-orang, dan akan mendapati kegunaan mereka sangat meningkat, jika mereka dapat melayani orang-orang sakit. Dengan demikian, para wanita yang pergi sebagai misionaris ke negeri-negeri kafir akan mendapat kesempatan untuk memberitakan Injil kepada para wanita di negeri-negeri itu, ketika semua pintu masuk lainnya telah tertutup. Semua pekerja Injil harus tahu bagaimana memberikan pengobatan sederhana yang dapat meringankan rasa sakit dan menghilangkan penyakit.

Para pekerja Injil juga harus dapat memberikan pengajaran tentang prinsip-prinsip hidup sehat. Ada penyakit di mana-mana, dan banyak di antaranya dapat dicegah dengan memperhatikan hukum-hukum kesehatan. Orang-orang perlu melihat pengaruh prinsip-prinsip kesehatan terhadap kesejahteraan mereka, baik untuk kehidupan ini maupun untuk kehidupan yang akan datang. Mereka perlu disadarkan akan tanggung jawab mereka terhadap tempat tinggal manusia yang telah disediakan oleh Pencipta

[246]

Aksi Simpati Buka Pintu, 20 Agustus

mereka sebagai tempat kediaman-Nya, dan di mana Dia menginginkan mereka untuk menjadi penatalayan yang setia.

Ribuan orang membutuhkan dan dengan senang hati akan menerima instruksi mengenai metode sederhana untuk mengobati orang sakit - metode yang menggantikan penggunaan obat-obatan beracun. Ada kebutuhan yang besar akan

instruksi sehubungan dengan reformasi pola makan. Kebiasaan makan yang salah dan penggunaan makanan yang tidak sehat sedikit banyak bertanggung jawab atas ketidakbertarakan dan kejahatan serta kesengsaraan yang mengutuk dunia.

Dalam mengajarkan prinsip-prinsip kesehatan, ingatkanlah tujuan besar dari reformasi-bahwa tujuannya adalah untuk menjamin perkembangan tubuh, pikiran, dan jiwa yang tertinggi. Tunjukkanlah bahwa hukum alam, yang merupakan hukum Allah, dirancang untuk kebaikan kita; bahwa ketaatan kepada hukum alam akan meningkatkan kebahagiaan dalam kehidupan ini, dan membantu persiapan untuk kehidupan yang akan datang - [The Review and Herald, 24 Desember 1914](#).

Undanglah Kaum Muda ke Rumah Anda, 21 Agustus

Segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku. [Matius 25:40](#).

Kita berada dalam dunia yang penuh dengan dosa dan godaan, dan para pemuda sedang binasa di sekitar kita, dan Dia ingin Anda bekerja untuk para pemuda dengan segala cara yang Anda bisa. Jika Anda memiliki rumah, dan rumah yang menyenangkan, maka undanglah kaum muda yang tidak memiliki rumah, undanglah kaum muda yang membutuhkan pertolongan, yang membutuhkan simpati dan kata-kata yang baik, sopan santun, dan rasa hormat. Mereka menginginkan semua ini. Jika Anda ingin membawa mereka kepada Kristus, Anda harus menunjukkan kasih dan rasa hormat Anda a t a s pembelian darah-Nya, jiwa-jiwa yang telah Ia tebus dengan harga yang tak terbatas dari hidup-Nya sendiri yang berharga, dan bukankah itu sudah cukup untuk menuntun kita, segera setelah kita menjadi carang pada pokok anggur, untuk berbuah? ...

Di surga kita akan melihat para pemuda yang telah kita bantu, para pemuda yang telah kita undang ke rumah kita, para pemuda yang telah kita pimpin dari godaan, para pemuda yang telah kita coba menangkan dari para pemabuk, pemakai tembakau, peminum arak, dan semua kebiasaan yang membawa keluar dari rumah, mengacaukan otak, dan menghilangkan nalar, dan membuat manusia tidak memiliki pikiran yang sehat, dan tubuh yang sehat Apa yang kita inginkan? Sebuah wajah yang akan memantulkan sinar kemuliaan Allah, kita menginginkan wajah yang mencerminkan keserupaan dengan yang ilahi. Kita menginginkan sebuah karakter yang dibentuk ulang. Kita ingin agar gambar Kristus dipulihkan kepada kita. Semoga Allah menolong kita agar kita dapat ... melakukan yang terbaik dalam hidup kita.

Anda tidak punya waktu untuk pergi ke teater atau ruang dansa. Anda tidak punya waktu untuk menggerutu. Itu hilang, hilang. Anda tidak punya waktu untuk bermain kartu. Anda tidak punya waktu untuk menghadiri pacuan kuda. Anda tidak punya waktu untuk menghadiri pertunjukan. Bagaimana dengan jiwaku? ... Apakah aku

memiliki hubungan yang hidup dengan Tuhan? Jika ya, saya harus berusaha untuk memenangkan jiwa-jiwa yang tertarik dengan kesenangan-kesenangan lahiriah ini. Setan telah mengaturnya. Setan telah merancang agar satu kesenangan harus berdesakan dengan kesenangan yang lain, sebuah kegembiraan yang membabi buta. Tidak ada waktu untuk merenungkan Tuhan, tidak ada waktu untuk berpikir

tentang surga atau hal-hal surgawi, tidak ada waktu untuk mempelajari Alkitab, tidak ada waktu untuk mengerahkan upaya yang menarik bagi mereka yang berada di luar Kristus.

[248]

Tetapi mereka yang memberikan diri mereka kepada Yesus ... dapat mendengar suara yang akan mengucapkan berkat, "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan." Di sana, Anda lihat, itulah pemilihan. Itu telah dipersiapkan untuk setiap jiwa yang mau taat kepada Allah dan yang mau bekerja di dalam garis Kristus, karena ketika mereka memperoleh harta pahala surgawi, mereka masuk ke dalam sukacita Tuhan, karena sukacita mereka penuh dengan sukacita Kristus, yaitu memenangkan jiwa-jiwa bagi Juruselamat - Naskah [43, 1894](#).

**Marilah kita mengejar apa yang mendatangkan damai
sejahtera, dan apa yang dengan itu kita saling membangun.**

Roma 14:19.

Saya berbicara kepada para siswa dengan sungguh-sungguh, mendesak mereka untuk mengikuti pengajaran Firman, dan meminta mereka untuk mengingat sekolah yang lebih tinggi, di mana, jika setia, mereka akan segera dipindahkan....

Saya ingin agar para siswa ini melakukan yang terbaik, dan tidak meletakkan batu sandungan di jalan mereka sendiri atau di jalan orang lain; tetapi bahwa secara pribadi mereka harus berusaha menjadi orang Kristen, mencari dengan belajar dengan tekun dan doa yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan pelatihan yang penting untuk pelayanan yang dapat diterima di jalan Allah.

Saya rindu melihat kaum muda saling membantu satu sama lain untuk mendapatkan pengalaman Kristiani yang lebih tinggi. Kita sedang mempersiapkan diri untuk peninjauan agung pada hari itu ketika setiap perkara akan diputuskan untuk selamanya. Mengingat peristiwa yang sangat penting ini, bukan hanya kaum muda, tetapi semua orang yang berjuang untuk kehidupan kekal, perlu mencurahkan segenap kekuatan hati dan pikirannya untuk mempelajari jalan Kristus. Kita memiliki konflik-konflik yang berat yang harus kita hadapi, dan kemenangan-kemenangan yang penting yang harus kita raih

Rendahkanlah hatimu di hadapan Tuhan. Jagalah hati dan pikiran agar tetap murni dan bersih, dan bebas dari keterikatan duniawi. Setiap kekuatan dari kehidupan yang dikuduskan akan dibawa ke dalam pelayanan Tuhan.

"Pada suatu pertempuran, ketika salah satu resimen pasukan penyerang dipukul mundur oleh musuh, panji-panji yang berada di depan berdiri tegak saat pasukan mundur. Sang kapten berteriak kepadanya untuk membawa kembali warna; tetapi jawaban dari panji tersebut adalah, 'Bawa orang-orang itu ke warna.'" Inilah semangat yang harus kita wujudkan. Hal ini menjadi tanggung jawab setiap pembawa panji yang setia untuk membawa pasukan ke

[248]

Pemuda Membantu Pemuda, 22

tempat warna **Agustus** memanggil kita dengan sepenuh hati. Banyak orang yang mengaku Kristen tidak memiliki keberanian dan energi untuk membawa diri mereka sendiri dan mereka yang terhubung dengan mereka ke standar yang benar. Tidakkah para pembawa standar, sebagai orang-orang yang berani dan sejati, akan membawa orang-orang itu ke dalam warna,

mengingat bahwa Kristus, Sang Kapten keselamatan kita, ada di medan perang?

Dari segala penjuru negeri, panggilan Makedonia terdengar, Datanglah dan tolonglah kami. Allah telah membuka ladang di hadapan kita. Jika talenta-talenta manusia mau bekerja sama dengan lembaga-lembaga ilahi, banyak jiwa akan dimenangkan kepada kebenaran. Roh Tuhan akan dinyatakan dengan penuh kasih karunia

....

Biarlah setiap hati yang telah dikuduskan sekarang merespons, dengan berusaha untuk memberitakan pesan yang memberi kehidupan. Jika pria dan wanita dalam kerendahan hati dan iman Kegenapan akan mengambil pekerjaan mereka yang telah ditetapkan Allah, kuasa ilahi akan dinyatakan dalam pertobatan jiwa-jiwa kepada kebenaran. Indah sekali hasil dari usaha mereka - Surat [44, 1911](#).

Kekuatan Pengaruh, 23 Agustus

Luruskanlah jalan bagi kakimu, supaya yang timpang jangan tersesat. Ibrani 12:13.

Kita tidak dapat menyadari betapa kuatnya pengaruh kita untuk kebaikan atau kejahatan terhadap orang-orang yang bergaul dengan kita

Teman-teman muda yang terkasih, semoga kalian dapat mempertahankan kesederhanaan dari kesalehan sejati. Engkau dapat mengikuti untuk mengenal Tuhan, bahwa kedatangan-Nya telah dipersiapkan seperti pagi hari. Engkau dapat mengetahui bahwa Ia adalah penolongmu. Engkau akan memiliki peningkatan terang dan sukacita dan pengharapan dan penghiburan di dalam Yesus Kristus, saat engkau menyerahkan jiwamu kepada Kuasa surgawi, dan terpisah dari pengaruh-pengaruh duniawi yang rusak.

Meluruskan jalan bagi kaki kita-ini adalah pekerjaan kita. "Marilah kita berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita, sambil menantikan Yesus, yang memulai dan menggenapkan iman kita." Dia akan menyertai kita setiap hari ketika kita maju di jalan yang sempit, dan melalui pintu gerbang yang menuju kepada hidup yang kekal. Dia akan menjadi penolong dan kekuatan kita. Marilah kita lebih banyak memuji Dia. Kita semua telah menerima begitu banyak hal yang dapat kita puji kepada-Nya. Karena itu marilah kita banyak berbicara tentang Dia, dan marilah kita mengasihi Dia.

Ini adalah anak-anak yang lebih muda. Kristus mengasihi kamu. Ketika para ibu membawa anak-anak kecil itu kepada Yesus agar Dia menumpangkan tangan-Nya atas mereka untuk memberkati mereka, para murid hendak menyuruh mereka pergi. Sang Guru sedang memberikan pelajaran penting kepada orang banyak, dan para murid berpikir bahwa Ia tidak boleh diganggu. Yesus mendengar perkataan mereka. Kata-Nya, "Janganlah kamu melarang mereka ..., karena orang-orang seperti itulah yang empunya Kerajaan Sorga."

Saya merasakan ketertarikan yang mendalam pada setiap anak kecil ini, dan kami berharap Anda semua akan

memperlakukan mereka dengan sangat lembut. Di dalam keluarga, hendaklah mereka yang lebih tua bersabar dan bersikap baik kepada adik-adik mereka. Mereka dapat membantu mendidik anak-anak kecil dalam pengetahuan tentang Alkitab. Janganlah menaruh semangat dalam suara Anda ketika Anda berbicara kepada mereka. Berikanlah berkat yang datang dari melakukan yang benar, dari menyenangkan hati Tuhan

[250]

Jika Anda terus mencari pertolongan Tuhan, Anda tidak akan merasa bahwa Anda harus bertobat dari kata-kata yang kasar atau mematahkan semangat, dan tindakan-tindakan yang tidak baik di siang hari. Peganglah Kristus dengan iman yang hidup, dan kemudian doronglah anak-anak yang lebih muda. Mereka kadang-kadang akan berbuat salah, dan mereka mungkin terlibat dalam kenakalan, tetapi janganlah berkecil hati. Lindungilah mereka sejauh mungkin dari percobaan, dan doronglah mereka untuk menaati Tuhan

Marilah kita memohon kepada Tuhan di dalam rumah dan di dalam gereja, agar kita memiliki keberanian yang baik, dan dapat maju selangkah demi selangkah, maju terus ke depan dan ke atas menuju surga - Naskah [61, 1907](#).

F atau Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang. [Lukas 19:10](#).

Seluruh alam semesta surgawi sangat tertarik pada setiap jiwa yang bertobat yang datang kepada Yesus; dan mereka juga tertarik pada mereka yang tidak bertobat - mereka yang mereka harapkan dapat diselamatkan melalui pertobatan dan reformasi. Para malaikat mengawasi setiap tindakan kita. Mereka mengenal setiap kata yang diucapkan. Mereka sangat ingin melihat kita menghargai di atas segalanya perintah Firman Tuhan. Mereka ingin agar kita mempelajari kelemahan-lembutan dan kerendahan hati Kristus - yang tertinggi dari segala ilmu pengetahuan, ilmu tentang sukacita dan kerendahan hati dan kasih melalui Kristus Yesus.

Para malaikat ingin agar kita mengetahui bahwa Anak Manusia datang "untuk menyelamatkan yang hilang." Kristus datang bukan untuk menyelamatkan apa yang baik dan benar, tetapi "apa yang hilang." Saudara dan saudari, ketika Anda melihat seorang jiwa tergelincir dari kebenaran, dan membahayakan pengharapannya akan keselamatan kekal, mendekatlah kepadanya, dan berusaha menolongnya dengan segala cara yang Anda bisa. Tanyakanlah kebutuhannya; berdoalah bersamanya; bekerjalah dengan baik dan sabar bersamanya; jangan pernah putus asa untuk menolongnya.

Para anggota gereja memiliki pekerjaan yang harus dilakukan di sepanjang garis untuk menaruh minat pada kaum muda. Mereka harus berjabat tangan dengan mereka, dan menunjukkan minat yang baik terhadap kesejahteraan mereka. Marilah kita melindungi kaum muda, sejauh mungkin, dari godaan dan godaan duniawi. Jika memungkinkan, marilah kita mencarikan pekerjaan bagi mereka, sehingga pikiran mereka dapat disibukkan dengan hal-hal yang memuliakan. Inilah pelayanan yang sejati - pelayanan yang diperkenan Allah, dan yang mengangkat di hadapan orang yang melayani, dan juga di hadapan orang yang dilayani, sebuah standar untuk melawan musuh. Iblis tidak dapat mengalahkan dengan tipu muslihatnya orang-orang yang dalam

[250]

Tekan Lebih Dekat dengan Mereka yang

Membutuhkan Bantuan, 24 Agustus pelayan kebenaran

....

Kepada setiap orang diberikan hak istimewa untuk menolong sesamanya untuk meletakkan kaki mereka di atas Batu Karang Zaman....

Kristus tidak pernah berhenti mencari kita ketika kita mengembara dari kandang. Dengan langkah yang tak kenal lelah, Dia mencari sampai Dia menemukan kita, dan membawa kita kembali ke kandang-Nya. Berulang kali kita akan binasa, jika bukan karena pemeliharaan-Nya yang penuh kasih. Sedikit sekali yang kita sadari tentang kekuatan

kekuatan yang sekarang sedang bekerja di dunia ini. Seluruh bala tentara surgawi sedang berusaha menyelamatkan apa yang telah hilang; para malaikat yang telah jatuh sedang bekerja dengan suatu kuasa dari bawah untuk melawan upaya Kristus dan para pekerja-Nya

Kiranya Allah menolong kita untuk bertarung dalam pertandingan iman yang benar, dan untuk melengkapi diri kita dengan seluruh perlengkapan senjata Allah, dan setelah kita menyelesaikan semuanya, kita harus tetap berdiri Marilah kita berjaga-jaga terhadap jiwa-jiwa seperti halnya terhadap mereka yang harus memberi pertanggung jawaban - Naskah [102, 1904](#).

Tuhan Memanggil Kaum Muda, 25

Agustus

**Ya Allah, Engkau telah mengajar aku sejak masa mudaku,
dan sampai sekarang aku menyatakan perbuatan-perbuatan-
Mu yang ajaib. Mazmur 71:17.**

Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan di kebun anggur Tuan. Untuk menyelesaikan pekerjaan ini, Allah memanggil orang-orang yang telah Dia berikan kemampuan untuk melayani. Dia tidak dapat melakukan apa pun tanpa kerja sama manusia.

Setiap kali Tuhan memiliki pekerjaan yang harus diselesaikan, Dia memanggil bukan hanya para komandan, tetapi juga semua pekerja. Ia memanggil para pemuda dan pemudi yang kuat dan aktif dalam pikiran. Ia menghendaki agar mereka membawa ke dalam pekerjaan itu kekuatan otak, tulang, dan otot mereka yang segar dan sehat. Mereka harus mengambil bagian dalam peperangan melawan pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa, dan kejahatan-kejahatan rohani di tempat-tempat tinggi.

Manusia tidak memiliki apa pun selain apa yang telah Tuhan berikan kepada mereka sebagai kepercayaan. Mereka tidak boleh menuruti kesombongan atau memegahkan diri atas talenta mereka. Mereka berhutang kepada Allah segala sesuatu yang memungkinkan mereka untuk bekerja bagi-Nya. Namun, setiap orang memiliki peran untuk bertindak dalam mempersiapkan dirinya untuk pelayanan. Dengan belajar dengan sungguh-sungguh, dengan usaha yang berat, ia harus mengembangkan semua kekuatannya. Kemudian kuasa ilahi pasti akan bergabung dengan usahanya.

Beberapa pemuda yang memaksakan diri untuk masuk ke dalam pekerjaan ini padahal mereka tidak memiliki kemampuan yang memadai untuk itu. Mereka tidak mengerti bahwa mereka perlu diajar sebelum mereka dapat mengajar. Mereka menunjuk kepada orang-orang yang dengan sedikit persiapan telah bekerja dengan ukuran keberhasilan. Tetapi jika orang-orang ini telah berhasil, itu karena mereka mencurahkan hati dan jiwa mereka ke dalam pekerjaan Pekerjaan Allah membutuhkan orang-orang yang efisien....

Penebusan, apakah itu? Ini adalah proses pelatihan untuk masuk surga. Pelatihan ini berarti lebih dari sekadar pengetahuan tentang buku-buku. Ini berarti pengetahuan tentang Kristus, pembebasan dari gagasan, kebiasaan, dan praktik yang telah diperoleh di sekolah pangeran kegelapan. Jiwa harus dibebaskan dari segala sesuatu yang bertentangan dengan kesetiaan kepada Allah. Perlawanan terhadap kejahatan harus didorong

Tuhan memberi semua orang kesempatan dalam hidup ini untuk mengembangkan karakter. Semua orang dapat mengisi tempat yang telah ditentukan dalam rencana-Nya yang agung. Tuhan menerima

Samuel sejak masa kecilnya, karena hatinya murni, dan ia memiliki rasa hormat kepada Tuhan. Dia diberikan kepada Tuhan sebagai persembahan yang dikuduskan, dan Tuhan menjadikannya, bahkan sejak masa kecilnya sebagai saluran cahaya.

[251]

Agustus Tuhan Memanggil Kaum Muda, 25

Kehidupan yang dikuduskan seperti Samuel sangat berharga di mata Tuhan. Jika kaum muda zaman sekarang mau menguduskan diri mereka seperti Samuel, Tuhan akan menerima mereka dan memakai mereka dalam pekerjaan-Nya. Tentang kehidupan mereka, mereka mungkin dapat berkata seperti pemazmur, "Ya TUHAN, Engkau telah mengajar aku sejak masa mudaku, dan sampai sekarang aku menyatakan perbuatan-perbuatan-Mu yang ajaib." - Manuskrip 51, 1900.

[252] **"Agama yang Murni" dan "Sesamaku" Didefinisikan,
26 Agustus**

Agama yang murni dan yang tidak bercacat di hadapan Allah dan Bapa ialah: mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesengsaraan mereka, dan menjaga supaya dirinya sendiri tidak bercacat di hadapan dunia. [Yakobus 1:27](#).

Apakah agama yang murni itu? Kristus telah memberi tahu kita bahwa agama yang murni adalah penerapan belas kasihan, simpati, dan kasih di rumah, di gereja, dan di dunia. Inilah jenis agama yang harus diajarkan kepada anak-anak, dan merupakan ajaran yang murni. Ajarkanlah kepada mereka bahwa mereka tidak boleh memusatkan pikiran mereka pada diri mereka sendiri, tetapi di mana pun ada kebutuhan dan penderitaan manusia, di sana ada ladang untuk pekerjaan misionaris

Ada banyak orang yang bertanya, seperti halnya ahli Taurat itu, "Siapakah sesamaku manusia?" Jawabannya ada dalam situasi yang terjadi di dekat Yerikho, ketika imam dan orang Lewi lewat di seberang, dan meninggalkan orang asing yang miskin, memar, dan terluka untuk dirawat oleh orang Samaria yang baik hati. Setiap orang yang menderita dan membutuhkan pertolongan adalah sesama kita. Setiap anak laki-laki dan perempuan Adam yang tersesat, yang telah terjerat oleh musuh jiwa, dan terikat dalam perbudakan kebiasaan yang salah yang merusak kelelakian dan kewanitaan yang diberikan Tuhan, adalah sesamaku

Kiranya anak-anak dapat dididik sejak bayi, melalui masa kanak-kanak dan remaja mereka, untuk memahami apa yang harus dilakukan di sekitar mereka. Biarlah rumah dijadikan tempat pengajaran agama. Biarlah orang tua menjadi corong Tuhan Allah Israel, untuk mengajarkan ajaran-ajaran kekristenan yang benar, dan biarlah mereka menjadi teladan bagaimana prinsip-prinsip kasih dapat menjadikan pria dan wanita.

Kita harus memikirkan dan memperhatikan orang lain yang membutuhkan kasih, kelembutan, dan kepedulian kita. Kita harus selalu ingat bahwa kita adalah wakil-wakil Kristus, dan bahwa kita

harus membagikan berkat-berkat yang Dia berikan, bukan kepada mereka yang dapat membalas kita kembali, tetapi kepada mereka yang akan menghargai karunia-karunia yang akan memenuhi kebutuhan duniawi dan rohani mereka.

kebutuhan-kebutuhan. Mereka yang mengadakan pesta dengan tujuan menolong mereka yang hanya memiliki sedikit kesenangan, dengan tujuan membawa kecerahan ke dalam kehidupan mereka yang suram, dengan tujuan meringankan kemiskinan dan kesusahan mereka, bertindak tanpa mementingkan diri sendiri dan selaras dengan petunjuk Kristus - [The Review and Herald, 12 November 1895](#).

Perbuatan baik adalah buah yang Kristus tuntut dari kita: perkataan yang baik, perbuatan kebajikan, perhatian yang lembut kepada orang miskin, orang yang membutuhkan, dan orang yang menderita. Ketika hati bersimpati kepada hati yang terbebani oleh keputusasaan dan kesedihan, ketika tangan memberi kepada yang membutuhkan, ketika yang telanjang diberi pakaian, ketika orang asing dipersilakan duduk di ruang tamu Anda dan mendapat tempat di hati Anda, para malaikat datang mendekat, dan doa-doa mereka dijawab di sorga." - [Testimonies for the Church 2:25](#).

Menjangkau Melalui Penginjilan Literatur, 27 Agustus

Aku ada di tengah-tengah kamu seperti Dia yang melayani. Lukas 22:27.

Penggalangan untuk publikasi kami adalah bidang pekerjaan penginjilan yang penting dan paling menguntungkan. Publikasi kami dapat menjangkau tempat-tempat di mana pertemuan tidak dapat diadakan. Di tempat-tempat seperti itu, penginjil yang setia dapat menggantikan pengkhotbah yang hidup

Kiranya Tuhan menggerakkan banyak pemuda dan pemudi kita untuk memasuki ladang penginjilan sebagai penginjil. Melalui pekerjaan penginjilan, kebenaran disampaikan kepada ribuan orang yang jika tidak, mereka tidak akan mendengarnya. Waktu kita untuk bekerja sangat singkat. Banyak orang, sangat banyak, membutuhkan dorongan "cepat" di dalam diri mereka, untuk membuat mereka bangkit dan pergi bekerja. Tuhan memanggil para pekerja sekarang juga

Mengapa sekarang tidak ada yang lebih giat mencari Tuhan, sehingga ratusan orang dapat dipenuhi dengan Roh Kudus, dan dengan cepat pergi memberitakan kebenaran, "Tuhan bekerja di antara mereka dan meneguhkan Firman-Nya dengan tanda-tanda yang mengikutinya"? Tugas kita adalah untuk membiarkan terang memancar ke mana-mana melalui media cetak. Melalui halaman cetak, terang itu akan menjangkau orang-orang yang terasing, yang tidak memiliki kesempatan untuk mendengar para pengkhotbah yang hidup. Ini adalah pekerjaan misionaris yang paling diberkati. Para penginjil dapat menjadi tangan penolong Tuhan, membuka pintu-pintu bagi masuknya kebenaran. Biarlah pemuda-pemuda Kristen dipilih untuk menangani buku-buku yang berisi kebenaran masa kini, karena ini adalah pekerjaan yang suci, dan mereka yang memasukinya harus mampu menjadi saksi bagi Kristus.

Para pemuda yang terjun ke dalam pekerjaan ini harus terhubung dengan mereka yang lebih tua dalam pengalaman, yang, jika mereka berbakti kepada Allah, dapat menjadi berkat

yang besar bagi mereka, mengajar mereka dalam perkara-perkara Allah, dan menunjukkan kepada mereka bagaimana cara terbaik untuk bekerja bagi-Nya. Jika kaum muda mau mengerjakan keselamatan mereka sendiri dengan takut dan gentar, mereka akan mengetahui dari pengalaman bahwa Allah turut bekerja di dalam diri mereka, baik menurut kehendak maupun pekerjaan kerelaan-Nya.

Tidak hanya pria, tetapi juga wanita, dapat memasuki lapangan canvassing. Dan para petugas pemungutan suara harus pergi berdua-dua. Ini adalah rencana Tuhan.

[254]

Saya diperintahkan untuk mendorong usaha-usaha yang **Bantuan Kebutuhan Fisik, 28 Agustus** sungguh-sungguh untuk mendapatkan uluran tangan dalam melakukan pekerjaan misionaris, memberikan pengajaran Alkitab dan menjual buku-buku yang berisi kebenaran masa kini. Dengan demikian pekerjaan yang terampil dapat dilakukan dalam memburu jiwa-jiwa. Para pemuda, bantuanmu dibutuhkan. Buatlah perjanjian dengan Allah melalui pengorbanan. Peganglah pekerjaan-Nya. Ia adalah kecukupanmu. "Jadilah kuat, ya, jadilah kuat." - [Pacific Union Recorder, 23 Oktober 1902.](#)

orang-orang yang duduk dalam kegelapan melihat terang yang besar, dan kepada mereka yang duduk dalam daerah dan bayang-bayang maut terbitlah terang.

Matius 4:16.

Ada banyak orang yang berada dalam bayang-bayang maut yang perlu diajar dalam kebenaran Injil. Hampir seluruh dunia sedang berbaring dalam kejahatan. Kepada setiap orang yang percaya kepada Kristus, kata-kata pengharapan telah diberikan bagi mereka yang duduk dalam kegelapan....

Orang-orang muda yang sungguh-sungguh dan berbakti dibutuhkan untuk memasuki pekerjaan sebagai perawat. Tuhan menghendaki pria dan wanita yang bijaksana, yang dapat bertindak dalam

kapasitas para perawat, untuk menghibur dan menolong mereka yang sakit dan menderita. Oh, kiranya semua orang yang menderita dapat dilayani oleh para dokter dan perawat Kristen yang dapat menolong mereka untuk meletakkan tubuh mereka yang letih dan penuh kesakitan dalam perawatan Sang Penyembuh Agung, dengan iman yang menantikan pemulihan dari-Nya! Jika melalui pelayanan yang bijaksana, pasien dituntun untuk menyerahkan jiwanya kepada Kristus dan membawa pikirannya ke dalam ketaatan pada kehendak Allah, kemenangan besar akan diperoleh.

Dalam pelayanan kita sehari-hari, kita melihat banyak wajah-wajah yang letih dan sedih. Apa yang ditunjukkan oleh kesedihan di wajah-wajah ini? Ini menunjukkan kebutuhan jiwa akan damai sejahtera Kristus. Pria dan wanita, yang merindukan sesuatu yang tidak mereka miliki, telah berusaha untuk memenuhi kebutuhan mereka di dalam sumur-sumur bumi yang rusak. Biarlah mereka mendengar suara yang berkata: "Hai, semua orang yang haus, marilah datang kepada air." Hai kamu yang letih lesu dan yang mencari sesuatu yang tidak kamu ketahui, marilah kepada air kehidupan. Seluruh sorga merindukan kamu. "Marilah kepada-Ku, supaya kamu beroleh hidup."

[254]

Bantuan Kebutuhan Fisik, 28 Agustus

Ada banyak bidang pekerjaan yang harus dilakukan oleh perawat misi. Ada banyak kesempatan bagi para perawat yang terlatih untuk pergi ke rumah-rumah dan di sana berusaha untuk membangkitkan minat terhadap kebenaran. Hampir di setiap komunitas terdapat sejumlah besar orang yang tidak mau mendengarkan pengajaran Firman Tuhan atau menghadiri kebaktian. Jika mereka dijangkau oleh Injil, Injil harus dibawa ke rumah-rumah mereka.

Agustus

Seringkali, pemenuhan kebutuhan fisik mereka merupakan satu-satunya jalan yang dapat digunakan untuk membantu mereka.

Para perawat misionaris yang merawat orang sakit dan meringankan penderitaan orang miskin akan menemukan banyak kesempatan untuk berdoa bersama mereka, membacakan Firman Tuhan, dan berbicara tentang Juruselamat. Mereka dapat berdoa bersama dan bagi mereka yang tidak berdaya yang tidak memiliki kekuatan kehendak untuk mengendalikan selera yang telah direndahkan oleh hawa nafsu. Mereka dapat membawa secercah harapan ke dalam kehidupan orang-orang yang kalah dan putus asa. Pengungkapan kasih yang tidak mementingkan diri sendiri, yang dimanifestasikan dalam tindakan-tindakan kebaikan tanpa pamrih, akan memudahkan mereka yang menderita ini untuk percaya kepada kasih Kristus - [The Review and Herald, 24 Desember 1914](#).

Kementerian Musik, 29 Agustus

Lidahku akan menyanyikan kebenaran-Mu. **Mazmur 51:14**, AYT

Instruksi dalam bernyanyi sangat dibutuhkan di setiap sekolah. Lebih banyak minat yang harus diwujudkan. Siswa yang telah belajar menyanyikan lagu-lagu Injil yang manis dengan suara merdu sedemikian rupa sehingga kata-katanya mudah dimengerti, dapat memberikan banyak manfaat sebagai penginjil yang bernyanyi. Mereka akan menemukan banyak kesempatan untuk menggunakan talenta yang telah Allah berikan kepada mereka, membawa melodi dan sinar matahari ke dalam banyak tempat yang sunyi yang digelapkan oleh dosa dan kesedihan serta penderitaan, dengan bernyanyi bagi mereka yang jarang memiliki hak istimewa dalam pelayanan Injil apa pun.

Pergilah ke jalan raya dan pagar tanaman. Berusahalah untuk menjangkau kelas yang lebih tinggi dan kelas yang lebih rendah. Masuklah ke rumah-rumah orang kaya dan orang miskin. Ketika Anda pergi dari rumah ke rumah untuk bernyanyi, tanyakanlah, "Apakah Anda berkenan mengundang kami untuk bernyanyi? Kami akan senang untuk mengadakan kebaktian nyanyian bersama Anda, dan menawarkan beberapa kata doa untuk meminta Allah memelihara kami." Tidak banyak yang akan menolak Anda masuk-Naskah **67, 1903**.

Semangat pengabdian dihargai di sekolah-sekolah para nabi Para siswa diajarkan bagaimana cara berdoa, bagaimana cara mendekati

Pencipta mereka, bagaimana menjalankan iman kepada-Nya, dan bagaimana memahami serta menaati ajaran-ajaran Roh-Nya. Akal budi yang telah dikuduskan membawa keluar dari rumah perbendaharaan Allah hal-hal yang baru dan yang lama, dan Roh Allah dimanifestasikan dalam nubuat dan nyanyian suci.

Musik dibuat untuk melayani tujuan suci, untuk mengangkat pikiran kepada sesuatu yang murni, mulia, dan meninggikan, dan untuk membangkitkan pengabdian dan rasa syukur kepada Tuhan. Sungguh kontras antara kebiasaan kuno dan penggunaan musik

yang sekarang ini terlalu sering dikhususkan! Betapa banyak orang yang menggunakan karunia ini untuk meninggikan diri sendiri, dan bukannya menggunakannya untuk memuliakan Allah! Kecintaan terhadap musik membuat orang yang tidak waspada bersatu dengan para pecinta dunia dalam pertemuan-pertemuan yang tidak seharusnya didatangi oleh anak-anak Allah. Jadi, apa yang merupakan berkat yang besar ketika digunakan dengan benar, menjadi salah satu alat yang paling berhasil yang digunakan Setan untuk memikat pikiran dari tugas dan dari perenungan akan hal-hal yang kekal.

[256]

Musik merupakan bagian dari penyembahan kepada Allah di bait suci di atas, dan kita harus berusaha, di dalam lagu-lagu pujian kita, untuk sedapat mungkin mendekati keselarasan paduan suara surgawi. Pelatihan suara yang tepat adalah fitur penting dalam pendidikan, dan tidak boleh diabaikan. Bernyanyi, sebagai bagian dari pelayanan keagamaan, adalah suatu tindakan ibadah seperti halnya doa. -Patriarchs and Prophets, 594.

Siapa yang menabur dengan berkelimpahan akan menuai dengan berkelimpahan pula. 2 Korintus 9:6.

Pelayanan berarti pelayanan, dan untuk pelayanan ini kita semua dipanggil. Adalah suatu penghinaan bagi Allah bagi siapa pun yang memilih kehidupan yang menyenangkan diri sendiri. Saudara-saudariku, apakah Anda menyadari bahwa setiap tahun ribuan jiwa binasa, mati dalam dosa-dosa mereka karena terang kebenaran tidak bersinar di jalan mereka?

Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan di dunia ini. Pria dan wanita harus bertobat, bukan dengan karunia bahasa roh atau dengan melakukan mukjizat, tetapi dengan pemberitaan tentang Kristus yang disalibkan. Mengapa menunda upaya untuk membuat dunia menjadi lebih baik? Mengapa harus menunggu suatu hal yang luar biasa dilakukan, suatu peralatan yang mahal disediakan? Betapapun rendahnya lingkungan Anda, betapapun rendahnya pekerjaan Anda, jika Anda bekerja selaras dengan ajaran-ajaran Juruselamat, Ia akan menyatakan diri-Nya melalui Anda, dan pengaruh Anda akan menarik jiwa-jiwa kepada-Nya. Ia akan menghormati orang-orang yang lemah lembut dan rendah hati, yang dengan sungguh-sungguh berusaha melakukan pelayanan bagi-Nya. Ke dalam segala sesuatu yang kita lakukan, baik pekerjaan kita di toko, di ladang, atau di kantor, kita harus membawa upaya untuk menyelamatkan jiwa-jiwa.

Kita harus menabur di samping semua air, menjaga jiwa kita di dalam kasih Allah, bekerja selagi hari masih siang, menggunakan sarana yang dipercayakan kepada kita untuk melayani Tuan. Apa pun yang harus dikerjakan oleh tangan kita, kita harus melakukannya dengan sukacita; apa pun pengorbanan yang harus kita lakukan, kita harus melakukannya dengan sukacita. Ketika kita menabur di tepi segala air, kita akan menyadari kebenaran firman, "Barangsiapa menabur dengan limpah, ia akan menuai dengan limpah pula."

Kita berhutang segalanya pada kasih karunia, kasih karunia yang berdaulat. Kasih karunia menahbiskan penebusan kita,

[256]

Sukacita Pelayanan bagi Kristus, 30

kelahiran **Agustus** kita, dan pengangkatan kita menjadi ahli waris bersama Yesus Kristus. Biarlah kasih karunia ini dinyatakan kepada orang lain.

Juruselamat mengambil orang-orang yang Dia temukan untuk dibentuk, dan menggunakan mereka untuk kemuliaan nama-Nya sendiri. Dia menggunakan materi yang orang lain anggap remeh, dan bekerja di dalam diri setiap orang yang mau memberikan diri mereka kepada-Nya.

Dia berkenan untuk mengambil orang-orang yang tampaknya tidak memiliki harapan, mereka yang telah direndahkan oleh Iblis, dan yang melalui mereka Iblis telah bekerja, dan menjadikan mereka sebagai subjek dari kasih karunia-Nya. Ia bersukacita untuk membebaskan mereka dari penderitaan, dan dari murka yang akan menimpa orang-orang yang tidak taat. Ia menjadikan anak-anak-Nya sebagai agen-agen-Nya dalam menyelesaikan pekerjaan ini, dan dalam keberhasilannya, bahkan dalam kehidupan ini, mereka mendapatkan pahala yang berharga.

Tetapi apakah artinya semua ini dibandingkan dengan sukacita yang akan menjadi milik mereka pada hari penyingkapan terakhir?" - [The Review and Herald, 5 Januari 1905](#).

Hadiah Abadi dari Menjangkau, 31 Agustus

Apabila engkau mengadakan perjamuan, undanglah orang-orang miskin, orang-orang cacat, orang-orang timpang dan orang-orang buta, maka engkau akan diberkati, karena mereka tidak dapat membalasmu, sebab engkau akan diberi upah pada waktu kebangkitan orang-orang benar. [Lukas 14:13, 14.](#)

Adalah upah bagi para pekerja Kristus untuk masuk ke dalam sukacita-Nya. Sukacita itu, yang dinantikan oleh Kristus sendiri dengan penuh kerinduan, disajikan dalam permintaan-Nya kepada Bapa-Nya, "Aku menghendaki supaya mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, mereka juga menyertai Aku di mana pun Aku berada."

Para malaikat sedang menunggu untuk menyambut Yesus, saat Ia naik ke surga setelah kebangkitan-Nya. Bala tentara surgawi ingin sekali menyambut kembali Komandan yang mereka kasihi, yang telah kembali kepada mereka dari penjara maut. Dengan penuh semangat mereka mengerumuni Dia saat Dia memasuki gerbang surga. Tetapi Ia melambaikan tangan-Nya kepada mereka. Hati-Nya ada bersama kelompok murid-murid yang kesepian dan bersedih yang telah Ia tinggalkan di atas Bukit Zaitun. Hati-Nya masih bersama dengan anak-anak-Nya yang sedang berjuang di bumi, yang masih harus berperang melawan si pembinasakan. "Bapa," kata-Nya, "Aku menghendaki supaya mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, menyertai Aku di mana pun Aku berada."

Orang-orang yang ditebus Kristus adalah permata-permata-Nya, harta-Nya yang berharga dan istimewa. "Mereka akan menjadi seperti batu-batu permata mahkota" - "kekayaan kemuliaan warisan-Nya di antara orang-orang kudus." Di dalamnya "ia akan melihat kesengsaraan jiwanya, dan ia akan dipuaskan."

Dan tidakkah para pekerja-Nya akan bersukacita, apabila mereka juga melihat hasil pekerjaan mereka? ...

Setiap dorongan Roh Kudus yang menuntun manusia kepada kebaikan dan kepada Allah dicatat dalam kitab-kitab di surga, dan pada hari Tuhan setiap orang yang telah memberikan dirinya sebagai alat untuk pekerjaan Roh Kudus akan diizinkan untuk

melihat apa yang telah dikerjakan dalam hidupnya.

Sungguh menakjubkan ketika garis-garis pengaruh suci, dengan hasil-hasilnya yang berharga, akan terungkap. Betapa bersyukur jiwa-jiwa yang akan bertemu dengan kita di pengadilan surgawi, ketika mereka memahami simpati, minat penuh kasih yang telah diberikan kepada kita.

[257]

keselamatan mereka! Segala pujian, hormat, dan kemuliaan akan diberikan kepada Allah dan Anak Domba atas penebusan kita; tetapi tidak akan mengurangi kemuliaan Allah untuk mengungkapkan rasa syukur kepada perantara yang telah Dia gunakan dalam keselamatan jiwa-jiwa yang siap untuk binasa.

Hadiah Abadi dari Menjangkau, 31 Agustus

Orang-orang yang telah ditebus akan bertemu dan mengenali mereka yang perhatiannya telah mereka arahkan kepada Juruselamat yang telah terangkat. Betapa diberkatinya percakapan yang mereka lakukan dengan jiwa-jiwa ini! "Dahulu aku adalah orang berdosa," demikianlah yang akan dikatakan, ... "dan Engkau datang kepadaku, dan menarik perhatianku kepada Juruselamat yang berharga sebagai satu-satunya pengharapanku. Dan aku percaya kepada-Nya." ... Betapa sukacita yang akan terjadi ketika orang-orang yang telah ditebus ini bertemu dan menyapa mereka yang telah menanggung beban atas nama mereka!" - [The Review and Herald, 5 Januari 1905.](#)

September

[258]

Bersiaplah untuk Kedatangan Kristus, 1 September

Menantikan pengharapan yang penuh berkat dan pernyataan kemuliaan Allah yang Mahabesar dan Juruselamat kita, Yesus Kristus, yang telah menyerahkan diri-Nya untuk kita, supaya Ia membebaskan kita dari segala kejahatan kita dan menguduskan kita menjadi suatu umat yang khas, yang rajin berbuat baik. [Titus 2:13, 14.](#)

Ayat-ayat Alkitab ini mengajarkan pelajaran yang sangat berbeda dengan apa yang disampaikan oleh banyak orang yang mengaku percaya kepada Injil. Kita dinasihati untuk hidup dengan bijaksana, benar, dan saleh di dunia sekarang ini, dan untuk menantikan penampakan kemuliaan Allah yang agung dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Beberapa orang telah mengajukan keberatan terhadap pekerjaan saya, karena saya mengajarkan bahwa adalah tugas kita untuk menantikan penampakan pribadi Kristus di awan-awan di langit. Mereka berkata, "Anda akan berpikir bahwa hari Tuhan sudah tiba bagi kita untuk mendengar Nyonya White berbicara mengenai kedatangan Kristus; dan ia telah berkhotbah mengenai hal yang sama selama empat puluh tahun terakhir ini, tetapi Tuhan belum juga datang."

Keberatan ini mungkin saja diajukan terhadap perkataan Kristus sendiri. Dia berkata melalui mulut murid yang dikasihi-Nya, "Lihatlah, Aku datang segera," dan Yohanes menjawab, "Meskipun demikian, datanglah, Tuhan Yesus." Yesus mengucapkan kata-kata ini sebagai kata-kata peringatan dan dorongan bagi umat-Nya; dan mengapa kita tidak mengindahkannya? Tuhan telah berkata bahwa orang-orang yang setia yang akan ditemukan berjaga-jaga dan menantikan Dia. Hamba yang tidak setia itulah yang berkata, "Tuhanku menunda kedatangan-Nya," dan mulai memukul sesama hamba, serta makan dan minum bersama orang-orang yang mabuk.

Waktu yang tepat dari kedatangan Kristus yang kedua kali tidak dinyatakan. Yesus berkata, "Tidak ada seorang pun yang tahu tentang hari dan saat itu. Tetapi Ia telah memberikan tanda-tanda kedatangan-Nya dan berkata: "Apabila kamu melihat

semuanya itu, ketahuilah, bahwa hari itu sudah dekat, sudah di ambang pintu." Dan Ia berkata kepada mereka, ketika tanda-tanda kedatangan-Nya mulai tampak, "Lihatlah ke atas dan angkatlah kepalamu, sebab penebusanmu sudah dekat." Dan mengingat hal-hal ini

sang rasul menulis: "Kamu, saudara-saudara, tidak berada di dalam kegelapan, supaya hari itu menyusul kamu seperti pencuri. Kamu semua adalah anak-anak terang, dan anak-anak siang." Karena kita tidak mengetahui saat kedatangan Kristus, kita harus hidup dengan tenang dan saleh di dunia ini, "sambil menantikan pengharapan yang penuh berkat dan pernyataan kemuliaan Allah yang agung, Juruselamat kita, Yesus Kristus." ...

Umat-Nya harus mempertahankan karakter mereka yang khas sebagai perwakilan-Nya. Ada pekerjaan yang harus dilakukan oleh setiap orang. Orang kaya harus memberikan kemampuannya, orang terhormat memberikan pengaruhnya, orang terpelajar memberikan hikmatnya, orang miskin memberikan kebajikannya, jika mereka ingin menjadi pekerja yang efektif di hadapan Allah. Mereka harus membawa diri mereka ke dalam hubungan yang benar dengan Allah, agar mereka dapat memantulkan cahaya kemuliaan Allah yang bersinar dalam wajah Yesus Kristus. Mereka harus memperingatkan manusia tentang kedatangan penghakiman. Mereka harus mewakili Kristus kepada orang-orang. -[Tanda-Tanda Zaman, 24 Juni 1889](#).

Bertumbuh ke dalam Kristus, 2 September

**Aku telah menetapkan TUHAN selalu di depanku, sebab Ia ada di sebelah kananku, maka aku tidak akan tergoyahkan.
Mazmur 16:8.**

Banyak orang yang berpikir bahwa mereka harus melakukan sebagian dari pekerjaan itu sendirian. Mereka telah percaya kepada Kristus untuk pengampunan dosa, tetapi sekarang mereka berusaha dengan usaha mereka sendiri untuk hidup benar. Tetapi setiap usaha seperti itu pasti gagal. Yesus berkata, "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Pertumbuhan kita dalam kasih karunia, sukacita kita, kegunaan kita-semuanya bergantung pada persekutuan kita dengan Kristus. Melalui persekutuan dengan-Nya, setiap hari, setiap jam-dengan tinggal di dalam Dia-lah kita bertumbuh dalam kasih karunia.

Anda telah memberikan diri Anda kepada Allah, menjadi miliknya sepenuhnya, melayani dan menaati-Nya, dan Anda telah menerima Kristus sebagai Juruselamat Anda. Anda tidak dapat menebus dosa-dosa Anda sendiri atau mengubah hati Anda; tetapi setelah memberikan diri Anda kepada Allah, Anda percaya bahwa Dia demi Kristus telah melakukan semua ini untuk Anda. Dengan *iman*, *Anda telah* menjadi milik Kristus dan dengan iman, Anda harus bertumbuh di dalam Dia - dengan memberi dan menerima. Engkau harus *memberikan* seluruh hatimu, kehendakmu, pelayananmu-memberikan dirimu kepada-Nya untuk menaati segala tuntutan-Nya; dan engkau harus *mengambil* seluruh Kristus, kepenuhan segala berkat, untuk tinggal di dalam hatimu, menjadi kekuatanmu, kebenaranmu, penolongmu yang kekal-untuk memberimu kekuatan untuk taat.

Persembahkanlah diri Anda kepada Tuhan di pagi hari; jadikanlah ini sebagai pekerjaan pertama Anda. Biarlah doa Anda adalah, "Ambillah aku, ya Tuhan, sebagai milik-Mu sepenuhnya. Aku meletakkan semua rencanaku di kaki-Mu. Gunakanlah aku hari ini dalam pelayanan-Mu. Tinggallah bersamaku, dan biarlah semua pekerjaanku dikerjakan di dalam Engkau." Ini adalah masalah sehari-hari. Setiap pagi persembahkanlah diri Anda kepada Tuhan

untuk hari itu. Serahkanlah semua rencana Anda kepada-Nya, untuk dilaksanakan atau ditinggalkan sesuai dengan pemeliharaan-Nya. Dengan demikian, hari demi hari Anda dapat menyerahkan hidup Anda ke dalam tangan Tuhan, dan dengan demikian hidup Anda akan semakin dibentuk menurut kehidupan Kristus.

Kehidupan di dalam Kristus adalah kehidupan yang penuh ketenangan. Mungkin tidak ada ekstasi perasaan, tetapi harus ada kepercayaan yang menetap dan damai. Pengharapan Anda bukan pada diri Anda sendiri; pengharapan Anda ada di dalam Kristus. Kelemahan Anda disatukan dengan kekuatan-Nya.

[260]

kekuatan, ketidaktahuan Anda akan hikmat-Nya, kelemahan Anda akan kekuatan-Nya yang kekal. Jadi, janganlah Anda melihat kepada diri Anda sendiri, jangan biarkan pikiran Anda memikirkan diri Anda sendiri, tetapi lihatlah kepada Kristus. Biarkanlah pikiran Anda memikirkan kasih-Nya, keindahan, kesempurnaan karakter-Nya. Kristus dalam penyangkalan diri-Nya, Kristus dalam kehinaan-Nya, Kristus dalam kemurnian dan kekudusan-Nya, Kristus dalam kasih-Nya yang tiada tara - inilah yang harus menjadi bahan perenungan jiwa. Dengan mengasihi Dia, meneladani Dia, bergantung sepenuhnya kepada-Nya, Anda akan diubah menjadi serupa dengan Dia - [Langkah-langkah Menuju Kristus, 69-71](#).

Allah melarang aku bermegah, kecuali di dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus, yang oleh-Nya dunia telah disalibkan bagiku dan aku bagi dunia. Galatia 6:14.

Dengan iman-iman yang meninggalkan semua kepercayaan diri-pelayan yang membutuhkan akan berpegang pada kekuatan yang tak terbatas.

Tidak ada ketaatan lahiriah yang dapat menggantikan iman yang sederhana dan penyerahan diri sepenuhnya Kita hanya dapat mengizinkan Kristus untuk menyelesaikan pekerjaan itu. Kemudian bahasa jiwa akan berkata, Tuhan, ambillah hatiku, karena aku tidak dapat memberikannya. Itu adalah milik-Mu. Jagalah kemurniannya, karena aku tidak dapat menjaganya untuk-Mu. Selamatkanlah aku meskipun aku sendiri, diriku yang lemah dan tidak seperti Kristus. Bentuklah aku, bentuklah aku, bangkitkanlah aku ke dalam suasana yang murni dan kudus, di mana arus kasih-Mu yang kaya dapat mengalir melalui jiwaku.

Bukan hanya pada awal kehidupan Kristen saja pernyataan diri ini harus dilakukan. Pada setiap langkah maju ke arah surga, hal ini harus diperbarui. Semua perbuatan baik kita bergantung pada kekuatan di luar diri kita. Oleh karena itu, perlu ada jangkauan hati yang terus menerus kepada Allah, pengakuan dosa yang terus menerus, sungguh-sungguh, memilukan, dan merendahkan jiwa di hadapan-Nya. Hanya dengan penyangkalan diri yang terus menerus dan ketergantungan kepada Kristus, kita dapat berjalan dengan aman.

Semakin dekat kita kepada Yesus dan semakin jelas kita melihat kemurnian karakter-Nya, semakin jelas pula kita melihat dosa yang melampaui batas dan semakin kecil keinginan kita untuk meninggikan diri. Mereka yang diakui surga sebagai orang-orang kudus adalah orang-orang yang terakhir memamerkan kebaikan mereka. Rasul Petrus menjadi pelayan Kristus yang setia, dan ia sangat dihormati oleh terang dan kuasa ilahi; ia berperan aktif dalam pembangunan gereja Kristus; tetapi Petrus tidak pernah melupakan pengalaman yang menakutkan tentang

[260]

Kecukupan Kita Ada di dalam Kristus Saja, 3

per~~Septemher~~ dosanya telah diampuni; namun ia tahu betul bahwa karena kelemahan karakternya

yang telah menyebabkan kejatuhannya, hanya kasih karunia Kristus yang dapat menyelamatkannya. Ia tidak menemukan apa pun di dalam dirinya untuk dimuliakan.

Tidak ada satu pun rasul atau nabi yang pernah mengaku tidak berdosa. Orang-orang yang telah hidup paling dekat dengan Allah, orang-orang yang rela mengorbankan hidup mereka sendiri daripada dengan sengaja melakukan tindakan yang salah, orang-orang yang telah dimuliakan oleh Allah dengan terang dan kuasa ilahi, telah mengakui keberdosaan natur mereka. Mereka tidak lagi menaruh kepercayaan pada kedagingan, tidak lagi mengklaim kebenaran mereka sendiri, tetapi sepenuhnya percaya pada kebenaran Kristus. Demikian juga dengan semua orang yang melihat Kristus.

Pada setiap langkah maju dalam pengalaman Kristiani, pertobatan kita akan semakin dalam. Maka bibir kita tidak akan terbuka untuk memuliakan diri sendiri.

Kita akan tahu bahwa kecukupan kita hanya ada di dalam Kristus saja.-Pelajaran-Pelajaran [Objek Kristus, 159-161](#).

Yang Terhebat di Kerajaan, 4 September

Karena itu barangsiapa merendahkan diri seperti anak kecil ini, ia adalah yang terbesar di dalam Kerajaan Sorga. Matius 18:4.

Para murid baru saja berselisih tentang siapa yang terbesar di dalam Kerajaan Surga. Mereka tidak bisa sepakat. Yang satu mengklaim kehormatan itu untuk dirinya sendiri; yang lain untuk dirinya sendiri. Tidak ada satu pun dari murid-murid yang berada dalam kerangka berpikir yang tepat untuk memahami pentingnya peristiwa yang akan datang, atau untuk menghargai kesungguhan dari peristiwa ini. Mereka tidak siap untuk berpartisipasi dalam Perjamuan Paskah.

Kristus memandang mereka dengan sedih. Dia tahu bahwa percobaan akan datang kepada mereka, dan hati-Nya yang penuh kasih akan mengulurkan tangan-Nya kepada mereka dengan penuh belas kasihan dan simpati. Sebagai perwujudan kasih-Nya kepada mereka, Ia "mengambil sehelai kain dan mengeringkan diri-Nya. Sesudah itu Ia menuangkan air ke dalam sebuah buli-buli, lalu mulai membasuh kaki murid-murid-Nya dan menyekanya dengan handuk yang dipakai-Nya itu." Hal itu merupakan teguran yang keras bagi mereka semua.

"Sesudah membasuh kaki mereka, Ia mengambil jubah-Nya dan duduk kembali, lalu berkata kepada mereka: "Tahukah kamu, apa yang telah Kuperbuat kepadamu? Kamu menyebut Aku Guru dan Tuan, dan kamu berkata benar, karena memang demikianlah Aku adanya. Jadi jikalau Aku, Tuhan dan Gurumu, telah membasuh kakimu, kamu juga harus saling membasuh kakimu. Karena Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu." ...

Melalui aturan kerendahan hati, kita diajari sebuah pelajaran yang mengesankan. Kristus telah menunjukkan kepada kita pentingnya berjalan dengan rendah hati di hadapan Allah, dan menyadari apa yang telah Dia lakukan bagi kita melalui karunia Anak-Nya. Kristus tahu bahwa murid-murid-Nya tidak akan pernah melupakan pelajaran tentang kerendahan hati yang diberikan kepada

mereka pada Perjamuan Terakhir. Dalam mengambil bentuk pelayanan yang paling rendah hati, Ia memberikan teguran yang paling keras yang dapat diberikan kepada kedua belas murid-Nya.

[262]

Dalam Injil Matius pasal delapan belas, tercatat satu lagi pelajaran tentang kerendahan hati. Pelajaran-pelajaran dalam Firman ini diberikan untuk menjadi peringatan bagi kita. Mereka yang lalai untuk mengambil keuntungan darinya tidak dapat dimaafkan.

5 September

Maka datanglah murid-murid itu kepada Yesus dan bertanya: "Siapakah yang terbesar dalam Kerajaan Sorga? Maka Yesus memanggil seorang anak kecil dan menempatkannya di tengahnya mereka, lalu berkata: "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya jika kamu tidak bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga. Barangsiapa merendahkan diri seperti anak kecil ini, dialah yang terbesar dalam Kerajaan Sorga."

Banyak yang tidak menyadari bahwa dengan berjalan dengan rendah hati bersama Tuhan, kita menempatkan diri kita pada posisi di mana musuh tidak dapat memanfaatkan kita. Hanya ketika kita tunduk, sebagai anak-anak yang rela, untuk dilatih dan dengan disiplin, dapatkah Tuhan memakai kita untuk kemuliaan-Nya.-
Naskah [102, 1904](#).

**Y iman kita kepada Allah telah dinyatakan di mana-mana,
sehingga kita tidak perlu mengatakan apa-apa lagi. 1**

Tesalonika 1:8, AYT

Kehidupan Kristus adalah sebuah pengaruh yang terus meluas dan tak terbatas, sebuah pengaruh yang mengikat Dia dengan Allah dan dengan seluruh keluarga manusia. Melalui Kristus, Allah telah menanamkan dalam diri manusia sebuah pengaruh yang membuat manusia tidak mungkin hidup untuk dirinya sendiri. Secara individu kita terhubung dengan sesama kita, bagian dari keseluruhan Allah yang agung, dan kita berdiri di bawah kewajiban bersama. Tidak ada seorang pun yang dapat terlepas dari sesamanya; karena kesejahteraan setiap orang mempengaruhi orang lain. Adalah tujuan Allah agar setiap orang merasa dirinya perlu bagi kesejahteraan orang lain, dan berusaha untuk meningkatkan kebahagiaan mereka.

Setiap jiwa dikelilingi oleh suasananya sendiri-suatu suasana yang mungkin dipenuhi dengan kekuatan iman, keberanian, dan pengharapan yang menghidupkan, serta harumnya aroma kasih. Atau mungkin suasana itu terasa berat dan dingin dengan kesuraman ketidakpuasan dan keegoisan, atau beracun dengan noda memamatkan dari dosa yang disenangi. Oleh atmosfer yang mengelilingi kita, setiap orang yang berhubungan dengan kita secara sadar atau tidak sadar terpengaruh.

Ini adalah tanggung jawab yang tidak dapat kita bebaskan dari diri kita sendiri. Kata-kata kita, tindakan kita, pakaian kita, sikap kita, bahkan ekspresi wajah kita, memiliki pengaruh. Dari kesan yang ditimbulkannya, tergantung hasil kebaikan atau kejahatan yang tidak dapat diukur oleh manusia. Setiap dorongan yang diberikan adalah benih yang ditaburkan yang akan menghasilkan panen. Ini adalah sebuah mata rantai dalam rantai panjang peristiwa manusia, yang meluas, kita tidak tahu kemana. Jika dengan teladan kita membantu orang lain dalam mengembangkan prinsip-prinsip yang baik, kita memberi mereka kekuatan untuk berbuat baik. Pada gilirannya mereka memberikan pengaruh yang sama kepada orang lain, dan mereka kepada orang lain. Dengan demikian melalui

[262]

Pengaruh Dapat Memberkati Ribuan Orang,

5 September
pengaruh dapat kita, ribuan orang dapat diberkati.

Lemparkan sebuah kerikil ke dalam danau, dan gelombang terbentuk, dan gelombang lain dan gelombang lain; dan ketika gelombang itu bertambah, lingkarannya melebar, hingga mencapai

pantai. Begitu juga dengan pengaruh kita. Di luar pengetahuan atau kendali kita, pengaruh itu memberi tahu orang lain dalam berkat....

Kesaksian diam dari kehidupan yang benar, tidak mementingkan diri sendiri, dan saleh membawa pengaruh yang hampir tak tertahankan. Dengan mengungkapkan karakter Kristus dalam hidup kita sendiri, kita bekerja sama dengan-Nya dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa. Hanya dengan menyatakan karakter-Nya dalam hidup kita, kita dapat bekerja sama dengan-Nya. Dan semakin luas lingkup pengaruh kita, semakin banyak kebaikan yang dapat kita lakukan - [Christ's Object Lessons, 339, 340.](#)

Memperoleh Keindahan Ilahi dari Kelemahlembutan, 6 September

Carilah TUHAN, hai kamu yang lemah lembut di bumi, yang telah melakukan penghakiman-Nya, carilah kebenaran, carilah kelemahlembutan, mungkin kamu akan disembunyikan pada hari kemurkaan TUHAN. [Zefanya 2:3](#).

Mereka yang telah merasakan kebutuhan mereka akan Kristus, mereka yang telah berduka karena dosa dan telah duduk bersama Kristus di sekolah penderitaan, akan belajar kelemahlembutan dari Guru ilahi....

Pernyataan yang dibuat oleh Musa di bawah ilham Roh Kudus, bahwa ia adalah orang yang paling lemah lembut di muka bumi, tidak akan dianggap oleh orang-orang pada masanya sebagai sebuah pujian; pernyataan itu justru akan menimbulkan rasa kasihan atau penghinaan. Tetapi Yesus menempatkan kelemahlembutan sebagai salah satu kualifikasi pertama bagi kerajaan-Nya. Dalam kehidupan dan karakter-Nya sendiri, keindahan ilahi dari anugerah yang berharga ini dinyatakan

Melalui semua pengalaman hidup yang hina, Ia rela melewatinya, berjalan di antara anak-anak manusia, bukan sebagai seorang raja, yang menuntut penghormatan, tetapi sebagai seorang yang memiliki misi untuk melayani orang lain. Tidak ada noda kefanatikan dalam sikap-Nya, tidak ada sikap keras kepala yang dingin. Sang Penebus dunia ini memiliki sifat yang lebih besar daripada malaikat, namun bersatu dengan keagungan ilahi-Nya adalah kelemah-lembutan dan kerendahan hati yang menarik semua orang kepada-Nya.

Yesus mengosongkan diri-Nya sendiri, dan dalam semua yang Dia lakukan, diri-Nya tidak muncul. Ia menundukkan segala sesuatu kepada kehendak Bapa-Nya. Ketika misi-Nya di bumi hampir berakhir, Ia dapat berkata, "Aku telah memuliakan Engkau di bumi, dan Aku telah menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk dilakukan" ([Yohanes 17:4](#))....

Cinta akan diri sendirilah yang menghancurkan kedamaian

kita. Ketika diri kita masih hidup, kita selalu siap sedia untuk menjaganya dari penghinaan dan penghinaan; tetapi ketika kita telah mati, dan hidup kita telah bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah, kita tidak akan menerima pengabaian atau penghinaan di dalam hati. Kita akan menjadi tuli terhadap celaan dan buta terhadap cemoohan dan hinaan. "Kasih itu panjang sabar dan baik hati." ([1 Korintus 13:4](#), AYT)

[264]

Kebahagiaan yang berasal dari sumber-sumber duniawi dapat berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan; tetapi damai sejahtera Kristus adalah damai sejahtera yang tetap dan kekal. Damai sejahtera ini tidak bergantung pada keadaan apa pun dalam hidup, pada jumlah harta benda duniawi atau jumlah teman duniawi. Kristus adalah mata air kehidupan, dan kebahagiaan yang berasal dari-Nya tidak akan pernah gagal.

Kelemahlembutan Kristus, yang dimanifestasikan di dalam rumah, akan membuat para penghuninya bahagia; ia tidak memicu pertengkaran, tidak membalas dengan kemarahan, tetapi menenangkan emosi yang jengkel dan menyebarkan kelemahlembutan yang dirasakan oleh semua orang di dalamnya. Di mana pun dihargai, itu membuat keluarga-keluarga di bumi menjadi bagian dari satu keluarga besar di atas - [Pikiran-Pikiran Dari Bukit Berkat, 13-17](#).

TUHAN berkenan kepada umat-Nya, Ia akan mempercantik orang yang lemah lembut dengan keselamatan. [Mazmur 149:4](#).

Buah yang paling berharga dari pengudusan adalah anugerah kelemahlembutan. Ketika kasih karunia ini memimpin di dalam jiwa, watak dibentuk oleh pengaruhnya. Ada penantian yang terus menerus kepada Allah dan penyerahan kehendak kepada-Nya. Pemahaman menangkap setiap kebenaran ilahi, dan kehendak tunduk pada setiap ajaran ilahi, tanpa meragukan atau bersungut-sungut. Kelemahlembutan yang sejati melembutkan dan menundukkan hati serta memberikan kesesuaian pada pikiran untuk menerima Firman yang diucapkan. Kelemahlembutan membawa pikiran ke dalam ketaatan kepada Yesus Kristus. Kelemahlembutan itu membuka hati kita kepada Firman Allah, seperti hati Lidia yang dibukakan. Menempatkan kita bersama Maria, sebagai pelajar di kaki Yesus. "Orang yang lemah lembut akan Dia bimbing dalam penghakiman, dan orang yang penurut akan Dia ajarkan jalannya" ([Mazmur 25:9](#)).

Bahasa orang yang lemah lembut bukanlah bahasa yang menyombongkan diri. Seperti anak Samuel, mereka berdoa, "Berbicaralah, ya TUHAN, sebab hamba-Mu ini mendengar." ([1 Samuel 3:9](#))

Kelemahlembutan dalam sekolah Kristus adalah salah satu buah Roh yang nyata. Ini adalah anugerah yang diberikan oleh Roh Kudus sebagai pengudus, dan memampukan pemiliknya setiap saat untuk mengendalikan temperamen yang gegabah dan terburu-buru. Ketika anugerah kelemahlembutan dihargai oleh mereka yang secara alamiah memiliki watak yang masam atau tergesa-gesa, mereka akan melakukan upaya yang paling sungguh-sungguh untuk menundukkan temperamen mereka yang tidak bahagia. Setiap hari mereka akan mendapatkan pengendalian diri, sampai apa yang tidak menyenangkan dan tidak sesuai dengan Yesus ditaklukkan. Mereka akan berasimilasi dengan Pola Ilahi, sampai mereka dapat menaati perintah yang diilhami, "Cepatlah mendengar, lambatlah berkata-kata, dan lambatlah

[264] **Kelemahlembutan, Penghias Jiwa, 7 September**

marah." ([Yakobus 1:19](#))

Kelemahlembutan adalah perhiasan batiniah, yang Allah nilai sebagai sesuatu yang sangat berharga. Sang rasul mengatakan bahwa hal ini lebih mulia dan berharga daripada emas, mutiara, atau perhiasan yang mahal. Sementara perhiasan lahiriah hanya memperindah tubuh yang fana, perhiasan kelemahlembutan memperindah jiwa dan menghubungkan manusia yang terbatas dengan Allah yang tidak terbatas. Ini adalah

ornamen pilihan Allah sendiri. Dia yang menghiasi langit dengan bola-bola cahaya, oleh Roh yang sama telah berjanji bahwa "Ia akan menghiasi orang-orang yang lemah lembut dengan keselamatan." Malaikat-malaikat di surga akan mencatat sebagai orang-orang yang paling berhias bagi mereka yang mengenakan Tuhan Yesus dan berjalan bersama-Nya dalam kelemahlembutan dan kerendahan hati.

Ada pencapaian-pencapaian yang tinggi bagi orang Kristen. Ia dapat terus meningkat ke pencapaian yang lebih tinggi - [Kehidupan yang Dikuduskan, 14-16](#).

Permata yang Tak Lekang oleh Waktu, 8 September

Janganlah kamu berhias secara lahiriah dengan ... perhiasan emas dan pakaian buatan, tetapi hendaklah kamu berhias secara batiniah dengan permata yang tidak binasa, yaitu roh yang lemah lembut dan tenang, yang sangat berharga di hadapan Allah. [1 Petrus 3:3, 4](#), R.S.V.

Ketika berada di rumah Brother Harris, saya sempat mewawancarai seorang saudari yang mengenakan emas, namun mengaku menantikan kedatangan Kristus. Kami berbicara tentang pernyataan Alkitab yang tegas menentang pemakaian emas. Tetapi dia merujuk pada saat Salomo diperintahkan untuk mempercantik Bait Suci, dan pernyataan bahwa jalan-jalan di Kota Allah adalah emas murni. Dia mengatakan bahwa jika kita dapat meningkatkan penampilan kita dengan mengenakan emas, sehingga memiliki pengaruh di dunia, itu benar.

Saya menjawab bahwa kita adalah manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, dan alih-alih menghiasi tubuh ini karena Bait Suci Salomo dihiasi dengan indah, kita harus mengingat kondisi kita yang telah jatuh ke dalam dosa, dan bahwa penderitaan dan kematian Anak Allah telah menebus kita. Pemikiran ini seharusnya membuat kita merendahkan diri.

Yesus adalah teladan kita. Jika Dia mau mengesampingkan penghinaan dan penderitaan-Nya, dan berseru, "Barangsiapa mengikut Aku, hendaklah ia menyukakan dirinya sendiri dan menikmati dunia ini dan ia akan menjadi murid-Ku," maka orang banyak akan percaya dan mengikuti-Nya. Tetapi Yesus tidak akan datang kepada kita dalam karakter yang lain selain karakter Dia yang lemah lembut dan tersalib. Jika kita ingin bersama-Nya di surga, kita harus menjadi seperti Dia di bumi. Dunia akan menuntut apa yang dimilikinya, dan barangsiapa yang ingin menang harus meninggalkan apa yang menjadi miliknya.-Life [Sketches](#), hal. 113, 114.

Pada hari ketika semua akun seimbang, akankah Anda merasa ... bahwa kecantikan lahiriah manusia dicari, sementara kecantikan batiniah jiwa hampir sepenuhnya diabaikan?

Tidakkah para sister kita memiliki semangat dan keberanian moral yang cukup untuk menempatkan diri mereka tanpa alasan di atas panggung Alkitab? Sang rasul memiliki

[266]

memberikan arahan yang paling eksplisit mengenai hal ini: "Oleh karena itu aku menghendaki ... supaya perempuan-perempuan berdandan dengan pakaian yang sopan, dengan rasa malu dan ketenangan; bukan dengan rambut yang berkepang-kepang, bukan dengan emas, bukan dengan mutiara, dan bukan dengan perhiasan yang mahal-mahal, tetapi ... dengan perbuatan-perbuatan yang baik." - Testimonies for the Church 4:630.

Cinta akan pakaian dan kesenangan merusak kebahagiaanmu- pasir Berpakaian sederhana, menjauhkan diri dari perhiasan dan segala macam perhiasan, adalah sesuai dengan iman kita - Testimonies for the Church 3:366.

Hiasan batiniah dari roh yang lemah lembut dan tenang tidak ternilai harganya. Dalam kehidupan orang Kristen sejati, perhiasan lahiriah selalu selaras dengan kedamaian dan kekudusan batiniah. Adalah benar untuk mencintai keindahan dan menginginkannya, tetapi Allah menghendaki agar kita mengasihi dan mencari terlebih dahulu keindahan yang tertinggi, yaitu apa yang tidak dapat binasa.-Kisah Para Rasul, 523.

Kumpulkanlah bagi dirimu harta di sorga..., karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada. [Matius 6:20, 21](#).

Di mana hartanya berada, di situ juga hatinya berada. Mereka yang memiliki talenta sarana dari Tuhan ditempatkan di bawah tanggung jawab yang berat. Mereka tidak boleh menginvestasikan uang hanya untuk memuaskan keinginan diri sendiri, karena apa pun yang dibelanjakan dengan cara ini hanya akan diambil dari perbendaharaan Tuhan. Melalui kebaikan Allah yang berdaulat, Roh Kudus bekerja melalui perantara manusia, dan membuatnya melakukan investasi yang lebih kecil atau lebih besar di jalan Allah, untuk menjadikannya berlipat ganda bagi kemuliaan Allah.

Setiap kali Anda berpikir untuk menggunakan uang Tuhan untuk kepuasan diri sendiri, ingatlah bahwa ada banyak orang yang berada dalam kemiskinan yang tidak dapat membeli makanan atau pakaian, dan mereka adalah warisan Allah. Kita harus berbuat baik kepada semua orang, dan terutama kepada mereka yang termasuk dalam keluarga iman. Jika mereka yang memiliki sarana-sarana yang berkelimpahan adalah agen-agen Allah yang berurusan dengan kebenaran, mereka akan menggunakan harta mereka dengan bijaksana, sehingga tidak ada seorang pun dari rumah tangga iman yang perlu kelaparan atau telanjang.

Alasan mengapa ada kesengsaraan yang menumpuk di dunia ini adalah karena mereka yang telah dipercayakan dengan uang membelanjakannya untuk memuaskan keinginan-keinginan yang tidak kudus, untuk membeli perhiasan-perhiasan yang tidak perlu seperti emas dan batu-batu mulia, dan untuk membeli barang-barang mewah demi perhiasan. Tetapi pada saat yang sama, mereka yang telah dibeli oleh darah Kristus, kelaparan akan makanan, dan jeritan mereka sampai ke telinga Allah Sabaot. Di setiap tempat di mana kebenaran harus pergi, mereka yang akan menjadi rekan sekerja Allah memiliki pekerjaan yang harus dilakukan....

Pekerjaan yang sungguh-sungguh harus dilakukan, bukan

[266]

Meringankan Penderitaan Dunia, 9

hanya ~~September~~ beberapa pendeta, tetapi oleh seluruh anggota gereja. Tuhan Allah semesta alam memanggil manusia untuk menyingkirkan behala-behala mereka, untuk memotong setiap keinginan yang berlebihan, untuk tidak memanjakan diri dengan sesuatu yang hanya untuk pajangan dan pawai,

dan mempelajari ekonomi dalam membeli pakaian dan perabotan. Janganlah membelanjakan satu dolar pun dari uang Allah untuk membeli barang-barang yang tidak perlu. Uang Anda berarti keselamatan jiwa-jiwa. Maka janganlah dibelanjakan untuk permata, emas, atau batu-batu mulia.

Jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati binasa di dalam dosa-dosa mereka, dan kita terus menerus terbelenggu karena tidak memiliki sarana yang dapat digunakan untuk memajukan tujuan Allah. Tidakkah Anda lebih suka memiliki permata di mahkota yang akan dikenakan Yesus di atas kepala Anda daripada membelanjakan uang Anda untuk membeli batu-batu berharga untuk memuaskan keinginan di dunia ini? Setiap pound diperlukan, setiap shilling dapat dimanfaatkan, dan diinvestasikan sedemikian rupa untuk menghasilkan harta yang tidak dapat binasa - Surat [90, 1895](#).

[267]

Pilihlah Jubah yang ditenun di Alat Tenun Surga, 10 September

Mereka akan berjalan bersama-Ku dalam pakaian putih, karena mereka layak.

Wahyu 3:4.

Pimpinlah kaum muda untuk melihat bahwa dalam berpakaian, seperti halnya dalam pola makan, hidup sederhana s a n g a t diperlukan untuk pemikiran yang tinggi. Pimpinlah mereka untuk melihat betapa banyak yang harus dipelajari dan dilakukan; betapa berharganya masa muda sebagai persiapan untuk menghadapi kehidupan. Bantulah mereka untuk melihat harta karun apa yang ada di d a l a m Firman Tuhan, di dalam kitab alam, dan di dalam catatan-catatan kehidupan yang mulia. Biarlah pikiran mereka diarahkan kepada penderitaan yang d a p a t mereka redakan.

Bantulah mereka untuk melihat bahwa dengan setiap dolar yang dihambur-hamburkan untuk pajangan, si pemboros akan kehilangan sarana untuk memberi makan orang yang lapar, pakaian yang telanjang, dan menghibur yang sedih.

Mereka tidak dapat melewatkan kesempatan-kesempatan mulia dalam hidup, mengerdilkan pikiran mereka, merusak kesehatan mereka, dan menghancurkan kebahagiaan mereka, demi ketaatan pada mandat yang tidak memiliki dasar dalam akal, kenyamanan, atau kemenarikan.

Pada saat yang sama, kaum muda harus diajar untuk mengenali pelajaran dari alam, "Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya" ([Pengkhotbah 3:11](#), RV). Dalam berpakaian, sama seperti dalam segala hal lainnya, adalah hak istimewa bagi kita untuk menghormati Pencipta kita. Dia menginginkan pakaian kita tidak hanya rapi dan sehat, tetapi juga pantas dan sesuai.

Karakter seseorang dinilai dari gaya berpakaianya. Selera yang halus, pikiran yang berkembang, akan terungkap dalam pilihan pakaian yang sederhana dan sesuai. Kesederhanaan yang suci dalam berpakaian, ketika disatukan dengan kesopanan dalam bersikap, akan sangat membantu untuk mengelilingi seorang wanita

muda dengan atmosfer kesucian yang akan menjadi perisai baginya dari seribu bahaya.

Biarkan anak perempuan diajari bahwa seni berpakaian yang baik mencakup kemampuan untuk membuat pakaian mereka sendiri. Ini akan menjadi sarana yang berguna dan kemerdekaan yang tidak bisa ia lewatkan....

Biarlah kaum muda dan anak-anak kecil diajar untuk memilih jubah kerajaan yang ditunen dengan alat tenun surgawi, yaitu "kain lenan halus yang putih bersih" ([Wahyu 19:8](#)), yang akan dikenakan oleh semua orang kudus di bumi. Jubah ini, karakter Kristus yang tak bernoda, ditawarkan secara cuma-cuma kepada setiap manusia. Tetapi semua yang menerimanya akan menerima dan memakainya di sini.

Biarlah anak-anak diajari bahwa ketika mereka membuka pikiran mereka untuk pikiran yang murni dan penuh kasih dan melakukan perbuatan yang penuh kasih dan membantu, mereka mengenakan pakaian yang indah dari karakter-Nya. Pakaian ini akan membuat mereka cantik dan dicintai di dunia ini, dan selanjutnya akan menjadi gelar untuk masuk ke istana Raja. Janji-Nya adalah: "Mereka akan berjalan bersama-Ku dalam pakaian putih, karena mereka layak."-[Education, 248, 249](#).

[268] **Tungau Janda Diukur Berdasarkan Motif, September**
11

Kata-Nya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya janda yang malang ini telah melemparkan lebih banyak dari pada mereka semua. [Lukas 21:3](#).

Janda miskin yang melemparkan dua peser ke dalam perbendaharaan Tuhan menunjukkan kasih, iman, dan kebajikan. Ia memberikan semua yang dimilikinya, percaya kepada pemeliharaan Allah untuk masa depan yang tidak pasti. Persembahannya yang kecil dinyatakan oleh Juruselamat kita sebagai yang terbesar pada hari itu yang dimasukkan ke dalam perbendaharaan. Nilainya diukur, bukan dari nilai koinnya, tetapi dari kemurnian motif yang mendorongnya.

Berkat Tuhan atas persembahan yang tulus itu telah membuatnya menjadi sumber hasil yang luar biasa. Tungau janda telah menjadi seperti sebuah sungai kecil yang mengalir sepanjang zaman, melebar dan semakin dalam, dan memberikan kontribusi ke berbagai arah untuk memperluas kebenaran dan menolong mereka yang membutuhkan.

Pengaruh dari pemberian kecil itu telah bertindak dan bereaksi atas pasir-pasir hati di setiap zaman dan di setiap negara. Sebagai hasilnya, pemberian yang tak terhitung jumlahnya telah mengalir ke dalam perbendaharaan Tuhan dari orang-orang miskin yang liberal dan menyangkal diri. Dan lagi, teladannya telah mendorong ribuan orang yang suka bersantai, mementingkan diri sendiri, dan meragukan, dan persembahan mereka juga telah menambah nilai persembahannya.

Kemerdekaan adalah sebuah kewajiban yang tidak boleh diabaikan; tetapi janganlah orang kaya atau miskin sejenak menghibur diri dengan berpikir bahwa persembahan mereka kepada Allah dapat menebus kekurangan karakter Kristen mereka. Kata rasul yang agung: "Sekalipun aku memberikan seluruh hartaku untuk memberi makan orang miskin, dan sekalipun aku menyerahkan tubuhku untuk dibakar, tetapi aku tidak

berderma, hal itu tidak ada gunanya bagiku."

Sekali lagi, ia menjelaskan buah-buah dari kasih yang sejati: "Kasih itu panjang sabar dan murah hati, kasih itu tidak cemburu, kasih itu tidak memegahkan diri, tidak congkak, tidak congkak, tidak congkak, tidak mencari keuntungan diri sendiri, tidak lekas marah, tidak memikirkan yang jahat, tidak bergembira karena kejahatan, tetapi bergembira karena kebenaran, menanggung segala sesuatu, percaya akan segala sesuatu, berharap

segala sesuatu, menanggung segala sesuatu. Kasih tidak pernah gagal." Jika kita ingin diterima sebagai pengikut Kristus, kita harus menghasilkan buah-buah Roh-Nya, karena Juruselamat kita sendiri yang menyatakan: "Kamu akan mengenal mereka dari buahnya."

Untuk menumbuhkan semangat kebajikan di dalam diri kita, Tuhan memanggil kita untuk memberikan persembahan dan persembahan. Dia tidak bergantung pada manusia sebagai sarana untuk menopang perjuangan-Nya. Dia menyatakan, melalui sang nabi: "Semua binatang di hutan adalah milik-Ku, dan ternak di atas seribu bukit. Aku mengenal semua unggas di gunung-gunung, dan binatang-binatang buas di padang adalah milik-Ku. Dunia ini adalah milik-Ku dan segala isinya"-[Tanda-Tanda Zaman, 21 Januari 1886](#).

Menggunakan Kekayaan untuk Tuhan, 12 September

**Jika kekayaan bertambah, janganlah kamu menetapkan hatimu padanya.
Mazmur 62:10.**

Dengarkanlah kata-kata Penebus Anda: "... Kekayaan adalah milik-Ku. Aku telah menempatkannya di tanganmu untuk digunakan dengan bijaksana dalam pelayanan-Ku, untuk membantu mereka yang menderita, untuk diinvestasikan dalam membuka Injil kepada mereka yang berada dalam kegelapan. Kekayaan tidak boleh menjadi kepercayaanmu, ilahmu, atau penyelamatmu."

Saluran untuk berbuat baik ada banyak, dan saluran-saluran itu terbuka lebar. Lambung-lambung Anda sudah besar, sudah terlalu besar. Jika lambung-lambung itu melimpah, alih-alih membangun yang lebih besar, kirimkanlah hartamu ke surga. Ada janda-janda yang harus diberi makan, anak-anak yatim piatu yang harus diasuh di bawah perwalian rumah Anda, dan bagikanlah persediaan Anda yang berlimpah; ada jiwa-jiwa yang sedang berjuang untuk mendapatkan roti kehidupan; misi-misi yang harus didukung, gedung-gedung pertemuan yang harus dibangun. Jika tujuan Allah menuntut bagian, bukan hanya kepentingan Anda, tetapi juga pokok Anda, Anda harus memberikan kembali kepada-Nya apa yang menjadi milik-Nya. Dia memanggil Anda untuk menabur sekarang, agar Anda dapat menuai dengan sukacita yang kekal.

Karunia Allah bertambah seiring dengan pemberiannya. Kita melihat hal ini diilustrasikan dalam kasus janda miskin yang dibebaskan oleh nabi Elisa, melalui sebuah mukjizat, dari hutangnya. Janda itu hanya memiliki satu buli-buli minyak, tetapi sang nabi menyuruhnya meminjam buli-buli milik tetangganya, dan minyak yang dituang dari buli-buli itu terus mengalir sampai semua buli-buli itu terisi penuh. Pasokan berhenti hanya ketika tidak ada lagi bejana yang dibawa untuk menerimanya. Demikian juga sekarang. Selama kita membiarkan karunia-karunia Allah mengalir ke dalam saluran-saluran kebaikan, Tuhan akan memasok aliran tersebut.

Kristus berkata kepada putra-putri-Nya, "Kamu adalah terang

dunia." Tetapi siapakah yang memberikan terang itu kepada Anda? Anda tidak memilikinya secara alamiah. Allah adalah sumber terang; kebenaran telah bersinar di dalam hati kita, untuk dipantulkan kepada orang lain. Kasih yang sejati kepada Allah akan menghasilkan kasih kepada manusia. Inilah yang kita butuhkan—kasih yang sabar, rela berkorban, tekun, cerdas, dan praktis.

Tuhan telah memberikan sarana kepada Anda, agar dengan menggunakannya secara tepat, Anda dapat mengembangkan sifat-sifat karakter yang baik dan mulia....

[270] **Apa yang Akan Dilakukan oleh Semangat Kebebasan, 13 September**
Tuhan akan datang. Engkau tidak punya waktu lagi. Janganlah Anda melakukan apa yang dilakukan oleh penduduk dunia purba-menanam dan membangun, makan dan minum, menikah dan mengawinkan, sama seperti orang dunia yang ceroboh. Biarlah kitab-kitab di surga memberikan catatan yang berbeda dengan apa yang tampak sekarang. Bersegeralah untuk menebus waktu, sediakanlah bagimu sendiri kantong-kantong yang tidak akan menjadi tua, suatu harta di surga yang tidak akan lekang oleh waktu." - [The Signs of the Times, 14 Januari 1886](#).

Ada yang menyebar, namun ada juga yang bertambah. Jiwa liberal akan menjadi gemuk, dan orang yang menyiram akan disiram juga. [Amsal 11:24, 25](#).

Banyak yang mengasihani nasib bangsa Israel yang dipaksa untuk memberi secara sistematis, selain memberikan persembahan bebas setiap tahun. Allah yang maha bijaksana tahu dengan baik sistem kemurahan hati apa yang sesuai dengan ketetapan-Nya, dan telah memberikan petunjuk kepada umat-Nya mengenai hal itu. Telah terbukti bahwa sembilan persepuluh lebih berharga bagi mereka daripada sepuluh persepuluh. Mereka yang berpikir untuk meningkatkan keuntungan mereka dengan menahan diri dari Allah, atau dengan memberikan persembahan yang lebih rendah kepada-Nya - orang lumpuh, orang buta, atau orang yang sakit - pasti akan menderita kerugian.

Penyelenggaraan, meskipun tidak terlihat, selalu bekerja dalam urusan manusia. Tangan Tuhan dapat memakmurkan atau menahan, dan Dia sering menahan seseorang sementara Dia tampaknya memakmurkan yang lain. Semua ini adalah untuk menguji dan membuktikan manusia agar dapat menyingkapkan isi hatinya. Dia membiarkan kemalangan menimpa seorang saudara sementara Dia memakmurkan yang lain untuk melihat apakah mereka yang Dia berkati memiliki rasa takut akan Dia di depan mata mereka dan akan melakukan tugas yang diperintahkan kepada mereka dalam Firman-Nya untuk mengasihi sesama mereka seperti diri mereka sendiri dan menolong saudaranya yang lebih lemah dari kasih untuk berbuat baik. Tindakan kemurahan hati dan kebajikan dirancang oleh Allah untuk menjaga hati anak-anak manusia tetap lembut dan bersimpati serta mendorong mereka untuk saling mengasihi dan menyayangi satu sama lain dengan meneladani Sang Guru, yang telah menjadi miskin oleh karena kita, supaya oleh karena kemiskinan-Nya kita menjadi kaya. Hukum persepuluh didirikan di atas prinsip yang abadi dan dirancang untuk menjadi

[270] **Apa yang Akan Dilakukan oleh Semangat
Kebebasan, 13 September**

Sistem kebajikan diatur untuk mencegah kejahatan besar, yaitu ketamakan - Testimonies [for the Church 3:546, 547](#).

Aliran-aliran kecil kemurahan hati harus terus mengalir ke dalam perbendaharaan. Pemeliharaan Allah jauh di depan, bergerak maju jauh lebih cepat daripada liberalitas kita.-Welfare [Ministry, 268](#).

Ketika kasih karunia Kristus dinyatakan dalam perkataan dan perbuatan orang-orang percaya, terang akan bersinar bagi mereka yang berada dalam kegelapan; karena ketika bibir memuji Allah, tangan akan terulur untuk menolong mereka yang akan binasa.

Kita membaca bahwa pada hari Pentakosta, ketika Roh Kudus turun ke atas para murid, tidak ada seorang pun yang mengatakan bahwa semua yang dimilikinya adalah miliknya. Semua yang mereka miliki adalah milik mereka untuk memajukan reformasi yang telah dimenangkan. Dan ribuan orang bertobat dalam sehari. Ketika roh yang sama menggerakkan orang-orang percaya pada masa kini, dan mereka memberikan kembali kepada Allah dengan kebebasan yang sama, pekerjaan yang luas dan luas jangkauannya akan tercapai - [Welfare Ministry, 271](#).

Integritas orang yang jujur akan membimbing mereka. [Amsal 11:3](#).

Kasus Daniel, yang digambarkan dengan cara yang sangat terbatas oleh pensil kenabian, memiliki pelajaran bagi kita. Hal ini mengungkapkan fakta bahwa seorang pengusaha tidak selalu merupakan seorang pengambil kebijakan yang tajam. Dia bisa menjadi orang yang diperintahkan oleh Allah dalam setiap langkahnya. Daniel, ketika menjadi perdana menteri kerajaan Babel, adalah seorang nabi Allah yang menerima cahaya ilham surgawi

Terutama yang dibutuhkan adalah para pebisnis, bukan pebisnis yang tidak religius, tetapi mereka yang akan menenun prinsip-prinsip kebenaran yang agung dan agung ke dalam semua transaksi bisnis mereka. Orang-orang yang memiliki kualifikasi untuk pekerjaan ini perlu melatih dan menyempurnakan talenta mereka melalui studi dan pelatihan yang paling menyeluruh. Tidak ada seorang pun pengusaha yang memiliki janji dalam pekerjaan yang perlu menjadi seorang pemula. Jika orang-orang dalam bidang pekerjaan apa pun perlu meningkatkan kesempatan mereka untuk menjadi pebisnis yang bijaksana dan efisien, mereka adalah orang-orang yang menggunakan kemampuan mereka dalam pekerjaan membangun kerajaan Allah di dunia ini.

Pelajaran-pelajaran untuk masa sekarang adalah untuk dipahami oleh semua orang, tetapi pelajaran-pelajaran itu sangat kurang dihargai. Harus ada ketelitian yang lebih besar dalam bekerja; dan lebih banyak menunggu, lebih banyak berjaga-jaga dan berdoa, dan lebih banyak bekerja dengan waspada, dalam prospek peristiwa-peristiwa yang sekarang sedang terjadi, dan yang semakin penting ketika kita mendekati akhir dari sejarah bumi ini. Agen manusia harus meraih kesempurnaan, menjadi seorang Kristen yang ideal, yang lengkap di dalam Yesus Kristus.

Mereka yang bekerja di bidang bisnis harus berhati-hati terhadap kesalahan melalui prinsip atau metode yang salah. Catatan mereka mungkin seperti catatan Daniel di pengadilan Babel. Dalam semua transaksi bisnisnya, ketika diperiksa dengan

seksama, tidak ditemukan satu pun barang yang salah. Dia adalah contoh dari setiap pebisnis. Tetapi hati harus bertobat dan dikuduskan. Motifnya harus benar di hadapan Allah. Pelita batin harus disuplai dengan minyak yang mengalir dari para utusan sejati

dari surga melalui tabung-tabung emas ke dalam cawan emas. Maka komunikasi Tuhan tidak pernah sia-sia.

[271] Tuhan tidak akan menerima pelayanan yang paling indah kecuali dini, sendiri, diletakkan di atas mezbah, sebuah persembahan yang hidup dan berkenan. Akarnya harus kudus, jika tidak maka tidak akan ada buah yang sehat dan baik, yang hanya dapat diterima oleh Allah. Sementara ambisi duniawi dan proyek-proyek duniawi

Dan rencana-rencana dan maksud-maksud manusia yang terbesar akan lenyap seperti rumput, "mereka yang bijaksana akan bersinar bagaikan cahaya cakrawala, dan mereka yang membawa banyak orang kepada kebenaran bagaikan bintang-bintang sampai selama-lamanya."-Sirat-Sirat Khusus 9 : 65, 66.

[272] **Integritas yang Ketat untuk Menandai Orang Kristen, September**

15

Engkau harus menimbang dengan timbangan yang sempurna dan adil, haruslah engkau menakar dengan timbangan yang sempurna dan adil, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu. [Ulangan 25:15](#).

Dalam semua detail kehidupan, orang Kristen harus mengikuti prinsip-prinsip integritas yang ketat. Ini bukanlah prinsip-prinsip yang mengatur dunia, karena di sana Iblis berkuasa, dan prinsip-prinsipnya yang penuh dengan tipu daya dan penindasan akan terus berkuasa. Tetapi orang Kristen melayani di bawah Tuan yang berbeda, dan tindakan mereka harus dilakukan di dalam Tuhan. Mereka harus mengesampingkan semua keinginan untuk mendapatkan keuntungan yang mementingkan diri sendiri.

Bagi sebagian orang, penyimpangan dari keadilan yang sempurna dalam transaksi bisnis mungkin terlihat seperti hal yang kecil, tetapi Juruselamat kita tidak menganggapnya demikian. Perkataan-Nya mengenai hal ini sangat jelas dan gamblang: "Barangsiapa setia dalam perkara yang kecil, ia setia juga dalam perkara yang besar, dan barangsiapa tidak setia dalam perkara yang kecil, ia tidak setia juga dalam perkara yang besar." Seseorang yang melampaui batas dalam hal kecil akan melampaui batas dalam hal yang lebih besar jika godaan datang kepadanya.

Para pengikut Kristus harus sedikit banyak berhubungan dengan dunia dalam urusan bisnis. Dalam doa-Nya untuk mereka, Juruselamat berkata, "Aku berdoa bukan supaya Engkau mengambil mereka dari dunia, tetapi supaya Engkau melindunginya dari yang jahat." Orang Kristen harus membeli dan menjual dengan kesadaran bahwa mata Tuhan tertuju pada mereka. Mereka tidak boleh menggunakan timbangan yang salah atau timbangan yang curang

Dalam setiap tindakan kehidupannya, orang Kristen sejati adalah seperti apa yang ia inginkan agar orang-orang di sekitarnya

berpikir tentang dirinya. Ia dibimbing oleh kebenaran dan kejujuran. Ia tidak bersiasat; oleh karena itu tidak ada yang perlu ditutup-tutupi. Dia mungkin dikritik, dia mungkin diuji; tetapi melalui semua itu, integritasnya yang tak tergoyahkan bersinar seperti emas murni. Dia adalah seorang teman dan dermawan bagi semua orang yang berhubungan dengannya; dan rekan-rekannya menaruh kepercayaan kepadanya; karena dia dapat dipercaya.

Apakah ia mempekerjakan buruh untuk mengumpulkan hasil panennya? Dia tidak menyimpan uang hasil kerja keras mereka. Apakah ia memiliki harta yang tidak dapat digunakan secara langsung? Ia meringankan kebutuhan saudaranya yang kurang beruntung. Ia tidak berusaha memperbesar hartanya dengan mengambil keuntungan dari keadaan yang tidak diinginkan dari sesamanya. Ia hanya menerima harga yang wajar untuk barang yang dijualnya. Jika ada cacat pada barang yang dijual, ia terus terang mengatakannya kepada pembeli, meskipun dengan melakukan hal itu ia mungkin tampak bekerja melawan kepentingan keuangannya sendiri.

Seorang pria mungkin tidak memiliki penampilan luar yang menyenangkan; tetapi jika ia memiliki reputasi untuk bertransaksi secara langsung dan jujur, ia akan dihormati. Seorang pria yang Dengan teguh berpegang pada kebenaran memenangkan kepercayaan semua orang. Tidak hanya orang-orang Kristen yang mempercayainya; orang-orang dunia pun terpaksa mengakui nilai karakternya. -Tanda-tanda zaman, 19 Februari 1902.

Batu Hidup, Bersinar dengan Cahaya Menakjubkan, 16 September

Di dalam Dia, yang telah datang sebagai batu hidup, yang dibuang oleh manusia, tetapi yang dipilih oleh Allah dan yang mahal harganya, kamu juga, sebagai batu yang hidup, telah dibangun menjadi suatu rumah rohani... yang berkenan kepada Allah oleh Yesus Kristus. [1 Petrus 2:4, 5](#).

Ketika pekerjaan Tuhan yang kudus akan dimurnikan dari semua kotoran yang telah terkumpul selama bertahun-tahun, nama Tuhan akan dimuliakan di tengah-tengahmu. Ketika Roh Kudus mengendalikan agen-agen manusia, tidak akan ada lagi bisnis curang yang selama ini dilakukan. Kejujuran, kebenaran, dan kesediaan bahwa semua orang harus memahami metode kerja akan terlihat. Karakter para pekerja akan dibangun dengan kayu yang murni dan kokoh. Kejujuran dalam bertransaksi akan terlihat pada semua orang yang menaati perintah Tuhan. Setiap benang jaring akan berasal dari Tuhan, dan setiap pekerja akan menarik benangnya ke dalam jaring untuk membantu menyusun polanya. Pola tersebut akan berasal dari alat tenun yang sempurna dalam desainnya.

Tiga ribu tahun yang lalu, Daud mengajukan pertanyaan, "Di manakah orang muda harus menyucikan dirinya, dengan memperhatikannya sesuai dengan firman-Mu?" Jiwa-jiwa yang sudah najis perlu dibersihkan, dimurnikan, dan dikuduskan. Kemudian kesaksian dapat diberikan, "Allah, yang memerintahkan terang untuk bercahaya dari dalam kegelapan, telah bercahaya di dalam hati kita untuk memberikan terang pengetahuan tentang kemuliaan Allah di dalam wajah Yesus Kristus."

Di dunia ini kita harus bersinar dalam perbuatan baik. Tuhan menuntut umat-Nya yang menangani hal-hal yang sakral untuk menyendiri dengan Tuhan, untuk mencerminkan prinsip-prinsip surga dalam setiap transaksi bisnis, untuk memantulkan cahaya karakter Tuhan, kasih Tuhan, seperti yang dipantulkan oleh Kristus.

[Ketika kita memandang kepada Yesus, seluruh hidup kita akan diterangi dengan cahaya yang menakjubkan. Setiap bagian dari diri kita harus menjadi terang; maka ke mana pun kita berpaling, terang akan dipantulkan dari kita kepada orang lain....

[274]

Buah Roh-apakah itu? Kemuraman, kesedihan, perkabungan, dan air mata? Tidak, tidak; buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kelemahlembutan, kemurahan, kebaikan, iman, kelemahlembutan, kesederhanaan. Kasih karunia, kasih karunia ini akan terlihat pada setiap batu yang membantu membangun bait Allah. Semua batu tidak memiliki dimensi atau bentuk yang sama, tetapi setiap batu memiliki tempatnya masing-masing di dalam bait suci.

Di dalam bait suci tidak ada satu pun batu yang cacat. Semuanya sempurna, dan di dalam keragaman terdapat kesatuan, yang membuat satu kesatuan yang utuh. Satu hal yang pasti, setiap batu adalah batu yang hidup, batu yang memancarkan cahaya. Sekaranglah waktunya batu-batu yang diambil dari tambang dunia dibawa ke dalam bengkel Allah, dan dipahat, dibereskan, dan dipoles, supaya bersinar - [Instruksi Khusus Mengenai Royalti, 20, 21.](#)

Jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan suara-Ku dan berpegang pada perjanjian-Ku, maka kamu akan menjadi harta kesayangan-Ku yang istimewa di atas segala bangsa, sebab seluruh bumi adalah milik-Ku. [Keluaran 19:5](#).

Ketaatan-pelayanan dan kesetiaan yang dilandasi oleh kasih adalah tanda pemuridan yang sejati. Demikianlah Kitab Suci berkata, "Inilah kasih kepada Allah, yaitu bahwa kita menuruti perintah-perintah-Nya" ([1 Yohanes 5:3](#)). "Barangsiapa berkata: Aku mengenal Dia, tetapi ia tidak menuruti perintah-perintah-Nya, ia adalah pendusta dan kebenaran tidak ada di dalam dia," ([1 Yohanes 2:4](#)). Alih-alih melepaskan manusia dari ketaatan, iman, dan hanya iman, yang membuat kita mengambil bagian dalam kasih karunia Kristus, yang memungkinkan kita untuk melakukan ketaatan.

Kita tidak memperoleh keselamatan melalui ketaatan kita, karena keselamatan adalah anugerah Allah yang cuma-cuma, yang harus diterima dengan iman. Tetapi ketaatan adalah buah dari iman. "Kamu tahu, bahwa Ia telah dinyatakan untuk menghapus dosa kita, dan di dalam Dia tidak ada dosa. Setiap orang yang tetap berada di dalam Dia, tidak berbuat dosa lagi" ([1 Yohanes 3:5, 6](#)). Inilah ujian yang sebenarnya. Jika kita tinggal di dalam Kristus, jika kasih Allah berdiam di dalam kita, maka perasaan kita, pikiran kita, tujuan kita, tindakan kita, akan selaras dengan kehendak Allah seperti yang dinyatakan dalam ajaran-ajaran hukum-Nya yang kudus. "Hai anak-anakku, janganlah kamu disesatkan orang, barangsiapa melakukan kebenaran, ia adalah benar, sama seperti orang yang benar" ([ayat 7](#)). Kebenaran didefinisikan dengan standar hukum Allah yang kudus, seperti yang dinyatakan dalam sepuluh ajaran yang diberikan di Sinai.

Apa yang disebut sebagai iman kepada Kristus yang mengaku membebaskan manusia dari kewajiban ketaatan kepada Allah bukanlah iman, melainkan praduga. "Karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman" ([Efesus 2:8](#)). Tetapi "iman, jika tidak disertai perbuatan, adalah mati" ([Yakobus 2:17](#)). Yesus berkata

[274]

Ketaatan, Buah dari Iman, 17 September

tentang diri-Nya sendiri sebelum Dia datang ke bumi, "Aku senang melakukan kehendak-Mu, ya Allahku, Taurat-Mu ada di dalam hatiku" ([Mazmur 40:8](#)). Dan sebelum Dia naik ke surga, Dia menyatakan, "Aku menuruti perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya" ([Yohanes 15:10](#)). Kitab Suci berkata, "Dan inilah yang kita ketahui, bahwa kita mengenal Dia, yaitu jikalau kita menuruti perintah-perintah-Nya" ([1 Yohanes 2:3](#)).

Kondisi kehidupan kekal sekarang ini adalah seperti yang selalu ada - seperti yang ada di Firdaus sebelum kejatuhan orang tua kita yang pertama - ketaatan yang sempurna kepada hukum Allah, kebenaran yang sempurna. Jika kehidupan kekal diberikan dengan syarat yang kurang dari ini, maka kebahagiaan seluruh alam semesta akan terancam. Jalan akan terbuka bagi dosa, dengan segala kesengsaraan dan kesengsaraan yang menyertainya, untuk diabadikan

Semakin besar rasa kebutuhan kita mendorong kita kepada-Nya dan Firman Allah, semakin tinggi pandangan kita akan karakter-Nya, dan semakin sempurna kita mencerminkan gambar-Nya - Langkah Menuju [Kristus](#), 60-65.

Tanah Pengampunan, 18 September

Tuhan jauh dari pada orang fasik, tetapi Ia mendengar doa orang benar. [Amsal 15:29](#).

Kita sendiri berhutang segalanya kepada anugerah Allah yang cuma-cuma. Kasih karunia di dalam perjanjian menahbiskan pengangkatan kita sebagai anak. Kasih karunia di dalam Juruselamat menghasilkan penebusan kita, kelahiran kembali kita, dan pengangkatan kita menjadi ahli waris bersama Kristus. Biarlah kasih karunia ini dinyatakan kepada orang lain.

Janganlah memberi kesempatan kepada orang yang bersalah untuk berkecil hati. Jangan biarkan kekerasan hati orang Farisi masuk dan menyakiti saudaramu. Janganlah ada cemoohan pahit yang muncul dalam pikiran atau hati. Janganlah ada sedikit pun cemoohan yang muncul dalam suara. Jika engkau mengucapkan sepatah kata pun dari dirimu sendiri, jika engkau mengambil sikap acuh tak acuh, atau menunjukkan kecurigaan atau ketidakpercayaan, hal itu dapat menjadi bukti kehancuran suatu jiwa. Dia membutuhkan seorang saudara dengan hati simpati seorang Sulung untuk menyentuh hati kemanusiaannya. Biarkan dia merasakan genggam tangan yang kuat dari tangan yang bersimpati, dan mendengar bisikan, Marilah kita berdoa. Tuhan akan memberikan pengalaman yang kaya kepada Anda berdua.

Doa menyatukan kita dengan satu sama lain dan dengan Allah. Doa membawa Yesus ke sisi kita, dan memberikan kepada jiwa yang pingsan dan bingung kekuatan baru untuk mengalahkan dunia, kedagingan, dan iblis. Doa menepis serangan-serangan Iblis.

Ketika seseorang berpaling dari ketidaksempurnaan manusia untuk melihat Yesus, sebuah transformasi ilahi terjadi di dalam karakternya. Roh Kristus yang bekerja di dalam hati akan mengubahnya menjadi serupa dengan gambar-Nya. Maka biarlah hal itu menjadi upaya Anda untuk meninggikan Yesus. Hendaklah mata pikiran Anda diarahkan kepada "Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia" ([Yohanes 1:29](#)). Dan ketika Anda melakukan pekerjaan ini, ingatlah bahwa "barangsiapa

mempertobatkan orang berdosa dari kesesatan jalannya, ia akan menyelamatkan satu jiwa dari maut, dan ia akan menutupi banyak sekali dosa" ([Yakobus 5:20](#)).

"Tetapi jikalau kamu tidak mengampuni kesalahan orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu" ([Matius 6:15](#)). Tidak ada yang dapat membenarkan roh yang tidak mengampuni. Orang yang tidak berbelas kasihan kepada orang lain menunjukkan bahwa ia sendiri tidak mengambil bagian dalam kasih karunia pengampunan Allah. Dalam firman Allah

[276]

pengampunan, hati orang yang berdosa ditarik dekat ke dalam hati agung Kasih Tak Terbatas. Arus belas kasihan ilahi mengalir ke dalam jiwa orang berdosa, dan dari dia ke jiwa-jiwa orang lain. Kelambutan dan belas kasihan yang telah Kristus nyatakan dalam kehidupan-Nya yang berharga akan terlihat dalam diri mereka yang menjadi pembagi kasih karunia-Nya....

Kita tidak diampuni *karena* kita mengampuni, tetapi *karena* kita mengampuni. Dasar dari semua pengampunan ditemukan di dalam kasih Allah yang tidak layak diterima; tetapi melalui sikap kita terhadap orang lain, kita menunjukkan apakah kita telah menjadikan kasih tersebut sebagai kasih kita sendiri." - [Christ's Object Lessons, 250, 251.](#)

To janganlah kamu berkata-kata kotor tentang seorang pun, hindarilah pertengkaran, bersikaplah lemah lembut dan tunjukkanlah kesopanan yang sempurna kepada semua orang. [Titus 3:2](#), AYT

Betapa banyak pekerja yang berguna dan terhormat dalam pekerjaan Allah yang telah menerima pelatihan di tengah-tengah tugas-tugas yang rendah hati dari posisi yang paling rendah dalam kehidupan! Musa adalah calon penguasa Mesir, tetapi Allah tidak dapat mengambilnya dari istana raja untuk melakukan tugas yang diberikan kepadanya. Setelah empat puluh tahun menjadi gembala yang setia, barulah ia diutus untuk menjadi pembebas bangsanya. Gideon diambil dari tempat pengirikan untuk menjadi alat di tangan Tuhan untuk membebaskan tentara Israel. Elisa dipanggil untuk meninggalkan bajak dan melakukan perintah Allah. Amos adalah seorang petani, penggarap tanah, ketika Allah memberinya pesan untuk diberitakan.

Semua orang yang menjadi rekan sekerja Kristus akan memiliki banyak pekerjaan yang berat dan tidak menyenangkan yang harus dilakukan, dan pelajaran-pelajaran pengajaran mereka harus dipilih dengan bijaksana, dan disesuaikan dengan keistimewaan karakter mereka, dan pekerjaan yang harus mereka lakukan.

Tuhan telah menunjukkan kepada saya, dengan berbagai cara dan pada berbagai waktu, betapa kita harus berhati-hati dalam berurusan dengan kaum muda - bahwa dibutuhkan diskriminasi terbaik untuk berurusan dengan pikiran. Setiap orang yang berhubungan dengan pendidikan dan pelatihan kaum muda harus hidup sangat dekat dengan Guru yang agung, untuk menangkap roh dan cara kerja-Nya. Pelajaran-pelajaran yang harus diberikan akan mempengaruhi karakter dan pekerjaan hidup mereka.

Mereka harus diajar bahwa Injil Kristus tidak menoleransi roh kasta, bahwa Injil tidak memberikan tempat bagi penilaian yang tidak baik terhadap orang lain, yang secara langsung mengarah pada peninggian diri sendiri. Agama Yesus tidak pernah merendahkan

[276]

Mendorong Semangat Kebaikan, 19 September

orang yang menerimanya, atau membuatnya menjadi kasar dan kasar; juga tidak membuatnya tidak baik dalam pikiran dan perasaan terhadap mereka yang telah mati bagi Kristus

Beberapa orang berada dalam bahaya karena menjadikan hal-hal eksternal sebagai hal yang paling penting, melebih-lebihkan nilai dari hal-hal yang bersifat konvensional....

Apa pun yang mendorong kritik yang tidak murah hati, sebuah kecenderungan untuk memperhatikan dan mengekspos setiap cacat atau kesalahan, adalah salah. Hal ini mendorong

ketidakpercayaan dan kecurigaan, yang bertentangan dengan karakter Kristus, dan merugikan pikiran yang dijalankan. Mereka yang terlibat dalam pekerjaan ini secara bertahap menyimpang dari roh kekristenan yang sejati.

Pendidikan yang paling penting dan abadi adalah pendidikan yang akan mengembangkan sifat-sifat yang lebih mulia, yang akan mendorong semangat kebaikan universal, yang menuntun kaum muda untuk tidak berpikir jahat terhadap siapa pun, agar mereka tidak salah menilai motif dan salah menafsirkan kata-kata dan tindakan. Waktu yang dicurahkan untuk pengajaran semacam ini akan menghasilkan buah kehidupan kekal.-[Gospel Workers, 332-334](#).

Jaga Kristus dalam Pandangan, 20 September

kepada Yesus, yang t e l a h menanggung penderitaan yang layak bagi iman kita, yang telah menanggung sengsara salib dan menghina kehinaan, dan yang didudukkan di sebelah kanan takhta Allah. [Ibrani 12:2](#).

Jika kecurigaan, iri hati, kecemburuan, dan dugaan-dugaan jahat dipelihara, maka hal ini akan menghalangi berkat Allah, karena Yesus tidak dapat tinggal di dalam hati yang memelihara hal-hal ini. Bait jiwa harus dibersihkan dari segala kekotoran

Kristus telah meramalkan bahaya dari semua hal ini, dan sebelum memberikan nyawa-Nya bagi dunia, Ia berdoa kepada Bapa-Nya agar para murid-Nya dapat menjadi satu dengan Kristus sebagaimana Ia menjadi satu dengan Bapa Tidak ada yang lebih mendukakan Roh Allah daripada perbedaan di antara mereka yang bekerja sebagai pekerja di kebun anggur-Nya, karena roh yang sama yang mereka miliki disebarkan di antara jemaat-jemaat. Benih seperti itu, sekali ditaburkan, sulit untuk diberantas. Dibutuhkan waktu dan kerja keras serta kesusahan jiwa untuk menyesuaikan segala sesuatunya, dan membawa ke dalam keadaan yang harmonis dan damai. Seluruh surga bekerja untuk kesatuan gereja, dan orang-orang yang mengaku pengikut Kristus bekerja dengan tujuan yang berlawanan dengan Allah, karena mereka tidak mau mengindahkan perintah-Nya, tetapi justru membawa perselisihan.

Orang yang berlari dalam sebuah perlombaan pasti akan kehilangan kemenangannya jika ia terus melihat ke belakang atau ke samping untuk melihat apakah teman-temannya mendahuluinya. Ia harus berlari untuk memenangkan mahkota kemuliaan yang kekal, dengan memandang kepada Yesus, yang adalah pengatur dan penyempurna imannya. Pekerjaan yang kita lakukan ini adalah sebuah pekerjaan yang agung, yang kudus, yang suci. Kita tidak boleh lengah sedikit pun. Mahkota, mahkota, mahkota yang tidak dapat binasa yang harus dimenangkan, harus disimpan di hadapan orang yang berlari dalam perlombaan. Karena itu berlarilah, supaya kamu memperoleh Janganlah memandang kepada manusia. Tanggung jawabmu adalah kepada Allah, dan Ia akan membalaskan

kepada tiap-tiap orang menurut perbuatannya.
sinar di hadapan Yesus Kristus. Kita menerima sebanyak yang
dapat kita tanggung. Janganlah kita berhenti bertengkar karena
keadaan, tetapi tetaplah berpegang pada Kristus.

dalam pandangan. Melalui kuasa Roh Kudus yang mengubah, kita menjadi serupa dengan gambar dari Objek yang diberkati yang kita lihat.

[278]

Jangan bersungut-sungut atau mencari-cari kesalahan. Gambar Kristus terukir di dalamnya

Yesus Menghendaki Perdamaian Bagi Kita, 21 September

pada jiwa [yang memandangi Yesus] dan dipantulkan kembali dalam roh, dalam kata-kata, dalam pelayanan sejati bagi sesama makhluk. Sukacita Kristus ada di dalam hati kita, dan sukacita kita penuh. Inilah agama yang sejati. Marilah kita memastikan untuk mendapatkannya, dan bersikap baik, bersikap sopan, memiliki kasih di dalam jiwa - kasih yang mengalir keluar dan diekspresikan dalam perbuatan-perbuatan baik, yang menjadi terang yang menyinari dunia, dan yang membuat sukacita kita menjadi penuh - Naskah [26, 1889](#).

Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu, damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, bukan seperti yang diberikan dunia kepadamu. Janganlah kuatir dan janganlah takut. Yohanes 14:27.

Sebelum Tuhan kita pergi menuju penderitaan-Nya di kayu salib, Dia telah membuat wasiat-Nya. Dia tidak memiliki perak atau emas atau rumah untuk diwariskan kepada murid-murid-Nya. Ia adalah seorang yang miskin, dalam hal harta duniawi. Hanya sedikit orang di Yerusalem yang semiskin Dia. Tetapi Dia meninggalkan kepada murid-murid-Nya hadiah yang lebih kaya daripada yang dapat diberikan oleh raja duniawi mana pun kepada rakyatnya. "Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu, damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu," kata-Nya, "tidak seperti yang diberikan dunia kepadamu, Aku memberikannya kepadamu. Janganlah gelisah dan janganlah takut."

Dia meninggalkan kepada mereka damai sejahtera yang telah menjadi milik-Nya selama hidup-Nya di bumi, yang telah menyertai-Nya di tengah-tengah kemiskinan, kelaparan, dan penganiayaan, dan yang akan menyertai-Nya selama penderitaan-Nya di Getsemani dan di kayu salib yang kejam.

Kehidupan Juruselamat di bumi ini, meskipun hidup di tengah-tengah konflik, adalah kehidupan yang penuh kedamaian. Ketika musuh-musuh yang marah terus-menerus mengejar-Nya, Dia berkata, "Dia yang telah mengutus Aku, Ia menyertai Aku; Bapa tidak membiarkan Aku sendiri, sebab Aku senantiasa berbuat apa yang berkenan kepada-Nya." Tidak ada badai murka setan yang dapat mengganggu ketenangan persekutuan yang sempurna dengan Allah. Dan Dia berkata kepada kita, "Damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu."

Mereka yang menerima Kristus dalam firman-Nya, dan menyerahkan jiwa mereka untuk dipelihara-Nya, hidup mereka untuk diatur-Nya, akan menemukan kedamaian dan ketenangan. Tidak ada satu pun di dunia ini yang dapat membuat mereka sedih ketika Yesus membuat mereka senang dengan kehadiran-

[278]

Yesus Menghendaki Perdamaian

Nya. Di ~~Bagi Kita, 21 September~~ sempurna ada ketenangan yang sempurna. Tuhan berkata, "Engkau akan memelihara orang yang pikirannya tertuju kepada-Mu, sebab ia mengandalkan Engkau."...

Pengalaman setiap orang membuktikan kebenaran dari kata-kata Alkitab: "Orang fasik itu seperti laut yang bergelora, yang tidak dapat beristirahat."... Dosa telah menghancurkan kedamaian kita. Hawa nafsu yang menguasai

hati yang tidak dapat dikendalikan oleh kekuatan manusia. Kita tidak berdaya di sini, sama seperti para murid yang tidak berdaya menenangkan badai yang mengamuk. Tetapi Dia yang telah mengucapkan damai sejahtera kepada angin ribut di Galilea, telah mengucapkan firman damai sejahtera bagi setiap jiwa. Betapapun dahsyatnya badai itu, mereka yang berpaling kepada Yesus dengan seruan, "Tuhan, selamatkanlah kami," akan menemukan kelepasan. Kasih karunia-Nya, yang mendamaikan jiwa dengan Allah, menenangkan perselisihan hasrat manusia, dan di dalam kasih-Nya, hati menjadi tenang. "Ia membuat badai menjadi tenang, sehingga ombak yang ada di atasnya tidak Ia membawa mereka ke tempat yang aman." ...

Hati yang selaras dengan Tuhan adalah bagian dari damai sejahtera surga, dan akan menyebarkan pengaruhnya yang penuh berkat ke sekelilingnya. Roh damai sejahtera akan turun seperti embun ke dalam hati yang letih dan gelisah karena perselisihan duniawi." - [The Signs of the Times, 27 Desember 1905.](#)

[279]
Tinggi,

Disiplin Mempersiapkan Pemuda untuk Takdir yang

22 September

Apabila hikmat masuk ke dalam hatimu, dan pengetahuan menyenangkan jiwamu, kebijaksanaan akan memelihara engkau, pengertian akan menjaga engkau. [Amsal 2:10, 11](#).

Sekarang, seperti pada zaman Israel, setiap orang muda harus diajar dalam tugas-tugas kehidupan praktis. Setiap orang harus memperoleh pengetahuan tentang beberapa cabang pekerjaan kasar yang dengannya, jika perlu, ia dapat memperoleh mata pencaharian. Hal ini sangat penting, bukan hanya sebagai pengaman terhadap perubahan-perubahan dalam kehidupan, tetapi juga dari pengaruhnya terhadap perkembangan fisik, mental, dan moral. Bahkan jika sudah pasti bahwa seseorang tidak akan pernah perlu melakukan pekerjaan kasar untuk menghidupi dirinya, tetap saja ia harus diajari untuk bekerja. Tanpa latihan fisik, tidak seorang pun dapat memiliki tubuh yang sehat dan kesehatan yang kuat; dan disiplin kerja yang diatur dengan baik tidak kalah pentingnya untuk mengamankan pikiran yang kuat dan aktif serta karakter yang mulia.

Biarlah kaum muda dituntun untuk memahami tujuan penciptaan mereka, untuk menghormati Allah dan memberkati sesama mereka; biarlah mereka melihat kasih yang lembut yang telah dinyatakan oleh Bapa di surga kepada mereka, dan takdir yang tinggi yang untuk itu disiplin kehidupan ini adalah untuk mempersiapkan mereka, martabat dan kehormatan yang kepadanya mereka dipanggil, bahkan untuk menjadi anak-anak Allah, dan ribuan orang akan berbalik dengan jijik dan benci dari tujuan-tujuan yang rendah dan mementingkan diri sendiri dan kesenangan-kesenangan yang sembrono yang sampai saat ini telah mengasyikkan mereka. Mereka akan belajar untuk membenci dosa dan menghindarinya, bukan hanya karena harapan akan pahala atau ketakutan akan hukuman, tetapi karena rasa rendah diri yang melekat padanya, karena dosa akan merendahkan kekuatan yang

diberikan Allah, noda pada kedewasaan mereka yang seperti Allah.

....

Elemen-elemen karakter yang membuat seseorang sukses dan dihormati di antara manusia - keinginan yang tak tertahankan untuk suatu kebaikan yang lebih besar, kemauan yang gigih, usaha yang keras, ketekunan yang tak kenal lelah - tidak boleh dihancurkan. Oleh kasih karunia Allah, mereka harus menjadi

diarahkan pada objek yang jauh lebih tinggi daripada kepentingan diri sendiri dan duniawi semata, seperti halnya langit yang lebih tinggi daripada bumi.

[280]

Tender untuk Pekerja Lansia, 23 September
Dan pendidikan yang dimulai dalam kehidupan ini akan dilanjutkan dalam kehidupan yang akan datang. Hari demi hari karya-karya Allah yang luar biasa, bukti-bukti kebijaksanaan dan kuasa-Nya dalam menciptakan dan memelihara alam semesta, misteri kasih dan kebijaksanaan yang tak terbatas dalam rencana penebusan, akan terbuka bagi pikiran dalam keindahan yang baru. sekilas dari hadirat-Nya dan dapat merasakan sukacita persekutuan dengan surga, tetapi kepenuhan sukacita dan berkatnya akan dicapai di akhirat. Kekekalan hanya dapat menyingkapkan takdir mulia yang dapat dicapai oleh manusia, yang dipulihkan ke dalam gambar Allah.-Bapa-bapa leluhur [dan para nabi, 601, 602](#).

"Bangkitlah di hadapan orang-orang tua, tunjukkan rasa hormat kepada orang tua dan hormatilah Tuhanmu. Akulah Tuhan." Imamat 19:32, AYT

Sejarah Yohanes memberikan ilustrasi yang sangat menarik tentang bagaimana Allah dapat menggunakan para pekerja yang sudah lanjut usia. Ketika Yohanes diasingkan ke Pulau Patmos, ada banyak orang yang mengira bahwa ia telah melewati masa pelayanannya, seperti buluh yang sudah tua dan patah, yang siap untuk jatuh kapan saja. Tetapi Tuhan masih berkenan memakai dia. Meskipun dibuang dari tempat pekerjaannya yang dulu, ia tidak berhenti menjadi saksi kebenaran. Bahkan di Patmos ia mendapatkan banyak teman dan petobat. Berita yang dibawanya adalah berita sukacita, memberitakan Juruselamat yang telah bangkit yang di tempat tinggi menjadi pengantara bagi umat-Nya sampai Ia datang kembali untuk membawa mereka kepada-Nya. Dan setelah Yohanes menjadi tua dalam pelayanannya kepada Tuhannya, ia menerima lebih banyak komunikasi dari surga daripada yang ia terima selama tahun-tahun sebelumnya dalam hidupnya.

Penghormatan yang paling lembut harus diberikan kepada mereka yang hidupnya telah terikat dengan pekerjaan Tuhan. Para pekerja yang sudah lanjut usia ini telah berdiri dengan setia di tengah badai dan pencobaan. Mereka mungkin memiliki kelemahan, tetapi mereka masih memiliki talenta yang membuat mereka memenuhi syarat untuk berdiri di tempat mereka di jalan Tuhan. Meskipun sudah usang, dan tidak mampu menanggung beban yang lebih berat yang dapat dan harus dipikul oleh orang-orang yang lebih muda, nasihat yang dapat mereka berikan adalah yang paling berharga.

Mereka mungkin telah melakukan kesalahan, tetapi dari kegagalan mereka, mereka telah belajar untuk menghindari kesalahan dan bahaya. Mereka telah menanggung ujian dan cobaan, dan meskipun mereka telah kehilangan sebagian dari kekuatan mereka, Tuhan tidak mengesampingkan mereka. Dia memberi mereka kasih karunia dan hikmat yang istimewa.

[280] **Tender untuk Pekerja Lansia, 23 September**

Mereka yang telah melayani Guru mereka ketika pekerjaan menjadi sulit, yang menanggung kemiskinan dan tetap setia ketika hanya sedikit yang membela kebenaran, harus dihormati dan dihargai. Biarlah yang lebih muda orang-orang menyadari bahwa dengan memiliki pekerja-pekerja seperti itu di antara mereka, mereka sangat disukai. Hendaklah mereka memberi mereka tempat terhormat di dalam dewan-dewan mereka.

Ketika mereka yang telah menghabiskan hidup mereka dalam pelayanan Kristus mendekati akhir pelayanan mereka di dunia, mereka akan terkesan oleh Roh Kudus untuk menceritakan pengalaman-pengalaman yang telah mereka alami dalam hubungannya dengan pekerjaan Allah. Catatan tentang hubungan-Nya yang luar biasa dengan umat-Nya, tentang kebaikan-Nya yang luar biasa dalam membebaskan mereka dari pencobaan, harus diulangi kepada mereka yang baru saja menjadi percaya. Allah menghendaki agar para pekerja yang lama dan yang telah dicobai untuk berdiri di tempat mereka, melakukan bagian mereka untuk menyelamatkan pria dan wanita agar tidak terseret arus kejahatan yang dahsyat. Ia menghendaki agar mereka tetap mengenakan perlengkapan senjata itu sampai Ia memerintahkan mereka untuk menanggalkannya - Kisah Para [Rasul, 572-574](#).

[281] **Ketika Kelemahan Datang, Percayalah pada Tuhan,**
24 September

TUHAN YAHWEH 03068 adalah kekuatanku dan nyanyianku, Ia juga yang menjadi keselamatanku. Karena itu, dengan sukacita kamu akan menimba air dari mata air keselamatan. Yesaya 12:2, 3.

Saat Anda tidak dapat lagi aktif, dan kelemahan menekan Anda, semua yang Tuhanuntut dari Anda adalah percaya kepada-Nya. Serahkanlah pemeliharaan jiwa Anda kepada-Nya seperti kepada Pencipta yang setia. Belas kasihan-Nya pasti, perjanjian-Nya kekal. Berbahagialah orang yang menaruh pengharapannya pada TUHAN, Allahnya, yang memegang teguh kebenaran untuk selama-lamanya. Biarlah pikiran Anda menangkap janji-janji itu dan berpegang teguh padanya. Jika Anda tidak dapat mengingat dengan mudah jaminan yang kaya yang terkandung dalam janji-janji yang berharga, dengarkanlah janji-janji itu dari bibir orang lain. Betapa penuhnya, betapa kasih dan jaminan yang ditemukan dalam kata-kata ini dari bibir Allah sendiri, yang menyatakan Kasih-Nya, belas kasihan-Nya dan ketertarikan-Nya kepada anak-anak yang dipelihara-Nya:

"TUHAN, Tuhan Allah, penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia-Nya, berlimpah kasih setia-Nya kepada beribu-ribu orang, mengampuni kesalahan dan pelanggaran dan dosa" ([Keluaran 34:6,7](#)).

Tuhan penuh dengan belas kasihan kepada umat-Nya yang menderita. Dosa apakah yang terlalu besar untuk diampuni-Nya? Dia penuh belas kasihan, dan dengan demikian jauh lebih siap dan lebih senang untuk mengampuni daripada menghukum. Ia penuh kasih karunia, tidak mencari-cari kesalahan dalam diri kita; Ia mengenal kerangka kita; Ia ingat bahwa kita hanyalah debu. Dalam belas kasihan dan kemurahan-Nya yang tak terbatas, Dia menyembuhkan semua kemurtadan kita, mengasihi kita dengan cuma-cuma ketika kita masih berdosa, tidak menarik kembali cahaya-Nya, tetapi menyinari kita demi Kristus.

Maukah Anda ... selalu percaya kepada Yesus, yang adalah kebenaran Anda? Kasih Allah dicurahkan di dalam hati Anda

oleh Roh Kudus, yang dengan penuh kasih karunia diberikan kepada Anda. Anda telah bersatu dengan Kristus. Dia akan memberimu kasih karunia untuk bersabar, Dia akan memberimu kasih karunia untuk percaya, Dia akan memberimu kasih karunia untuk mengatasi kegelisahan, Dia akan menghangatkan hatimu dengan Roh-Nya yang manis, Dia akan menghidupkan kembali jiwamu dalam

[282]

kelemahan. Hanya beberapa hari lagi kita akan menjadi peziarah dan orang asing di dunia ini, mencari negara yang lebih baik, bahkan surga. Rumah kita adalah di surga. Maka tinggallah jiwamu dengan penuh keyakinan kepada Allah. Gantungkan semua bebanmu kepada-Nya.

Oh, berapa kali hati Anda tersentuh oleh keindahan wajah Juruselamat, terpesona oleh keindahan karakter-Nya, dan tunduk pada pemikiran tentang penderitaan-Nya. Sekarang Dia ingin Anda menyandarkan seluruh beban Anda kepada-Nya "Pada waktu itu engkau akan berkata: Ya TUHAN, aku akan memuji Engkau, sebab sekalipun Engkau telah murka kepadaku, namun murka-Mu telah menjadi dingin dan Engkau telah menghiburkan aku. Sesungguhnya, Allah adalah keselamatanku, aku akan percaya dan tidak takut." (Yesaya 12:1, 2) - [Pesan-Pesan Terpilih, buku 2, hal. 231, 232.](#)

Hendaklah perkataanmu senantiasa penuh kasih karunia, dibumbui dengan garam, supaya kamu tahu, bagaimana kamu harus memberi jawab kepada setiap orang. [Kolose 4:6](#).

Adalah tugas orang tua untuk melatih anak-anak mereka untuk memiliki kebiasaan berbicara yang baik. Sekolah terbaik untuk budaya ini adalah kehidupan rumah tangga. Sejak tahun-tahun awal, anak-anak harus diajar untuk berbicara dengan penuh hormat dan kasih kepada orang tua mereka dan satu sama lain. Mereka harus diajari bahwa hanya kata-kata yang lembut, benar, dan murni yang boleh keluar dari bibir mereka. Biarlah orang tua sendiri menjadi pembelajar setiap hari di sekolah Kristus. Kemudian dengan ajaran dan teladan mereka dapat mengajar anak-anak mereka tentang "perkataan yang baik, yang tidak bercela" ([Titus 2:8](#)). Ini adalah salah satu tugas mereka yang paling besar dan paling bertanggung jawab - [Christ's Object Lessons, 337, 338](#).

Kekuatan berbicara adalah sebuah bakat yang harus dikembangkan dengan tekun. Dari semua karunia yang telah kita terima dari Allah, tidak ada yang mampu menjadi berkat yang lebih besar daripada ini. Dengan suara kita meyakinkan dan membujuk, dengan suara kita memanjatkan doa dan pujian kepada Allah, dan dengan suara kita memberitahukan kepada orang lain tentang kasih Penebus. Maka, betapa pentingnya suara kita dilatih untuk menjadi yang paling efektif bagi kebaikan

Dengan usaha yang tekun, kita semua dapat memperoleh kekuatan untuk membaca dengan jelas, dan berbicara dengan nada yang penuh, jelas, dan bulat, dengan cara yang berbeda dan mengesankan. Dengan melakukan hal ini, kita dapat meningkatkan efisiensi kita sebagai pekerja bagi Kristus.

Setiap orang Kristen dipanggil untuk memberitahukan kepada orang lain tentang kekayaan Kristus yang tak terselami

Budaya yang benar dan penggunaan kuasa berbicara berkaitan dengan setiap bidang pekerjaan Kristen; budaya ini masuk ke dalam kehidupan rumah tangga, dan ke dalam semua hubungan kita satu sama lain. Kita harus membiasakan diri kita

[282]

Mengasah Bakat Berpidato, 25 September

untuk berbicara dengan nada yang menyenangkan, menggunakan bahasa yang murni dan benar, dan kata-kata yang baik dan sopan. Kata-kata yang manis dan baik bagaikan embun dan pancuran air yang lembut bagi jiwa. Kitab Suci mengatakan tentang Kristus bahwa

kasih karunia dicurahkan ke dalam bibir-Nya sehingga Ia dapat "mengetahui bagaimana mengatakan perkataan yang tepat pada waktunya kepada orang yang letih lesu" ([Mazmur 45:2](#); [Yesaya 50:4](#)). Dan Tuhan menasihati kita, "Hendaklah perkataanmu senantiasa disertai kasih karunia" ([Kolose 4:6](#)), "supaya perkataanmu menjadi berkat bagi mereka yang mendengarnya" ([Efesus 4:29](#)). Dalam usaha untuk mengoreksi atau memperbaiki orang lain, kita harus berhati-hati dengan perkataan kita. untuk menerima minyak kasih surgawi. Dalam segala situasi, teguran harus diucapkan dalam kasih. Maka kata-kata kita akan memperbaiki tetapi tidak menjengkelkan. Kristus melalui Roh Kudus-Nya akan memberikan kekuatan dan kuasa. Inilah pekerjaan-Nya - [Kisah Para Rasul, 335-337](#).

Bicara Jahat pada Orang Lain, 26 September

Celakalah dunia oleh karena pelanggaran, karena memang harus ada pelanggaran, tetapi celakalah orang yang olehnya pelanggaran itu datang! [Matius 18:7](#).

Kata-kata celaan akan bereaksi pada jiwa seseorang. Pelatihan lidah harus dimulai dari diri kita sendiri. Janganlah kita mengatakan yang jahat kepada siapa pun.

"Karena itu, jika tanganmu atau kakimu menyakiti engkau, potonglah dan buanglah itu dari padamu, lebih baik engkau masuk ke dalam hidupmu dalam keadaan cacat atau lumpuh, dari pada kedua tanganmu atau kedua kakimu dicampakkan ke dalam api yang kekal."

Mungkin ada hal-hal yang salah yang kita anggap berharga, yang tampaknya sama berharganya dengan tangan atau kaki. Hal-hal ini harus dijauhkan dari kita selamanya. Jangan pernah gagasan-gagasan kita yang aneh dan tidak suci itu dipaksakan kepada orang lain....

Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan di antara anggota gereja. Banyak orang yang tidak dipanggil untuk memasuki pelayanan publik dapat melakukan banyak kebaikan di gereja asal mereka dengan berbicara dengan penuh nasihat dengan bibir mereka. Talenta berbicara harus digunakan untuk memuliakan Allah. Terlalu sering hal itu digunakan untuk menyampaikan laporan-laporan yang jahat. Hal ini mendukakan Roh Kudus. Marilah kita ingat bahwa kita memiliki Juruselamat yang telah mengundang kita untuk datang kepada-Nya dengan segala beban kita. Dia akan memberi kita ketenangan pikiran, dan Dia juga akan mengatur apa yang bagi kita tampaknya penuh dengan kesulitan yang membelit. "Marilah kepada-Ku," pinta-Nya, "semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu." ...

Mereka yang telah memanjakan diri dengan kata-kata keluhan dan kritik harus ... berjanji bahwa selanjutnya, dengan pertolongan Tuhan, mereka tidak akan mengatakan yang jahat tentang saudara-saudari seiman mereka, tetapi akan membawa segala sesuatu kepada Allah di dalam doa, dan mengikuti petunjuk yang telah diberikan-

Nya mengenai menunjukkan kesalahan-kesalahan sesama kita. Setiap anggota gereja dapat menjadi teladan dalam tingkah lakunya sehari-hari, begitu bijaksana dan berhati-hati dalam berbicara, begitu baik dan penuh belas kasihan, sehingga ia akan dihargai oleh semua orang.

sebagai orang yang takut dan mengasihi Allah. Orang seperti itu akan memiliki pengaruh yang baik atas semua rekannya.

[284]

Sukacita dari Kata-kata yang Dipilih dengan Baik, 27 September

Kita adalah manusia yang fana, dan telah melakukan kesalahan berkali-kali. Marilah kita kembali kepada Tuhan dengan pertobatan dan pengakuan. Ketika kita berkumpul untuk mengambil bagian dalam tata cara-tata cara rumah Tuhan, marilah kita perbaiki setiap kesalahan, sejauh yang dapat kita lakukan. Ketika membungkuk di hadapan seorang saudara, membasuh kakinya, tanyakanlah kepada diri Anda sendiri, "Adakah sesuatu di dalam hati saya yang memisahkan saya dari saudara ini? Apakah saya telah mengatakan atau melakukan sesuatu yang menjauhkan kita?" Jika ya, singkirkanlah dengan mengakui dosa Anda dengan sepenuh hati. Dengan demikian hati akan disatukan dengan hati, dan berkat Allah akan dinyatakan - [Naskah 102, 1904](#).

Untuk membuat jawaban yang tepat adalah sukacita bagi seorang pria, dan sebuah kata pada waktunya, betapa bagusnya itu! [Amsal 15:23](#), R.S.V.

"Sebuah kata yang diucapkan pada waktunya, alangkah baiknya!" (K.J.V.). Jiwa-jiwa binasa karena kurangnya kerja keras pribadi

Sisi agama yang cerah dan ceria akan diwakili oleh semua orang yang setiap hari mengabdikan diri kepada Tuhan. Kita tidak boleh mempermalukan Tuhan kita dengan hubungan yang menyedihkan dari cobaan yang tampak menyedihkan. Semua ujian yang diterima sebagai pendidik akan menghasilkan sukacita. Seluruh kehidupan religius akan menggembirakan, meninggikan, memuliakan, harum dengan perkataan dan perbuatan yang baik [Allah] menghendaki agar setiap jiwa menang di dalam kuasa pemeliharaan Sang Penebus.

Pemazmur berkata: ... "Berikanlah kepada Tuhan kemuliaan yang layak bagi nama-Nya Sembahlah Tuhan dalam keindahan kekudusan." ... "Bernyanyilah bagi TUHAN, ... dan bersyukurlah karena mengingat kekudusan-Nya."

Di dalam berkat-berkat penuh kemurahan yang telah dianugerahkan Bapa surgawi kepada kita, kita dapat melihat bukti-bukti yang tak terhitung banyaknya tentang kasih yang tak terbatas, dan belas kasihan yang lembut yang melebihi simpati seorang ibu yang merindukan anaknya yang durhaka. Ketika kita mempelajari karakter ilahi dalam terang salib, kita melihat belas kasihan, kelembutan, dan pengampunan yang bercampur dengan kesetaraan dan keadilan. Dalam bahasa Yohanes kita berseru, "Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah."

Kita melihat di tengah-tengah takhta itu, Dia yang memikul di tangan, kaki, dan sisi-Nya tanda-tanda penderitaan yang ditanggung-Nya untuk memperdamaikan manusia dengan Allah, dan Allah dengan manusia. Belas kasihan yang tiada tara menyatakan kepada kita seorang Bapa, yang tak terbatas, yang

[284]

Sukacita dari Kata-kata yang Dipilih dengan

Baik, 27 September
berdosa, yang tak dapat didekati, namun menerima kita kepada-Nya melalui jasa-jasa Anak-Nya. Awan pembalasan yang hanya mengancam kesengsaraan dan keputusasaan, dalam pantulan cahaya salib mengungkapkan tulisan Allah: "Hiduplah, hai kamu orang berdosa, hiduplah, hai kamu yang bertobat dan yang percaya, hiduplah! Aku telah membayar tebusan."

Kita harus berkumpul tentang salib. Kristus dan Dia yang disalibkan harus menjadi tema perenungan, percakapan, dan emosi kita yang paling menggembirakan. Kita harus memiliki kebaktian pujian khusus untuk tujuan menjaga kesegaran dalam pikiran kita segala sesuatu yang kita terima dari Allah, dan untuk mengungkapkan rasa syukur kita atas kasih-Nya yang besar, dan kerelaan kita untuk mempercayakan segala sesuatu kepada Tangan yang telah dipakukan di kayu salib bagi kita. Kita harus belajar berbicara dalam bahasa Kanaan, untuk nyanyikanlah nyanyian-nyanyian Sion. Melalui misteri dan kemuliaan salib kita dapat memperkirakan nilai manusia, dan kemudian kita akan melihat dan merasakan pentingnya bekerja bagi sesama kita, agar mereka dapat ditinggikan ke takhta Allah - [The Southern Watchman, 7 Maret 1905.](#)

Mencurahkan Pujian dan Ucapan Syukur, 28 September

Aku hendak memuji nama Tuhan dengan nyanyian, dan hendak memuliakan Dia dengan ucapan syukur. Mazmur 69:30.

Suara adalah organ yang luar biasa. Ini adalah berkat yang luar biasa, dan marilah kita menggunakannya sepenuhnya di pihak Kristus, dan tidak memuji iblis dengan mengeluhkan kerasnya jalan menuju surga. Kiranya kita memberikan kepada dunia sebuah contoh yang hidup tentang keindahan yang ada di dalam agama dan Yesus Kristus melalui persembahan yang kita persembahkan kepada Allah, membicarakan kebaikan-Nya, dan menceritakan kuasa-Nya.

Jika Anda merasa cenderung bersungut-sungut, biarkanlah itu mati sebelum Anda menghembuskan nafas, dan biarkanlah suara dan lidah Anda dididik, dan kemudian ketika Anda membuka mata di pagi hari, yang pertama kali Anda ucapkan adalah, "Aku bersyukur kepada Tuhan, Ia telah memelihara aku sepanjang malam.

Aku bersyukur kepada-Mu, Yesus Kristus, atas damai sejahtera yang ada di dalam hatiku," dan pagi, siang, dan malam Anda memiliki persembahan syukur. Persembahan itu muncul di hadapan Allah sebagai parfum yang harum. Dan Yesus berkata bahwa Ia akan memberikan kita Penghibur. Apakah Penghibur itu? Ia adalah Roh Kudus Allah. Apakah Roh Kudus itu? Ia adalah wakil Yesus Kristus, Pembela kita yang berdiri di sisi kita dan menempatkan permohonan kita di hadapan Bapa dengan penuh keharuman dengan jasa-jasa-Nya. Di sana Dia menerima permohonan orang kudus yang paling rendah hati. Dia tidak bertanya berapa banyak uang yang Anda miliki, atau seberapa berat Anda sarat dengan harta benda, tetapi orang kudus yang paling rendah hati yang membawa permohonannya kepada Allah, dan persembahan syukurnya dibuat harum dengan kekayaan kasih karunia-Nya, dan Bapa menerimanya sebagai persembahan Anda, dan berkat datang kepada Anda, kasih karunia demi kasih karunia.

Saat Anda mencurahkan persembahan syukur Anda, Tuhan dimuliakan, dan Dia memberi Anda lebih banyak. Saat Anda

mencurahkan ucapan syukur, Dia memberi Anda lebih banyak sukacita. Kita belajar untuk memuji Allah yang darinya semua berkat mengalir. Tidakkah kita mulai dari sini untuk membalik halaman dan melupakan sungut-sungut, keluhan, dan mencari-cari kesalahan, dan mendidik lidah kita untuk mengucapkan kata-kata yang ramah, kata-kata yang penuh kasih, kata-kata yang penuh simpati, dan kebaikan hati yang lembut kepada sesama anak-anak-Nya?

[286]

Marilah kita tunjukkan Kristus yang terbentuk di dalam diri kita, pengharapan akan kemuliaan, melalui buah yang kita hasilkan, dan dengan demikian kita dapat menjadi bukti kepada dunia bahwa kita adalah Juruselamat yang hidup. Dia bangkit. Dia mematahkan belenggu kubur. Dalam kemenangan, Dia bersukacita atas kubur Yusuf yang telah disewa. "Akulah kebangkitan dan hidup." Kemuliaan bagi Allah. Saya memuji Dia, kebangkitan dan hidup. Engkau memiliki ... Juruselamat yang hidup.

Maka gantungkanlah jiwamu yang tak berdaya kepada Yesus Kristus. Tinggallah pada pokok anggur, dan berbuahlah untuk kemuliaan-Nya, dan sukacita-Nya akan ada di dalam Anda, dan sukacita Anda akan penuh. Semoga Roh Kudus Allah berkesan di dalam hati, dan
Semoga karakternya mengungkapkan keindahan Yesus Kristus, karena Anda adalah wakil-Nya - Naskah [43, 1894](#).

**Jadilah ... tidak malas dalam usaha, bersemangat dalam roh,
melayani Tuhan. [Roma 12:10, 11.](#)**

Talenta waktu sangatlah berharga. Setiap hari diberikan kepada kita dalam kepercayaan, dan kita akan dipanggil untuk memberikan pertanggungjawaban kepada Allah. Waktu itu harus digunakan untuk kemuliaan Allah, dan jika kita ingin memperpanjang hidup kita, jika kita ingin mendapatkan kehidupan yang sesuai dengan kehidupan Allah, kita harus memberi pikiran kita makanan yang murni. Tidak ada waktu yang boleh terbuang sia-sia yang dapat digunakan untuk pertanggungjawaban yang baik.

Yesus Kristus adalah batu ujian rohani kita. Dia menyatakan Bapa. Tidak ada yang boleh diberikan sebagai makanan bagi otak yang akan membawa kabut atau awan ke dalam pikiran sehubungan dengan Firman Allah. Tidak boleh ada perhatian yang ceroboh yang ditunjukkan sehubungan dengan pengolahan tanah hati - Naskah [15, 1898.](#)

Pada perbaikan yang tepat dari waktu kita bergantung pada keberhasilan kita dalam memperoleh pengetahuan dan budaya mental. Pengembangan intelektualitas tidak perlu dihalangi oleh kemiskinan, asal usul yang sederhana, atau lingkungan yang tidak menguntungkan. Biarkanlah momen-momen itu menjadi berharga. Beberapa saat di sini dan beberapa saat di sana, yang mungkin dihabiskan dengan pembicaraan tanpa tujuan; jam-jam pagi yang sering terbuang di tempat tidur; waktu yang dihabiskan dalam perjalanan di trem atau gerbong kereta api, atau menunggu di stasiun; saat-saat menunggu makanan, menunggu mereka yang terlambat menepati janji-jika sebuah buku disimpan di tangan, dan potongan-potongan waktu ini ditingkatkan dalam studi, membaca, atau pemikiran yang cermat, apa yang mungkin tidak dapat dicapai. Tujuan yang teguh, industri yang gigih, dan penggunaan waktu yang cermat akan memungkinkan manusia untuk memperoleh pengetahuan dan disiplin mental yang akan membuat mereka memenuhi syarat untuk hampir semua posisi yang berpengaruh dan berguna.

[286]

Kita Harus Menggunakan Waktu dengan

Bijak, 29 September

Kristen untuk memiliki kebiasaan-kebiasaan yang teratur, taat, dan siap sedia. Tentukan berapa lama waktu yang diperlukan untuk tugas yang diberikan, dan kemudian melakukan segala upaya untuk menyelesaikan

bekerja dalam waktu yang diberikan. Latihan kemauan akan membuat tangan bergerak dengan cekatan - [Pelajaran-Pelajaran Objek Kristus, 343 344](#).

Adalah salah untuk membuang-buang waktu kita, salah untuk membuang-buang pikiran kita. Kita kehilangan setiap momen yang kita curahkan untuk mencari diri sendiri. Jika setiap saat dihargai dan digunakan dengan benar, kita seharusnya memiliki waktu untuk segala sesuatu yang perlu kita lakukan untuk diri kita sendiri atau untuk dunia. Dalam pengeluaran uang, dalam penggunaan waktu, kekuatan, kesempatan, hendaklah setiap orang Kristen memandang kepada Allah untuk mendapatkan bimbingan-Nya.-[Kementerian Penyembuhan, 208](#).

Allah memberikan karunia waktu kepada manusia dengan tujuan untuk memuliakan-Nya - Nasihat [untuk Orangtua dan Guru, 354](#).

Menjadi Saksi dengan Tindakan Kita, 30 September

Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak lesu. [Galatia 6:9](#).

Berulang kali saya diperintahkan untuk membebankan tanggung jawab kepada jemaat dengan tanggung jawab masing-masing untuk bekerja, percaya dan berdoa. Pemahaman kembali akan kebenaran Alkitab akan menuntun pada penyangkalan diri yang terus menerus; karena pemanjaan diri tidak akan pernah ditemukan dalam pengalaman yang serupa dengan Kristus. Pria dan wanita yang sungguh-sungguh bertobat akan menyatakan salib Kalvari dalam tindakan mereka sehari-hari. Ada banyak umat Masehi Advent Hari Ketujuh yang tidak mengerti bahwa menerima tujuan Kristus berarti menerima salib-Nya. Satu-satunya bukti yang mereka berikan dalam kehidupan mereka tentang pemuridan mereka adalah nama yang mereka sandang. Tetapi orang Kristen yang sejati menganggap kemuridan mereka sebagai sesuatu yang suci. Ia dengan tekun mempelajari Firman, dan menyerahkan hidupnya untuk melayani Kristus.

Kata-kata penghiburan diberikan, "Janganlah jemu-jemu berbuat baik," "senantiasa berlimpah-limpah dalam pekerjaan Tuhan." Ada dunia yang harus diselamatkan, ada pekerjaan yang harus diselesaikan yang hanya dapat dicapai melalui pemberitaan Injil. "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Bukankah kita harus bersyukur kepada Tuhan dengan segenap hati dan jiwa atas anugerah-Nya yang tak terkatakan? Bukankah kita harus mencurahkan segala kemampuan dan talenta kita untuk mewakili Kristus di hadapan dunia? ...

"Perbuatan baik" akan mulai muncul ketika pengalaman pertobatan dan pertobatan dibawa ke dalam kehidupan dengan menunjukkan bahwa kita telah diubahkan di dalam karakter kita, melalui keyakinan akan kebenaran, kita memberitahukan kepada orang lain tentang kuasa anugerah Allah yang mengubahkan." -

[The Review and Herald, 25 Februari 1909.](#)

"Hendaklah orang yang diajar dalam firman, memberitakan segala sesuatu yang baik kepada orang yang mengajarnya. Janganlah kamu tertipu; Allah tidak dapat diolok-olok, karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya." ([Galatia 6:6,7](#)). Kebenaran yang luar biasa! Ini adalah pedang bermata dua yang memotong

[287]

dua arah. Pertanyaan hidup dan mati ini ada di hadapan seluruh umat manusia. Pilihan yang kita buat dalam hidup ini akan menjadi pilihan kita selama-lamanya. Kita akan menerima hidup yang kekal atau kematian yang kekal. Tidak ada jala tengah, tidak ada kesempatan kedua.

Kita dipanggil untuk menang dalam kehidupan ini sebagaimana Kristus telah menang. Surga telah memberikan kita kesempatan dan hak istimewa yang berlimpah, sehingga kita dapat menang sebagaimana Kristus telah menang, dan duduk bersama-Nya di takhta-Nya. Tetapi untuk menjadi pemenang, tidak boleh ada lagi keinginan daging dalam hidup kita. Semua sikap mementingkan diri sendiri harus dicabut sampai ke akar-akarnya

Semakin hati dibungkus di dalam Kristus, semakin aman harta di dunia yang kekal - Komentari [Alkitab S.D.A. 6:1112](#).

Oktober

[288]

Karakter Sejati Terpancar dari Dalam Diri, 1 Oktober

Kamu adalah terang dunia. [Matius 5:14](#).

"Kamu adalah terang dunia." Orang-orang Yahudi berpikir untuk membatasi manfaat keselamatan hanya untuk bangsa mereka sendiri; tetapi Kristus menunjukkan kepada mereka bahwa keselamatan itu seperti sinar matahari. Itu adalah milik seluruh dunia. Agama Alkitab tidak boleh dikurung di antara sampul-sampul buku, atau di dalam tembok-tembok gereja. Alkitab tidak boleh dibawa keluar sesekali untuk kepentingan kita sendiri, dan kemudian dengan hati-hati disisihkan lagi. Alkitab harus menguduskan kehidupan sehari-hari, untuk memmanifestasikan dirinya dalam setiap transaksi bisnis dan dalam semua hubungan sosial kita.

Karakter yang benar tidak dibentuk dari luar, dan dipakaikan; karakter itu memancar dari dalam. Jika kita ingin mengarahkan orang lain ke jalan kebenaran, prinsip-prinsip kebenaran harus diabadikan dalam hati kita sendiri. Pengakuan iman kita mungkin menyatakan teori agama, tetapi kesalehan praktis kitalah yang menyatakan firman kebenaran. Kehidupan yang konsisten, percakapan yang kudus, integritas yang teguh, roh yang aktif dan penuh kebajikan, teladan yang saleh - inilah media yang melaluinya terang disampaikan kepada dunia - [The Desire of Ages, 306, 307](#).

Seperti matahari yang terus berjalan dalam tugas kasihnya, mengusir bayang-bayang malam dan membangunkan dunia untuk hidup, demikian pula para pengikut Kristus harus terus berjalan dalam misi mereka, menyebarkan cahaya surga kepada mereka yang berada dalam kegelapan kesalahan dan dosa.

Dalam cahaya yang cemerlang di pagi hari, kota-kota dan desa-desa di atas bukit di sekelilingnya tampak jelas, sehingga menjadi ciri khas pemandangan yang menarik. Sambil menunjuk ke arah mereka, Yesus berkata, "Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan." Dan Dia menambahkan, "Orang tidak menyalakan pelita lalu meletakkannya di bawah gantang, melainkan di atas kaki dian, maka pelita itu menyinari semua orang yang ada di dalam rumah itu." ([Matius 5:14,15](#), RV).

Sebagian besar dari mereka yang mendengarkan perkataan Yesus adalah para petani dan nelayan yang tempat tinggalnya sederhana dan hanya terdiri dari satu ruangan, di mana satu pelita di atas kaki dian menyinari semua orang di dalam rumah itu. Bahkan

Maka kata Yesus: "Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga" ([ayat 16](#)).

Tidak ada terang lain yang pernah atau akan bersinar bagi manusia yang telah jatuh ke dalam dosa kecuali terang yang berasal dari Kristus. Yesus, Juruselamat, adalah satu-satunya terang yang dapat menerangi kegelapan dunia yang terletak di dalam dosa. Tentang Kristus ada tertulis, "Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia" ([Yohanes 1:4](#)). Dengan menerima hidup-Nya, para murid-Nya dapat menjadi pembawa terang. Kehidupan Kristus di dalam jiwa, kasih-Nya yang dinyatakan di dalam karakter, akan membuat mereka menjadi terang dunia - [Pikiran-Pikiran Dari Bukit Berkas, 39, 40](#).

[289]
Mulia,

Dunia Membutuhkan Orang-Orang yang Berkarakter

2 Oktober

Dan segala sesuatu yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima bagianmu, sebab kamu melayani Tuhan Kristus.

Kolose 3:23, 24.

Pendidikan yang benar tidak mengabaikan nilai pengetahuan ilmiah atau perolehan sastra; tetapi di atas informasi, ia menghargai kekuatan; di atas kekuatan, kebaikan; di atas perolehan intelektual, karakter. Dunia tidak terlalu membutuhkan orang-orang yang memiliki kecerdasan yang tinggi, tetapi lebih membutuhkan orang-orang yang berkarakter mulia. Dunia membutuhkan orang-orang yang kemampuannya dikendalikan oleh prinsip yang teguh.

"Hikmat adalah hal yang utama, karena itu dapatkanlah hikmat" ([Amsal 4:7](#)). "Lidah orang bijak menggunakan pengetahuan dengan benar" ([pasal 15:2](#)). Pendidikan yang benar menanamkan hikmat ini.

Pendidikan sejati mengajarkan penggunaan terbaik bukan hanya dari satu kekuatan, tetapi juga semua kekuatan dan perolehan kita. Dengan demikian, hal ini mencakup seluruh lingkaran kewajiban-kepada diri kita sendiri, kepada dunia, dan kepada Tuhan.

Pembangunan karakter adalah pekerjaan terpenting yang pernah dipercayakan kepada manusia; dan tidak pernah ada sebelumnya bahwa studi yang tekun begitu penting seperti sekarang. Tidak pernah ada generasi sebelumnya yang dipanggil untuk menghadapi masalah yang begitu penting; tidak pernah ada pemuda dan pemudi dihadapkan pada bahaya yang begitu besar seperti yang mereka hadapi saat ini....

Dalam pendidikan sejati, ambisi yang mementingkan diri sendiri, keserakahan akan kekuasaan, pengabaian terhadap hak-hak dan kebutuhan umat manusia, yang merupakan kutukan dunia kita, menemukan pengaruh yang berlawanan. Rencana kehidupan Tuhan

memiliki tempat bagi setiap manusia. Setiap orang harus meningkatkan talenta-talenta yang dimilikinya sampai pada tingkat yang tertinggi; dan kesetiaan dalam melakukan hal ini, entah karunia itu sedikit atau banyak, memberikan hak kepada seseorang untuk mendapatkan kehormatan. Dalam rencana Allah, tidak ada tempat bagi persaingan yang mementingkan diri sendiri. Mereka yang mengukur dirinya dengan dirinya sendiri, dan membandingkan dirinya dengan orang lain, bukanlah orang yang bijaksana ([2 Korintus 10:12](#)). Apa pun yang kita lakukan haruslah dilakukan "sesuai dengan kemampuan yang diberikan Allah" ([1 Petrus 4:11](#)).

....

[290]

Di setiap generasi dan di setiap negeri, fondasi dan pola yang benar untuk membangun karakter adalah sama. Hukum ilahi, "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu..., dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri" ([Lukas 10:27](#)), prinsip agung yang dimanifestasikan di dalam karakter dan kehidupan Juruselamat kita, adalah satu-satunya fondasi yang aman dan satu-satunya panduan yang pasti

Hal ini sama benarnya dengan ketika kata-kata itu diucapkan kepada Israel untuk taat kepada perintah-perintah-Nya: "Itulah hikmat dan pengertianmu di mata bangsa-bangsa" ([Ulangan 4:6](#)).

Inilah satu-satunya pengaman bagi integritas individu, kemurnian rumah tangga, kesejahteraan masyarakat, atau stabilitas bangsa. Di tengah-tengah semua kebingungan dan bahaya dalam kehidupan dan klaim-klaim yang saling bertentangan, satu-satunya aturan yang aman dan pasti adalah melakukan apa yang Allah katakan - Pendidikan, [225-229](#).

Maka kata Yesus kepada mereka: "Damai sejahtera bagi kamu; sama seperti Bapa-Ku mengutus Aku, demikian juga Aku mengutus kamu. [Yohanes 20:21](#).

Kita harus dengan sungguh-sungguh berusaha untuk mengetahui dan menghargai kebenaran, agar kita dapat menyampaikannya kepada orang lain seperti yang ada di dalam Yesus. Kita harus memiliki perkiraan yang benar tentang nilai jiwa kita sendiri; maka kita tidak akan sembrono dalam hal tindakan kita seperti saat ini. Kita akan mencari dengan sungguh-sungguh untuk mengetahui jalan Allah; kita akan bekerja dalam arah yang berlawanan dengan sikap mementingkan diri sendiri, dan doa kita yang terus menerus adalah agar kita dapat memiliki pikiran Kristus, sehingga kita dapat dibentuk dan dibentuk menurut rupa-Nya. Dengan memandang Yesus dan melihat keindahan-Nya, dengan mata yang tertuju kepada-Nya, kita akan diubah menjadi serupa dengan-Nya. Ia akan memberikan kasih karunia kepada semua orang yang menuruti jalan-Nya, melakukan kehendak-Nya, dan hidup dalam kebenaran....

Aku memohon kepadamu yang namanya terdaftar dalam buku gereja sebagai anggota yang layak, untuk benar-benar layak, melalui kebajikan Kristus. Belas kasihan dan kebenaran serta kasih Allah dijanjikan kepada jiwa yang rendah hati dan penuh penyesalan

Seluruh surga dipenuhi dengan keheranan, bahwa ketika kasih yang begitu luas, begitu dalam, begitu kaya dan penuh ini disampaikan kepada orang-orang yang telah mengenal kasih karunia Tuhan Yesus Kristus, mereka begitu acuh tak acuh, begitu dingin dan tidak tergerak hatinya.

Harta karun kebenaran yang tak terbatas telah terakumulasi dari zaman ke zaman. Tidak ada representasi yang dapat membuat kita terkesan dengan luasnya, kekayaannya, dari sumber daya yang sangat besar ini. Mereka menunggu permintaan dari mereka yang menghargainya. Permata-permata kebenaran ini harus dikumpulkan oleh umat Allah yang tersisa, untuk diberikan kepada dunia; tetapi rasa percaya diri dan ketegaran jiwa

[290]

Kita Harus Merefleksikan Kasih Kristus,

menolak ~~3 Oktober~~ yang diberkati itu. "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Kasih yang demikian tidak dapat diukur, dan juga tidak dapat diungkapkan. Yohanes menyerukan kepada dunia untuk melihat "betapa

kasih yang telah dikaruniakan Bapa kepada kita, supaya kita disebut anak-anak Allah." Kasih itu melampaui segala pengetahuan.

Dalam kepenuhan pengorbanan itu, tidak ada yang ditahan. Yesus telah memberikan diri-Nya sendiri. Allah merancang agar umat-Nya saling mengasihi sebagaimana Kristus telah mengasihi kita. Mereka harus mendidik dan melatih jiwa untuk mengasihi ini. Mereka harus merefleksikan kasih ini di dalam karakter mereka sendiri, untuk merefleksikannya kepada dunia. Setiap orang harus memandang hal ini sebagai pekerjaannya. Kristus kepenuhan harus dipersembahkan kepada dunia oleh mereka yang telah menjadi bagian dari kasih karunia-Nya. Mereka harus melakukan apa yang Kristus lakukan bagi Bapa - mewakili karakter-Nya - [The Review and Herald, 23 Desember 1890.](#)

Hanya Allah yang dapat Memperbarui Hati, 4 Oktober

Karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya. Filipi 2:13.

Lebih dari itu, kita perlu memahami isu-isu yang dipertaruhkan dalam konflik yang sedang kita hadapi. Kita perlu memahami lebih jauh nilai kebenaran yang telah Allah berikan untuk saat ini dan bahaya membiarkan pikiran kita dialihkan dari kebenaran tersebut oleh sang penipu besar.

Nilai pengorbanan yang tak terbatas yang diperlukan untuk penebusan kita mengungkapkan fakta bahwa dosa adalah kejahatan yang luar biasa. Melalui dosa, seluruh tubuh manusia menjadi gila, pikiran diselewengkan, imajinasi dirusak. Dosa telah merendahkan kemampuan jiwa. Godaan dari luar menemukan jawaban di dalam hati, dan tanpa disadari kaki berbalik ke arah kejahatan.

Sebagaimana pengorbanan atas nama kita telah sempurna, demikian pula pemulihan kita dari kecemaran dosa akan sempurna. Tidak ada tindakan kejahatan yang dapat dimaafkan oleh hukum Taurat; tidak ada ketidakbenaran yang dapat luput dari hukumannya. Kehidupan Kristus adalah penggenapan yang sempurna dari setiap ajaran hukum Taurat. Ia berkata, "Aku telah menuruti segala perintah Bapa-Ku" (Yohanes 15:10). Kehidupan-Nya adalah standar ketaatan dan pelayanan kita.

Hanya Allah yang dapat memperbaharui hati. "Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya" (Filipi 2:13, A.R.V.). Tetapi kita diperintahkan: "Usahakanlah keselamatanmu sendiri" (ayat 12, AYT).

Kesalahan tidak dapat diperbaiki, dan reformasi karakter juga tidak dapat dilakukan, dengan beberapa upaya yang lemah dan terputus-putus Perjuangan untuk menaklukkan diri sendiri, untuk kekudusan dan surga, adalah perjuangan seumur hidup. Tanpa usaha yang terus menerus dan aktivitas yang konstan, tidak akan ada kemajuan dalam kehidupan ilahi, tidak akan ada pencapaian mahkota pemenang.

Bukti terkuat dari kejatuhan manusia dari keadaan yang lebih tinggi adalah kenyataan bahwa untuk kembali ke sana membutuhkan biaya yang sangat besar. Cara kembali dapat diperoleh

[292]

hanya dengan perjuangan keras, inci demi inci, setiap jam. Dengan tindakan kehendak sesaat, seseorang dapat menempatkan dirinya dalam kuasa kejahatan; tetapi dibutuhkan lebih dari sekedar tindakan kehendak sesaat untuk mematahkan belenggu-belenggu ini dan mencapai kehidupan yang lebih tinggi dan lebih suci. Tujuan dapat dibentuk, pekerjaan dimulai; tetapi pencapaiannya akan membutuhkan kerja keras, waktu, dan ketekunan, kesabaran dan pengorbanan.

Diliputi oleh percobaan yang tidak terhitung jumlahnya, kita harus melawan dengan teguh atau ditaklukkan. Pengudusan Paulus adalah hasil dari sebuah konflik dengan diri sendiri. Dia berkata: "Aku mati setiap hari" (1 Korintus 15:31). Kehendak dan keinginannya setiap hari bertentangan dengan tugas dan kehendak Allah. Alih-alih mengikuti kecenderungan, ia melakukan kehendak Allah, namun menyalibkan naturnya sendiri. Allah memimpin umat-Nya selangkah demi selangkah.-Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:312, 313.

Orang yang lambat marah lebih baik dari pada orang yang perkasa, dan orang yang menguasai jiwanya lebih baik dari pada orang yang merebut kota. Amsal 16:32.

Dia [yang lambat marah] telah menaklukkan diri sendiri-musuh terkuat yang harus dihadapi manusia.

Bukti tertinggi dari kemuliaan seorang Kristen adalah pengendalian diri. Orang yang dapat berdiri teguh di tengah badai caci maki adalah salah satu pahlawan Tuhan.

Memerintah roh berarti menjaga diri di bawah disiplin; melawan kejahatan; mengatur setiap perkataan dan perbuatan dengan standar kebenaran Allah yang agung. Orang yang telah belajar untuk memerintah rohnya akan bangkit di atas gangguan, penolakan, gangguan, yang setiap hari kita hadapi, dan semua itu tidak lagi membuat rohnya menjadi muram.

Adalah tujuan Allah bahwa kuasa raja dari akal budi yang dikuduskan, yang dikendalikan oleh kasih karunia ilahi, akan berkuasa dalam kehidupan manusia. Barangsiapa memerintah rohnya, maka ia akan memiliki kuasa ini.

Pada masa kanak-kanak dan remaja, karakter paling mudah dipengaruhi. Kekuatan pengendalian diri kemudian harus diperoleh. Di dekat perapian dan di dewan keluarga, pengaruh-pengaruh diberikan, yang hasilnya akan bertahan selamanya. Lebih dari semua anugerah alamiah, kebiasaan-kebiasaan yang dibentuk pada tahun-tahun awal akan menentukan apakah seseorang akan menang atau kalah dalam pertarungan hidup.

Dalam penggunaan bahasa, mungkin tidak ada kesalahan yang lebih mudah dilupakan oleh orang tua dan muda daripada ucapan yang tergesa-gesa dan tidak sabar. Mereka berpikir bahwa itu adalah alasan yang cukup untuk membela diri, "Saya lengah, dan tidak sungguh-sungguh dengan apa yang saya katakan." Tetapi Firman Allah tidak menganggap remeh hal ini

....

Bagian terbesar dari gangguan hidup, sakit hati, dan

[292]

Bukti Bangsawan Tertinggi, 5 Oktober

kekesalannya, adalah karena emosi yang tidak terkendali. Dalam satu saat, dengan kata-kata yang tergesa-gesa, penuh semangat, dan ceroboh, dapat menimbulkan kejahatan yang tidak dapat dihapuskan oleh pertobatan seumur hidup. Oh, hati yang hancur, hati yang

Teman-teman yang terasing, kehidupan yang hancur, oleh kata-kata kasar dan tergesa-gesa dari mereka yang mungkin membawa bantuan dan kesembuhan!

Terlalu banyak bekerja terkadang menyebabkan hilangnya kendali diri. Tetapi Tuhan tidak pernah memaksakan gerakan yang tergesa-gesa dan rumit. Banyak orang mengumpulkan beban bagi diri mereka sendiri yang tidak ditimpakan oleh Bapa surgawi yang penuh belas kasihan kepada mereka. Tugas-tugas yang tidak pernah Dia rancang untuk mereka lakukan saling mengejar satu sama lain secara liar. Allah ingin kita menyadari bahwa kita tidak memuliakan nama-Nya ketika kita memikul begitu banyak beban sehingga kita menjadi terlalu lelah, menjadi letih hati dan letih otak, menjadi lecet, resah, dan marah. Kita harus memikul tanggung jawab yang Tuhan berikan kepada kita, percaya kepada-Nya, dan dengan demikian menjaga hati kita tetap murni, manis, dan penuh simpati." - [The Review and Herald, 31 Oktober 1907](#).

Pengendalian Diri Melalui Kristus, 6 Oktober

Akal budi yang baik membuat seseorang lambat marah, dan adalah kemuliaan baginya untuk mengabaikan suatu pelanggaran. [Amsal 19:11](#), R.S.V.

Ada kekuatan yang luar biasa dalam keheningan. Ketika kata-kata yang tidak sabar diucapkan kepada Anda, jangan membalasnya. Kata-kata yang diucapkan untuk membalas orang yang sedang marah biasanya bertindak sebagai cambuk, yang akan membuat amarahnya semakin menjadi-jadi. Tetapi kemarahan yang dihadapi dengan diam akan segera reda. Hendaklah orang Kristen mengerem lidahnya, dengan tegas memutuskan untuk tidak mengucapkan kata-kata yang kasar dan tidak sabar. Dengan lidah yang terkekang, ia akan menang dalam setiap percobaan kesabaran yang harus dilaluinya.

Dengan kekuatannya sendiri, manusia tidak dapat menguasai rohnya. Tetapi melalui Kristus, ia dapat menguasai diri. Dengan kekuatannya, ia dapat menundukkan pikiran dan perkataannya kepada kehendak Allah. Agama Kristus membawa emosi di bawah kendali akal budi dan mendisiplinkan lidah. Di bawah pengaruhnya, sifat pemaarah akan ditundukkan, dan hati akan dipenuhi dengan kesabaran dan kelembutan.

Berpeganglah dengan teguh kepada Dia yang memiliki segala kuasa di surga dan di bumi. Meskipun Anda sering gagal menunjukkan kesabaran dan ketenangan, jangan menyerah dalam perjuangan. Bertekadlah sekali lagi, kali ini dengan lebih teguh, untuk bersabar di bawah setiap provokasi. Dan jangan pernah mengalihkan pandangan Anda dari Teladan Ilahi Anda.

Cita-cita Allah bagi anak-anak-Nya lebih tinggi daripada yang dapat dicapai oleh pemikiran manusia. "Karena itu hendaklah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna." Perintah ini adalah sebuah janji. Rencana penebusan merenungkan pemulihan kita sepenuhnya dari kuasa Iblis. Kristus selalu memisahkan jiwa yang menyesal dari dosa. Dia datang untuk menghancurkan pekerjaan Iblis. Dan Dia telah menetapkan bahwa Roh Kudus akan diberikan kepada setiap jiwa yang bertobat untuk

mencegahnya berbuat dosa.

Agen si penggoda tidak dapat dijadikan alasan untuk satu tindakan yang salah. Setan sangat gembira ketika ia mendengar para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus membuat alasan atas kecacatan karakter mereka. Ini adalah

alasan-alasan yang mengarah kepada dosa. Sebuah temperamen yang kudus, kehidupan yang menyerupai Kristus, dapat dicapai oleh setiap anak Allah yang bertobat dan percaya." - [The Review and Herald, 31 Oktober 1907.](#)

[294]

Jaga Kehendak Anda di Sisi Tuhan, 7

Oktober
Kristus memberikan diri-Nya untuk menyelamatkan orang berdosa. Mereka yang dosa-dosanya diampuni, yang mengasihi Yesus, akan dipersatukan dengan-Nya. Mereka akan memikul kuk Kristus. Kuk ini tidak akan menghambat mereka, tidak akan membuat kehidupan religius mereka menjadi sebuah kerja keras yang tidak memuaskan. Tidak; kuk Kristus harus menjadi sarana yang membuat kehidupan Kristen menjadi kehidupan yang penuh dengan kesenangan dan sukacita. Orang Kristen harus bersukacita dalam perenungan akan apa yang telah Tuhan lakukan dengan memberikan Anak-Nya yang tunggal untuk mati bagi dunia, "supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." -[Pesan-pesan untuk Kaum Muda, 138.](#)

Dunia ini akan lenyap dan hawa nafsunya, tetapi orang yang melakukan kehendak Allah tetap hidup selama-lamanya. 1 Yohanes 2:17.

Agama yang murni berkaitan dengan kehendak. Kehendak adalah kekuatan yang mengatur dalam sifat manusia, yang membawa semua kemampuan lainnya di bawah kekuasaannya. Kehendak bukanlah selera atau kecenderungan, tetapi kehendak adalah kekuatan yang menentukan, yang bekerja di dalam diri anak-anak manusia untuk taat kepada Allah, atau tidak taat.

Anda tidak dapat mengendalikan impuls Anda, emosi Anda, seperti yang Anda inginkan, tetapi Anda dapat mengendalikan kehendak, dan Anda dapat membuat seluruh perubahan dalam hidup Anda. Dengan menyerahkan kehendak Anda kepada Kristus, [Anda] akan disembunyikan bersama Kristus di dalam Allah, dan bersekutu dengan kuasa yang jauh lebih tinggi dari segala pemerintah dan penguasa. Anda akan memiliki kekuatan dari Allah yang akan membuat Anda berpegang teguh pada kekuatan-Nya; dan terang yang baru, yaitu terang iman yang hidup, akan dimungkinkan bagi Anda. Tetapi kehendakmu haruslah sesuai dengan kehendak Allah, bukan kehendak rekan-rekanmu yang melaluinya Iblis terus bekerja untuk menjerat dan menghancurkanmu.

Dengan berpegang teguh pada kehendak Tuhan, [Anda akan membawa] setiap emosi... ke dalam penawanan kepada kehendak Yesus. Anda kemudian akan menemukan kaki Anda di atas batu karang yang kokoh. Kadang-kadang akan membutuhkan setiap partikel kemauan yang Anda miliki, tetapi Tuhanlah yang bekerja untuk Anda, dan Anda akan keluar dari proses pencetakan menjadi sebuah bejana untuk kehormatan.

Bicara iman. Tetaplah berada di sisi Tuhan. Janganlah menginjakkan kakimu pada pihak musuh, maka Tuhan akan menjadi penolongmu. Dia akan melakukan bagimu apa yang tidak mungkin kamu lakukan untuk dirimu sendiri. Hasilnya adalah kamu akan menjadi seperti "pohon aras dari Libanon".

[294]

Jaga Kehendak Anda di Sisi Tuhan, 7

Hidup ~~Ortodoks~~ **Ortodoks** mulia, dan pekerjaanmu akan dikerjakan di dalam Tuhan. Akan ada di dalam dirimu suatu kekuatan, kesungguhan, dan kesederhanaan yang akan membuatmu menjadi alat yang dipoles di tangan Tuhan.

Anda perlu minum setiap hari dari mata air kebenaran, agar Anda dapat memahami rahasia kesenangan dan sukacita di dalam Tuhan. Tetapi kamu harus

ingatlah bahwa kehendak Anda adalah sumber dari semua tindakan Anda. Kehendak ini, yang membentuk faktor yang begitu penting dalam karakter manusia, pada saat kejatuhan diberikan ke dalam kendali Iblis

Tetapi pengorbanan Allah yang tak terbatas dalam memberikan Yesus, Anak-Nya yang terkasih, untuk menjadi korban bagi dosa, memampukan Dia untuk berkata, tanpa melanggar satu prinsip pun dari pemerintahan-Nya, "Serahkanlah dirimu kepada-Ku, berikanlah kepada-Ku kehendakmu itu, rebutlah itu dari penguasaan Iblis, dan Aku akan menguasainya, supaya Aku dapat bekerja di dalam kamu menurut kehendak dan kemauan-Ku yang baik." Ketika Dia memberikan kepada Anda pikiran Kristus, kehendak Anda menjadi seperti kehendak-Nya, dan karakter Anda diubahkan untuk menjadi seperti karakter Kristus - [Pesan-pesan untuk Kaum Muda, 151-154](#).

[295] **Doa Harian, Penting untuk Bertumbuh dalam Kasih Karunia, Oktober**

8

Kesudahan segala sesuatu sudah dekat, karena itu berjaga-jagalah dan berjaga-jagalah untuk berdoa. 1 Petrus 4:7.

Jika kita ingin mengembangkan karakter yang dapat diterima oleh Allah, kita harus membentuk kebiasaan-kebiasaan yang benar dalam kehidupan religius kita. Doa setiap hari sama pentingnya dengan pertumbuhan dalam kasih karunia, dan bahkan untuk kehidupan rohani itu sendiri, seperti halnya makanan duniawi untuk kesehatan jasmani. Kita harus membiasakan diri kita untuk sering mengangkat pikiran kita kepada Allah dalam doa. Jika pikiran mengembara, kita harus *m e m b a w a n y a* kembali; dengan usaha yang tekun, kebiasaan pada akhirnya akan membuatnya menjadi mudah. Kita tidak dapat memisahkan diri kita dari Kristus dengan aman. Kita dapat memiliki hadirat-Nya untuk menyertai kita di setiap langkah kita, tetapi hanya dengan mematuhi syarat-syarat yang telah Dia tetapkan sendiri.

Agama harus dijadikan sebagai urusan utama dalam hidup. Segala sesuatu yang lain harus berada di bawahnya. Seluruh kekuatan jiwa, tubuh, dan roh kita harus dilibatkan dalam peperangan Kristen. Kita harus memandang kepada Kristus untuk mendapatkan kekuatan dan kasih karunia, dan kita akan mendapatkan kemenangan yang pasti seperti Yesus yang telah mati untuk kita.

Kita harus mendekat kepada salib Kristus. Pertobatan di kaki salib adalah pelajaran pertama tentang perdamaian yang harus kita pelajari. Kasih Yesus-siapa yang dapat memahaminya? Jauh lebih lembut dan menyangkal diri daripada kasih seorang ibu! Jika kita ingin mengetahui nilai dari jiwa manusia, kita harus memandang dengan iman yang hidup kepada salib, dan dengan demikian, kita akan memulai pelajaran yang akan menjadi ilmu pengetahuan dan nyanyian bagi orang-orang yang telah ditebus selama-lamanya. Nilai dari waktu dan talenta kita hanya dapat

dinilai dari besarnya tebusan yang dibayarkan untuk penebusan kita. Betapa tidak tahu berterima kasihnya kita kepada Allah ketika kita merampas milik-Nya dengan menahan kasih sayang dan pelayanan kita dari-Nya! Apakah terlalu berlebihan jika kita memberikan diri kita kepada Dia yang telah mengorbankan segalanya bagi kita? Dapatkah kita memilih persahabatan dunia di atas kehormatan abadi yang ditawarkan Kristus - "duduklah bersama-Ku".

di atas takhta-Ku, sama seperti Aku juga telah menang dan didudukkan bersama Bapa-Ku di atas takhta-Nya." ...

Mereka yang ... bekerja pada rencana penambahan dalam memperoleh anugerah-anugerah Kristen, memiliki jaminan bahwa Allah akan bekerja pada rencana pelipatgandaan dalam memberikan karunia-karunia Roh-Nya kepada mereka.

Petrus berbicara kepada mereka yang telah memperoleh iman yang begitu berharga: "Kasih karunia dan damai sejahtera bertambah-tambah bagimu oleh pengenalan akan Allah dan akan Yesus, Tuhan kita." Dengan kasih karunia ilahi, semua orang yang mau dapat menaiki tangga-tangga yang bersinar dari bumi ke surga, dan akhirnya, "dengan nyanyian dan sukacita yang kekal", masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota - [The Review and Herald, 15 November 1887.](#)

[296]

Kuasa Ilahi dan Usaha Manusia, 9 Oktober

Sebab kasih karunia Allah yang menyelamatkan semua orang telah menyatakan diri-Nya kepada semua orang dan mengajarkan kepada kita, supaya kita menyangkal diri dari kefasikan dan keinginan-keinginan duniawi dan supaya kita hidup dengan hidup yang benar dan saleh di dalam dunia yang sekarang ini. [Titus 2:11, 12.](#)

Sementara Kristus membersihkan tempat kudus, para penyembah di bumi harus dengan hati-hati meninjau kembali kehidupan mereka, dan membandingkan karakter mereka dengan standar kebenaran. Ketika mereka melihat kekurangan mereka, mereka harus mencari pertolongan Roh Allah untuk memampukan mereka memiliki kekuatan moral untuk melawan godaan Iblis, dan mencapai kesempurnaan standar. Mereka dapat menjadi pemenang atas godaan-godaan yang tampaknya terlalu kuat untuk ditanggung oleh umat manusia; karena kuasa ilahi akan digabungkan dengan upaya manusiawi mereka, dan Setan tidak dapat mengalahkan mereka.

Seluruh surga telah memperhatikan dengan penuh minat, dan siap melakukan apa pun yang Tuhan tentukan, untuk menolong pria dan wanita yang telah jatuh untuk menjadi seperti apa yang Tuhan inginkan. Allah akan bekerja bagi anak-anak-Nya, tetapi bukan tanpa kerja sama mereka. Mereka harus memiliki energi yang tak tergoyahkan, dan keinginan yang konstan untuk menjadi semua yang mungkin bagi mereka.

Mereka harus berusaha untuk mengembangkan kekuatan mereka dan mengembangkan karakter yang akan memenuhi syarat untuk surga yang kudus. Maka pada saat itulah hamba-hamba Allah akan menjadi terang dan bersinar di dunia. Kemudian mereka akan membawa energi ke dalam kehidupan Kristen mereka, karena mereka akan mengerahkan seluruh kekuatan mereka untuk tugas itu, dan menanggapi upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengangkat, memurnikan, dan memurnikan mereka, sehingga mereka dapat bersinar di pengadilan di atas. Mereka akan membawa seluruh kekuatan mereka di bawah kendali Roh

Allah; mereka akan mempelajari Firman-Nya, dan mendengarkan suara-Nya, untuk mengarahkan, mendorong, menguatkan, dan memajukan mereka dalam pengalaman religius mereka.

Mereka tidak akan kekanak-kanakan dan terpengaruh oleh godaan Iblis. Mereka akan menyangkal diri mereka sendiri, tidak menarik diri mereka sendiri

simpati, karena mereka akan memiliki semangat kepahlawanan. Mereka akan menimbun kebenaran-kebenaran Firman Allah yang agung dan berharga; mereka akan memakannya, dan bertumbuh menjadi pria dan wanita yang kuat dan berkembang dengan baik di dalam Kristus, putra dan putri Allah.

Kebesaran kebenaran yang mereka renungkan akan memperluas pikiran dan meninggikan karakter. Mereka tidak akan menjadi pemula dalam pemahaman Firman Tuhan, atau kerdil dalam pengalaman keagamaan. Konflik dengan musuh-musuh kebenaran tidak akan menghancurkan mereka atau melemahkan energi mereka; hal itu hanya akan membuat mereka semakin dekat dengan Dia yang berkuasa menyelamatkan. Mereka akan menerima disiplin yang akan memberikan efisiensi pada semua kemampuan mereka. Surga akan didekatkan kepada mereka dalam simpati dan kerja sama, dan mereka akan benar-benar menjadi tontonan bagi dunia, bagi para malaikat dan bagi manusia; karena mereka akan menjadi tokoh-tokoh yang ditandai oleh kemurnian mereka, kekuatan tujuan mereka, keteguhan mereka, dan kegunaan mereka di dalam dunia." - [The Review and Herald, April 8, 1890.](#)

[297]

Kristus Menempatkan Kesempurnaan Karakter-Nya kepada kita,

10 Oktober

Serahkanlah dirimu kepada Allah, ... dan anggota-anggota tubuhmu sebagai alat kebenaran bagi Allah.

Roma 6:13.

Mereka yang dipanggil Tuhan untuk bekerja dalam firman dan doktrin harus selalu menjadi pelajar di sekolah Kristus. Mereka yang tidak merasakan pentingnya untuk terus maju dari kekuatan ke kekuatan tidak akan bertumbuh dalam kasih karunia dan pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus.

Seluruh surga tertarik dengan pekerjaan yang sedang terjadi di bumi saat ini. Para malaikat memandang dengan penuh ketertarikan kepada mereka yang mendapat kehormatan untuk berperan sebagai rekan sekerja Allah. Ketika hamba-hamba Kristus memiliki kesadaran akan kehadiran Dia yang berkuasa untuk menyelamatkan, mereka akan dipenuhi dengan rasa syukur kepada Allah atas kuasa kasih karunia-Nya. Mereka yang mendedikasikan seluruh hidupnya untuk Kristus akan belajar bagaimana caranya untuk menang jiwa-jiwa; karena mereka akan memiliki hubungan yang erat dengan Penebus dunia....

Yesus adalah terang dunia, dan Anda harus membentuk hidup Anda sesuai dengan terang-Nya. Anda akan menemukan pertolongan di dalam Kristus untuk membentuk karakter yang kuat, simetris, dan indah. Setan tidak dapat mempengaruhi cahaya yang terpancar dari karakter seperti itu. Tuhan memiliki pekerjaan yang harus kita lakukan masing-masing. Dia tidak menghendaki agar kita ditopang oleh pengaruh pujian dan belaian manusia; Dia menghendaki agar setiap jiwa berdiri di dalam kekuatan Tuhan. Tuhan telah memberikan kita hadiah terbaik-Nya, bahkan Anak-Nya yang tunggal, untuk mengangkat, memuliakan, dan mencocokkan kita, dengan mengenakan kepada kita kesempurnaan karakter-Nya sendiri, untuk sebuah rumah di dalam kerajaan-Nya. Yesus datang

ke dunia kita dan hidup seperti yang Dia harapkan untuk para pengikut-Nya. Jika kita memanjakan diri sendiri, dan terlalu malas untuk berusaha sungguh-sungguh untuk bekerja sama dengan pekerjaan Allah yang luar biasa, kita akan mengalami kerugian dalam hidup ini, dan kerugian di masa depan, yaitu kehidupan yang kekal.

Allah merancang agar kita bekerja, bukan dengan sikap putus asa, tetapi dengan iman dan pengharapan yang kuat. Ketika kita menyelidiki Kitab Suci, dan diterangi untuk melihat betapa indahnya kerendahan hati Bapa di dalam

memberikan Yesus kepada dunia, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal, maka kita harus bersukacita dengan sukacita yang tak terkatakan dan penuh kenuliaan.

[298]

Karakter adalah Kekuatan, 11

Oktober

Segala sesuatu yang dapat diperoleh melalui pendidikan, Tuhan maksudkan untuk kita gunakan demi kemajuan kebenaran. Kesalahan yang benar dan penting harus tercermin dari kehidupan dan karakter, sehingga salib Kristus dapat diangkat di hadapan dunia, dan nilai jiwa dinyatakan dalam terang salib. Pikiran kita harus dibuka untuk memahami Kitab Suci, agar kita dapat memperoleh kuasa rohani dengan memakan roti dari surga - [The Review and Herald, 8 April 1890.](#)

Kita beroleh damai sejahtera dengan Allah oleh karena Tuhan kita Yesus Kristus; oleh Dia kita beroleh jalan masuk oleh iman kepada kasih karunia yang di dalamnya kita beroleh kekuatan untuk beroleh kemuliaan. [Roma 5:1, 2](#).

Kristus tidak memberikan jaminan kepada kita bahwa untuk mencapai kesempurnaan karakter adalah hal yang mudah. Karakter yang mulia dan menyeluruh tidak diwariskan. Karakter itu tidak datang kepada kita secara kebetulan. Karakter yang mulia diperoleh melalui usaha individu melalui jasa dan kasih karunia dan Kristus. Tuhan memberikan talenta, kekuatan pikiran; kita membentuk karakter. Karakter itu dibentuk melalui perjuangan yang keras dan keras terhadap diri sendiri. Konflik demi konflik harus dilancarkan untuk melawan kecenderungan-kecenderungan yang turun-temurun. Kita harus mengkritik diri kita sendiri dengan cermat, dan tidak membiarkan satu sifat yang tidak baik tetap tidak terkoreksi.

Karakter yang dibentuk menurut keserupaan dengan Ilahi adalah satu-satunya harta yang dapat kita bawa dari dunia ini ke dunia yang akan datang. Mereka yang berada di bawah pengajaran Kristus di dunia ini akan membawa setiap pencapaian ilahi bersama mereka ke rumah-rumah surgawi

Kecerdasan surgawi akan bekerja dengan agen manusia yang mencari dengan iman yang teguh kesempurnaan karakter yang akan mencapai kesempurnaan dalam tindakan. Kepada semua orang yang terlibat dalam pekerjaan ini Kristus berkata, Aku ada di sebelah kananmu untuk menolongmu.

Ketika kehendak manusia bekerja sama dengan kehendak Allah, kehendak itu menjadi mahakuasa. Apa pun yang harus dilakukan atas perintah-Nya dapat terlaksana dalam kekuatan-Nya. Semua perintah-Nya adalah memampukan. [-Pelajaran-Pelajaran Objek Kristus, 331-333](#).

Karakter adalah kekuatan. Kesaksian diam dari kehidupan yang benar, tidak mementingkan diri sendiri, dan saleh membawa pengaruh yang hampir tak tertahankan. Dengan mengungkapkan

[298]

Karakter adalah Kekuatan, 11

Oktober
karakter Kristus dalam hidup kita sendiri, kita bekerja sama dengan-Nya dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa. Hanya dengan menyatakan karakter-Nya dalam hidup kita, kita dapat bekerja sama dengan-Nya. Dan semakin luas lingkup pengaruh kita, semakin banyak kebaikan yang dapat kita lakukan. Ketika mereka yang mengaku melayani Allah mengikuti teladan Kristus, mempraktikkan prinsip-prinsip hukum Taurat di dalam kehidupan mereka

kehidupan sehari-hari; ketika setiap tindakan menjadi kesaksian bahwa mereka mengasihi Allah yang terutama dan sesama mereka seperti diri mereka sendiri, maka gereja akan memiliki kuasa untuk menggerakkan dunia

Kita tidak tahu hasil apa yang akan ditentukan oleh satu hari, satu jam, atau satu saat, dan jangan pernah memulai hari tanpa menyerahkan jalan kita kepada Bapa surgawi kita Ketika secara tidak sadar kita berada dalam bahaya memberikan pengaruh yang salah, para malaikat akan berada di sisi kita, mendorong kita ke arah yang lebih baik, memilihkan kata-kata untuk kita, dan mempengaruhi tindakan kita. Dengan demikian, pengaruh kita dapat berupa kuasa yang diam-diam, tidak disadari, tetapi berkuasa untuk menarik orang lain kepada Kristus dan dunia surgawi - [Christ's Object Lessons, 340-342](#).

Tetapkan Target Anda Setinggi Mungkin, 12 Oktober

Saya tekan ke untuk memperoleh tanda bagi hadiah dari panggilan Allah yang mulia dalam Kristus Yesus. Filipi 3:14.

Jangan sampai ada yang berkata, saya tidak dapat memperbaiki cacat karakter saya. Jika Anda mengambil keputusan seperti ini, Anda pasti akan gagal memperoleh hidup yang kekal. Ketidakmungkinan itu terletak pada kehendak Anda sendiri. Jika Anda tidak mau, maka Anda tidak dapat mengatasinya. Kesulitan yang sesungguhnya muncul dari kerusakan hati yang tidak dikuduskan, dan keengganan untuk tunduk pada kendali Allah.

Banyak orang yang telah dikualifikasikan oleh Tuhan untuk melakukan pekerjaan yang luar biasa, hanya mencapai sedikit sekali, karena mereka hanya berusaha sedikit. Ribuan orang menjalani hidup seolah-olah mereka tidak memiliki tujuan yang pasti untuk hidup, tidak ada standar yang harus dicapai. Mereka yang demikian akan mendapatkan upah yang sebanding dengan pekerjaan mereka.

Ingatlah bahwa Anda tidak akan pernah mencapai standar yang lebih tinggi dari yang Anda tetapkan sendiri. Maka tetapkanlah standar Anda setinggi-tingginya, dan selangkah demi selangkah, meskipun dengan usaha yang menyakitkan, dengan penyangkalan diri dan pengorbanan, naiklah ke atas tangga kemajuan. Jangan biarkan apa pun menghalangi Anda. Takdir tidak menenun jeratnya pada manusia dengan begitu kuatnya sehingga ia harus tetap tak berdaya dan dalam ketidakpastian. Keadaan yang berlawanan harus menciptakan tekad yang kuat untuk mengatasinya. Runtuhnya satu penghalang akan memberikan kemampuan dan keberanian yang lebih besar untuk melangkah maju. Maju dengan tekad yang kuat ke arah yang benar, dan keadaan akan menjadi penolong Anda, bukan penghalang.

Jadilah ambisius, demi kemuliaan Tuhan, untuk mengembangkan setiap anugerah karakter. Dalam setiap fase pembangunan karakter Anda, Anda harus menyenangkan hati Allah. Hal ini dapat Anda lakukan, karena Henokh telah menyenangkan hati-Nya meskipun hidup di zaman yang merosot. Dan ada Henokh

di zaman kita ini.

Berdirilah seperti Daniel, negarawan yang setia, seorang yang tidak dapat dirusak oleh waktu. Jangan kecewakan Dia yang begitu mengasihi Anda sehingga Dia memberikan nyawa-Nya sendiri untuk menghapuskan dosa-dosa Anda. Dia berkata, "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa" ([Yohanes 15:5](#)). Ingatlah hal ini. Jika Anda telah melakukan kesalahan, Anda pasti akan mendapatkan kemenangan jika Anda melihat kesalahan-kesalahan ini dan

anggaplah mereka sebagai suar peringatan. Dengan demikian Anda mengubah kekalahan menjadi kemenangan, mengecewakan musuh dan menghormati Penebus Anda.-Pelajaran-Pelajaran [Objek Kristus](#),

[300]

[331-332](#) **Kita Akan Menuai Apa yang Telah Kita Tabur,**

13 Oktober
Waktu, Anda, pengaruh Anda, kemampuan Anda, keahlian Anda-semuanya harus dipertanggungjawabkan kepada Dia yang memberikan segalanya.... Bertekunlah dalam pekerjaan yang telah kamu mulai, sampai kamu memperoleh kemenangan demi kemenangan. Didiklah dirimu untuk suatu tujuan. Tetaplah memandang standar yang tertinggi, agar kamu dapat mencapai kebaikan yang lebih besar dan lebih besar lagi, dengan demikian mencerminkan kemuliaan Allah - [The Youths' Instructor](#), 25 Januari 1910, par. 14.

**Hamba Tuhan janganlah suka memaksa, tetapi lemah
lembutlah terhadap semua orang, ajarlah orang, sabarlah. 2
Timotius 2:24.**

Mereka yang benar-benar terhubung dengan Tuhan tidak akan berselisih satu sama lain. Roh harmoni, kedamaian, dan kasih, Roh-Nya yang memerintah di dalam hati mereka, akan menciptakan keharmonisan, kasih, dan persatuan. Hal yang sebaliknya terjadi pada anak-anak Iblis; ada pertentangan yang terus menerus di antara mereka. Perselisihan, iri hati, dan kecemburuan adalah elemen-elemen yang berkuasa. Karakteristik orang Kristen adalah kelembahlembutan Kristus. Kebajikan, kebaikan, belas kasihan, dan kasih berasal dari Kebijaksanaan yang Tak Terbatas, sementara kebalikannya adalah buah yang tidak kudus dari hati yang tidak selaras dengan Yesus Kristus.

Sungguh sebuah karya yang luar biasa-pendidikan anak-anak! ... Jika para orang tua lebih banyak belajar tentang Kristus dan lebih sedikit belajar tentang dunia, jika mereka tidak terlalu peduli untuk meniru adat istiadat dan mode pada zaman sekarang, dan mencurahkan waktu dan usaha yang sungguh-sungguh untuk membentuk pikiran dan karakter anak-anak mereka menurut Teladan Ilahi, maka mereka dapat mengutus mereka dengan integritas moral untuk dibawa ke dalam cabang-cabang pendidikan yang membuat mereka memenuhi syarat untuk posisi kepercayaan apa pun.

Panen adalah milik kita, untuk menuai apa yang telah kita tabur. Jika Anda menabur ketidakpercayaan, iri hati, cemburu, cinta diri, kepahitan pikiran dan perasaan, maka Anda akan menuai hasil yang sama. Ini akan menjadi penaburan gigi naga untuk menuai hal yang sama.

Jika Anda menunjukkan kebaikan, cinta, perhatian yang lembut kepada murid-murid Anda, Anda akan menuai hal yang sama sebagai balasannya. Jika guru bersikap keras, kritis, sombong, tidak peka terhadap perasaan orang lain, mereka akan menerima hal yang sama sebagai balasannya. Seseorang yang

[300]

Kita Akan Menuai Apa yang Telah Kita Tabur,

13 Oktober ingin menjual harga diri dan martabatnya harus berhati-hati agar tidak mengorbankan harga diri dan martabat orang lain. Aturan ini harus dipatuhi secara sakral terhadap para pelajar yang paling bodoh, paling muda, dan paling banyak melakukan kesalahan.

Apa yang akan Allah lakukan dengan para pemuda yang tampaknya tidak menarik ini, Anda tidak tahu. Allah telah menerima dan memilih, di masa lalu, orang-orang yang seperti itu

13 Oktober

spesimen untuk melakukan pekerjaan yang besar bagi-Nya. Roh-Nya, yang bekerja di dalam hati, telah bertindak seperti baterai listrik, membangkitkan kemampuan yang tampaknya mati rasa menjadi tindakan yang kuat dan tekun. Tuhan melihat di dalam batu-batu yang kasar, tidak menarik, dan tidak terpahat ini terdapat logam mulia yang akan bertahan dalam ujian badai dan prahara serta cobaan panas yang berapi-api. Tuhan tidak melihat seperti yang dilihat manusia; Tuhan tidak menghakimi seperti yang dihakimi manusia-Dia menyelidiki hati

Anggota-anggota yang lebih muda dari keluarga Tuhan harus terkesan bahwa mereka diciptakan menurut gambar Pencipta mereka, dan bahwa roh mereka harus mewakili roh Kristus - Naskah 2, 1881.

Tuhan Mengetahui Semua Pikiran, 14 Oktober

Dan engkau, hai Salomo, anakku, kenalilah Allah ayahmu dan beribadallah kepada-Nya dengan hati yang tulus ikhlas dan dengan pikiran yang rela, sebab TUHAN menyelidiki segala hati dan mengerti segala angan-angan; jikalau engkau mencari Dia, maka Ia akan menemukan engkau. 1 Tawarikh 28:9.

Anda harus menjauhkan diri dari tanah yang dikuasai Setan dan tidak membiarkan pikiran Anda terombang-ambing dari kesetiaan kepada Allah. Melalui Kristus, Anda dapat dan harus berbahagia dan harus memiliki kebiasaan untuk mengendalikan diri. Bahkan pikiran Anda harus ditundukkan pada kehendak Allah dan perasaan Anda di bawah kendali akal sehat dan agama. Imajinasi Anda tidak diberikan kepada Anda untuk dibiarkan berjalan rusuh dan memiliki jalannya sendiri tanpa upaya untuk menahan diri atau disiplin. Jika pikirannya salah, maka perasaannya pun akan salah; dan gabungan dari pikiran dan perasaan akan membentuk karakter moral.

Ketika Anda memutuskan bahwa sebagai orang Kristen Anda tidak perlu menahan pikiran dan perasaan Anda, Anda dibawa ke bawah pengaruh malaikat-malaikat jahat dan mengundang kehadiran dan kendali mereka. Jika Anda menyerah pada kesanksan Anda dan membiarkan pikiran Anda berjalan dalam saluran kecurigaan, keraguan, dan pengaduan, Anda akan menjadi salah satu manusia yang paling tidak bahagia

Manusia telah ditempatkan di dunia yang penuh dengan kesedihan, kekhawatiran, dan kebingungan. Dia ditempatkan di sini untuk diuji dan dibuktikan, seperti halnya Adam dan Hawa, agar dia dapat mengembangkan karakter yang benar dan membawa keharmonisan dari perselisihan dan kebingungan. Ada banyak hal yang harus kita lakukan yang sangat penting bagi kebahagiaan kita sendiri dan orang lain. Dan ada banyak hal yang dapat kita nikmati. Melalui Kristus kita dibawa ke dalam hubungan dengan Allah. Belas kasihan-Nya menempatkan kita di bawah kewajiban yang terus menerus; dengan merasa tidak layak atas kebaikan-Nya, kita harus menghargai bahkan yang terkecil

sekalipun.

Atas segala sesuatu yang ada pada Anda, ... Anda berhutang budi kepada Allah. Dia telah memberi Anda kekuatan yang, sampai batas tertentu, mirip dengan yang

Dia sendiri yang memiliki; dan Anda harus bekerja dengan sungguh-sungguh untuk mengembangkan kekuatan ini, bukan untuk menyenangkan dan meninggikan diri sendiri, tetapi untuk

[302]

Oktober

Pengungkapan Kehadiran Kristus Setiap Hari, 15

Bumi ini adalah milik Tuhan. Di sini dapat dilihat bahwa alam, baik yang hidup maupun yang mati, tunduk pada kehendak-Nya. Tuhan menciptakan manusia sebagai makhluk yang unggul; hanya manusia yang diciptakan menurut gambar dan rupa Allah dan mampu mengambil bagian dalam kodrat ilahi, bekerja sama dengan Penciptanya dan melaksanakan rencana-Nya. Betapa menakjubkan, dengan keindahan yang mengagumkan, segala sesuatu di alam ini telah dibentuk. Di mana-mana kita melihat karya-karya sempurna dari Sang Seniman Agung. Langit menyatakan kemuliaan-Nya; dan bumi, yang dibentuk untuk kebahagiaan manusia, berbicara kepada kita tentang kasih-Nya yang tiada tara. Saya mengajak Anda untuk memperhatikan berkat-berkat ini

dari tangan Allah yang penuh kemurahan. Biarlah kemuliaan yang baru dari setiap pagi yang baru membangkitkan pujian di dalam hati Anda untuk tanda-tanda pemeliharaan-Nya yang penuh kasih ini -
Testimonies [for the Church 5:310-312](#).

Jalan orang benar itu bagaikan cahaya yang bercahaya, yang makin lama makin bercahaya sampai kepada hari yang sempurna. [Amsal 4:18](#).

Kita harus berpaling dari ribuan topik yang mengundang perhatian. Ada hal-hal yang menghabiskan waktu dan menimbulkan pertanyaan, tetapi tidak menghasilkan apa-apa. Kepentingan tertinggi menuntut perhatian dan energi yang terlalu sering diberikan pada hal-hal yang tidak penting.

Menerima teori-teori baru tidak membawa kehidupan baru bagi jiwa. Bahkan pengetahuan tentang fakta dan teori yang penting saja tidak banyak artinya jika tidak digunakan secara praktis. Kita perlu merasakan tanggung jawab kita untuk memberikan makanan yang akan menyehatkan dan menstimulasi kehidupan rohani kepada jiwa kita

Kita tidak melakukan kehendak Allah ketika kita berspekulasi tentang hal-hal yang Dia anggap pantas untuk ditahan dari kita. Pertanyaan yang perlu kita pelajari adalah: "Apakah kebenaran itu, kebenaran untuk saat ini, yang harus disayangi, dikasihi, dihormati, dan ditaati?" Para penyembah ilmu pengetahuan telah dikalahkan dan berkecil hati dalam upaya mereka untuk menemukan Tuhan. Apa yang perlu mereka tanyakan saat ini adalah: "Apakah kebenaran yang akan memungkinkan kita untuk memenangkan keselamatan jiwa kita?"

Kristus menyatakan Allah kepada murid-murid-Nya dengan cara melakukan pekerjaan khusus di dalam hati mereka, seperti yang telah lama Dia dorong agar kita mengizinkan Dia melakukannya di dalam hati kita. Ada banyak orang yang, karena terlalu banyak memikirkan teori, telah kehilangan pandangan akan kuasa yang hidup dari teladan Juruselamat. Mereka telah kehilangan pandangan tentang Dia sebagai pekerja yang rendah hati dan menyangkal diri. Yang mereka butuhkan adalah melihat Yesus. Setiap hari kita membutuhkan penyingkapan yang segar dari kehadiran-Nya. Kita perlu mengikuti teladan-Nya dalam penyangkalan diri dan

[302] **Pengungkapan Kehadiran Kristus Setiap Hari, 15**

Oktober pengorbanan.

Kita membutuhkan pengalaman yang dimiliki Paulus ketika ia menulis: "Aku telah disalibkan dengan Kristus, namun aku hidup, namun bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku" ([Galatia 2:20](#)).

Pengenalan akan Allah dan akan Yesus Kristus yang dinyatakan dalam karakter adalah suatu peninggian di atas segala sesuatu yang dihargai di bumi atau di dalam

surga. Ini adalah pendidikan yang paling tinggi. Itu adalah kunci yang membuka pintu gerbang kota surgawi. Pengetahuan ini adalah tujuan Allah yang harus dimiliki oleh semua orang yang mengenakan Kristus

Hargailah setiap sinar cahaya. Hargai setiap keinginan jiwa yang mencari Tuhan. Membiasakan diri dengan budaya pemikiran rohani dan perjamuan kudus. Bertobat dari dosa-dosa kita, mengakuinya, dan menemukan pengampunan, kita harus terus belajar tentang Kristus sampai kita sampai pada puncak iman Injil yang sempurna - Testimonies [for the Church 8:316-318](#).

[303]

Yesus Menghendaki agar Kita Menjadi Satu dengan-Nya,

16 Oktober

**Hendaklah kamu menaruh pikiran yang sama di dalam Kristus Yesus.
Filipi 2:5.**

Yesus ingin melenyapkan gambaran duniawi dari pikiran para pengikut-Nya, dan menanamkan gambaran surgawi kepada mereka, sehingga mereka dapat menjadi satu dengan diri-Nya, mencerminkan karakter-Nya, dan menunjukkan pujian kepada Dia yang telah memanggil mereka keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib. Jika Anda telah diizinkan untuk berdiri di hadapan Matahari Kebenaran, itu bukan untuk menyerap dan menyembunyikan sinar terang kebenaran Kristus, tetapi agar Anda dapat menjadi terang bagi orang lain. Ada orang-orang yang telah menerima terang yang berharga dari kebenaran Kristus, tetapi mereka tidak bertindak berdasarkan terang itu Mereka lebih memilih tipu daya musuh daripada kebenaran yang jelas, "Demikianlah firman Tuhan." ...

Karakter yang kita kembangkan, sikap yang kita ambil hari ini, menentukan nasib kita di masa depan. Kita semua membuat pilihan, apakah akan bersama dengan orang-orang yang diberkati, di dalam Kota Terang, atau bersama dengan orang-orang jahat, di luar kota. Prinsip-prinsip yang mengatur tindakan kita di bumi diketahui di surga, dan perbuatan kita dicatat dengan setia di dalam kitab-kitab catatan. Di sanalah diketahui apakah karakter kita sesuai dengan perintah Kristus Apakah kita gadis-gadis yang bijaksana? Inilah pertanyaannya yang kita putuskan hari ini dengan karakter dan sikap kita....

Diampuni dengan cara Kristus mengampuni bukan hanya berarti diampuni, tetapi juga diperbaharui dalam roh pikiran kita. Tuhan berkata, "Hati yang baru akan Kuberikan kepadamu." Gambaran Kristus harus dicantumkan di dalam pikiran, hati, dan jiwa kita. Sang rasul berkata, "Dan kita memiliki pikiran Kristus." Tanpa proses transformasi yang hanya dapat terjadi

melalui kuasa ilahi, kecenderungan-kecenderungan asli untuk berbuat dosa akan tetap ada di dalam hati dengan segala kekuatannya, untuk menempa belenggu-belenggu yang baru, untuk memaksakan perbudakan yang tidak akan pernah dapat dipatahkan oleh kekuatan manusia.

Ketika Kristus datang, timbangan surga akan menimbang amal, dan memutuskan apakah amal itu murni, dikuduskan, dan kudus

Kebahagiaan adalah hasil dari kekudusan, dan kesesuaian dengan kehendak Allah. Mereka yang ingin menjadi orang-orang kudus di surga, pertama-tama harus menjadi orang-orang kudus di bumi; karena ketika kita meninggalkan dunia ini, kita akan membawa karakter kita, dan ini berarti membawa serta beberapa elemen dari surga yang diberikan kepada kita melalui kebenaran Kristus.

Pengalaman yang mengikuti penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah, adalah kebenaran, kedamaian, dan sukacita di dalam Roh Kudus - [The Review and Herald, 19 Agustus 1890](#).

[304] **Harta Karunia Ilahi yang Dapat Kita Pergunakan,
Oktober**

17

**Setiap orang yang mempunyai pengharapan ini di dalam Dia,
menyucikan dirinya sama seperti Dia yang suci, 1 Yohanes 3:3.**

Adalah hak istimewa bagi setiap pencari kebenaran dan kebenaran yang sungguh-sungguh, untuk bersandar pada janji-janji Allah yang pasti. Tuhan Yesus menyatakan fakta bahwa harta karun kasih karunia ilahi ditempatkan sepenuhnya untuk kita gunakan, agar kita dapat menjadi saluran terang. Kita tidak dapat menerima kekayaan kasih karunia Kristus tanpa keinginan untuk membagikannya kepada orang lain. Ketika kita memiliki kasih Kristus di dalam hati kita, kita akan merasa bahwa adalah tugas dan hak istimewa kita untuk menyampaikannya.

Matahari yang bersinar di langit, memancarkan sinarnya yang terang ke semua jalan raya dan jalan kehidupan. Sinarnya cukup untuk menerangi ribuan dunia seperti dunia kita. Demikian juga dengan Matahari Kebenaran; sinarnya yang terang untuk penyembuhan dan sukacita cukup untuk menyelamatkan dunia kita yang kecil ini, dan berkhasiat untuk membangun keamanan di setiap dunia yang telah diciptakan. Kristus menyatakan bahwa Bapa surgawi kita lebih bersedia memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya, daripada orang tua di dunia ini memberikan hadiah kepada anak-anak mereka.

Hari Pentakosta menjadi sebuah peristiwa yang luar biasa.

Dalam pencurahan Roh Kudus, kesaksian yang luar biasa diberikan atas kelimpahan kasih karunia Kristus! Mengapa mereka yang mengaku percaya pada kebenaran tingkat lanjut hidup begitu jauh di bawah hak-hak istimewa mereka? Mengapa mereka mencampurkan diri dengan segala sesuatu yang mereka lakukan?

Jika mereka mau membuang diri mereka sendiri, Yesus akan mencurahkan ke dalam jiwa yang haus itu suatu persediaan yang terus-menerus dari sungai kehidupan

Pertumbuhan dalam pengenalan akan karakter Kristuslah yang

menguduskan jiwa. Untuk melihat dan menghargai karya penebusan yang luar biasa, mengubah orang yang merenungkan rencana keselamatan. Dengan memandang Kristus, ia akan diubahkan menjadi serupa dengan gambar yang sama, dari kemuliaan ke kemuliaan, oleh Roh Tuhan. Memandang Yesus menjadi sebuah proses yang memuliakan dan memurnikan orang Kristen yang sesungguhnya. Dia melihat Pola, dan bertumbuh menjadi serupa dengan pola itu, dan kemudian dengan mudah

adalah pertikaian, peniruan, dan perselisihan yang disesuaikan. Kesempurnaan karakter Kristus adalah inspirasi bagi orang Kristen. Ketika kita melihat Dia sebagaimana adanya Dia, keinginan untuk menjadi seperti Dia terbangun, dan ini mengangkat manusia seutuhnya; karena "setiap orang yang menaruh pengharapan ini di dalam Dia, menyucikan dirinya sama seperti Dia adalah suci." ...

Kuasa Kristus harus menjadi penghiburan, pengharapan, mahkota sukacita, bagi setiap orang yang mengikut Yesus dalam konflik, dalam pergumulan hidup mereka - [The Review and Herald, 26 Agustus 1890](#).

Kasih itu sabar dan baik hati; kasih tidak cemburu dan tidak memegahkan diri; kasih tidak congkak dan tidak kasar. 1

Korintus 13:4, 5, R.S.V.

Kebenaran Allah dirancang untuk meninggikan derajat penerimanya, memperhalus selernya, dan menguduskan penilaiannya. Karakter orang Kristen haruslah kudus, sopan santun, dan perkataannya tanpa tipu daya. Harus ada usaha yang terus menerus untuk meniru masyarakat yang ia harapkan akan segera bergabung dengannya, yaitu para malaikat yang tidak pernah jatuh ke dalam dosa.

Tidak ada seorang pun yang dapat menjadi seorang Kristen tanpa memiliki Roh Kristus; dan jika ia memiliki Roh Kristus, maka Roh Kristus akan dimanifestasikan dalam perkataan yang baik dan sikap yang halus dan sopan. Perubahan eksternal akan memberikan kesaksian tentang perubahan internal. Kebenaran adalah pengudus, pemurni. Diterima di dalam hati, kebenaran itu bekerja dengan kuasa yang tersembunyi, mengubah karakter. Tetapi mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus, dan pada saat yang sama kasar, tidak baik, dan tidak sopan dalam perkataan dan tingkah laku, belum belajar dari Yesus. Orang yang suka membual, sombong, dan mencari-cari kesalahan bukanlah orang Kristen; karena menjadi orang Kristen berarti menjadi serupa dengan Kristus.

Sangat banyak orang yang mencari kebahagiaan akan kecewa dengan harapan mereka, karena mereka mencarinya dengan cara yang salah, dan menuruti hawa nafsu yang berdosa dan perasaan egois. Dengan mengabaikan kewajiban-kewajiban kecil dan mematuhi tata krama kehidupan, mereka melanggar prinsip-prinsip yang menjadi dasar kebahagiaan. Kebahagiaan sejati tidak ditemukan dalam kepuasan diri sendiri, tetapi di jalan kewajiban. Allah ingin manusia berbahagia, dan untuk alasan ini Dia memberikan kepadanya ajaran-ajaran Hukum-Nya, agar dengan menaati ajaran-ajaran ini dia dapat memiliki sukacita di dalam dan di luar negeri. Ketika ia berdiri dalam integritas moralnya,

setia pada prinsip, dan memiliki kendali atas semua kekuatannya, ia tidak akan menderita. Dengan sulur-sulur yang melilit Tuhan, hati akan penuh dengan kedamaian dan sukacita, dan jiwa akan berkembang di tengah-tengah ketidakpercayaan dan kejahatan.

Kata-kata yang ramah, penampilan yang menyenangkan, wajah yang ceria, melemparkan pesona di sekitar orang Kristen yang membuat pengaruhnya hampir tidak dapat

dapat diterima. Agama Kristus yang ada di dalam hati yang menyebabkan kata-katanya menjadi lembut, dan sikapnya memenangkan, bahkan bagi mereka yang berada di jalan hidup yang paling hina sekalipun. Dalam melupakan diri sendiri, dalam terang dan kedamaian serta kebahagiaan yang terus menerus diberikannya kepada orang lain, terlihatlah martabat manusia yang sebenarnya. Ini adalah cara untuk mendapatkan rasa hormat, dan memperluas lingkup kegunaan, yang biayanya tidak seberapa; dan orang yang mengikuti jalan ini tidak akan mengeluh bahwa ia tidak menerima kehormatan yang menjadi haknya. Tetapi peraturan-peraturan Alkitab harus dituliskan di dalam hati; peraturan-peraturan Alkitab harus dibawa ke dalam kehidupan sehari-hari." - [The Signs of the Times, 11 November 1886.](#)

[306] **Blok-blok Pembangun Karakter Mulia, Oktober**
19

Kasih tidak memaksakan kehendaknya sendiri; kasih tidak mudah tersinggung atau marah; kasih tidak bersukacita karena kesalahan, tetapi bersukacita karena kebenaran.

Kasih menanggung segala sesuatu, percaya segala sesuatu, berharap segala sesuatu, menanggung segala sesuatu. [1 Korintus 13:5-7](#), AYT

Orang-orang Kristen yang menyenangkan, baik hati, dan dibesarkan dengan baik akan memiliki pengaruh bagi Allah dan kebenaran-Nya; tidak bisa sebaliknya. Terang yang dipinjam dari Surga akan memancarkan sinarnya yang mencerahkan melalui mereka ke jalan orang lain, membuat mereka berseru. "Ya Tuhan semesta alam, berbahagialah orang yang kekuatannya ada pada-Mu."

Kata-kata yang kita ucapkan, perilaku kita sehari-hari, adalah buah yang tumbuh di atas pohon. Jika buahnya masam dan tidak enak, akar-akar pohon itu tidak mengambil makanan dari sumber yang murni. Jika karakter kita lemah lembut dan rendah hati, jika kasih sayang kita selaras dengan Juruselamat kita, kita akan menunjukkan bahwa hidup kita bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah, dan kita meninggalkan jejak yang cemerlang di belakang kita. Hidup kita akan sangat berbeda dengan orang-orang yang tidak percaya, sehingga rekan-rekan kita akan melihat bahwa kita telah bersama dengan Yesus dan belajar tentang Dia.

Orang Kristen tidak perlu menjadi seorang pertapa; tetapi meskipun harus bergaul dengan dunia, ia tidak akan menjadi bagian dari dunia. Kesopanan Kristen harus dipupuk, dan dipraktikkan setiap hari. Perkataan yang tidak baik harus ditinggalkan; sikap mementingkan diri sendiri dan mengabaikan kebahagiaan orang lain harus digantikan dengan simpati yang bijaksana. Kesopanan yang sejati, yang dipadukan dengan kebenaran dan keadilan, akan membuat hidup ini tidak hanya berguna, tetapi juga indah dan harum dengan kasih dan

perbuatan baik.

Kebajikan, kejujuran, kebaikan, dan integritas yang setia menjadikan para pelaku karakter yang mulia; mereka yang memiliki karakteristik ini akan mendapatkan penghargaan, bahkan dari orang-orang yang tidak percaya, dan pengaruh mereka di dalam gereja akan sangat berharga. Kita dituntut untuk benar dalam hal-hal yang penting; tetapi kesetiaan dalam hal-hal kecil akan membuat kita layak untuk menduduki posisi yang lebih tinggi dalam kepercayaan.

Di pihak banyak orang, ada kekurangan besar dalam hal kesopanan sejati. Banyak yang dikatakan tentang perbaikan yang telah dilakukan sejak zaman para leluhur; tetapi mereka yang hidup di zaman itu dapat membanggakan keadaan yang lebih tinggi dalam hal pemurnian, dan kesopanan yang lebih sejati dalam hal sopan santun, daripada yang dimiliki oleh orang-orang di zaman pencerahan yang dibanggakan ini. Integritas, keadilan, dan kebaikan Kristen, berpadu menjadi sebuah kombinasi yang indah. Sopan santun adalah salah satu rahmat Roh. Itu adalah atribut dari surga.

Para malaikat tidak pernah terbang dalam nafsu, tidak pernah iri, egois, dan cemburu. Tidak ada kata-kata kasar atau tidak baik yang keluar dari bibir mereka. Dan jika kita ingin menjadi sahabat para malaikat, kita juga harus bersikap halus dan sopan. Seorang Kristen akan memupuk amal yang tidak mudah yang sabar, yang tahan menderita dan baik hati, yang mengharapkan segala sesuatu, yang sabar menanggung segala sesuatu.-Tanda-Tanda [Zaman, 11 November 1886](#).

Transformasi Karakter Terjadi di Sini, 20 Oktober

Diberkatilah orang yang kekuatannya ada pada-Mu. Mazmur 84:5.

Kita bukanlah diri kita yang sebenarnya, seperti apa yang Allah inginkan, dan seperti apa yang Firman-Nya inginkan. Dan ketidakpercayaan kitalah yang menjauhkan kita dari Allah, karena kita dapat setiap saat mengangkat jiwa kita kepada-Nya, dan menemukan kasih karunia dan kekuatan. Ketika Kristus datang, tubuh kita yang hina ini akan diubah, dan dijadikan serupa dengan tubuh-Nya yang mulia; tetapi tabiat yang hina tidak akan disucikan pada saat itu. Transformasi karakter harus terjadi sebelum kedatangan-Nya. Natur kita harus murni dan kudus; kita harus memiliki pikiran Kristus, agar Ia dapat melihat dengan senang hati gambar-Nya tercermin dalam jiwa kita.

Henokh adalah seorang tokoh yang luar biasa, dan banyak orang memandang kehidupannya sebagai sesuatu yang jauh di atas apa yang dapat dicapai oleh manusia pada umumnya. Tetapi kehidupan dan karakter Henokh, yang begitu kudus sehingga ia dipindahkan ke surga tanpa melihat kematian, mewakili kehidupan dan karakter semua orang yang akan dipindahkan ketika Kristus datang. Kehidupannya adalah kehidupan setiap orang yang mungkin terjadi jika ia mau hidup dekat dengan Tuhan. Kita harus ingat bahwa Henokh dikelilingi oleh pengaruh-pengaruh yang tidak suci. Masyarakat di sekelilingnya begitu bejat sehingga Allah mendatangkan air bah ke atas dunia untuk memusnahkan penghuninya karena kecemaran mereka.

Seandainya Henokh ada di bumi saat ini, hatinya akan selaras dengan semua tuntutan Allah; ia akan berjalan bersama Allah, meskipun dikelilingi oleh pengaruh-pengaruh yang paling jahat dan merendahkan. Pohon palem dengan baik melambangkan kehidupan seorang Kristen. Pohon itu berdiri tegak di tengah-tengah pasir gurun yang membara, dan tidak mati; karena ia mengambil makanan dari mata air di bawah permukaan.

Yusuf mempertahankan integritasnya ketika dikelilingi oleh

para penyembah berhala di Mesir, di tengah-tengah dosa dan hujatan serta pengaruh yang merusak. Ketika [dia] dicobai untuk menyimpang dari jalan kebajikan, jawabannya adalah, "Bagaimana mungkin aku melakukan kejahatan besar ini, dan berdosa terhadap

Allah?" Henokh, Yusuf, dan Daniel bergantung pada kekuatan yang tidak terbatas; dan inilah satu-satunya jalan keselamatan yang harus dikejar oleh orang-orang Kristen di zaman ini.

[308]

Kehidupan orang-orang yang ditandai ini tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Mereka setia kepada Allah, murni di tengah-tengah kebejatan, taat dan sungguh-sungguh ketika berhadapan dengan ateisme dan penyembahan berhala. Melalui anugerah ilahi, mereka hanya mengembangkan kualitas-kualitas yang mendukung perkembangan karakter yang murni dan kudus.

Demikianlah halnya dengan kita. Roh yang dimiliki Henokh, Yusuf dan Daniel, dapat kita miliki; kita dapat menimba dari sumber kekuatan yang sama, memiliki kuasa pengendalian diri yang sama, dan anugerah yang sama dapat terpancar dalam hidup kita - [The Signs of the Times, 11 November 1886](#).

Campakkanlah segala angan-angan dan segala sesuatu yang meninggikan diri terhadap pengenalan akan Allah, dan tundukkanlah segala pikiranmu kepada ketaatan kepada Kristus. 2 Korintus 10:5.

Yang lebih berharga daripada irisan emas Ophir adalah kekuatan pikiran yang benar. Kita perlu memberi nilai yang tinggi pada kendali yang benar atas pikiran kita; karena kendali seperti itu mempersiapkan kita untuk bekerja keras bagi Sang Tuan. Penting bagi kedamaian dan kebahagiaan kita dalam hidup ini agar pikiran kita berpusat pada Kristus. Seperti yang dipikirkan orang, demikianlah dia.

Orang yang berbelas kasihan akan mendapat belas kasihan, dan orang yang suci hatinya akan melihat Allah. Setiap pikiran yang tidak murni mencemari jiwa, merusak pengertian moral, dan cenderung melenyapkan kesan-kesan Roh Kudus. Pikiran-pikiran itu meredupkan penglihatan rohani, sehingga manusia tidak dapat melihat Allah. Tuhan dapat dan memang mengampuni orang berdosa yang bertobat; tetapi meskipun diampuni, jiwanya tetap tercemar. Semua kecemaran dalam perkataan dan pikiran harus dijauhi oleh orang yang ingin memiliki ketajaman yang jernih akan kebenaran rohani.

Pikiran-pikiran jahat menghancurkan jiwa. Kuasa Allah yang mengubah mengubah hati, memurnikan dan menyucikan pikiran. Kecuali jika ada usaha yang sungguh-sungguh untuk menjaga pikiran tetap berpusat pada Kristus, kasih karunia tidak akan dapat menyatakan dirinya dalam kehidupan. Pikiran harus terlibat dalam peperangan rohani. Setiap pikiran harus ditaklukkan kepada ketaatan kepada Kristus. Semua kebiasaan harus dibawa di bawah kendali Allah.

Kita membutuhkan perasaan yang konstan akan kekuatan yang memuliakan dari pikiran yang murni dan pengaruh yang merusak dari pikiran yang jahat. Marilah kita menempatkan pikiran kita pada hal-hal yang kudus. Biarlah pikiran kita murni dan benar; karena satu-satunya keamanan bagi jiwa adalah pikiran yang benar. Kita

[308]

Apa yang Anda Pikirkan, Anda

Agulala, 21 Oktober
harus menanggapi segala sesuatu yang telah Allah tempatkan dalam jangkauan kita untuk mengatur dan mengembangkan pikiran kita. Kita harus membawa pikiran kita ke dalam keselarasan dengan pikiran Kristus. Kebenaran-Nya akan menguduskan kita, tubuh, jiwa dan roh, dan kita akan dimampukan untuk bangkit dari pencobaan.

Adalah, 21 Oktober

"Penguasa dunia ini datang," kata Yesus, "dan ia tidak membawa apa-apa di dalam Aku." Tidak ada sesuatu pun di dalam diri-Nya yang dapat menanggapi tipu daya Iblis. Dia tidak menyetujui dosa. Bahkan tidak ada satu pikiran pun yang Dia tunduk pada percobaan. Demikian juga halnya dengan kita. Kemanusiaan Kristus dipersatukan dengan keilahian; Ia telah dipersiapkan untuk menghadapi konflik dengan berdiamnya Roh Kudus. Selama kita dipersatukan dengan-Nya oleh iman, dosa tidak lagi berkuasa.

berkuasa atas kita. Allah menggenggam tangan iman dalam diri kita untuk mengarahkannya agar berpegang teguh pada keilahian Kristus, sehingga kita dapat mencapai kesempurnaan karakter. Setiap janji dalam Firman Allah adalah milik kita.

"Oleh setiap firman yang keluar dari mulut Tuhan" kita harus hidup. Janganlah melihat kepada keadaan atau kelemahan diri sendiri,

tetapi kepada kuasa Firman. Semua kekuatannya adalah milikmu - [Tanda-tanda Zaman, 23 Agustus 1905.](#)

Barangsiapa setia dalam hal yang paling kecil, ia juga setia dalam hal yang besar.

Lukas 16:10.

Perhatian yang sungguh-sungguh terhadap apa yang disebut dunia sebagai "hal-hal kecil" yang membuat hidup menjadi sukses. Perbuatan amal yang kecil, tindakan penyangkalan diri yang kecil, mengucapkan kata-kata yang sederhana untuk menolong orang lain, berjaga-jaga dari dosa-dosa kecil - inilah kekristenan. Pengakuan yang penuh syukur atas berkat-berkat harian, peningkatan yang bijaksana atas kesempatan-kesempatan harian, pengembangan yang tekun atas talenta-talenta yang dipercayakan-ini adalah apa yang dipanggil oleh Guru.

Orang yang dengan setia melakukan tugas-tugas kecil akan siap untuk menjawab tuntutan tanggung jawab yang lebih besar. Orang yang baik dan sopan dalam kehidupan sehari-hari, yang murah hati dan sabar dalam keluarganya, yang selalu bertujuan untuk membahagiakan keluarga, akan menjadi orang pertama yang menyangkal diri dan berkorban ketika Tuan memanggil.

Kita mungkin bersedia memberikan harta benda kita untuk kepentingan Tuhan, tetapi ini tidak akan berarti jika kita tidak memberikan kepada-Nya hati yang penuh kasih dan rasa syukur. Mereka yang akan menjadi misionaris sejati di ladang asing harus terlebih dahulu menjadi misionaris sejati di rumah sendiri. Mereka yang ingin bekerja di kebun anggur Tuan harus mempersiapkan diri mereka sendiri untuk hal ini dengan mengolah kebun anggur yang kecil yang telah dipercayakan-Nya kepada mereka.

Sebagaimana manusia "berpikir di dalam hatinya, demikianlah dia." Banyak pemikiran yang membentuk sejarah tak tertulis dalam satu hari; dan pemikiran-pemikiran ini banyak berkaitan dengan pembentukan karakter. Pikiran kita harus dijaga dengan ketat; karena satu pikiran yang tidak murni akan memberikan kesan yang mendalam pada jiwa. Pikiran yang jahat meninggalkan kesan yang jahat pada pikiran. Jika pikiran-

pikiran itu murni dan kudus, manusia lebih baik karena telah menghargainya. Dengannya denyut nadi rohani dipercepat, dan kekuatan untuk berbuat baik meningkat. Dan seperti satu tetes hujan mempersiapkan jalan bagi hujan yang lain untuk membasahi bumi, demikian juga satu pikiran yang baik mempersiapkan jalan bagi pikiran yang lain

[310]

Hidup, 23 Oktober

Rantai terpanjang terdiri dari mata rantai yang terpisah. Jika salah satu mata rantai ini rusak, maka rantai tersebut tidak ada artinya. Demikian pula halnya dengan karakter. Karakter yang seimbang dibentuk oleh satu tindakan yang dilakukan dengan baik. Satu cacat, yang dipupuk dan bukannya diatasi, membuat orang itu tidak sempurna, dan menutup pintu gerbang Kota Suci. Orang yang masuk surga harus memiliki karakter yang tidak bercela, tidak berkerut, atau tidak bercacat. Tidak ada sesuatu yang mencemarkan yang dapat masuk ke sana. Di dalam seluruh umat yang telah ditebus, tidak ada satu pun cacat yang akan terlihat.

Pekerjaan Tuhan sempurna secara keseluruhan karena sempurna di setiap bagian, sekecil apa pun. Dia membuat tombak rumput yang kecil dengan penuh perhatian seperti halnya Dia membuat dunia. Jika kita ingin menjadi sempurna, sama seperti Bapa kita yang di surga adalah sempurna, kita harus setia dalam melakukan hal-hal yang kecil." [-Pesan-pesan untuk Kaum Muda, 143-145.](#)

Dan apakah persekutuan bait Allah dengan berhala-berhala? Sebab kamu adalah bait Allah yang hidup, seperti yang difirmankan Allah: "Aku akan diam di dalamnya dan diam di tengah-tengahnya, dan Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku. [2 Korintus 6:16](#).

Kita tinggal di dalam Kristus dengan iman yang hidup. Dia tinggal di dalam hati kita melalui penerapan iman kita secara pribadi. Kita memiliki persekutuan dengan hadirat ilahi, dan ketika kita menyadari hadirat ini, pikiran kita dibawa ke dalam penawanan Yesus Kristus. Latihan-latihan rohani kita sesuai dengan kejelasan rasa persekutuan ini. Henokh berjalan bersama Allah dengan cara ini; dan Kristus berdiam di dalam hati kita dengan iman ketika kita akan mempertimbangkan apa yang Dia lakukan bagi kita, dan apa yang telah Dia kerjakan bagi kita dalam rencana penebusan. Kita akan sangat berbahagia jika kita dapat menumbuhkan rasa akan karunia Allah yang luar biasa ini bagi dunia dan diri kita sendiri.

Pikiran-pikiran ini memiliki kekuatan yang mengendalikan seluruh karakter. Saya ingin menanamkan dalam pikiran Anda bahwa Anda dapat memiliki pendamping ilahi bersama Anda, jika Anda mau, selalu

Ketika pikiran berdiam di dalam Kristus, karakter dibentuk menurut keserupaan ilahi. Pikiran kita dipenuhi dengan rasa kebaikan-Nya, kasih-Nya. Kita merenungkan karakter-Nya, dan dengan demikian Dia ada di dalam semua pikiran kita. Kasih-Nya melingkupi kita. Jika kita menatap sejenak pada matahari dalam kemuliaan meridiannya, ketika kita memalingkan pandangan kita, gambar matahari akan muncul dalam segala sesuatu yang kita lihat.

Demikianlah ketika kita melihat Yesus; segala sesuatu yang kita lihat memantulkan kembali gambar-Nya, Matahari Kebenaran. Kita tidak dapat melihat yang lain, atau berbicara tentang yang lain. Gambar-Nya terpatri di mata jiwa, dan mempengaruhi setiap bagian dari kehidupan kita sehari-hari, melembutkan dan menundukkan seluruh sifat kita. Dengan melihat, kita menjadi serupa dengan

[310] **Kita Tinggal di dalam Kristus dengan Iman yang**
Hidup, 23 Oktober keserupaan diri, bahkan serupa dengan Kristus. Kepada semua orang yang bergaul dengan kita, kita memantulkan sinar kebenarannya yang cerah dan ceria. Kita telah diubahkan dalam karakter; dalam hati,

jiwa, pikiran, disinari oleh pantulan dari Dia yang mengasihi kita dan memberikan diri-Nya bagi kita. Di sini sekali lagi ada realisasi dari pengaruh yang hidup dan pribadi yang tinggal di dalam hati kita melalui iman.

Ketika kata-kata pengajaran-Nya telah diterima, dan telah menguasai kita, Yesus adalah kehadiran yang tinggal di dalam diri kita, mengendalikan pikiran, ide, dan tindakan kita....

Yesus Kristus adalah segalanya bagi kita-yang pertama, yang terakhir, yang terbaik dalam segala hal. Yesus Kristus, Roh-Nya, karakter-Nya, mewarnai segala sesuatu; itu adalah lungsin dan gumpalan, tekstur dari seluruh keberadaan kita Dengan terus memandang kepada Yesus, kita memantulkan gambar-Nya ke sekeliling kita - Pesan-pesan [untuk Kaum Muda, 159-161](#).

Pikiran Harus Dipusatkan Pada Tuhan, 24 Oktober

Karena itu, ikatlah pinggangmu dan jadilah sadar dan berharaplah dengan sungguh-sungguh akan kasih karunia yang akan dinyatakan kepadamu pada waktu penyataan Yesus Kristus. [1 Petrus 1:13](#).

Badai akan datang, tanpa henti dalam kemarahannya. Apakah kita siap menghadapinya?

Kita tidak perlu mengatakannya: Bahaya di akhir zaman akan segera menimpa kita. Bahaya itu sudah datang. Sekarang kita membutuhkan pedang Tuhan untuk memotong sampai ke dalam jiwa dan sumsum dari hawa nafsu, selera, dan nafsu kedagingan.

Pikiran yang telah diserahkan kepada pemikiran yang longgar perlu diubah. "Teguhkanlah pikiranmu dan jadilah sadar dan teguhkanlah pengharapanmu dengan sempurna pada kasih karunia yang akan dinyatakan kepadamu pada waktu penyataan Yesus Kristus, dan jadilah anak-anak yang taat dan janganlah kamu hidup menurut keinginan-keinginan hawa nafsumu pada waktu kamu belum diselamatkan, tetapi hendaklah kamu menjadi kudus, sama seperti Dia, yang telah memanggil kamu, hendaklah kamu juga menjadi kudus di dalam seluruh hidupmu, karena ada tertulis: Hendaklah kamu menjadi kudus, sebab Aku kudus." ([1 Petrus 1:13-16](#), AYT). Pikiran kita harus berpusat pada Tuhan. Sekaranglah waktunya untuk berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mengalahkan kecenderungan alamiah dari hati yang duniawi.

Usaha kita, penyangkalan diri kita, ketekunan kita, haruslah sebanding dengan nilai yang tak terbatas dari objek yang kita kejar. Hanya dengan menang sebagaimana Kristus menang, kita akan memenangkan mahkota kehidupan.

Bahaya besar manusia adalah menipu diri sendiri, memanjakan diri sendiri, dan dengan demikian memisahkan diri dari Allah, sumber kekuatannya. Kecenderungan alamiah kita, kecuali jika dikoreksi oleh Roh Kudus Allah, mengandung benih-benih

kematian moral

Untuk menerima pertolongan dari Kristus, kita harus menyadari kebutuhan kita. Kita harus memiliki pengetahuan yang benar tentang diri kita sendiri. Hanya orang yang mengenal dirinya sebagai orang berdosa yang dapat diselamatkan oleh Kristus. Hanya seperti yang kita lihat

ketidakberdayaan kita dan meninggalkan semua kepercayaan diri, akankah kita berpegang pada kekuatan ilahi.

[312] Bukan hanya pada awal kehidupan Kristen, penyerahan diri ini harus dilakukan. Pada setiap langkah maju ke arah surgawi, hal ini harus diperbarui. Semua perbuatan baik kita bergantung pada kekuatan di luar diri kita; oleh karena itu perlu ada pencarian yang terus menerus dari hati kita kepada Allah, pengakuan dosa yang sungguh-sungguh dan merendahkan diri di hadapan-Nya. Bahaya mengelilingi kita; dan kita aman hanya jika kita merasakan kelemahan kita dan berpegang teguh dengan genggamannya iman kepada Pembebas kita yang penuh kuasa

"Setiap firman Allah itu murni, Ia adalah perisai bagi orang-orang yang menaruh harap kepada-Nya" ([Amsal 30:5](#)) - [Testimonies for the Church 8:315, 316](#).

Aku menundukkan tubuhku dan menundukkannya, supaya jangan sampai, setelah aku memberitakan Injil kepada orang lain, aku sendiri menjadi orang yang terbuang. 1 Korintus 9:27.

Kehidupan Kristen adalah sebuah peperangan dan perjalanan. Dalam peperangan ini tidak ada jalan keluar; usaha harus terus menerus dan tekun. Dengan usaha yang tak henti-hentinya itulah kita dapat mempertahankan kemenangan atas godaan-godaan Iblis. Integritas Kristen harus diupayakan dengan energi yang tak kenal lelah dan dipertahankan dengan keteguhan tujuan.

Tidak seorang pun akan terangkat ke atas tanpa usaha yang keras dan tekun atas namanya sendiri. Semua orang harus terlibat dalam peperangan ini untuk diri mereka sendiri. Secara pribadi kita bertanggung jawab atas masalah perjuangan ini; meskipun Nuh, Ayub, dan Daniel ada di negeri itu, mereka tidak dapat menyelamatkan anak laki-laki maupun perempuan dengan kebenaran mereka.

Ada sebuah ilmu kekristenan yang harus dikuasai - sebuah ilmu yang jauh lebih dalam, lebih luas, lebih tinggi daripada ilmu pengetahuan manusia manapun, seperti halnya langit yang lebih tinggi daripada bumi. Pikiran harus didisiplinkan, dididik, dilatih; karena kita harus melakukan pelayanan bagi Allah dengan cara-cara yang tidak selaras dengan kecenderungan bawaan. Ada kecenderungan-kecenderungan turun-temurun dan yang dibudidayakan terhadap kejahatan yang harus diatasi. Seringkali pelatihan dan pendidikan seumur hidup harus dibuang, agar seseorang dapat menjadi seorang pelajar di sekolah Kristus.

Hati kita harus dididik untuk menjadi teguh di dalam Tuhan. Kita harus membentuk kebiasaan berpikir yang akan memungkinkan kita untuk melawan pencobaan. Kita harus belajar untuk melihat ke atas. Prinsip-prinsip Firman Allah - prinsip-prinsip yang setinggi langit, dan kompas keabadian - harus kita pahami dalam kaitannya dengan kehidupan kita sehari-hari. Setiap tindakan, setiap perkataan, setiap pikiran, haruslah sesuai dengan prinsip-prinsip ini. Anugerah

[312]

The Science of Christianity, 25 Oktober

yang berharga dari Roh Kudus tidak berkembang dalam sekejap. Keberanian, ketabahan, kelemahlembutan, iman, kepercayaan yang tak tergoyahkan kepada kuasa Allah untuk menyelamatkan, diperoleh melalui pengalaman bertahun-tahun. Oleh

kehidupan yang kudus dan ketaatan yang teguh pada yang benar, anak-anak Allah akan memeteraikan takdir mereka.

Kita tidak punya waktu untuk kehilangan. Kita tidak tahu seberapa cepat masa percobaan kita akan berakhir. Keabadian membentang di hadapan kita. Tirai akan segera disingkapkan. Kristus akan segera datang. Malaikat-malaikat Allah berusaha menarik kita dari diri kita sendiri dan dari hal-hal duniawi. Janganlah mereka bekerja dengan sia-sia.

Ketika Yesus bangkit di tempat maha kudus, menanggalkan jubah media-Nya, dan mengenakan jubah pembalasan, mandat itu akan disampaikan: "Barangsiapa yang tidak adil, biarlah ia tetap tidak adil:

... dan barangsiapa yang benar, hendaklah ia tetap benar, dan barangsiapa yang kudus, hendaklah ia tetap kudus. Dan lihatlah, Aku datang dengan segera, dan upah-Ku ada pada-Ku." ([Wahyu 22:11, 12](#)) - [Testimonies for the Church 8:313-315](#).

Menghidupi Karakter Kristus, 26 Oktober

rajinlah bekerja, supaya kamu didapati di hadapan-Nya dalam keadaan yang tak bercacat dan tak bercela. [2 Petrus 3:14](#).

Pekerjaan terbesar yang dapat dilakukan di dunia ini adalah memuliakan Allah dengan menghidupi karakter Kristus - Testimonies [for the Church 6:439](#).

Dalam surat kedua yang ditujukan oleh Petrus kepada mereka yang telah memperoleh "iman yang sama berharganya" dengan dirinya, sang rasul menetapkan rencana ilahi untuk pengembangan karakter Kristen. Ia menulis

"Kasih karunia dan damai sejahtera bertambah-tambah bagi kamu oleh pengenalan akan Allah dan akan Yesus, Tuhan kita, sesuai dengan kuasa ilahi-Nya yang telah mengaruniakan kepada kita segala sesuatu untuk hidup dan untuk beribadah, oleh pengenalan akan Dia, yang telah memanggil kita kepada kemuliaan dan kebajikan, dan yang telah mengaruniakan kepada kita janji-janji yang sangat besar dan mulia, supaya dengan demikian kamu beroleh bagian dalam kodrat ilahi, karena kamu telah luput dari pencemaran dunia yang disebabkan oleh hawa nafsu."

"Dan di samping semuanya itu, dengan segala ketekunan, tambahkanlah kepada imanmu kebajikan, dan kepada kebajikan tambahkanlah pengetahuan, dan kepada pengetahuan tambahkanlah juga pengetahuan, dan kepada pengetahuan tambahkanlah juga ketekunan, dan kepada ketekunan tambahkanlah juga ibadah, dan kepada ibadah tambahkanlah juga kemurahan, dan kepada kemurahan tambahkanlah juga kedermawanan. Sebab jika semuanya itu ada di dalam kamu dan berlimpah-limpah, maka kamu tidak akan menjadi mandul dan tidak akan berbuah dalam pengenalan akan Tuhan kita Yesus Kristus" ([2 Petrus 1:2-8](#)).

Kata-kata ini penuh dengan pengajaran, dan merupakan kunci kemenangan. Sang rasul menunjukkan kepada orang-orang percaya tangga kemajuan Kristen, yang setiap anak tangganya melambangkan kemajuan dalam pengenalan akan Allah, dan dalam pendakiannya tidak boleh berhenti. Iman, kebajikan, pengetahuan,

kesederhanaan, kesabaran, kesalehan, kebaikan persaudaraan, dan kemurahan hati adalah anak tangga tersebut. Kita diselamatkan dengan menaiki anak tangga demi anak tangga, menaiki anak tangga demi anak tangga, sampai pada puncak cita-cita Kristus bagi kita. Demikianlah Dia menjadi hikmat, kebenaran, pengudusan dan penebusan bagi kita.

[314]

Allah telah memanggil umat-Nya untuk kemuliaan dan kebajikan, dan hal ini akan terwujud dalam kehidupan semua orang yang sungguh-sungguh terhubung dengan-Nya. Setelah menjadi bagian dari karunia surgawi, mereka harus terus maju menuju kesempurnaan, "dipelihara oleh kuasa Allah oleh iman" (1 Petrus 1:5).

Adalah kemuliaan Allah untuk memberikan kebajikan-Nya kepada anak-anak-Nya. Ia rindu melihat pria dan wanita mencapai standar yang tertinggi; dan ketika dengan iman mereka berpegang pada kuasa Kristus, ketika mereka memohon janji-janji-Nya yang tidak pernah gagal, dan mengakuinya sebagai milik mereka, ketika dengan keinginan yang tidak dapat ditolak mereka mencari kuasa Roh Kudus, mereka akan disempurnakan di dalam Dia.-Kisah Para Rasul, 529, 530.

Janganlah orang bijak bermegah karena hikmatnya, dan janganlah orang perkasa bermegah karena keperkasaannya, dan janganlah orang kaya bermegah karena kekayaannya, tetapi hendaklah orang yang bermegah bermegah dalam hal ini, yaitu bahwa ia mengerti dan mengenal Aku. [Yeremia 9:23, 24.](#)

Setelah menerima iman Injil, ... orang percaya harus menambahkan pada karakternya kebajikan, dan dengan demikian membersihkan hati dan mempersiapkan pikiran untuk menerima pengetahuan tentang Allah. Pengetahuan ini adalah fondasi dari semua pendidikan sejati dan semua pelayanan sejati. Ini adalah satu-satunya perlindungan sejati terhadap pencobaan; dan hanya inilah yang dapat membuat seseorang menjadi serupa dengan Allah dalam karakter. Melalui pengenalan akan Allah dan Anak-Nya, Yesus Kristus, kepada orang percaya diberikan "segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan dan kesalehan." Tidak ada pemberian yang baik yang ditahan dari orang yang dengan tulus ingin memperoleh kebenaran Allah.

"Inilah hidup yang kekal itu," kata Kristus, "yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus" ([Yohanes 17:3](#)). Dan nabi Yeremia menyatakan: ... "Akulah TUHAN yang melakukan kasih setia, keadilan dan kebenaran di bumi, sebab kepada hal-hal itulah Aku berkenan, demikianlah firman TUHAN" ([Yeremia 9:24](#)). Hampir tidak mungkin pikiran manusia dapat memahami keluasan dan kedalaman serta ketinggian pencapaian spiritual orang yang memperoleh pengetahuan ini.

Tidak ada yang perlu gagal untuk mencapai, dalam lingkungannya, kesempurnaan karakter Kristiani. Melalui pengorbanan Kristus, telah disediakan bagi orang percaya untuk menerima segala sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan dan kesalehan. Allah memanggil kita untuk mencapai standar kesempurnaan dan menempatkan di hadapan kita teladan karakter Kristus. Dalam kemanusiaan-Nya, yang disempurnakan oleh kehidupan yang terus menerus

[314]

Pengenalan akan Allah Sangat Penting, 27

Objektif
melawan kejahatan, Juruselamat menunjukkan bahwa melalui kerja sama dengan keilahian, manusia dapat mencapai kesempurnaan karakter dalam kehidupan ini. Ini adalah jaminan Allah kepada kita bahwa kita juga dapat memperoleh kemenangan yang sempurna.

Di hadapan orang percaya, ada kemungkinan yang luar biasa untuk menjadi seperti Kristus, taat kepada semua prinsip hukum Taurat Kekudusan

yang Firman Allah nyatakan harus dimiliki manusia sebelum ia dapat diselamatkan adalah hasil dari karya kasih karunia ilahi ketika ia tunduk pada disiplin dan pengaruh Roh Kebenaran. Ketaatan manusia dapat disempurnakan hanya dengan dupa kebenaran Kristus, yang memenuhi setiap tindakan ketaatan dengan keharuman ilahi. Bagian orang Kristen adalah bertekun dalam mengatasi setiap kesalahan. Secara terus-menerus ia harus berdoa kepada Juruselamat untuk menyembuhkan gangguan jiwanya yang sakit karena dosa. Ia tidak memiliki hikmat atau kekuatan untuk mengatasinya; semua itu adalah milik Tuhan, dan Ia menganugerahkannya kepada mereka yang dalam kerendahan hati dan penyesalan mencari pertolongan-Nya.

Para [Rasul](#), 530-532.

Perlunya Pertumbuhan yang Terus-menerus dalam Kasih Karunia,

28 Oktober

Bertekunlah dengan sungguh-sungguh untuk meneguhkan panggilan dan pilihanmu, karena jikalau kamu melakukannya, kamu tidak akan pernah jatuh. 2 Petrus 1:10.

Pekerjaan transformasi dari ketidaksucian menuju kekudusan adalah pekerjaan yang berkesinambungan. Hari demi hari Allah bekerja untuk pengudusan manusia, dan manusia harus bekerja sama dengan-Nya, dengan mengerahkan upaya yang tekun dalam mengembangkan kebiasaan-kebiasaan yang benar. Ia harus menambahkan kasih karunia demi kasih karunia; dan ketika ia bekerja dalam rencana penambahan, Allah bekerja baginya dalam rencana pelipatgandaan. Juruselamat kita selalu siap untuk mendengar dan menjawab doa hati yang menyesal, dan kasih karunia serta damai sejahtera dilipatgandakan kepada umat-Nya yang setia. Dengan senang hati Ia mengaruniakan kepada mereka berkat-berkat yang mereka perlukan dalam pergumulan mereka melawan kejahatan yang menimpa mereka.

Ada orang-orang yang berusaha untuk menaiki tangga kemajuan Kristen; tetapi ketika mereka maju, mereka mulai menaruh kepercayaan mereka pada kekuatan manusia, dan segera kehilangan pandangan dari Yesus, Sang Pencipta dan Penyempurna iman mereka. Hasilnya adalah kegagalan - hilangnya semua yang telah diperoleh. Sungguh menyedihkan kondisi mereka yang, karena menjadi lelah di jalan, membiarkan musuh-musuh jiwa merampas kasih karunia Kristen yang telah berkembang di dalam hati dan kehidupan mereka. "Barangsiapa tidak memiliki semuanya itu," kata sang rasul, "adalah buta dan tidak dapat melihat yang jauh, dan lupa bahwa ia telah disucikan dari dosa-dosanya yang dahulu."

Rasul Petrus telah memiliki pengalaman yang panjang dalam perkara-perkara Allah. Imannya kepada kuasa Allah untuk menyelamatkan telah menguat selama bertahun-tahun, hingga ia

telah membuktikan tanpa keraguan bahwa tidak ada kemungkinan kegagalan di hadapan orang yang, maju dengan iman, naik setapak demi setapak, terus ke atas dan terus ke atas, sampai pada anak tangga yang paling atas, yang bahkan sampai pada pintu gerbang surga.

Selama bertahun-tahun Petrus telah mendorong orang-orang percaya akan pentingnya pertumbuhan yang konstan dalam kasih karunia dan pengetahuan akan kebenaran; dan sekarang, karena mengetahui bahwa ia akan segera dipanggil untuk menderita sebagai martir karena imannya, ia sekali lagi menarik perhatian pada hal yang berharga

hak istimewa yang ada dalam jangkauan setiap orang percaya. Dengan keyakinan penuh akan imannya, murid yang sudah lanjut usia ini menasihati saudara-saudaranya untuk bertekun dalam tujuan hidup Kristen. "Bertekunlah," pintanya, "supaya panggilan dan pilihanmu makin teguh, karena jikalau kamu berbuat demikian, kamu tidak akan pernah jatuh, sebab dengan demikian kamu akan peroleh jalan masuk yang melimpah-limpah ke dalam kerajaan kekal, yaitu kerajaan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus."

Jaminan yang berharga! Mulia sekali pengharapan yang ada di hadapan orang percaya ketika ia maju dengan iman menuju puncak kesempurnaan Kristen!" - [Kisah Para Rasul, 532, 533](#).

[316] **Karakter Yohanes Mencerminkan Kristus, 29 Oktober**

Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita dan yang telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita. Saudara-saudaraku yang kekasih, jikalau Allah telah mengasihi kita, sudah sepatutnyalah kita juga saling mengasihi. 1 Yohanes 4:10, 11.

Kasih yang tulus dan pengabdian yang tidak mementingkan diri sendiri yang dimanifestasikan dalam kehidupan dan karakter Yohanes memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi gereja Kristen. Yohanes tidak secara alami memiliki karakter yang penuh kasih seperti yang diungkapkan oleh pengalamannya di kemudian hari. Pada dasarnya, ia memiliki cacat yang serius. Ia tidak hanya sombong, menonjolkan diri, dan berambisi untuk mendapatkan kehormatan, tetapi juga tidak sabaran, dan mudah tersinggung jika disakiti. Dia dan saudaranya disebut "anak-anak guntur." Watak yang jahat, keinginan untuk membalas dendam, semangat mengkritik, semuanya ada dalam diri murid yang dikasihi itu. Tetapi di balik semua itu, sang Guru Ilahi melihat adanya hati yang tulus dan penuh kasih. Yesus menegur sikapnya yang mementingkan diri sendiri, mengecewakan ambisinya, menguji imannya. Tetapi Dia menyatakan kepadanya apa yang dirindukan oleh jiwanya - keindahan kekudusan, kekuatan cinta yang mengubah ...

Pelajaran-pelajaran Kristus, yang menetapkan kelemahlembutan dan kerendahan hati serta kasih sebagai hal yang penting untuk pertumbuhan dalam kasih karunia dan kesesuaian dengan pekerjaan-Nya, merupakan nilai tertinggi bagi Yohanes. Ia menghargai setiap pelajaran dan terus-menerus berusaha untuk membawa kehidupannya ke dalam keselarasan dengan pola ilahi. Nya

Pelajaran-pelajaran dari sang Guru terpatri dalam jiwanya. Ketika ia bersaksi tentang kasih karunia Juruselamat, bahasanya yang sederhana sangat fasih dengan kasih yang meliputi seluruh keberadaannya.

Kasih Yohanes yang mendalam kepada Kristuslah yang

membuatnya selalu ingin berada dekat di sisi-Nya. Juruselamat mengasihi semua Dua Belas murid, tetapi Yohanes adalah roh yang paling mudah menerima. Ia lebih muda dari yang lain, dan dengan kepercayaan yang lebih besar dari seorang anak, ia membuka hatinya kepada Yesus. Dengan demikian ia lebih bersimpati kepada Kristus, dan melalui dia ajaran rohani terdalam Juruselamat disampaikan kepada orang-orang.

Yesus mengasihi mereka yang mewakili Bapa, dan Yohanes dapat berbicara tentang kasih Bapa yang tidak dapat dilakukan oleh murid-murid lainnya. Ia menyatakan kepada

sesama yang ia rasakan di dalam jiwanya sendiri, yang mewakili sifat-sifat Allah dalam karakternya. Kemuliaan Tuhan dinyatakan dalam wajahnya. Keindahan kekudusan yang telah mengubahnya memancarkan cahaya Kristus dari wajahnya. Di dalam kekaguman dan kasih, ia memandang Juruselamat sampai keserupaan dengan Kristus dan persekutuan dengan-Nya menjadi satu-satunya kerinduannya, dan di dalam karakternya tercermin karakter Gurunya - Kisah Para [Rasul, 539-545](#).

Dengan demikian kita mengetahui kasih Allah, karena Ia telah menyerahkan nyawa-Nya untuk kita, dan kita juga harus menyerahkan nyawa kita untuk saudara-saudara kita.

1 Yohanes 3:16.

Setelah kenaikan Kristus, Yohanes berdiri sebagai seorang pekerja yang setia dan sungguh-sungguh bagi Tuannya. Roh... dan dengan semangat dan kuasa yang segar, ia terus berbicara kepada orang-orang tentang firman kehidupan, berusaha untuk mengarahkan pikiran mereka kepada yang tidak terlihat. Ia adalah seorang pengkhotbah yang kuat, bersemangat, dan sangat bersungguh-sungguh. Dalam bahasa yang indah dan dengan suara yang merdu, ia menceritakan kata-kata dan karya Kristus, berbicara dengan cara yang mengesankan hati mereka yang mendengarnya. Kesederhanaan kata-katanya, kekuatan luhur dari kebenaran yang diucapkannya, dan semangat yang menjadi ciri khas ajarannya, memberinya akses ke semua kelas.

Kehidupan sang rasul selaras dengan ajaran-ajarannya. Kasih Kristus yang bersinar di dalam hatinya menuntunnya untuk melakukan pekerjaan yang sungguh-sungguh dan tak kenal lelah bagi sesamanya, terutama bagi saudara-saudaranya di dalam gereja Kristen.

Kristus telah memerintahkan murid-murid-Nya yang pertama untuk saling mengasihi sebagaimana Ia telah mengasihi mereka. Dengan demikian, mereka harus memberikan kesaksian kepada dunia bahwa di dalam diri mereka telah terbentuk Kristus, yang adalah pengharapan akan kemuliaan. "Aku memberikan perintah baru kepada kamu," demikianlah firman-Nya, "yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu, hendaklah kamu saling mengasihi juga" ([Yohanes 13:34](#)). Pada saat kata-kata ini diucapkan, para murid tidak dapat memahaminya; tetapi setelah mereka menyaksikan penderitaan Kristus, setelah penyaliban dan kebangkitan-Nya, dan kenaikan-

Nya ke surga, dan setelah Roh Kudus turun ke atas mereka pada hari Pentakosta, mereka memiliki konsepsi yang lebih jelas mengenai kasih Allah dan sifat kasih yang harus mereka miliki satu sama lain.

Setelah turunnya Roh Kudus, ketika para murid pergi untuk memberitakan Juruselamat yang hidup, satu keinginan mereka adalah keselamatan

jiwa-jiwa. Mereka bersukacita dalam manisnya persekutuan dengan orang-orang kudus. Mereka lembut, penuh perhatian, menyangkal diri, rela berkorban demi kebenaran. Dalam pergaulan sehari-hari mereka satu sama lain, mereka menyatakan kasih yang telah diperintahkan Kristus kepada mereka. Dengan kata-kata dan perbuatan yang tidak mementingkan diri sendiri, mereka berjuang untuk menyalakan kasih ini di dalam hati orang lain.

Kasih seperti itulah yang harus dimiliki oleh orang-orang percaya. Mereka harus terus maju dalam ketaatan yang rela kepada perintah yang baru. Begitu eratnya mereka bersatu dengan Kristus sehingga mereka akan dimampukan untuk memenuhi semua tuntutan-Nya. Hidup mereka harus membesarkan kuasa Juruselamat yang dapat membenarkan mereka dengan kebenaran-Nya - [Kisah Para Rasul, 546-548](#).

[318]

Merenungkan Hal-Hal Surgawi, 31 Oktober

Allah ... telah membangkitkan kita bersama-sama dan mendudukkan kita bersama-sama di tempat yang mulia di dalam Kristus Yesus. [Efesus 2:4-6](#).

Jika kita mengingat peristiwa-peristiwa penting yang akan segera terjadi, kita tidak akan menjadi lemah dalam karakter. Kita akan merasa bahwa kita hidup di hadirat Allah, dan dengan penuh kekaguman dan ketakjuban kita akan mengindahkan perintah ini, "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Allah." Oh, kapan kita akan menyadari nilai penuh dari karya dan syafaat Juruselamat kita? Kapankah kita akan bersandar kepada-Nya dengan penuh keyakinan, dan menjalani kehidupan yang mulia, murni, dan penuh pengabdian? Betapa tingginya imajinasi kita dapat menjangkau ketika disucikan dan diilhami oleh kebajikan Kristus! Kita dapat menikmati kemuliaan dunia yang akan datang, dunia yang kekal. Kita dapat hidup seperti melihat Dia yang tidak kelihatan. Hiduplah dengan iman dan bukan dengan penglihatan....

Dengan menyelidiki Kitab Suci, kita dapat memahami siapa diri kita bagi Kristus, dan siapa Dia bagi kita. Dengan memandang Dia, kita harus diubah menjadi serupa dengan-Nya, menjadi rekan sekerja-Nya, menjadi wakil-Nya dalam kehidupan dan karakter. Kita harus belajar untuk menyadari bahwa kita harus hidup sebagai putra-putri Allah, mengasihi Allah dengan sepenuh hati, dan sesama kita seperti diri kita sendiri. Kita harus menjalani kehidupan yang murni dan sempurna demi Kristus. Kita harus mencintai kesempurnaan karena Yesus adalah perwujudan dari kesempurnaan, pusat daya tarik yang agung. Kehidupan yang kita jalani sekarang ini harus kita jalani dengan iman kepada Putra Allah.

Jika kita mengikut Kristus, kita tidak akan memiliki pengalaman spasmodis, dan digerakkan oleh keadaan dan dipengaruhi oleh lingkungan sekitar kita. Kita tidak akan membiarkan perasaan mengendalikan kita, dan memanjakan diri kita dengan keresahan, iri hati, mencari-cari kesalahan, kecemburuan, dan kesombongan.

Pemanjaan terhadap hal-hal inilah yang membuat kita tidak selaras dengan kehidupan Kristus yang harmonis, dan

menghalangi kita untuk menjadi pemenang. Kita harus digerakkan oleh tujuan mulia untuk memenangkan kemenangan setiap hari, dan dengan berjaga-jaga serta doa yang tulus untuk menguasai diri sepenuhnya. Ketika percobaan-percobaan kecil menimpa kita, dan kata-kata

Jika ada perkataan yang melukai dan meremukkan jiwa, berbicaralah kepada diri sendiri dan katakanlah, "Aku adalah anak Allah, ahli waris Yesus Kristus, pekerja dalam Kerajaan Sorga, dan aku tidak dapat dengan mudah tersinggung dan selalu memikirkan diri sendiri, karena hal itu akan menghasilkan karakter yang menyimpang dan tidak layak bagi panggilan agungku. Bapa surgawiku telah memberikan kepadaku suatu pekerjaan yang harus kulakukan, dan biarlah aku melakukannya dengan layak demi nama-Nya."

Kita harus mempertimbangkan dengan sungguh-sungguh dan terus menerus keunggulan karakter Yesus Kristus, agar kita dapat memberikan berkat-berkat-Nya dan memimpin manusia untuk mengikuti jejak-Nya.-[Tanda-tanda zaman, 10 Juli 1893](#).

November

[319]

Anak-anak Allah Menjadi Pembawa Terang, 1 November

**Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang,
supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan
memuliakan Bapamu yang di sorga.**

Matius 5:16.

Tuhan tidak pernah merancang bahwa pikiran atau penilaian seseorang harus menjadi kekuatan yang mengendalikan. Setiap kali Dia memiliki pekerjaan khusus yang harus dilakukan, Dia selalu memiliki orang-orang yang siap untuk memenuhi permintaan tersebut. Di setiap zaman, ketika suara ilahi bertanya, Siapakah yang akan pergi untuk kita? jawabannya adalah, "Inilah Aku, utuslah Aku." Pada zaman dahulu, Tuhan telah menghubungkan dengan pekerjaan-Nya orang-orang dengan berbagai macam talenta. Abraham, Ishak, Yakub, Musa dengan kelemahlembutan dan kebijaksanaannya, dan Yosua dengan kemampuannya yang beragam, semuanya terdaftar dalam pelayanan Tuhan. Musik dari Miryam, keberanian dan kesalehan Debora, kasih sayang Rut, ketaatan dan kesetiaan Samuel-semuanya dibutuhkan. Elia dengan sifat-sifatnya yang keras, dipakai Tuhan pada waktu yang telah ditentukan-Nya untuk melaksanakan penghakiman atas Izebel.

Allah tidak akan memberikan Roh-Nya kepada mereka yang tidak menggunakan karunia surgawi. Tetapi mereka yang ditarik keluar dan menjauh dari diri mereka sendiri, berusaha untuk menerangi, mendorong, dan memberkati orang lain, akan memiliki kemampuan dan energi yang lebih besar untuk diberikan. Semakin banyak terang yang mereka berikan, semakin banyak pula yang mereka terima - *The Southern Watchman*, 31 Oktober 1905.

Di segala zaman, "Roh Kristus yang ada di dalam mereka" (1 *Petrus* 1:11) telah membuat anak-anak Allah yang sejati menjadi terang bagi orang-orang di generasi mereka. Yusuf adalah pembawa terang di Mesir. Dalam kemurnian, kebajikan, dan kasihnya, ia mewakili Kristus di tengah-tengah bangsa penyembah berhala. Ketika bangsa Israel sedang dalam

perjalanan keluar dari Mesir menuju Tanah Perjanjian, orang-orang yang tulus di antara mereka menjadi terang bagi bangsa-bangsa di sekitarnya. Melalui mereka, Tuhan dinyatakan kepada dunia. Dari Daniel dan rekan-rekannya di Babel, dan dari Mordekhai di Persia, berkas-berkas terang bersinar di tengah kegelapan istana-istana raja.

[320]

Dengan cara yang sama, para murid Kristus ditetapkan sebagai pembawa terang dalam perjalanan menuju surga; melalui mereka, belas kasihan dan kebaikan Bapa dinyatakan kepada dunia yang diselubungi oleh kegelapan pemahaman yang keliru tentang Allah. Dengan melihat perbuatan baik mereka, orang lain dituntun untuk memuliakan Bapa yang ada di atas; karena dinyatakan bahwa ada Allah di atas takhta alam semesta yang karakternya layak untuk dipuji dan ditiru. Kasih ilahi yang bersinar di dalam hati, keharmonisan seperti Kristus yang dimanifestasikan di dalam kehidupan, adalah seperti sekilas surga yang diberikan kepada manusia di dunia, agar mereka dapat menghargai kesempurnaannya. Dengan demikian, manusia dituntun untuk percaya "akan kasih yang dikaruniakan Allah kepada kita" (1 Yohanes 4:16). Dengan demikian, hati yang tadinya berdosa dan cemar disucikan dan diubah, untuk dipersembahkan "tak bercacat di hadapan kemuliaan-Nya dengan penuh sukacita" (Yudas 1:24).

Gunung Berkah, 41, 42.

Oleh iman Henokh telah diterjemahkan bahwa ia tidak akan melihat maut, ... karena sebelum diterjemahkan ia telah memiliki kesaksian ini, yaitu bahwa ia berkenan kepada Allah.

Ibrani 11:5.

Pengenalan akan Allah yang dapat mengubah karakter adalah kebutuhan besar kita. Jika kita memenuhi tujuan-Nya, harus ada dalam hidup kita suatu pernyataan Allah yang sesuai dengan pengajaran Firman-Nya. Pengalaman Henokh dan Yohanes Pembaptis mewakili apa yang seharusnya terjadi pada kita. Lebih dari yang kita lakukan, kita perlu mempelajari kehidupan orang-orang ini - dia yang dipindahkan ke surga tanpa melihat kematian, dan dia yang, sebelum kedatangan Kristus yang pertama, dipanggil untuk mempersiapkan jalan Tuhan, untuk meluruskan jalan-Nya.

Tentang Henokh ada tertulis bahwa ia hidup enam puluh lima tahun dan memperanakkan seorang anak laki-laki, dan setelah itu ia hidup bergaul dengan Allah selama tiga ratus tahun. Selama tahun-tahun sebelumnya, Henokh mengasihi dan takut akan Allah, dan menaati perintah-perintah-Nya. Tetapi setelah kelahiran putra pertamanya, ia mencapai pengalaman yang lebih tinggi; ia ditarik ke dalam hubungan yang lebih dekat dengan Tuhan. Ketika ia melihat kasih anak itu kepada ayahnya, kepercayaannya yang sederhana akan perlindungannya; ketika ia merasakan kelembutan hatinya yang dalam dan penuh kerinduan kepada putra sulungnya itu, ia mendapat pelajaran yang sangat berharga tentang kasih Allah yang luar biasa kepada manusia dalam karunia Anak-Nya, dan keyakinan yang dapat dimiliki oleh anak-anak Allah di dalam Bapa surgawi mereka. Kasih Allah yang tak terbatas dan tak terselami melalui Kristus menjadi pokok renungannya siang dan malam. Dengan segenap semangat jiwanya, ia berusaha untuk menyatakan kasih itu kepada orang-orang di mana ia tinggal

Imannya semakin kuat, cintanya menjadi lebih kuat, dengan berlalunya waktu berabad-abad. Baginya doa adalah nafas jiwa. Ia hidup dalam atmosfer surga....

[320]

Henokh Berjalan Bersama Tuhan, 2

Kuasa ~~Adanya~~ **Henokh** yang bekerja melalui hamba-Nya dapat dirasakan oleh mereka yang mendengarnya. Beberapa orang mengindahkan peringatan itu dan meninggalkan dosa-dosa mereka, tetapi orang banyak mengolok-olok pesan yang khidmat itu

Selama tiga ratus tahun Henokh mencari kemurnian hati, agar ia dapat selaras dengan surga. Selama tiga abad ia telah berjalan bersama Allah. Hari demi hari ia merindukan persekutuan yang lebih erat; semakin lama persekutuan itu semakin erat, hingga Allah membawanya kepada diri-Nya sendiri. Ia telah berdiri di ambang pintu dunia kekal, hanya selangkah di antara dia dan negeri yang paling bahagia; dan sekarang pintu gerbang terbuka, perjalanan bersama Allah, yang telah lama dikejar di bumi, terus berlanjut, dan ia melewati gerbang Kota Suci, orang pertama dari antara manusia yang masuk ke sana

Kepada persekutuan seperti itulah Allah memanggil kita. Seperti halnya Henokh, kekudusan karakter mereka haruslah kekudusan karakter mereka yang akan ditebus dari antara manusia pada kedatangan Tuhan yang kedua kali - [Testimonies for the Church 8:329-331](#).

Seorang Pengkhotbah Kebenaran, 3 November

Seperti yang terjadi pada zaman Nuh, demikian juga akan terjadi pada zaman Anak Manusia. Mereka makan, mereka minum, mereka menikah, mereka dikawinkan, sampai pada hari Nuh masuk ke dalam bahtera, lalu datanglah air bah dan memusnahkan mereka semua. [Lukas 17:26, 27](#), R.S.V.

Sudah menjadi sifat dosa untuk menyebar dan bertambah. Sejak dosa pertama Adam, dari generasi ke generasi, dosa telah menyebar seperti penyakit menular. Ketika dunia masih dalam masa pertumbuhan, dosa telah menjadi sesuatu yang menakutkan. Kebencian terhadap hukum Allah, dan sebagai akibatnya, kebencian terhadap semua kebaikan, menjadi universal. Allah, yang telah menciptakan manusia dan memberinya dengan tangan yang tak kenal ampun karunia-karunia pemeliharaan-Nya, dihina oleh makhluk-makhluk yang telah Ia ciptakan, diremehkan dan dihina oleh para penerima karunia-Nya. Namun, meskipun manusia berdosa melupakan Sang Pemelihara yang murah hati, Allah tidak melupakan makhluk yang telah Ia ciptakan. Dia tidak hanya mengirimkan "hujan dari langit dan musim-musim berbuah", memenuhi hati manusia dengan "makanan dan sukacita", tetapi Dia juga mengirimkan pesan-pesan peringatan dan permohonan. Kejahatan manusia sepenuhnya ada di hadapannya, dan akibat dari pelanggaran terhadap hukum ilahi.

Pada zaman Nuh, kejahatan dunia menjadi begitu besar sehingga Allah tidak dapat lagi menanggungnya. Namun, Dia mengasihani umat manusia, dan dalam kasih-Nya menyediakan tempat perlindungan bagi semua orang yang mau menerimanya. Dia memberikan pesan kepada Nuh untuk disampaikan kepada manusia: "Roh-Ku tidak akan selalu bergumul dengan manusia." Roh Allah terus berjuang dengan manusia yang memberontak hingga waktu yang ditentukan hampir habis, ketika Nuh dan keluarganya masuk ke dalam bahtera, dan tangan Allah menutup pintunya. Belas kasihan telah turun dari takhta emas, tidak lagi menjadi perantara bagi orang berdosa yang bersalah.

Semua orang pada generasi itu tidak sepenuhnya merupakan penyembah berhala. Banyak yang memiliki pengetahuan tentang Allah dan hukum-Nya; tetapi mereka tidak hanya menolak pesan dari pengkhotbah kebenaran yang setia, tetapi mereka juga menggunakan seluruh pengaruh mereka untuk mencegah orang lain untuk taat kepada Allah. Bagi setiap orang akan datang hari pencobaan

[322]

dan kepercayaan. Generasi itu memiliki kesempatan dan hak istimewa ketika Nuh membunyikan nada peringatan akan datangnya kehancuran, tetapi mereka menyerahkan pikiran mereka pada kendali Setan dan bukan pada Tuhan, dan dia menipu mereka, seperti yang dia lakukan pada orang tua kita yang pertama. Dia menempatkan kegelapan dan kepalsuan di depan mereka di tempat terang dan kebenaran; dan mereka menerima tipu muslihat dan kebohongannya, karena itu dapat diterima oleh mereka, dan selaras dengan kehidupan mereka yang rusak, sementara kebenaran yang seharusnya menyelamatkan mereka ditolak sebagai khayalan. Angka-angka tidak berpihak kepada yang benar - [The Signs of the Times, 1 April 1886.](#)

Dan teringatlah Nuh kepada TUHAN, bahwa Ia telah menjadikan manusia di bumi, dan hal itu memilukan hatinya. Tetapi Nuh mendapat kasih karunia di dalam mata Tuhan. Kejadian 6:6-8.

Dunia menentang keadilan Allah dan hukum-hukum-Nya, dan Nuh dianggap sebagai seorang yang fanatik. Setan, ketika mencobai Hawa untuk tidak menaati Allah, berkata kepadanya, "Engkau pasti tidak akan mati." Orang-orang besar, orang-orang duniawi, terhormat, dan bijaksana, mengulangi cerita yang sama, "Kamu pasti tidak akan mati." "Ancaman Allah," kata mereka, "adalah untuk menakut-nakuti, dan tidak akan pernah terbukti. Anda tidak perlu khawatir. Peristiwa seperti penghancuran dunia oleh Tuhan yang menciptakannya, dan penghukuman atas makhluk yang telah Dia ciptakan, tidak akan pernah terjadi." Jadi, orang-orang tidak merendahkan hati mereka di hadapan Tuhan, tetapi melanjutkan ketidaktaatan dan kejahatan mereka, seolah-olah Allah tidak berbicara kepada mereka melalui hamba-Nya.

Tetapi Nuh berdiri teguh seperti batu karang di tengah badai. Dia dikelilingi oleh segala jenis kejahatan dan kerusakan moral; tetapi di tengah-tengah penghinaan dan cemoohan masyarakat, di tengah-tengah kejahatan dan ketidaktaatan universal, dia membedakan dirinya dengan integritasnya yang kudus dan kesetiaannya yang tak tergoyahkan. Ketika dunia di sekelilingnya mengabaikan Tuhan, dan memanjakan diri dalam segala macam pemborosan yang mengarah pada kekerasan dan segala jenis kejahatan, pengkhotbah kebenaran yang setia ini menyatakan kepada generasi itu bahwa air bah akan membanjiri dunia karena kejahatan yang tak tertandingi dari para penghuninya. Ia memperingatkan mereka untuk bertobat dan percaya, dan mencari perlindungan di dalam bahtera.

Pesan Nuh menjadi sebuah kenyataan baginya. Di tengah cemoohan dan cemoohan dunia, ia adalah saksi yang tak tergoyahkan bagi Allah. Kelemahlembutan dan kebenarannya

[322]

Nuh Berdiri Seperti Batu, 4

sangat komprehensif kejahatan, intrik, dan kekerasan yang terus menerus dipraktikkan di sekelilingnya. Suatu kuasa menyertai perkataannya, karena itu adalah suara Allah kepada manusia melalui hamba-Nya. Hubungan dengan Allah membuatnya kuat dalam

kekuatan yang tak terbatas, sementara selama seratus dua puluh tahun suara peringatannya yang khidmat terdengar di telinga orang-orang dari generasi itu sehubungan dengan peristiwa-peristiwa yang, sejauh yang dapat dinilai oleh kebijaksanaan manusia, tampak mustahil. Beberapa orang diinsafkan secara mendalam, dan akan mengindahkan kata-kata peringatan itu; tetapi ada begitu banyak orang yang bergurau dan mengejek sehingga mereka mengambil bagian dalam roh yang sama, menolak undangan belas kasihan, menolak untuk melakukan reformasi, dan dengan segera menjadi pengejek yang paling berani dan paling menantang; karena tidak ada orang yang begitu sembrono, dan berusaha keras untuk tetap berada di dalam dosa, seperti orang-orang yang pernah memiliki terang, tetapi telah menolak Roh Allah yang menghakimi. Betapa sederhana dan kekanak-kanakan,

Di tengah ketidakpercayaan dunia yang mencemooh, ada iman Nuh. Dia memberikan kepada dunia sebuah contoh untuk mempercayai apa yang Tuhan katakan. -[Tanda-Tanda Zaman, 1 April 1886](#).

[323]

Nuh Memproklamasikan Firman Allah dengan Kekuatan,

5 November

Demikianlah Nuh; seperti yang diperintahkan Allah kepadanya, demikianlah dilakukannya. Kejadian 6:22.

Kata-kata yang telah diucapkan kepada Adam diulang kembali [oleh Nuh] - bahwa dosa dan Setan tidak akan selalu menang. Akan ada kemenangan bagi mereka yang takut akan Allah. Ketika suaranya diangkat untuk memperingatkan apa yang akan Allah timpakan ke atas dunia dalam penghakiman karena kejahatan manusia, perlawanan besar muncul terhadap kata-kata sang utusan. Namun, penentangan itu tidak sepenuhnya terjadi di seluruh dunia; karena beberapa orang percaya kepada pesan Nuh, dan dengan bersemangat mengulangi peringatan itu.

Tetapi orang-orang yang dianggap bijaksana dicari, dan didesak untuk memberikan argumen yang dengannya pesan Nuh dapat dilawan. Dan karena dunia dalam keadaan damai dan tidak berperang dengan penguasa kejahatan, mereka dengan senang hati mencari alasan untuk mengesampingkan "Demikianlah firman Tuhan" dan mendengarkan para filsuf pada zaman itu, yang mengemukakan ketidakmungkinan terjadinya perubahan dalam kekuatan alam seperti yang diramalkan Nuh. Tidak ada permusuhan antara manusia yang jatuh dan malaikat yang jatuh; keduanya jahat karena kemurtadan, dan kejahatan, di mana pun ia berada, bersekutu melawan Allah. Manusia yang jatuh dan malaikat yang jatuh bersatu untuk melengserkan Allah.

Demikianlah orang-orang bijak di dunia ini berbicara tentang ilmu pengetahuan dan hukum-hukum alam yang sudah pasti, dan menyatakan bahwa tidak mungkin ada perubahan dalam hukum-hukum tersebut, dan bahwa pesan Nuh tidak mungkin benar. Orang-orang berbakat pada zaman Nuh bersekutu melawan kehendak dan tujuan Allah dan menghina pesan dan utusan yang telah Dia kirimkan. Nuh tidak bisa membantah filsafat mereka, atau menyangkal klaim-klaim ilmu pengetahuan

yang disebut demikian; tetapi ia dapat memberitakan firman Allah, karena ia tahu bahwa firman itu mengandung hikmat yang tak terbatas dari Sang Pencipta, dan, ketika ia menyuarakannya di mana-mana, firman itu tidak pernah hilang

kekuatan dan realitasnya karena orang-orang di dunia memperlakukannya dengan cemoohan dan penghinaan.

[324] **Ketaatan Abraham yang Tak Diragukan, 6**
November

Nuh tidak mencampurkan tipu daya Iblis yang lembut dan menyenangkan dengan pesannya. Dia tidak mengucapkan sentimen banyak orang pada zamannya yang menyatakan bahwa Allah terlalu berbelas kasihan untuk melakukan pekerjaan yang begitu mengerikan. Banyak yang menyatakan bahwa Allah akan memberikan masa percobaan lagi kepada orang fasik; tetapi Nuh tidak menuruti mereka dengan sedikit pun harapan bahwa mereka yang mengabaikan kesempatan yang ada, yang menolak pekabaran yang ada, akan diberi kesempatan lain untuk diselamatkan. Ia mengetahui kuasa Allah, dan menyadari bahwa Allah akan menggenapi firman-Nya. Rasa takutnya akan Allah tidak memisahkannya dari Allah, tetapi justru mendekatkannya kepada-Nya, dan menuntunnya untuk mencurahkan jiwanya dalam doa yang sungguh-sungguh - [Tanda-tanda Zaman, 18 April 1895](#).

Berfirmanlah TUHAN kepada Abram: "Pergilah dari negerimu, dari sanak saudaramu dan dari rumah bapamu, ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu, dan Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar, dan memberkati engkau serta membuat namamu masyhur, sehingga engkau menjadi berkat. Kejadian 12:1, 2.

Allah memilih Abraham sebagai utusan-Nya untuk menyampaikan terang kepada dunia. Firman Allah datang kepadanya, bukan dengan presentasi prospek yang menggiurkan dalam kehidupan ini berupa gaji yang besar, penghargaan yang besar dan kehormatan duniawi. "Pergilah dari negerimu... ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu," demikianlah pesan ilahi kepada Abraham. Sang bapa leluhur taat, dan "pergi dengan tidak mengetahui ke mana ia pergi," sebagai pembawa terang Allah, untuk menjaga nama-Nya tetap hidup di bumi. Ia meninggalkan negerinya, rumahnya, sanak saudaranya, dan semua pergaulan yang menyenangkan yang berhubungan dengan kehidupannya yang mula-mula, untuk menjadi seorang musafir dan pendatang.

dipisahkan dari pergaulannya yang lama, agar ia tidak dikendalikan oleh pengaruh manusia atau bergantung pada bantuan manusia. Karena ia telah terhubung dengan Allah, orang ini selanjutnya harus tinggal di antara orang-orang asing. Karakternya haruslah khas, berbeda dari seluruh dunia. Ia bahkan tidak dapat menjelaskan tindakannya agar dapat dimengerti oleh teman-temannya, karena mereka adalah penyembah berhala. Hal-hal rohani harus dipahami secara rohani; oleh karena itu, motif dan tindakannya tidak dapat dipahami oleh kaum kerabat dan sahabat-sahabatnya.

Ketaatan Abraham yang tidak perlu dipertanyakan lagi merupakan salah satu contoh iman dan ketergantungan yang paling mencolok kepada Tuhan yang dapat ditemukan dalam Kitab Suci. Hanya dengan janji yang jelas bahwa keturunannya akan memiliki Kanaan, tanpa bukti lahiriah sedikit pun, ia mengikuti ke mana

[324] **Ketaatan Abraham yang Tak Diragukan, 6**

November Tuhan memimpin, sepenuhnya dan dengan tulus mematuhi syarat-syarat yang ada di pihaknya, dan yakin bahwa Tuhan akan dengan setia melakukan firman-Nya. Sang bapa leluhur pergi ke mana pun Allah menunjukkan tugasnya; ia melewati padang gurun tanpa rasa takut; ia pergi di antara

bangsa-bangsa penyembah berhala, dengan satu pikiran: "Tuhan telah berbicara; saya menaati suara-Nya; Dia akan menuntun, Dia akan melindungi saya."

Iman dan keyakinan seperti yang dimiliki Abraham, yang dibutuhkan oleh para utusan Allah saat ini. Tetapi banyak orang yang dapat dipakai Tuhan tidak mau bergerak maju, mendengar dan menaati satu Suara di atas semua Suara lainnya Tuhan akan melakukan lebih banyak lagi bagi hamba-hamba-Nya jika mereka sepenuhnya dikuduskan bagi-Nya, menghargai pelayanan-Nya di atas ikatan-ikatan kekerabatan dan semua pergaulan duniawi lainnya - [Testimonies for the Church 4:523, 524](#).

Iman Abraham yang Tak Tergoyahkan, 7 November

Ambillah sekarang juga anakmu, anakmu yang tunggal, Ishak, yang engkau kasihi, dan

... persembahkanlah kepadanya ... sebagai korban bakaran. Kejadian 22:2.

Tuhan berkenan menguji iman Abraham dengan ujian yang paling menakutkan. Jika dia bertahan dalam ujian pertama dan dengan sabar menunggu janji itu digenapi dalam diri Sara, dan tidak mengambil Hagar sebagai istrinya, maka dia tidak akan mengalami ujian yang paling berat yang pernah dialami manusia. Tuhan berfirman kepada Abraham, "Ambillah sekarang anakmu laki-laki, ... yang kaukasihi itu, bawalah ke tanah Moria, dan persembahkanlah dia di sana sebagai korban bakaran." ...

Abraham tidak mendustakan Allah dan ragu-ragu, tetapi pagi-pagi sekali ia mengambil dua orang hambanya dan Ishak, anaknya, serta kayu untuk korban bakaran, lalu pergi ke tempat yang telah diberitahukan Allah kepadanya. Abraham tidak membiarkan perasaan kebakapan mengendalikannya dan menuntunnya untuk memberontak terhadap Allah. Perintah Allah telah diperhitungkan untuk menggugah jiwanya. "Ambillah sekarang anakmu." Kemudian, seolah-olah untuk menyelidiki hati lebih dalam lagi, Dia menambahkan, "Anakmu yang tunggal, Ishak, yang engkau kasihi," yaitu, anak tunggal yang dijanjikan, "dan persembahkanlah kepadanya."

...

Tiga hari lamanya ayah ini melakukan perjalanan bersama anaknya, memiliki waktu yang cukup untuk berpikir dan meragukan Allah jika ia memang cenderung untuk meragukan-Nya. Tetapi ia tidak tidak mempercayai Allah

Abraham percaya bahwa Ishak adalah anak yang dijanjikan. Ia juga percaya bahwa Allah bersungguh-sungguh dengan perkataan-Nya ketika Ia menyuruh Abraham pergi mempersembahkan Ishak sebagai korban bakaran. Dia ... percaya bahwa Allah yang dalam pemeliharaan-Nya telah memberikan seorang anak laki-laki kepada Sarah di masa tuanya, dan yang telah memerintahkannya untuk mengambil

nyawa anak laki-laki itu, juga dapat ... membangkitkan Ishak dari antara orang mati.

Abraham meninggalkan para pelayan di pinggir jalan dan mengusulkan untuk pergi sendirian bersama putranya untuk beribadah agak jauh dari mereka. Dengan teguh berjalan ayah yang tegas, penuh kasih, dan menderita di sisi putranya. Ketika mereka tiba di tempat yang telah ditunjukkan Allah kepada Abraham, ia membangun

[326]

di sana sebuah mezbah dan menata kayu-kayu, siap untuk pengorbanan, dan kemudian memberitahukan kepada Ishak tentang perintah Allah untuk mempersembahkannya sebagai korban bakaran. Dia mengulangi janji yang telah Allah berikan kepadanya beberapa kali, bahwa melalui Ishak, dia akan menjadi bangsa yang besar, dan bahwa dengan melaksanakan perintah Allah untuk menyembelihnya, Allah akan menggenapi janji-Nya

Ishak percaya kepada Allah Setelah memeluk ayahnya dengan penuh kasih sayang, ia menyerahkan diri untuk diikat dan dibaringkan di atas kayu. Dan ketika tangan ayahnya terangkat untuk membunuh anaknya, seorang malaikat Allah, yang telah menandai semua kesetiaan Abraham ..., memanggilnya dari surga, dan berkata: "Abraham Janganlah engkau meletakkan tanganmu ke atas anak itu ..., sebab sekarang aku tahu, bahwa engkau takut akan Allah, karena engkau tidak menahan anakmu, anakmu yang tunggal itu dariku." - [Kisah Penebusan, 80-82](#).

Lalu kata Yusuf kepada saudara-saudaranya: "Janganlah kamu takut... Adapun kamu, kamu telah berniat jahat terhadap aku, tetapi Allah bermaksud baik... untuk menyelamatkan banyak orang hidup-hidup. Kejadian 50:19, 20.

Yusuf bersama para penculiknya dalam perjalanan menuju Mesir.... Anak itu dapat melihat di kejauhan bukit-bukit di mana terdapat tenda-tenda ayahnya. Dengan sedih ia menangis membayangkan ayahnya yang penuh kasih dalam kesepian dan penderitaan. Sekali lagi pemandangan di Dotan muncul di hadapannya. Ia melihat saudara-saudaranya yang marah dan merasakan tatapan tajam mereka tertuju kepadanya. Kata-kata yang menyengat dan menghina yang telah memenuhi permohonannya yang penuh penderitaan terngiang-ngiang di telinganya. Dengan hati yang gemetar ia menantikan masa depan. Sungguh suatu perubahan situasi yang luar biasa-dari anak yang sangat disayangi menjadi budak yang hina dan tak berdaya! Sendirian dan tanpa teman, bagaimana nasibnya di negeri asing yang akan ditujunya? Untuk sementara waktu, Yusuf menyerahkan dirinya pada kesedihan dan teror yang tak terkendali.

Namun, dalam pemeliharaan Tuhan, bahkan pengalaman ini pun menjadi berkat baginya. Dia telah belajar dalam beberapa jam saja apa yang mungkin tidak diajarkan kepadanya selama bertahun-tahun. Ayahnya, sekuat dan selembut cintanya, telah melakukan kesalahan dengan keberpihakan dan pemanjaannya. Preferensi yang tidak bijaksana ini telah membuat saudara-saudaranya marah dan memprovokasi mereka untuk melakukan tindakan kejam yang telah memisahkannya dari rumahnya. Efeknya juga terlihat dalam karakternya sendiri. Kesalahan-kesalahan yang telah didorong yang sekarang harus diperbaiki. Dia menjadi mandiri dan menuntut. Karena terbiasa dengan kelembutan perhatian ayahnya, ia merasa tidak siap untuk menghadapi kesulitan yang ada di hadapannya.

Kemudian pikirannya beralih kepada Allah ayahnya. Di masa

[326]

Yusuf Bertekad untuk Setia kepada Tuhan, 8

kecil. Noyah telah diajar untuk mengasihi dan takut akan Dia. Sering kali di dalam kemah ayahnya, ia mendengarkan kisah penglihatan yang dilihat Yakub ketika ia melarikan diri dari rumahnya sebagai orang buangan dan buronan. Ia telah diberitahu tentang janji-janji Tuhan kepada Yakub, dan bagaimana janji-janji itu digenapi - bagaimana, dalam

Pada saat ia membutuhkan, para malaikat Allah datang untuk mengajar, menghibur, dan melindunginya. Dan ia telah belajar tentang kasih Allah dalam menyediakan seorang Penebus bagi manusia. Sekarang semua pelajaran berharga ini datang dengan jelas di hadapannya. Yusuf percaya bahwa Allah nenek moyangnya adalah Allahnya. Ia kemudian menyerahkan dirinya sepenuhnya kepada Tuhan, dan ia berdoa agar Pemelihara Israel menyertainya di tanah pembuangan.

Jiwanya bergetar dengan tekad yang kuat untuk membuktikan dirinya benar kepada Tuhan-dalam segala situasi untuk bertindak sebagai hamba dari Raja surga. Ia akan melayani Tuhan dengan hati yang tak terbagi Pengalaman satu hari itu telah menjadi titik balik dalam kehidupan Yusuf. Musibah yang mengerikan itu telah mengubahnya dari seorang anak yang disayang-sayang menjadi seorang pria yang bijaksana, berani, dan memiliki harga diri.-[Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 213, 214.](#)

Pengaruh Yokhebed terhadap Musa, 9 November

Dengan iman Musa, ketika ia mencapai usia lanjut, menolak untuk disebut sebagai anak dari anak perempuan Firaun; ia lebih memilih untuk menderita kesengsaraan bersama dengan umat Allah, daripada menikmati kenikmatan dosa untuk sesaat. [Ibrani 11:24, 25](#).

Musa lebih muda daripada Yusuf atau Daniel ketika ia dipindahkan dari asuhan keluarga masa kecilnya; namun lembaga-lembaga yang sama yang membentuk kehidupan mereka telah membentuk kehidupannya. Hanya dua belas tahun yang dihabiskannya bersama dengan kaum Ibrani, namun selama tahun-tahun itu telah diletakkan dasar kebesarannya; dasar itu diletakkan oleh tangan seorang yang tidak begitu dikenal.

Yokhebed adalah seorang wanita dan seorang budak. Nasibnya dalam hidup sangat sederhana, bebannya sangat berat. Tetapi tidak ada wanita lain, selain Maria dari Nazaret, yang menerima berkat yang lebih besar. Mengetahui bahwa anaknya akan segera melewati masa perawatannya, menuju perwalian orang-orang yang tidak mengenal Allah, ia semakin bersungguh-sungguh berusaha untuk menghubungkan jiwanya dengan surga. Dia berusaha menanamkan cinta dan kesetiaan kepada Allah di dalam hatinya. Dan dengan setia pekerjaan itu tercapai. Prinsip-prinsip kebenaran yang menjadi beban pengajaran ibunya dan pelajaran hidupnya, tidak ada pengaruh apapun yang dapat mendorong Musa untuk meninggalkannya.

Dari rumah sederhana di Gosen, putra Yokhebed ini pindah ke istana Firaun, ke istana putri Mesir, dan disambut olehnya sebagai seorang putra yang dicintai dan disayangi. Di sekolah-sekolah Mesir, Musa menerima pelatihan sipil dan militer tertinggi. Dengan daya tarik pribadi yang luar biasa, bentuk dan perawakan yang mulia, pikiran yang berkembang dan pembawaan yang pangeran, serta terkenal sebagai pemimpin militer, ia menjadi kebanggaan bangsa. Raja Mesir juga merupakan anggota imamat; dan Musa, meskipun menolak untuk berpartisipasi dalam penyembahan berhala, diinisiasi ke dalam

semua misteri agama Mesir. Mesir pada waktu itu masih merupakan bangsa yang paling kuat dan paling beradab, Musa, sebagai calon penguasanya, adalah pewaris kehormatan tertinggi yang dapat diberikan oleh dunia ini. Namun, ia adalah seorang yang lebih mulia

pilihan. Demi kehormatan Allah dan pembebasan umat-Nya yang tertindas, Musa mengorbankan kehormatan Mesir. Kemudian, secara khusus, Allah melakukan pelatihannya

[327]

Di ~~belum belajar pelajaran~~ tentang ketergantungan pada kuasa ilahi Di padang gurun Midian, Musa menghabiskan empat puluh tahun sebagai penjaga

domba. Dalam merawat domba-domba dan anak domba yang lembut, ia harus

mendapatkan pengalaman yang akan membuatnya menjadi seorang gembala yang setia dan panjang sabar bagi Israel....

Di tengah-tengah keagungan yang khidmat dari kesunyian gunung, Musa sendirian bersama Tuhan, dan di sini kemandiriannya tersapu bersih.

[Pendidikan, 61-63.](#)

Kebesaran Mesir ada di dalam debu. Tetapi pekerjaan Musa tidak akan pernah binasa. Prinsip-prinsip besar kebenaran yang ia hidupi untuk menegakkannya adalah kekal.-[Pendidikan, 69.](#)

[328] **Keyakinan yang Terinspirasi dari Kepemimpinan Musa,
November**

10

Og, raja Basan, keluar menyerang kita, ia dan seluruh rakyatnya untuk berperang di Edrei. Berfirmanlah TUHAN kepadaku: "Janganlah takut kepadanya, sebab Aku akan menyerahkan dia dan seluruh rakyatnya dan negerinya ke dalam tanganmu. Dan kami mengalahkan dia sampai tidak ada yang tersisa baginya yang tersisa. [Ulangan 3:1-3](#).

Di hadapan mereka [Israel] terbentang kerajaan Basan yang kuat dan padat penduduknya, penuh dengan kota-kota batu besar yang sampai hari ini membuat keajaiban dunia Rumah-rumah dibangun dari batu-batu hitam yang besar, dengan ukuran yang luar biasa sehingga membuat bangunan-bangunan itu benar-benar tak tertembus oleh kekuatan apa pun yang pada masa itu dapat menentangnya. Itu adalah sebuah negeri yang penuh dengan gua-gua liar, tebing-tebing tinggi, jurang yang menganga, dan benteng-benteng berbatu. Penduduk negeri ini, keturunan dari ras raksasa, memiliki ukuran dan kekuatan yang mengagumkan, dan sangat terkenal karena kekerasan dan kekejamannya sehingga menjadi teror bagi semua bangsa di sekitarnya; sementara Og, raja negeri itu, luar biasa dalam hal ukuran dan kehebatannya, bahkan di antara bangsa raksasa.

Namun pilar awan bergerak maju, dan mengikuti petunjuknya, pasukan Ibrani maju ke Edrei, di mana raja raksasa, dengan pasukannya, menunggu kedatangan mereka. Og telah dengan terampil memilih tempat pertempuran. Kota Edrei terletak di perbatasan dataran tinggi yang menjulang tiba-tiba dari dataran rendah, dan ditutupi oleh batu-batu vulkanik yang bergerigi. Kota ini hanya bisa didekati melalui jalan setapak yang sempit

Ketika orang Ibrani melihat bentuk raksasa yang menjulang tinggi di atas para prajurit tentaranya, ketika mereka melihat pasukan yang mengelilinginya, dan melihat benteng yang

tampaknya tidak dapat ditembus, yang di belakangnya beribu-ribu tentara yang tidak kelihatan bercokol, maka gemetarlah hati banyak orang Israel karena ketakutan. Tetapi Musa tetap tenang dan teguh, karena TUHAN telah berfirman tentang raja Basan, "Janganlah takut kepadanya, sebab Aku akan menyerahkan dia, seluruh rakyatnya dan negerinya ke dalam tanganmu, dan

haruslah kaulakukan kepadanya seperti yang kaulakukan kepada Sihon, raja orang Amori, yang diam di Hesybon."

Iman yang tenang dari pemimpin mereka mengilhami orang-orang dengan keyakinan kepada Tuhan. Mereka mempercayakan semuanya kepada tangan-Nya yang mahakuasa, dan Dia tidak mengecewakan mereka. Raksasa-raksasa yang perkasa maupun kota-kota yang bertembok, pasukan bersenjata maupun benteng-benteng berbatu, tidak dapat bertahan di hadapan Panglima tentara TUHAN. Tuhan memimpin tentara; Tuhan membuat musuh tidak berdaya [menggulingkan] musuh. Tuhan menaklukkan atas nama Israel. Raja raksasa dan tentaranya dihancurkan, dan orang Israel segera menguasai seluruh negeri

Penduduk Bashan telah menyerah di hadapan kekuatan misterius yang diselimuti oleh pilar berawan." -Bapa-bapa leluhur [dan para nabi, 435-438](#). "Kesulitan-kesulitan yang tampak begitu hebat, yang memenuhi jiwamu dengan ketakutan, akan lenyap ketika engkau bergerak maju di jalan ketaatan, dengan rendah hati percaya kepada Allah." -[Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 437](#).

Dukungan Deborah untuk Barak, 11 November

Kehidupan desa ... berhenti sampai aku, Debora, bangkit ... sebagai seorang ibu di Israel. Ketika mereka memilih allah-allah yang baru, peperangan terjadi di pintu-pintu gerbang kota, dan tidak ada perisai atau tombak yang terlihat di antara empat puluh ribu orang Israel. Hakim-hakim 5:7, 8, NIV

Selama dua puluh tahun, bangsa Israel mengerang di bawah kuk penindas; kemudian mereka berbalik dari penyembahan berhala mereka, dan dengan penuh kehinaan dan pertobatan mereka berseru kepada Tuhan untuk pembebasan. Mereka tidak berseru dengan sia-sia. Di Israel ada seorang wanita yang terkenal karena kesalehannya, dan melalui dia Tuhan memilih untuk membebaskan umat-Nya. Namanya Debora. Ia dikenal sebagai seorang nabiah, dan ketika para hakim tidak ada, rakyat meminta nasihat dan keadilan darinya.

TUHAN memberitahukan kepada Debora tujuan-Nya untuk menghancurkan musuh-musuh Israel, dan memerintahkannya untuk mengirim seseorang bernama Barak dan memberitahukan kepadanya petunjuk-petunjuk yang telah diterimanya. Maka Debora pun mengutus Barak dan memerintahkannya untuk mengumpulkan sepuluh ribu orang dari suku Naftali dan Zebulon untuk berperang melawan tentara Raja Yabin.

Barak mengetahui kondisi bangsa Ibrani yang tercerai-berai, patah semangat, dan tidak bersenjata, serta kekuatan dan keahlian musuh-musuh mereka. Meskipun dia telah ditunjuk oleh Tuhan sendiri sebagai orang yang dipilih untuk membebaskan Israel, dan telah menerima jaminan bahwa Tuhan akan menyertainya dan menaklukkan musuh-musuh mereka, namun dia masih takut dan tidak percaya. Dia menerima pesan dari Debora sebagai firman Tuhan, tetapi dia tidak terlalu percaya kepada Israel, dan takut bahwa mereka tidak akan mematuhi panggilannya. Ia menolak untuk melakukan tugas yang meragukan itu kecuali Debora mau menemaninya, dan dengan demikian mendukung upayanya dengan

pengaruh dan nasihatnya.

Barak sekarang mengumpulkan sepuluh ribu orang tentara, dan berbaris menuju Gunung Tabor, seperti yang diperintahkan TUHAN. Sisera segera mengumpulkan pasukan yang sangat besar dan lengkap, dengan harapan dapat mengepung

orang Ibrani dan menjadikan mereka mangsa yang mudah. Orang Israel ... memandang dengan ketakutan kepada pasukan besar yang tersebar di dataran di bawah mereka, yang dilengkapi dengan semua peralatan perang Pisau-pisau besar seperti sabit diikatkan pada as roda, sehingga kereta-kereta perang yang dikendarai melalui barisan musuh akan memotong mereka seperti gandum di depan sabit.

Orang Israel telah menempatkan diri mereka dalam posisi yang kuat di pegunungan untuk menunggu kesempatan yang baik untuk menyerang. Didorong oleh jaminan Debora bahwa hari yang ditunggu-tunggu telah tiba untuk kemenangan yang nyata, Barak memimpin pasukannya turun ke dataran terbuka, dan dengan berani menyerang musuh. Allah pertempuran berperang untuk Israel dan tidak ada keahlian dalam peperangan, atau keunggulan jumlah dan peralatan, yang dapat menahan mereka. Para penduduk Sisera menjadi panik Hanya Allah saja yang dapat mengalahkan musuh, dan kemenangan itu hanya milik-Nya saja - [The Signs of the Times, 16 Juni 1881](#).

[330]

Gideon Memimpin Tiga Ratus Orang Menuju Kemenangan,

12 November

**Lalu TUHAN memandang kepadanya dan berfirman:
"Pergilah dengan kekuatanmu itu, maka engkau akan
menyelamatkan orang Israel dari tangan orang Midian,
bukankah Aku telah mengutus engkau? [Hakim-hakim 6:14](#).**

Gideon adalah anak Yoas, dari suku Manasye. Dalam suku ini, keluarga Yoas tidak memiliki posisi yang terkemuka, tetapi keluarga Yoas memiliki keberanian dan integritas yang luar biasa Kepada Gideon datanglah panggilan ilahi untuk membebaskan bangsanya....

Tiba-tiba "malaikat TUHAN" muncul dan berkata kepadanya, "TUHAN menyertai engkau, hai pahlawan yang gagah perkasa."

"Ya Tuhanku," adalah jawabannya, "jika TUHAN menyertai kita, mengapa semua ini menimpa kita?" ...

Utusan langit menjawab, "Pergilah dengan kekuatanmu dan engkau akan menyelamatkan orang Israel dari tangan orang Midian, bukankah Aku telah mengutus engkau?"

Seluruh pasukan di bawah komando Gideon hanya berjumlah tiga puluh dua ribu orang, tetapi dengan pasukan musuh yang begitu besar yang terhampar di hadapannya, firman Tuhan datang kepadanya: "Bangsa yang menyertai engkau terlalu banyak bagi-Ku untuk menyerahkan orang Midian ke dalam tangan mereka, supaya jangan orang Israel memegahkan diri terhadap Aku dengan berkata: Tangan-Ku sendiri yang menyelamatkan aku. Oleh sebab itu, pergilah dan beritahukanlah kepada bangsa itu, demikian: Siapa yang takut dan gentar, hendaklah ia pulang dan pergi dari gunung Gilead." ...

Gideon menaati petunjuk Tuhan, dan dengan berat hati ia melihat dua puluh dua ribu orang, atau lebih dari dua pertiga dari seluruh pasukannya, pulang ke rumah masing-masing. Sekali lagi firman Tuhan datang kepadanya: "Bangsa ini masih terlalu banyak, bawalah mereka turun ke air, dan Aku akan mencoba

mereka bagimu." ... Beberapa orang dengan tergesa-gesa mengambil sedikit air di tangan mereka dan menghisapnya sambil berjalan; tetapi hampir semua berlutut dan dengan santai minum dari permukaan air. Mereka yang mengambil air di tangan mereka hanya tiga ratus orang dari

dari sepuluh ribu orang; namun hanya mereka yang terpilih; sisanya diizinkan kembali ke rumah mereka. Dengan cara yang paling sederhana, karakter sering kali diuji....

Tiga ratus orang yang terpilih tidak hanya memiliki keberanian dan pengendalian diri, tetapi mereka juga adalah orang-orang yang beriman.... Allah dapat mengarahkan mereka Di tengah malam, dengan aba-aba dari sangkakala perang Gideon, ketiga pasukan itu membunyikan sangkakala mereka; kemudian, sambil memecahkan kendi dan memperlihatkan obor yang menyala-nyala, mereka menyerbu musuh dengan seruan perang yang dahsyat, "Pedang TUHAN, pedang Gideon!" ... Seratus dua puluh ribu orang dari para penyerbu tewas.

.....Tid
ak.

Kata-kata yang dapat menggambarkan ketakutan bangsa-bangsa di sekitarnya ketika mereka mengetahui bahwa cara-cara sederhana dapat digunakan untuk melawan kekuatan suatu bangsa yang berani dan gemar berperang - [Patriarchs and Prophets, 546-553](#).

Gideon Menunjukkan Kesopanan kepada Orang Efraim,

13 November

Allah telah menyerahkan ke dalam tanganmu pemuka-pemuka Midian, Oreb dan Zeeb, maka apakah yang dapat kulakukan jika dibandingkan dengan kamu? Maka reda pulalah kemarahan mereka terhadap dia, setelah ia berkata demikian. [Hakim-hakim 8:3](#).

Gideon kembali dari mengejar musuh-musuh bangsanya, untuk menghadapi kecaman dan tuduhan dari orang-orang sebangsanya. Ketika atas panggilannya, orang-orang Israel telah bersatu melawan orang Midian, suku Efraim tetap tinggal di belakang. Mereka memandang upaya itu sebagai usaha yang berbahaya; dan karena Gideon tidak mengirim mereka surat panggilan khusus, mereka menggunakan alasan ini untuk tidak bergabung dengan saudara-saudara mereka. Tetapi ketika berita kemenangan Israel sampai kepada mereka, orang-orang Efraim merasa iri karena mereka tidak ikut merasakannya.

Setelah kekalahan orang Midian, orang-orang Efraim, atas arahan Gideon, telah merebut persimpangan-persimpangan sungai Yordan, sehingga mencegah pelarian para pelarian. Dengan cara ini, sejumlah besar musuh terbunuh, di antaranya adalah dua orang pangeran, Oreb dan Zeeb. Demikianlah orang-orang Efraim meneruskan pertempuran, dan membantu menyempurnakan kemenangan. Namun demikian, mereka cemburu dan marah, seolah-olah Gideon dipimpin oleh kehendak dan keputusannya sendiri. Mereka tidak melihat tangan Tuhan dalam kemenangan Israel, mereka tidak menghargai kuasa dan belas kasihan-Nya dalam pembebasan mereka.

Sekembalinya mereka dengan membawa piala-piala kemenangan, mereka dengan marah mencela Gideon: "Mengapa engkau melayani kami dengan cara demikian, sehingga engkau tidak memanggil kami ketika engkau pergi berperang melawan orang Midian?"

"Apakah yang telah kulakukan sekarang ini, jika dibandingkan dengan engkau?" kata Gideon. "Bukankah hasil *panen* anggur Efraim lebih baik dari pada hasil *panen* Abiezer? *Allah* telah menyerahkan ke dalam tanganmu para pemuka Midian, Oreb dan Zeeb, lalu apakah yang dapat kulakukan dibandingkan dengan engkau?"

Semangat kecemburuan bisa dengan mudah dikobarkan menjadi pertengkaran yang akan menyebabkan perselisihan dan pertumpahan darah; tetapi Gideon yang rendah hati

Jawaban Gideon meredakan kemarahan orang-orang Efraim, dan mereka pun pulang dengan damai ke rumah mereka. Tegas dan tanpa kompromi dalam hal prinsip, dan dalam perang seorang "pahlawan yang gagah perkasa," Gideon juga menunjukkan semangat kesopanan yang jarang disaksikan.

Bangsa Israel, sebagai rasa syukur mereka atas pembebasan dari bangsa Midian, mengusulkan kepada Gideon agar dia menjadi raja mereka, dan bahwa takhta harus dikukuhkan kepada keturunannya. Usulan ini merupakan pelanggaran langsung terhadap prinsip-prinsip teokrasi. Allah adalah raja Israel, dan bagi mereka menempatkan seorang manusia di atas takhta berarti penolakan terhadap Penguasa Ilahi mereka. Gideon menyadari fakta ini; jawabannya menunjukkan betapa benar dan mulianya motifnya. "Aku tidak akan memerintah atasmu," tegasnya, "dan anakku tidak akan memerintah atasmu, TUHANlah yang akan memerintah atasmu." -[Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 554, 555.](#)

[332]

Abigail Mengungkapkan Ketidakegoisan dan Kebijaksanaan, 14 November

Ketika Abigail melihat Daud, ia bergegas, lalu ... sujudlah ia dengan mukanya di hadapan Daud, sujud menyembah sampai ke tanah dan tersungkur di depan kakinya, katanya: "Atasku, tuanku, atasku, biarlah kesalahan ini terjadi.

1 Samuel 25:23, 24.

Daud dan anak buahnya... melindungi kawanan domba dan ternak dari para perampok dari seorang yang sangat kaya bernama Nabal, yang memiliki harta yang sangat banyak di Karmel. Nabal adalah keturunan Kaleb, tetapi karakternya kasar dan kurang ajar.

Daud dan orang-orangnya sangat membutuhkan perbekalan ketika berada di tempat itu, dan ketika anak Isai mendengar bahwa Nabal sedang menggunting bulu dombanya, ia menyuruh sepuluh orang muda, "Lalu Daud berkata kepada orang-orang muda itu: "Naiklah ke Karmel, pergilah kepada Nabal dan sampaikan salam kepadanya atas namaku." ...

Daud dan anak buahnya telah menjadi tembok perlindungan bagi para gembala dan kawanan ternak Nabal ketika mereka menggembalakan ternak mereka di pegunungan. Dan dengan sopan ia memohon agar mereka diberi perbekalan untuk memenuhi kebutuhan mereka yang sangat besar dari kelimpahan orang kaya itu. "Tetapi Nabal menjawab hamba-hamba Daud itu, katanya: Siapakah Daud dan siapakah anak Isai itu? Haruskah aku mengambil rotiku, airku dan dagingku yang telah kusembelih untuk para pencukur rambutku dan memberikannya kepada orang-orang yang tidak kuketahui dari mana asalnya?"

Ketika para pemuda itu kembali dengan tangan hampa, kecewa, dan jijik, dan menceritakan kejadian itu kepada Daud, ia dipenuhi dengan kemarahan. Daud memerintahkan anak buahnya untuk menyarungkan pedang mereka, dan memperlengkapi diri mereka untuk sebuah pertemuan....

Salah seorang hamba Nabal bergegas menemui Abigail, istri Nabal, ... dan menceritakan apa yang telah terjadi kepadanya

Tanpa berkonsultasi dengan suaminya, atau memberitahukan niatnya, Abigail menyiapkan perbekalan yang cukup, dan mulai keluar untuk menemui tentara Daud. Dia menemui mereka di sebuah bukit yang tersembunyi.

"Ketika Abigail melihat Daud, ia bergegas-gegas, lalu ... sujud menyembah di hadapan Daud dengan mukanya, sujud sampai ke tanah dan tersungkur di depan kakinya sambil berkata: "Biarlah kiranya kesalahan ini ditimpakan kepadaku, tuanku, dan biarlah hambamu ini, kiranya ia berkata-kata kepada tuanku di hadapan hadirin sekalian." Abigail berbicara kepada Daud dengan penuh rasa hormat seperti berbicara kepada seorang raja yang dimahkotai Dengan kata-kata yang baik, ia berusaha menenangkan perasaan Daud yang sedang gusar Dengan roh yang tidak mementingkan diri sendiri, ia ingin agar Daud menimpakan seluruh kesalahan atas masalah ini kepadanya, dan tidak menimpakan kesalahan itu kepada suaminya yang malang dan penuh tipu daya.

Semangat yang luar biasa! Tanpa ada kesombongan atau keangkuhan, tetapi penuh dengan hikmat dan kasih Allah, Abigail menunjukkan kekuatan pengabdianya kepada rumah tangganya. Apa pun watak suaminya, ia tetaplah suaminya, dan ia menjelaskan kepada kapten yang marah itu bahwa tindakan suaminya yang tidak baik itu memang sudah direncanakan untuk menghina dirinya sendiri.

[333] **Pengaruh Abigail Mencegah Tragedi, 15 November**

**Berkatalah Daud kepada Abigail: "Terpujilah TUHAN, Allah Israel, yang telah menyuruh engkau pada hari ini menemui aku, dan terpujilah nasihatmu dan terpujilah engkau, yang telah mencegah aku pada hari ini untuk menumpahkan darah.
1 Samuel 25:32, 33.**

Kesalehan Abigail, seperti keharuman bunga, terpancar tanpa disadari melalui wajah, perkataan, dan tindakannya. Roh Anak Allah berdiam di dalam jiwanya. Hatinya penuh dengan kemurnian, kelembutan, dan kasih yang dikuduskan. Perkataannya, yang dibumbui dengan kasih karunia, dan penuh dengan kebaikan dan damai sejahtera, memancarkan pengaruh surgawi. Dorongan yang lebih baik datang kepada Daud, dan ia gemetar ketika memikirkan apa yang mungkin terjadi sebagai akibat dari niatnya yang gegabah. Seluruh anggota keluarganya akan terbunuh, yang di dalamnya terdapat lebih dari satu orang yang berharga dan takut akan Allah seperti Abigail, yang telah terlibat dalam pelayanan yang penuh berkat. Kata-katanya menyembuhkan hati Daud yang terluka dan memar.

Seandainya ada lebih banyak wanita yang akan menenangkan perasaan yang tidak nyaman, mencegah impuls yang gegabah, dan memadamkan kejahatan besar dengan kata-kata yang tenang dan kebijaksanaan yang terarah. "Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah."

Kehidupan Kristen yang dikuduskan selalu memancarkan cahaya dan kenyamanan serta kedamaian. Itu adalah kemurnian, kebijaksanaan, kesederhanaan, dan kegunaan. Kehidupan ini dikendalikan oleh kasih yang tidak mementingkan diri sendiri yang menguduskan pengaruhnya. Penuh dengan Kristus, dan meninggalkan jejak cahaya ke mana pun pemiliknya pergi. Abigail adalah seorang penasihat dan penasihat yang bijaksana. Gairah Daud lenyap di bawah kekuatan pengaruh dan nasihatnya. Dia yakin bahwa dia telah mengambil jalan yang tidak bijaksana, dan telah kehilangan kendali atas jiwanya sendiri. Ia menerima teguran itu dengan kerendahan hati. Ia mengucapkan syukur dan

berkat karena dia menasihatinya dengan benar.

Ada banyak orang yang, ketika ditegur atau dinasihati, menganggapnya sebagai sesuatu yang terpuji jika mereka menerima teguran itu tanpa menjadi tidak sabar. Tetapi betapa sedikit orang yang menerima teguran dengan hati yang bersyukur, dan memberkati orang-orang yang berusaha menyelamatkan mereka dari jalan yang jahat.

[334]

Abigail bersukacita karena misinya telah berhasil, dan bahwa ia telah berperan penting dalam menyelamatkan keluarganya dari kematian. Daud bersukacita karena melalui nasihatnya yang tepat waktu, ia telah dicegah untuk melakukan tindakan kekerasan dan balas dendam. Setelah merenung, ia menyadari bahwa hal itu akan menjadi aib baginya di hadapan bangsa Israel, dan kenangan yang akan selalu membuatnya sangat menyesal. Dia merasa bahwa dia dan anak buahnya memiliki alasan terbesar untuk bersyukur....

Ketika Daud mendengar berita kematian Nabal, ia mengucapkan syukur karena Allah telah melakukan pembalasan ke dalam tangan-Nya sendiri.-Tanda-Tanda [Zaman, 26 Oktober 1888](#).

Dan Daud memerintah atas seluruh Israel, dan Daud melaksanakan keadilan dan penghakiman bagi seluruh rakyatnya. [2 Samuel 8:15](#).

Beberapa mil di selatan Yerusalem, "kota Raja yang agung", adalah Betlehem, tempat Daud, putra Isai, lahir lebih dari seribu tahun sebelum bayi Yesus dibaringkan di palungan dan disembah oleh orang-orang Majus dari Timur. Berabad-abad sebelum kedatangan Juruselamat, Daud, dalam masa kanak-kanak, menjaga kawanan dombanya ketika mereka merumput di perbukitan di sekitar Betlehem. Anak gembala yang sederhana ini menyanyikan lagu-lagu ciptaannya sendiri, dan alunan kecapi yang dimainkannya menjadi pengiring yang manis untuk melodi suara mudanya yang segar. Tuhan telah memilih Daud, dan sedang mempersiapkannya, dalam kehidupan yang menyendiri bersama kawanan dombanya, untuk pekerjaan yang Ia rancang untuk diserahkan kepada kepercayaan-Nya di kemudian hari.-Bapa-bapa leluhur [dan para nabi, 637](#).

Daud di masa mudanya sangat dekat dengan Saul, dan masa tinggalnya di istana serta hubungannya dengan keluarga raja memberinya wawasan tentang keprihatinan, kesedihan, dan kebingungan yang tersembunyi di balik gemerlapnya kemegahan kerajaan. Dia melihat betapa kecilnya nilai kemuliaan manusia untuk membawa kedamaian bagi jiwa. Dan dengan perasaan lega dan gembira ia kembali dari istana raja ke kandang domba dan kawanan dombanya.

Ketika kecemburuan Saul membuat seorang buronan melarikan diri ke padang gurun, Daud, yang terputus dari dukungan manusia, lebih bersandar pada Tuhan. Ketidakpastian dan keresahan hidup di padang gurun, bahaya yang tak henti-hentinya mengancam, keharusan untuk sering melarikan diri, karakter orang-orang yang berkumpul bersamanya di sana - "setiap orang yang dalam kesesakan, setiap orang yang berhutang, dan setiap orang yang merasa tidak puas" ([1 Samuel 22:2](#)) - semuanya membuat disiplin diri yang tegas menjadi semakin penting.

[334]

David Belajar Melalui Kesulitan, 16 November

Pengalaman-pengalaman ini membangkitkan dan mengembangkan kekuatan untuk menghadapi manusia, simpati terhadap yang tertindas, dan kebencian terhadap ketidakadilan. Melalui tahun-tahun penantian dan bahaya, Daud belajar untuk menemukan penghiburan, dukungan, dan kehidupannya di dalam Allah. Ia belajar bahwa hanya dengan kuasa Allah ia dapat

Ia naik takhta; hanya dalam hikmat-Nya ia dapat memerintah dengan bijaksana. Melalui pelatihan di sekolah yang penuh penderitaan dan kesedihan, Daud dapat membuat catatan - meskipun kemudian dirusak oleh dosanya yang besar - bahwa ia "melaksanakan penghakiman dan keadilan bagi seluruh rakyatnya."-Education, 152.

Kasih yang menggerakkannya, kesedihan yang menyimpannya, kemenangan-kemenangan yang menyertainya, semuanya merupakan tema-tema bagi pemikirannya yang aktif; dan ketika ia melihat kasih Allah di dalam semua pemeliharaan hidupnya, hatinya berdenyut dengan penyembahan dan rasa syukur yang lebih sungguh-sungguh, suaranya mengalun dengan melodi yang lebih kaya, kecapinya mengalun dengan sukacita yang lebih meriah, dan anak gembala ini maju dari kekuatan ke kekuatan, dari pengetahuan ke pengetahuan, karena Roh Tuhan menyertainya.- Para Leluhur dan Para Nabi, 642.

Salomo Belajar dari Penderitaan, 17 November

Ya Tuhan, Allahku, Engkau telah mengangkat hamba-Mu ini menjadi raja menggantikan Daud, ayahku, padahal aku ini hanya seorang anak kecil: Aku tidak tahu bagaimana cara keluar atau masuk..Oleh karena itu, berikanlah kepada hamba-Mu ini

hati yang berakal budi untuk menghakimi umat-Mu, supaya aku dapat membedakan yang baik dari yang jahat. 1 Raja-raja 3:7-9.

Disiplin yang dimiliki oleh Daud tidak dimiliki oleh Salomo. Dalam keadaan, karakter, dan kehidupannya, ia tampak lebih disukai daripada yang lain. Mulia di masa muda, mulia di masa dewasa, dikasihi Allahnya, Salomo memasuki masa pemerintahan yang menjanjikan kemakmuran dan kehormatan yang tinggi. Bangsa-bangsa mengagumi pengetahuan dan wawasan orang yang telah diberi hikmat oleh Allah. Namun, kesombongan akan kemakmuran membawa perpisahan dengan Allah. Dari sukacita persekutuan ilahi, Salomo berpaling untuk mencari kepuasan dalam kesenangan indrawi. Tentang pengalaman ini ia berkata:

"Aku membuat karya-karya besar, aku membangun rumah-rumah, aku menanam kebun-kebun anggur: Aku membuat kebun-kebun dan kebun-kebun buah...: Aku mendapatkan hamba-hamba dan gadis-gadis...: Aku mengumpulkan perak dan emas, dan harta benda raja-raja dan daerah-daerah: Aku mengumpulkan para penyanyi laki-laki dan perempuan, dan kesenangan anak-anak manusia, sebagai alat musik, dan segala macam alat musik. Maka jadilah aku besar dan bertambah besar melebihi semua yang ada sebelum aku di Yerusalem. Dan segala sesuatu yang menjadi milikku mata tidak kuinginkan, dan hatiku tidak kutahan dari segala sukacita, karena hatiku bersukacita dalam segala jerih payahku." ...

"Lalu aku melihat segala pekerjaan yang telah diperbuat oleh tanganku dan jerih payah yang telah kukerjakan, dan aku melihat, bahwa semuanya itu sia-sia dan kekecewaan roh, dan tidak ada

faedahnya di bawah matahari. Dan aku menoleh untuk melihat hikmat, kegilaan dan kebodohan, sebab apakah yang dapat diperbuat orang yang datang kemudian dari pada raja, selain dari pada apa yang telah dilakukannya" (Pengkhotbah 2:4-12).

"Aku membenci hidup Ya, aku membenci segala jerih payahku yang telah kulakukan di bawah matahari" (ayat 17, 18).

Melalui pengalaman pahitnya sendiri, Salomo belajar tentang kekosongan dari kehidupan yang mencari kebaikan tertinggi dalam hal-hal duniawi

[336]

Eliasa Menunjukkan Keteguhan Hati, 18 November
Di tahun-tahun terakhirnya, setelah menjadi delah dan haus karena kehabisan air di bumi, Salomo kembali minum di mata air kehidupan. Sejarah tahun-tahunnya yang sia-sia, dengan pelajaran-pelajaran peringatannya, dicatat oleh Roh Ilham untuk generasi-generasi berikutnya. Dan dengan demikian, meskipun benih yang ditaburnya diulangi oleh bangsanya dalam panen kejahatan, pekerjaan Salomo tidak sepenuhnya hilang. Baginya pada akhirnya disiplin penderitaan telah menyelesaikan tugasnya.

Tetapi dengan fajar yang seperti itu, betapa mulianya hari hidupnya, seandainya Salomo di masa mudanya mempelajari pelajaran yang telah diajarkan oleh penderitaan di kehidupan-kehidupan lain!" - Edukasi, 152-154.

Maka kata Elia kepadanya: Tinggallah engkau di sini, sebab TUHAN telah mengutus aku ke Yordan. Jawab Elisa: Demi TUHAN yang hidup dan demi jiwamu yang hidup, aku tidak akan meninggalkan engkau. [2 Raja-raja 2:6](#).

Tahun-tahun awal kehidupan nabi Elisa dilalui dalam kehidupan sederhana di pedesaan, di bawah pengajaran Allah dan alam serta disiplin kerja yang bermanfaat. Pada masa kemurtadan yang hampir terjadi secara universal, keluarga ayahnya termasuk di antara mereka yang tidak bertekuk lutut kepada Baal. Rumah mereka adalah rumah di mana Allah dihormati dan di mana kesetiaan pada tugas adalah aturan kehidupan sehari-hari.

Sebagai anak seorang petani kaya, Elisa mengambil pekerjaan yang paling dekat dengannya. Meskipun memiliki kemampuan sebagai seorang pemimpin di antara manusia, ia menerima pelatihan dalam tugas-tugas umum kehidupan. Agar dapat memimpin dengan bijaksana, ia harus belajar untuk taat. Dengan kesetiaan dalam hal-hal kecil, ia dipersiapkan untuk kepercayaan yang lebih berat. Dengan roh yang lemah lembut dan lemah lembut, Elisa juga memiliki energi dan ketabahan. Dia menghargai kasih dan takut akan Allah, dan dalam kerendahan hati dalam kerja keras sehari-hari, dia memperoleh kekuatan tujuan dan kemuliaan karakter, bertumbuh dalam kasih karunia dan pengetahuan ilahi. Sambil bekerja sama dengan ayahnya dalam tugas-tugas rumah tangga, ia belajar untuk bekerja sama dengan Allah.

Panggilan kenabian datang kepada Elisa ketika ia sedang membajak di ladang bersama para hamba ayahnya. Ketika Elia, yang diarahkan secara ilahi untuk mencari seorang pengganti, melemparkan jubahnya ke pundak pemuda itu, Elisa mengenali dan menaati panggilan tersebut. Ia "pergi mengikuti Elia dan melayani dia" ([1 Raja-raja 19:21](#)). Bukan pekerjaan besar yang pada awalnya dituntut dari Elisa; tugas-tugas biasa masih menjadi bagian dari disiplinnya. Dia dikatakan menuangkan air ke tangan Elia, tuannya. Sebagai pelayan pribadi sang nabi, ia terus membuktikan

[336]

Elisa Menunjukkan Keteguhan Hati, 18

November
kebiasaannya dalam hal-hal kecil, sementara dengan tujuan yang menguatkan setiap hari, ia mengabdikan dirinya untuk misi yang telah ditetapkan oleh Allah.

Ketika ia berbalik untuk mengikuti Elia, ia ditawari oleh sang nabi untuk kembali ke rumah. Dia harus menghitung biayanya-memutuskan sendiri untuk menerimanya

atau menolak panggilan tersebut. Tetapi Elisa memahami nilai dari kesempatannya. Bukan untuk keuntungan duniawi apa pun yang akan dia lepaskan untuk menjadi utusan Tuhan, atau mengorbankan hak istimewa untuk bergaul dengan hamba-Nya.

Seiring berjalannya waktu, dan Elia mempersiapkan diri untuk berpindah tempat, Elisa pun dipersiapkan untuk menjadi penggantinya. Dan lagi-lagi iman dan keteguhan hatinya diuji. Menemani Elia dalam perjalanan pelayanannya, ... ia berada di setiap tempat yang diundang oleh sang nabi untuk berbalik Sesering apa pun ajakan untuk kembali diberikan, jawabannya adalah, "Demi TUHAN yang hidup, dan demi jiwaku yang hidup, aku tidak akan meninggalkan engkau" ([2 Raja-raja 2:2](#)). Untuk pekerjaan ini, Elisa dilatih secara dini di bawah pimpinan Tuhan

telah mempersiapkannya.-Pendidikan, [58-61](#).

[337]

Pembantu yang Ditawan Menunjukkan Kepedulian terhadap Naaman,

19 November

Orang Aram ... telah mengangkut seorang hamba perempuan dari negeri Israel sebagai tawanan, dan ia melayani istri Naaman. Berkatalah perempuan itu kepada gundiknya: "Sekiranya Allah, Tuhanku, menyertai nabi yang di Samaria itu, niscaya ia akan menyembuhkan dia dari penyakit kustanya. 2 Raja-raja 5:2, 3.

"Naaman, panglima pasukan raja Aram, adalah ... seorang yang gagah perkasa, tetapi ia seorang yang berpenyakit kusta."

Benhadad, raja Aram, telah mengalahkan tentara Israel Sejak saat itu, orang Aram terus menerus melakukan peperangan di perbatasan dengan Israel, dan dalam salah satu serangan mereka, mereka telah membawa seorang budak perempuan kecil yang, di tanah pembuangannya, "menunggu istri Naaman." Seorang budak, jauh dari rumahnya, pelayan kecil ini tetap menjadi salah satu saksi Allah, yang secara tidak sadar menggenapi tujuan Allah memilih Israel sebagai umat-Nya.

Ketika ia melayani di rumah orang kafir itu, simpatinya bangkit atas nama tuannya; dan, mengingat mukjizat penyembuhan yang luar biasa yang terjadi melalui Elisa, ia berkata kepada majikannya, "Sekiranya Allah, Tuhanku, menyertai nabi yang di Samaria itu, niscaya ia akan menyembuhkan dia dari penyakit kustanya." Ia tahu bahwa kuasa Surga menyertai Elisa, dan ia percaya bahwa dengan kuasa itu Naaman dapat disembuhkan.

Perilaku pembantu yang ditawan, cara dia menanggung dirinya sendiri di rumah kafir itu, adalah saksi yang kuat akan kekuatan pelatihan awal di rumah. Tidak ada kepercayaan yang lebih tinggi daripada kepercayaan yang diberikan kepada para ayah dan ibu dalam mengasuh dan mendidik anak-anak mereka. Orang tua berkaitan dengan dasar-dasar kebiasaan dan karakter. Dengan teladan dan pengajaran mereka, masa depan anak-anak mereka sangat ditentukan.

Berbahagialah orang tua yang hidupnya merupakan cerminan ilahi yang sejati, sehingga janji-janji dan perintah Tuhan membangkitkan rasa syukur dan hormat pada anak; orang tua yang kelembutan dan

[338]

keadilan dan panjang sabar, mengajarkan kepada anak tentang kasih dan keadilan dan panjang sabar Allah, dan dengan mengajarkan anak untuk mengasihi, mempercayai, dan menaati mereka, mereka juga mengajarkan kepada anak untuk mengasihi, mempercayai, dan menaati Bapa di surga. Orang tua yang memberikan karunia ini kepada anak mereka, telah menganugerahkan kepadanya harta yang lebih berharga daripada kekayaan di segala zaman, harta yang kekal seperti kekekalan.

Orang tua dari hamba perempuan Ibrani itu, ketika mereka mengajarnya tentang Allah, tidak mengetahui takdir yang akan menjadi miliknya. Tetapi mereka setia pada kepercayaan mereka; dan di rumah panglima pasukan Aram, anak mereka memberikan kesaksian tentang Allah yang telah ia pelajari untuk dihormati.

Naaman mendengar perkataan yang diucapkan oleh pelayan itu kepada majikannya, dan setelah mendapat izin dari raja, ia pergi untuk mencari kesembuhan.-Nabi [dan Raja, 244-246](#).

Aku mendengar suara Tuhan berkata: Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang akan pergi untuk kita? Maka jawabku: Inilah aku, utuslah aku. [Yesaya 6:8](#).

Pada tahun ketika Raja Uzia meninggal, Yesaya mendapat penglihatan untuk melihat ke dalam ruang mahakudus dan ruang mahakudus di bait suci surgawi. Tirai-tirai ruang kudus yang paling dalam tersingkap, dan sebuah takhta yang tinggi menjulang ke langit, tampak di hadapan matanya. Kemuliaan yang tak terlukiskan memancar dari sosok di atas takhta, dan kereta-Nya memenuhi bait suci, karena kemuliaan-Nya pada akhirnya akan memenuhi bumi. Kerubim-kerubim berada di kedua sisi takhta kemuliaan, ... dan mereka bersinar dengan kemuliaan yang menyelimuti mereka dari hadirat Allah. Makhluk-makhluk kudus ini menyanyikan memuji dan memuliakan Allah dengan bibir yang tidak tercemar oleh dosa.

Kontras antara pujian yang lemah yang dituduhkan kepadanya untuk diberikan kepada Sang Pencipta dan pujian-pujian penuh semangat dari para serafim mengherankan dan mempermalukan sang nabi. Untuk saat itu, ia memiliki hak istimewa yang luhur untuk menghargai kemurnian tak bernoda dari karakter Yehuwa yang agung.

memanifestasikan semua yang dapat ia tanggung dalam penyingkapan karakter ilahi, kekotoran batinnya sendiri terlihat jelas di hadapannya dengan kejelasan yang mengejutkan. Kata-katanya sendiri tampak keji baginya.

Jadi, ketika hamba Allah diizinkan untuk melihat kemuliaan Allah surgawi, ketika Dia dinyatakan kepada umat manusia, dan menyadari sedikit demi sedikit kesucian Yang Mahakudus dari Israel, dia akan membuat pengakuan yang mengejutkan tentang kecemaran jiwanya, dan bukannya menyombongkan diri dengan kekudusannya. Dalam kehinaan yang mendalam Yesaya berseru, "Celakalah aku, sebab aku tidak bersih, sebab aku ini orang yang najis bibirnya." ...

Ini bukanlah kerendahan hati yang sukarela dan sikap rendah hati yang menghambakan diri seperti yang dianggap oleh banyak

[338]

Yesaya Menjawab Panggilan Tuhan, 20

orang-orang sebagai kebajikan yang harus ditampilkan. Ejekan kerendahan hati yang samar-samar ini didorong oleh hati yang penuh dengan kesombongan dan harga diri. Ada banyak orang yang merendahkan diri mereka sendiri dengan kata-kata, yang akan kecewa jika kursus ini tidak memunculkan ungkapan pujian

dan penghargaan dari orang lain. Tetapi keyakinan sang nabi adalah tulus. Bagaimana mungkin ia pergi dan berbicara kepada orang-orang

persyaratan Yehuwa? ...

Sementara Yesaya gemetar dan hati nuraninya tersentuh, karena kenajisannya di hadapan kemuliaan yang tak tertandingi ini, ia berkata, "Lalu terbanglah salah seorang dari serafim itu kepadaku dengan bara api di tangannya, yang diambilnya dengan penjepit dari mezbah, lalu diletakkannya ke atas mulutku dan berkata: "Lihatlah, inilah yang menyentuh bibirmu, maka kesalahanmu akan dihapuskan dan dosamu akan disucikan. Lalu aku mendengar suara Tuhan, katanya: Siapakah yang akan Kuutus dan siapakah yang akan pergi untuk kita? Lalu aku menjawab, Inilah aku, utuslah aku."-[The Review and Herald, 16 Oktober 1888.](#)

Yohanes Menyerukan Pertobatan, 21 November

Bertobatlah, sebab Kerajaan Surga sudah dekat. [Matius 3:2](#).

Yohanes Pembaptis dalam kehidupannya di padang gurun diajar tentang Allah. Ia mempelajari wahyu-wahyu Allah di alam. Di bawah bimbingan Roh Ilahi, ia mempelajari kitab-kitab para nabi. Siang dan malam, Kristus adalah pelajarannya, meditasinya, sampai pikiran dan hati dan jiwanya dipenuhi dengan visi yang mulia.

Ia memandang Sang Raja dalam keindahan-Nya, dan dirinya sendiri hilang dari pandangan. Ia melihat keagungan kekudusan dan mengetahui bahwa dirinya tidak berguna dan tidak layak. Itu adalah pesan Allah yang harus ia sampaikan. Di dalam kuasa Allah dan kebenaran-Nya, dia harus berdiri. Dia siap untuk pergi sebagai utusan Surga, tidak terpengaruh oleh manusia, karena dia telah memandang Yang Ilahi. Ia dapat berdiri tanpa rasa takut di hadapan raja-raja duniawi karena ia telah bersujud di hadapan Raja di atas segala raja.

Tanpa argumen yang rumit atau teori-teori yang rumit, Yohanes menyampaikan pesannya dengan jelas. Mengejutkan dan tegas, namun penuh pengharapan, suaranya terdengar dari padang gurun: "Bertobatlah, sebab Kerajaan Surga sudah dekat." Dengan kuasa yang baru dan aneh, suara itu menggerakkan orang banyak. Seluruh bangsa itu terguncang. Banyak orang berbondong-bondong pergi ke padang gurun.

Para petani dan nelayan yang tidak terpelajar dari daerah sekitarnya; para prajurit Romawi dari barak-barak Herodes; para kepala suku dengan pedang di tangan, siap untuk menumpas apa pun yang mungkin akan menimbulkan pemberontakan; para pemungut cukai yang rakus dari tempat pemungutan pajak mereka; dan dari Sanhedrin, para imam yang berkarakter buruk-semua mendengarkan seolah-olah terpesona; dan semua, bahkan orang Farisi, dan orang Saduki, pencemooh yang dingin dan tidak mengesankan, pergi dengan cemoohan yang membungkam dan menusuk hati mereka dengan perasaan akan dosa-dosa mereka. Herodes di istananya mendengar berita itu, dan penguasa yang

sombong dan penuh dosa itu gemetar mendengar seruan untuk bertobat.

Pada zaman ini, tepat sebelum kedatangan Kristus yang kedua kali di awan-awan di langit, pekerjaan seperti yang dilakukan Yohanes harus dilakukan. Tuhan

[340]

memanggil orang-orang yang akan mempersiapkan suatu umat untuk berdiri pada hari Tuhan yang agung.... Sebagai sebuah bangsa... kita memiliki sebuah pesan yang harus kita sampaikan - "Bersiaplah untuk bertemu dengan Allahmu" ([Amos 4:12](#)). Pesan kita haruslah langsung seperti pesan Yohanes. Ia menegur para raja atas kejahatan mereka. Meskipun hidupnya terancam, ia tidak ragu-ragu untuk menyatakan Firman Allah. Dan pekerjaan kita di zaman ini harus dilakukan dengan setia.

Untuk menyampaikan pesan seperti yang Yohanes sampaikan, kita harus memiliki pengalaman rohani seperti dia. Pekerjaan yang sama harus dilakukan di dalam diri kita. Kita harus memandang Allah, dan dalam memandang Dia, kita harus melupakan diri kita sendiri. Yohanes pada dasarnya memiliki kesalahan dan kelemahan yang biasa terjadi pada manusia; tetapi sentuhan kasih ilahi telah mengubahnya.-[Testimonies for the Church 8:331-333](#).

Aku telah menerima kasih karunia karena hal ini, supaya di dalam aku, ... Yesus Kristus dapat menunjukkan kesabarannya yang sempurna sebagai teladan bagi mereka yang percaya kepada-Nya untuk memperoleh hidup yang kekal. [1 Timotius 1:16](#), RSV

Dia [Yesus] adalah seorang guru, seorang pendidik yang belum pernah dilihat atau didengar oleh dunia. Dia berbicara sebagai orang yang memiliki otoritas, namun Dia mengundang kepercayaan semua orang. "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak." (Matius [11:28-30](#)).

Anak Tunggal Allah yang tak terbatas, melalui firman-Nya, teladan-Nya yang praktis, telah meninggalkan kepada kita sebuah pola sederhana yang harus kita tiru. Dengan firman-Nya, Dia telah mendidik kita untuk menaati Tuhan, dan dengan praktik-Nya sendiri, Dia telah menunjukkan kepada kita bagaimana kita dapat menaati Tuhan. Inilah pekerjaan yang Dia ingin setiap orang lakukan, yaitu menaati Tuhan dengan cerdas, dengan ajaran dan teladan mengajarkan kepada orang lain apa yang harus mereka lakukan untuk menjadi anak-anak Tuhan yang taat.

Yesus telah menolong seluruh dunia untuk memiliki pengetahuan yang cerdas tentang misi dan karya ilahi-Nya. Dia datang untuk mewakili karakter Bapa kepada dunia kita, dan ketika kita mempelajari kehidupan, perkataan, dan karya Yesus Kristus, kita dibantu dalam segala hal dalam pendidikan ketaatan kepada Allah; dan ketika kita meniru teladan yang Dia berikan kepada kita, kita menjadi surat-surat yang hidup yang dikenal dan dibaca oleh semua orang. Kita adalah agen-agen manusia yang hidup untuk mewakili karakter Yesus Kristus kepada dunia. Kristus tidak hanya memberikan aturan-aturan eksplisit yang menunjukkan bagaimana kita dapat menjadi anak-anak yang taat, tetapi Dia menunjukkan

[340]

Yesus Menunjukkan kepada Kita

Bagaimana Cara Hidup, 22 November
kepada kita. Bagaimana karakter-Nya berdiri bagaimana
melakukan hal-hal yang benar dan berkenan kepada Allah, sehingga
tidak ada alasan mengapa kita tidak boleh melakukan hal-hal
tersebut

yang berkenan di sisi-Nya....

Guru agung datang ke dunia kita untuk berdiri di kepala umat manusia, untuk mengangkat dan menyucikan umat manusia dengan ketaatan-Nya yang kudus.

ketaatannya pada semua tuntutan Allah, menunjukkan bahwa menaati semua perintah Allah adalah mungkin. Ia telah menunjukkan bahwa ketaatan seumur hidup adalah mungkin. Dengan demikian, Ia memberikan orang-orang pilihan, wakil-wakil-Nya kepada dunia, sebagaimana Bapa memberikan Anak-Nya, untuk memberikan teladan dalam kehidupan mereka tentang kehidupan Yesus Kristus - Naskah 1, 1892.

Di dalam Dia ditemukan cita-cita yang sempurna. Untuk mengungkapkan cita-cita ini sebagai satu-satunya standar sejati untuk pencapaian; untuk menunjukkan akan menjadi apakah setiap manusia; akan menjadi apakah, melalui berdiamnya kemanusiaan oleh keilahian, semua yang menerima-Nya akan menjadi - untuk ini, Kristus datang ke dunia. Ia datang untuk menunjukkan bagaimana manusia harus dididik sebagaimana layaknya anak-anak Allah; bagaimana di bumi mereka harus mempraktikkan prinsip-prinsip dan menjalani kehidupan surgawi - Edukasi, 73, 74.

Maka datanglah seorang janda miskin, lalu ia melemparkan dua peser. Lalu Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka mereka, Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Aku berkata kepadamu,mereka telah melemparkan dari mereka kelimpahan, tetapi karena kekurangannya ia mencurahkan segala yang ada padanya, bahkan seluruh penghidupannya.
Markus 12:42-44.

Berdasarkan hukum alam, akibat mengikuti sebab dengan kepastian yang tidak berubah-ubah. Penuaian membuktikan apa yang ditabur. Di sini tidak ada kepura-puraan yang ditoleransi. Manusia dapat menipu sesamanya, dan dapat menerima pujian dan kompensasi untuk pelayanan yang tidak mereka berikan. Tetapi di dalam alam tidak ada penipuan. Kepada penuai yang tidak setia, penuaian akan menjatuhkan hukuman.

Dan dalam arti yang paling tinggi, hal ini juga berlaku di dunia spiritual. Kejahatan berhasil dalam penampilan, bukan dalam kenyataan. Anak yang membolos dari sekolah, pemuda yang malas belajar, pegawai atau pekerja magang yang gagal melayani kepentingan majikannya, orang dalam bisnis atau profesi apa pun yang tidak setia pada tanggung jawab tertingginya, dapat menyanjung dirinya sendiri bahwa, selama kesalahannya disembunyikan, dia mendapatkan keuntungan. Tetapi tidak demikian; ia menipu dirinya sendiri. Panen kehidupan adalah karakter, dan inilah yang menentukan takdir, baik untuk kehidupan ini maupun kehidupan yang akan datang.

Panen adalah reproduksi dari benih yang ditanam. Setiap benih akan menghasilkan buah sesuai dengan jenisnya. Begitu pula dengan sifat-sifat karakter yang kita hargai. Keegoisan, cinta diri, harga diri, pemanjaan diri, mereproduksi diri sendiri, dan ujungnya adalah kesengsaraan dan kehancuran. Cinta, simpati, dan Kebaikan menghasilkan buah yang penuh berkat, panen yang tidak dapat

binasa.

Pada saat panen, benih itu berlipat ganda. Sebutir gandum, yang ditabur berulang kali, akan menutupi seluruh tanah dengan berkas gandum keemasan. Begitu luasnya pengaruh dari satu kehidupan, bahkan dari satu tindakan.

Betapa banyak perbuatan kasih yang telah didorong oleh kenangan akan kotak pualam yang dipecahkan untuk pengurapan Kristus selama berabad-abad lamanya! Betapa tak terhitung banyaknya hadiah yang diberikan oleh seorang janda miskin yang tidak disebutkan namanya, yaitu "dua peser yang menghasilkan satu duit" ([Markus 12:42](#)), yang telah diberikan kepada Juruselamat! ...

"Barangsiapa menabur dengan limpah, ia akan menuai dengan limpah pula." ... Dengan menabur, penabur melipatgandakan benihnya. Jadi dengan memberi, kita meningkatkan berkat kita. Janji Allah menjamin kecukupan, sehingga kita dapat terus memberi.

Lebih dari itu: ketika kita memberikan berkat-berkat kehidupan ini, rasa syukur di dalam diri si penerima mempersiapkan hati untuk menerima kebenaran rohani, dan tuaian dihasilkan untuk kehidupan kekal - Edukasi, [108-110](#).

[342] **Meski Menderita, Paulus dan Silas Bernyanyi, November
24**

Pada tengah malam Paulus dan Silas berdoa dan menyanyikan puji-pujian kepada Allah, dan orang-orang yang di dalam penjara itu mendengarnya. Tiba-tiba terjadilah gempa bumi yang dahsyat, sehingga dasar-dasar penjara itu goncang, dan seketika itu juga semua pintu terbuka dan belenggu masing-masing terlepas. [Kisah Para Rasul 16:25, 26.](#)

Ketika para utusan salib itu pergi mengajar, seorang perempuan yang memiliki roh nubuat mengikuti mereka sambil berseru, "Orang-orang ini adalah hamba-hamba Allah yang mahatinggi, yang menunjukkan kepada kita jalan keselamatan. Dan hal itu dilakukannya beberapa hari lamanya." ...

Di bawah ilham Roh Kudus, Paulus memerintahkan roh jahat itu untuk meninggalkan wanita itu Setelah dipulihkan kembali ke akal sehatnya, wanita itu memilih untuk menjadi pengikut Kristus. Kemudian para majikannya menjadi khawatir akan pekerjaan mereka. Mereka melihat bahwa semua harapan untuk mendapatkan uang dari ramalan dan tenungannya telah berakhir dan sumber pendapatan mereka akan segera terputus sama sekali.

Diaduk oleh kegilaan yang menggebu-gebu, orang banyak bangkit melawan para murid. Semangat massa menang dan didukung oleh para penguasa, yang merobek-robek jubah para rasul dan memerintahkan agar mereka dicambuk. "Dan setelah mereka menerima banyak cambukan, mereka melemparkan mereka ke dalam penjara dan menugaskan kepala penjara untuk menjaga mereka." ...

Dengan takjub, para tahanan lain mendengar suara doa dan nyanyian yang berasal dari penjara bagian dalam. Mereka telah dituduh mendengar jeritan dan rintihan, umpatan dan sumpah serapah, memecah keheningan malam

Tetapi ketika manusia menjadi kejam dan pendendam, atau secara kriminal lalai akan tanggung jawab serius yang dibebankan

kepada mereka, Allah tidak lupa untuk bermurah hati kepada para hamba-Nya. Seluruh surga tertarik kepada orang-orang yang menderita karena Kristus, dan para malaikat diutus untuk mengunjungi penjara itu. Ketika mereka menginjakkan kaki mereka, bumi bergetar. Yang sangat berat.

November

Pintu-pintu penjara yang digembok terbuka, rantai dan belenggu terlepas dari tangan dan kaki para tahanan, dan cahaya terang membanjiri penjara. Kepala penjara telah jatuh ke dalam tidur yang darinya ia

terbangun oleh gempa bumi dan guncangan dinding penjara.

Mulai dengan cemas, dia melihat dengan cemas bahwa semua pintu penjara terbuka, dan rasa takut muncul di benaknya bahwa para tahanan telah melarikan diri. Sambil menghunus pedangnya, ia hendak membunuh dirinya sendiri, ketika

Suara Paulus terdengar dalam kata-kata penghiburan, "Janganlah engkau celaka, karena kita semua ada di sini." Setiap orang berada di tempatnya, ditahan oleh kuasa Allah yang diberikan melalui satu orang sesama tahanan....

Kepala penjara menjatuhkan pedangnya. Kemudian, membawa mereka keluar ke dalam

pengadilan terbuka, ia bertanya, "Tuan-tuan, apa yang harus kulakukan untuk diselamatkan?"-[Kisah Para Rasul, 212-216](#).

Lydia's Hospitality, 25 November

**Seorang perempuan bernama Lidia, penjual kain ungu, ...
mendengarkan kami. Dan ketika dia dibaptis, dan seisi
rumahnya, dia
memohon kepada kami, katanya: "Jika kamu menilai aku
setia kepada Tuhan, marilah ke rumahku dan tinggallah di
sana. Dan ia mengekang kami. Kisah Para Rasul 16:14, 15.**

"Pada hari Sabat," kata Lukas, "kami pergi ke luar kota, ke tepi sungai, di mana orang biasa berdoa, lalu duduk dan berbicara kepada perempuan-perempuan yang datang ke situ. Seorang perempuan bernama Lidia, seorang penjual kain ungu, dari kota Tiatira, yang beribadah kepada Allah, mendengar kami dan hatinya dibukakan oleh Tuhan." Lidia menerima kebenaran itu dengan sukacita. Ia dan seisi rumahnya bertobat dan dibaptis, dan ia memohon kepada para rasul untuk menjadikan rumahnya sebagai rumah mereka - Kisah Para [Rasul, 212](#).

Roh Allah hanya dapat menerangi pemahaman mereka yang mau menerima pencerahan. Kita membaca bahwa Allah membuka telinga Lidia, sehingga ia memperhatikan pesan yang disampaikan oleh Paulus. Untuk menyatakan seluruh nasihat Allah dan semua yang penting untuk diterima Lidia - inilah bagian yang harus dilakukan Paulus dalam pertobatannya; dan kemudian Allah yang memiliki segala kasih karunia menjalankan kuasanya, menuntun jiwanya ke jalan yang benar. Allah dan agen manusia bekerja sama, dan pekerjaan itu sepenuhnya berhasil - [Komentari Alkitab S.D.A. 6:1062](#).

[Pihak berwenang] mengunjungi penjara, meminta maaf kepada para rasul atas ketidakadilan dan kekejaman mereka, dan mereka sendiri yang membawa mereka keluar dari penjara, dan memohon kepada mereka untuk meninggalkan kota.

Para rasul tidak mau memaksakan kehadiran mereka di tempat yang tidak dikehendaki. Mereka memenuhi permintaan para pembesar kota, tetapi tidak mempercepat kepergian mereka. Mereka pergi dengan penuh sukacita dari penjara ke rumah Lidia, di mana mereka bertemu dengan orang-orang yang baru bertobat kepada

iman kepada Kristus, dan menceritakan semua perbuatan Allah yang ajaib kepada mereka. Mereka menceritakan pengalaman mereka pada malam itu, dan pertobatan kepala penjara dan para tahanan.

Para rasul memandang kerja keras mereka di Filipi tidak sia-sia. Mereka di sana menghadapi banyak perlawanan dan penganiayaan; tetapi campur tangan Allah atas nama mereka, pertobatan kepala penjara dan seisi rumahnya, lebih dari sekadar menebus aib dan penderitaan yang mereka alami. Jemaat di Filipi melihat dalam sikap dan kehadiran pikiran para rasul, roh dari agama Yesus Kristus

Berita tentang pemenjaraan mereka yang tidak adil dan pembebasan mereka yang ajaib disebarkan ke seluruh wilayah itu, dan membuat para rasul dan pelayanan mereka dikenal oleh banyak orang yang sebelumnya tidak akan terjangkau. Kekristenan ditempatkan di tempat yang tinggi, dan orang-orang yang baru bertobat ke dalam iman dikuatkan dengan luar biasa. -[Roh Nubuat 3:385, 386](#).

[344] **Paulus Memperingatkan Terhadap "Tradisi" dan "Filsafat",**

26 November

Waspadalah supaya jangan ada orang yang menyesatkan kamu dengan filsafatnya yang kosong dan palsu, menuruti ajaran manusia, menuruti keinginannya sendiri, tetapi tidak menurut Kristus. Kolose 2:8.

Dikelilingi oleh praktik-praktik dan pengaruh kekafiran, jemaat di Kolose berada dalam bahaya untuk ditarik dari kesederhanaan Injil, dan Paulus, dalam memperingatkan mereka akan hal ini, mengarahkan mereka kepada Kristus sebagai satu-satunya penuntun yang aman. "Karena itu, seperti yang kamu miliki kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan, maka hiduplah di dalam Dia, berakar dan dibangun di dalam Dia dan teguhlah di dalam iman, seperti yang telah diajarkan kepadamu, dan hendaklah kamu melimpah-limpah di dalam Dia dengan mengucap syukur." ...

Kristus telah menubuatkan bahwa para penyesat akan muncul, yang melalui pengaruhnya "kedurhakaan" akan "bertambah banyak", dan "kasih banyak orang" akan "menjadi dingin" ([Matius 24:12](#)). Ia telah memperingatkan para murid bahwa gereja akan berada dalam bahaya yang lebih besar dari kejahatan ini dibandingkan dengan serangan musuh-musuhnya. Berkali-kali Paulus memperingatkan jemaat akan bahaya guru-guru palsu ini. Bahaya ini, di atas segalanya, harus mereka waspadai; karena dengan menerima guru-guru palsu, mereka akan membuka pintu kepada kesalahan-kesalahan yang dengannya musuh akan meredupkan pandangan rohani dan menggoyahkan keyakinan mereka yang baru saja percaya kepada Injil.

Kristus adalah standar yang digunakan untuk menguji doktrin-doktrin yang disajikan. Semua yang tidak selaras dengan ajarannya harus mereka tolak. Kristus disalibkan karena dosa, Kristus bangkit dari kematian, Kristus naik ke tempat yang tinggi-ini adalah ilmu keselamatan yang harus mereka pelajari dan ajarkan.

Peringatan-peringatan Firman Allah mengenai bahaya-bahaya

yang mengepung gereja Kristen menjadi milik kita saat ini. Sebagaimana pada zaman para rasul, orang-orang mencoba melalui tradisi dan filsafat untuk menghancurkan iman kepada Kitab Suci, demikian juga pada zaman sekarang, dengan sentimen-sentimen yang menyenangkan dari kritik yang lebih tinggi, evolusi, spiritualisme, teosofi, dan panteisme, musuh-musuh

ilahiah berusaha untuk membawa jiwa-jiwa ke jalan yang terlarang. Bagi banyak orang, Alkitab bagaikan pelita tanpa minyak, karena mereka telah mengubah pikiran mereka menjadi saluran kepercayaan spekulatif yang membawa kesalahpahaman dan kebingungan.

Pekerjaan kritik yang lebih tinggi, dalam membedah, menduga-duga, merekonstruksi, menghancurkan iman kepada Alkitab sebagai wahyu ilahi. Hal ini merampas kuasa Firman Allah untuk mengendalikan, mengangkat, dan menginspirasi kehidupan manusia. Melalui spiritualisme, banyak orang diajar untuk percaya bahwa keinginan adalah hukum tertinggi, bahwa lisensi adalah kebebasan, dan bahwa manusia hanya bertanggung jawab kepada dirinya sendiri Kuasa dari kehidupan yang lebih tinggi, lebih murni, lebih mulia adalah kebutuhan kita yang paling besar - Kisah Para Rasul, 473-478.

Kata Yesus kepada Simon Petrus: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku lebih dari pada mereka ini? Jawab Simon: "Ya, Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau. Kata Yesus kepadanya: Gembalakanlah domba-domba-Ku. [Yohanes 21:15](#).

Hanya sedikit yang disebutkan dalam kitab Kisah Para Rasul tentang pekerjaan Petrus di kemudian hari.... Seiring dengan bertambahnya jumlah orang percaya di Yerusalem dan tempat-tempat lain yang dikunjungi oleh para utusan salib, talenta yang dimiliki oleh Petrus terbukti memiliki nilai yang tak terhingga bagi gereja Kristen mula-mula. Pengaruh kesaksiannya tentang Yesus dari Nazaret menjangkau jauh dan luas. Di pundaknya telah diletakkan tanggung jawab ganda. Ia memberikan kesaksian yang positif tentang Mesias di hadapan orang-orang yang tidak percaya, bekerja dengan sungguh-sungguh untuk pertobatan mereka; dan pada saat yang sama ia melakukan pekerjaan yang khusus bagi orang-orang percaya, menguatkan mereka di dalam iman kepada Kristus.

Setelah Petrus dituntun untuk menyangkal diri dan bersandar sepenuhnya kepada kuasa ilahi, barulah ia menerima panggilan untuk bertindak sebagai gembala. Kristus telah berkata kepada Petrus, sebelum penyangkalannya terhadap-Nya, "Jika engkau sudah bertobat, kuatkanlah saudara-saudaramu" ([Lukas 22:32](#)). Kata-kata ini sangat penting bagi pekerjaan yang luas dan efektif yang akan dilakukan oleh rasul ini di masa depan bagi mereka yang akan menjadi percaya.

Untuk pekerjaan ini, pengalaman Petrus sendiri akan dosa, penderitaan dan pertobatan telah mempersiapkannya. Hanya setelah ia mengetahui kelemahannya, barulah ia dapat mengetahui kebutuhan orang percaya akan ketergantungan kepada Kristus. Di tengah badai pencobaan, ia memahami bahwa manusia dapat berjalan dengan aman hanya jika ia bersandar pada Juruselamat

Kristus menyebutkan kepada Petrus hanya satu syarat untuk melayani - "Mengasihi Aku?" Ini adalah kualifikasi yang sangat penting,yaitu kasih Kristus bukanlah perasaan yang tidak enak, tetapi sebuah prinsip yang hidup, yang harus diwujudkan sebagai kuasa yang tinggal di dalam hati

[346]

November

Cara Juruselamat berurusan dengan Petrus menjadi pelajaran baginya dan saudara-saudaranya. Meskipun Petrus telah menyangkal Tuhannya, kasih yang diberikan Yesus kepadanya tidak pernah goyah. Dan sebagaimana seorang rasul harus menjalankan pekerjaan pelayanan Firman kepada orang lain, ia harus menghadapi para pendurhaka dengan kesabaran, simpati, dan kasih yang mengampuni. Mengingat kelemahan dan kegagalannya sendiri, ia harus menghadapi domba-domba yang dipercayakan kepadanya dengan penuh kasih sayang seperti Kristus menghadapi dirinya sendiri.

Ia selalu meninggikan Yesus dari Nazaret sebagai Harapan Israel, Juruselamat umat manusia. Ia membawa hidupnya sendiri di bawah disiplin Sang Pekerja Agung. Dengan segala cara yang ada di dalam kekuatannya, ia berusaha untuk mendidik orang-orang percaya untuk pelayanan yang aktif - [Kisah Para Rasul, 514-516](#).

Dan orang-orang tebusan TUHAN akan kembali dan datang ke Sion dengan sorak-sorai dan sukacita yang kekal di atas kepala mereka; mereka akan mendapat sukacita dan kegirangan, dan dukacita dan keluh kesah akan lenyap.
Yesaya 35:10.

Dunia ini penuh dengan pria dan wanita yang tidak menunjukkan rasa tanggung jawab kepada Tuhan atas karunia yang telah dipercayakan kepada mereka. Mereka tidak menyadari bahwa Allah telah mempercayakan talenta kepada mereka, bukan untuk memuliakan diri sendiri, tetapi untuk kemuliaan nama-Nya sendiri. Mereka ingin sekali mendapatkan perbedaan

Ada orang-orang yang telah dikualifikasikan oleh Tuhan dengan kemampuan yang lebih dari sekadar kemampuan biasa. Mereka adalah pemikir yang mendalam, energik, dan teliti. Tetapi banyak di antara mereka yang bertekad untuk mencapai tujuan-tujuan egois mereka sendiri, tanpa mempedulikan kehormatan dan kemuliaan Tuhan. Beberapa di antaranya telah melihat terang kebenaran, tetapi karena mereka memuliakan diri mereka sendiri, dan tidak menjadikan Tuhan sebagai yang pertama dan terakhir serta yang terbaik dalam segala hal, mereka telah menyimpang dari kebenaran Alkitab ke dalam keraguan dan ketidaksetiaan. Ketika mereka ditangkap oleh hajaran Tuhan, dan melalui penderitaan dituntun untuk mencari jalan yang lama, kabut keraguan disapu dari pikiran mereka. Beberapa dari mereka bertobat, kembali kepada kasih yang lama, dan menjejakkan kaki mereka di jalan yang telah disediakan untuk dilalui oleh tebusan Tuhan. Mereka tidak lagi digerakkan oleh cinta uang atau oleh ambisi yang mementingkan diri sendiri. Roh Allah yang bekerja di dalam hati mereka lebih dihargai daripada emas atau pujian manusia. Ketika perubahan yang luar biasa ini terjadi, pikiran diarahkan oleh Roh Allah ke dalam saluran-saluran yang baru, karakter diubahkan, dan aspirasi jiwa menjangkau hal-hal surgawi.

Agama yang benar memiliki kekuatan saat ini. Agama ini

[346] **Mereka yang Kembali ke Jalan Lama, 28**

November memungkinkan manusia untuk mengatasi pengaruh kesombongan, keegoisan, dan ketidakpercayaan yang keras kepala, dan dalam kesederhanaan kesalehan yang sejati untuk mengungkapkan hubungan yang hidup dengan surga. Kasih karunia yang diberikan Kristus memungkinkan manusia untuk bangkit lebih unggul dari semua godaan Iblis yang menggila. Ini akan

membawa mereka kepada salib Yesus sebagai pekerja yang aktif, setia, dan setia demi kemajuan kebenaran surga.

Kesetiaan kepada Allah telah menandai para pahlawan iman dari zaman ke zaman. Ketika mereka telah dibawa secara mencolok ke hadapan dunia, terang mereka telah bersinar. Ketaatan mereka pada perintah Kristus, "Majulah," telah menuntun orang lain untuk memuliakan Allah.

Saat ini ada banyak pahlawan moral, pria dan wanita yang menjalani kehidupan mulia dalam penyangkalan diri. Mereka tidak berambisi untuk mendapatkan ketenaran duniawi. Kehendak mereka tunduk pada kehendak Allah. Kasih Allah mengilhami pelayanan mereka. Melakukan kebaikan dan menyelamatkan jiwa-jiwa adalah tujuan tertinggi mereka.

Mereka telah memperoleh pengetahuan yang sejati, bahkan pengetahuan yang dinyatakan oleh Kristus dalam firman-Nya, "Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus." ([Yohanes 17:3](#))-Naskah 51, 1900.

Mengungkap Kemenangan Kasih Karunia, 29 November

Kamu adalah saksi-saksi-Ku, demikianlah firman Tuhan, bahwa Akulah Allah. Yesaya 43:12.

Duta Kristus yang setia tidak malu membawa panji-panji kebenaran. Ia tidak berhenti memberitakan kebenaran, betapapun tidak populernya kebenaran itu. Di semua tempat, di musim, di luar musim, ia memberitakan kabar gembira keselamatan. Para misionaris bagi Allah dipanggil untuk menghadapi bahaya, menanggung privasi, dan menderita celaan demi kebenaran, namun di tengah bahaya, kesulitan, dan celaan, mereka tetap harus mengangkat panji-panji kebenaran.

Malaikat ketiga memberitakan pesannya dengan nada yang tidak berbisik, tanpa ragu-ragu. Ia berseru dengan suara nyaring, sambil terbang dengan cepat di tengah-tengah surga. Hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan hamba-hamba Tuhan harus dilakukan dengan sungguh-sungguh dan cepat. Mereka harus menjadi saksi-saksi yang berani bagi kebenaran. Tanpa rasa malu di wajah mereka, dengan kepala tegak, dengan sinar terang Matahari Kebenaran menyinari mereka, dengan sukacita karena penebusan mereka s e m a k i n dekat, mereka maju untuk memberitakan pesan terakhir tentang belas kasihan kepada dunia. Saksi-saksi akhir zaman ini adalah para prajurit Yesus Kristus yang berani. Mereka telah mencicipi kuasa-kuasa dunia yang akan datang. Kaki mereka tidak berpijak di atas pasir yang licin, tetapi di atas batu karang yang kokoh. Mereka tidak mudah berpaling dari iman yang telah disampaikan kepada orang-orang kudus. Mereka akan dikuatkan oleh pemimpin mereka untuk menghadapi kesulitan. Mereka adalah u t u s a n - u t u s a n kebenaran, wakil-wakil Kristus, yang menyatakan kemenangan-kemenangan rahmat.

Dari orang-orang pilihan Tuhan inilah kebenaran akan bersinar. Kebenaran itu akan terdengar dari bibir mereka, tercermin dalam wajah mereka, dan ditunjukkan dalam kehidupan mereka. Mereka akan ditandai dengan kemurnian dan tidak cemar. Kasih karunia Kristus memiliki pengaruh yang memurnikan dan memuliakan

karakter. Banyak pria dan wanita yang memiliki kemampuan, pemurnian, dan pendidikan akan memberikan segalanya di pihak Tuhan. Banyak yang akan berpisah dengan teman-temannya dan mengorbankan segala kepentingan duniawi untuk memberitakan

[348]

kekayaan Kristus yang tak terselami. Kehidupan mereka memberikan bukti kepada dunia akan kuasa Kekristenan. Mereka bersaksi bahwa Injil adalah seperti yang dikatakannya, yaitu kekuatan Allah yang membawa keselamatan. Sinar terang kebenaran Injil dipancarkan dari mereka ke jalan mereka yang berada dalam kegelapan. Kesetiaan mereka yang teguh tercatat di dalam kitab-kitab di surga - Naskah [51, 1900](#).

Mereka yang hidup sama seperti Kristus, yang sabar, lemah lembut, ramah, baik hati, lemah lembut dan rendah hati, mereka yang memikul beban Kristus dan memikul salib-Nya, yang merindukan jiwa-jiwa sebagaimana Ia merindukan mereka, mereka ini akan masuk ke dalam sukacita Tuhan. Mereka akan melihat bersama Kristus kesengsaraan jiwa-Nya, dan merasa puas. Surga akan menang, karena kekosongan yang dibuat di surga oleh kejatuhan Iblis dan para malaikatnya akan diisi oleh orang-orang yang ditebus Tuhan - [The Review and Herald, 29 Mei 1900](#).

**Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia,
demikian juga Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia.
Yohanes 17:18.**

Adalah tujuan Allah untuk menyatakan prinsip-prinsip kerajaan-Nya melalui umat-Nya. Agar dalam kehidupan dan karakter mereka dapat menyatakan prinsip-prinsip ini, Dia ingin memisahkan mereka dari adat istiadat, kebiasaan, dan praktik-praktik dunia. Ia ingin membawa mereka lebih dekat kepada-Nya, agar Ia dapat menyatakan kehendak-Nya kepada mereka.

Tujuan-Nya bagi umat-Nya saat ini adalah sama dengan tujuan-Nya bagi bangsa Israel ketika Dia membawa mereka keluar dari Mesir. Dengan melihat kebaikan, belas kasihan, keadilan, dan kasih Allah yang dinyatakan di dalam gereja-Nya, dunia akan memiliki representasi karakter-Nya. Dan ketika hukum Allah diteladankan dalam kehidupan, dunia pun akan mengakui keunggulan orang-orang yang mengasihi dan takut akan Allah serta melayani Allah di atas semua orang di dunia ini.

Orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh, di atas semua orang, haruslah menjadi teladan kesalehan, kudus di dalam hati dan dalam percakapan. Kepada mereka telah dipercayakan kebenaran yang paling khidmat yang pernah diberikan kepada manusia. Setiap anugerah kasih karunia, kuasa dan efisiensi telah diberikan secara cuma-cuma. Mereka menantikan kedatangan Kristus yang sudah dekat di awan-awan di langit. Bagi mereka untuk memberikan kesan kepada dunia bahwa iman mereka bukanlah kekuatan yang mendominasi dalam hidup mereka, adalah sangat tidak menghormati Allah.

Karena meningkatnya kuasa pencobaan Setan, masa-masa di mana kita hidup penuh dengan bahaya bagi anak-anak Allah, dan kita perlu terus belajar dari Guru Agung, agar kita dapat mengambil setiap langkah dalam kepastian dan kebenaran. Pemandangan-pemandangan yang indah sedang terbuka di hadapan kita; dan pada saat ini sebuah kesaksian yang hidup harus ditanggung dalam kehidupan umat Allah yang mengaku, sehingga dunia dapat melihat

[348]

Umat Allah Mengungkapkan Prinsip, 30

November ini, ketika kejahatan berkuasa di setiap sisi, masih ada umat yang mengesampingkan kehendak mereka dan berusaha melakukan kehendak Allah - sebuah umat yang di dalam hati dan kehidupannya tertulis hukum Allah.

Tuhan mengharapkan mereka yang membawa nama Kristus untuk mewakili Dia. Pikiran mereka harus murni, perkataan mereka harus mulia dan membangkitkan semangat. Agama Kristus harus terjalin dengan semua yang mereka lakukan dan katakan. Mereka harus menjadi umat yang dikuduskan, dimurnikan, dan kudus, mengkomunikasikan terang kepada semua orang yang berhubungan dengan mereka. Ini adalah tujuan-Nya bahwa dengan mencontohkan kebenaran dalam hidup mereka, mereka akan menjadi pujian di bumi.

Kasih karunia Kristus cukup untuk mewujudkan hal ini. Tetapi hendaklah umat Allah mengingat bahwa hanya ketika mereka percaya dan melakukan prinsip-prinsip Injil, mereka dapat memenuhi tujuan-Nya. Hanya ketika mereka menyerahkan kemampuan mereka yang diberikan Allah kepada pelayanan-Nya, mereka akan menikmati kepenuhan dan kuasa dari janji di mana gereja telah dipanggil untuk berdiri - Nasihat [untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 321-322](#).

Deember

[349]

Tuhan Menuntun Kita pada Kepercayaan yang Sempurna, 1 Desember

Ia akan duduk sebagai pemurni dan pemurni perak, dan ia akan menyucikan bani Lewi, dan memurnikan mereka seperti emas dan perak, supaya mereka dapat mempersembahkan kepada TUHAN suatu persembahan yang benar.

Maleakhi 3:3.

Proses pemurnian adalah hal yang sulit untuk dijalani oleh sifat manusia; tetapi hanya dengan proses ini sampah-sampah dapat dibersihkan dari karakter kita. Di dalam perapian pencobaan, kita dimurnikan dari kotoran yang menghalangi kita untuk mencerminkan gambar Kristus. Tuhan mengukur setiap pencobaan; Dia mengawasi api perapian yang harus menguji setiap jiwa.

Melalui pencobaan, Allah memimpin anak-anak-Nya untuk percaya dengan sempurna. "Dalam dunia kamu akan mengalami kesengsaraan," kata Kristus, "tetapi di dalam Aku kamu beroleh damai sejahtera." Melalui banyak kesengsaraan, kita akan masuk ke dalam kerajaan Allah

Tidak ada salib, tidak ada mahkota. Bagaimana kita dapat menjadi kuat di dalam Tuhan tanpa pencobaan? Untuk memiliki kekuatan fisik, kita harus berolahraga. Untuk memiliki iman yang kuat, kita harus ditempatkan dalam situasi di mana iman kita akan diuji. Setiap pencobaan yang dilawan, setiap pencobaan yang ditanggung dengan berani, memberi kita pengalaman baru, dan memajukan kita dalam pekerjaan pembangunan karakter. Juruselamat kita dicobai dalam segala hal, namun Dia selalu menang di dalam Tuhan. Adalah hak istimewa kita dalam segala situasi untuk menjadi kuat di dalam kekuatan Allah, dan bermegah di dalam salib Kristus.

Melalui penderitaan, Allah menyatakan kepada kita titik-titik penyakit dalam karakter kita, sehingga dengan kasih karunia-Nya kita dapat mengatasi kesalahan-kesalahan kita. Bab-bab yang tidak kita ketahui tentang diri kita dibukakan kepada kita, dan ujian pun

datang, apakah kita akan menerima teguran dan nasihat Allah. Ketika diuji, kita tidak perlu resah dan khawatir. Kita tidak boleh memberontak, atau mengkhawatirkan diri kita sendiri dari tangan Kristus. Kita harus merendahkan hati di hadapan Allah.

Jalan Tuhan tidak jelas bagi orang yang ingin melihat segala sesuatu dalam terang yang menyenangkan dirinya sendiri. Jalan-jalan itu tampak gelap dan tanpa sukacita bagi

sifat manusiawi kita. Tetapi jalan Tuhan adalah jalan belas kasihan dan akhirnya adalah keselamatan.

[350]

Elia tidak tahu apa yang dia lakukan ketika di padang gurun dia berkata bahwa dia sudah muak dengan kehidupan, dan berdoa agar dia mati. Tuhan dalam kemurahan-Nya tidak mempercayai perkataannya. Masih ada pekerjaan besar yang harus dilakukan Elia; dan ketika pekerjaannya selesai, ia tidak boleh binasa dalam keputusan dan kesendirian di padang gurun. Bukan turun ke dalam debu tanah, tetapi naik dalam kemuliaan, dengan iring-iringan kereta-kereta surgawi menuju takhta di tempat yang tinggi.

"Berbahagialah orang yang dibenarkan oleh Allah. Dia membuat sakit, dan

Ia mengikat, ia melukai, dan tangannya menyembuhkan." Untuk setiap yang terpukul, Yesus datang dengan pelayanan penyembuhan. Kehidupan yang penuh dengan duka, rasa sakit, dan penderitaan dapat dicerahkan oleh penyingkapan yang berharga dari kehadiran-Nya - [Tanda-tanda Zaman, 5 Februari 1902](#).

Sebab kita tidak mempunyai Imam Besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, tetapi yang sama dengan kita, dalam segala hal telah dicobai, hanya saja tidak berbuat dosa. Ibrani 4:15.

Puji Tuhan, bahwa kita memiliki Imam Besar yang penuh belas kasihan dan lembut, yang dapat tersentuh oleh perasaan-perasaan kelemahan kita. Kita tidak mengharapkan istirahat di sini. Tidak, tidak. Jalan menuju surga adalah jalan yang memikul salib; jalannya lurus dan sempit, tetapi kita akan melangkah maju dengan penuh sukacita karena mengetahui bahwa Raja kemuliaan pernah menapaki jalan ini di hadapan kita.

Kita tidak akan mengeluh tentang kerasnya jalan, tetapi kita akan menjadi pengikut Yesus yang lemah lembut, mengikuti jejak-Nya. Ia adalah seorang yang penuh kesengsaraan dan mengenal dukacita. Ia telah menjadi miskin oleh karena kita, supaya oleh karena kemiskinan-Nya kita menjadi kaya. Kita akan bersukacita dalam kesengsaraan dan mengingat balasan pahala, "kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal."

Kita tidak akan bersungut-sungut karena kita mengalami pencobaan. Anak-anak Allah yang terkasih selalu memilikinya, dan setiap pencobaan yang dapat dilalui dengan baik di sini, hanya akan membuat kita kaya dalam kemuliaan. Saya mendambakan bagian penderitaan. Saya tidak akan pergi ke surga tanpa penderitaan jika saya bisa, dan melihat Yesus yang telah menderita begitu banyak bagi kita untuk membeli bagi kita suatu warisan yang begitu kaya; dan untuk melihat para martir yang menyerahkan hidup mereka demi kebenaran dan demi Yesus. Tidak, tidak. Biarlah aku [disempurnakan] melalui penderitaan. Saya rindu untuk mengambil bagian dalam penderitaan Kristus, karena jika saya melakukannya, saya tahu bahwa saya akan mengambil bagian dalam kemuliaan-Nya. Yesus adalah pola kita. Marilah kita belajar untuk memiliki kehidupan yang sedekat mungkin dengan Kristus.

Jiwaku berseru-seru kepada Allah yang hidup. Keberadaan saya merindukan Dia. Oh, untuk merefleksikan gambar-Nya yang

[350]

Kami Bersukacita dalam

indah dan kesengsamaan! Desember sepenuhnya dikuduskan bagi-Nya! Oh, betapa sulitnya bagi diri sendiri untuk mati. Kita dapat bersukacita di dalam Juruselamat yang seutuhnya; Juruselamat yang menyelamatkan kita dari segala dosa. Kita dapat bersekutu dengan Allah di mana kita dapat setiap hari berkata, "Aku hidup; namun tidak

Aku, tetapi Kristus yang hidup di dalam aku" "mengerjakan kemauan dan pekerjaan menurut kerelaan-Nya." Kemuliaan bagi Allah. Saya tahu bahwa hidup saya bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah.

Tirai telah disingkapkan. Saya telah melihat upah yang berlimpah yang disediakan bagi orang-orang kudus. Saya telah merasakan sukacita dunia yang akan datang, dan hal itu telah memanjakan dunia ini bagi saya. Kasih sayang saya, minat saya, harapan saya, *semuanya* ada di surga. Saya rindu untuk melihat Sang Raja dalam keindahan-Nya, Dia yang dicintai jiwaku. Surga, surga yang manis. "Aku rindu berada di sana; dan pikiran bahwa itu sudah dekat, membuatku hampir tidak sabar untuk menantikan kedatangan Kristus." Pujilah Tuhan atas pengharapan yang baik melalui Yesus Kristus akan keabadian dan hidup yang kekal-Surat 9, 1851.

[351] **Allah Memiliki Perhatian yang Lembut terhadap Umat-Nya, 3 Desember**

Mata Tuhan tertuju kepada orang benar, dan telinga-Nya terbuka kepada seruan mereka. Mazmur 34:15.

Janganlah kamu tawar hati. Orang yang lemah akan dikuatkan, orang yang putus asa akan diberi pengharapan. Allah memiliki kepedulian yang lembut terhadap umat-Nya. TelingaNya terbuka untuk seruan mereka. Saya tidak takut untuk perjuangan Tuhan. Dia akan mengurus perkara-Nya sendiri. Tugas kita adalah untuk mengisi bagian dan tempat kita, hidup ... dengan rendah hati di kaki salib, dan hidup dengan setia dan kudus di hadapan-Nya. Ketika kita melakukan hal ini, kita tidak akan merasa malu, tetapi jiwa kita akan mempercayakannya kepada Allah dengan keberanian yang kudus.

Tuhan telah membebaskan kita dari beban; Dia telah memerdekakan kita. Kami

Musuh-musuh mungkin akan menang. Mereka boleh mengucapkan kata-kata dusta, dan lidah mereka yang suka memfitnah melontarkan fitnah, tipu daya dan tipu muslihat, tetapi kita tidak akan goyah. Kami tahu kepada siapa kami percaya. Kami tidak berlari dengan sia-sia dan tidak bekerja dengan sia-sia. Yesus mengenal kita Hari penghakiman akan datang dan semua orang akan dihakimi sesuai dengan perbuatan-perbuatan yang dilakukan di dalam tubuh

Memang benar dunia ini gelap. Perlawanan mungkin akan semakin kuat. Orang-orang yang meremehkan dan mencemooh mungkin akan semakin berani dan semakin keras dalam kejahatan mereka. Namun, untuk semua ini, kita tidak akan tergerak. Kita tidak akan berjalan dalam ketidakpastian. Tidak, tidak. Hati saya tetap teguh, percaya kepada Allah. Kita memiliki Juruselamat yang utuh. Kita dapat bersukacita di dalam kepenuhan-Nya yang kaya. Saya rindu untuk lebih berbakti kepada Allah, lebih dikuduskan bagi-Nya. Dunia ini terlalu gelap bagi saya. Yesus berkata bahwa Dia akan pergi dan menyiapkan rumah bagi kita, supaya di mana Dia berada, kita juga berada. Pujilah Tuhan untuk hal ini. Hati saya melonjak dengan sukacita atas prospek yang menggembirakan ini.

Agama dibuat terlalu banyak tinggal dalam kotak besi. Agama yang murni dan tidak tercemar akan membawa kita pada kesederhanaan seperti anak kecil. Kita ingin berdoa dan berbicara dengan kerendahan hati, dengan satu mata untuk kemuliaan Allah. Sudah terlalu banyak bentuk kesalehan tanpa kuasa. Pencurahan Roh Allah akan menuntun kita kepada pengakuan yang penuh syukur akan hal yang sama; dan sementara kita merasakan dan menyadari kasih yang ajaib

[351]

Umat-Nya, 3 Desember

kita tidak akan berdiam diri, kita akan mempersembahkan korban kepada Allah dengan suara syukur dan bermazmur bagi-Nya dengan hati dan suara kita. Marilah kita menjejakkan kaki kita di atas Batu Karang, Zaman, dan kemudian kita akan memiliki dukungan dan penghiburan yang kekal. Jiwa kita akan beristirahat di dalam Tuhan dengan keyakinan yang tak tergoyahkan.

Mengapa kita jarang sekali mengunjungi air mancur ketika air mancur itu penuh dan gratis? Jiwa kita sering kali perlu minum di air mancur untuk disegarkan dan berkembang di dalam Tuhan. Keselamatan harus kita miliki. Tanpa kesalehan yang vital, agama kita akan sia-sia. Suatu bentuk tidak akan ada manfaatnya bagi kita. Kita harus memiliki pekerjaan Roh Allah yang dalam - Surat [2a](#), [1856](#).

[352]

Kami Berjuang Melawan Pertempuran Hidup dalam Kekuatan Kristus, 4 Desember

**Ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu
dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu, dan
setelah kamu melakukan semuanya, kamu akan dapat
bertahan.**

Efesus 6:13.

Biarlah setiap orang yang menyebut nama Kristus membaca ayat-ayat ini berulang-ulang, dan kemudian bertanya, Apakah aku telah mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya aku dapat menjadi rekan sekerja yang baik bagi Kristus? Semakin kita mengenal diri kita sendiri, semakin kita menyelidiki motif dan keinginan kita, semakin tulus kesadaran kita akan ketidakmampuan kita untuk berperang dalam peperangan Tuhan dengan kekuatan kita sendiri.

Teguhkanlah hati Anda dengan keyakinan bahwa Allah mengetahui semua pencobaan dan kesulitan yang akan Anda hadapi dalam peperangan melawan kejahatan; karena Allah dihina ketika ada jiwa yang meremehkan kuasa-Nya dengan mengatakan ketidakpercayaan.

Dunia ini adalah ladang pekerjaan Allah yang besar; Ia telah membeli mereka yang tinggal di dalamnya dengan darah Putra-Nya yang tunggal, dan Ia bermaksud agar pesan belas kasihan-Nya disampaikan kepada semua orang. Mereka yang ditugaskan untuk melakukan pekerjaan ini akan diuji dan dicobai, tetapi mereka harus selalu ingat bahwa Allah dekat untuk menguatkan dan meneguhkan mereka. Ia tidak meminta kita untuk bergantung pada buluh yang patah. Kita tidak boleh mencari pertolongan manusia. Allah melarang kita menempatkan manusia di tempat yang seharusnya bagi Allah. Tuhan Yehuwa adalah "kekuatan yang kekal".

Sebuah pelajaran iman diberikan kepada kita dalam pengalaman Kristus dengan murid-murid Yohanes Pembaptis. Dipenjarakan di

penjara bawah tanah yang sunyi, Yohanes telah jatuh ke dalam keputusasaan, dan ia mengutus murid-muridnya kepada Yesus, bertanya, "Engkaukah yang harus datang, atau kami harus mencari yang lain?" Kristus tahu untuk tugas apa para utusan itu datang, dan dengan demonstrasi kuasa-Nya yang luar biasa, Ia memberikan kepada mereka bukti yang tidak diragukan lagi tentang keilahian-Nya. Berpaling kepada orang banyak, Dia berbicara, dan orang-orang tuli mendengar suara-Nya. Ia berbicara lagi, dan mata orang buta dibukakan untuk melihat keindahan alam. Ia mengulurkan tangan-Nya,

dan dengan sentuhan-Nya, demam itu meninggalkan orang-orang yang menderita. Atas perintah-Nya, orang-orang yang kerasukan setan disembuhkan dan mereka tersungkur di depan kaki-Nya dan menyembah Dia. Kemudian Ia berpaling kepada murid-murid Yohanes dan berkata: "Pergilah dan ceritakanlah kepada Yohanes apa yang kamu dengar dan kamu lihat itu."

Yesus yang sama yang melakukan perbuatan-perbuatan ajaib itu, adalah Juruselamat kita saat ini, dan bersedia untuk menyatakan kuasa-Nya atas nama kita sebagaimana Dia menyatakan kuasa-Nya atas nama Yohanes Pembaptis. Ketika kita dihadapkan pada keadaan yang tidak menguntungkan, dikelilingi oleh kesulitan-kesulitan yang tampaknya mustahil untuk kita atasi, kita tidak perlu bersungut-sungut, tetapi kita perlu mengingat kebaikan-kebaikan Tuhan yang penuh kasih di masa lalu. Dengan memandang kepada Yesus, Sang Pencipta dan Penyempurna iman kita, kita dapat bertahan seperti melihat Dia yang tidak kelihatan, dan hal ini akan menjaga pikiran kita agar tidak dikaburkan oleh bayang-bayang ketidakpercayaan." - [Tanda-Tanda Zaman, 17 September 1896.](#)

Tuhan Menguji Kesetiaan Kita Kepada-Nya, 5 Desember

Dan seluruh jemaat bani Israel ... berkemah di Refaim, tetapi tidak ada air untuk diminum oleh bangsa itu.

Keluaran 17:1.

Atas perintah Tuhan, bani Israel dibawa ke Refidim, sebuah tempat yang tidak memiliki air. Dia yang berselubung dalam tiang awan memimpin mereka, dan atas perintah-Nya yang tegas, mereka berkemah di tempat ini. Tuhan tahu akan kekurangan air di Refidim, dan Dia membawa umat-Nya ke sana untuk menguji iman mereka; tetapi betapa buruknya mereka membuktikan diri mereka sebagai umat yang dapat Dia percayai!

Berulang kali Ia telah menyatakan diri-Nya kepada mereka. Dia telah membunuh anak sulung dari semua keluarga di Mesir untuk menggenapi pembebasan mereka, dan telah membawa mereka keluar dari tanah perbudakan dengan tangan yang kuat; Dia telah memberi mereka makan dengan makanan para malaikat, dan telah berjanji untuk membawa mereka ke Tanah Perjanjian. Tetapi sekarang, ketika kesulitan menimpa mereka, mereka memberontak, tidak percaya kepada Allah, dan mengeluh bahwa Musa telah membawa mereka dan anak-anak mereka keluar dari Mesir hanya untuk mati kehausan di padang gurun.

Banyak orang saat ini berpikir bahwa ketika mereka memulai kehidupan Kristen mereka akan menemukan kebebasan dari segala kekurangan dan kesulitan. Tetapi setiap orang yang memikul salibnya untuk mengikut Kristus akan menjadi seorang Rephidim dalam pengalamannya. Hidup ini tidak hanya terdiri dari padang rumput yang hijau dan sungai yang menyejukkan. Kekecewaan akan menghampiri kita, privasi akan datang, keadaan-keadaan akan membawa kita ke tempat-tempat yang sulit. Ketika kita mengikuti jalan yang sempit, melakukan yang terbaik, seperti yang kita pikirkan, kita mendapati bahwa cobaan yang menyedihkan datang kepada kita Hati nurani kita tersentak, kita berpikir, jika kita berjalan bersama Tuhan, kita tidak akan pernah menderita seperti ini

....

Tetapi pada zaman dahulu Tuhan membawa umat-Nya ke Refaim, dan Dia mungkin memilih untuk membawa kita ke sana juga, untuk menguji kesetiaan dan kesetiaan kita kepada-Nya. Dalam belas kasihan-Nya kepada kita, Ia tidak selalu menempatkan kita di tempat yang paling mudah; karena jika Ia melakukannya, dalam kemandirian kita, kita akan lupa

bahwa Tuhan adalah penolong kita pada saat kita membutuhkan. Tetapi Dia rindu untuk menyatakan diri-Nya kepada kita dalam keadaan darurat, dan menyatakan persediaan yang berlimpah yang tersedia bagi kita, terlepas dari lingkungan kita; dan kekecewaan serta percobaan diizinkan untuk menimpa kita agar kita dapat menyadari ketidakberdayaan kita, dan belajar untuk berseru kepada Tuhan untuk memohon pertolongan, seperti seorang anak, ketika lapar dan haus, berseru kepada ayahnya di dunia.

Bapa surgawi kita memiliki kuasa untuk mengubah batu karang yang keras menjadi sungai yang memberi kehidupan dan menyegarkan. Kita tidak akan pernah tahu, sampai kita berhadapan muka dengan muka dengan Allah, ... berapa banyak beban yang telah Ia tanggung bagi kita, dan berapa banyak beban yang akan dengan senang hati Ia pikul jika, dengan iman yang seperti anak kecil, kita membawanya kepada-Nya.-Tanda-Tanda [Zaman](#), 10 September 1896.

[354]

Daripada Bersungut-sungut, Marilah Kita Berdoa, 6 Desember

Filipus berkata kepada-Nya: "Tuhan, tunjukkanlah Bapa kepada kami, dan itu sudah cukup bagi kami. [Yohanes 14:8](#).

Sesaat sebelum kenaikan Kristus, Filipus berkata kepada-Nya, "Tuhan, tunjukkanlah Bapa kepada kami, maka itu sudah cukup bagi kami." Sedih karena ketidakpercayaan Filipus, Kristus berpaling kepadanya dan berkata, "Sudah sekian lama Aku bersama-sama dengan engkau, tetapi engkau tidak mengenal Aku, Filipus?" Mungkinkah Aku telah berjalan bersama-sama dengan engkau, dan berbicara dengan engkau, dan memberi engkau makan dengan mukjizat-mukjizat, namun engkau tidak mengerti bahwa Akulah yang diutus oleh Allah, "jalan, kebenaran, dan hidup", bahwa Aku datang dari surga untuk mewakili Bapa?

"Tidak percayakah engkau, bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku? Apa yang Aku katakan kepadamu, tidak Aku katakan dari diri-Ku sendiri, tetapi Bapa, yang diam di dalam Aku, Dialah yang melakukan pekerjaan-pekerjaan itu." "Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa, sebab Akulah cahaya kemuliaan-Nya dan gambar yang nyata dari diri-Nya." ...

Terlalu sering kita mendukakan hati Yesus dengan ketidakpercayaan kita. Iman kita picik, dan kita membiarkan percobaan memunculkan kecenderungan yang kita warisi dan kembangkan untuk berbuat salah. Ketika berada dalam keadaan yang sulit, kita menghina Allah dengan bersungut-sungut dan mengeluh. Alih-alih melakukan hal ini, kita harus menunjukkan bahwa kita telah belajar di sekolah Kristus, dengan menolong mereka yang lebih buruk daripada kita, mereka yang mencari terang, tetapi tidak dapat menemukannya. Orang-orang seperti itu memiliki klaim khusus atas simpati kita, tetapi alih-alih berusaha mengangkat mereka, kita malah melewatinya, dengan maksud untuk kepentingan atau percobaan kita sendiri. Jika kita tidak menunjukkan ketidakpercayaan yang tegas, kita

memanifestasikan roh yang bersungguh-sungguh dan mengeluh.

"Hai kamu yang kurang percaya, mengapa kamu ragu-ragu?" Kristus telah membuktikan diri-Nya sebagai Juruselamat kita yang selalu hadir. Dia tahu semua keadaan kita, dan pada saat pencobaan, dapatkah kita tidak berdoa agar Allah memberikan Roh Kudus-Nya kepada kita untuk membawa ke dalam pikiran kita

manifestasi kuasa atas nama kita? Tidakkah kita dapat percaya bahwa Dia masih mau menolong kita seperti pada kesempatan-kesempatan sebelumnya? Urusan-Nya di masa lalu dengan para hamba-Nya tidak boleh lenyap dari pikiran kita, tetapi ingatan akan hal itu akan selalu menguatkan dan meneguhkan kita.

Tidak ada kesengsaraan apapun yang dapat memisahkan kita dari Kristus. Jika Dia membawa kita ke Refaim, itu karena Dia melihat bahwa itu adalah untuk kebaikan kita dan untuk kemuliaan nama-Nya. Jika kita mau memandang kepada-Nya dengan iman yang penuh kepercayaan, Dia akan, pada waktu-Nya sendiri, mengubah kepahitan Marah menjadi manis. Dia dapat membuka batu yang membatu, dan membuat aliran air yang menyejukkan mengalir keluar. Maka tidakkah kita akan mengangkat suara kita dalam pujian dan ucapan syukur atas belas kasihan yang telah berlalu, dan maju terus dengan keyakinan penuh bahwa Dia adalah penolong yang selalu ada pada waktu kesesakan?" - [The Signs of the Times, 17 September 1896.](#)

[355] **Kasih Karunia Tuhan Mempermanis Setiap Penderitaan, 7 Desember**

Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Kulah pengusahanya. Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dibuang-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah. Yohanes 15:1, 2.

"Sekarang kamu sudah tahir karena firman yang telah Kukatakan kepadamu. Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu." Getah dan makanan yang sama yang menyuburkan pokok anggur, menyuburkan ranting yang tinggal pada pokok anggur. Kristus diwakili oleh pokok anggur yang memberikan makanan, vitalitas, kehidupan, roh, kekuatan, sehingga ranting dapat menghasilkan buah, dan kemudian ketika penderitaan dan kekecewaan datang, Anda harus menunjukkan karakter buah yang sama sekali berbeda dari dunia. Ada bukti bahwa Anda terhubung dengan Yesus Kristus, dan bahwa ada kuasa yang menopang Anda dalam semua penderitaan dan kekecewaan serta percobaan Anda; dan kuasa dan kasih karunia ini mempermanis setiap penderitaan. [Apabila cawan penderitaan diletakkan di bibirmu, ada Penghibur dan Penolong. Cawan penghiburan diletakkan di tangan, dan itu mungkin merupakan masa yang paling membahagiakan dalam hidup Anda.

"Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, jikalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak dapat berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku." Inilah permata kebenaran yang paling berharga bagi setiap jiwa kita. Inilah satu-satunya pemilihan dalam Alkitab, dan Anda dapat membuktikan bahwa Anda adalah orang yang dipilih oleh Kristus dengan menjadi setia; Anda dapat membuktikan bahwa Anda adalah orang yang dipilih oleh Kristus dengan tinggal pada pokok anggur

Kristus dengan jelas mengatakan kepada kita bahwa seluruh kekuatan, seluruh kualitas buah yang dihasilkan, ada di dalam pokok anggur induk. Maka hendaklah mereka tinggal di dalam Kristus, dan mengambil makanan dari Kristus, dan apa yang akan kita lihat? Kita akan melihat sesuatu, dunia akan melihat sesuatu.

Ada garis pembeda yang jelas antara orang yang percaya dan yang tidak percaya, antara mereka yang taat kepada Allah dan yang tidak taat kepada-Nya; ada perbedaan yang jelas dan nyata dalam buah yang mereka hasilkan. Buah adalah karakter

[356]

Setiap kemampuan yang Anda miliki, setiap kekuatan yang Anda miliki, daya nalar Anda, setiap talenta yang Anda miliki, setiap kemampuan yang Anda miliki, harus dibawa ke dalam kehidupan religius, dan kebaikan; belas kasihan, belas kasihan, kasih Allah, adalah buah yang dihasilkan dari ranting yang dicangkokkan ke pokok anggur yang hidup. Dan kemudian ketika rumpun yang kaya... menundukkan ranting itu, menunjukkan bahwa mereka yang menghasilkan buah yang paling banyak, rumpun yang paling kaya, memiliki kerendahan hati yang sejati, seperti Kristus. Dia berkata, Belajarlah kepada-Ku. Datanglah kepada-Ku. Sekarang marilah kita semua mendengarnya. Undangan ini bukan berasal dari si pembicara, tetapi undangan dari Yesus Kristus sendiri.-Naskah [43, 1894](#).

Yesus datang kepada mereka dan berjalan di atas air. Ketika murid-murid-Nya melihat Dia berjalan di atas air, mereka sangat terkejut.

.....Ta
pi

Maka berkatalah Yesus kepada mereka: "Kuatkanlah hatimu, ini Aku, janganlah takut. [Matius 14:25-27](#).

Kita harus berjaga-jaga. Kristus berkata, Berjaga-jagalah dalam doa. Dia tidak menipu siapa pun dari kita. Dia membawa kita ke suatu tempat yang tinggi, menunjukkan kepada kita persekutuan kejahatan dan kekuatan kuasa kegelapan yang disusun untuk melawan semua orang yang mau beriman kepada Yesus Kristus, dan menyuruh kita untuk memperhitungkan biayanya; tetapi Dia melakukan lebih banyak hal untuk kita; Dia tidak meninggalkan kita di sana tanpa dorongan yang lebih besar lagi. Dia tidak menunjukkan kepada kita percobaan dan konflik dan meninggalkan kita tanpa bantuan untuk bertempur. Tetapi Dia memberi tahu kita bahwa Allah memiliki malaikat-malaikat-Nya yang melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan. Mengelilingi takhta-Nya ada beribu-ribu dan beribu-ribu dan sepuluh kali sepuluh ribu malaikat.

Apakah pekerjaan mereka? Yaitu melakukan perintah Yesus Kristus, Tuhan mereka. Dan apa yang mereka lakukan? Mereka memberi tahu Anda bahwa Kristus telah memilih Anda, bahwa malaikat-malaikat sorgawi menyertai Anda, dan mereka tetap menyertai Anda. Kita tidak mempunyai kekuatan untuk berperang melawan pemerintah-pemerintah, penguasa-penguasa, dan penghulu-penghulu dunia yang jahat di udara, tetapi di sini ada Dia yang mengarahkan kita kepada pertolongan yang dikirim dari sorga, supaya setiap jiwa, betapapun kuatnya dan lemahnya, ... dapat memperoleh kemenangan."

Kita mengatakan bahwa kita percaya bahwa Yesus Kristus telah mati, tetapi apakah Dia adalah Juruselamat pribadi Anda? Inilah bagian iman dari hal itu. Apakah Anda memahami Dia

[356]

Apapun Cobaan Kita, Kristus Sudah Dekat, 8

oleh **Desember** man yang hidup? Apakah Anda mengulurkan tangan Anda kepada-Nya dan berkata, seperti Petrus, "Selamatkanlah aku, Tuhan, atau aku binasa"? Dia akan menyelamatkan Anda. Anda ingat ketika para murid bekerja keras di atas kapal, dan mereka sudah putus asa untuk mencapai daratan. Ketika mereka berada dalam bahaya yang menakutkan, mereka melihat Dia datang ke arah mereka, menginjak buih-buih yang mengepul seperti yang Dia lakukan di atas tanah yang keras, dan mereka menjadi takut dan berkata, "Itu roh"; tetapi Kristus berkata, "Ini Aku, jangan takut."

Oh, betapa berartinya "Ini aku"! Itu sangat berarti bagi kita ketika kita berada dalam masalah atau kebingungan. Tidak dapatkah Anda mendengar suara-Nya? Tidak bisakah Anda mendengar Dia berkata, "Ini Aku, janganlah takut"? ... Dia sedang berbicara kepada kita. Apa pun kelemahan atau percobaan Anda, Kristus ada di dekat Anda. Dia berkata, "Ini Aku, janganlah takut." ...

Pernahkah ada orang yang mengangkat tangannya kepada Yesus dan berkata, "Selamatkanlah aku, Tuhan, atau aku binasa," dan Dia berlalu begitu saja? Tidak pernah, tidak pernah! Dia adalah Yesus yang mendengar seruan yang paling lemah sekalipun. Kita tidak perlu ada di antara kita yang pingsan atau menangis atau berkecil hati. Kita tidak perlu pingsan, karena seperti Petrus, kita dapat melihat kegelapan dan cobaan di sekitar kita Tuhan memegang tangan Petrus dan ia diselamatkan. Dan dengan demikian kita memiliki Juruselamat dan dalam setiap percobaan kita harus percaya kepada Tuhan, Allah Israel, dan Dia akan menjadi Penolong kita - Naskah [10, 1891](#).

The Value of Pain, 9 Desember

Sebab aku yakin, bahwa penderitaan yang sekarang ini tidak dapat dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita. [Roma 8:18](#).

Dalam pengalaman rasul Yohanes di bawah penganiayaan, ada pelajaran tentang kekuatan dan penghiburan yang luar biasa bagi orang Kristen. Allah tidak mencegah rencana jahat orang-orang jahat, tetapi Ia membuat rencana mereka bekerja untuk kebaikan bagi mereka yang dalam percobaan dan konflik mempertahankan iman dan kesetiaan mereka. Seringkali pekerja Injil meneruskan pekerjaannya di tengah badai penganiayaan, perlawanan yang pahit, dan celaan yang tidak adil. Pada saat-saat seperti itu, hendaklah ia ingat bahwa pengalaman yang akan diperoleh dalam tungku percobaan dan penderitaan itu sepadan dengan semua penderitaan yang harus ditanggungnya. Demikianlah Allah membawa anak-anak-Nya mendekat kepada-Nya, supaya Ia dapat menunjukkan kepada mereka kelemahan dan kekuatan-Nya. Dia mengajar mereka untuk bersandar kepada-Nya. Dengan demikian Dia mempersiapkan mereka untuk menghadapi keadaan darurat, untuk mengisi posisi-posisi kepercayaan, dan untuk mencapai tujuan besar di mana kekuatan mereka diberikan kepada mereka.

Di segala zaman, para saksi yang ditunjuk Allah telah membuka diri mereka terhadap celaan dan penganiayaan demi kebenaran. Yusuf difitnah dan dianiaya karena ia mempertahankan kebajikan dan integritasnya. Daud, utusan Allah yang terpilih, diburu seperti binatang buas oleh musuh-musuhnya. Daniel dilemparkan ke dalam gua singa karena dia setia pada kesetiannya kepada surga. Ayub dirampas harta bendanya, dan begitu menderita secara fisik sehingga ia dibenci oleh kerabat dan teman-temannya; namun ia tetap mempertahankan integritasnya.

Yeremia tidak dapat dihalangi untuk mengucapkan perkataan yang telah Allah berikan kepadanya untuk diucapkan; dan kesaksiannya membuat raja dan para pembesar marah sehingga ia dilemparkan ke dalam lubang yang menjijikkan. Stefanus dilempari batu karena ia memberitakan tentang Kristus dan Dia yang

disalibkan. Paulus dipenjarakan, dipukuli dengan tongkat, dirajam, dan akhirnya dihukum mati karena ia adalah utusan Allah yang setia kepada bangsa-bangsa lain. Dan Yohanes dibuang

ke Pulau Patmos "karena firman Allah, dan karena kesaksian Yesus Kristus."

[357] Contoh-contoh ketabahan manusia ini menjadi kesaksian akan iman-penggenapan janji-janji Allah, kehadiran-Nya yang kekal dan kasih karunia-Nya yang menopang. Mereka bersaksi tentang kekuatan iman untuk bertahan melawan kuasa dunia

Mereka memberikan kesaksian tentang kuasa Dia yang lebih kuat dari Iblis.... Melalui pencobaan dan penganiayaan, kemuliaan-karakter Allah dinyatakan dalam diri orang-orang pilihan-Nya. Orang-orang yang percaya kepada Kristus, yang dibenci dan dianiaya oleh dunia, dididik dan didisiplinkan dalam sekolah Kristus. Di bumi mereka berjalan di jalan yang sempit; mereka dimurnikan di dalam perapian penderitaan - [Kisah Para Rasul, 574-576](#).

[358]

Tuhan Mengajarkan Ketidakpercayaan Diri Melalui Ujian,

10 Desember

Rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. [Yesaya 55:8](#).

Pekerja bagi Tuhan sering kali menganggap aktivitas kehidupan sebagai hal yang penting untuk kemajuan pekerjaan. Ia memandang dirinya sendiri sebagai suatu keharusan, dan diri sendiri bercampur dengan semua yang dikatakan dan dilakukan. Kemudian Tuhan campur tangan. Dia menarik anak-Nya menjauh dari hal-hal duniawi, yang menyita perhatiannya, agar dia dapat melihat kemuliaan-Nya. Dia berkata: "Jiwa yang malang ini telah kehilangan pandangan terhadap-Ku dan kecukupan-Ku. Matanya tidak tertuju kepada Tuhannya. Aku harus melemparkan cahaya-Ku dan kekuatan-Ku yang menghidupkan ke dalam hatinya, dan dengan demikian mempersiapkannya untuk bekerja di jalur yang benar. Dengan mengurapi matanya dengan minyak mata surgawi, Aku akan mempersiapkannya untuk menerima kebenaran." Tuhan terpaksa membentengi jiwa dari sikap mengandalkan diri sendiri dan ketergantungan pada diri sendiri, agar pekerja tidak menganggap kegagalannya sebagai kebajikan, dan dengan demikian diruntuhkan oleh sikap meninggikan diri sendiri. Kadang-kadang Tuhan membuat jalan-Nya menuju jiwa melalui proses yang menyakitkan bagi manusia; pekerjaan memurnikan adalah pekerjaan yang besar, dan akan selalu membuat manusia menderita dan mengalami cobaan. Tetapi dia harus melewati perapian sampai api telah menghabiskan sampah, dan dia dapat memantulkan ilahi gambar.

Mereka yang mengikuti kecenderungan mereka sendiri bukanlah hakim yang baik atas apa yang Tuhan lakukan, dan mereka dipenuhi dengan ketidakpuasan. Mereka melihat kegagalan di mana ada kemenangan, kerugian di mana ada keuntungan. Seperti Yakub, mereka siap untuk berseru, "Semua ini melawan aku," ketika hal-hal yang mereka keluhkan bekerja sama untuk kebaikan mereka.

"Rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan." ...

Mari kita renungkan sedikit pengalaman Paulus. Pada saat yang tepat ketika tampaknya kerja keras sang rasul sangat dibutuhkan untuk menguatkan gereja yang sedang teruji dan teraniaya, kebebasannya dirampas

pergi, dan dia diikat dengan rantai. Tetapi inilah saatnya Tuhan bekerja, dan kemenangan yang diperolehnya sangat berharga.

Ketika Paulus tidak dapat melakukan apa pun, maka kebenaran menemukan jalan masuk ke dalam istana kerajaan. Bukan khotbah-khotbah Paulus yang luar biasa di hadapan para pembesar ini, tetapi ikatannya yang menarik perhatian mereka. Melalui penahanannya, ia menjadi seorang pemenang bagi Kristus. Kesabaran dan kelemahan-lembutan yang ia tunjukkan dalam penahanannya yang panjang dan tidak adil membuat orang-orang ini memiliki karakter yang sangat berharga. Mengirimkan pesan terakhirnya kepada orang-orang yang dikasihinya di dalam iman, Paulus mengumpulkan dengan kata-katanya salam dari orang-orang kudus di dalam rumah tangga Kaisar kepada orang-orang kudus di kota-kota lain - [Tanda-tanda Zaman, 21 Februari 1900](#).

Kelemahlembutan Diuji, 11 Desember

Karena belenggu saya, sebagian besar saudara-saudara di dalam Tuhan telah terdorong untuk menyampaikan firman Tuhan dengan lebih berani dan tanpa rasa takut. Filipi 1:14, AYT

Melalui teladannya, orang-orang Kristen terdorong untuk lebih bersemangat sebagai pendukung perjuangan dari pekerjaan-pekerjaan umum yang telah dilakukan oleh Paulus. Dengan cara-cara inilah ikatan sang rasul berpengaruh, sehingga ketika kuasa dan kegunaannya tampak terputus, dan tampaknya ia tidak dapat melakukan apa pun, maka ia mengumpulkan berkas-berkas gandum untuk Kristus di ladang yang sama sekali tidak ada hubungannya dengan dirinya.

Sebelum mengakhiri masa pemenjaraannya selama dua tahun, Paulus dapat berkata, "Ikatanku di dalam Kristus nyata di seluruh istana dan di semua tempat lain" (Filipi 1:13), dan di antara mereka yang mengirimkan salam kepada jemaat di Filipi, ia menyebutkan mereka yang "termasuk keluarga Kaisar" (pasal 4:22).

Kesabaran dan juga keberanian memiliki kemenangan. Dengan kelemahlembutan di bawah pencobaan, tidak kurang dari keberanian dalam usaha, jiwa-jiwa dapat dimenangkan bagi Kristus. Orang Kristen yang menunjukkan kesabaran dan keceriaan di bawah dukacita dan penderitaan, yang menghadapi bahkan kematian itu sendiri dengan kedamaian dan ketenangan iman yang teguh, dapat mencapai lebih banyak hal untuk Injil daripada yang dapat dilakukannya melalui masa kerja yang panjang dan penuh kesetiaan. Seringkali ketika seorang hamba Allah ditarik dari tugas aktifnya, pemeliharaan misterius yang akan diratapi oleh penglihatan kita yang picik dirancang oleh Allah untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang jika tidak demikian, tidak akan pernah terlaksana.

Janganlah seorang pengikut Kristus berpikir, ketika ia tidak lagi dapat bekerja secara terbuka dan aktif bagi Allah dan kebenaran-Nya, bahwa ia tidak memiliki pelayanan yang dapat dilakukan, tidak ada pahala yang dapat diperoleh. Saksi-saksi Kristus yang sejati tidak pernah dikesampingkan. Dalam keadaan

sehat dan sakit, dalam kehidupan dan kematian, Allah tetap memakai mereka. Ketika melalui kejahatan Iblis hamba-hamba Kristus telah dianiaya, pekerjaan aktif mereka dihalangi, ketika mereka memiliki

dilemparkan ke dalam penjara, atau diseret ke tiang gantungan atau ke tiang penyaliban, itu adalah agar kebenaran memperoleh kemenangan yang lebih besar. Ketika orang-orang yang setia ini memeteraikan kesaksian mereka dengan darah mereka, jiwa-jiwa yang sebelumnya berada dalam keraguan dan ketidakpastian diyakinkan akan iman kepada Kristus dan dengan berani berdiri untuk Dia. Dari abu para martir telah tumbuh panen yang berlimpah bagi Allah

Sang rasul dan rekan-rekan sekerjanya mungkin berpendapat bahwa akan sia-sia saja untuk memanggil para hamba Nero kepada pertobatan dan iman kepada Kristus. Tetapi Paulus tidak beralasan demikian; dengan iman ia menyampaikan Injil kepada jiwa-jiwa itu, dan di antara mereka yang mendengarnya, ada yang memutuskan untuk taat dengan cara apa pun. Meskipun ada rintangan dan bahaya, mereka mau menerima terang itu, dan mempercayai Allah untuk menolong mereka memancarkan terang itu kepada orang lain - Kisah Para [Rasul, 464-466](#).

[360] **Kehidupan Paulus yang Saleh Memiliki Kuasa yang Tak Tertahankan, Desember**

12

Engkau akan memelihara dia dalam damai sejahtera yang sempurna, yang pikirannya tertuju kepada-Mu, sebab ia percaya kepada-Mu. [Yesaya 26:3](#).

Nero mengumumkan keputusan yang menghukum mati Paulus sebagai seorang martir

Hanya sedikit penonton yang diizinkan untuk hadir; karena para penganiaya Yesus, yang khawatir akan pengaruhnya, takut bahwa para petobat akan dimenangkan kepada Kekristenan melalui adegan-adegan kematiannya. Tetapi bahkan para prajurit yang keras kepala yang hadir mendengarkan kata-katanya dan dengan takjub melihat dia ceria dan bahkan bersukacita dalam menghadapi kematiannya. Bagi beberapa orang yang menyaksikan kemartirannya, semangat pengampunannya terhadap para pembunuhnya dan keyakinannya yang tak tergoyahkan kepada Kristus hingga akhir hayatnya membuktikan kenikmatan hidup yang kekal.

Damai sejahtera yang berasal dari surga yang terpancar dari wajah Paulus telah memenangkan banyak jiwa bagi Injil. Paulus membawa serta suasana surgawi. Semua orang yang bergaul dengannya merasakan pengaruh persatuannya dengan Kristus. Kenyataan bahwa kehidupannya sendiri menunjukkan kebenaran yang ia beritakan memberikan kekuatan yang meyakinkan bagi khotbahnya.

Di sinilah letak kekuatan kebenaran. Pengaruh yang tidak dipelajari dan tidak disadari dari kehidupan yang kudus adalah khotbah yang paling meyakinkan yang dapat diberikan untuk mendukung kekristenan. Argumen, bahkan ketika tidak dapat dijawab, mungkin hanya akan menimbulkan pertentangan; tetapi teladan yang saleh memiliki kekuatan yang tidak mungkin dilawan sepenuhnya.

Sang rasul melupakan penderitaannya sendiri yang semakin

mendekat dalam keprihatinannya terhadap mereka yang akan ditinggalkannya untuk menghadapi prasangka, kebencian, dan penganiayaan. Beberapa orang Kristen yang menemaninya ke tempat eksekusi, ia berusaha menguatkan dan menguatkan dengan mengulangi janji-janji yang diberikan kepada mereka yang dianiaya karena kebenaran. Ia meyakinkan mereka bahwa tidak ada yang akan gagal dari semua yang telah Tuhan katakan tentang anak-anak-Nya yang teruji dan setia.

Untuk sementara waktu mereka mungkin akan mengalami pencobaan yang berat, dan mungkin akan kehilangan berbagai macam kesenangan duniawi, tetapi mereka dapat menguatkan hati mereka dengan jaminan kesetiaan Allah, dengan berkata, "Aku tahu kepada siapa aku percaya dan aku yakin, bahwa ia dapat memegang teguh apa yang telah kupercayakan kepadaku." ([2 Timotius 1:2](#)). Malam pencobaan dan penderitaan akan segera berakhir, dan kemudian akan menyingsinglah fajar pagi yang penuh damai sejahtera dan hari yang sempurna.

Sang rasul memandang ke alam barzakh, bukan dengan rasa takut atau cemas, tetapi dengan pengharapan yang penuh sukacita dan penantian yang penuh kerinduan. Ketika ia berdiri di tempat kemartiran, ia tidak melihat pedang algojo atau bumi yang akan segera menerima darahnya; ia memandang ke atas melalui langit biru yang tenang pada hari musim panas itu kepada takhta yang kekal - Kisah Para [Rasul, 509-512](#).

Petrus Memperkuat Mereka yang Mengalami Cobaan,

13 Desember

Supaya ujian terhadap imanmu yang jauh lebih berharga dari pada emas yang dapat binasa, walaupun ia telah dicobai dengan api, memperoleh puji-pujian dan hormat dan kemuliaan pada waktu Yesus Kristus menyatakan diri-Nya. 1 Petrus 1:7.

Manusia, yang diberikan kepada kejahatan, cenderung untuk berurusan secara tidak hati-hati dengan mereka yang tergoda dan yang salah. Mereka tidak dapat membaca hati; mereka tidak mengetahui pergumulan dan rasa sakitnya. Tentang teguran yang merupakan kasih, tentang pukulan yang menyembuhkan luka, tentang peringatan yang berbicara tentang pengharapan, mereka perlu belajar.

Sepanjang pelayanannya, Petrus dengan setia menjaga kawanan domba yang dipercayakan kepadanya, dan dengan demikian membuktikan bahwa ia layak menerima tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh Juruselamat. Ia selalu meninggikan Yesus dari Nazaret sebagai Harapan Israel, Juruselamat manusia. Ia membawa hidupnya sendiri di bawah disiplin Sang Pekerja Agung. Dengan segala cara yang ada di dalam kekuatannya, ia berusaha mendidik orang-orang percaya untuk pelayanan yang aktif. Teladannya yang saleh dan aktivitasnya yang tak kenal lelah mengilhami banyak pemuda-pemuda yang menjanjikan untuk memberikan diri mereka sepenuhnya kepada pekerjaan pelayanan.

Seiring berjalannya waktu, pengaruh sang rasul sebagai seorang pendidik dan pemimpin semakin besar; dan meskipun ia tidak pernah kehilangan beban untuk bekerja keras, khususnya bagi orang-orang Yahudi, namun ia tetap memberikan kesaksiannya di berbagai negeri dan menguatkan iman orang banyak kepada Injil.

Pada tahun-tahun terakhir pelayanannya, Petrus diilhami untuk menulis kepada orang-orang percaya "yang tersebar di seluruh Pontus, Galatia, Kapadokia, Asia, dan Bitinia." Surat-

suratnya adalah sarana untuk menghidupkan kembali keberanian dan memperkuat iman mereka yang sedang mengalami pencobaan dan penderitaan, dan untuk memperbaharui perbuatan-perbuatan baik bagi mereka yang karena berbagai macam pencobaan terancam kehilangan pegangan mereka kepada Allah. Surat-surat ini memberikan kesan bahwa surat-surat ini ditulis oleh seseorang yang telah merasakan penderitaan Kristus dan juga penghiburan-Nya.

yang seluruh keberadaannya telah diubah oleh kasih karunia, dan yang pengharapannya akan hidup kekal adalah pasti dan teguh.

Pada awal suratnya yang pertama, hamba Allah yang sudah lanjut usia ini menuliskan pujian dan ucapan syukur kepada Tuhannya. "Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus," serunya, "yang karena rahmat-Nya yang berlimpah-limpah telah melahirkan kembali kita dalam pengharapan yang hidup oleh kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati, untuk memperoleh suatu bagian yang tidak dapat binasa dan yang tidak dapat binasa, yang tidak akan lenyap."

...

Dalam pengharapan akan warisan yang pasti di bumi yang telah dijadikan baru, orang-orang Kristen mula-mula bersukacita, bahkan pada masa-masa pencobaan dan penderitaan yang berat - [Kisah Para Rasul, 516-518](#).

[362] **Ujian Mendidik, Memurnikan, dan Memperkuat,
Desember**

14

Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah kamu menganggap aneh ujian yang berapi-api yang akan mencobai kamu.....Tetapi bersukacitalah, karena kamu mendapat bagian dalam penderitaan Kristus, supaya apabila kemuliaan-Nya dinyatakan, kamu juga akan bersukacita dengan sukacita yang besar. [1 Petrus 4:12, 13.](#)

Melihat ke depan dengan visi kenabian tentang masa-masa berbahaya yang akan dimasuki oleh gereja Kristus, sang rasul [Petrus] menasihati orang-orang percaya untuk tabah dalam menghadapi pencobaan dan penderitaan. "Saudara-saudaraku yang kekasih," tulisnya, "janganlah kamu heran akan ujian yang berapi-api yang akan mencobai kamu."

Pencobaan adalah bagian dari pendidikan yang diberikan di sekolah Kristus, untuk memurnikan anak-anak Tuhan dari sampah keduniawian. Karena Allah memimpin anak-anak-Nya, maka pengalaman-pengalaman pencobaan datang kepada mereka. Pencobaan dan rintangan adalah metode pendisiplinan yang dipilih-Nya, dan kondisi yang ditetapkan-Nya untuk keberhasilan.

Dia yang membaca hati manusia mengetahui kelemahan mereka lebih baik daripada mereka sendiri. Dia melihat bahwa beberapa orang memiliki kecakapan yang, jika diarahkan dengan benar, dapat digunakan untuk memajukan pekerjaan-Nya. Dalam pemeliharaan-Nya, Dia membawa jiwa-jiwa ini ke dalam posisi yang b e r b e d a dan keadaan yang bervariasi, sehingga mereka dapat menemukan cacat yang tersembunyi dari pengetahuan mereka sendiri. Dia memberi mereka kesempatan untuk mengatasi cacat-cacat ini dan menyesuaikan diri mereka untuk pelayanan. Seringkali Ia mengizinkan api penderitaan menyala, agar mereka dapat dimurnikan.

Pemeliharaan Allah terhadap warisan-Nya tidak pernah berhenti. Dia tidak membiarkan penderitaan menimpa anak-anak-Nya, tetapi penderitaan yang penting untuk kebaikan mereka saat ini dan kekal. Ia akan memurnikan gereja-Nya, sama seperti Kristus memurnikan Bait Allah selama pelayanan-Nya di bumi. Semua yang Dia timpakan kepada umat-Nya dalam ujian dan pencobaan datang agar mereka dapat memperoleh kesalehan yang lebih dalam dan kekuatan yang lebih besar untuk memikul kemenangan-kemenangan salib.

Ada suatu masa dalam pengalaman Petrus ketika ia tidak mau melihat salib dalam karya Kristus. Ketika Juruselamat memberitahukan kepada para murid tentang penderitaan dan kematian-Nya yang akan datang, Petrus berseru, "Jauhlah dari pada-Mu, Tuhan, hal itu tidak akan menimpa-Mu" ([Matius 16:22](#)). Rasa mengasihani diri sendiri, yang menyusut dari persekutuan dengan Kristus dalam penderitaan mendorong Petrus untuk menegur. Bagi sang murid, ini adalah pelajaran yang pahit, dan pelajaran yang ia pelajari secara perlahan-lahan, bahwa jalan Kristus di dunia ini terbentang melalui penderitaan dan penghinaan. Tetapi di dalam panasnya api perapian, ia harus belajar dari pelajaran itu. Sekarang, ketika tubuhnya yang tadinya aktif menjadi tunduk oleh beban tahun-tahun dan kerja keras, ia dapat menulis, "Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah kamu menganggap aneh ujian yang berapi-api yang harus kamu alami sebagai cobaan yang mencobai kamu. Tetapi bersukacitalah, karena kamu mendapat bagian penderitaan Kristus."-Kisah [Para Rasul, 524, 525](#).

John Menghadapi Kesalahan Tanpa Gentar, 15 Desember

Inilah ... berita yang telah kami dengar dari Dia dan yang kami beritakan kepadamu: Allah adalah terang dan di dalam Dia sama sekali tidak ada kegelapan. 1 Yohanes 1:5.

Yohanes tidak boleh melanjutkan pekerjaannya tanpa rintangan yang besar. Iblis tidak tinggal diam. Ia menghasut orang-orang jahat untuk mempersingkat masa hidup hamba Allah ini, tetapi para malaikat yang kudus melindunginya dari serangan mereka. Gereja yang sedang dalam bahaya membutuhkan kesaksiannya.

Dengan penyesatan dan kebohongan, para utusan Iblis telah berusaha untuk membangkitkan perlawanan terhadap Yohanes dan terhadap doktrin Kristus. Akibatnya, perselisihan dan ajaran sesat mengancam gereja. Yohanes menghadapi kesalahan-kesalahan ini tanpa gentar. Ia menutup jalan bagi para penentang kebenaran. Ia menulis dan menasihati, agar para pemimpin ajaran sesat itu tidak mendapat dorongan sedikit pun.

Pada masa kini, terdapat kejahatan-kejahatan yang serupa dengan kejahatan yang mengancam kemakmuran gereja mula-mula, dan ajaran-ajaran sang rasul mengenai hal-hal ini harus diperhatikan dengan saksama. "Kamu harus memiliki kasih" adalah seruan yang terdengar di mana-mana, terutama dari mereka yang mengaku sebagai orang yang telah dikuduskan. Tetapi amal terlalu murni untuk menutupi dosa yang tidak diakui.

Ajaran Yohanes sangat penting bagi mereka yang hidup di tengah-tengah bahaya di akhir zaman. Ia telah berhubungan erat dengan Kristus, ia telah mendengarkan ajaran-ajaran-Nya dan telah menyaksikan mukjizat-mukjizat-Nya yang dahsyat. Ia memberikan kesaksian yang meyakinkan, yang membuat kepalsuan musuh-musuh-Nya tidak berpengaruh.

Yohanes menikmati berkat pengudusan yang sejati. Tetapi perhatikanlah, sang rasul tidak mengklaim dirinya tidak berdosa; ia mencari kesempurnaan dengan berjalan di dalam terang wajah Allah. Ia bersaksi bahwa orang yang mengaku mengenal Allah,

tetapi melanggar hukum ilahi, berarti ia telah membohongi pengakuannya sendiri. "Barangsiapa berkata: Aku mengenal Dia, tetapi ia tidak menuruti perintah-perintah-Nya, ia adalah pendusta dan kebenaran tidak ada di dalam dia" (1 Yohanes 2:4).

[364]

Di zaman yang penuh dengan kebebasan ini, kata-kata ini akan dicap sebagai kefanatikan. Tetapi sang rasul mengajarkan bahwa sementara kita harus menunjukkan kesopanan Kristen, kita diberi wewenang untuk menyebut dosa; dan orang-orang berdosa dengan nama yang tepat - hal ini konsisten dengan kasih yang sejati. Meskipun kita harus mengasihi jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati, dan bekerja keras untuk keselamatan mereka, kita tidak boleh berkompromi dengan dosa. Kita tidak boleh bersatu dengan orang-orang yang memberontak, dan menyebutnya sebagai amal.

Allah menuntut umat-Nya di zaman dunia ini untuk berdiri teguh, seperti Yohanes pada masanya, tanpa gentar membela yang benar, melawan kesalahan yang membinasakan jiwa-jiwa - [The Sanctified Life, 64, 65.](#)

Berbahagialah orang yang dikoreksi oleh Allah. Dia membuat sakit, Ia melukai, tetapi tangan-Nya menyembuhkan. Ia akan melepaskan engkau dalam enam kesesakan, bahkan, dalam tujuh kesesakan tidak akan ada yang menyentuh engkau.
Ayub 5:17-19.

Ketika kesengsaraan menimpa kita, berapa banyak dari kita yang seperti Yakub! Kita mengira itu adalah tangan musuh, dan di dalam kegelapan kita bergumul dengan membabi buta sampai kekuatan kita habis, dan kita tidak menemukan penghiburan atau kelegaan. Bagi Yakub, sentuhan ilahi pada waktu fajar menyingkapkan Dia yang selama ini ia perjuangkan-Malaikat perjanjian; dan, dengan menangis dan tak berdaya, ia bersimpuh di atas dada Kasih yang Tak Terbatas, untuk menerima berkat yang dirindukan oleh jiwanya. Kita juga perlu belajar bahwa percobaan berarti manfaat, dan tidak meremehkan hajaran Tuhan atau pingsan ketika kita ditegur oleh-Nya

Tuhan tidak ingin kita tetap tertekan oleh kesedihan yang membisu, dengan hati yang sakit dan hancur. Dia ingin kita memandang ke atas dan melihat wajah kasih-Nya yang penuh kasih.

Juruselamat yang diberkati berdiri di dekat banyak orang yang matanya telah dibutakan oleh air mata sehingga mereka tidak dapat melihat Dia. Ia rindu untuk menggenggam tangan kita, agar kita memandang-Nya dengan iman yang sederhana, mengizinkan Dia untuk membimbing kita. Hati-Nya terbuka terhadap kesedihan kita, penderitaan kita, dan cobaan kita. Dia telah mengasihi kita dengan kasih yang kekal dan dengan kasih setia yang mengasihi kita. Kita dapat menjaga hati kita tetap tertuju kepada-Nya dan merenungkan kasih setia-Nya sepanjang hari. Dia akan mengangkat jiwa di atas kesedihan dan kebingungan sehari-hari, ke dalam alam kedamaian.

Renungkanlah hal ini, wahai anak-anak yang menderita dan berduka, dan bersukacitalah dalam pengharapan. "Inilah kemenangan yang telah mengalahkan dunia, bahkan iman kita" (1 Yohanes 5:4).

Berbahagialah mereka yang menangis bersama Yesus karena

[364]

Kristus Mengangkat Kita Melalui Dukacita,

16 Desember bersikap kesedihan dunia dan berduka atas dosanya. Dalam dukacita seperti itu tidak ada pikiran tentang diri sendiri. Yesus adalah Manusia yang Berduka, yang menanggung kesedihan hati yang tidak dapat digambarkan oleh bahasa. Roh-Nya terkoyak dan remuk oleh pelanggaran manusia. Dia bekerja keras dengan

semangat untuk meringankan penderitaan dan kesengsaraan umat manusia, dan hati-Nya menjadi berat dengan kesedihan ketika Ia melihat banyak orang menolak untuk datang kepada-Nya agar mereka dapat memiliki kehidupan.

Semua orang yang adalah pengikut Kristus akan berbagi dalam pengalaman ini. Ketika mereka mengambil bagian dalam kasih-Nya, mereka akan masuk ke dalam kesengsaraan-Nya untuk menyelamatkan yang terhilang. Mereka mengambil bagian dalam penderitaan Kristus, dan mereka akan mengambil bagian juga dalam kemuliaan yang akan dinyatakan. Bersatu dengan-Nya dalam pekerjaan-Nya, minum bersama-Nya cawan dukacita, mereka juga mengambil bagian dalam sukacita-Nya Tuhan memiliki kasih karunia yang khusus bagi orang yang berduka, dan kekuatannya adalah untuk

meluluhkan hati, untuk memenangkan jiwa-jiwa - [Pikiran-Pikiran Dari Gunung Berkat, 11-13](#).

[365] **Kasih kepada Yesus Membuat Penderitaan Menjadi Manis, 17 Desember**

Penderitaan kita yang ringan ini, yang hanya sesaat, menghasilkan bagi kita kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal. [2 Korintus 4:17](#).

Yesus tidak memberikan kepada para pengikut-Nya harapan untuk mendapatkan kemuliaan dan kekayaan duniawi, dan memiliki kehidupan yang bebas dari pencobaan, tetapi Dia memberikan kepada mereka hak istimewa untuk berjalan bersama Guru mereka di jalan penyangkalan diri dan celaan, karena dunia tidak mengenal mereka.

Dalam sebuah persekutuan yang tidak dapat dikasihani, orang-orang jahat dan malaikat-malaikat jahat bersekutu untuk melawan Raja Damai. Meskipun setiap perkataan dan tindakan-Nya mengembuskan belas kasihan ilahi, ketidaksamaan-Nya dengan dunia telah menimbulkan permusuhan yang paling pahit

Antara kebenaran dan dosa, kasih dan kebencian, kebenaran dan kepalsuan, ada konflik yang tak tertahankan. Ketika seseorang menunjukkan kasih Kristus dan keindahan kekudusan, ia sedang menarik orang-orang dari kerajaan Iblis, dan pangeran kejahatan terangsang untuk melawannya

Ketika manusia berusaha untuk hidup selaras dengan Allah, mereka akan menemukan bahwa pelanggaran salib belum berhenti. Pemerintah-pemerintah, penguasa-penguasa, dan roh-roh jahat di udara akan melawan semua orang yang tunduk kepada hukum surga. Oleh karena itu, jauh dari menimbulkan kesedihan, penganiayaan seharusnya membawa sukacita bagi para murid Kristus, karena hal itu merupakan bukti bahwa mereka mengikuti jejak Guru mereka.

Meskipun Tuhan tidak menjanjikan pembebasan umat-Nya dari cobaan, Dia telah menjanjikan sesuatu yang jauh lebih baik. Dia telah berfirman, "Seperti hari-harimu, demikianlah kekuatanmu" ([Ulangan 33:25](#)). Jika Anda dipanggil untuk pergi melalui perapian yang berapi-api demi Dia, Yesus akan berada di sisi Anda bahkan seperti Dia bersama tiga

orang yang setia di Babel. Mereka yang mengasihi Penebus mereka akan bersukacita pada setiap kesempatan untuk berbagi dengan-Nya dalam penghinaan dan celaan. Kasih yang mereka berikan kepada Tuhan membuat penderitaan demi Dia menjadi manis

[366]

Tuhan, 18 Desember

Mereka mengikut Kristus melalui konflik-konflik yang menyakitkan; mereka bertahan dalam penyangkalan diri dan mengalami kekecewaan yang pahit; tetapi pengalaman mereka yang menyakitkan mengajarkan mereka akan kesalahan dan celaka dosa, dan mereka memandangnya dengan jijik. Dengan mengambil bagian dalam penderitaan Kristus, mereka ditakdirkan untuk mengambil bagian dalam kemuliaan-Nya.

Dalam penglihatan yang kudus, sang nabi melihat kemenangan umat Allah. Ia berkata, "Aku melihat seakan-akan lautan kaca yang bercampur dengan api, dan mereka yang telah memperoleh kemenangan ..., berdiri di atas lautan kaca itu, memegang kecapi Allah. Dan mereka menyanyikan nyanyian Musa, hamba Allah, dan nyanyian Anak Domba, katanya: "Besar dan ajaib perbuatan-perbuatan-Mu, ya Tuhan, Allah Yang Mahakuasa." ([Wahyu 15:2, 3](#)) - [Pikiran-Pikiran Dari Bukit Berkat, 29-31](#).

**Ambillah ... para nabi, yang telah berbicara atas nama
Tuhan, sebagai teladan penderitaan dan kesabaran.
[Yakobus 5:10](#).**

Tidak pernah ada seorang pun yang hidup di antara manusia yang difitnah dengan lebih kejam daripada Anak Manusia. Ia dicemooh dan diejek karena ketaatan-Nya yang teguh pada prinsip-prinsip hukum Allah yang kudus. Mereka membenci Dia tanpa alasan. Namun Ia berdiri dengan tenang di hadapan musuh-musuh-Nya, menyatakan bahwa celaan adalah bagian dari warisan orang Kristen, menasihati para pengikut-Nya bagaimana menghadapi panah-panah kebencian, dan menasihati mereka untuk tidak pingsan di bawah penganiayaan.

Meskipun fitnah dapat menghitamkan reputasi, namun fitnah tidak dapat menodai karakter. Hal itu ada dalam pemeliharaan Allah. Selama kita tidak menyetujui dosa, tidak ada kekuatan, baik manusia maupun setan, yang dapat menodai jiwa. Seseorang yang hatinya tetap tertuju kepada Allah akan sama saja pada saat percobaan yang paling berat dan lingkungan yang paling mengecilkan hati, sama seperti saat ia berada dalam kemakmuran, saat terang dan perkenanan Allah tampak ada padanya. Kata-katanya, motifnya, tindakannya, mungkin disalahartikan dan dipalsukan, tetapi dia tidak mempermasalahkannya, karena dia memiliki kepentingan yang lebih besar yang dipertaruhkan. Seperti Musa, ia bertahan dengan "melihat Dia yang tidak kelihatan" ([Ibrani 11:27](#)).

Di setiap zaman, para utusan pilihan Allah telah dicaci maki dan dianiaya, namun melalui penderitaan mereka, pengenalan akan Allah telah disebarkan ke seluruh dunia. Setiap murid Kristus harus masuk ke dalam barisan dan meneruskan pekerjaan yang sama, dengan mengetahui bahwa musuh-musuhnya tidak dapat melakukan apa pun terhadap kebenaran, kecuali untuk kebenaran. Allah bermaksud agar kebenaran dibawa ke depan dan menjadi bahan pemeriksaan dan diskusi, bahkan melalui penghinaan yang dilontarkan kepadanya. Pikiran orang-orang harus digugah; setiap

[366] **Penderitaan Menyebarkan Pengetahuan tentang**
Tuhan, 18 Desember kerdas, setiap usaha untuk membatasi kebebasan
hati nurani, adalah cara Allah untuk membangunkan pikiran yang
mungkin tertidur.

Betapa seringnya hasil ini terlihat dalam sejarah para utusan Allah! Ketika Stefanus yang mulia dan fasih berbicara dilempari batu sampai mati atas desakan dari Mahkamah Agama, tidak ada yang hilang dari perjuangan Injil. Cahaya surga yang memuliakan wajahnya, belas kasihan ilahi yang dihembuskan dalam doanya yang sekarat, adalah seperti anak panah yang tajam yang menginsafkan kaum Sanhedrin yang fanatik yang berdiri di sana, dan Saulus, orang Farisi yang menganiaya, menjadi bejana yang dipilih untuk membawa nama Kristus di hadapan orang-orang bukan Yahudi, raja-raja, dan orang-orang Israel - Pikiran-pikiran [dari Bukit Berkat, 32-34](#).

[367] **Perhatikanlah, dan Berikanlah Yesus Bebanmu, 19 Desember**

Karena itu berjaga-jagalah dan berdoalah senantiasa, supaya kamu peroleh kekuatan untuk luput dari semuanya itu, supaya kamu dapat berdiri di hadapan Anak Manusia. [Lukas 21:36](#).

Dalam bahasa yang khidmat dari kitab suci ini, sebuah tugas ditunjukkan yang terletak pada jalan hidup setiap orang, baik tua maupun muda. Ini adalah tugas berjaga-jaga, dan pada kesetiaan kita di sini, takdir kita untuk waktu dan kekekalan bergantung

Betapa banyak orang yang saat ini hatinya sakit karena beban perawatan mereka, dan yang berpikir, Oh, seandainya saja ada seseorang yang menolong saya menanggung beban saya! Nah, ada Seseorang yang dapat menolong Anda untuk menanggung beban Anda; ada kelegaan bagi Anda yang berbeban berat. Yesus, Pemikul Beban yang agung, mengundang, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu."

Inilah janji Sang Guru, tetapi dengan syarat. "Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan."

"Karena kuk yang Kupasang itu berat." Apakah itu yang Dia katakan? Tidak. "Kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun ringan." Beban yang Anda pikul yang begitu berat, dan yang menyebabkan kelelahan dan kebingungan, adalah beban Anda sendiri. Engkau ingin memenuhi standar dunia; dan dalam usaha kerasmu untuk memuaskan keinginan ambisius dan duniawi, engkau melukai hati nuranimu, dan dengan demikian membawa beban tambahan berupa penyesalan.

Ketika Anda tidak ingin menjadi berbeda dari dunia, tetapi ingin berbaur dengannya sehingga tidak ada perbedaan yang terlihat antara Anda dan dunia, maka Anda mungkin tahu bahwa Anda sedang mabuk oleh kekuatiran hidup ini. Oh, ada begitu banyak kepentingan egois, begitu banyak tali yang mengikat kita dengan dunia ini! Tetapi kita harus terus memotong tali-tali ini, dan berada dalam kondisi menantikan Tuhan kita.

Dunia telah memaksakan diri untuk berada di antara jiwa kita dan Tuhan. Namun, apa hak kita untuk membiarkan hati kita dipenuhi dengan

kekhawatiran-kekhawatiran hidup ini? Apakah hak kita, melalui pengabdian kita kepada dunia, untuk mengabaikan urusan gereja dan kepentingan sesama kita? Mengapa kita harus menanggung

[367]

Perhatikanlah, dan Berikanlah Yesus Bebanmu, 19 Desember

bahan dan kekuntian yang tidak ditanggungkan oleh Kristus kepada kita? ...
"Karena itu berjaga-jagalah dan berdoalah senantiasa." Berjaga-jagalah, bukan hanya untuk diri kita sendiri, tetapi juga demi pengaruh kita terhadap orang lain. Pengaruh kita sangat luas. Kita harus

Maka berbicaralah dan berjalanlah demikian, supaya Roh Allah ada di dalam hati kita, dan berkat-Nya ada di dalam rumah kita." - [The Signs of the Times, 7 Januari 1886.](#)

[368]

Umat Kristiani Merepresentasikan Kristus dalam Setiap Tindakan, 20 Desember

Tetapi kamu, saudara-saudara, janganlah jemu-jemu berbuat baik. 2 Tesalonika 3:13.

Apa yang dapat kita katakan untuk membangkitkan mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus, untuk merasakan tanggung jawab yang sungguh-sungguh ada di pundak mereka? Tidak adakah suara yang dapat membangkitkan mereka untuk bekerja selagi hari itu masih ada? Guru ilahi kita telah memberikan nyawa-Nya bagi dunia yang telah hancur. Siapakah yang mau menyangkal diri, dan berkorban untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang untuknya Ia telah mati? Dalam setiap tindakan kehidupan, orang Kristen harus berusaha untuk merepresentasikan Kristus - berusaha untuk membuat pelayanan-Nya tampak menarik. Janganlah ada orang yang membuat agama menjadi menjijikkan dengan erangan dan keluhan serta hubungan antara percobaan, penyangkalan diri, dan pengorbanan mereka. Janganlah membohongi pengakuan iman Anda dengan ketidaksabaran, kekecewaan, dan keluh kesah. Biarlah kasih karunia Roh dimanifestasikan dalam kebaikan, kelemahlembutan, kesabaran, kemurahan, keceriaan, dan kasih. Hendaklah kamu melihat bahwa kasih Kristus adalah motif yang tetap; bahwa agamamu bukanlah pakaian yang dapat ditanggalkan dan dikenakan sesuai dengan keadaan, tetapi merupakan prinsip, tenang, teguh, dan tidak berubah-ubah. Sayangnya kesombongan, ketidakpercayaan, dan sikap mementingkan diri sendiri, seperti kanker yang menggerogoti kesalehan yang vital dari hati banyak orang yang mengaku Kristen! ...

Kasih kepada Yesus akan terlihat dan terasa. Kasih itu tidak dapat disembunyikan. Kasih itu memberikan kekuatan yang menakjubkan. Kasih itu membuat orang yang penakut menjadi berani, orang yang malas menjadi rajin, orang yang bodoh menjadi bijaksana. Itu membuat lidah yang gagap menjadi fasih, dan membangkitkan kecerdasan yang tidak aktif ke dalam kehidupan

dan semangat baru. Kasih itu membuat orang yang putus asa menjadi berpengharapan, orang yang murung menjadi bersukacita. Kasih kepada Kristus akan menuntun pemiliknya untuk menerima tanggung jawab demi Dia, dan memikulnya dalam kekuatan-Nya. Kasih kepada Kristus tidak akan gentar menghadapi kesengsaraan, dan tidak akan berpaling dari tugas karena celaan

Damai sejahtera di dalam Kristus lebih berharga daripada semua harta dunia. Marilah kita mencari Tuhan dengan segenap hati, marilah kita belajar dari Kristus untuk menjadi lemah lembut dan rendah hati, sehingga kita dapat menemukan ketenangan jiwa. Marilah kita bangkitkan energi kita yang tertidur, dan menjadi aktif, sungguh-sungguh, bersungguh-sungguh. Yang sangat

teladan dan tingkah laku, serta perkataan, orang Kristen haruslah sedemikian rupa sehingga membangkitkan keinginan di dalam diri orang berdosa untuk datang kepada Sumber Kehidupan.

Maka marilah kita membuka hati kita kepada sinar terang Matahari Kebenaran. Marilah kita bekerja dengan riang, dengan sukacita, dalam pelayanan kepada Tuan kita. Marilah kita memuji Dia, bukan hanya dengan perkataan kita di dalam sidang jemaat orang-orang kudus-Nya, tetapi juga dengan kehidupan yang teratur dan percakapan yang saleh - sebuah kehidupan yang aktif dan mulia sebagai seorang Kristen. Marilah kita berusaha dengan tekun untuk memastikan panggilan dan pemilihan kita, sambil mengingat bahwa kita akan menang pada akhirnya, jika kita tidak menjadi jemu-jemu dalam pekerjaan yang baik." - [The Signs of the Times, 24 Juni 1886.](#)

Kitab Suci Melindungi dari Penipuan, 21 Desember

Kepada hukum Taurat dan kesaksian: jika mereka tidak berkata-kata sesuai dengan firman ini, itu karena tidak ada terang di dalamnya. [Yesaya 8:20](#).

Umat Allah diarahkan kepada Kitab Suci sebagai pelindung mereka dari pengaruh guru-guru palsu dan kuasa roh-roh kegelapan yang menyesatkan. Setan menggunakan segala cara untuk menghalangi manusia untuk mendapatkan pengetahuan tentang Alkitab; karena perkataannya yang jelas mengungkapkan tipu dayanya. Begitu dekatnya pemalsuan itu akan kembali yang benar, sehingga tidak mungkin untuk membedakannya kecuali dengan Kitab Suci. Dengan kesaksian mereka, setiap pernyataan dan setiap mukjizat harus diuji.

Mereka yang berusaha menaati semua perintah Tuhan akan ditentang dan dicemooh. Mereka hanya dapat bertahan di dalam Tuhan. Untuk bertahan dalam ujian di hadapan mereka, mereka harus memahami kehendak Tuhan sebagaimana dinyatakan dalam Firman-Nya; mereka dapat menghormati Dia hanya ketika mereka memiliki konsepsi yang benar tentang karakter, pemerintahan, dan tujuan-Nya, dan bertindak sesuai dengan itu. Tidak seorang pun kecuali mereka yang telah membentengi pikirannya dengan kebenaran Alkitab yang akan bertahan dalam konflik besar yang terakhir ini

Rasul Paulus menyatakan, sambil memandang ke hari-hari terakhir: "Akan datang waktunya, bahwa mereka tidak dapat lagi menerima ajaran sehat" ([2 Timotius 4:3](#)). Saat itu telah tiba sepenuhnya. Orang banyak tidak menginginkan kebenaran Alkitab, karena kebenaran Alkitab bertentangan dengan keinginan hati yang berdosa dan mencintai dunia; dan Setan menyediakan tipu daya yang mereka sukai.

Tetapi Allah akan memiliki suatu umat di bumi untuk mempertahankan Alkitab, dan hanya Alkitab, sebagai standar dari semua doktrin dan dasar dari semua reformasi. Pendapat-pendapat

orang-orang terpelajar, kesimpulan-kesimpulan ilmu pengetahuan, kredo-kredo atau keputusan-keputusan konsili-konsili gerejawi, sebanyak dan seselisih apa pun gereja-gereja yang diwakilinya, suara mayoritas - tidak ada satu pun dari semuanya yang dapat dianggap sebagai bukti yang mendukung atau menentang suatu pokok iman keagamaan. Sebelum menerima doktrin apa pun

atau ajaran, kita harus menuntut "Demikianlah firman Tuhan" yang jelas untuk mendukungnya.

Setan terus-menerus berusaha untuk menarik perhatian manusia untuk menggantikan Allah. Ia menuntun orang-orang untuk melihat kepada para uskup, pendeta, dan profesor teologi, sebagai pembimbing mereka, dan bukannya menyelidiki Kitab Suci untuk mempelajari tugas mereka sendiri. Kemudian, dengan mengendalikan pikiran para pemimpin ini, ia dapat mempengaruhi orang banyak sesuai dengan kehendaknya.

Ketika Kristus datang untuk menyampaikan firman kehidupan, orang banyak mendengarkan-Nya dengan sukacita, dan banyak di antara para imam dan penguasa menjadi percaya kepada-Nya - [The Great Controversy, 593-595](#).

[370]

Tuhan bekerja dengan penuh kuasa bagi orang-orang pilihan-Nya,

22 Desember

Apabila engkau melintasi air, Aku akan menyertai engkau, dan sungai-sungai tidak akan meluap ke atasmu; apabila engkau berjalan di dalam api, engkau tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menyala-nyala kepadamu. Yesaya 43:2.

Ketiga orang Ibrani itu menyatakan kepada seluruh bangsa Babel tentang iman mereka kepada Dia yang mereka sembah. Mereka bersandar kepada Allah. Pada saat pencobaan mereka, mereka mengingat janji Allah, "Apabila engkau melintasi air, Aku akan menyertai engkau, ... apabila engkau berjalan di dalam api, engkau tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menyambar-nyambar engkau." Dan dengan cara yang luar biasa iman mereka kepada Firman yang hidup itu telah dihargai di depan mata semua orang. Berita tentang pembebasan mereka yang ajaib itu dibawa ke berbagai negara oleh para wakil dari berbagai bangsa yang diundang oleh Nebukadnezar untuk menghadiri acara pentahbisan itu. Melalui kesetiaan anak-anak-Nya, Allah dimuliakan di seluruh bumi.

Penting sekali pelajaran yang dapat dipetik dari pengalaman para pemuda Ibrani di padang Dura. Pada zaman kita sekarang ini, banyak hamba Tuhan, meskipun tidak bersalah, akan diserahkan untuk menderita penghinaan dan penganiayaan di tangan mereka yang, yang diilhami oleh Iblis, dipenuhi dengan iri hati dan kefanatikan agama. Terutama murka manusia akan dibangkitkan terhadap mereka yang menguduskan hari Sabat dalam hukum keempat; dan pada akhirnya sebuah keputusan universal akan mengecam mereka yang layak dihukum mati.

Masa kesusahan yang dihadapi umat Allah akan menuntut iman yang tidak akan goyah. Anak-anak-Nya harus menyatakan bahwa Dia adalah satu-satunya objek penyembahan mereka, dan bahwa tidak ada pertimbangan apa pun, bahkan kehidupan itu sendiri, yang

dapat mendorong mereka untuk memberikan sedikit pun kelonggaran pada penyembahan yang salah. Bagi hati yang setia, perintah-perintah manusia yang berdosa dan terbatas akan menjadi tidak berarti di hadapan firman Allah yang kekal. Kebenaran akan ditaati meskipun hasilnya adalah pemenjaraan atau pembuangan atau kematian.

Seperti pada zaman Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, demikian pula pada akhir zaman, Tuhan akan bekerja dengan penuh kuasa bagi mereka yang berdiri teguh untuk yang benar. Dia yang berjalan bersama orang-orang Ibrani yang layak di dalam dapur api akan menyertai para pengikut-Nya di mana pun mereka berada. Kehadiran-Nya yang kekal akan menghibur dan menopang.

Di tengah-tengah masa kesusahan - kesusahan yang belum pernah terjadi sejak adanya suatu bangsa - orang-orang pilihan-Nya akan tetap teguh. Iblis dengan semua bala tentara kejahatan tidak dapat menghancurkan orang-orang kudus Allah yang paling lemah. Malaikat-malaikat yang lebih kuat akan melindungi mereka, dan atas nama mereka, Yehuwa akan menyatakan diri-Nya sebagai "Allah di atas segala allah," yang mampu menyelamatkan sampai tuntas mereka yang menaruh kepercayaan kepada-Nya. [-Nabi dan Raja-Raja, 512, 513.](#)

Bergulat dengan Tuhan Menuju Kemenangan, 23 Desember

Sekalipun Nuh, Daniel dan Ayub ada di dalamnya, demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan ALLAH, mereka tidak akan melepaskan anak laki-laki atau anak perempuan, melainkan hanya jiwa mereka sendiri oleh karena kebenaran mereka. [Yehezkiel 14:20](#).

Setan membuat banyak orang percaya bahwa Tuhan akan mengabaikan ketidaksetiaan mereka dalam urusan-urusan kecil dalam kehidupan; tetapi Tuhan menunjukkan dalam hubungan-Nya dengan Yakub bahwa Dia tidak akan memberikan sanksi atau mentolerir kejahatan. Semua orang yang berusaha memaafkan atau menyembunyikan dosa-dosa mereka, dan membiarkan dosa-dosa itu tetap ada di dalam kitab-kitab di surga, tidak diakui dan tidak diampuni, akan dikalahkan oleh Iblis. Semakin tinggi pengakuan mereka dan semakin terhormat posisi yang mereka pegang, semakin menyedihkan jalan mereka di hadapan Allah

Sejarah Yakub juga menjadi jaminan bahwa Allah tidak akan membuang mereka yang telah ditipu dan dicobai serta dikhianati ke dalam dosa, tetapi yang telah kembali kepada-Nya dengan pertobatan yang sejati. Sementara Iblis berusaha untuk menghancurkan golongan ini, Allah akan mengutus malaikat-malaikat-Nya untuk menghibur dan melindungi mereka pada saat bahaya.

Serangan Iblis sangat dahsyat dan gigih, tipu dayanya sangat dahsyat, tetapi mata TUHAN tertuju kepada umat-Nya, dan telinga-Nya mendengarkan jeritan mereka. Penderitaan mereka besar, api perapian seakan-akan hendak menghanguskan mereka, tetapi Pemurni akan mengeluarkan mereka seperti emas yang teruji dalam api. Kasih Allah bagi anak-anak-Nya selama masa percobaan terberat mereka, sama kuat dan lembutnya seperti pada masa-masa kemakmuran mereka yang paling cerah; tetapi mereka harus ditempatkan di dalam perapian; keduniawian mereka harus dibakar, agar gambar Kristus dapat tercermin dengan sempurna.

Masa kesusahan dan penderitaan yang ada di hadapan kita akan

membutuhkan iman yang dapat bertahan dalam keletihan, penundaan, dan kelaparan - sebuah iman yang tidak akan luntur, meskipun dicobai dengan berat. Masa percobaan diberikan kepada semua orang untuk mempersiapkan diri menghadapi masa itu. Yakub menang karena ia bertekun dan bertekad. Kemenangannya adalah bukti dari kuasa

[372]

doa yang sangat penting. Semua orang yang berpegang pada janji-janji Allah, seperti yang dilakukannya, dan bersungguh-sungguh serta bertekun seperti dia, akan berhasil seperti dia. Mereka yang tidak mau menyangkal diri, menderita di hadapan Allah, berdoa dengan tekun dan sungguh-sungguh untuk mendapatkan berkat-Nya, tidak akan mendapatkannya.

Bergumul dengan Tuhan-betapa sedikit yang tahu apa itu! Betapa sedikit orang yang pernah memiliki jiwa yang ditarik keluar untuk mengejar Tuhan dengan intensitas keinginan yang tinggi hingga semua kekuatannya terkuras. Ketika gelombang keputusan yang tidak dapat diungkapkan dengan bahasa apapun melanda orang yang berserah, betapa sedikit orang yang berpegang teguh dengan iman yang teguh pada janji-janji Allah

Jika para utusan yang membawa peringatan terakhir kepada dunia mau berdoa ... dengan sungguh-sungguh dan dengan iman, seperti halnya Yakub, mereka akan menemukan banyak tempat di mana mereka dapat berkata: "Aku telah melihat Allah berhadapan muka dengan muka, dan nyawaku terpelihara" ([Kejadian 32:30](#)). Mereka akan diperhitungkan di surga sebagai pangeran-pangeran, yang memiliki kuasa untuk menang di hadapan Allah dan manusia - [The Great Controversy, 620-622](#).

TUHAN adalah pemelihara-Mu, TUHAN adalah naungan-Mu di sebelah kanan-Mu. Matahari tidak akan menyinari engkau pada siang hari dan bulan tidak akan menyinari engkau pada malam hari. TUHAN akan melindungi engkau dari segala yang jahat; Ia akan memelihara jiwamu. Mazmur 121:5-7.

Ketika Kristus menghentikan syafaat-Nya di tempat kudus, murka yang tak terkatakan yang diancamkan kepada mereka yang menyembah binatang itu dan patungnya serta menerima tandanya (Wahyu 14:9, 10) akan dicurahkan. Tulah-tulah yang menimpa Mesir ketika Allah hendak membebaskan Israel memiliki karakter yang serupa dengan penghakiman yang lebih dahsyat dan luas yang akan ditimpakan ke atas dunia sebelum pembebasan terakhir umat Allah

Malapetaka-malapetaka ini tidak bersifat universal, atau seluruh penduduk bumi akan dilenyapkan. Namun, malapetaka-malapetaka ini akan menjadi momok paling mengerikan yang pernah dikenal oleh manusia. Semua penghakiman atas manusia, sebelum masa percobaan berakhir, telah bercampur dengan belas kasihan. Darah Kristus yang memohon telah melindungi orang berdosa dari menerima hukuman penuh atas kesalahannya; tetapi pada penghakiman terakhir, murka dicurahkan tanpa dicampur dengan belas kasihan.

Umat Allah tidak akan bebas dari penderitaan; tetapi ketika mereka dianiaya dan tertekan, ketika mereka menanggung kesengsaraan dan menderita karena kekurangan makanan, mereka tidak akan dibiarkan binasa. Allah yang merawat Elia tidak akan melewatkan salah satu dari anak-anak-Nya yang mengorbankan diri. Dia yang menghitung rambut di kepala mereka akan memelihara mereka, dan pada masa kelaparan mereka akan dipuaskan. Sementara orang-orang jahat sekarat karena kelaparan dan penyakit sampar, para malaikat akan melindungi orang-orang benar dan memenuhi kebutuhan mereka. Kepada orang yang "hidup benar" adalah janji, "Roti akan diberikan kepadanya, dan air akan menjadi jaminan" (Yesaya 33:15,

[372]

Umat Allah Dilindungi, 24 Desember

16). "Apabila orang miskin dan sengsara mencari air, tetapi tidak ada, dan lidahnya kelu karena dahaga, maka Aku, TUHAN, akan mendengarkan mereka, Aku, Allah Israel, tidak akan meninggalkan mereka" ([pasal 41:17](#)).

"Sekalipun pohon ara tidak akan berbunga dan tidak akan berbuah pada pohon anggur," ... namun orang-orang yang takut akan Dia akan "bersukacita di dalam TUHAN" dan bergembira di dalam Allah yang menyelamatkan mereka ([Habakuk 3:17,18](#)).

"Matahari tidak akan menyinari engkau pada siang hari dan bulan tidak akan menyinari engkau pada malam hari. TUHAN akan melindungi engkau dari segala yang jahat, Ia akan memelihara jiwamu" ([Mazmur 121:6, 7](#)). "Ia akan melepaskan engkau dari jerat burung pemakan bangkai dan dari penyakit sampar yang bising. Ia akan menudungi engkau dengan bulu-bulu-Nya, dan di bawah sayap-Nya engkau akan bernaung. Karena engkau

Engkau telah menjadikan TUHAN, yaitu tempat perlindunganku, Yang Mahatinggi, tempat kediamanmu; tidak akan ada malapetaka yang menimpa engkau, dan tidak akan ada malapetaka yang mendekati tempat kediamanmu." ([Mazmur 91:3-10](#))-[The Great Controversy, 627-630](#).

Mereka yang menerima meterai Allah yang hidup dan dilindungi pada masa kesusahan harus mencerminkan gambar Yesus sepenuhnya - [Early Writings, 71](#).

"Kemuliaan bagi Allah yang Mahatinggi", 25 Desember

Dan tiba-tiba ada bersama-sama dengan malaikat itu sejumlah besar bala tentara sorga yang memuji Allah dan berkata: "Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi dan kehendak baik di antara manusia.

Lukas 2:13, 14.

Saya memohon kepada Anda, saudara dan saudari, untuk menjadikan ... Natal menjadi berkat bagi diri sendiri dan orang lain. [Kelahiran Yesus] dirayakan oleh bala tentara surgawi. Malaikat-malaikat Allah, dalam rupa bintang, mengantar orang-orang Majus dalam misi mereka mencari Yesus. Mereka datang dengan membawa hadiah dan persembahan kemenyan dan mur yang mahal, untuk membayar persembahan mereka kepada bayi Raja yang telah dinubuatkan dalam nubuat. Mereka mengikuti para utusan yang cemerlang itu dengan penuh keyakinan dan sukacita.

Malaikat-malaikat ... menampakkan diri kepada para gembala yang rendah hati, yang sedang menjaga kawanan domba mereka pada waktu malam, di dataran Betlehem. Seorang malaikat yang pertama kali muncul, berpakaian kemegahan surga, dan begitu terkejut dan takutnya para gembala itu sehingga mereka hanya dapat memandang kemuliaan yang menakjubkan dari tamu surgawi itu dengan ketakjuban yang tak terkatakan. Malaikat Tuhan datang kepada mereka dan berkata: "Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untukmu, yaitu hari ini telah lahir bagimu seorang Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, untukmu.

di kota Daud seorang Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan." ...

Tidak lama setelah mata mereka terbiasa dengan kehadiran kemuliaan dari satu malaikat itu, maka, lihatlah, seluruh dataran itu diterangi dengan kemuliaan yang luar biasa dari sekumpulan malaikat yang memenuhi dataran Betlehem. Malaikat itu menenangkan ketakutan para gembala sebelum membuka mata mereka untuk melihat bala tentara surgawi yang sangat banyak, semuanya memuji Allah dan berkata, "Kemuliaan bagi Allah di

tempat yang mahatinggi dan di bumi, damai sejahtera dan kehendak baik bagi manusia."

Kemudian terdengarlah melodi surgawi oleh telinga manusia, dan paduan suara surgawi menyapu kembali ke surga saat mereka menutup lagu pujian mereka yang selalu dikenang. Cahaya memudar dan bayang-bayang malam sekali lagi turun ke atas bukit dan dataran Betlehem; tetapi di sana terpatri dalam hati para gembala gambaran yang paling terang yang fana

pernah dilihat manusia, dan janji yang penuh berkat serta jaminan kedatangan Juruselamat manusia ke dunia ini, yang memenuhi hati mereka dengan sukacita dan kegembiraan, bercampur dengan iman dan kasih yang ajaib kepada Allah. - [The Review and Herald, 9 Desember 1884](#)

[373]

"Kemuliaan bagi Allah yang Mahatinggi", 25 Desember

Mereka yang mengasihi Allah seharusnya merasa sangat tertarik pada anak-anak dan remaja. Kepada mereka Allah dapat menyatakan kebenaran dan keselamatan-Nya. Yesus menyebut anak-anak kecil yang percaya kepada-Nya sebagai domba-domba dari kawanan domba-Nya. Ia memiliki kasih dan ketertarikan yang khusus kepada anak-anak Persembahan yang paling berharga yang dapat diberikan oleh anak-anak kepada Yesus adalah kesegaran masa kanak-kanak mereka - [The Review and Herald, 17 Desember 1889](#).

[374] **Yang Tertebus Menyanyi, "Anak Domba yang Layak Disembelih!"**,

26 Desember

Untuk memberikan kepada mereka keindahan sebagai ganti abu, minyak sukacita sebagai ganti perkabungan, pakaian pujian sebagai ganti roh yang berat. [Yesaya 61:3](#).

Jutaan orang masuk ke dalam kubur dengan penuh kehinaan karena mereka dengan teguh menolak untuk menyerah pada klaim-klaim Iblis yang menipu Tetapi sekarang "Allah menghakimi diri-Nya sendiri" (Mazmur 50:6). Sekarang keputusan-keputusan di bumi telah dibalik. Mereka tidak lagi lemah, menderita, tercerai-berai,

dan tertindas. Selanjutnya mereka akan selalu bersama Tuhan.

Mereka berdiri di hadapan takhta dengan mengenakan jubah yang lebih mewah daripada yang pernah dikenakan oleh orang-orang terhormat di bumi. Mereka dimahkotai dengan mahkota yang lebih mulia daripada yang pernah dikenakan oleh para raja duniawi. Hari-hari kesakitan dan tangisan telah berakhir selamanya. Raja kemuliaan telah menghapus air mata dari semua wajah; setiap penyebab kesedihan telah dihapuskan. Di tengah-tengah lambaian dahan-dahan palem, mereka mencurahkan nyanyian pujian, jernih, manis, dan harmonis; setiap suara mengeraskan suaranya, hingga lagu pujian itu bergema ke seluruh penjuru surga: "Keselamatan bagi Allah kita yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba." ...

Dalam kehidupan ini kita hanya dapat mulai memahami tema penebusan yang luar biasa. Namun dengan kekuatan mental kita yang maksimal

kita gagal untuk memahami maknanya secara penuh. Panjang dan lebarnya, kedalaman dan tingginya, kasih penebusan hanya dapat dipahami secara samar-samar. Rencana penebusan tidak akan sepenuhnya dipahami, bahkan ketika orang-orang yang ditebus melihat seperti yang mereka lihat dan mengetahui seperti yang mereka ketahui; tetapi melalui zaman kekekalan, kebenaran baru

akan terus terungkap kepada pikiran yang ingin tahu dan bersukacita. Meskipun kesedihan dan penderitaan serta percobaan di bumi telah berakhir dan penyebabnya telah disingkirkan, umat Allah akan selalu memiliki pengetahuan yang berbeda dan cerdas tentang apa yang telah menjadi harga dari keselamatan mereka.

Salib Kristus akan menjadi ilmu pengetahuan dan nyanyian bagi orang-orang yang telah menerima kembali selama-lamanya. Di dalam Kristus yang dimuliakan, mereka akan melihat

Kristus yang disalibkan. Ketika bangsa-bangsa yang diselamatkan melihat kembali

dan melihat kemuliaan Bapa yang kekal bersinar di wajah-Nya; ketika mereka melihat takhta-Nya, yang ada dari kekekalan sampai kekekalan, dan mengetahui bahwa kerajaan-Nya tidak akan berkesudahan, mereka bersorak-sorai dengan sorak-sorai: "Layak, layaklah Anak Domba yang telah disembelih, dan yang telah menebus kita bagi Allah dengan darah-Nya yang mahal!" ...

Belas kasihan, kelembutan, dan kasih orang tua terlihat menyatu dengan kekudusan, keadilan, dan kuasa. Sementara kita melihat keagungan takhta-Nya, tinggi dan terangkat, kita melihat karakter-Nya dalam manifestasi yang penuh kasih karunia, dan memahami, yang belum pernah kita alami sebelumnya, signifikansi dari gelar yang menawan itu, "Bapa kami."-The [Great Controversy](#), 650-652.

Pembebasan Umat Allah, 27 Desember

F atau pada waktu kesesakan Ia akan menyembunyikan aku di dalam pondok-Nya, di dalam rahasia kemah-Nya Ia akan menyembunyikan aku, Ia akan menegakkan aku di atas gunung batu. Mazmur 27:5.

Dengan kerinduan yang sungguh-sungguh, umat Allah menantikan tanda-tanda kedatangan Raja mereka. Ketika para penjaga disapa, "Bagaimana dengan malam?" jawabannya diberikan dengan tegas, "'Pagi akan datang, demikian juga malam' (Yesaya 21:11, 12). Cahaya berkilauan di atas awan-awan di atas puncak-puncak gunung. Tidak lama lagi akan terjadi penyingkapan kemuliaan-Nya." ... Langit bercahaya dengan fajar hari yang kekal, dan seperti melodi nyanyian malaikat, kata-kata itu terdengar di telinga: "Berpegang teguhlah pada kesetiaanmu. Pertolongan akan datang." ...

Juruselamat yang berharga akan mengirimkan pertolongan tepat pada saat kita membutuhkannya. Jalan menuju surga disucikan oleh jejak kaki-Nya. Setiap duri yang melukai kaki kita telah melukai kaki-Nya. Setiap salib yang kita dipanggil untuk memikulnya, Dia telah memikulnya di hadapan kita. Tuhan mengizinkan adanya konflik, untuk mempersiapkan jiwa kita bagi kedamaian. Masa-masa kesesakan adalah cobaan yang menakutkan bagi umat Tuhan; tetapi inilah saatnya bagi setiap orang percaya yang sejati untuk melihat ke atas, dan dengan iman ia dapat melihat busur janji yang melingkupi dirinya.

Mata Allah, yang memandang ke bawah, tertuju pada krisis yang akan dihadapi umat-Nya, ketika kekuatan-kekuatan duniawi akan melawan mereka. Seperti orang-orang buangan di pembuangan, mereka akan berada dalam ketakutan akan kematian karena kelaparan atau kekerasan. Tetapi Dia yang Kudus yang telah membelah Laut Merah di hadapan Israel, akan menyatakan kuasa-Nya yang besar dan membalikkan keadaan mereka. "Mereka akan menjadi milik-Ku, demikianlah firman TUHAN semesta alam, pada waktu Aku menyusun perhiasan-perhiasan-Ku, dan Aku akan mengampuni mereka, seperti orang

mengampuni anaknya sendiri yang menjadi hambanya." (Maleakhi 3:17).

Jika darah para saksi Kristus yang setia dicurahkan pada masa ini, darah itu tidak akan seperti darah para martir yang ditaburkan untuk menghasilkan panen bagi Allah. Kesetiaan mereka tidak akan menjadi kesaksian untuk meyakinkan orang lain akan kebenaran; karena hati yang keras kepala telah memukul mundur gelombang belas kasihan hingga tidak kembali lagi. Jika orang-orang benar sekarang dibiarkan untuk

menjadi mangsa musuh-musuh mereka, itu akan menjadi kemenangan bagi pangeran kegelapan. Kata pemazmur: "Pada waktu kesesakan Ia akan menyembunyikan aku di dalam pondok-Nya, di dalam rahasia kemah-Nya. Ia akan menyembunyikan aku."

[376]

Kesaksian Kemenangan Paulus, 28

Desember

Kristus telah berfirman: "Hai umat-Ku, masuklah ke dalam gua-gua dan tutuplah pintu-pintumu, sembunyikanlah dirimu untuk sesaat, sampai murka TUHAN berlalu. Sebab, sesungguhnya, TUHAN keluar dari tempat-Nya untuk menghukum penduduk bumi karena kejahatan mereka" ([Yesaya 26:20, 21](#)). Akan tetapi, mulia sekali kelepasan mereka yang dengan sabar menantikan kedatangan-Nya dan yang namanya terdaftar di dalam kitab kehidupan." - [The Great Controversy, 632-634](#).

Aku telah berjuang dalam pertandingan yang baik, aku telah menyelesaikan perjalananku, aku telah memelihara iman, maka bagiku telah disediakan mahkota kebenaran, yang akan dikaruniakan kepadaku oleh Tuhan, hakim yang adil, pada hari itu. 2 Timotius 4:7, 8.

Orang beriman ini [Paulus] melihat tangga penglihatan Yakub, yang melambangkan Kristus, yang telah menghubungkan bumi dengan surga, dan manusia yang terbatas dengan Allah yang tidak terbatas. Imannya dikuatkan ketika ia mengingat bagaimana para bapa leluhur dan para nabi bersandar pada Dia yang menjadi penopang dan penghiburnya, dan yang untuk-Nya ia memberikan hidupnya.

Dari orang-orang kudus ini, yang dari abad ke abad telah memberikan kesaksian tentang iman mereka, ia mendengar jaminan bahwa Allah itu benar. Rekan-rekannya sesama rasul, yang untuk memberitakan Injil Kristus, pergi untuk menghadapi kefanatikan agama dan takhayul kafir, penganiayaan, dan penghinaan, yang tidak menganggap nyawa mereka sebagai sesuatu yang berharga sehingga mereka dapat memikul terang salib di tengah-tengah labirin ketidakpercayaan yang gelap - mereka ini mendengar kesaksian tentang Yesus sebagai Anak Allah, Juruselamat dunia.

Dari tiang gantungan, tiang siksaan, penjara bawah tanah, dari sarang-sarang dan gua-gua di bumi, terdengarlah teriakan kemenangan para martir di telinganya. Ia mendengar kesaksian jiwa-jiwa yang teguh, yang meskipun miskin, menderita, tersiksa, namun memberikan kesaksian yang tak kenal takut dan sungguh-sungguh demi iman, dengan mengatakan, "Aku tahu kepada siapa aku percaya." Mereka ini, yang menyerahkan hidup mereka demi iman, menyatakan kepada dunia bahwa Dia yang telah mereka percayai mampu menyelamatkan dengan sempurna.

Ditebus oleh pengorbanan Kristus, dibasuh dari dosa dengan darah-Nya, dan dibalut dengan kebenaran-Nya, Paulus memiliki kesaksian di dalam dirinya sendiri bahwa jiwanya sangat berharga di mata Penebusnya. Hidupnya tersembunyi bersama

[376]

Kesaksian Kemenangan Paulus, 28

Kristu ~~Desember~~ Allah, dan ia diyakinkan bahwa Dia yang telah menaklukkan maut mampu memelihara apa yang telah dipercayakan kepada-Nya. Pikirannya menangkap janji Juruselamat, "Aku akan membangkitkan Dia pada akhir zaman" (Yohanes 6:40). Pikiran dan pengharapannya berpusat pada

kedatangan Tuhannya yang kedua. Dan ketika pedang algojo turun dan bayang-bayang kematian berkumpul di sekitar martir, pikiran terakhirnya muncul ke depan, seperti halnya pikirannya yang paling awal dalam kebangkitan besar, untuk bertemu dengan Pemberi Kehidupan, yang akan menyambutnya dalam sukacita yang paling membahagiakan

Seperti [bunyi](#) sangkakala, suaranya telah berkumandang di sepanjang zaman sejak saat itu, menggugah dengan keberaniannya sendiri ribuan saksi bagi Kristus, dan membangunkan ribuan hati yang dilanda dukacita gema sukacita kemenangannya: ... "Aku telah berjuang dalam pertandingan yang baik, aku telah menyelesaikan perjalananku, aku telah memelihara iman; karena itu bagiku telah disediakan mahkota kebenaran, yang akan dikaruniakan Tuhan... pada waktu itu." - [The Act of the Apostles, 512, 513.](#)

Takdir Mulia Kita, 29 Desember

Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: "Apa yang telah disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia". 1 Korintus 2:9.

Melalui Injil, jiwa-jiwa yang direndahkan dan diperbudak oleh Iblis akan ditebus untuk berbagi kemerdekaan yang mulia dengan anak-anak Allah. Tujuan Allah bukan hanya untuk membebaskan manusia dari penderitaan yang merupakan akibat yang tak terelakkan dari dosa, tetapi juga untuk menyelamatkan manusia dari dosa itu sendiri. Jiwa, yang telah rusak dan cacat, harus disucikan, diubahkan, agar dapat mengenakan "keindahan Tuhan, Allah kita," "serupa dengan gambar Anak-Nya." "Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia." ([Mazmur 90:17](#); [Roma 8:29](#); [1 Korintus 2:9](#)). Hanya kekekalan yang dapat mengungkapkan tujuan mulia yang dapat dicapai oleh manusia yang telah dipulihkan ke dalam gambar Allah.

Agar kita dapat mencapai cita-cita yang tinggi ini, apa yang menyebabkan jiwa tersandung harus dikorbankan. Melalui kehendaklah dosa mempertahankan cengkeramannya atas diri kita. Seringkali kita merasa bahwa menyerahkan kehendak kepada Allah mengizinkan kita menjalani hidup dalam keadaan cacat atau lumpuh. Tetapi lebih baik, kata Kristus, diri kita menjadi cacat, terluka, lumpuh, jika dengan demikian kita bisa masuk ke dalam kehidupan. Apa yang Anda lihat sebagai bencana adalah pintu menuju keuntungan yang tertinggi.

Allah adalah sumber kehidupan, dan kita dapat memiliki kehidupan hanya ketika kita berada dalam persekutuan dengan-Nya. Terpisah dari Allah, eksistensi mungkin menjadi milik kita untuk sementara waktu, tetapi kita tidak memiliki kehidupan. Hanya melalui hanya dengan penyerahan diri kita kepada Allah, maka Dia dapat

memberikan kehidupan kepada kita. Hanya dengan menerima hidup-Nya melalui penyerahan diri, maka dosa-dosa yang tersembunyi ini dapat dikalahkan, kata Yesus. Mungkin saja Anda dapat menguburnya di dalam hati Anda dan menyembunyikannya dari mata manusia, tetapi bagaimana Anda dapat berdiri di hadirat Allah? Untuk berbuat dosa, dimanapun ditemukan, Allah adalah api yang menghancurkan

[378]

30 Desember

Memang dibutuhkan pengorbanan untuk memberikan diri Anda kepada Tuhan; tetapi ini adalah pengorbanan yang lebih rendah untuk yang lebih tinggi, yang duniawi untuk yang rohani, yang fana untuk yang kekal. Allah tidak merancang agar kehendak kita dihancurkan, karena hanya melalui latihanlah kita dapat mencapai apa yang Dia inginkan untuk kita lakukan. Kehendak kita harus diserahkan kepada-Nya, agar kita dapat menerimanya kembali, dimurnikan dan dimurnikan, dan dengan demikian terhubung dalam simpati dengan Yang Ilahi sehingga Dia dapat mencurahkan melalui kita arus kasih dan kuasa-Nya. Betapapun pahit dan menyakitkannya penyerahan diri ini bagi hati yang keras kepala dan bandel, namun "hal itu menguntungkan bagimu."

Baru setelah ia jatuh lumpuh dan tak berdaya di atas dada malaikat perjanjian, Yakub mengetahui kemenangan iman yang menaklukkan dan menerima gelar pangeran di hadapan Allah - [Pikiran-Pikiran Dari Bukit Berkat, 60-62.](#)

**Siapa yang mencintai kemurnian hati dan yang ramah tutur
katanya, akan mendapatkan raja sebagai sahabatnya -
Amsal 22:11, R.S.V.**

Ke dalam Kota Allah tidak akan masuk apa pun yang menajiskan. Semua yang akan menjadi penghuni di sana akan menjadi murni di dalam hati. Di dalam diri seseorang yang sedang belajar tentang Yesus, akan muncul rasa tidak suka yang semakin besar terhadap perilaku yang ceroboh, bahasa yang tidak pantas, dan pemikiran yang kasar. Ketika Kristus tinggal di dalam hati, akan ada kemurnian dan kehalusan pikiran dan sikap.

Tetapi perkataan Yesus, "Berbahagialah orang yang suci hatinya," memiliki makna yang lebih dalam-bukan hanya suci dalam pengertian dunia tentang kemurnian, bebas dari hal-hal yang sensual, murni dari hawa nafsu, tetapi benar dalam tujuan dan motif jiwa yang tersembunyi, bebas dari kesombongan dan mencari diri sendiri, rendah hati, tidak egois, kekanak-kanakan

Bagi hati yang telah disucikan melalui berdiamnya Roh Kudus, semuanya diubahkan. Mereka ini dapat mengenal Allah. Musa bersembunyi di celah bukit batu ketika kemuliaan Tuhan dinyatakan kepadanya; dan ketika kita bersembunyi di dalam Kristus, kita dapat melihat kasih Allah.

"Siapa mencintai kemurnian hati, karena kemurahan bibirnya raja akan menjadi sahabatnya" (Amsal 22:11). Dengan iman, kita melihat Dia di sini dan saat ini. Dalam pengalaman kita sehari-hari, kita melihat kebaikan dan belas kasihan-Nya dalam manifestasi pemeliharaan-Nya. Yang murni di dalam hati mereka melihat Allah dalam relasi yang baru dan menawan, sebagai Penebus mereka; dan ketika mereka melihat kemurnian dan keindahan karakter-Nya, mereka rindu untuk merefleksikan gambar-Nya. Mereka melihat Dia sebagai Bapa yang rindu untuk memeluk seorang anak yang bertobat, dan hati mereka dipenuhi dengan sukacita yang tak terkatakan dan penuh dengan kemuliaan.

[378] **Yang Murni dalam Hati Mencerminkan Kristus,**

30 Desember Orang-orang yang murni hatinya akan melihat Sang Pencipta dalam karya-karya tangan-Nya yang perkasa, dalam hal-hal yang indah yang ada di alam semesta. Di dalam Firman-Nya yang tertulis, mereka membaca dengan jelas pernyataan belas kasihan-Nya, kebaikan-Nya, dan anugerah-Nya

Keindahan dan nilai kebenaran, yang tidak dapat dilihat oleh orang-orang yang bijaksana di dunia ini, terus-menerus terungkap bagi mereka yang memiliki keinginan yang percaya dan seperti anak kecil untuk mengetahui dan melakukan kehendak Allah. Kita melihat kebenaran dengan menjadi bagian dari sifat ilahi.

Orang-orang yang murni di dalam hati hidup di dalam hadirat Allah yang kelihatan selama Dia membagikan mereka di dunia ini. Dan mereka juga akan melihat-Nya secara langsung di masa depan, dalam keadaan yang kekal, seperti halnya Adam ketika ia berjalan dan berbicara dengan Allah di Eden. "Sekarang kita melihat melalui kaca, yaitu dengan cara yang gelap, tetapi nanti kita akan melihat-Nya dengan berhadapan muka." ([1 Korintus 13:12](#)) - [Pikiran-Pikiran Dari Bukit Berkat, 24-27](#).

[379] **Umat Kristiani Memantulkan Cahaya Surga, Desember**
31

Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Demikian juga orang tidak menyalakan **p e l i t a **I a l u** meletakkannya di bawah gantang, melainkan di atas kaki dian, dan pelita itu menerangi semua orang yang ada di dalam rumah itu. **Matius 5:14, 15.****

"Kamu adalah terang dunia," kata Kristus kepada para murid-Nya. Sebagaimana matahari terbit di langit, mengusir bayangan malam, dan memenuhi dunia dengan kecerahan, demikian pula para pengikut Yesus harus membiarkan terang mereka bersinar untuk mengusir kegelapan moral dari dunia yang terletak di dalam dosa. Tetapi mereka tidak memiliki terang dari diri mereka sendiri; terang dari Surga yang harus mereka pancarkan kepada dunia.

"Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan." Pikiran dan tujuan kita adalah mata air rahasia dari tindakan, dan karenanya menentukan karakter. Tujuan yang terbentuk di dalam hati tidak perlu diungkapkan dalam perkataan atau perbuatan untuk membuatnya berdosa, dan membawa jiwa ke dalam penghukuman. Setiap pikiran, perasaan, dan kecenderungan, meskipun tidak terlihat oleh manusia, dapat dilihat oleh mata Tuhan. Tetapi hanya ketika kejahatan yang telah berakar di dalam hati mencapai buahnya dalam perkataan atau perbuatan yang melanggar hukum, barulah manusia dapat menilai karakter sesamanya.

Orang Kristen adalah wakil Kristus. Ia harus menunjukkan kepada dunia kekuatan yang mengubah dari kasih karunia ilahi. Dia adalah surat yang hidup dari kebenaran Allah, yang diketahui dan dibaca oleh semua orang. Aturan yang diberikan oleh Kristus untuk menentukan siapa pengikut-Nya yang sejati adalah, "Dari buahnya lah kamu akan mengenal mereka." ...

Kehidupan saleh dan percakapan kudus orang Kristen adalah kesaksian harian melawan dosa dan orang-orang berdosa. Tetapi ia harus menampilkan Kristus, bukan diri sendiri. Kristus adalah obat

yang mujarab untuk dosa. Penebus kita yang penuh kasih telah menyediakan pertolongan yang kita butuhkan. Ia menanti untuk mengimputasikan kebenaran-Nya kepada orang yang bertobat dengan tulus, dan menyalakan di dalam hatinya kasih ilahi yang hanya dapat diilhami oleh Penebus kita yang penuh kasih. Maka marilah kita yang mengaku sebagai saksi-saksi-Nya di bumi, duta-duta-Nya dari

pengadilan surga, muliakanlah Dia yang kita wakili, dengan setia pada kepercayaan kita sebagai pembawa terang bagi dunia.

Setiap orang yang pada akhirnya memperoleh kehidupan kekal akan menunjukkan semangat dan pengabdianya dalam pelayanan kepada Tuhan. Ia tidak akan meninggalkan pos tugasnya ketika menghadapi pencobaan, kesulitan, atau celaan. Ia akan menjadi murid yang tekun dalam mempelajari Kitab Suci, dan akan mengikuti terang yang menyinari jalannya. Ketika beberapa persyaratan yang jelas dan alkitabiah disajikan, ia tidak akan berhenti untuk bertanya, Apa yang akan dikatakan teman-temanku, jika aku mengambil posisiku dengan umat Allah? Mengetahui tugasnya, ia akan melakukannya dengan sepenuh hati dan tanpa rasa takut.

Kepada para pengikut yang memiliki hati yang tulus, Yesus menyatakan bahwa Ia tidak malu untuk menyebut mereka sebagai saudara. Allah kebenaran akan berada di pihak mereka, dan tidak akan pernah meninggalkan mereka. Semua kerugian yang nyata bagi Kristus akan dihitung bagi mereka sebagai keuntungan yang tak terhingga - [The Signs of the Times, 25 Maret 1886.](#)